

Ellen G. White Estate

# FUNDAMENTALS OF CHRISTIAN EDUCATION

ELLEN G. WHITE

---

# **Dasar-dasar Pendidikan Kristen**

---

**Ellen G. White**

**1923**

**Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.**

## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web [Ellen G. White Estate](#).

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi [Ellen G. White Estate](#) di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

## Kata Pengantar

Kumpulan artikel pertama dari pena Ny. E. G. White tentang masalah pendidikan Kristen diterbitkan pada tahun 1886. Pamflet yang berisi instruksi ini berjudul "Pilihan dari Kesaksian-kesaksian Mengenai Masalah Pendidikan". Cetakan ulang dan perluasan dari buklet ini diterbitkan pada tahun 1893, dengan judul "Pendidikan Kristen". Kemudian, sebuah suplemen untuk "Pendidikan Kristen" diterbitkan yang berisi materi tambahan. Pada tahun 1897, "Testi Khusus tentang Pendidikan" diterbitkan. Buku kecil ini berisi artikel-artikel yang sangat berharga bagi para guru. Instruksi dalam buku ini belum pernah muncul sebelumnya dan merupakan bagian utama dari tulisan-tulisan penulis tentang pendidikan selama tahun 1893-1896. Pada tahun 1900, hak cipta dikeluarkan untuk Testimonies, Volume VI. Buku ini memuat bagian besar tentang pendidikan dan menekankan perlunya reformasi pendidikan.

Buku "Pendidikan" diterbitkan pada tahun 1903, membahas masalah-masalah dan prinsip-prinsip yang lebih besar dalam pekerjaan sekolah, sementara pada tahun 1913 "Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa Mengenai Pendidikan Kristen" pertama kali muncul, membahas banyak masalah detail yang umum terjadi dalam praktik pendidikan.

Artikel-artikel dalam buku ini diambil dari berbagai sumber. Artikel-artikel tersebut telah dipilih dari "Christian Education", "Special Testimonies on Education", "Christian Temperance and Bible Hygiene", *Review and Herald*, *Signs of the Times*, *Youth's Instructor*, dan *Bible Echo*. Kecuali satu artikel, "Pendidikan yang Benar," tidak ada pilihan yang dibuat dari jilid lain dari tulisan-tulisan penulis yang sudah dicetak. Dua artikel naskah, "Skorsing Murid" dan "Disiplin Sekolah yang Benar", telah disisipkan dengan izin dari Pengawas Yayasan Ny. E. G. White Estate dan dengan nasihat dari

udara-saudara dari General Conference

sa

[6]

. Kedua naskah ini ditulis lebih dari dua puluh lima tahun yang lalu dan

pada saat itu tersedia bagi para kepala sekolah. Naskah-naskah ini dua artikel tersebut harus dibaca bersama-sama.

Semua artikel dicetak tanpa ringkasan dan disusun secara kronologis. Keuntungan membaca artikel-artikel yang lengkap sesuai dengan urutan penulisannya akan memiliki daya tarik tersendiri karena nilai latar belakang sejarahnya. Daftar artikel tambahan pada bagian akhir dari berbagai bab, bersama dengan daftar isi, akan menjadi daftar yang cukup lengkap dari tulisan-tulisan penulis mengenai topik Pendidikan Kristen.

Buku ini dikirimkan dengan harapan bahwa buku ini dapat memberikan manfaat yang tak ternilai bagi ratusan guru yang belum memiliki kesempatan untuk membaca instruksi ini. Semoga buku ini juga dapat membangkitkan minat dan pembelajaran baru bagi mereka yang mungkin telah membacanya sebelumnya, dan semoga kita semua dapat tergerak untuk mengikuti dengan lebih setia prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dengan jelas dalam praktik sehari-hari.

Departemen Pendidikan Konferensi Umum.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Kata Pengantar.....	iii
Bab 1-Pendidikan yang Layak .....	9
Pengurangan Tertutup di Sekolah .....	12
Penurunan Fisik Perlombaan .....	15
Pentingnya Pelatihan di Rumah .....	17
Kerja Fisik untuk Siswa.....	24
Untuk Bacaan Tambahan.....	34
Bab 2-Kristus Seorang Pendidik.....	35
Untuk Bacaan Tambahan.....	37
Bab 3-Sebuah Himbauan untuk Siswa Kami .....	38
Untuk Bacaan Tambahan.....	43
Bab 4-Pemikiran tentang Pendidikan .....	44
Untuk Bacaan Tambahan.....	48
Bab 5-Kunjungan ke Kota Perguruan Tinggi .....	49
Bab 6-Rumah dan Sekolah .....	51
Untuk Bacaan Tambahan.....	56
Bab 7-Pentingnya Latihan Fisik .....	57
Untuk Bacaan Tambahan.....	61
Bab 8-Integritas Daniel Diuji.....	62
Untuk Bacaan Tambahan.....	65
Bab 9-Pentingnya Pendidikan.....	67
Pentingnya Pendidikan .....	71
Bab 10-Bahaya Membaca Buku-Buku Fiktif dan Kafir . 75 Untuk Bacaan Tambahan.....	77
Bab 11-Mazhab-mazhab dalam Kitab Suci Ibrani Kuno.....	78
Untuk Bacaan Tambahan.....	82
Bab 12-Pacaran dan Pernikahan .....	83
Untuk Bacaan Tambahan.....	88
Bab 13-Pentingnya Pelatihan dalam Pekerjaan Tuhan.....	89
Bab 14-Pendidikan yang Tepat bagi Kaum Muda .....	94
Untuk Bacaan Tambahan.....	101
Bab 15-Nilai dari Pelajaran Alkitab .....	102
Bab 16-Kitab di Atas Segala Kitab.....	107



Untuk Bacaan Tambahan .....	114
Bab 17-Tanggung Jawab Orang Tua .....	115
Bab 18-Pendidikan dan Kesehatan .....	120
Bab 19-Pendidikan di Rumah .....	123
Bab 20-Pemabuk Mental .....	134
Untuk Bacaan Tambahan.....	137
Bab 21-Buku di Sekolah Kita.....	138
Bab 22-Guru Kebenaran Satu-satunya Pendidik yang Aman.....	144
Bab 23-Harta Karun yang Dapat Digunakan untuk Menyimpan Pikiran .....	150
Bab 24-Ilmu Keselamatan adalah Ilmu yang Pertama dari Segala Ilmu .	154
Bab 25-Karakter Kristen yang Diteladankan oleh Para Guru dan Mahasiswa .....	158
Bab 26-Dunia Dengan Hikmat Tidak Mengenal Allah .....	162
Bab 27-Keterkaitan Pendidikan dengan Pekerjaan Allah .	166
Bab 28-Kebutuhan akan Pekerja yang Terlatih .....	176
Bab 29-Kepada Guru dan Siswa.....	183
Bab 30-Pendidikan Terbaik dan Tujuannya .....	193
Bab 31-Kristus sebagai Guru.....	197
Bab 32-Pendidikan yang Paling Penting bagi Para Pekerja Injil	202
Bab 33-Murid-Murid yang Memutuskan Takdir Kekal Mereka ...	204
Bab 34-Formalitas, Bukan Organisasi, Suatu Kejahatan.....	211
Bab 35-Kepada Para Guru .....	217
Bab 36-Skorsing Siswa.....	231
Bab 37-Kepada Para Siswa di Battle Creek College.....	238
Bab 38-Murid-murid Diharuskan Menjadi Pekerja Bersama Allah	243
Untuk Bacaan Tambahan.....	247
Bab 39-Kata-kata untuk Siswa .....	248
Bab 40-Pelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri.....	256
Bab 41-Pekerjaan dan Pendidikan.....	259
Bab 42-Dasar Pendidikan yang Benar .....	274
Bab 43-Waspada! Peniruan .....	276
Bab 44-Persiapan yang Cepat untuk Pekerjaan .....	278
Bab 45-Pendidikan yang Penting.....	306
Bab 46-Pendidikan yang Tekun dan Menyeluruh .....	310
Bab 47-Buku dan Penulis di Sekolah Kita .....	316
Untuk Bacaan Tambahan .....	322
Bab 48-Buku Pelajaran yang Agung .....	323

Bab 49-Pendidikan Tinggi.....	325
-------------------------------	-----

*Daftar Isi*

vii

---

Bab 50-Guru yang Ilahi.....	329
Bab 51-Pendidikan yang Benar.....	336
Untuk Bacaan Tambahan.....	344
Bab 52-Pelatihan Manual.....	345
Bab 53-Pengaruh Pendidikan dari Lingkungan Sekitar.....	350
Bab 54-Pentingnya Budaya Fisik.....	353
Bab 55-Pendidikan Tinggi yang Sejati.....	357
Bab 56-Teladan Kristus dalam Kontras dengan Formalisme.....	365
Untuk Bacaan Tambahan.....	368
Bab 57-Sebuah Teladan Ilahi.....	369
Bab 58-Alkitab adalah Kitab yang Paling Penting bagi Pendidikan di Sekolah Kami.....	371
Untuk Bacaan Tambahan.....	378
Bab 59-Disiplin Sekolah yang Benar.....	379
Bab 60-Alkitab di Sekolah-sekolah Kita.....	390
Untuk Bacaan Tambahan.....	396
Bab 61-Kesaksian Khusus yang Berkaitan dengan Politik.....	397
Untuk Bacaan Tambahan.....	405
Bab 62-Menabur di Segala Perairan.....	407
Bab 63-Kerja Sekolah-sekolah Pelatihan Kami.....	408
Tidak Ada Waktu Untuk Penundaan.....	408
Tugas Sekarang.....	409
Bab 64-Haruskah Kita Menjajah di Sekitar Institusi Kita.....	411
Pekerja yang Dibaktikan Dibutuhkan.....	412
Kecenderungan untuk Menjajah.....	412
Untuk Bacaan Tambahan.....	415
Bab 65-Pelajaran dari Kehidupan Salomo.....	417
"Jadilah Kamu Terpisah".....	417
Aliansi yang Tidak Alkitabiah.....	418
Kerja Kelembagaan.....	419
Untuk Bacaan Tambahan.....	421
Bab 66-Guru sebagai Teladan Integritas Kristen.....	422
Bab 67-Hal yang Penting dalam Pendidikan.....	429
Bab 68-Sebuah Pesan untuk Para Guru.....	432
Untuk Bacaan Tambahan.....	434
Bab 69-Penyediaan yang Dibuat untuk Sekolah Kita.....	435
Bab 70-Guru, Kenali Dirimu Sendiri.....	440

Untuk Bacaan Tambahan.....	442
----------------------------	-----

Bab 71-Pekerjaan di Hadapan Kita .....	443
Bab 72-Konseling untuk Guru.....	447
Untuk Bacaan Tambahan .....	452
Bab 73-Cita-cita Sejati bagi Kaum Muda Kita.....	454
Untuk Bacaan Tambahan .....	458
Bab 74-Sebuah Pesan untuk Kaum Muda Kita .....	459

## **Bab 1-Pendidikan yang Tepat**

[7]

Ini adalah pekerjaan terbaik yang pernah diemban oleh pria dan wanita untuk berurusan dengan pikiran kaum muda. Perhatian yang paling besar harus diberikan dalam pendidikan kaum muda untuk memvariasikan cara mengajar agar dapat memunculkan kekuatan pikiran yang tinggi dan mulia. Orang tua dan guru-guru sekolah tentu saja tidak memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak dengan baik, jika mereka tidak terlebih dahulu mempelajari pelajaran tentang pengendalian diri, kesabaran, kesabaran, kelemahlembutan, dan kasih. Betapa pentingnya posisi orang tua, wali, dan guru! Hanya sedikit sekali yang menyadari keinginan yang paling hakiki dari pikiran, dan bagaimana mengarahkan kecerdasan yang sedang berkembang, pikiran dan perasaan yang sedang bertumbuh pada masa muda.

Ada waktu untuk melatih anak-anak dan ada waktu untuk mendidik kaum muda; dan sangat penting bahwa di sekolah, kedua hal ini digabungkan secara seimbang. Anak-anak dapat dilatih untuk pelayanan dosa atau untuk pelayanan kebenaran. Pendidikan awal bagi kaum muda membentuk karakter mereka baik dalam kehidupan duniawi maupun dalam kehidupan religius mereka. Salomo berkata, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Bahasa ini bersifat positif. Pelatihan yang Salomo perintahkan adalah untuk mengarahkan, mendidik, dan mengembangkan. Agar orang tua dan guru dapat melakukan pekerjaan ini, mereka harus memahami "jalan" yang harus ditempuh oleh anak. Hal ini mencakup lebih dari sekadar memiliki pengetahuan tentang buku. Hal ini mencakup segala sesuatu yang baik, berbudi luhur, benar, dan suci. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kesalehan, kebaikan persaudaraan, dan kasih kepada Tuhan dan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan ini, pendidikan fisik, mental, moral, dan agama anak-anak harus mendapat perhatian.

Pendidikan anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah, tidak boleh seperti mendidik hewan yang bodoh; karena anak-

anak memiliki kehendak yang cerdas, yang harus diarahkan untuk mengendalikan semua kekuatan mereka. Bisu binatang perlu dilatih, karena mereka tidak memiliki akal dan kecerdasan. Tetapi [16] pikiran manusia harus diajarkan pengendalian diri. Pikiran manusia harus dididik untuk memerintah manusia, sementara hewan dikendalikan oleh tuannya, dan dilatih untuk tunduk kepadanya. Tuannya adalah pikiran, penilaian,

dan kehendak untuk binatangnya. Seorang anak mungkin dilatih sedemikian rupa sehingga, seperti binatang buas itu, tidak memiliki kehendak sendiri. Bahkan individualitasnya dapat digabungkan dengan orang yang mengawasi pelatihannya; kehendaknya, untuk semua maksud dan tujuan, tunduk pada kehendak guru.

Anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan selalu kekurangan energi moral dan tanggung jawab individu. Mereka tidak diajar untuk bergerak dari akal dan prinsip; kehendak mereka telah dikendalikan oleh yang lain, dan pikiran tidak dipanggil, sehingga dapat berkembang dan menguat dengan latihan. Mereka belum diarahkan dan dididik sehubungan dengan konstitusi dan kemampuan pikiran mereka yang khas, untuk mengerahkan kekuatan terkuat mereka ketika diperlukan. Para guru tidak boleh berhenti sampai di sini, tetapi harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan-kemampuan yang lebih lemah, agar semua kekuatan dapat dilatih, dan diteruskan dari satu tingkat kekuatan ke tingkat kekuatan yang lain, sehingga pikiran dapat mencapai proporsi yang semestinya.

Ada banyak keluarga yang memiliki anak-anak yang tampaknya terlatih dengan baik, ketika berada di bawah disiplin pelatihan; tetapi ketika sistem yang telah mengikat mereka untuk menetapkan aturan-aturan itu rusak, mereka tampaknya tidak dapat berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Anak-anak ini telah begitu lama berada di bawah aturan besi, tidak diizinkan untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri dalam hal-hal yang seharusnya mereka lakukan, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk keluar atas dasar penilaian mereka sendiri, memiliki pendapat sendiri. Dan ketika mereka keluar dari orang tua mereka untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka dengan mudah dituntun oleh penilaian orang lain ke arah yang salah. Mereka tidak memiliki stabilitas karakter. Mereka belum dilemparkan ke dalam penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh yang dapat dilakukan, dan oleh karena itu pikiran mereka belum

[17] telah dikembangkan dan diperkuat dengan baik. Mereka telah begitu lama dikendalikan secara mutlak oleh orang tua mereka sehingga mereka bergantung sepenuhnya kepada mereka; orang tua mereka adalah pikiran dan penilaian bagi mereka.

Di sisi lain, anak-anak tidak boleh dibiarkan berpikir dan bertindak secara independen dari penilaian orang tua dan guru mereka. Anak-anak harus diajari untuk menghormati penilaian

yang berpengalaman, dan dibimbing oleh orang tua dan guru mereka. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga pikiran mereka akan bersatu dengan pikiran orang tua dan guru mereka, dan dengan demikian diinstruksikan sehingga mereka dapat melihat kepatutan dari mengindahkan nasihat mereka. Kemudian ketika mereka meninggalkan keduniawian dari bimbingan

orang tua dan guru mereka, karakter mereka tidak akan seperti buluh yang gemetar karena angin.

Pelatihan yang keras terhadap kaum muda, tanpa mengarahkan mereka dengan benar untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri sesuai dengan kapasitas dan pergantian pikiran mereka sendiri akan memungkinkan, bahwa dengan cara ini mereka dapat memiliki pertumbuhan pemikiran, perasaan harga diri, dan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri untuk membentuk, akan pernah menghasilkan kelas yang lemah dalam kekuatan mental dan moral. Dan ketika mereka berdiri di dunia untuk bertindak bagi diri mereka sendiri, mereka akan mengungkapkan fakta bahwa mereka dilatih, seperti binatang, dan tidak berpendidikan. Kehendak mereka, alih-alih dibimbing, dipaksa untuk tunduk oleh disiplin yang keras dari orang tua dan guru.

Para orang tua dan guru yang menyombongkan diri karena memiliki kendali penuh atas pikiran dan kehendak anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka, akan menghentikan kesombongan mereka, seandainya mereka dapat menelusuri kehidupan masa depan anak-anak yang dengan demikian ditundukkan dengan paksaan atau karena rasa takut. Mereka hampir sepenuhnya tidak siap untuk berbagi tanggung jawab yang berat dalam kehidupan. Ketika anak-anak muda ini tidak lagi berada di bawah pengawasan orang tua dan guru mereka, dan dipaksa untuk berpikir dan bertindak untuk diri mereka sendiri, mereka hampir pasti akan mengambil jalan yang salah, dan menyerah pada kekuatan godaan. Mereka tidak membuat hidup ini sukses, dan kekurangan yang sama terlihat dalam kehidupan religius mereka. Dapatkah para pengajar anak-anak dan

pemuda memiliki masa depan hasil dari disiplin mereka yang keliru yang dipetakan [18] di hadapan mereka, mereka akan mengubah rencana pendidikan mereka. Kelas itu

guru yang merasa puas karena mereka memiliki kendali hampir sepenuhnya atas kehendak para siswanya, bukanlah guru yang paling sukses, meskipun penampilannya untuk saat ini mungkin terlihat bagus.

Tuhan tidak pernah merancang bahwa satu pikiran manusia harus berada di bawah kendali penuh pikiran manusia lainnya. Dan mereka yang berusaha agar individualitas murid-murid mereka menyatu dalam diri mereka, dan menjadi pikiran,



kehendak, dan hati nurani bagi mereka, memikul tanggung jawab yang menakutkan. Para sarjana ini mungkin, pada kesempatan tertentu, tampak seperti tentara yang terlatih dengan baik. Tetapi ketika pengekangan itu dihilangkan, akan terlihat adanya keinginan untuk bertindak secara independen dari prinsip yang teguh yang ada di dalam diri mereka. Mereka yang menjadikan tujuan mereka untuk mendidik murid-murid mereka sehingga mereka dapat melihat dan merasakan bahwa kekuatan terletak pada diri mereka sendiri untuk membuat pria dan wanita yang memiliki prinsip yang teguh, memenuhi syarat untuk posisi apa pun dalam kehidupan, adalah guru yang paling berguna dan sukses secara permanen. Pekerjaan mereka mungkin tidak menunjukkan keuntungan terbaik bagi para pengamat yang ceroboh, dan pekerjaan mereka

kerja keras mungkin tidak dihargai setinggi guru yang memegang pikiran dan kehendak murid-muridnya dengan otoritas absolut; tetapi kehidupan masa depan murid-muridnya akan menunjukkan buah dari rencana pendidikan yang lebih baik.

Ada bahaya ketika orang tua dan guru terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal untuk menjalin hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak atau murid-murid mereka. Mereka sering kali terlalu menjaga jarak, dan menggunakan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak simpatik sehingga tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka, dan menunjukkan bahwa mereka mencintai mereka, dan menunjukkan ketertarikan pada semua usaha mereka, dan bahkan pada olahraga mereka, bahkan terkadang menjadi anak kecil di antara anak-anak, mereka akan membuat anak-anak itu sangat bahagia, dan akan mendapatkan

[19] cinta mereka dan memenangkan kepercayaan mereka. Dan anak-anak akan lebih cepat menghormati dan mencintai otoritas orang tua dan guru mereka.

Kebiasaan dan prinsip-prinsip seorang guru harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Jika ia seorang Kristen yang tulus, ia akan merasakan perlunya memiliki kepentingan yang sama dalam pendidikan fisik, mental, moral, dan spiritual para siswanya. Untuk memberikan pengaruh yang tepat, ia harus memiliki kontrol yang sempurna atas dirinya sendiri, dan hatinya sendiri harus dijiwai dengan cinta kepada murid-muridnya, yang akan terlihat dalam penampilan, perkataan, dan tindakannya. Dia harus memiliki keteguhan karakter, dan kemudian dia dapat membentuk pikiran murid-muridnya, serta menginstruksikan mereka dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan awal para pemuda pada umumnya membentuk karakter mereka seumur hidup. Mereka yang berurusan dengan kaum muda harus sangat berhati-hati dalam menyebut sifat-sifat akal, agar mereka lebih tahu bagaimana mengarahkan kekuatannya sehingga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

### **Kungkungan Tertutup di Sekolah**

Sistem pendidikan yang dijalankan selama beberapa generasi telah merusak kesehatan dan bahkan kehidupan itu sendiri.

Banyak anak-anak muda yang menghabiskan waktu lima jam setiap hari di ruang sekolah yang tidak memiliki ventilasi yang baik, dan juga tidak cukup luas untuk menampung para pelajar yang sehat. Udara di ruangan seperti itu segera menjadi racun bagi paru-paru yang menghirupnya. Anak-anak kecil, yang anggota badan dan ototnya belum kuat, dan otaknya belum berkembang, telah dikurung

di dalam ruangan karena cedera mereka. Banyak yang hanya memiliki sedikit pegangan untuk memulai hidup. Terkurung di sekolah dari hari ke hari membuat mereka gugup dan sakit. Tubuh mereka menjadi kerdil karena kondisi sistem saraf yang kelelahan. Dan jika lampu kehidupan padam, orang tua dan guru tidak menganggap bahwa mereka memiliki pengaruh langsung dalam memadamkan percikan api kehidupan. Ketika berdiri di dekat makam anak-anak mereka, para orang tua yang menderita melihat kesedihan mereka

sebagai dispensasi khusus dari Penyelenggaraan Ilahi, ketika, karena kebodohan yang tidak dapat dimaafkan, jalan hidup mereka sendiri telah menghancurkan kehidupan anak-anak mereka. Untuk kemudian membebankan kematian mereka kepada Allah, adalah sebuah penghujatan. Allah ingin agar anak-anak kecil hidup dan berdisiplin, agar mereka memiliki karakter yang indah, dan memuliakan Dia di dunia ini, dan memuji Dia di dunia yang lebih baik.

Orang tua dan guru, dalam mengambil tanggung jawab untuk mendidik anak-anak ini, tidak merasa bertanggung jawab di hadapan Tuhan untuk mengenal organisme fisik, sehingga mereka dapat memperlakukan tubuh anak-anak dan murid-murid mereka dengan cara yang dapat melestarikan kehidupan dan kesehatan. Ribuan anak meninggal karena ketidaktahuan orang tua dan guru. Para ibu akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk pekerjaan yang tidak perlu untuk memperbaiki pakaian mereka sendiri dan pakaian anak-anak mereka, agar sesuai untuk dipamerkan, dan kemudian akan memohon bahwa mereka tidak dapat menemukan waktu untuk membaca, dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan anak-anak mereka. Mereka merasa tidak perlu repot-repot mempercayakan tubuh mereka kepada dokter. Agar sesuai dengan mode dan kebiasaan, banyak orang tua yang mengorbankan kesehatan dan nyawa anak-anak mereka.

Untuk mengenal organisme manusia yang luar biasa, tulang, otot, perut, hati, usus, jantung, dan pori-pori kulit, dan untuk memahami ketergantungan satu organ dengan organ lainnya demi kesehatan semuanya, merupakan studi yang tidak diminati oleh sebagian besar ibu-ibu. Mereka tidak tahu apa-apa tentang pengaruh tubuh terhadap pikiran, dan pikiran terhadap tubuh. Pikiran, yang bersekutu dengan yang tak terbatas, tampaknya tidak mereka

pahami. Setiap organ tubuh diciptakan untuk menjadi pelayan pikiran. Pikiran adalah modal dari tubuh. Anak-anak diperbolehkan makan daging-daging, rempah-rempah, mentega, keju, daging babi, kue-kue yang kaya rasa, dan bumbu-bumbu pada umumnya. Mereka juga diperbolehkan untuk makan secara tidak teratur dan di antara waktu makan makanan yang tidak sehat. Hal-hal ini akan merusak perut, merangsang saraf-saraf tindakan yang tidak wajar, dan melemahkan kecerdasan. Orang tua tidak menyadari [ 21]

bahwa mereka menabur benih yang akan menghasilkan penyakit dan kematian.

Banyak anak yang telah dirusak seumur hidupnya karena memaksakan kecerdasan, dan lalai memperkuat kekuatan fisik. Banyak yang telah meninggal di masa kanak-kanak karena cara yang ditempuh oleh orang tua dan guru sekolah yang tidak bijaksana dalam memaksakan kecerdasan mereka yang masih muda, dengan sanjungan atau ketakutan, ketika mereka masih terlalu muda untuk melihat bagian dalam ruang sekolah. Pikiran mereka telah dibebani dengan pelajaran, ketika mereka seharusnya tidak dipanggil, tetapi ditahan sampai konstitusi fisiknya cukup kuat untuk menanggung upaya mental. Anak-anak kecil harus dibiarkan sebebaskan domba untuk berlari ke luar rumah, untuk bebas dan bahagia, dan harus diberi kesempatan yang paling baik untuk meletakkan dasar bagi konstitusi yang baik.

Orang tua harus menjadi satu-satunya guru bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun. Secepat pikiran mereka dapat memahaminya, orang tua harus membukakan di hadapan mereka kitab Allah yang agung tentang alam. Seorang ibu harus mengurangi kecintaannya pada hal-hal yang artifisial di dalam rumahnya, dan dalam mempersiapkan pakaiannya untuk dipamerkan, dan harus menyediakan waktu untuk menumbuhkan, dalam dirinya sendiri dan dalam diri anak-anaknya, kecintaan pada kuncup-kuncup yang indah dan bunga-bunga yang sedang mekar. Dengan menarik perhatian anak-anaknya pada berbagai warna dan bentuknya yang berbeda, ia dapat membuat mereka mengenal Allah, yang menciptakan segala sesuatu yang indah yang menarik dan menyenangkan mereka. Ia dapat menuntun pikiran mereka kepada Sang Pencipta, dan membangkitkan di dalam hati mereka yang masih kecil itu suatu kasih kepada Bapa surgawi, yang telah menyatakan kasih yang begitu besar kepada mereka. Orang tua dapat mengasosiasikan Allah dengan semua karya ciptaan-Nya. Satu-satunya ruang sekolah untuk anak-anak usia delapan sampai sepuluh tahun haruslah di tempat terbuka, di tengah-tengah bunga-bunga yang bermekaran dan pemandangan alam yang indah. Dan satu-satunya buku pelajaran mereka seharusnya adalah kekayaan alam. Pelajaran-pelajaran ini, yang tertanam di benak anak-anak di tengah-tengah pemandangan alam

yang menyenangkan dan menarik, tidak akan segera dilupakan.

[22] Agar anak-anak dan remaja memiliki kesehatan dan keceriaan, *kelincahan*, dan otot-otot serta otak yang berkembang dengan baik, mereka harus banyak berada di udara terbuka, dan memiliki pekerjaan dan hiburan yang diatur dengan baik. Anak-anak dan remaja yang hanya berada di sekolah dan terkurung dalam buku-buku, tidak dapat memiliki fisik yang sehat. Latihan otak dalam belajar, tanpa latihan fisik yang sesuai, memiliki kecenderungan untuk menarik darah ke otak, dan sirkulasi

darah yang melalui sistem menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah, dan ekstremitas terlalu sedikit. Harus ada aturan yang mengatur pembelajaran mereka pada jam-jam tertentu, dan kemudian sebagian waktu mereka harus dihabiskan untuk kerja fisik. Dan jika kebiasaan makan, berpakaian, dan tidur mereka sesuai dengan hukum fisik, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan fisik dan mental.

### **Penurunan Fisik Perlombaan**

Kitab Kejadian memberikan catatan yang cukup jelas tentang kehidupan sosial dan individu, namun kita tidak memiliki catatan tentang seorang bayi yang dilahirkan dalam keadaan buta, tuli, lumpuh, cacat, atau dungu. Tidak ada satu pun catatan tentang kematian alami pada masa bayi, masa kanak-kanak, atau masa awal kedewasaan. Tidak ada catatan tentang pria dan wanita yang meninggal karena penyakit. Catatan kematian dalam kitab Kejadian berbunyi sebagai berikut: "Dan umur Adam, selama ia hidup, sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati." "Dan seluruh umur Set adalah sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati." Mengenai orang lain, catatan itu menyatakan: Ia hidup sampai pada umur yang cukup tua, lalu ia mati. Sangat jarang terjadi seorang anak meninggal sebelum ayahnya sehingga kejadian seperti itu dianggap layak untuk dicatat: "Dan Haran mati sebelum Terah, ayahnya." Haran adalah seorang ayah dari anak-anak sebelum kematiannya.

Tuhan menganugerahi manusia dengan kekuatan vital yang begitu besar sehingga ia dapat bertahan dari akumulasi penyakit yang ditimbulkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang menyimpang, dan hal ini telah berlangsung selama enam ribu tahun. Ini

Fakta itu sendiri sudah cukup menjadi bukti bagi kita akan kekuatan dan

[23]

energi yang Allah berikan kepada manusia pada saat penciptaannya. Butuh waktu lebih dari dua ribu tahun kejahatan dan pemanjaan nafsu dasar untuk membawa penyakit jasmani pada umat manusia sampai pada tingkat yang besar. Jika Adam, pada saat penciptaannya, tidak diberkahi dengan dua puluh kali lebih banyak energi vital kekuatan seperti yang dimiliki manusia sekarang, ras tersebut, dengan kebiasaan hidup mereka yang melanggar hukum alam, akan punah. Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, umat manusia



telah merosot dengan sangat cepat sehingga akumulasi penyakit menekan generasi itu, membawa gelombang kesengsaraan, dan beban kesengsaraan yang tak terkatakan.

Kondisi dunia yang menyedihkan pada saat ini telah dipaparkan di hadapan saya. Sejak kejatuhan Adam, umat manusia telah mengalami kemerosotan. Beberapa alasan untuk kondisi menyedihkan saat ini

pria dan wanita, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, diperlihatkan kepada saya. Dan rasa betapa banyak yang harus dilakukan untuk menahan, bahkan dalam tingkat tertentu, kerusakan fisik, mental, dan moral, menyebabkan hati saya sakit dan pingsan. Tuhan tidak menciptakan umat manusia dalam kondisi yang lemah seperti sekarang ini. Keadaan ini bukanlah hasil kerja Penyelenggaraan I l a h i , tetapi hasil kerja manusia; keadaan ini disebabkan oleh kebiasaan dan pelanggaran yang salah, dengan melanggar hukum-hukum yang telah Tuhan buat untuk mengatur keberadaan manusia. Melalui godaan untuk menuruti selera, Adam dan Hawa pertama kali jatuh dari tempat mereka yang mulia, kudus, dan bahagia. Dan melalui godaan yang sama, umat manusia menjadi lemah. Mereka telah mengizinkan selera dan nafsu untuk mengambil alih takhta, dan menundukkan akal budi dan intelek.

Pelanggaran hukum fisik, dan akibatnya, sufisme manusia, telah begitu lama terjadi sehingga pria dan wanita memandang keadaan sakit, penderitaan, kelemahan, dan kematian dini sebagai takdir yang telah ditetapkan bagi umat manusia. Manusia berasal dari tangan Penciptanya, sempurna dan indah dalam bentuk, dan begitu penuh dengan kekuatan vital sehingga lebih dari seribu tahun sebelum nafsu-nafsu korupnya

[24] dan hawa nafsu, dan pelanggaran umum terhadap hukum fisik, sangat terasa pada ras tersebut. Generasi-generasi yang lebih baru telah merasakan tekanan kelemahan dan penyakit yang lebih cepat dan berat pada setiap generasi. Kekuatan-kekuatan vital telah sangat dilemahkan oleh pemanjaan selera dan nafsu birahi.

Para leluhur dari Adam hingga Nuh, dengan beberapa pengecualian, hidup hampir seribu tahun. Sejak zaman Nuh, umur manusia semakin berkurang. Orang-orang yang menderita penyakit dibawa kepada Kristus dari setiap kota, kota kecil, dan desa untuk disembuhkan oleh-Nya, karena mereka menderita berbagai macam penyakit. Dan penyakit terus meningkat dari generasi ke generasi sejak masa itu. Karena pelanggaran yang terus menerus terhadap hukum-hukum kehidupan, angka kematian telah meningkat sampai pada tingkat yang menakutkan. Umur manusia telah diperpendek, sehingga generasi sekarang ini masuk ke liang lahat, bahkan sebelum umur generasi yang hidup beberapa ribu tahun pertama setelah penciptaan sampai pada tahap tindakan.

Penyakit telah ditularkan dari orang tua kepada anak-anaknya,

dari generasi ke generasi. Bayi-bayi yang masih dalam buaian menderita karena dosa-dosa orang tua mereka, yang telah mengurangi kekuatan vital mereka. Kebiasaan mereka yang salah dalam hal makan dan berpakaian, dan

disipasi, diturunkan sebagai warisan kepada anak-anak mereka. Banyak yang terlahir dalam keadaan gila, cacat, buta, tuli, dan sebagian besar lainnya memiliki kecerdasan yang rendah. Ketiadaan prinsip yang aneh yang menjadi ciri khas generasi ini, dan yang ditunjukkan dalam pengabaian mereka terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, sungguh mengherankan. Ketidaktahuan menguasai mereka dalam hal ini, sementara cahaya bersinar di sekeliling mereka. Dengan mayoritas orang, kecemasan utama mereka adalah, Apa yang akan saya makan, apa yang akan saya minum, dan dengan apa saya akan berpakaian? Terlepas dari semua yang dikatakan dan dituliskan mengenai bagaimana kita harus memperlakukan tubuh kita, nafsu makan adalah hukum besar yang mengatur pria dan wanita secara umum.

Kekuatan moral melemah, karena pria dan wanita akan tidak akan hidup dalam ketaatan pada hukum kesehatan, dan menjadikan hal yang agung ini sebagai tugas pribadi. Orang tua mewariskan kepada keturunan mereka

[25]

Kebiasaan-kebiasaan mereka sendiri yang menyimpang, dan penyakit-penyakit yang menjijikkan merusak darah dan merusak otak. Mayoritas pria dan wanita tetap dalam ketidaktahuan akan hukum keberadaan mereka, dan memanjakan selera dan hasrat dengan mengorbankan intelek dan moral, dan tampaknya bersedia untuk tetap dalam ketidaktahuan akan hasil dari pelanggaran mereka terhadap hukum alam. Mereka memanjakan selera yang bejat dengan menggunakan racun yang perlahan-lahan, yang merusak darah, dan melemahkan kekuatan saraf, dan sebagai akibatnya membawa penyakit dan kematian pada diri mereka sendiri. Teman-teman mereka menyebut hasil dari jalan ini sebagai dispensasi Penyelenggaraan Ilahi. Dalam hal ini mereka menghina Surga. Mereka memberontak terhadap hukum alam, dan menderita hukuman karena menyalahgunakan hukum-hukumnya. Penderitaan dan kematian sekarang terjadi di mana-mana, terutama di antara anak-anak. Betapa besar perbedaan antara generasi ini, dan mereka yang hidup selama dua ribu tahun pertama!

### **Pentingnya Pelatihan di Rumah**

Saya bertanya apakah gelombang kesengsaraan ini tidak dapat dicegah, dan apa yang dapat dilakukan untuk

menyelamatkan generasi muda dari generasi ini dari kehancuran yang mengancam mereka. Saya diperlihatkan bahwa salah satu penyebab utama dari keadaan yang menyedihkan ini adalah karena orang tua tidak merasa berkewajiban untuk membesarkan anak-anak mereka agar sesuai dengan hukum fisik. Para ibu mengasihi anak-anak mereka dengan cinta yang menyembah berhala, dan menuruti selera mereka ketika mereka tahu bahwa hal itu akan melukai kesehatan mereka, dan dengan demikian mendatangkan penyakit dan ketidakbahagiaan kepada mereka. Jenis yang kejam ini-

ness dimanifestasikan untuk sebagian besar pada generasi sekarang. Keinginan anak-anak dipuaskan dengan mengorbankan kesehatan dan emosi yang bahagia, karena lebih mudah bagi ibu, untuk saat ini, untuk memuaskan mereka daripada menahan apa yang mereka minta.

Dengan demikian, para ibu menabur benih yang akan tumbuh dan berbuah

[26] buah. Anak-anak tidak dididik untuk menyangkal selera dan membatasi keinginan mereka. Dan mereka menjadi egois, menuntut, tidak taat, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Para ibu yang melakukan pekerjaan ini akan menuai dengan kepahitan buah dari benih yang mereka tabur. Mereka telah berdosa terhadap Surga dan terhadap anak-anak mereka, dan Tuhan akan meminta pertanggungjawaban mereka.

Seandainya pendidikan dari generasi ke generasi dilaksanakan dengan rencana yang berbeda, generasi muda saat ini tidak akan begitu bejat dan tidak berharga. Para manajer dan guru sekolah seharusnya adalah mereka yang memahami fisiologi, dan yang memiliki minat, tidak hanya untuk mendidik para pemuda dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk mengajar mereka bagaimana menjaga kesehatan, sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan mereka dengan sebaik-baiknya setelah mereka memperolehnya. Seharusnya ada hubungan dengan sekolah-sekolah, perusahaan-perusahaan untuk menjalankan berbagai cabang pekerjaan, sehingga para siswa dapat memiliki pekerjaan, dan latihan yang diperlukan di luar jam sekolah.

Pekerjaan dan hiburan para siswa seharusnya diatur dengan mengacu pada hukum fisik, dan seharusnya disesuaikan untuk menjaga kesehatan seluruh kekuatan tubuh dan pikiran mereka. Kemudian pengetahuan praktis tentang bisnis dapat diperoleh saat pendidikan sastra mereka diperoleh. Para siswa di sekolah seharusnya dibangkitkan kepekaan moralnya untuk melihat dan merasakan bahwa masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka, dan bahwa mereka harus hidup dalam ketaatan pada hukum alam, sehingga mereka dapat, melalui keberadaan dan pengaruh mereka, dengan ajaran dan teladan, menjadi keuntungan dan berkat bagi masyarakat. Harusnya ditanamkan kepada kaum muda bahwa semua orang memiliki pengaruh yang terus menerus terhadap masyarakat, baik untuk memperbaiki dan meninggikan, maupun untuk merendahkan dan merendahkan. Pelajaran pertama bagi kaum muda

haruslah mengenal diri mereka sendiri dan bagaimana menjaga kesehatan tubuh mereka.

Banyak orang tua yang menjaga anak-anak mereka di sekolah hampir sepanjang tahun.

[27] Anak-anak ini menjalani rutinitas belajar secara mekanis, tetapi melakukan tidak mempertahankan apa yang mereka pelajari. Banyak dari siswa yang terus menerus seperti ini tampaknya hampir tidak memiliki kehidupan intelektual. Kebosanan yang terus menerus

belajar melelahkan pikiran, dan mereka hanya menaruh sedikit minat pada pelajaran mereka; dan bagi banyak orang, penerapan pada buku-buku menjadi menyakitkan. Mereka tidak memiliki kecintaan batin terhadap pemikiran, dan ambisi untuk memperoleh pengetahuan. Mereka tidak mendorong diri mereka sendiri untuk melakukan refleksi dan penyelidikan.

Anak-anak sangat membutuhkan pendidikan yang layak, agar mereka dapat berguna di dunia. Namun, setiap upaya yang meninggikan budaya intelektual di atas pelatihan moral adalah salah arah. Mendidik, membina, memoles, dan menyempurnakan pemuda dan anak-anak harus menjadi beban utama orang tua dan guru. Para pemikir yang cermat dan pemikir yang logis hanya sedikit, karena pengaruh-pengaruh yang salah telah memeriksa perkembangan akal. Anggapan orang tua dan guru bahwa belajar terus menerus akan memperkuat akal, telah terbukti keliru; karena dalam banyak kasus, hal itu justru berdampak sebaliknya.

Dalam pendidikan awal anak-anak, banyak orang tua dan guru gagal untuk memahami bahwa perhatian terbesar perlu diberikan pada konstitusi fisik, agar kondisi tubuh dan otak yang sehat dapat terjamin. Sudah menjadi kebiasaan untuk mendorong anak-anak untuk bersekolah ketika mereka masih bayi, yang membutuhkan perawatan seorang ibu. Ketika usia mereka masih kecil, mereka sering kali berdesakan di ruang sekolah yang berventilasi buruk, di mana mereka duduk dalam posisi yang salah di atas bangku yang dibangun dengan buruk, dan akibatnya tubuh mereka yang masih muda dan lembut menjadi cacat.

Watak dan kebiasaan masa muda akan sangat mungkin terwujud dalam kedewasaan yang matang. Anda dapat membengkokkan pohon muda menjadi hampir semua bentuk yang Anda pilih, dan jika pohon itu tetap tumbuh seperti yang Anda bengkokkan, ia akan menjadi pohon yang cacat, dan akan selalu menceritakan cedera dan penyiksaan yang diterima di tangan Anda. Anda mungkin, setelah bertahun-tahun tumbuh, mencoba meluruskan pohon itu, tetapi semua upaya Anda tidak akan berhasil. Itu

akan pernah menjadi pohon yang bengkok. Hal ini terjadi pada pikiran anak muda. [28]

Mereka harus dilatih dengan hati-hati dan lembut di masa kanak-kanak. Mereka mungkin dilatih ke arah yang benar atau salah, dan dalam kehidupan masa depan mereka, mereka akan mengikuti arah yang diarahkan pada masa muda. Kebiasaan yang terbentuk di masa



muda akan tumbuh seiring dengan pertumbuhan dan menguat seiring dengan kekuatan, dan pada umumnya akan sama di kehidupan selanjutnya, hanya saja akan terus bertambah kuat.

Kita hidup di zaman ketika hampir segala sesuatu bersifat dangkal. Hanya ada sedikit stabilitas dan keteguhan karakter, karena

pelatihan dan pendidikan anak-anak sejak dalam buaian adalah dangkal. Karakter mereka dibangun di atas pasir yang meluncur. Penyangkalan diri dan pengendalian diri belum dibentuk ke dalam karakter mereka. Mereka telah dibelai dan dimanjakan sampai mereka dimanjakan oleh kehidupan praktis. Kecintaan akan kesenangan mengendalikan pikiran, dan anak-anak disanjung dan dimanjakan sampai kehancuran mereka. Anak-anak harus dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan mengharap godaan, dan memperhitungkan untuk menghadapi kesulitan dan bahaya. Mereka harus diajar untuk menguasai diri mereka sendiri, dan dengan mulia mengatasi kesulitan; dan jika mereka tidak dengan sengaja bergegas ke dalam bahaya, dan dengan tidak perlu menempatkan diri mereka di jalan percobaan; jika mereka menghindari pengaruh jahat dan masyarakat yang jahat, dan kemudian secara tak terhindarkan terpaksa berada di tengah-tengah pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan mempertahankan prinsip, dan akan tampil dalam kekuatan Tuhan dengan moral mereka yang tidak tercemar. Jika kaum muda yang telah dididik dengan baik, menjadikan Tuhan sebagai kepercayaan mereka, kekuatan moral mereka akan bertahan dalam ujian yang paling berat.

Tetapi hanya sedikit orang tua yang menyadari bahwa anak-anak mereka adalah hasil dari teladan dan disiplin mereka, dan bahwa mereka bertanggung jawab atas karakter yang dikembangkan oleh anak-anak mereka. Jika hati para orang tua Kristen taat kepada kehendak Kristus, mereka akan mematuhi perintah Guru surgawi, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Jika mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus mau

[29] hanya dengan melakukan hal ini, mereka akan memberikan, tidak hanya kepada anak-anak mereka, tetapi juga kepada dunia yang tidak percaya, contoh-contoh yang benar yang akan mewakili agama Alkitab.

Jika orang tua Kristen hidup dalam ketaatan kepada tuntutan Guru ilahi, mereka akan memelihara kesederhanaan dalam hal makan dan berpakaian, dan akan hidup lebih sesuai dengan hukum alam. Mereka tidak akan mencurahkan begitu banyak waktu untuk kehidupan yang artifisial, dalam membuat diri mereka sendiri menjadi perhatian dan beban yang tidak ditimpakan Kristus kepada

mereka, tetapi yang secara positif telah Dia perintahkan untuk mereka hindari. Jika kerajaan Allah dan kebenaran-Nya menjadi pertimbangan pertama dan yang paling penting bagi para orang tua, maka waktu yang sangat berharga akan terbuang hanya untuk hiasan lahiriah yang tidak perlu, sementara pikiran anak-anak mereka hampir sepenuhnya terabaikan. Waktu yang berharga yang dicurahkan oleh banyak orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka untuk dipamerkan dalam acara-acara hiburan mereka akan lebih baik, jauh lebih baik, dihabiskan untuk mengembangkan pikiran mereka sendiri, agar

mereka mungkin kompeten untuk mengajar anak-anak mereka dengan benar. Tidaklah penting bagi keselamatan atau kebahagiaan orang tua untuk menggunakan waktu percobaan yang berharga yang telah Allah pinjamkan kepada mereka, dalam hal berpakaian, berkunjung, dan bergosip.

Banyak orang tua yang mengaku bahwa mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk memperbaiki pikiran mereka, untuk mendidik anak-anak mereka untuk kehidupan yang praktis, atau untuk mengajar mereka bagaimana mereka dapat menjadi domba-domba dari kandang Kristus. Baru pada saat penyelesaian akhir, ketika semua perkara akan diputuskan, dan tindakan-tindakan dari seluruh kehidupan kita akan dibukakan untuk dilihat di hadapan Allah dan Anak Domba serta semua malaikat kudus, para orang tua akan menyadari betapa besarnya nilai waktu yang telah mereka habiskan dengan sia-sia. Banyak sekali orang yang kemudian akan melihat bahwa jalan mereka yang salah telah menentukan nasib anak-anak mereka. Bukan saja mereka gagal mendapatkan kata-kata pujian dari Raja kemuliaan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," tetapi mereka juga akan mendengar celaan yang sangat mengerikan yang akan dijatuhkan kepada anak-anak mereka.

"Pergilah!" Hal ini memisahkan anak-anak mereka selamanya dari sukacita

[30]

dan kemuliaan Surga, dan dari hadirat Kristus. Dan mereka sendiri juga menerima teguran, "Enyahlah, hai hamba yang jahat dan malas." Yesus tidak akan pernah berkata, "Bagus sekali," kepada mereka yang tidak mendapatkan "pekerjaan yang baik" melalui kehidupan mereka yang setia dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri untuk melakukan kebaikan bagi orang lain dan untuk memuliakan-Nya. Mereka yang hidup terutama untuk menyenangkan diri sendiri dan bukan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain, akan mengalami kerugian yang tak terhingga.

Jika para orang tua dapat dibangkitkan oleh rasa tanggung jawab yang menakutkan yang ada di pundak mereka dalam pekerjaan mendidik anak-anak mereka, maka lebih banyak waktu mereka akan dicurahkan untuk berdoa, dan lebih sedikit waktu untuk pamer yang tidak perlu. Mereka akan merenung, belajar, dan berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk mendapatkan hikmat dan pertolongan ilahi, untuk mendidik anak-anak mereka agar mereka

dapat mengembangkan karakter yang berkenan kepada Allah. Kegelisahan mereka bukanlah untuk mengetahui bagaimana mereka dapat mendidik anak-anak mereka sehingga mereka akan dipuji dan dihormati oleh dunia, tetapi bagaimana mereka dapat mendidik mereka untuk membentuk karakter yang indah yang dapat diperkenan Tuhan.

Diperlukan banyak belajar dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat surgawi untuk mengetahui bagaimana menghadapi pikiran remaja; karena sangat banyak hal yang bergantung pada arahan yang diberikan orang tua kepada pikiran dan kehendak anak-anak mereka. Untuk menyeimbangkan pikiran mereka ke arah yang benar dan pada waktu yang tepat, adalah pekerjaan yang paling penting; karena takdir kekal mereka mungkin bergantung pada

pada keputusan-keputusan yang diambil pada saat-saat kritis. Maka, betapa pentingnya agar pikiran orang tua sebisa mungkin bebas dari kebingungan dan kepedulian terhadap hal-hal yang bersifat sementara, sehingga mereka dapat berpikir dan bertindak dengan pertimbangan yang tenang, bijaksana, dan penuh kasih, serta menjadikan keselamatan jiwa anak-anak mereka sebagai pertimbangan yang pertama dan utama! Tujuan utama yang harus dicapai oleh para orang tua bagi anak-anak mereka yang terkasih adalah perhiasan batiniah. Orang tua tidak boleh membiarkan pengunjung dan orang asing mengambil perhatian mereka, dan dengan merampas waktu mereka, yang merupakan modal utama dalam hidup, membuat mereka tidak mungkin untuk

[31] memberikan pengajaran yang sabar kepada anak-anak mereka setiap hari, yang harus mereka miliki untuk memberikan arahan yang benar kepada pikiran mereka yang sedang berkembang.

Kehidupan ini terlalu singkat untuk disia-siakan dalam pengalihan yang sia-sia dan remeh, dalam kunjungan yang tidak bermanfaat, dalam pakaian yang tidak perlu untuk dipamerkan, atau dalam hiburan yang mengasyikkan. Kita tidak boleh menyia-nyiakan waktu yang diberikan Allah kepada kita untuk memberkati orang lain, dan untuk mengumpulkan harta di surga. Kita tidak memiliki banyak waktu untuk melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan. Kita harus memberikan waktu untuk membina hati dan pikiran kita sendiri, agar kita dapat memenuhi syarat untuk pekerjaan hidup kita. Dengan mengabaikan tugas-tugas penting ini, dan menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat duniawi yang modis, kita melakukan kesalahan besar bagi diri kita sendiri dan anak-anak kita.

Para ibu yang memiliki jiwa muda yang harus dilatih, dan karakter anak-anak yang harus dibentuk, tidak boleh mencari kegembiraan dunia untuk menjadi ceria dan bahagia. Mereka memiliki pekerjaan hidup yang penting, dan mereka dan anak-anak mereka tidak dapat menghabiskan waktu dengan cara yang tidak bermanfaat. Waktu adalah salah satu talenta penting yang telah dipercayakan Tuhan kepada kita, dan untuk itu Dia akan meminta pertanggungjawaban kita. Menyia-nyiakan waktu berarti menyia-nyiakan akal budi. Kekuatan pikiran sangat rentan untuk dikembangkan. Adalah tugas para ibu untuk mengolah pikiran mereka, dan menjaga hati mereka tetap murni. Mereka harus meningkatkan segala cara yang ada dalam jangkauan mereka

untuk peningkatan intelektual dan moral mereka, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk meningkatkan pikiran anak-anak mereka. Mereka yang menuruti watak mereka untuk berada di tengah-tengah orang banyak, akan segera merasa gelisah kecuali jika mengunjungi atau menjamu tamu. Mereka yang demikian tidak memiliki kekuatan untuk beradaptasi dengan keadaan. Ikatan rumah tangga yang penting dan sakral tampak biasa dan tidak menarik bagi mereka. Mereka tidak menyukai pemeriksaan diri atau disiplin diri. Pikiran haus akan pemandangan kehidupan duniawi yang bervariasi dan menarik; anak-anak terabaikan.

untuk menuruti hawa nafsu; dan malaikat pencatat menulis, "Hamba-hamba yang tidak berguna." Allah merancang agar pikiran kita tidak menjadi

[32]

tanpa tujuan, tetapi harus menghasilkan kebaikan dalam hidup ini.

Jika para orang tua merasa bahwa mendidik anak-anak mereka agar berguna dalam kehidupan ini adalah tugas yang sangat penting yang diperintahkan oleh Allah, jika mereka mau menghiasi bait suci batin putra-putri mereka untuk kehidupan yang kekal, maka kita akan melihat suatu perubahan yang sangat besar dalam masyarakat menjadi lebih baik. Maka tidak akan ada ketidakpedulian yang begitu besar terhadap kesalehan praktis, dan tidak akan terlalu sulit untuk membangkitkan kepekaan moral anak-anak untuk memahami tuntutan-tuntutan yang Allah miliki atas mereka. Tetapi orang tua menjadi semakin ceroboh dalam mendidik anak-anak mereka di dalam cabang-cabang yang berguna. Banyak orang tua membiarkan anak-anak mereka membentuk kebiasaan-kebiasaan yang salah dan mengikuti kecenderungan mereka sendiri, dan gagal menanamkan dalam pikiran mereka akan bahaya melakukan hal itu, dan pentingnya mereka dikendalikan oleh prinsip. Anak-anak sering memulai suatu pekerjaan dengan penuh semangat, tetapi ketika mereka merasa bosan atau jenuh dengan pekerjaan itu, mereka ingin mengubahnya dan melakukan sesuatu yang baru. Dengan demikian, mereka mungkin memegang beberapa hal, menemui sedikit keputusan, dan melepaskannya; dan dengan demikian mereka berpindah dari satu hal ke hal lain, tanpa menyempurnakan apa pun. Orang tua tidak boleh membiarkan kecintaan akan perubahan mengendalikan anak-anak mereka. Mereka tidak boleh terlalu sibuk dengan hal-hal lain sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mendisiplinkan pikiran yang sedang berkembang dengan sabar. Beberapa kata dorongan, atau sedikit bantuan pada waktu yang tepat, dapat membawa mereka melewati kesulitan dan keputusan mereka, dan kepuasan yang akan mereka dapatkan dari melihat tugas yang mereka lakukan, akan

merangsang mereka untuk melakukan aktivitas yang lebih besar.

Banyak anak, karena kurangnya kata-kata penyemangat, dan sedikit bantuan dalam usaha mereka, menjadi putus asa, dan berubah dari satu hal ke hal lainnya. Dan mereka membawa cacat yang menyedihkan ini dalam kehidupan dewasa. Mereka gagal



untuk membuat keberhasilan dari apa pun yang mereka lakukan, karena mereka tidak diajar untuk bertekun dalam keadaan yang mengecilkan hati.

Dengan demikian, sepanjang hidup banyak orang membuktikan kegagalan, karena mereka

[33]

tidak memiliki disiplin yang benar ketika muda. Pendidikan yang diterima di masa kecil dan masa muda, mempengaruhi seluruh karir bisnis mereka di masa dewasa.

kehidupan, dan pengalaman religius mereka memiliki cap yang sesuai.

### **Kerja Fisik untuk Siswa**

Dengan rencana pendidikan saat ini, sebuah pintu godaan terbuka bagi kaum muda. Meskipun mereka umumnya memiliki terlalu banyak jam belajar, mereka memiliki banyak waktu luang tanpa ada kegiatan. Waktu senggang ini sering kali dihabiskan dengan cara yang sembrono. Pengetahuan tentang kebiasaan buruk dikomunikasikan dari satu orang ke orang lain, dan keburukan sangat meningkat. Sangat banyak pemuda yang telah dididik secara religius di rumah, dan yang pergi ke sekolah-sekolah yang relatif tidak berdosa dan berbudi luhur, menjadi rusak karena bergaul dengan teman-teman yang jahat. Mereka kehilangan harga diri, dan mengorbankan prinsip-prinsip yang mulia. Kemudian mereka siap untuk menempuh jalan yang lebih buruk; karena mereka telah menyalahgunakan hati nurani mereka sehingga dosa tidak tampak begitu besar. Kejahatan-kejahatan ini, yang ada di sekolah-sekolah yang diselenggarakan menurut rencana yang ada sekarang, dapat diperbaiki secara besar-besaran jika belajar dan bekerja dapat digabungkan. Kejahatan yang sama ada di sekolah-sekolah yang lebih tinggi, hanya saja dalam tingkat yang lebih besar; karena banyak dari kaum muda telah mendidik diri mereka sendiri dalam kejahatan, dan hati nurani mereka terbakar.

Banyak orang tua yang melebih-lebihkan stabilitas dan kualitas yang baik dari anak-anak mereka. Mereka tampaknya tidak mempertimbangkan bahwa mereka akan terpapar pada pengaruh-pengaruh yang menipu dari para pemuda yang ganas. Para orang tua memiliki ketakutan saat mereka mengirim anak-anak mereka ke sekolah yang cukup jauh, tetapi menyanjung diri mereka sendiri bahwa karena mereka telah memiliki teladan yang baik dan pelajaran agama, mereka akan tetap memegang teguh prinsip dalam kehidupan sekolah menengah mereka. Banyak orang tua yang hanya memiliki sedikit gambaran tentang sejauh mana ketidakmoralitasan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan ini. Dalam banyak kasus, orang tua telah bekerja keras

[34] keras dan menderita banyak penderitaan demi tujuan yang disayangi, yaitu agar anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang sempurna. Dan setelah semua usaha mereka, banyak yang memiliki pengalaman pahit menerima anak-anak mereka dari program studi mereka dengan kebiasaan yang tidak bermoral dan konstitusi yang rusak. Dan sering kali mereka tidak menghormati orang tua mereka,

tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Orang tua yang dilecehkan ini, yang dengan demikian dihargai oleh anak-anak yang tidak tahu berterima kasih, meratapi bahwa mereka telah mengirimkan anak-anak mereka dari mereka, untuk menghadapi pencobaan, dan kembali kepada mereka dalam keadaan rusak secara fisik, mental, dan moral. Dengan harapan yang mengecewakan dan hati yang hampir hancur, mereka melihat anak-anak mereka, yang mereka harapkan, mengikuti jalan kejahatan dan hidup yang menyedihkan.

Namun ada juga yang memiliki prinsip yang teguh, yang menjawab harapan orang tua dan guru. Mereka menjalani proses pendidikan dengan hati nurani yang bersih, dan keluar dengan konstitusi yang baik, dan moral yang tidak ternoda oleh pengaruh yang merusak. Tetapi jumlahnya sedikit.

Beberapa siswa mencurahkan seluruh perhatiannya dalam belajar, dan memusatkan pikirannya pada tujuan untuk memperoleh pendidikan. Mereka melatih otak, tetapi membiarkan kekuatan fisik tetap tidak aktif. Otak bekerja terlalu keras, dan otot-otot menjadi lemah karena tidak dilatih. Ketika para siswa ini lulus, jelaslah bahwa mereka telah memperoleh pendidikan dengan mengorbankan nyawa. Mereka telah belajar siang dan malam, tahun demi tahun, menjaga pikiran mereka terus menerus dalam peregang, sementara mereka telah gagal untuk melatih otot-otot mereka secara memadai. Mereka mengorbankan semuanya demi pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, dan pergi ke liang lahat.

Para wanita muda sering kali menyerahkan diri mereka untuk belajar, untuk mempelajari cabang-cabang pendidikan lain yang bahkan lebih penting bagi kehidupan praktis daripada mempelajari buku. Dan setelah memperoleh pendidikan mereka, mereka sering kali menjadi cacat seumur hidup. Mereka mengabaikan kesehatan mereka dengan terlalu banyak berada di dalam rumah, kehilangan udara murni dari surga, dan sinar matahari yang diberikan Tuhan. Para wanita muda ini mungkin datang dari sekolah mereka di bidang kesehatan, jika mereka menggabungkannya dengan studi mereka [35] pekerjaan rumah tangga dan olahraga di udara terbuka.

Kesehatan adalah harta yang luar biasa. Ini adalah harta terkaya yang dapat dimiliki manusia. Kekayaan, kehormatan, atau pembelajaran dibeli dengan mahal, jika harus mengorbankan kesehatan. Tak satu pun dari pencapaian ini dapat menjamin kebahagiaan, jika kesehatan tidak ada. Adalah dosa besar untuk menyalahgunakan kesehatan yang telah Tuhan berikan kepada kita; karena setiap penyalahgunaan kesehatan akan melemahkan kita seumur hidup, dan membuat kita menjadi pecundang, bahkan jika kita mendapatkan pendidikan apa pun.

Dalam banyak kasus, orang tua yang kaya tidak merasakan pentingnya memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka dalam tugas-tugas praktis kehidupan dan juga ilmu pengetahuan. Mereka tidak melihat perlunya, demi kebaikan pikiran dan moral

anak-anak mereka, dan demi kegunaan mereka di masa depan, memberi mereka pemahaman yang menyeluruh tentang pekerjaan yang berguna. Hal ini disebabkan karena anak-anak mereka, jika kemalangan datang, mereka dapat berdiri sendiri dalam kemandirian yang mulia, mengetahui bagaimana menggunakan tangan mereka. Jika mereka memiliki modal kekuatan, mereka tidak akan menjadi miskin, bahkan jika mereka tidak memiliki uang sepeser pun. Banyak orang yang pada masa mudanya berada dalam keadaan makmur, mungkin dirampok semua kekayaannya, dan ditinggalkan bersama orang tua dan saudara-saudaranya dan

saudari-saudari yang bergantung pada mereka untuk mencari nafkah. Maka betapa pentingnya setiap orang muda dididik untuk bekerja, agar mereka siap menghadapi keadaan darurat! Kekayaan memang menjadi kutukan ketika pemiliknya membiarkannya menghalangi putra-putrinya untuk memperoleh pengetahuan tentang pekerjaan yang berguna, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk kehidupan praktis.

Mereka yang tidak dipaksa untuk bekerja, sering tidak memiliki latihan aktif yang cukup untuk kesehatan fisik. Para pemuda, karena tidak menggunakan pikiran dan tangan mereka untuk bekerja secara aktif, memperoleh kebiasaan bermalasalasan, dan sering kali mendapatkan apa yang paling ditakuti, yaitu pendidikan jalanan, duduk-duduk di toko, merokok, minum-minum, dan bermain kartu.

Wanita muda akan membaca novel, memaafkan diri mereka sendiri dari aktivitas

[36] bekerja karena kesehatan mereka lemah. Kelemahan mereka adalah hasil dari kurangnya mereka melatih otot-otot yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka mungkin berpikir bahwa mereka terlalu lemah untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, tetapi mereka akan bekerja merenda dan merajut, dan mempertahankan tangan dan wajah mereka yang pucat, sementara ibu-ibu mereka yang terbebani dengan perawatan bekerja keras untuk mencuci dan menyetrika pakaian mereka. Wanita-wanita ini bukanlah orang Kristen, karena mereka melanggar hukum kelima. Mereka tidak menghormati orang tua mereka. Tetapi sang ibu adalah orang yang paling patut disalahkan. Ia telah memanjakan anak-anak perempuannya dan membebaskan mereka dari tugas-tugas rumah tangga, sampai pekerjaan menjadi tidak menyenangkan bagi mereka, dan mereka mencintai dan menikmati kemalasan yang halus. Mereka makan, tidur, membaca novel, dan membicarakan mode, sementara hidup mereka tidak berguna.

Kemiskinan, dalam banyak hal, adalah sebuah berkat; karena kemiskinan mencegah pemuda dan anak-anak dari kehancuran akibat kelambanan. Kekuatan fisik maupun mental harus dipupuk dan dikembangkan dengan baik. Perhatian pertama dan terus-menerus dari orang tua haruslah memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki konstitusi yang kokoh, sehingga mereka dapat menjadi pria dan wanita yang baik. Tujuan ini tidak mungkin dicapai tanpa latihan fisik. Demi kesehatan fisik dan kebaikan

moral mereka sendiri, anak-anak harus diajar untuk bekerja, bahkan jika tidak ada keharusan sejauh yang mereka inginkan. Jika mereka ingin memiliki karakter yang murni dan berbudi luhur, mereka harus memiliki disiplin kerja yang diatur dengan baik, yang akan melatih semua otot. Kepuasan yang akan diperoleh anak-anak dengan menjadi berguna, dan dengan menyangkal diri mereka sendiri untuk menolong orang lain, akan menjadi hal yang paling menyehatkan.

kesenangan yang pernah mereka nikmati. Mengapa orang kaya harus merampas berkat yang luar biasa ini dari diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang tersayang?

Para orang tua, kelambanan adalah kutukan terbesar yang pernah menimpa kaum muda. Anak-anak perempuan Anda tidak boleh dibiarkan berbaring di tempat tidur pada pagi hari dan menghabiskan waktu yang berharga yang dipinjamkan Tuhan kepada mereka untuk digunakan demi tujuan yang terbaik, dan untuk itu mereka harus mempertanggungjawabkannya kepada-Nya.

Sang ibu membuat putrinya terluka parah dengan menanggung beban bahwa mereka harus berbagi dengannya demi kebaikan mereka sendiri di masa sekarang dan masa depan. [37]

Jalan yang ditempuh oleh banyak orang tua dalam membiarkan anak-anak mereka malas, dan memuaskan keinginan mereka untuk membaca roman, adalah tidak sesuai

mereka untuk kehidupan nyata. Membaca novel dan buku cerita adalah kejahatan terbesar yang dapat dilakukan oleh anak muda. Pembaca novel dan cerita cinta selalu gagal menjadi ibu yang baik dan praktis. Mereka adalah pembangun istana di udara, hidup di dunia khayalan yang tidak nyata. Mereka menjadi sentimental, dan memiliki khayalan yang sakit. Kehidupan artifisial mereka merusak segala sesuatu yang berguna. Mereka kerdil dalam kecerdasan, meskipun mereka mungkin menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka lebih unggul dalam pikiran dan perilaku. Latihan dalam pekerjaan rumah tangga adalah keuntungan terbesar bagi gadis-gadis muda.

Kerja fisik tidak akan menghalangi pengembangan kecerdasan. Jauh dari itu. Keuntungan yang diperoleh dari kerja fisik akan menyeimbangkan seseorang dan mencegah pikiran bekerja terlalu keras. Kerja keras akan datang pada otot-otot, dan meringankan otak yang lelah. Ada banyak gadis yang lesu dan tidak berguna yang menganggapnya tidak menyenangkan untuk melakukan kerja aktif. Tetapi karakter mereka terlalu transparan untuk menipu orang yang berakal sehat mengenai ketidakberdayaan mereka yang sebenarnya. Mereka bersenda gurau dan tertawa, dan semuanya penuh dengan pengaruh. Mereka tampak seolah-olah mereka tidak dapat mengucapkan kata-kata mereka secara adil dan tepat, tetapi menyiksa semua yang mereka katakan dengan merendahkan diri dan merendahkan diri. Apakah mereka ini? Mereka tidak terlahir



sebagai orang bodoh, tetapi dididik seperti itu. Tidak perlu menjadi seorang wanita yang lemah, tidak berdaya, berpakaian berlebihan, dan merendahkan diri untuk menjadi seorang wanita. Tubuh yang sehat diperlukan untuk kecerdasan yang sehat. Kesehatan fisik, dan pengetahuan praktis tentang semua tugas rumah tangga yang diperlukan, tidak akan pernah menjadi penghalang bagi kecerdasan yang berkembang dengan baik; keduanya sangat penting bagi seorang wanita.

Semua kekuatan pikiran harus digunakan dan dikembangkan, agar pria dan wanita memiliki pikiran yang seimbang. Dunia ini penuh dengan pria dan wanita yang berat sebelah, yang menjadi seperti itu karena salah satu dari kemampuan mereka dikembangkan, sementara yang lain

ara yang kerdil karena tidak bertindak. Pendidikan sebagian besar anak muda adalah pendidikan

- [38] kegagalan. Mereka terlalu banyak belajar, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bisnis praktis. Pria dan wanita menjadi orang tua tanpa mempertimbangkan tanggung jawab mereka, dan keturunan mereka tenggelam lebih rendah dalam skala kekurangan manusia daripada mereka sendiri. Dengan demikian, umat manusia mengalami kemerosotan dengan cepat. Penerapan terus-menerus untuk belajar, seperti yang dilakukan sekolah-sekolah sekarang, tidak cocok untuk kaum muda untuk kehidupan praktis. Pikiran manusia akan memiliki tindakan. Jika tidak aktif ke arah yang benar, ia akan aktif ke arah yang salah. Untuk menjaga keseimbangan pikiran, kerja dan belajar harus disatukan di sekolah-sekolah.

Penyediaan seharusnya dilakukan pada generasi sebelumnya untuk pendidikan dalam skala yang lebih besar. Sehubungan dengan sekolah-sekolah seharusnya ada perusahaan pertanian dan manufaktur. Seharusnya juga ada guru-guru untuk pekerjaan rumah tangga. Dan sebagian dari waktu setiap hari seharusnya dikhususkan untuk bekerja, sehingga kekuatan fisik dan mental dapat digunakan secara seimbang. Jika sekolah-sekolah didirikan berdasarkan rencana yang telah kami sebutkan, tidak akan ada begitu banyak pikiran yang tidak seimbang.

Allah telah menyediakan bagi Adam dan Hawa sebuah taman yang indah. Dia menyediakan bagi mereka segala sesuatu yang mereka inginkan. Dia menanam bagi mereka pohon-pohon yang menghasilkan buah dari segala jenis. Dengan tangan yang bebas, Dia mengelilingi mereka dengan karunia-Nya. Pohon-pohon yang bermanfaat dan indah, dan bunga-bunga yang indah, yang bermunculan secara spontan, dan tumbuh subur di sekelilingnya, tidak mengenal pembusukan. Adam dan Hawa memang kaya. Mereka memiliki Eden. Adam adalah penguasa di wilayahnya yang indah. Tidak ada yang dapat mempertanyakan fakta bahwa ia kaya. Tetapi Allah tahu bahwa Adam tidak akan bisa bahagia kecuali ia memiliki pekerjaan. Oleh karena itu, Dia memberinya tugas untuk dikerjakan; dia harus mengurus taman itu.

Jika pria dan wanita di zaman yang merosot ini memiliki sejumlah besar harta duniawi, yang jika dibandingkan dengan surga keindahan dan kekayaan yang diberikan kepada Adam yang mulia, sangat tidak berarti, mereka merasa

[39] diri mereka sendiri di atas tenaga kerja, dan mendidik anak-anak mereka untuk memandangnya sebagai sesuatu yang merendahkan. Orang tua yang kaya seperti itu, melalui ajaran dan contoh, menginstruksikan anak-anak mereka bahwa uanglah yang membuat pria dan wanita. Tetapi gagasan kita tentang pria dan wanita diukur dari kecerdasan dan nilai moral. Allah menilai bukan dari pakaian. Nasihat dari rasul Petrus yang diilhami adalah, "Barangsiapa berdandan, janganlah ia

perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, atau pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah yang tersembunyi di dalam hati ialah perhiasan yang tidak fana, yaitu perhiasan dari roh yang lemah lembut dan tidak bercela, yang sangat berharga di hadapan Allah." Roh yang lemah lembut dan tenang lebih mulia daripada kehormatan dan kekayaan duniawi.

Tuhan mengilustrasikan bagaimana Dia menilai orang kaya duniawi, yang mengangkat jiwanya menjadi sombong karena harta duniawi mereka, dengan orang kaya yang merobohkan lumbung-lumbungnya dan membangun yang lebih besar, agar ia dapat memiliki tempat untuk menyimpan hartanya. Karena lupa akan Allah, ia tidak menyadari dari mana semua harta miliknya berasal. Tidak ada ucapan syukur yang diucapkannya kepada Sang Pemberi rezeki yang murah hati. Ia mengucapkan selamat kepada dirinya sendiri: "Wahai jiwa, engkau telah mengumpulkan banyak harta benda selama bertahun-tahun; bersenang-senanglah, makan, minum dan bergembiralah." Sang Guru, yang telah mempercayakan kepadanya kekayaan duniawi untuk memberkati sesamanya dan memuliakan Penciptanya, dengan adil marah karena ketidakbersyukurannya, dan berkata, "Hai orang bodoh, malam ini jiwamu akan diambil dari padamu; lalu apa yang akan menjadi milik siapa, yang telah engkau sediakan itu? Demikianlah halnya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, tetapi tidak kaya di hadapan Allah." Di sini kita mendapatkan sebuah ilustrasi tentang bagaimana Allah yang tak terbatas menilai manusia. Harta yang melimpah, atau kekayaan dalam bentuk apa pun, tidak akan menjamin kemurahan Tuhan. Semua karunia dan berkat ini datang dari-Nya, untuk membuktikan, menguji, dan mengembangkan karakter manusia.

Manusia mungkin memiliki kekayaan yang tak terbatas; namun jika mereka tidak kaya di hadapan Allah, jika mereka tidak memiliki minat untuk mendapatkan harta surgawi dan hikmat ilahi bagi diri mereka sendiri, mereka akan dianggap bodoh oleh Pencipta mereka, dan kita meninggalkan mereka tepat di mana Tuhan meninggalkan mereka. Kerja adalah sebuah berkat.

40

Tidak mungkin kita dapat menikmati kesehatan tanpa kerja. Semua kemampuan harus digunakan agar dapat berkembang dengan baik, dan agar laki-laki dan perempuan memiliki pikiran yang seimbang. Jika kaum muda diberi pendidikan menyeluruh dalam berbagai cabang pekerjaan, jika mereka diajari tentang pekerjaan dan juga

ilmu pengetahuan, pendidikan mereka akan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi mereka.

Tekanan yang terus menerus pada otak saat otot-otot tidak aktif, melemahkan saraf, dan para siswa memiliki keinginan yang hampir tak terkendali untuk melakukan perubahan dan hiburan yang mengasyikkan. Dan ketika mereka dibebaskan, setelah dikurung untuk belajar beberapa jam setiap hari, mereka hampir menjadi liar. Banyak yang tidak pernah dikontrol di rumah. Mereka dibiarkan mengikuti kecenderungan, dan mereka berpikir bahwa pengekangan

jam belajar merupakan beban berat bagi mereka; dan karena tidak ada yang bisa dilakukan setelah jam belajar, Setan menyarankan olahraga dan kenakalan sebagai gantinya. Pengaruh mereka terhadap siswa-siswa lain merusak semangat. Para siswa yang telah mendapatkan manfaat dari pengajaran agama di rumah, dan yang tidak peduli dengan keburukan masyarakat, sering menjadi teman terbaik bagi mereka yang pikirannya telah dicetak dalam cetakan yang lebih rendah, dan yang keuntungannya untuk budaya mental dan pelatihan agama sangat terbatas. Dan mereka berada dalam bahaya, dengan bergaul dalam masyarakat kelas ini, dan dengan menghirup atmosfer yang tidak meninggikan, tetapi yang cenderung merendahkan dan merendahkan moral, untuk tenggelam ke tingkat yang sama rendahnya dengan rekan-rekan mereka. Adalah kesenangan dari kelas besar siswa, di jam-jam menganggur mereka, untuk bersenang-senang. Dan sangat banyak dari mereka yang meninggalkan rumah mereka dalam keadaan polos dan murni, menjadi rusak oleh pergaulan mereka di sekolah.

Saya telah dituntun untuk bertanya, Haruskah semua yang berharga bagi generasi muda kita dikorbankan agar mereka dapat memperoleh pendidikan sekolah? Seandainya ada perusahaan pertanian dan manufaktur yang terhubung dengan sekolah-sekolah kita, dan apakah guru-guru yang kompeten dipekerjakan untuk mendidik

- [41] kasi para pemuda dalam berbagai cabang studi dan pekerjaan, mencurahkan sebagian dari setiap hari untuk peningkatan mental, dan sebagian untuk pekerjaan fisik, sekarang akan ada kelas pemuda yang lebih tinggi yang akan datang ke panggung aksi untuk memiliki pengaruh dalam membentuk masyarakat. Banyak pemuda yang akan lulus dari lembaga-lembaga seperti itu akan muncul dengan stabilitas karakter. Mereka akan memiliki ketekunan, ketabahan, dan keberanian untuk mengatasi rintangan, dan prinsip-prinsip yang sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan terpengaruh oleh pengaruh yang salah, betapapun besarnya. Seharusnya ada guru-guru yang berpengalaman untuk memberikan pelajaran kepada para gadis muda di bagian memasak. Gadis-gadis muda seharusnya diinstruksikan untuk membuat pakaian, memotong, membuat, dan memperbaiki pakaian, dan dengan demikian menjadi terdidik untuk tugas-tugas praktis kehidupan.

Bagi para pemuda, harus ada tempat di mana mereka dapat mempelajari berbagai jenis pekerjaan, yang akan melatih otot-otot

dan juga kekuatan mental mereka. Jika para pemuda hanya mendapatkan pendidikan yang berat sebelah, manakah yang lebih besar konsekuensinya, pengetahuan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, dengan segala kerugiannya bagi kesehatan dan kehidupan, atau pengetahuan tentang kerja untuk kehidupan praktis? Kami tanpa ragu-ragu menjawab, yang terakhir. Jika ada yang harus diabaikan, biarlah itu adalah mempelajari buku-buku.

Ada banyak sekali anak perempuan yang telah menikah dan berkeluarga, namun hanya memiliki sedikit pengetahuan praktis tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang istri dan ibu. Mereka dapat membaca dan memainkan alat musik, tetapi mereka tidak dapat memasak. Mereka tidak bisa membuat roti yang baik, yang sangat penting bagi kesehatan keluarga. Mereka tidak dapat memotong dan membuat pakaian, karena mereka tidak pernah belajar bagaimana caranya. Mereka menganggap hal-hal ini tidak penting, dan dalam kehidupan pernikahan mereka, mereka bergantung pada seseorang untuk melakukan hal-hal ini bagi mereka seperti halnya anak-anak mereka sendiri. Ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan dalam hal tugas-tugas kehidupan yang paling penting inilah yang membuat banyak keluarga tidak bahagia.

Kesan bahwa pekerjaan itu merendahkan kehidupan modis telah membaringkan ribuan orang di dalam kubur yang mungkin masih hidup. Mereka yang bekerja hanya sebagai pekerja kasar, sering kali bekerja secara berlebihan dan tidak memiliki waktu istirahat. [42] hanya menjadi pekerja kasar, sering kali bekerja secara berlebihan tanpa memberikan waktu istirahat bagi diri mereka sendiri; sementara kelas intelektual bekerja secara berlebihan otak, dan menderita karena tidak memiliki kekuatan yang menyehatkan yang diberikan oleh kerja fisik. Jika kaum intelektual mau berbagi beban dengan kelas pekerja, dan dengan demikian memperkuat otot-ototnya, maka kelas pekerja dapat bekerja lebih sedikit, dan mencurahkan sebagian waktu mereka untuk budaya mental dan moral. Mereka yang memiliki kebiasaan membaca dan menulis harus melakukan latihan fisik, bahkan jika mereka tidak perlu bekerja keras sejauh menyangkut sarana. Kesehatan harus menjadi pendorong yang cukup untuk menuntun mereka menyatukan kerja fisik dan kerja mental.

Moral, intelektual, dan budaya fisik harus digabungkan untuk mendapatkan pria dan wanita yang berkembang dengan baik dan seimbang. Beberapa orang memenuhi syarat untuk menggunakan kekuatan intelektual yang lebih besar daripada yang lain, sementara yang lain cenderung mencintai dan menikmati pekerjaan fisik. Kedua golongan ini harus berusaha memperbaiki kekurangan mereka, sehingga mereka dapat mempersembahkan kepada Allah seluruh keberadaan mereka, sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada-Nya, yang merupakan pelayanan mereka yang sejati. Kebiasaan dan adat istiadat masyarakat yang



modis seharusnya tidak menjadi tolok ukur tindakan mereka. Rasul Paulus yang diilhami menambahkan, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Pikiran manusia yang berpikir bekerja terlalu keras. Mereka sering menggunakan kekuatan mental mereka secara luar biasa; sementara ada kelas lain yang tujuan tertinggi dalam hidupnya adalah kerja fisik. Golongan yang terakhir ini tidak menggunakan pikiran. Otot-otot mereka dilatih, sementara otak mereka dirampok

kekuatan intelektual; sama seperti pikiran orang-orang yang berpikir bekerja, sementara tubuh mereka dirampok dari kekuatan dan kekuatan oleh kelalaian mereka untuk melatih otot-otot. Mereka yang puas mengabdikan hidup mereka untuk kerja fisik, dan membiarkan orang lain melakukan pemikiran untuk mereka, sementara mereka hanya melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh otak lain, akan memiliki

[43] kekuatan otot, tetapi lemah dalam hal kecerdasan. Pengaruh mereka untuk kebaikan sangat kecil dibandingkan dengan apa yang mungkin terjadi jika mereka menggunakan otak dan juga otot mereka. Golongan ini lebih mudah jatuh jika terserang penyakit, karena sistemnya dihidupkan oleh kekuatan listrik otak untuk melawan penyakit.

Pria yang memiliki kekuatan fisik yang baik harus mendidik diri mereka sendiri untuk berpikir dan bertindak, dan tidak bergantung pada orang lain untuk menjadi otak bagi mereka. Adalah kesalahan yang populer di kalangan banyak orang yang menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan. Oleh karena itu, para pemuda sangat ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi guru, juru tulis, pedagang, pengacara, dan menduduki hampir semua posisi yang tidak membutuhkan kerja fisik. Perempuan muda menganggap pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan yang merendahkan. Dan meskipun latihan fisik yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, jika tidak terlalu berat, diperhitungkan untuk meningkatkan kesehatan, namun mereka akan mencari pendidikan yang sesuai untuk menjadi guru atau juru tulis, atau akan belajar beberapa perdagangan yang akan membatasi mereka di dalam rumah untuk pekerjaan yang tidak banyak bergerak. Mekarnya kesehatan memudar dari pipi mereka, dan penyakit mengikat mereka, karena mereka dirampok dari latihan fisik, dan kebiasaan mereka secara umum diselewengkan. Semua ini karena itu modis! Mereka menikmati kehidupan yang rapuh, yang lemah dan rusak.

Memang, ada beberapa alasan bagi perempuan muda untuk tidak memilih pekerjaan rumah tangga sebagai pekerjaan, karena mereka yang mempekerjakan gadis-gadis dapur pada umumnya memperlakukan mereka sebagai pembantu. Seringkali majikan mereka tidak menghargai mereka, dan memperlakukan mereka seolah-olah mereka tidak layak menjadi anggota keluarga mereka. Mereka tidak memberikan hak-hak istimewa seperti yang diberikan kepada penjahit, penyalin, dan guru musik. Tetapi tidak ada

pekerjaan yang lebih penting daripada pekerjaan rumah tangga. Untuk memasak dengan baik, menyajikan makanan sehat di atas meja dengan cara yang menarik, membutuhkan kecerdasan dan pengalaman. Orang yang menyiapkan makanan yang akan dimasukkan ke dalam perut kita, yang akan diubah menjadi darah untuk menyehatkan tubuh, menduduki posisi yang paling penting dan tinggi.

[44] Posisi penyalin, penjahit, atau guru musik tidak bisa disamakan pentingnya dengan posisi juru masak.

Hal-hal di atas adalah pernyataan tentang apa yang mungkin dapat dilakukan oleh sistem pendidikan yang tepat. Waktu sekarang terlalu singkat untuk mencapai apa yang mungkin telah dilakukan pada generasi-generasi yang lalu; tetapi kita dapat melakukan banyak hal, bahkan pada hari-hari terakhir ini, untuk memperbaiki kejahatan yang ada dalam pendidikan kaum muda. Dan karena waktu yang singkat, kita harus bersungguh-sungguh, dan bekerja dengan penuh semangat untuk memberikan kepada kaum muda pendidikan yang sesuai dengan iman kita. Kita adalah para pembaharu. Kita menginginkan agar anak-anak kita belajar dengan sebaik-baiknya. Untuk melakukan hal ini, mereka harus diberi pekerjaan yang akan membuat otot-otot mereka bekerja. Pekerjaan yang dilakukan setiap hari dan sistematis harus menjadi bagian dari pendidikan kaum muda, bahkan pada masa-masa akhir ini. Banyak hal yang dapat diperoleh dengan menghubungkan kerja dengan sekolah. Dengan mengikuti rencana ini, para siswa akan menyadari elastisitas semangat dan kekuatan pikiran, dan akan mampu menyelesaikan lebih banyak kerja mental dalam waktu tertentu daripada yang dapat mereka lakukan dengan belajar sendiri. Dan mereka dapat meninggalkan sekolah dengan kondisi tubuh yang tidak terganggu, dan dengan kekuatan dan keberanian untuk bertahan dalam posisi apa pun di mana pun yang mungkin ditempatkan oleh Allah.

Karena waktu yang singkat, kita harus bekerja dengan ketekunan dan energi yang berlipat ganda. Anak-anak kita mungkin tidak akan pernah masuk perguruan tinggi, tetapi mereka dapat memperoleh pendidikan dalam cabang-cabang penting yang dapat mereka gunakan secara praktis, dan yang akan memberikan budaya pada pikiran, dan membuat kekuatannya digunakan. Sangat banyak pemuda yang telah menempuh pendidikan di perguruan tinggi tidak memperoleh pendidikan sejati yang dapat mereka gunakan secara praktis. Mereka mungkin memiliki nama memiliki pendidikan perguruan tinggi, tetapi pada kenyataannya mereka hanya seorang sarjana yang berpendidikan.

Ada banyak pemuda yang pelayanannya akan diterima oleh Allah, jika mereka mau mengabdikan diri mereka kepada-Nya tanpa pamrih. Jika mereka mau menggunakan kekuatan pikiran dalam pelayanan kepada Allah yang mereka gunakan untuk melayani diri mereka sendiri dan untuk memperoleh harta benda, mereka akan

menjadi pekerja yang sungguh-sungguh, tekun, dan berhasil di kebun anggur Allah.

Tuhan. Banyak pemuda kita harus mengalihkan perhatian mereka kepada [45] studi Kitab Suci, agar Allah dapat menggunakan mereka untuk tujuan-Nya.

Tetapi mereka tidak menjadi cerdas dalam pengetahuan rohani seperti halnya dalam hal-hal duniawi; oleh karena itu mereka gagal melakukan pekerjaan Allah yang dapat mereka lakukan dengan penerimaan. Hanya ada sedikit orang yang dapat memperingatkan orang-orang berdosa dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, padahal seharusnya ada banyak orang. Orang-orang muda kita pada umumnya bijaksana dalam hal-hal duniawi, tetapi tidak cerdas dalam hal Kerajaan Allah. Mereka mungkin akan mengubah

pikiran dalam saluran ilahi yang surgawi, dan berjalan di dalam terang, terus berjalan dari satu tingkat terang dan kekuatan ke tingkat yang lain, hingga mereka dapat membawa orang-orang berdosa kepada Kristus, dan mengarahkan orang-orang yang tidak percaya dan putus asa ke jalan yang terang ke arah surga. Dan ketika peperangan berakhir, mereka dapat disambut dengan sukacita Tuhan.

Para pemuda tidak boleh memasuki pekerjaan menjelaskan Alkitab dan mengajar tentang nubuat-nubuat, jika mereka tidak memiliki pengetahuan tentang kebenaran-kebenaran Alkitab yang penting yang mereka coba jelaskan kepada orang lain. Mereka mungkin kurang dalam cabang-cabang pendidikan umum, dan karena itu gagal melakukan kebaikan yang dapat mereka lakukan jika mereka memiliki keuntungan dari sekolah yang baik. Ketidaktahuan tidak akan meningkatkan kerendahan hati atau kerohanian setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran-kebenaran firman ilahi dapat dihargai dengan baik oleh seorang Kristen yang berintelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memungkinkan kita menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita dengan cara yang paling baik untuk mewakili agama Alkitab dan memuliakan kemuliaan Allah.

Kita berhutang budi kepada Dia yang telah memberikan kita keberadaan, atas semua talenta yang telah dipercayakan kepada kita; dan merupakan kewajiban kita kepada Pencipta kita untuk mengembangkan dan meningkatkan talenta yang telah Dia percayakan kepada kita. Pendidikan akan mendisiplinkan pikiran, mengembangkan kekuatannya, dan dengan penuh pengertian mengarahkannya, sehingga kita dapat berguna dalam memajukan kemuliaan Allah. Kita membutuhkan sekolah di mana mereka yang hanya

- [46] yang memasuki pelayanan dapat diajar setidaknya cabang-cabang pendidikan yang umum, dan di mana mereka juga dapat belajar dengan lebih sempurna kebenaran-kebenaran firman Allah untuk masa ini. Sehubungan dengan sekolah-sekolah ini, kuliah-kuliah harus diberikan mengenai nubuat-nubuat. Mereka yang sungguh-sungguh memiliki kemampuan yang baik seperti yang akan diterima Allah untuk bekerja di kebun anggur-Nya, akan sangat diuntungkan oleh pengajaran beberapa bulan saja di sekolah semacam itu.-

Testimonies for the Church 3:131-160, 1872.

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Kehidupan Kristus (12 Artikel), *The Youth's Instructor*, 1 Maret 1872 hingga 3 Maret 1874,

Bahaya dan Tugas Pemuda, *Testimonies for the Church* 3:221-227 (1872),

Appeal to the Youth, *Idem*, 362-380 (1875).

Pikiran manusia rentan terhadap kultivasi tertinggi. Kehidupan yang dipersembahkan kepada Allah seharusnya tidak menjadi kehidupan yang tidak berpengetahuan. Banyak orang menentang pendidikan karena Yesus memilih nelayan yang tidak berpendidikan untuk memberitakan Injil-Nya. Mereka menyatakan bahwa Dia menunjukkan preferensi kepada mereka yang tidak berpendidikan. Banyak orang terpelajar dan terhormat yang percaya kepada ajaran-Nya. Seandainya mereka tanpa rasa takut menaati keyakinan hati nurani mereka, mereka akan mengikuti-Nya. Kemampuan mereka akan diterima, dan digunakan dalam pelayanan Kristus, seandainya mereka menawarkannya. Tetapi mereka tidak memiliki kekuatan moral, di hadapan para imam yang cemberut dan para penguasa yang cemburu, untuk mengakui Kristus, dan mempertaruhkan reputasi mereka sehubungan dengan orang Galilea yang rendah hati itu.

Dia yang mengenal hati semua orang, memahami hal ini. Jika orang-orang terpelajar dan mulia tidak mau melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan, Kristus akan memilih orang-orang yang taat dan setia melakukan kehendak-Nya. Ia memilih orang-orang yang rendah hati dan menghubungkan mereka dengan diri-Nya sendiri, agar Ia dapat mendidik mereka untuk meneruskan pekerjaan besar di bumi ketika Ia harus meninggalkannya.

Kristus adalah terang dunia. Ia adalah sumber segala pengetahuan. Ia mampu membuat para nelayan yang tidak terpelajar itu memenuhi syarat untuk menerima amanat agung yang akan diberikan-Nya kepada mereka. Pelajaran-pelajaran kebenaran yang diberikan kepada orang-orang yang hina ini memiliki makna yang sangat besar. Pelajaran itu akan menggerakkan dunia. Tampaknya merupakan hal yang sederhana bagi Yesus untuk menghubungkan orang-orang yang rendah hati ini dengan diri-Nya sendiri; tetapi ini adalah peristiwa yang menghasilkan hasil yang luar biasa. Perkataan dan perbuatan mereka akan merevolusi dunia.



Yesus tidak membenci pendidikan. Budaya pikiran yang tertinggi, jika disucikan melalui kasih dan takut akan Allah, akan menerima perkenanan-Nya sepenuhnya. Orang-orang yang rendah hati yang dipilih oleh Kristus ada tiga orang bersama-Nya tahun, tunduk pada pengaruh pemurnian dari Keagungan Surga. [48] Kristus adalah pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia.

Tuhan akan menerima para pemuda dengan bakat mereka, dan kekayaan kasih sayang mereka, jika mereka mau mempersembahkan diri mereka kepada-Nya. Mereka dapat

mencapai titik tertinggi kebesaran intelektual; dan jika diimbangi dengan prinsip religius, mereka dapat meneruskan pekerjaan yang Kristus datang dari Surga untuk selesaikan, dan dengan demikian menjadi rekan sekerja Sang Guru.

Para siswa di Kolese kami memiliki hak istimewa yang berharga, tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar bagaimana mengembangkan dan mempraktikkan kebajikan yang akan memberi mereka karakter yang simetris. Mereka adalah agen-agen moral Tuhan yang bertanggung jawab. Bakat kekayaan, kedudukan, dan kecerdasan diberikan Tuhan sebagai kepercayaan kepada manusia untuk meningkatkan kebijaksanaannya. Kepercayaan yang beragam ini telah Dia bagikan secara proporsional dengan kekuatan dan kapasitas yang diketahui dari para hamba-Nya, untuk setiap pekerjaan mereka.

Pemberi mengharapkan pengembalian yang sesuai dengan pemberiannya. Pemberian yang paling baik tidak boleh diremehkan atau dibiarkan tidak aktif. Anak sungai kecil tidak berkata, Aku tidak akan mengalir di sepanjang saluranku yang sempit karena aku bukan sungai yang besar. Rumput-rumput tidak menolak untuk tumbuh karena mereka bukan pohon-pohon hutan. Lampu tidak menolak untuk memberikan cahayanya yang kecil karena ia bukan bintang. Bulan dan bintang tidak menolak untuk bersinar karena mereka tidak memiliki cahaya yang cemerlang seperti matahari. Setiap orang memiliki bidang dan panggilannya masing-masing. Mereka yang memanfaatkan kesempatan yang diberikan Tuhan dengan sebaik-baiknya akan kembali kepada Sang Pemberi, dalam perkembangan mereka, sebuah bunga yang sebanding dengan modal yang dipercayakan.

Tuhan tidak menghargai jumlah pekerjaan yang besar. Dia tidak memandang kehebatan pekerjaan itu, melainkan kesetiaan dalam mengerjakannya. Hamba-hamba yang *baik* dan *setia* akan diberi upah. Ketika kita mengembangkan kekuatan yang Tuhan berikan kepada kita di sini, kita akan meningkat dalam pengetahuan dan persepsi, dan dimampukan untuk memahami dan menghargai kehidupan yang abadi. Mereka yang telah menyalahgunakan kekuatan yang diberikan Tuhan

[49] hak istimewa dalam kehidupan ini, dan telah puas dengan ketidaktahuan mereka, dengan pikiran mereka sepenuhnya disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting bagi diri mereka

sendiri atau orang lain, tidak akan memahami tanggung jawab pribadi, menundukkan kecenderungan jahat, dan memperkuat tekad yang tinggi untuk kehidupan yang lebih murni, lebih tinggi, dan lebih suci.

Kaum muda harus menjadi pembelajar untuk dunia berikutnya. Ketekunan dalam memperoleh pengetahuan, yang dikendalikan oleh rasa takut dan cinta kepada Allah, akan memberi mereka kekuatan yang meningkat untuk kebaikan dalam kehidupan ini, dan mereka yang telah memanfaatkan hak-hak istimewa mereka untuk mencapai pencapaian tertinggi di dunia ini, akan membawa perolehan yang berharga ini bersama mereka

ke dalam kehidupan yang akan datang. Mereka telah mencari dan mendapatkan apa yang tidak dapat binasa. Kemampuan untuk menghargai kemuliaan yang "tidak pernah dilihat oleh mata dan tidak pernah didengar oleh telinga", akan sebanding dengan pencapaian yang telah dicapai dalam pengembangan kemampuan-kemampuan dalam kehidupan ini.

Mereka yang mau mengosongkan hati mereka dari kesia-siaan dan sampah, melalui anugerah Tuhan dapat menyucikan bilik-bilik pikiran, dan menjadikannya sebagai gudang pengetahuan, kemurnian, dan kebenaran. Dan itu akan terus menjangkau melampaui batas-batas sempit pemikiran duniawi, ke dalam keluasan Yang Tak Terbatas. Keadilan dan belas kasihan Tuhan akan dibentangkan pada persepsi moral. Karakter dosa yang menyedihkan, dengan akibat-akibatnya, akan terlihat. Karakter Allah, kasih-Nya yang dimanifestasikan dalam memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dunia, dan keindahan kekudusan, adalah tema-tema yang mulia untuk direnungkan. Hal-hal ini akan menguatkan akal budi, dan membawa manusia ke dalam persekutuan yang erat dengan Dia yang Tak Terbatas - [The Review and Herald, 21 Juni 1877](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Battle Creek College, [Signs of the Times, 7 Februari 14, 1878](#).

### **Bab 3-Sebuah Himbauan untuk Siswa Kami**

Kami memiliki banyak kekhawatiran bahwa para siswa yang bersekolah di Battle Creek College akan gagal menerima semua manfaat yang mungkin mereka dapatkan, dalam hal budaya religius, dari keluarga-keluarga yang menyediakan kamar bagi mereka. Beberapa keluarga tidak menikmati pengaruh manis dari agama Kristus, meskipun mereka mengaku sebagai orang Kristen. Pengaruh yang diberikan oleh kelompok ini terhadap para siswa lebih tidak menyenangkan dibandingkan dengan mereka yang tidak berpura-pura saleh. Formalis yang tidak religius dan tidak bertanggung jawab ini dapat berdiri di hadapan dunia dengan daun-daun yang megah, sementara, seperti pohon ara yang tandus, mereka sama sekali tidak menghasilkan apa yang hanya Juruselamat kita yang hargai, yaitu buah-buah bagi kemuliaan-Nya. Pekerjaan yang dikerjakan di dalam hati oleh kasih karunia Allah, tidak mereka ketahui. Orang-orang ini memberikan pengaruh yang merugikan semua orang yang bergaul dengan mereka. Harus ada komite-komite, untuk memastikan bahwa rumah-rumah yang disediakan bagi para siswa tidak diisi oleh orang-orang yang hanya formalis, yang tidak memiliki beban bagi jiwa-jiwa para pemuda yang terkasih.

Banyak hal yang dapat dilakukan bagi mereka yang kehilangan pengaruh yang melembutkan dan menundukkan dari lingkungan rumah. Semangat yang dimanifestasikan oleh banyak orang menunjukkan bahwa bahasa hati mereka adalah, "Apakah saya adalah penjaga saudara saya?" Saya tidak memiliki beban atau tanggung jawab selain keluarga saya sendiri. Saya tidak memiliki beban atau kepentingan khusus terhadap para siswa yang menempati kamar-kamar di rumah saya." Saya akan bertanya kepada orang-orang ini apakah mereka memiliki beban dan tanggung jawab untuk anak-anak mereka sendiri. Saya menyesal melihat begitu sedikitnya kecemasan dari beberapa orang tua bahwa semua pengaruh di sekitar anak-anak mereka seharusnya menguntungkan bagi pembentukan karakter Kristen; tetapi mereka yang memiliki beban jiwa untuk orang-orang yang mereka cintai seharusnya tidak secara

egois membatasi minat mereka pada keluarga mereka sendiri. Yesus adalah teladan kita dalam segala hal; tetapi Dia tidak memberikan teladan keegoisan seperti yang kita lihat dimanifestasikan oleh banyak orang.

[51] yang mengaku sebagai pengikut-Nya. Jika kita tinggal di dalam Kristus, dan kasih-Nya tinggal di dalam kita, kita akan mengasihi mereka yang untuknya Kristus telah mati; karena Dia telah memerintahkan para pengikut-Nya untuk saling mengasihi seperti Dia telah mengasihi mereka. Apakah kita yang mengaku nama-Nya menaati perintah ini? Jika kita gagal dalam

hal ini juga harus kita lakukan pada orang lain. Seandainya Kristus mempelajari keuntungan, kenyamanan, dan kesenangan-Nya sendiri, dunia ini akan binasa dalam dosa dan kerusakannya.

Ketidakpedulian yang aneh sehubungan dengan keselamatan jiwa-jiwa tampaknya telah merasuki banyak orang yang mengaku Kristen. Orang-orang berdosa mungkin sedang binasa di sekeliling mereka, dan mereka tidak memiliki beban khusus dalam masalah ini. Akankah Kristus berkata kepada mereka yang acuh tak acuh ini, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu"? Sukacita Kristus adalah melihat jiwa-jiwa ditebus melalui pengorbanan yang telah Ia lakukan bagi mereka.

Para pemuda dan pemudi yang tidak berada di bawah pengaruh rumah tangga membutuhkan seseorang untuk menjaga mereka, dan untuk menunjukkan minat kepada mereka; dan mereka yang melakukan hal ini menyediakan suatu kekurangan yang besar, dan dengan sungguh-sungguh melakukan suatu pekerjaan bagi Allah dan keselamatan jiwa-jiwa seperti halnya seorang pendeta di atas mimbar. Pekerjaan kebajikan tanpa pamrih dalam bekerja untuk kebaikan kaum muda ini tidak lebih dari yang dituntut Allah dari setiap kita. Betapa sungguh-sungguh orang Kristen yang berpengalaman harus bekerja untuk mencegah terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang merusak karakter. Biarlah para pengikut Kristus menjadikan firman Allah menarik bagi kaum muda. Biarlah karakter Anda sendiri, yang telah dilembutkan dan ditundukkan oleh keindahan kekudusan, menjadi khotbah setiap hari dan setiap jam bagi kaum muda. Janganlah memperlihatkan roh bersungut-sungut, tetapi menangkanlah mereka dalam kekudusan hidup dan ketaatan kepada Allah. Beberapa profesor, dengan sikapnya yang masam, membuat orang muda enggan. Hati kaum muda sekarang seperti lilin yang mudah dibentuk, dan anda dapat membuat mereka mengagumi karakter Kristen; tetapi dalam beberapa tahun lilin itu dapat menjadi batu granit.

Saya memanggil orang-orang yang mengaku Kristen di Battle Creek sebagai sebuah gereja dan sebagai individu, ambillah tanggung jawab yang telah diberikan oleh Tuhan. Berjalanlah.

dengan Allah sendiri, dan berilah pengaruh kepada orang-orang muda yang akan menjaga mereka agar tidak jatuh ke dalam berbagai macam godaan

dibuat menarik untuk merayu kaum muda generasi ini. Setan sedang memulai dengan umat yang mengaku sebagai umat Allah. Mereka tampaknya tertidur dengan bahaya kaum muda, dan kehancuran yang mengancam mereka. Setan dengan penuh sukacita memperlihatkan kemenangannya yang diperolehnya atas kaum muda; dan mereka yang mengaku sebagai prajurit salib mengizinkannya untuk mengambil korbannya dari bawah pohon yang paling tinggi, dan tampak berdamai dengan luar biasa.

Kasus-kasus yang terjadi pada banyak orang dipandang sebagai hal yang tidak ada harapan oleh mereka yang tidak mengulurkan tangan untuk menyelamatkan mereka. Beberapa di antaranya mungkin



telah diselamatkan; dan bahkan sekarang pun, jika minat yang tepat ditunjukkan di dalam diri mereka, mereka dapat dijangkau. Apakah yang tidak kita miliki yang tidak kita terima? Kita adalah orang yang berhutang kepada Kristus untuk setiap kemampuan, setiap kasih karunia, setiap pikiran yang baik, dan setiap tindakan yang benar. Dari diri kita sendiri, kita tidak memiliki apa pun untuk dimegahkan. Dalam kerendahan hati dan kerendahan jiwa, marilah kita tunduk di kaki salib; dan biarlah semua perkataan dan tindakan kita sedemikian rupa sehingga dapat memenangkan orang lain bagi Kristus, dan bukannya menjauhkan mereka dari-Nya.

Saya berbicara kepada Anda yang berada di pusat pekerjaan yang agung. Engkau tidak bisa menjadi orang yang ceroboh dan formalis yang tidak sopan bagi dirimu sendiri. Banyak saksi yang melihatmu, dan banyak yang mengikuti jalanmu. Kehidupan yang tidak religius tidak hanya memeteraikan penghukuman bagi dirimu sendiri, tetapi juga menghancurkan orang lain. Kamu yang hidup di mana kepentingan-kepentingan yang begitu berat harus dipertahankan, haruslah menjadi orang-orang yang waspada, penjaga-penjaga yang setia, yang tidak pernah lengah. Satu saat yang tidak hati-hati yang dihabiskan untuk bersantai-santai atau untuk memuaskan diri sendiri dapat memberikan keuntungan bagi musuh yang tidak dapat dipulihkan oleh kerja keras selama bertahun-tahun. Mereka yang memilih Battle Creek sebagai tempat tinggal haruslah pria dan wanita yang beriman dan berdoa, yang setia pada kepentingan orang-orang di sekitar mereka. Tidak ada keamanan kecuali saat mereka berjalan bersama Tuhan.

Akan ada keragaman karakter di antara para pemuda yang bersekolah di College at Battle Creek. Mereka telah dididik dan dilatih secara berbeda. Banyak yang dibiarkan mengikuti kemauan mereka sendiri.

[53] pikiran yang tidak berpengalaman. Orang tua mengira bahwa mereka mengasahi anak-anak mereka, tetapi telah membuktikan diri mereka sebagai musuh terburuk mereka. Mereka telah membiarkan kejahatan tidak terkendali. Mereka telah membiarkan anak-anak mereka menghargai dosa, yang sama seperti menghargai dan mengelus ular berbisa, yang tidak hanya akan menyengat korban yang menghargainya, tetapi juga semua orang yang berhubungan dengannya.

Beberapa dari anak-anak yang dipelihara ini adalah salah satu

siswa yang bersekolah di Kolese kami. Para guru, dan semua orang yang tertarik dengan para siswa dan ingin membantu mereka, memiliki tugas yang tidak mudah dalam mencari manfaat bagi kelas pemuda yang tidak terurus ini. Mereka tidak tunduk pada orang tua mereka di rumah, dan tidak tahu bagaimana caranya menjadi seorang pemimpin di sekolah atau di rumah-rumah tempat mereka tinggal. Betapa besarnya iman, kesabaran, kasih karunia dan kebijaksanaan yang dibutuhkan untuk menghadapi para remaja yang terabaikan dan sangat disayangkan ini. Orang tua yang tertipu bahkan mungkin berpihak pada anak-anak yang menentang disiplin sekolah dan rumah. Mereka akan menghalangi orang lain untuk melakukan tugas yang dituntut Tuhan dari mereka, dan yang telah mereka abaikan. Hikmat dari Allah yang dibutuhkan untuk berlaku adil

dan mengasihi belas kasihan dalam situasi yang sulit ini. Betapa sulitnya menyeimbangkan ke arah yang benar pikiran-pikiran yang telah dibengkokkan oleh salah urus ini. Sementara beberapa orang tidak terkendali, yang lain terlalu banyak diatur; dan ketika jauh dari tangan-tangan yang waspada yang memegang kendali dengan keras, meninggalkan kasih dan belas kasihan, mereka merasa bahwa mereka tidak akan didikte oleh siapa pun. Mereka membenci pemikiran tentang pengekangan.

Bukankah seharusnya mereka yang memiliki tugas yang sulit untuk mendidik anak-anak muda ini dan membentuk karakter mereka memiliki doa yang setia dari anak-anak Allah? Kepedulian, beban, dan tanggung jawab yang berat haruslah menjadi bagian dari para guru yang teliti dan takut akan Allah, seperti halnya para ayah dan ibu yang menanggung beban di Israel yang tinggal di Battle Creek. Semua orang Kristen yang tulus, yang menghargai jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk melakukan segala daya upaya untuk memperbaiki kesalahan dan pengabaian orang tua kandung.

Para guru akan merasa bahwa mereka memiliki tugas yang dilimpahkan kepada mereka untuk [54] menampilkan murid-murid mereka di hadapan dunia dan di hadapan Tuhan dengan simetri.

karakter yang baik dan pikiran yang seimbang. Namun, para guru tidak dapat menanggung semua beban ini, dan tidak dapat diharapkan untuk bertanggung jawab sendiri atas perilaku yang baik dan moral yang tinggi dari para murid mereka. Setiap keluarga yang menyediakan kamar untuk mereka harus memiliki aturan yang harus mereka patuhi. Tidaklah baik bagi mereka atau orang tua mereka untuk membiarkan mereka membentuk kebiasaan yang melanggar hukum dan merusak perabotan. Jika mereka memiliki semangat yang menggebu-gebu dan energi yang terpendam, biarkan mereka melakukan pekerjaan kasar yang berat, sampai kelelahan mempersiapkan mereka untuk menghargai istirahat di kamar mereka.

Kamar-kamar dari beberapa siswa tahun lalu memiliki catatan yang kurang baik dari para penghuninya. Jika siswa bersikap kasar dan tidak sopan, kamar mereka sering kali menunjukkan hal ini. Olahraga yang sembrono, tawa yang riuh, dan jam larut malam tidak boleh ditoleransi oleh mereka yang menyewa kamar. Jika mereka membiarkan perilaku ini pada siswa, mereka melakukan kesalahan

serius, dan membuat diri mereka sendiri, dalam tingkat yang besar, bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Kamar-kamar siswa harus sering dikunjungi, untuk melihat apakah mereka mendukung kesehatan dan kenyamanan, dan untuk memastikan apakah semua hidup sesuai dengan aturan sekolah. Setiap kelalaian harus ditunjukkan, dan para siswa harus bekerja dengan setia. Jika mereka *membanggang dan tidak dapat dikendalikan*, mereka lebih baik berada di rumah, dan sekolah akan lebih baik tanpa mereka. Kami

Perguruan tinggi seharusnya tidak menjadi bejat demi beberapa mahasiswa yang tidak patuh hukum. Perguruan tinggi di negara kita banyak yang menjadi tempat di mana para pemuda berada dalam bahaya menjadi tidak bermoral dan bejat karena pergaulan yang jahat ini.

Pergaulan para siswa kami adalah hal yang penting, dan tidak boleh diabaikan. Banyak dari mereka yang datang ke Kolese kami adalah orang-orang yang mengaku Kristen. Perhatian khusus harus diberikan kepada mereka, dan mereka harus didorong dalam usaha mereka untuk menjalani hidup Kristiani. Mereka harus dijaga, sejauh mungkin, dari godaan-godaan yang bersifat sementara.

[55] tions yang bertemu dengan kaum muda ke mana pun mereka berpaling. Bagi mereka yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun, godaan yang menghinggapi kaum muda ini mungkin tampak begitu ringan dan sepele sehingga mereka akan menarik simpati mereka dari orang-orang yang sedang dicobai dan dicobai. Ini salah. Kehidupan dan pengalaman awal mereka sendiri mungkin bahkan lebih bervariasi daripada kehidupan kaum muda yang akan mereka kecam karena kelemahan mereka.

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus memiliki kekuatan moral yang lemah. Mereka tidak pernah menjadi pahlawan salib, dan dengan mudah tertarik dari kesetiaan mereka kepada Allah oleh kesenangan atau hiburan yang mementingkan diri sendiri. Orang-orang ini harus ditolong. Mereka tidak boleh dibiarkan sembarangan dalam memilih sahabat dan teman sekamar.

Mereka yang mengasihi dan takut akan Allah harus menanggung beban kasus-kasus ini dalam jiwa mereka, dan harus bergerak secara diam-diam untuk mengubah pergaulan yang tidak baik. Pemuda Kristen yang cenderung dipengaruhi oleh teman-teman yang tidak seiman harus memiliki teman yang akan memperkuat tekad dan kecenderungan religius mereka. Seorang pemuda yang berpendirian baik dan memiliki kecenderungan religius, bahkan seorang profesor agama, dapat kehilangan kesan religiusnya karena bergaul dengan orang yang berbicara dengan ringan tentang hal-hal yang sakral dan religius, dan mungkin mengejeknya, dan yang tidak memiliki rasa hormat dan ketaatan. Sedikit ragi dapat mengembang menjadi ragi. Beberapa orang lemah dalam iman; tetapi jika ditempatkan dengan teman sekamar yang tepat, yang pengaruhnya kuat untuk yang benar, mereka dapat diseimbangkan

ke arah yang benar, memperoleh pengalaman religius yang berharga, dan berhasil dalam pembentukan karakter Kristen. Saya ingin agar saudara-saudari kita memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Pikiran saya telah sangat terfokus pada hal ini. Saya akan mendorong mereka yang mengaku Kristus untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah; kemudian bekerja bagi kaum muda kita

yang kuliah di Battle Creek College. Mereka mungkin tidak membutuhkan khotbah dan ceramah yang panjang dan penuh kecaman, tetapi mereka membutuhkan ketertarikan yang tulus. Biarkan mereka tahu melalui karya-karya Anda bahwa Anda mengasihi mereka dan memiliki kepedulian terhadap jiwa mereka. Jika Anda mau mewujudkannya bagi para pemuda yang lembut yang sekarang datang ke Battle Creek, yang dilemparkan ke dalam pelukan gereja, setengah dari kepedulian yang Anda miliki terhadap kepentingan-kepentingan duniawi Anda, Anda dapat mengikat mereka kepada Anda dengan ikatan simpati yang paling kuat; dan pengaruh Anda terhadap mereka akan menjadi suatu kekuatan untuk kebaikan.-[The Review and Herald, 21 Februari 1878.](#)

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Yusuf di Mesir, [Tanda-Tanda Zaman, 8 Januari 1880-5 Februari 1880](#)

Penanaman Suara, [The Review and Herald, 5 Februari 1880](#)  
Kehidupan Awal dan Panggilan Musa, [Tanda-Tanda Zaman, 4 Februari 1880 - 4 Maret 1880](#)

Ujian Perguruan Tinggi Kita, [Kesaksian untuk Gereja, 4: 418-429](#) Mahasiswa, [Idem, 4: 430-437](#)

Peningkatan Bakat, [Idem, 4: 519-522](#)

Peringatan dan Nasihat, [Idem, 4: 537-544](#) Budaya Moral dan Intelektual, [Idem, 4: 545-549](#) Pengaruh Rekan Kerja, [Idem, 4: 587-591](#)

Kesederhanaan dalam Berpakaian, [Idem, 4: 628-648](#)

Pendidikan yang Layak, [Idem, 4: 648-653](#)

Perkumpulan Sastra, [The Review and Herald, 4 Januari 1881](#)

Pelajaran Alkitab, [The Review and Herald, 11 Januari 1881](#)

The Life of Daniel, [The Review and Herald, 25 Januari 1881-15 Februari 1881](#)

## **Bab 4-Pemikiran tentang Pendidikan**

Tidak ada pekerjaan yang pernah dilakukan oleh manusia yang membutuhkan perhatian dan keterampilan yang lebih besar daripada pelatihan dan pendidikan yang tepat bagi kaum muda dan anak-anak. Tidak ada pengaruh yang begitu kuat seperti pengaruh yang ada di sekitar kita di tahun-tahun awal kita. Kata orang bijak, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Sifat dasar manusia ada tiga, dan pelatihan yang diperintahkan oleh Salomo mencakup perkembangan yang tepat dari kekuatan fisik, intelektual, dan moral. Untuk melakukan pekerjaan ini dengan benar, orang tua dan guru harus memahami "jalan yang harus ditempuh oleh anak." Hal ini mencakup lebih dari sekadar pengetahuan tentang buku-buku atau pembelajaran di sekolah. Hal ini mencakup praktik kesederhanaan, kebaikan persaudaraan, dan kesalehan; pelaksanaan kewajiban kita terhadap diri kita sendiri, terhadap sesama, dan terhadap Allah.

Pelatihan anak-anak harus dilakukan dengan prinsip yang berbeda dengan prinsip yang mengatur pelatihan hewan yang tidak rasional. Binatang buas hanya harus dibiasakan untuk tunduk pada tuannya; tetapi anak harus diajari untuk mengendalikan dirinya sendiri. Kehendak harus dilatih untuk mematuhi perintah akal sehat dan hati nurani. Seorang anak mungkin begitu disiplin sehingga, seperti binatang buas, tidak memiliki kehendak sendiri, individualitasnya hilang di dalam diri gurunya. Pelatihan seperti itu tidak bijaksana, dan efeknya akan membawa bencana. Anak-anak yang dididik seperti itu akan kekurangan ketegasan dan keputusan. Mereka tidak diajar untuk bertindak berdasarkan prinsip; daya nalarnya tidak diperkuat dengan latihan. Sejauh mungkin, setiap anak harus dilatih untuk mandiri. Dengan melatih berbagai kemampuan, dia akan belajar di mana dia paling kuat, dan di mana dia paling lemah. Seorang instruktur yang bijaksana akan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sifat-sifat yang lebih lemah, sehingga anak dapat membentuk karakter yang seimbang dan harmonis.



[58] Di beberapa sekolah dan keluarga, anak-anak tampak terlatih dengan baik, ketika berada di bawah disiplin yang ketat, tetapi ketika sistem yang membuat mereka menetapkan peraturan rusak, mereka tampaknya tidak mampu berpikir, bertindak, atau memutuskan untuk diri mereka sendiri. Seandainya mereka diajari untuk menggunakan penilaian mereka sendiri secepat dan sejauh mungkin, kejahatan

akan terhindarkan. Tetapi mereka telah begitu lama dikendalikan oleh orang tua atau guru sehingga sepenuhnya bergantung pada mereka. Dia yang berusaha agar individualitas murid-muridnya menyatu dengan dirinya sendiri, sehingga akal budi, penilaian, dan hati nurani tunduk pada kendalinya, memikul tanggung jawab yang tidak beralasan dan menakutkan. Mereka yang melatih murid-muridnya untuk merasa bahwa kekuatan terletak pada diri mereka sendiri untuk menjadi pria dan wanita yang terhormat dan berguna, akan menjadi yang paling sukses secara permanen. Pekerjaan mereka mungkin tidak tampak sebagai keuntungan terbaik bagi para pengamat yang ceroboh, dan kerja keras mereka mungkin tidak dihargai setinggi instruktur yang memegang kendali mutlak, tetapi kehidupan murid-muridnya setelah itu akan menunjukkan hasil dari rencana pendidikan yang lebih baik.

Baik orang tua maupun guru berada dalam bahaya karena terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal menjalin hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak mereka atau dengan para pelajar mereka. Mereka menyimpan terlalu banyak rahasia, dan menjalankan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak bersimpati, yang cenderung mengusir alih-alih memenangkan kepercayaan dan kasih sayang. Jika mereka lebih sering mengumpulkan anak-anak di sekitar mereka, dan menunjukkan minat pada pekerjaan mereka, dan bahkan pada olahraga mereka, mereka akan mendapatkan cinta dan kepercayaan dari anak-anak kecil, dan pelajaran tentang rasa hormat dan ketaatan akan jauh lebih mudah dipelajari; karena cinta adalah guru yang terbaik. Minat yang sama yang dimanifestasikan kepada kaum muda akan memberikan hasil yang serupa. Hati yang muda cepat menanggapi sentuhan simpati.

Jangan pernah dilupakan bahwa guru harus *menjadi seperti* apa yang diinginkan oleh murid-muridnya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip dan kebiasaannya harus dianggap lebih penting daripada kualifikasi sastranya. Ia haruslah seorang yang takut akan Tuhan, dan merasakan tanggung jawab untuk Pekerjaannya. Ia harus memahami pentingnya

han fisik, mental,  
dan moral, dan harus memberikan perhatian pada masing-masingnya. Dia yang ingin mengendalikan murid-muridnya harus terlebih dahulu

mengendalikan dirinya sendiri. Untuk mendapatkan cinta, ia harus menunjukkan melalui penampilan dan perkataan serta tindakan bahwa hatinya dipenuhi dengan cinta untuk mereka. Pada saat yang sama, ketegasan dan keputusan sangat diperlukan dalam upaya membentuk kebiasaan yang benar, dan mengembangkan karakter yang mulia.

Latihan fisik harus menempati tempat yang penting dalam setiap sistem pendidikan. Adalah tugas orang tua dan guru untuk mengenal organisme manusia dan hukum-hukum yang mengaturnya, dan sejauh mungkin, untuk mengamankan anak-anak mereka dan

murid-murid yang merupakan berkat terbesar dari semua berkat duniawi, "pikiran yang sehat dalam tubuh yang sehat." Berjuta-juta anak meninggal setiap tahun, dan banyak lagi yang dibiarkan hidup dalam kesengsaraan, mungkin karena dosa, karena ketidaktahuan atau pengabaian orang tua dan guru.

Banyak ibu yang menghabiskan waktu berjam-jam bahkan berhari-hari dalam pekerjaan yang tidak perlu hanya untuk pajangan, namun tidak memiliki waktu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan agar ia dapat menjaga kesehatan anak-anaknya. Dia mempercayakan tubuh mereka kepada dokter, dan jiwa mereka kepada pendeta, sehingga dia dapat terus melanjutkan pemujaannya terhadap mode tanpa terganggu. Untuk berkenalan dengan mekanisme yang luar biasa dari kerangka manusia, untuk memahami ketergantungan satu organ pada organ lainnya, untuk tindakan yang menyehatkan bagi semua, adalah pekerjaan yang tidak dia minati. Tentang pengaruh timbal balik antara pikiran dan tubuh, ia hanya tahu sedikit. Pikiran itu sendiri, anugerah luar biasa yang menyatukan yang terbatas dengan yang tak terbatas, dia tidak mengerti.

Selama beberapa generasi, sistem pendidikan populer, khususnya untuk anak-anak, telah merusak kesehatan, dan bahkan kehidupan itu sendiri. Lima bahkan enam jam sehari anak-anak menghabiskan waktu di dalam ruangan sekolah yang tidak memiliki ventilasi yang memadai dan tidak cukup luas untuk mendukung kesehatan para pelajar. Udara di ruangan seperti itu segera menjadi racun bagi paru-paru yang menghirupnya. Dan di sini anak-anak kecil, dengan

[60] tubuh mereka yang aktif dan gelisah, dan pikiran mereka yang tidak kalah aktif dan gelisahnya, telah dibiarkan menganggur selama hari-hari musim panas yang panjang, ketika dunia yang indah tanpa memanggil mereka untuk mengumpulkan kesehatan dan kebahagiaan bersama burung-burung dan bunga-bunga. Banyak anak yang hanya memiliki sedikit pegangan dalam hidup. Terkurung di sekolah membuat mereka gelisah dan sakit. Tubuh mereka menjadi kerdil karena kurang berolahraga dan kondisi sistem saraf yang kelelahan. Jika lampu kehidupan padam, orang tua dan guru jauh dari kecurigaan bahwa mereka sendiri yang memadamkan percikan api kehidupan. Kehilangan yang menyedihkan dipandang sebagai dispensasi khusus dari Penyelenggaraan Ilahi, padahal sebenarnya, ketidaktahuan dan pengabaian terhadap hukum alam

yang tidak dapat dimaafkan telah menghancurkan kehidupan anak-anak ini. Tuhan merancang mereka untuk hidup dalam kenikmatan kesehatan dan kekuatan, untuk mengembangkan karakter yang murni, mulia, dan indah, untuk memuliakan Dia dalam kehidupan ini dan memuji Dia selamanya di kehidupan yang akan datang.

Siapa yang dapat memperkirakan kehidupan yang telah dirusak oleh pengembangan intelektual dengan mengabaikan kekuatan fisik? Jalannya orang tua dan guru yang tidak bijaksana dalam menstimulasi pikiran muda dengan

Sanjungan atau ketakutan, telah terbukti fatal bagi banyak murid yang menjanjikan. Alih-alih mendorong mereka dengan segala insentif yang ada, seorang instruktur yang bijaksana lebih suka menahan pikiran yang terlalu aktif hingga kondisi fisiknya menjadi cukup kuat untuk menopang upaya mental.

Agar kaum muda memiliki kesehatan dan keceriaan, yang bergantung pada perkembangan fisik dan mental yang normal, maka perlu diperhatikan pengaturan yang tepat antara belajar, bekerja, dan hiburan. Mereka yang terlalu banyak belajar dan mengabaikan latihan fisik, dengan demikian mencederai kesehatan. Sirkulasi menjadi tidak seimbang, otak memiliki terlalu banyak darah dan anggota tubuh terlalu sedikit. Pelajaran mereka harus dibatasi pada jumlah jam yang tepat, dan kemudian waktu harus diberikan untuk kerja aktif di udara terbuka. Anak-anak kecil harus diizinkan untuk berlari dan bermain di luar

ruangan,

menikmati udara segar dan bersih, serta sinar matahari yang memberi kehidupan. Biarlah

[61]

fondasi konstitusi yang kuat diletakkan di awal kehidupan. Orang tua harus menjadi satu-satunya guru bagi anak-anak mereka, sampai mereka berusia delapan tahun atau lebih.

usia sepuluh tahun. Hendaklah sang ibu mengurangi kepeduliannya terhadap hal-hal yang artifisial, janganlah ia mencurahkan kekuatannya pada perbudakan tampilan yang modis, dan sediakan waktu untuk memupuk kecintaan pada hal-hal yang indah dari alam. Hendaklah ia menunjukkan kepada mereka kemuliaan yang terhampar di langit, kepada ribuan bentuk keindahan yang menghiasi bumi, dan kemudian menceritakan kepada mereka tentang Dia yang menciptakan semuanya. Dengan demikian ia dapat menuntun pikiran muda mereka kepada Sang Pencipta, dan membangkitkan rasa hormat dan cinta mereka kepada Pemberi segala berkat. Ladang dan bukit-bukit - ruang penonton alam - harus menjadi ruang sekolah bagi anak-anak kecil. Harta karunnya harus menjadi buku pelajaran mereka. Pelajaran yang tertanam dalam pikiran mereka tidak akan segera dilupakan.

Karya-karya Tuhan di alam memiliki pelajaran hikmat dan karunia kesembuhan bagi semua orang. Pemandangan yang selalu berubah-ubah dari musim yang berulang terus menerus menghadirkan tanda-tanda baru dari kemuliaan-Nya, kuasa-Nya,

dan kasih-Nya. Baiklah bagi para siswa yang lebih tua, sementara mereka bekerja keras untuk memperoleh seni dan pembelajaran manusia, untuk juga mencari lebih banyak hikmat Allah, untuk mempelajari lebih banyak hukum-hukum ilahi, baik hukum alam maupun hukum moral. Dalam ketaatan kepada hukum-hukum itu terdapat kehidupan dan kebahagiaan, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang.-[The Review and Herald, 10 Januari 1882.](#)

**Untuk Bacaan Tambahan**

Haruskah Orang Kristen Menari? [The Review and Herald](#), 28 Februari 1882

Tanggung Jawab Orang Tua, [Testimonies for the Church](#), 5: 319-323 Mendidik Anak, [Idem](#), 5: 323-331

Bisnis dan Agama, [Idem](#), 5: 422-429



## Bab 5-Kunjungan ke College City

[62]

Beberapa minggu setelahnya, saya mengunjungi College City

(California), untuk berbicara, dengan undangan, dengan tema kesederhanaan. Gereja telah diundang untuk acara tersebut, dan ada banyak orang yang hadir. Orang-orang di tempat ini telah mengambil sikap yang terpuji dalam hal prinsip-prinsip pertarikan. Bahkan, atas dasar itulah sebuah perguruan tinggi didirikan di sini. Tanah di mana gedung perguruan tinggi berdiri, dengan tanah yang luas di sekelilingnya, disumbangkan kepada Gereja Kristen untuk tujuan pendidikan, dengan ketentuan bahwa tidak ada bar yang boleh dibuka dalam jarak tiga mil dari perguruan tinggi. Perjanjian ini tampaknya telah ditepati dengan baik. Kami merasa bahwa para pemuda jauh lebih aman bersekolah di kota seperti itu daripada di kota yang memiliki bar yang buka siang dan malam di setiap sudut jalan.

Peraturan di sekolah ini secara ketat menjaga pergaulan para siswa laki-laki dan perempuan selama masa sekolah. Hanya ketika peraturan ini ditangguhkan untuk sementara, seperti yang kadang-kadang terjadi, para pria diizinkan untuk menemani para wanita ke dan dari pertemuan umum. College kami sendiri di Battle Creek memiliki peraturan yang serupa, meskipun tidak terlalu ketat. Peraturan seperti itu sangat diperlukan untuk menjaga kaum muda dari bahaya pacaran dini dan pernikahan yang tidak bijaksana. Kaum muda dikirim ke sekolah oleh orang tua mereka untuk mendapatkan pendidikan, bukan untuk bermain-main dengan lawan jenis. Kebaikan masyarakat, dan juga kepentingan tertinggi para siswa, menuntut agar mereka tidak mencoba memilih pasangan hidup sementara karakter mereka belum berkembang, penilaian mereka belum matang, dan pada saat yang sama mereka kehilangan perawatan dan bimbingan orang tua.

Karena pelatihan di rumah yang rusak, maka para pemuda tidak mau tunduk pada otoritas yang tepat. Saya seorang ibu;

saya tahu

yang saya bicarakan, ketika saya mengatakan bahwa pemuda dan anak-anak tidak hanya lebih aman [63]

tetapi juga lebih bahagia di bawah pengekangan yang sehat daripada ketika mengikuti

kecenderungannya sendiri. Para orang tua, putra-putri Anda tidak dijaga dengan baik. Mereka tidak boleh diizinkan untuk pergi dan datang ketika mereka

silakan, tanpa sepengetahuan dan persetujuan Anda. Kebebasan tanpa batas yang diberikan kepada anak-anak pada usia ini telah membuktikan kehancuran ribuan orang. Berapa banyak yang dibiarkan berada di jalanan pada malam hari, dan orang tua merasa puas dengan ketidakpedulian mereka terhadap pergaulan anak-anak mereka. Terlalu sering, teman yang dipilih cenderung hanya akan menurunkan semangat.

Di bawah naungan kegelapan, anak laki-laki berkumpul dalam kelompok-kelompok untuk mempelajari pelajaran pertama mereka dalam bermain kartu, berjudi, merokok, dan minum anggur atau bir. Anak-anak dari orang tua yang religius pergi ke bar untuk makan malam tiram, atau kesenangan serupa, dan dengan demikian menempatkan diri mereka di jalan godaan. Suasana resor-resor ini sangat berbau hujan dan polusi. Tidak seorang pun dapat bertahan lama di dalamnya tanpa menjadi rusak. Dengan pergaulan seperti itulah para pemuda yang menjanjikan menjadi pemabuk dan penjahat. Awal dari kejahatan harus diwaspadai. Para orang tua, kecuali Anda tahu bahwa lingkungan mereka tidak dapat dikecualikan, jangan mengizinkan anak-anak Anda pergi ke jalan-jalan setelah malam tiba untuk berolahraga di luar rumah, atau bertemu dengan anak laki-laki lain untuk mendapatkan hiburan. Jika peraturan ini ditegakkan dengan tegas, maka ketaatan akan menjadi kebiasaan, dan keinginan untuk melanggar akan segera berhenti.

Mereka yang berusaha melindungi kaum muda dari godaan dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang berguna, terlibat dalam pekerjaan yang baik. Kami senang melihat di dalam lembaga pendidikan manapun adanya pengakuan akan pentingnya pengendalian diri dan disiplin yang tepat bagi kaum muda. Semoga usaha-usaha semua pengajar seperti itu dimahkotai dengan keberhasilan - [The Signs of the Times, 2 Maret 1882](#).

Merupakan kebanggaan zaman sekarang bahwa belum pernah sebelumnya manusia memiliki fasilitas yang begitu besar untuk memperoleh pengetahuan, atau menunjukkan minat yang begitu besar terhadap pendidikan. Namun terlepas dari kemajuan yang membanggakan ini, ada semangat pembangkangan dan kecerobohan yang tak tertandingi dalam generasi yang sedang naik daun ini; kemerosotan mental dan moral hampir bersifat universal. Pendidikan populer tidak dapat memperbaiki kejahatan. Lemahnya disiplin di banyak lembaga pendidikan telah hampir menghancurkan kegunaannya, dan dalam beberapa kasus menjadikannya kutukan dan bukannya berkat. Fakta ini telah dilihat dan disesalkan, dan upaya-upaya yang sungguh-sungguh telah dilakukan untuk memperbaiki cacat dalam sistem pendidikan kita. Ada kebutuhan mendesak akan sekolah-sekolah di mana kaum muda dapat dilatih untuk memiliki kebiasaan mengendalikan diri, penerapan, dan kemandirian, menghormati atasan dan menghormati Tuhan. Dengan pelatihan seperti itu, kita mungkin berharap dapat melihat kaum muda dipersiapkan untuk menghormati Pencipta mereka dan memberkati sesama mereka.

Untuk mengamankan benda-benda inilah Perguruan Tinggi kami di Battle Creek didirikan. Tetapi mereka yang berusaha untuk mencapai pekerjaan seperti itu, menemukan bahwa usaha mereka penuh dengan banyak kesulitan yang berat. Kejahatan yang mendasari semua yang lain, dan yang sering kali menangkalkan upaya para instruktur terbaik, dapat ditemukan dalam disiplin di rumah. Orang tua tidak melihat pentingnya melindungi anak-anak mereka dari godaan-godaan emas di zaman ini. Mereka tidak melakukan kontrol yang tepat terhadap diri mereka sendiri, dan karenanya tidak menghargai nilainya dengan benar.

Banyak ayah dan ibu yang keliru karena tidak mendukung upaya guru yang setia. Remaja dan anak-anak, dengan pemahaman mereka yang belum sempurna dan penilaian yang belum berkembang, tidak selalu dapat memahami semua rencana

dan metode guru. Namun, ketika mereka membawa pulang laporan tentang apa yang dikatakan dan dilakukan di sekolah, hal ini akan didiskusikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga, dan arah guru adalah mengkritik tanpa menahan diri. Di sini anak-anak belajar pelajaran yang tidak mudah dilupakan. Setiap kali mereka mengalami hal yang tidak biasa

menahan diri, atau diharuskan untuk belajar keras, mereka memohon kepada orang tua mereka yang tidak adil untuk mendapatkan simpati dan kemanjaan. Dengan demikian semangat keresahan dan ketidakpuasan didorong, sekolah secara keseluruhan menderita pengaruh demoralisasi, dan beban guru menjadi jauh lebih berat. Tetapi kerugian terbesar diderita oleh para korban salah urus orang tua. Cacat karakter yang seharusnya dapat diperbaiki dengan pelatihan yang tepat, dibiarkan menguat selama bertahun-tahun, merusak dan mungkin menghancurkan kegunaannya.

Biasanya, akan ditemukan bahwa siswa yang paling siap untuk menerima disiplin sekolah adalah mereka yang telah menerima pendidikan yang dangkal. Karena tidak pernah diajari tentang pentingnya ketelitian, mereka menganggapnya tidak disukai. Para orang tua telah lalai dalam melatih putra-putri mereka untuk melaksanakan tugas-tugas rumah tangga dengan baik. Anak-anak dibiarkan menghabiskan waktu mereka untuk bermain, sementara ayah dan ibu bekerja keras tanpa henti. Hanya sedikit anak muda yang merasa bahwa adalah tugas mereka untuk memikul sebagian dari beban keluarga. Mereka tidak diajar bahwa pemanjaan selera, atau mengejar kemudahan atau kesenangan, bukanlah tujuan utama kehidupan.

Lingkungan keluarga adalah sekolah tempat anak menerima pelajaran pertama dan yang paling abadi. Oleh karena itu, orang tua harus lebih banyak berada di rumah. Melalui ajaran dan teladan, mereka harus mengajarkan anak-anak mereka tentang kasih dan takut akan Allah; mengajar mereka untuk menjadi cerdas, sosial, penuh kasih sayang, menumbuhkan kebiasaan industri, ekonomi, dan penyangkalan diri. Dengan memberikan kasih, simpati, dan dorongan kepada anak-anak mereka di rumah, orang tua dapat menyediakan tempat peristirahatan yang aman dan nyaman bagi mereka dari berbagai godaan dunia.

"Tidak ada waktu," kata sang ayah, "Saya tidak punya waktu untuk melatih anak-anak saya, tidak ada waktu untuk kesenangan sosial dan rumah tangga." Maka Anda seharusnya tidak mengambil tanggung jawab sebagai seorang

[66] keluarga. Dengan menahan waktu yang seharusnya menjadi hak mereka, Anda merampas pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan dari tangan Anda. Jika Anda memiliki anak, Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, bersama dengan ibu,

dalam pembentukan karakter mereka. Mereka yang merasa bahwa mereka memiliki panggilan penting untuk bekerja demi perbaikan masyarakat, sementara anak-anak mereka sendiri tumbuh dengan tidak disiplin, harus bertanya apakah mereka tidak salah dalam menjalankan tugasnya. Rumah tangga mereka sendiri adalah ladang misionaris pertama di mana para orang tua harus bekerja keras. Mereka yang membiarkan taman rumah tumbuh menjadi semak duri dan penghalang, sementara mereka

menunjukkan minat yang besar dalam penanaman lahan milik tetangga mereka, mengabaikan firman Allah.

Saya ulangi, kurangnya kasih dan kesalehan, dan pengabaian disiplin yang tepat di rumah, yang menciptakan begitu banyak kesulitan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Ada suatu keadaan yang menakutkan yaitu sikap dingin dan apatis di antara orang-orang yang mengaku Kristen. Mereka tidak berperasaan, tidak berbelas kasihan, dan tidak kenal ampun. Sifat-sifat jahat ini, yang pertama kali dimanjakan di rumah, memberikan pengaruh buruknya dalam semua pergaulan hidup sehari-hari. Jika roh kebaikan dan kesopanan dihargai oleh orang tua dan anak-anak, maka hal itu akan terlihat juga dalam hubungan antara guru dan murid. Kristus harus menjadi tamu yang dihormati di dalam lingkungan keluarga, dan kehadiran-Nya juga tidak kalah pentingnya di dalam kelas. Kiranya kuasa Allah yang mengubah dapat melembutkan dan menundukkan hati orang tua dan anak-anak, guru dan murid, dan mengubah mereka menjadi serupa dengan Kristus.

Para ayah dan ibu harus dengan hati-hati dan penuh doa mempelajari karakter anak-anak mereka. Mereka harus berusaha menekan dan menahan sifat-sifat yang terlalu menonjol, dan mendorong sifat-sifat lain yang mungkin kurang, dengan demikian menjamin perkembangan yang harmonis. Ini bukanlah perkara yang ringan. Seorang ayah mungkin tidak menganggapnya sebagai dosa besar jika mengabaikan pendidikan anak-anaknya; tetapi demikianlah Allah memandangnya. Orang tua Kristen perlu bertobat secara menyeluruh dalam hal ini. Rasa bersalah menumpuk di atas mereka, dan konsekuensi dari tindakan mereka

turun dari anak-anak mereka sendiri kepada anak-anak mereka. Pikiran yang tidak seimbang, sifat pemaarah, mudah marah, mudah gelisah, iri hati, atau cemburu,

menjadi saksi atas pengabaian orang tua. Sifat-sifat karakter yang jahat ini membawa ketidakbahagiaan yang besar bagi pemiliknya. Betapa banyak orang yang gagal menerima kasih sayang dari teman dan sahabat yang seharusnya mereka dapatkan, jika mereka lebih ramah. Berapa banyak yang menciptakan masalah ke mana pun mereka pergi, dan dalam hal apa pun yang mereka kerjakan!

Anak-anak memiliki hak yang harus diakui dan dihormati oleh



orang tua mereka. Mereka memiliki hak atas pendidikan dan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi anggota masyarakat yang berguna, dihormati, dan dicintai di dunia ini, dan memberi mereka kesesuaian moral untuk masyarakat akhirat yang murni dan suci. Kaum muda harus diajari bahwa kesejahteraan mereka saat ini dan di masa depan sangat bergantung pada kebiasaan yang mereka bentuk di masa kanak-kanak dan remaja. Mereka harus dibiasakan sejak dini untuk tunduk, menyangkal diri, dan memperhatikan kebahagiaan orang lain. Mereka harus diajar untuk menundukkan amarah yang terburu-buru, untuk menahan nafsu

makan kata, untuk mewujudkan kebaikan, kesopanan, dan pengendalian diri yang tidak berubah-ubah. Para ayah dan ibu harus menjadikannya sebagai pelajaran hidup mereka agar anak-anak mereka dapat menjadi karakter yang hampir sempurna seperti yang dapat dihasilkan oleh usaha manusia, dikombinasikan dengan bantuan ilahi. Pekerjaan ini, dengan segala kepentingan dan tanggung jawabnya, telah mereka terima, karena mereka telah membawa anak-anak ke dalam dunia.

Orang tua harus melihat bahwa hati dan kehidupan mereka sendiri dikendalikan oleh ajaran ilahi, jika mereka ingin membesarkan anak-anak mereka di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Mereka tidak berwenang untuk bersungut-sungut, memarahi, dan mengejek. Mereka tidak boleh mengejek anak-anak mereka dengan sifat-sifat karakter yang jahat, yang mereka sendiri telah tularkan kepada mereka. Cara pendisiplinan seperti ini tidak akan pernah menyembuhkan kejahatan. Para orang tua, bawalah ajaran firman Tuhan untuk menegur dan mengingatkan anak-anak Anda yang bandel. Tunjukkan kepada mereka "demikianlah firman Tuhan" untuk

[68] persyaratan. Teguran yang datang sebagai firman Allah jauh lebih efektif daripada teguran yang disampaikan dengan nada keras dan marah dari bibir orang tua.

Di mana pun tampaknya perlu untuk menolak keinginan atau menentang kehendak seorang anak, dia harus benar-benar terkesan dengan pemikiran bahwa ini tidak dilakukan untuk memuaskan orang tua, atau untuk memanjakan otoritas yang sewenang-wenang, tetapi untuk kebajikannya sendiri. Dia harus diajar bahwa setiap kesalahan yang tidak dikoreksi akan membawa ketidakbahagiaan bagi dirinya sendiri, dan akan membuat Allah tidak senang. Di bawah disiplin seperti itu, anak-anak akan menemukan kebahagiaan terbesar mereka dalam menundukkan kehendak mereka sendiri kepada kehendak Bapa Surgawi.

Beberapa orang tua-dan juga beberapa guru-tampaknya lupa bahwa mereka juga pernah menjadi anak-anak. Mereka tidak berwibawa, dingin, dan tidak bersimpati. Di mana pun mereka berhubungan dengan anak-anak, baik di rumah, di sekolah siang, sekolah Sabat, maupun di gereja, mereka tetap menunjukkan aura kewibawaan yang sama, dan wajah mereka biasanya menunjukkan ekspresi yang serius dan menegur. Kegembiraan kekanak-kanakan atau sikap bandel, aktivitas gelisah dari

kehidupan anak muda, tidak menemukan alasan di mata mereka. Pelanggaran-pelanggaran yang sepele diperlakukan sebagai dosa besar. Disiplin seperti itu tidak seperti Kristus. Anak-anak yang dilatih demikian takut kepada orang tua atau guru mereka, tetapi tidak mengasihi mereka; mereka tidak menceritakan pengalaman kekanak-kanakan mereka kepada mereka. Beberapa kualitas pikiran dan hati yang paling berharga menjadi dingin sampai mati, seperti tanaman yang layu di hadapan angin musim dingin.

Tersenyumlah, wahai para orang tua; tersenyumlah, wahai para guru. Jika hati Anda sedih, jangan biarkan wajah Anda mengungkapkan fakta tersebut. Biarkanlah sinar matahari dari hati yang penuh kasih dan rasa syukur menyinari wajah Anda. Lepaskanlah diri Anda dari martabat besi Anda, sesuaikanlah diri Anda dengan kebutuhan anak-anak, dan buatlah mereka mencintai Anda. Anda harus memenangkan kasih sayang mereka, jika Anda ingin menanamkan kebenaran agama dalam hati mereka.

Yesus mengasihi anak-anak. Dia ingat bahwa Dia pernah menjadi seorang anak, dan wajah-Nya yang penuh kebajikan memenangkan kasih sayang anak-anak kecil. Mereka senang bermain di sekitar-Nya, dan membelai wajah penuh kasih itu dengan tangan-tangan polos mereka. Ketika ibu-ibu Ibrani membawa

bayi-bayi mereka untuk diberkati oleh Juruselamat yang terkasih, para murid menganggapnya sebagai tugas yang tidak terlalu penting untuk mengganggu ajaran-Nya. Tetapi

Yesus membaca kerinduan yang sungguh-sungguh dari hati para ibu itu, dan sambil memeriksa para murid-Nya, Dia berkata, "B i a r k a n l a h anak-anak kecil itu dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Para orang tua, Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk anak-anak Anda yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Anda tidak dapat mengalihkan tanggung jawab Anda kepada orang lain. Tugas seorang ayah kepada anak-anaknya tidak dapat dialihkan kepada ibu. Jika dia melakukan tugasnya sendiri, dia memiliki beban yang cukup berat untuk ditanggungnya. Hanya dengan bekerja bersama-sama, ayah dan ibu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka.

Waktu yang lebih buruk daripada waktu yang hilang bagi orang tua dan anak-anak yang dikhususkan untuk memperoleh kekayaan, sementara perbaikan mental dan budaya moral diabaikan. Harta duniawi pasti akan berlalu, tetapi keluhuran budi pekerti, nilai moral, akan bertahan selamanya. Jika pekerjaan orang tua dilakukan dengan baik, itu akan bersaksi tentang hikmat dan kesetiaan mereka selama-lamanya. Mereka yang membebani dompet dan kecerdikan mereka dengan pakaian mahal dan makanan lezat, atau yang mempertahankan mereka dalam ketidaktahuan akan pekerjaan yang

berguna, hanya akan dibayar dengan kesombongan, kecemburuan, kemauan, dan ketidakhormatan anak-anak mereka yang manja.

Anak-anak muda perlu memiliki pembatas yang kokoh yang dibangun sejak masa kanak-kanak di antara mereka dengan dunia, sehingga pengaruhnya yang merusak tidak dapat mempengaruhi mereka. Orang tua harus meningkatkan kewaspadaan, agar anak-anak mereka tidak tersesat dari Allah. Jika dianggap sama pentingnya bahwa kaum muda memiliki karakter yang indah dan watak yang ramah seperti halnya mereka meniru mode dunia dalam berpakaian dan berperilaku, kita akan melihat ratusan orang di mana pun saat ini yang datang ke

tahap kehidupan aktif yang dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang memuliakan bagi masyarakat.

Pekerjaan orang tua dalam mendidik, mengajar, dan mendisiplinkan tidak

- [70] saling bergantung satu sama lain. Upaya para guru terbaik sering kali tidak akan menghasilkan banyak buah, jika para ayah dan ibu gagal menjalankan peran mereka dengan setia. Firman Allah harus selalu menjadi pedoman mereka. Kami tidak berusaha untuk menyajikan suatu garis tugas yang baru. Kami menempatkan di hadapan semua ajaran firman yang dengannya pekerjaan kami harus dinilai, dan kami bertanya, apakah ini standar yang kita sebagai orang tua Kristen berusaha untuk mencapainya?" - [The Review and Herald, 21 Maret 1882](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Guru dan Pekerjaan-Nya, [Tanda-Tanda Zaman, 27 April 1882](#)

Buruh sebagai Berkah, [Tanda-Tanda Zaman, 4 Mei 1882](#)

Sekolah Kami di Healdsburg, [Tanda-Tanda Zaman, 4 Mei 1882](#)

Pelatihan di Rumah - Pentingnya dan Hasilnya, [Tanda-Tanda Zaman, 25 Mei 1882](#)

Home Discipline, [The Review and Herald, 13 Juni 1882](#).

## **Bab 7-Pentingnya Latihan Fisik**

[71]

Zaman sekarang ini adalah zaman yang penuh dengan minat yang tak tertandingi dalam hal pendidikan. Penyebaran pengetahuan yang luas melalui perantara pers, yang menempatkan sarana untuk budaya diri dalam jangkauan semua orang, telah membangkitkan keinginan umum untuk perbaikan mental.

Meskipun kita mengakui dengan rasa syukur atas peningkatan fasilitas yang kita miliki, kita tidak boleh menutup mata terhadap kekurangan dalam sistem pendidikan saat ini. Dalam upaya keras untuk mengamankan budaya intelektual, pelatihan fisik dan moral telah diabaikan. Banyak pemuda yang keluar dari lembaga-lembaga pendidikan dengan moral yang rusak, dan kekuatan fisik yang lemah; tanpa pengetahuan tentang kehidupan praktis, dan hanya memiliki sedikit kekuatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Ketika saya melihat kejahatan-kejahatan ini, saya bertanya, Haruskah putra-putri kita menjadi orang yang lemah secara moral dan fisik, untuk mendapatkan pendidikan di sekolah-sekolah? Ini tidak seharusnya; tidak perlu, jika guru dan murid-murid mau tetapi setia pada hukum alam, yang juga merupakan hukum Allah. Semua kekuatan pikiran dan tubuh harus dipanggil untuk berolahraga secara aktif, agar kaum muda dapat menjadi pria dan wanita yang kuat dan seimbang.

Banyak siswa yang tergesa-gesa untuk menyelesaikan pendidikan mereka sehingga mereka tidak teliti dalam segala hal yang mereka lakukan. Hanya sedikit yang memiliki keberanian dan pengendalian diri yang cukup untuk bertindak berdasarkan prinsip. Sebagian besar siswa gagal memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya, dan karenanya gagal mengambil kursus yang dapat mengamankan tujuan ini. Mereka menerapkan diri mereka pada studi matematika atau bahasa, sementara mereka mengabaikan studi yang jauh lebih penting untuk kebahagiaan dan kesuksesan hidup. Banyak orang yang dapat menjelajahi kedalaman bumi dengan ahli geologi, atau melintasi langit dengan ahli astronomi, tidak menunjukkan sedikit pun ketertarikan pada mekanisme tubuh mereka sendiri yang menakjubkan. Orang lain dapat mengetahui

berapa banyak tulang yang ada di dalam kerangka manusia, dan dengan tepat menggambarkan setiap organ tubuh, namun mereka tidak mengetahui hukum kesehatan, dan penyembuhan penyakit, seolah-olah kehidupan dikendalikan oleh takdir yang buta, alih-alih hukum yang pasti dan tidak berubah-ubah.



Kesehatan fisik merupakan dasar dari semua ambisi dan harapan siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan tentang hukum-hukum yang dengannya kesehatan dijamin dan dipelihara. Setiap pemuda harus belajar bagaimana mengatur kebiasaan makannya, apa yang harus dimakan, kapan harus makan, dan bagaimana cara makan. Dia harus belajar berapa jam yang harus diberikan untuk belajar, dan berapa banyak waktu yang harus dihabiskan untuk latihan fisik. Tubuh manusia dapat diibaratkan sebagai mesin yang telah diatur dengan baik, yang membutuhkan perawatan untuk menjaganya agar tetap berjalan dengan baik. Satu bagian tidak boleh mengalami keausan dan tekanan yang konstan, sementara bagian lainnya berkarat karena tidak ada kegiatan. Sementara pikiran bekerja, otot-otot juga harus mendapatkan porsi latihan yang sesuai.

Pengaturan yang tepat dari kebiasaan makan, tidur, belajar, dan berolahraga, adalah tugas yang harus dilakukan oleh setiap siswa terhadap dirinya sendiri, masyarakat, dan Tuhan. Pendidikan yang akan membuat kaum muda menjadi berkat bagi dunia, adalah pendidikan yang memungkinkan mereka untuk mencapai kedewasaan atau kewanitaan yang sejati dan mulia. Siswa yang belajar dengan keras, sedikit tidur, sedikit berolahraga, dan makan secara tidak teratur dengan kualitas makanan yang tidak layak atau lebih rendah, memperoleh pelatihan mental dengan mengorbankan kesehatan dan moral, kerohanian, dan, bisa jadi, kehidupan.

Kaum muda secara alamiah menginginkan aktivitas, dan jika mereka tidak menemukan ruang lingkup yang sah untuk energi mereka yang terpendam setelah pengurangan ruang sekolah, mereka menjadi gelisah dan tidak sabar untuk mengendalikannya, dan dengan demikian mereka dituntun untuk terlibat dalam olahraga yang kasar dan tidak jantan yang memalukan begitu banyak sekolah dan perguruan tinggi, dan bahkan terjun ke dalam adegan-adegan pemborosan yang sebenarnya. Banyak pemuda yang meninggalkan rumah mereka dalam keadaan polos, dirusak oleh pergaulan mereka di sekolah.

Setiap institusi pendidikan harus menyediakan fasilitas untuk mempelajari dan mempraktikkan ilmu pertanian dan seni mekanik. Pengajar yang kompeten

[73] harus dipekerjakan untuk mengajar kaum muda dalam berbagai

kegiatan industri, dan juga dalam beberapa cabang studi. Sementara sebagian dari setiap hari dikhususkan untuk peningkatan mental, biarlah sebagian lainnya diberikan untuk pekerjaan fisik, dan waktu yang sesuai untuk latihan-latihan kebaktian dan studi Alkitab.

Pelatihan ini akan mendorong kebiasaan kemandirian, ketegasan, dan keputusan. Lulusan dari lembaga-lembaga tersebut akan dipersiapkan untuk terlibat dengan sukses dalam tugas-tugas praktis kehidupan. Mereka akan memiliki

keberanian dan ketekunan untuk mengatasi rintangan, dan keteguhan prinsip yang tidak akan menyerah pada pengaruh jahat.

Jika kaum muda hanya dapat memperoleh pendidikan yang berat sebelah, manakah yang lebih penting, studi ilmu pengetahuan, dengan segala dampak buruknya bagi kesehatan dan moral, atau pelatihan yang menyeluruh dalam tugas-tugas praktis, dengan moral yang baik dan perkembangan fisik yang baik? Tanpa ragu-ragu kami katakan, yang terakhir. Tetapi dengan usaha yang tepat, keduanya dapat, dalam banyak kasus, diperoleh.

Mereka yang menggabungkan pekerjaan yang bermanfaat dengan belajar tidak membutuhkan latihan senam. Dan pekerjaan yang dilakukan di udara terbuka sepuluh kali lipat lebih bermanfaat bagi kesehatan daripada pekerjaan di dalam ruangan. Baik montir maupun petani sama-sama melakukan latihan fisik, namun petani lebih sehat di antara keduanya. Tidak ada yang lebih baik dari udara dan sinar matahari yang menyegarkan dari alam yang akan sepenuhnya memenuhi tuntutan sistem. Penggarap tanah menemukan dalam pekerjaannya semua gerakan yang pernah dipraktikkan di ruang olahraga. Ruang gerakannya adalah ladang terbuka. Kanopi surga adalah atapnya, dan bumi yang kokoh adalah lantainya. Di sini ia membajak dan mencangkul, menabur dan menuai. Perhatikanlah dia, seperti dalam "waktu mencari rumput" dia memotong dan menggaruk, melempar dan menjatuhkan, mengangkat dan memuat, melempar, menapak, dan menyimpan. Berbagai gerakan ini menggerakkan tulang, sendi, otot, urat, dan saraf tubuh. Latihannya yang kuat menyebabkan inspirasi dan pernafasan yang penuh, dalam, dan kuat, yang melebarkan paru-paru dan memurnikan darah, mengirimkan arus kehidupan yang hangat yang mengalir melalui arteri dan vena. Seorang petani yang beriklim sedang

dalam semua kebiasaannya, biasanya menikmati kesehatan. Pekerjaannya menyenangkan baginya. [74] Dia memiliki nafsu makan yang baik. Dia tidur nyenyak, dan mungkin bahagia.

Bandingkan kondisi petani yang aktif dengan siswa yang mengabaikan latihan fisik. Dia duduk di ruangan tertutup, membungkuk di atas meja atau mejanya, dadanya berkontraksi, paru-parunya sesak. Dia tidak dapat mengambil inspirasi yang penuh dan mendalam. Otaknya bekerja secara maksimal, sementara tubuhnya tidak aktif seolah-olah tidak ada gunanya. Darahnya

bergerak lamban di seluruh tubuh. Kakinya terasa dingin, kepalanya panas. Bagaimana orang seperti itu bisa memiliki kesehatan?

Biarkanlah siswa berolahraga secara teratur yang akan membuatnya bernapas dalam-dalam dan penuh, menghirup udara murni yang menyegarkan dari surga, dan dia akan menjadi makhluk yang baru. Bukanlah belajar keras yang merusak kesehatan siswa, melainkan pengabaian mereka terhadap hukum alam.

Di lembaga-lembaga pendidikan, guru-guru yang berpengalaman harus digunakan untuk mengajar para wanita muda tentang misteri dapur. Pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga tidak ternilai harganya bagi setiap wanita. Ada keluarga yang tidak terhitung jumlahnya yang kebahagiaannya dirusak oleh ketidakefisienan istri dan ibu. Tidaklah begitu penting bagi anak-anak perempuan kita untuk belajar melukis, membuat karya seni, musik, atau bahkan "akar pangkat tiga", atau angka-angka retorika, tetapi lebih penting bagi mereka untuk belajar memotong, membuat, dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, atau menyiapkan makanan dengan cara yang sehat dan enak. Ketika seorang gadis kecil berusia sembilan atau sepuluh tahun, ia harus diminta untuk mengambil bagiannya secara teratur dalam tugas-tugas rumah tangga, sesuai dengan kemampuannya, dan harus bertanggung jawab atas cara dia melakukan pekerjaannya. Itulah seorang ayah yang bijaksana, yang ketika ditanya apa yang akan dilakukannya terhadap anak-anak perempuannya, menjawab, "Saya bermaksud untuk melatih mereka dengan ibu mereka yang sangat baik, sehingga mereka dapat belajar seni memanfaatkan waktu, dan dipersiapkan untuk menjadi istri dan ibu, kepala keluarga, dan anggota masyarakat yang berguna."

Mencuci pakaian di atas papan gosok kuno, menyapu  
[75] ing, membersihkan debu, dan berbagai tugas lain di dapur dan kebun, akan menjadi latihan yang berharga bagi para wanita muda. Pekerjaan yang bermanfaat seperti itu akan menyediakan tempat untuk bermain krocket, memanah, menari, dan hiburan lainnya yang tidak menguntungkan siapa pun.

Banyak wanita, yang dianggap berpendidikan tinggi, yang telah lulus dengan pujian di beberapa lembaga pendidikan, secara memalukan tidak mengetahui tugas-tugas praktis kehidupan. Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengatur keluarga dengan baik, dan karenanya sangat penting bagi kebahagiaan keluarga. Mereka mungkin berbicara tentang lingkungan wanita yang lebih tinggi, dan tentang hak-haknya, namun mereka sendiri berada jauh di bawah lingkungan wanita yang sebenarnya. Adalah hak setiap anak perempuan Hawa untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang tugas-tugas rumah tangga, untuk menerima pelatihan dalam setiap pekerjaan rumah tangga. Setiap wanita muda harus dididik sedemikian rupa sehingga jika dipanggil untuk mengisi posisi

sebagai istri dan ibu, ia dapat memimpin sebagai ratu di wilayahnya sendiri. Ia harus sepenuhnya kompeten untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada anak-anaknya dan mengarahkan para pelayannya, atau, jika perlu, melayani dengan tangannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Adalah haknya untuk memahami mekanisme tubuh manusia dan prinsip-prinsip kebersihan, masalah pola makan dan pakaian, pekerjaan dan rekreasi, dan banyak hal lain yang berkaitan erat dengan kesejahteraan rumah tangganya. Adalah haknya untuk mendapatkan pengetahuan seperti itu tentang

metode terbaik untuk mengobati penyakit sehingga ia dapat merawat anak-anaknya saat sakit, alih-alih meninggalkan harta berharganya di tangan perawat dan dokter yang tidak dikenalnya.

Gagasan bahwa ketidaktahuan akan pekerjaan yang bermanfaat adalah karakteristik penting dari pria atau wanita sejati, bertentangan dengan rancangan Tuhan dalam penciptaan manusia. Menganggur adalah dosa, dan ketidaktahuan akan tugas-tugas umum adalah hasil dari kebodohan, yang di akhirat akan memberikan banyak kesempatan untuk menyesal dengan pahit.

Mereka yang menjadikannya sebagai aturan hidup mereka untuk melayani dan menghormati Tuhan akan memperhatikan perintah sang rasul, "Apa pun yang kamu makan, atau minum, atau apa pun yang kamu perbuat, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah." Murid-murid yang demikian akan mempertahankan integritas mereka dalam menghadapi pencobaan, dan akan datang dari sekolah dengan kecerdasan yang berkembang dengan baik, dan dengan kesehatan tubuh dan [76] kesehatan jiwa.-[Tanda-Tanda Zaman, 29 Juni 1882.](#)

### **Untuk Bacaan Tambahan**

The Primal Object of Education, [The Review and Herald, 11 Juli 1882.](#)

## Bab 8-Integritas Daniel Diuji

Nabi Daniel adalah seorang tokoh yang termasyhur. Dia adalah contoh yang cemerlang tentang apa yang dapat terjadi pada manusia ketika bersatu dengan Allah yang penuh hikmat. Sebuah catatan singkat tentang kehidupan hamba Allah yang kudus ini ditinggalkan untuk memberi semangat kepada mereka yang kemudian dipanggil untuk menanggung ujian dan pencobaan.

Ketika bangsa Israel, raja, para bangsawan, dan para imam, dibawa ke pembuangan, empat orang dari antara mereka dipilih untuk melayani di istana raja Babel. Salah satunya adalah Daniel, yang pada awalnya memberikan janji akan kemampuan luar biasa yang dikembangkan di tahun-tahun berikutnya. Para pemuda ini semuanya berasal dari keturunan bangsawan, dan digambarkan sebagai "anak-anak yang tidak bercela, tetapi sangat disukai, dan cakap dalam segala hikmat, dan cerdik dalam pengetahuan, dan memahami ilmu pengetahuan, dan yang memiliki kemampuan di dalam dirinya." Melihat bakat-bakat unggul dari para tawanan muda ini, Raja Nebukadnezar bertekad untuk mempersiapkan mereka untuk mengisi posisi-posisi penting dalam kerajaannya. Agar mereka dapat sepenuhnya memenuhi syarat untuk kehidupan mereka di istana, sesuai dengan kebiasaan Timur, mereka harus diajari bahasa Kasdim, dan selama tiga tahun mereka harus menjalani disiplin fisik dan intelektual yang menyeluruh.

Para pemuda di sekolah pelatihan ini tidak hanya diterima di istana kerajaan, tetapi mereka juga harus makan daging dan minum anggur yang berasal dari meja raja. Dalam semua ini, raja menganggap bahwa ia tidak hanya memberikan kehormatan besar kepada mereka, tetapi juga menjamin perkembangan fisik dan mental terbaik yang dapat diperoleh.

Di antara hidangan yang disajikan di hadapan raja terdapat daging babi dan daging lainnya yang dinyatakan najis oleh hukum Musa, dan yang secara tegas dilarang untuk dimakan oleh orang Ibrani. Di sini Daniel dihadapkan pada ujian yang berat. Haruskah



ia mematuhi ajaran

[78] dari nenek moyangnya mengenai daging dan minuman, dan menyinggung perasaan raja, dan mungkin tidak hanya kehilangan kedudukannya tetapi juga nyawanya? atau haruskah ia mengabaikan perintah TUHAN, dan mempertahankan kemurahan hati

raja, sehingga mendapatkan keuntungan intelektual yang besar dan prospek duniawi yang paling bagus?

Daniel tidak ragu-ragu lagi. Dia memutuskan untuk berdiri teguh dalam integritasnya, apa pun hasilnya. Dia "bertekad dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian daging raja, dan juga dengan anggur yang diminumnya."

Ada banyak orang yang mengaku Kristen saat ini yang akan memutuskan bahwa Daniel terlalu khusus, dan menganggapnya sempit dan fanatik. Mereka menganggap masalah makan dan minum sebagai hal yang tidak terlalu penting sehingga membutuhkan pendirian yang begitu tegas, - yang melibatkan kemungkinan pengorbanan setiap keuntungan duniawi. Tetapi mereka yang beralasan demikian akan mendapati pada hari penghakiman bahwa mereka telah berbalik dari tuntutan Allah yang jelas, dan menetapkan pendapat mereka sendiri sebagai standar benar dan salah. Mereka akan mendapati bahwa apa yang menurut mereka tidak penting, ternyata tidak begitu penting bagi Allah. Tuntutan-Nya harus ditaati secara sakral. Mereka yang menerima dan menaati salah satu dari ajaran-Nya karena hal itu mudah dilakukan, sementara mereka menolak yang lain karena ketaatannya membutuhkan pengorbanan, menurunkan standar kebenaran, dan melalui teladan mereka membuat orang lain menganggap enteng hukum Tuhan yang kudus. "Demikianlah firman Tuhan" harus menjadi aturan kita dalam segala hal.

Daniel menjadi sasaran percobaan terberat yang dapat menyerang kaum muda saat ini; namun ia tetap setia pada ajaran agama yang diterimanya di awal kehidupannya. Ia dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang dirancang untuk menumbangkan mereka yang terombang-ambing antara prinsip dan keinginan; namun firman Allah menampilkannya sebagai seorang yang tidak bercela. Daniel tidak berani mengandalkan kekuatannya sendiri. Doa baginya adalah suatu keharusan. Ia menjadikan Allah sebagai kekuatannya, dan takut akan Allah selalu ada di hadapannya dalam semua transaksi hidupnya.

Daniel memiliki anugerah kelemahlembutan yang tulus. Dia benar,

[79]

teguh, dan mulia. Dia berusaha untuk hidup dalam damai dengan semua orang, sementara dia tetap teguh seperti pohon aras yang tinggi di mana pun prinsip terlibat. Dalam segala hal yang tidak bertabrakan dengan kesetiaannya kepada Allah,

Ia menghormati dan taat kepada mereka yang memiliki otoritas atas dirinya; tetapi ia memiliki kesadaran yang begitu tinggi akan tuntutan Allah sehingga tuntutan para penguasa duniawi dianggap sebagai sesuatu yang lebih rendah. Ia tidak akan terdorong oleh pertimbangan egois untuk menyimpang dari tugasnya.

Karakter Daniel disajikan kepada dunia sebagai contoh yang mencolok tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah terhadap manusia yang telah jatuh secara alamiah dan

dirusak oleh dosa. Catatan kehidupannya yang mulia dan menyangkal diri merupakan dorongan bagi kemanusiaan kita bersama. Dari situ kita dapat mengumpulkan kekuatan untuk melawan godaan dengan mulia, dan dengan teguh, dan dalam kasih karunia kelemahlembutan, berdiri teguh membela yang benar di bawah pencobaan yang paling berat.

Daniel mungkin telah menemukan alasan yang masuk akal untuk meninggalkan kebiasaannya yang sangat keras; tetapi perkenanan Allah jauh lebih berharga baginya daripada perkenanan penguasa duniawi yang paling berkuasa, bahkan lebih berharga daripada kehidupan itu sendiri. Setelah melalui perilakunya yang sopan ia mendapatkan perkenan dari Melzar, perwira yang bertanggung jawab atas para pemuda Ibrani, Daniel mengajukan permohonan agar mereka tidak makan daging raja atau minum anggurnya. Melzar takut jika ia memenuhi permintaan ini, ia akan menimbulkan ketidaksenangan raja, dan dengan demikian membahayakan nyawanya sendiri. Seperti banyak orang pada masa kini, ia berpikir bahwa diet yang ketat akan membuat para pemuda itu menjadi pucat dan sakit-sakitan, dan tidak memiliki kekuatan otot, sementara makanan mewah dari meja raja akan membuat mereka menjadi cerah dan cantik, dan akan meningkatkan aktivitas fisik dan mental.

Daniel meminta agar masalah ini diputuskan dalam persidangan selama sepuluh hari, para pemuda Ibrani selama masa yang singkat ini diizinkan untuk makan makanan sederhana, sementara rekan-rekan mereka mengambil bagian dalam hidangan raja.

Permintaan tersebut akhirnya dikabulkan, dan kemudian Daniel merasa yakin bahwa dia

[80] telah mendapatkan kasusnya. Meskipun masih muda, ia telah melihat dampak buruk dari anggur dan kehidupan mewah terhadap kesehatan fisik dan mental. Pada akhir sepuluh hari, hasilnya ternyata berlawanan dengan harapan Melzar. Tidak hanya dalam penampilan pribadi, tetapi juga dalam aktivitas fisik dan kekuatan mental, mereka yang memiliki kebiasaan hidup sederhana menunjukkan keunggulan yang nyata dibandingkan rekan-rekan mereka yang memanjakan selera. Sebagai hasil dari uji coba ini, Daniel dan rekan-rekannya diizinkan untuk melanjutkan pola makan sederhana mereka selama masa pelatihan untuk tugas-tugas

kerajaan.

Tuhan sangat menghargai keteguhan hati dan penyangkalan diri para pemuda Ibrani ini, dan berkat-Nya menyertai mereka. Ia "memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mendapat pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Pada saat berakhirnya tiga tahun pelatihan, ketika kemampuan dan pengetahuan mereka diuji oleh raja, ia "tidak mendapati seorang pun yang seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya, sebab itu berdirilah mereka di hadapan raja. Dan dalam segala hal

kebijaksanaan dan pengertian, sehingga raja bertanya kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua penyihir dan ahli nجوم yang ada di seluruh kerajaannya."

Kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang terinspirasi tentang apa yang dimaksud dengan karakter yang dikuduskan. Ini merupakan pelajaran bagi semua orang, khususnya bagi kaum muda. Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, adalah penting untuk mencari hikmat dan kekuatan dari Allah, dan untuk menjalankan pertarakan yang ketat dalam semua kebiasaan hidup. Dalam pengalaman Daniel dan teman-temannya, kita melihat sebuah contoh kemenangan prinsip atas godaan untuk menuruti selera. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa melalui prinsip agama, orang-orang muda dapat menang atas keinginan daging, dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun itu berarti pengorbanan yang besar.

Bagaimana jika Daniel dan teman-temannya membuat kompromi dengan para perwira kafir itu, dan telah menyerah pada tekanan

kesempatan[81], dengan makan dan minum seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang Babylo- nian? Satu contoh penyimpangan dari prinsip ini akan melemahkan rasa benar dan kebencian mereka terhadap yang salah. Memanjakan diri.

engalahkan selera akan melibatkan pengorbanan kekuatan fisik, kejernihan akal budi, dan kekuatan rohani. Satu langkah yang salah mungkin akan menyebabkan langkah yang lain, hingga hubungan mereka dengan Surga terputus, dan mereka akan tersapu oleh godaan.

Tuhan telah berfirman, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Sementara Daniel berpegang teguh pada Allahnya dengan kepercayaan yang tak tergoyahkan, roh kuasa kenabian datang ke atas dirinya. Sementara ia diajari oleh manusia tentang tugas-tugas kehidupan istana, ia diajari oleh Allah untuk membaca misteri-misteri zaman yang akan datang, dan untuk menyampaikan kepada generasi-generasi yang akan datang, melalui gambaran-gambaran dan perumpamaan-perumpamaan, hal-hal yang menakjubkan yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.-[Tanda-Tanda Zaman, 28 September 1882.](#)

## Untuk Bacaan Tambahan

Hadiah Liburan, [Tanda-Tanda Zaman](#), 14 Desember 1882

Pemuda sebagai Pekerja Misionaris, [The Review and Herald](#), 17 Juli 1883

Ilmu Pengetahuan dan Wahyu, [Tanda-Tanda Zaman](#), 13 Maret

1884 Ilmu Pengetahuan dan Alkitab dalam Pendidikan, [Tanda-Tanda Zaman](#), 20 Maret,

1884

Pelatihan Anak-anak, [Tanda-Tanda Zaman, 10 April 1884](#) Tugas-Tugas Penting dalam Kehidupan Rumah Tangga, [Tanda-Tanda Zaman, 17 April 1884](#).



## **Bab 9-Pentingnya Pendidikan**

[82]

Tujuan sejati dari pendidikan harus dipertimbangkan dengan cermat. Allah telah mempercayakan kepada setiap orang kapasitas dan kekuatan, agar mereka dapat dikembalikan kepada-Nya dalam keadaan yang lebih besar dan lebih baik. Semua karunia-Nya diberikan kepada kita untuk digunakan secara maksimal. Dia mengharuskan kita semua untuk mengembangkan kekuatan kita, dan mencapai kapasitas tertinggi yang mungkin untuk digunakan, agar kita dapat melakukan pekerjaan mulia bagi Tuhan, dan memberkati umat manusia. Setiap talenta yang kita miliki, baik dalam hal kemampuan berpikir, uang, maupun pengaruh, adalah dari Allah, sehingga kita dapat berkata bersama Daud, "Segala sesuatu berasal dari pada-Mu, dan dari pada-Mu sendiri kami berikan kepada-Mu."

Anak muda yang terkasih, apa tujuan dan cita-cita hidup Anda? Apakah Anda berambisi untuk mendapatkan pendidikan agar Anda dapat memiliki nama dan kedudukan di dunia? Apakah Anda memiliki pemikiran yang tidak berani Anda ungkapkan, bahwa suatu hari nanti Anda dapat berdiri di puncak kebesaran intelektual; bahwa Anda dapat duduk di dewan-dewan musyawarah dan legislatif, dan membantu membuat undang-undang untuk bangsa? Tidak ada yang salah dalam aspirasi ini. Kalian semua dapat membuat tanda Anda. Kalian harus puas dengan pencapaian yang tidak berarti. Bidiklah cita-cita yang tinggi, dan janganlah bersusah payah untuk mencapai standar.

Takut akan Tuhan adalah dasar dari semua kebesaran sejati. Integritas, integritas yang teguh, adalah prinsip yang harus Anda bawa ke dalam semua hubungan kehidupan. Bawalah agama Anda ke dalam kehidupan sekolah Anda, ke dalam asrama Anda, ke dalam semua kegiatan Anda. Pertanyaan penting bagi Anda sekarang adalah, bagaimana memilih dan menyempurnakan studi Anda sehingga Anda akan mempertahankan kekokohan dan kemurnian karakter Kristen yang tidak ternoda, dengan menundukkan semua klaim dan kepentingan duniawi kepada klaim yang lebih tinggi dari Injil Kristus. Kalian sekarang ingin

membangun sebagaimana kalian akan dapat melengkapinya, untuk menghubungkan diri kalian dengan masyarakat dan kehidupan sehingga kalian dapat menjawab tujuan Allah dalam penciptaan kalian. Sebagai murid-murid Kristus, Anda adalah tidak dilarang untuk terlibat dalam pengejaran duniawi, tetapi kamu harus membawa agamamu. Apa pun bisnis yang Anda jalankan, Anda mungkin memenuhi syarat

diri Anda untuk terlibat, jangan pernah menghibur diri dengan pemikiran bahwa Anda tidak dapat berhasil tanpa mengorbankan prinsip.

Seimbang dengan prinsip agama, Anda dapat mendaki ke ketinggian yang Anda inginkan. Kami akan senang melihat Anda naik ke tingkat yang lebih tinggi yang Tuhan rancang untuk Anda capai. Yesus mengasihi kaum muda yang berharga; dan Dia tidak senang melihat mereka bertumbuh dengan talenta yang tidak diolah dan tidak berkembang. Mereka dapat menjadi orang-orang yang kuat dengan prinsip yang teguh, cocok untuk dipercayakan dengan tanggung jawab yang tinggi, dan untuk tujuan ini mereka dapat secara sah menegangkan setiap saraf.

Tetapi jangan pernah melakukan kejahatan yang begitu besar seperti menyelewengkan kekuatan yang diberikan Tuhan kepada iblis dan menghancurkan orang lain. Ada orang-orang berbakat yang menggunakan kemampuan mereka untuk menyebarkan kehancuran moral dan kerusakan; tetapi semua itu adalah menabur benih yang akan menghasilkan panen yang tidak akan mereka tuai dengan bangga. Adalah hal yang menakutkan untuk menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan sedemikian rupa untuk menyebarkan penyakit dan kesengsaraan dan bukannya berkat di dalam masyarakat. Adalah hal yang menakutkan juga untuk melipat talenta yang dipercayakan kepada kita di dalam serbet, dan menyembunyikannya di dalam dunia; karena hal ini sama saja dengan membuang mahkota kehidupan. Allah menuntut pelayanan kita. Ada tanggung jawab yang harus dipikul oleh setiap orang; dan kita dapat memenuhi misi agung kehidupan hanya ketika tanggung jawab ini sepenuhnya diterima, dan dengan setia dan sungguh-sungguh dilaksanakan.

Kata orang bijak, "Ingatlah akan Penciptamu di masa mudamu." Tetapi jangan pernah berpikir bahwa agama akan membuat Anda sedih dan murung serta menghalangi jalan menuju kesuksesan. Agama Kristus tidak melenyapkan atau bahkan melemahkan satu kemampuan pun. Agama ini sama sekali tidak melumpuhkan Anda untuk menikmati kebahagiaan sejati; agama ini tidak dirancang untuk mengurangi minat Anda terhadap kehidupan, atau membuat Anda acuh tak acuh terhadap tuntutan teman-teman dan masyarakat. Itu tidak membungkus kehidupan dengan kain kabung; itu tidak diekspresikan dalam

desahan dan erangan yang dalam. Tidak, tidak; mereka yang dalam segala hal menjadikan Allah sebagai yang utama

[84] dan yang terakhir dan terbaik, adalah orang-orang yang paling bahagia di dunia. Senyum dan sinar matahari tidak pernah hilang dari wajah mereka. Agama tidak membuat penerimanya menjadi kasar dan kasar, tidak rapi dan tidak sopan; sebaliknya, agama mengangkat dan memuliakannya, memperhalus selernya, menyucikan penilaiannya, dan membuatnya cocok untuk pergaulan para malaikat surgawi dan untuk rumah yang telah dipersiapkan oleh Yesus.

Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita. Ia tidak bersukacita atas penderitaan manusia, tetapi Ia suka

melihat mereka bahagia. Orang-orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak akan mengecewakan, dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan. Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka, dan mempertahankan semangat doa, mereka benar-benar aman.

Pemazmur berkata: "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Sebagai kekuatan yang mendidik, Alkitab tidak ada tandingannya. Tidak ada karya ilmiah yang diadaptasi dengan sangat baik untuk mengembangkan pikiran seperti perenungan akan kebenaran-kebenaran yang agung dan penting serta pelajaran-pelajaran praktis dari Alkitab. Tidak ada buku lain yang pernah dicetak yang diperhitungkan dengan baik untuk memberikan kekuatan mental. Orang-orang yang memiliki kecerdasan yang paling tinggi, jika tidak dituntun oleh firman Allah dalam penelitian mereka, akan menjadi bingung; mereka tidak dapat memahami Sang Pencipta atau karya-karya-Nya. Tetapi aturlah pikiran untuk memahami dan mengukur kebenaran yang kekal, panggillah pikiran itu untuk berusaha dengan menggali permata-permata kebenaran di dalam tambang firman Allah yang kaya, maka pikiran itu tidak akan pernah menjadi kerdil dan lemah, seperti ketika dibiarkan memikirkan hal-hal yang biasa-biasa saja.

Alkitab adalah sejarah yang paling instruktif dan komprehensif yang pernah diberikan kepada dunia. Halaman-halamannya yang suci berisi satu-satunya catatan otentik tentang penciptaan. Di sini kita melihat kuasa yang "membentangkan langit, dan meletakkan dasar-dasar bumi." Di sini kita memiliki sejarah yang jujur tentang umat manusia, sejarah yang tidak tercemar oleh prasangka atau kesombongan manusia.

Di dalam firman Allah kita menemukan subjek untuk pemikiran yang paling dalam; kebenarannya membangkitkan aspirasi yang paling tinggi. Di sini kita bersekutu dengan para bapa leluhur dan para nabi, dan mendengarkan suara Yang Kekal ketika Ia berbicara dengan manusia. Di sini kita melihat apa yang direnungkan oleh

para malaikat dengan penuh kekaguman, yaitu Anak Allah, ketika Ia merendahkan diri-Nya untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi kita, untuk menghadapi kuasa-kuasa kegelapan seorang diri, dan untuk meraih kemenangan atas nama kita.

Kaum muda kita memiliki Alkitab yang berharga; dan jika semua rencana dan tujuan mereka diuji oleh Kitab Suci, mereka akan dituntun ke jalan yang aman. Di sini kita dapat belajar apa yang Allah harapkan dari makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya. Di sini kita dapat belajar bagaimana memperbaiki kehidupan saat ini, dan bagaimana mengamankan kehidupan di masa depan. Tidak ada buku lain yang dapat memuaskan pertanyaan-pertanyaan pikiran dan keinginan hati. Oleh

dengan memperhatikan ajaran firman Tuhan, manusia dapat bangkit dari kedalaman ketidaktahuan dan kemerosotan yang paling rendah untuk menjadi anak-anak Tuhan, rekan-rekan para malaikat yang tidak berdosa.

Semakin banyak pikiran memikirkan tema-tema ini, semakin terlihat bahwa prinsip-prinsip yang sama berjalan di dalam hal-hal yang bersifat alamiah dan rohaniah. Ada keselarasan antara alam dan Kekristenan; karena keduanya memiliki Pengarang yang sama. Kitab alam dan kitab wahyu menunjukkan bekerjanya pikiran ilahi yang sama. Ada pelajaran-pelajaran yang dapat dipelajari dari alam; dan ada pelajaran-pelajaran yang mendalam, sungguh-sungguh, dan sangat penting yang dapat dipelajari dari kitab Allah.

Teman-teman muda, takut akan Tuhan adalah dasar dari semua kemajuan; itu adalah awal dari hikmat. Bapa Surgawi Anda memiliki klaim atas diri Anda; karena tanpa permintaan atau jasa Anda, Dia memberi Anda karunia-karunia pemeliharaan-Nya; dan lebih dari itu, Dia telah memberi Anda seluruh surga dalam satu karunia, yaitu Putra yang dikasihi-Nya. Sebagai imbalan atas karunia yang tak terbatas ini, Ia menuntut ketaatan yang rela dari Anda.

- [86] Karena Anda telah dibeli dengan harga, bahkan dengan darah Anak Allah yang mahal, Dia menuntut Anda untuk menggunakan hak istimewa yang Anda nikmati dengan benar. Kemampuan intelektual dan moral Anda adalah karunia Allah, talenta yang dipercayakan kepada Anda untuk dikembangkan secara bijaksana, dan Anda tidak boleh membiarkannya terbengkalai karena tidak dikembangkan dengan baik, atau menjadi lumpuh dan kerdil karena kelambanan. Adalah bagimu untuk menentukan apakah tanggung jawab berat yang ada padamu akan dipenuhi dengan setia atau tidak, apakah usahamu akan diarahkan dengan baik dan sebaik mungkin. Kita hidup di dalam bahaya di akhir zaman. Seluruh surga ada di dalam karakter yang sedang engkau bentuk. Setiap ketentuan telah dibuat untuk Anda, bahwa Anda harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Manusia tidak dibiarkan sendirian untuk menaklukkan kuasa-kuasa jahat dengan usahanya yang lemah. Pertolongan sudah dekat, dan akan diberikan kepada setiap jiwa yang sungguh-sungguh menginginkannya. Malaikat-malaikat

Allah, yang naik dan turun tangga yang dilihat Yakub dalam penglihatannya, akan menolong setiap jiwa yang berkehendak untuk mendaki bahkan sampai ke surga yang tertinggi. Mereka menjaga umat Allah, dan mengawasi setiap langkah yang diambil.

Mereka yang menapaki jalan yang bersinar akan diberi pahala; mereka akan masuk ke dalam sukacita Tuhan mereka.



## Pentingnya Pendidikan

Bagi Daniel, takut akan Tuhan adalah awal dari hikmat. Dia ditempatkan dalam posisi di mana godaan sangat kuat. Di istana raja, pemborosan ada di setiap sisi; pemanjaan diri, pemuasan selera, ketidakbertarakan, dan kerakusan, adalah hal yang biasa terjadi setiap hari. Daniel dapat bergabung dengan praktik-praktik yang melemahkan dan merusak dari para pejabat istana, atau dia dapat menolak pengaruh yang cenderung ke bawah. Dia memilih jalan yang terakhir. Dia bertekad dalam hatinya bahwa dia tidak akan dirusak oleh pemanjaan dosa yang dengannya dia berhubungan, apa pun konsekuensinya. Ia bahkan tidak akan menajiskan dirinya dengan daging raja, atau dengan anggur yang ia minum. Tuhan berkenan dengan jalan yang ditempuh Daniel. [87] Dia sangat dikasihi dan dihormati di surga; dan baginya Allah yang penuh hikmat memberikan hikmat kepada orang Kasdim, dan pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi.

Jika para siswa yang menghadiri perguruan tinggi kami akan bersikap teguh, dan menjaga integritas, jika mereka tidak bergaul dengan mereka yang berjalan di jalan dosa, atau terpesona oleh masyarakat mereka, seperti Daniel, mereka akan menikmati kemurahan Tuhan. Jika mereka mau membuang hiburan yang tidak berguna dan pemanjaan selera, pikiran mereka akan jernih untuk mengejar pengetahuan. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan kekuatan moral yang memungkinkan mereka untuk tidak goyah ketika diserang oleh pencobaan. Ini adalah perjuangan yang terus menerus untuk selalu waspada dalam melawan kejahatan; tetapi akan terbayar dengan kemenangan demi kemenangan atas diri sendiri dan kuasa kegelapan. Dan jika para pemuda terbukti dan teruji, seperti halnya Daniel, kehormatan apa yang dapat mereka tunjukkan kepada Allah dengan ketaatan mereka yang teguh pada yang benar.

Karakter yang tak bernoda sama berharganya dengan emas di Ofir. Tanpa kebajikan yang murni dan tidak ternoda, tidak ada yang dapat mencapai kedudukan terhormat. Namun, cita-cita mulia dan kecintaan akan kebenaran tidak dapat diwariskan. Karakter tidak dapat dibeli; karakter harus dibentuk melalui upaya keras untuk melawan godaan. Pembentukan karakter yang benar adalah pekerjaan seumur hidup, dan merupakan hasil dari meditasi yang penuh doa yang disatukan dengan tujuan yang agung. Keunggulan karakter yang Anda miliki haruslah m e r u p a k a n hasil dari

usaha Anda sendiri. Teman-teman dapat mendorong Anda, tetapi mereka tidak dapat melakukan pekerjaan untuk Anda. Berharap, menghela napas, bermimpi, tidak akan pernah membuat Anda menjadi hebat atau baik. Anda harus mendaki. Kencangkan ikat pinggang

pikiran Anda, dan pergi bekerja dengan semua kekuatan yang kuat dari kehendak Anda. Peningkatan yang bijaksana dari kesempatan-kesempatanmu, pengembangan bakat-bakatmu yang diberikan Tuhan, yang akan membuatmu menjadi pria dan wanita yang dapat diperkenan Tuhan, dan menjadi berkat bagi masyarakat. Biarlah standarmu tinggi, dan dengan energi yang tak tergoyahkan, manfaatkanlah talenta dan kesempatanmu sebaik-baiknya, dan teruslah maju.

[88] Akankah kaum muda kita menganggap bahwa mereka memiliki peperangan yang harus mereka hadapi? Setan dan pasukannya sedang menyusun kekuatan untuk melawan mereka, dan mereka tidak memiliki pengalaman seperti yang dimiliki oleh mereka yang sudah dewasa.

Setan memiliki kebencian yang mendalam terhadap Kristus, dan darah-Nya, dan ia bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran. Ia berusaha dengan segala cara untuk menarik orang-orang muda di bawah panji-panjinya; dan ia menggunakan mereka sebagai agen-agennya untuk menimbulkan keraguan terhadap Alkitab. Ketika satu benih keraguan ditaburkan, Setan akan memeliharanya hingga menghasilkan panen yang berlimpah. Jika ia dapat menggoyahkan satu orang pemuda dalam hal Kitab Suci, maka ia tidak akan berhenti bekerja sampai pikiran-pikiran lainnya juga memiliki keraguan yang sama.

Mereka yang menghargai keraguan akan membanggakan kemandirian pikiran mereka; tetapi mereka masih jauh dari memiliki kemandirian yang sejati. Pikiran mereka dipenuhi dengan rasa takut yang membelenggu, jangan sampai ada orang yang lemah dan dangkal seperti mereka yang mengejek mereka. Ini adalah kelemahan, dan perbudakan kepada tiran yang paling kejam. Kebebasan dan kemerdekaan sejati ditemukan dalam pelayanan kepada Allah. Pelayanan-Nya tidak akan memberikan batasan kepada Anda yang tidak akan meningkatkan kebahagiaan Anda. Dalam mematuhi persyaratan-Nya, Anda akan menemukan kedamaian, kepuasan, dan kenikmatan yang tidak akan pernah Anda dapatkan di jalan kebebasan dan dosa. Maka pelajarilah dengan baik sifat kebebasan yang Anda inginkan. Apakah itu kebebasan anak-anak Allah, untuk menjadi bebas di dalam Kristus Yesus, atau apakah Anda menyebut pemanjaan diri sendiri dari nafsu dasar sebagai kebebasan? Kebebasan seperti itu membawa penyesalan

yang paling berat; itu adalah perbudakan yang paling kejam.

Kemandirian pikiran yang sejati bukanlah sikap keras kepala. Hal itu menuntun kaum muda untuk membentuk opini mereka tentang firman Allah, terlepas dari apa yang orang lain katakan atau lakukan. Jika berada di tengah-tengah orang yang tidak percaya, ateis, atau kafir, hal ini akan menuntun mereka untuk mengakui dan mempertahankan keyakinan mereka akan kebenaran-kebenaran suci Injil melawan dalih dan kelicikan rekan-rekan mereka yang fasik. Jika mereka bersama dengan orang-orang yang berpikir bahwa memamerkan kesalahan orang-orang yang mengaku Kristen adalah suatu kebajikan,

[89] dan kemudian mencemooh agama, moralitas, dan kebajikan, kemerdekaan sejati

pikiran akan menuntun mereka dengan sopan namun berani untuk menunjukkan bahwa cemoohan adalah pengganti yang buruk untuk argumen yang sehat. Ini akan memampukan mereka untuk melihat melampaui orang yang mencemooh kepada orang yang mempengaruhinya, yaitu musuh Allah dan manusia, dan untuk melawannya dalam diri agennya.

Berdirilah untuk Yesus, teman-teman muda, dan pada saat Anda membutuhkan, Yesus akan berdiri untuk Anda. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Entah Tuhan atau Setan yang mengendalikan pikiran; dan kehidupan ini menunjukkan dengan sangat jelas bahwa tidak ada yang perlu membuat kesalahan pada kekuatan mana Anda memberikan kesetiaan. Setiap orang memiliki pengaruh baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Apakah pengaruh Anda berada di pihak Kristus atau di pihak Setan? Mereka yang berpaling dari kejahatan meminta kuasa Kemahakuasaan untuk mendukung mereka. Atmosfir yang mengelilingi mereka bukan dari bumi. Dengan kuasa keheningan dari kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, mereka dapat menampilkan Yesus kepada dunia. Mereka dapat memantulkan cahaya Surga, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Saya senang bahwa kita memiliki lembaga-lembaga di mana kaum muda kita dapat dipisahkan dari pengaruh-pengaruh yang merusak yang begitu lazim di sekolah-sekolah pada masa kini. Saudara-saudari kita harus bersyukur bahwa dalam pemeliharaan Allah, perguruan-perguruan tinggi kita telah didirikan, dan harus siap untuk menopang mereka dengan sarana-sarananya. Setiap pengaruh harus digunakan untuk mendidik kaum muda dan meningkatkan moral mereka. Mereka harus dilatih untuk memiliki keberanian moral untuk melawan arus pencemaran moral di zaman yang merosot ini. Dengan berpegang teguh pada kekuatan Ilahi, mereka dapat berdiri di tengah-tengah masyarakat untuk membentuk dan membentuk, dan bukannya dibentuk menurut model dunia.

Tidak ada pekerjaan yang lebih penting daripada pendidikan yang tepat bagi kaum muda kita. Kita harus menjaga mereka, melawan Setan, agar ia tidak mengambil mereka dari tangan kita. Ketika kaum muda datang ke perguruan tinggi kita, mereka tidak boleh dibuat merasa bahwa mereka datang di antara orang-orang asing, yang tidak peduli dengan jiwa mereka. Seharusnya

ada para bapa

dan ibu-ibu di Israel yang akan menjaga jiwanya, karena mereka harus memberi pertanggung jawaban. Saudara-saudara, janganlah kamu menahan diri

menyendiri dari kaum muda yang terkasih, seolah-olah Anda tidak memiliki kepedulian atau tanggung jawab khusus terhadap mereka. Anda yang telah lama mengaku sebagai orang Kristen memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk dengan sabar dan baik hati memimpin mereka ke jalan yang benar. Anda harus menunjukkan kepada mereka bahwa Anda mengasihi mereka karena mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, yang telah dibeli dengan darah-Nya.

Masa depan masyarakat akan ditentukan oleh kaum muda saat ini. Setan sedang melakukan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk merusak pikiran dan merendahkan karakter setiap orang muda; dan akankah kita yang memiliki lebih banyak pengalaman berdiri sebagai penonton, dan melihat dia mencapai tujuannya tanpa hambatan? Marilah kita berdiri di tempat kita sebagai orang kecil, untuk bekerja bagi para pemuda ini, dan dengan pertolongan Allah menahan mereka dari jurang kebinasaan. Dalam perumpamaan, ketika orang-orang tidur, musuh menabur lalang, dan sementara kamu, saudara-saudaraku, tidak sadar akan pekerjaannya, ia mengumpulkan pasukan pemuda di bawah panji-panjinya, dan ia bersukacita, karena melalui mereka ia meneruskan perangnya melawan Allah.

Para guru di sekolah-sekolah kami memiliki tanggung jawab yang berat. Mereka harus menjadi seperti apa yang mereka harapkan bagi murid-murid mereka, yaitu pria dan wanita yang takut akan Allah dan melakukan kebenaran. Jika mereka mengenal jalan itu sendiri, mereka dapat melatih kaum muda untuk berjalan di dalamnya. Mereka tidak hanya mendidik mereka dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga melatih mereka untuk memiliki kemandirian moral, bekerja bagi Yesus, dan memikul beban di jalan-Nya.

Para guru, kesempatan apa yang Anda miliki? Betapa istimewanya kesempatan yang ada dalam jangkauan Anda untuk membentuk pikiran dan karakter kaum muda yang berada di bawah tanggung jawab Anda! Betapa bahagianya bagi Anda untuk bertemu dengan mereka di sekeliling takhta putih yang besar, dan mengetahui bahwa Anda telah melakukan apa yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan mereka bagi keabadian! Jika pekerjaan Anda bertahan dalam ujian pada hari besar itu, betapa seperti musik yang paling manis yang akan jatuh ke telinga Anda berkat

[91] dari Tuannya: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, masuklah engkau ke dalam sukacita Tuhanmu."

Di ladang penuaian yang besar ada banyak pekerjaan untuk semua orang, dan mereka yang lalai melakukan apa yang mereka bisa lakukan, akan didapati bersalah di hadapan Allah. Marilah kita bekerja untuk waktu dan untuk kekekalan. Marilah kita bekerja bagi kaum muda dengan segala kekuatan yang telah Allah berikan kepada kita, dan Ia akan memberkati usaha kita yang terarah dengan

baik. Juruselamat kita rindu untuk menyelamatkan kaum muda. Ia akan bersukacita melihat mereka di sekeliling takhta-Nya mengenakan jubah kebenaran-Nya yang tak bernoda. Ia menantikan untuk mengenakan mahkota kehidupan di atas kepala mereka, dan mendengar suara-suara mereka yang bersukacita bergabung untuk memberikan kehormatan dan kemuliaan serta keagungan kepada Allah dan Anak Domba di dalam nyanyian kemenangan yang akan bergema dan bergema di seluruh pelataran sorga.-[The Review and Herald, 19, 26 Agustus 1884.](#)



## **Bab 10-Bahaya Membaca Berita Fiktif dan Buku-buku Kafir**

[92]

Setiap orang Kristen, baik tua maupun muda, akan diserang oleh pencobaan; dan satu-satunya keselamatan kita adalah dengan mempelajari tugas kita dengan saksama, dan kemudian melakukannya dengan mengorbankan diri kita sendiri. Segala sesuatu telah dilakukan untuk mengamankan keselamatan kita, dan kita tidak hanya harus bersedia tetapi juga harus ingin mempelajari kehendak Allah, dan melakukan segala sesuatu untuk kemuliaannya. Inilah pekerjaan hidup orang Kristen. Ia tidak akan mencoba untuk melihat seberapa jauh ia dapat menjelajah di jalan ketidakpedulian dan ketidakpercayaan, dan tetap disebut sebagai anak Allah; tetapi ia akan belajar untuk melihat seberapa dekat ia dapat meniru kehidupan dan karakter Kristus.

Teman-teman muda, pengetahuan tentang Alkitab akan menolong Anda untuk melawan godaan. Jika anda memiliki kebiasaan membaca buku-buku cerita, maukah anda mempertimbangkan apakah benar menghabiskan waktu anda dengan buku-buku ini, yang hanya mengisi waktu anda dan menghibur anda, tetapi tidak memberi anda kekuatan mental atau moral? Jika Anda membacanya, dan mendapati bahwa buku-buku itu menciptakan keinginan yang tidak wajar akan novel-novel yang mengasyikkan, jika buku-buku itu membuat Anda tidak menyukai Alkitab, dan mengesampingkannya, jika buku-buku itu membawa Anda ke dalam kegelapan dan kemurtadan dari Allah, jika ini adalah pengaruhnya terhadap Anda, berhentilah dari sana. Jangan meneruskan membaca sampai imajinasi Anda terpicu, dan Anda menjadi tidak siap untuk mempelajari Alkitab, dan tugas-tugas praktis dalam kehidupan nyata.

Karya-karya fiksi yang murahan tidak memberikan keuntungan. Karya-karya itu tidak memberikan pengetahuan yang sejati; tidak mengilhami tujuan yang besar dan baik; tidak mengobarkan keinginan yang sungguh-sungguh akan kemurnian; tidak membangkitkan rasa lapar jiwa akan kebenaran. Sebaliknya, mereka

mengambil waktu yang seharusnya diberikan untuk tugas-tugas praktis kehidupan dan untuk pelayanan kepada Tuhan, - waktu yang seharusnya dikhususkan untuk berdoa, mengunjungi orang sakit, merawat orang yang membutuhkan, dan mendidik diri sendiri untuk kehidupan yang berguna. Ketika Anda memulai membaca buku cerita, betapa seringnya imajinasi begitu bersemangat [93]

sehingga Anda terjerumus ke dalam dosa. Anda tidak menaati orang tua Anda, dan membawa kebingungan ke dalam lingkungan rumah tangga dengan mengabaikan tugas-tugas sederhana

diserahkan kepada Anda. Dan yang lebih buruk lagi, doa dilupakan, dan Alkitab dibaca dengan acuh tak acuh atau sama sekali diabaikan.

Ada satu lagi kelas buku yang harus Anda hindari, yaitu karya-karya penulis kafir seperti Paine dan Ingersoll. Buku-buku ini sering kali didorong kepada Anda dengan ejekan bahwa Anda adalah seorang pengecut, dan takut untuk membacanya. Katakanlah dengan terus terang kepada musuh-musuh yang akan mencobai Anda - meskipun mereka adalah musuh, betapapun mereka mengaku sebagai teman Anda - bahwa Anda akan menaati Allah, dan menjadikan Alkitab sebagai penuntun Anda. Katakan kepada mereka bahwa Anda takut untuk membaca buku-buku ini; bahwa iman Anda kepada firman Allah sekarang ini terlalu lemah, dan Anda ingin iman Anda bertambah dan dikuatkan dan bukannya berkurang; dan bahwa Anda tidak ingin berhubungan dekat dengan bapa segala pendusta.

Saya memperingatkan Anda untuk berdiri teguh, dan jangan pernah melakukan tindakan yang salah daripada disebut pengecut. Jangan biarkan ejekan, ancaman, atau komentar yang mencemooh, mendorong Anda untuk melanggar hati nurani Anda dalam hal apa pun, dan dengan demikian membuka pintu bagi Setan untuk masuk dan mengendalikan pikiran. Janganlah kamu membuka tutup buku yang penuh dengan pertanyaan. Ada daya tarik neraka dalam literatur Setan. Ini adalah baterai yang kuat yang digunakannya untuk meruntuhkan keyakinan agama yang sederhana. Jangan pernah merasa bahwa Anda cukup kuat untuk membaca buku-buku kafir; karena buku-buku itu mengandung racun seperti racun ular berbisa. Buku-buku itu tidak akan memberikan manfaat bagi Anda, dan pasti akan mencelakakan Anda. Dengan membacanya, Anda menghirup racun neraka. Buku-buku itu akan masuk ke dalam

jiwamu seperti aliran air yang kotor, mengotori pikiran, menjaganya tetap berada di dalam labirin keraguan, dan membuatnya menjadi duniawi dan sensual. Buku-buku ini ditulis oleh orang-orang yang dipekerjakan Setan sebagai agen-agennya; dan dengan cara ini dia merancang untuk mengacaukan pikiran, menarik kasih sayang dari Tuhan, dan merampok Pencipta dari rasa hormat dan rasa syukur yang dituntut oleh karya-karyanya.

[94] Pikiran perlu dilatih, dan keinginannya dikendalikan dan ditundukkan pada kehendak Tuhan.

Daripada menjadi kerdil dan cacat karena memakan sampah keji yang disediakan Setan, ia harus makan makanan yang sehat, yang akan memberikan kekuatan dan semangat.

Anak muda Kristen, Anda memiliki segalanya untuk dipelajari. Engkau harus menjadi murid yang tertarik pada Alkitab; engkau harus menyelidikinya, membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya. Jika Anda ingin melakukan pelayanan yang baik dan berkenan kepada Tuhan, Anda harus mengetahui apa yang dituntut-Nya. Firman-Nya adalah penuntun yang pasti; jika dipelajari dengan saksama, tidak ada bahaya untuk jatuh.

di bawah kuasa godaan yang mengelilingi kaum muda, dan mengerumuni mereka - [The Youth's Instructor, 10 September 1884](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Objek Pendidikan yang Sebenarnya, [Tanda-Tanda Zaman, 18 September 1884](#)

Manfaat Industri, [Tanda-Tanda Zaman, 9 Oktober 1884](#) Ilmu

Pengetahuan yang [Disebut Secara Keliru, Tanda-Tanda Zaman, 6 November 1884, 13 November 1884](#).

Lembaga-lembaga masyarakat manusia menemukan model terbaiknya di dalam firman Allah. Khususnya bagi para pengajar, tidak ada kekurangan dalam hal ajaran dan teladan. Pelajaran-pelajaran yang sangat bermanfaat, bahkan di zaman kemajuan pendidikan ini, dapat ditemukan di dalam sejarah umat Allah zaman dahulu.

Tuhan menyediakan bagi diri-Nya sendiri pendidikan dan pengajaran bagi bangsa Israel. Perhatian-Nya tidak terbatas pada kepentingan agama mereka. Apa pun yang memengaruhi kesejahteraan mental atau fisik mereka, juga menjadi objek perhatian ilahi, dan berada di bawah wilayah hukum ilahi.

Allah memerintahkan orang Ibrani untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang perintah-perintah-Nya, dan untuk membuat mereka mengenal semua urusan-Nya dengan umat-Nya. Rumah dan sekolah adalah satu. Sebagai ganti dari bibir-bibir yang asing, hati yang penuh kasih dari ayah dan ibu harus memberikan pengajaran kepada anak-anak mereka. Pikiran-pikiran tentang Allah dikaitkan dengan semua peristiwa kehidupan sehari-hari di dalam rumah tangga. Karya-karya Allah yang luar biasa dalam pembebasan umat-Nya diceritakan dengan fasih dan penuh kekaguman. Kebenaran-kebenaran agung tentang pemeliharaan Allah dan kehidupan masa depan sangat berkesan dalam pikiran anak muda itu. Ia menjadi mengenal apa yang benar, yang baik, dan yang indah.

Dengan menggunakan gambar dan simbol, pelajaran yang diberikan diilustrasikan, dan dengan demikian lebih melekat dalam ingatan. Melalui gambaran animasi ini, anak itu, hampir sejak bayi, diinisiasi ke dalam misteri, kebijaksanaan, dan harapan para leluhurnya, dan dibimbing dalam cara berpikir dan merasakan serta mengantisipasi, yang menjangkau melampaui hal-hal yang terlihat dan sementara, hingga yang tak terlihat dan abadi.

Dari pendidikan ini, banyak pemuda Israel yang muncul dengan tubuh dan pikiran yang kuat, cepat tanggap dan kuat untuk bertindak, hati

yang berharga, pikirannya dilatih untuk melihat Allah dalam kata-kata wahyu dan pemandangan alam. Bintang-bintang di langit, pohon-pohon dan bunga-bunga di padang, gunung-gunung yang menjulang, sungai-sungai yang bergemerik, semuanya berbicara kepadanya, dan

Suara para nabi, yang terdengar di seluruh negeri, mendapat tanggapan di dalam hatinya.

Demikianlah pelatihan Musa di rumah gubuk sederhana di Gosyen; Samuel, oleh Hana yang setia; Daud, di tempat tinggal di atas bukit di Betlehem; Daniel, sebelum peristiwa pembuangan memisahkannya dari rumah nenek moyangnya. Demikian juga kehidupan awal Kristus, di rumah yang sederhana di Nazaret; demikian juga pelatihan yang dilakukan oleh Timotius, seorang anak, yang belajar dari bibir ibunya, Eunike, dan neneknya, Lois, tentang kebenaran-kebenaran Kitab Suci.

Ketentuan lebih lanjut dibuat untuk pengajaran bagi kaum muda, dengan didirikannya "sekolah para nabi." Jika seorang pemuda ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang Kitab Suci, untuk menyelidiki lebih dalam misteri kerajaan Allah, dan mencari hikmat dari atas, agar ia dapat menjadi seorang pengajar di Israel, sekolah ini terbuka baginya.

Melalui Samuel, sekolah-sekolah para nabi didirikan untuk menjadi penghalang bagi kerusakan yang meluas yang diakibatkan oleh tindakan anak-anak Eli yang jahat, dan untuk memajukan kesejahteraan moral dan rohani bangsa itu. Sekolah-sekolah ini terbukti menjadi berkat yang besar bagi Israel, memajukan kebenaran yang meninggikan suatu bangsa, dan melengkapinya dengan orang-orang yang memenuhi syarat untuk bertindak dalam takut akan Allah, sebagai pemimpin dan penasihat. Untuk mencapai tujuan ini, Samuel mengumpulkan kelompok-kelompok pemuda yang saleh, cerdas, dan rajin belajar. Mereka ini disebut sebagai anak-anak para nabi. Para pengajarnya adalah orang-orang yang tidak hanya berpengalaman dalam kebenaran ilahi, tetapi juga orang-orang yang telah menikmati persekutuan dengan Allah, dan telah menerima karunia khusus dari Roh-Nya. Mereka menikmati rasa hormat dan kepercayaan dari orang-orang, baik untuk pembelajaran maupun kesalehan.

Pada zaman Samuel, ada dua sekolah seperti ini, satu di Rama, rumah nabi, dan yang lainnya di Kiryat-Yearim, di mana tabut [97] berada. Dua tabut ditambahkan pada masa Elia, di Yerikho dan Betel, dan yang lainnya kemudian didirikan di Samaria dan Gilgal.

Murid-murid sekolah-sekolah ini menghidupi diri mereka sendiri dengan bekerja sebagai tukang dan montir. Di Israel, hal ini tidak dianggap aneh atau merendahkan; membiarkan anak-anak tumbuh dalam ketidaktahuan akan pekerjaan yang berguna merupakan suatu



kejahatan. Dalam ketaatan kepada perintah Allah, setiap anak diajarkan beberapa perdagangan, meskipun ia harus dididik untuk jabatan yang kudus. Banyak dari para guru agama mendukung

mereka sendiri dengan pekerjaan kasar. Bahkan pada akhir zaman Kristus, tidak dianggap sebagai sesuatu yang merendahkan bahwa Paulus dan Akwila mencari nafkah dengan bekerja sebagai pembuat tenda.

Subjek utama dari studi ini adalah hukum Allah dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada Musa, sejarah suci, musik suci, dan puisi. Tujuan utama dari semua pelajaran adalah untuk mempelajari kehendak Allah dan tugas-tugas umat-Nya. Di dalam catatan sejarah yang kudus ditelusuri jejak-jejak Yehuwa. Dari peristiwa-peristiwa di masa lampau ditarik pelajaran-pelajaran untuk masa depan. Kebenaran-kebenaran agung yang dinyatakan oleh tipe-tipe dan bayang-bayang hukum Musa dibawa ke hadapan kita, dan iman menangkap objek utama dari semua sistem itu, yaitu Anak Domba Allah yang akan menanggung dosa-dosa dunia.

Bahasa Ibrani dibudidayakan sebagai bahasa yang paling suci di dunia. Semangat pengabdian sangat dijunjung tinggi. Para siswa tidak hanya diajarkan kewajiban untuk berdoa, tetapi juga diajarkan bagaimana berdoa, bagaimana mendekati Pencipta mereka, bagaimana menjalankan iman kepada-Nya, dan bagaimana memahami serta menaati ajaran-ajaran Roh Kudus. Intelek yang dikuduskan membawa keluar dari rumah perbendaharaan Allah hal-hal yang baru dan yang lama.

Seni melodi yang sakral dikembangkan dengan tekun. Tidak ada waltz yang sembrono yang terdengar, atau nyanyian sembrono yang memuji-muji manusia dan mengalihkan perhatian dari Allah; tetapi mazmur yang sakral dan khidmat yang memuji-muji sang Pencipta, meninggikan nama-Nya dan menceritakan karya-karya-Nya yang menakjubkan.

[98] Dengan demikian musik dibuat untuk melayani tujuan yang suci, untuk mengangkat pikiran kepada sesuatu yang murni dan mulia dan meninggikan, dan untuk membangkitkan pengabdian dan rasa syukur kepada Tuhan.

Betapa lebarnya perbedaan antara sekolah-sekolah pada zaman dahulu, yang berada di bawah pengawasan Allah sendiri, dengan lembaga-lembaga pembelajaran modern kita. Bahkan dari sekolah-sekolah teologi, banyak siswa yang lulus dengan pengetahuan yang kurang nyata tentang Allah dan kebenaran agama dibandingkan ketika mereka masuk. Hanya sedikit sekolah yang dapat ditemukan yang tidak diatur oleh maksim-

maksim dan kebiasaan-kebiasaan dunia. Hanya sedikit sekolah di mana kasih orang tua Kristen kepada anak-anaknya tidak akan menemui kekecewaan yang pahit.

Dalam hal apakah keunggulan sistem pendidikan kita? Apakah dalam literatur klasik yang dijejalkan kepada putra-putra kita? Apakah dalam pencapaian-pencapaian yang menghiasi yang diperoleh putri-putri kita dengan mengorbankan kesehatan atau kekuatan mental? Apakah dalam kenyataan bahwa

pengajaran modern pada umumnya terpisah dari firman kebenaran, yaitu Injil keselamatan kita? Apakah keunggulan utama dari pendidikan populer terdiri dari pengajaran cabang-cabang pelajaran yang terpisah dari penyelidikan yang lebih mendalam yang melibatkan pencarian Kitab Suci, dan pengenalan akan Allah dan kehidupan di masa depan? Apakah pendidikan ini terdiri dari menanamkan konsep-konsep kafir tentang kebebasan, moralitas, dan keadilan ke dalam pikiran kaum muda? Apakah aman untuk mempercayakan kaum muda kita pada bimbingan para pemimpin buta yang mempelajari nubuat-nubuat suci dengan minat yang jauh lebih kecil daripada yang ditunjukkan oleh para penulis klasik Yunani dan Romawi kuno?

"Pendidikan," kata seorang penulis, "telah menjadi sebuah sistem yang menyesatkan." Ada kekurangan yang menyedihkan dalam hal pengekanan yang tepat dan disiplin yang bijaksana. Perasaan-perasaan yang paling pahit, nafsu-nafsu yang paling tak terkendali, digairahkan oleh guru-guru yang tidak bijaksana dan fasik. Pikiran kaum muda mudah terangsang, dan minum dalam pembangkangan seperti air.

Ketidaktahuan akan firman Tuhan yang ada, di antara orang-orang yang mengaku Kristen, sangatlah mengkhawatirkan. Anak-anak muda di sekolah-sekolah umum kita memiliki telah dirampok dari berkat-berkat dari hal-hal yang kudus. Pembicaraan yang dangkal, sentimentalisme belaka [99], disalahartikan sebagai pengajaran tentang moral dan agama; tetapi tidak memiliki karakteristik penting dari kesalehan yang sejati. Keadilan dan belas kasihan Allah, keindahan kekudusan, dan pahala yang pasti dari perbuatan benar, karakter dosa yang keji, dan kepastian hukuman, tidak terkesan dalam pikiran kaum muda.

Skeptisisme dan ketidaksetiaan, di bawah penyamaran yang menyenangkan, atau sebagai sindiran terselubung, terlalu sering masuk ke dalam buku-buku sekolah. Dalam beberapa kasus, prinsip-prinsip yang paling merusak telah dimasukkan oleh para guru. Teman-teman yang jahat mengajarkan kepada para pemuda pelajaran tentang kejahatan, pemborosan, dan ketidaksenonohan yang sangat mengerikan untuk dipikirkan. Banyak sekolah umum kita yang menjadi sarang kejahatan.

Bagaimana kaum muda kita dapat terlindung dari pengaruh-pengaruh yang mencemari ini? Harus ada sekolah-sekolah yang didirikan di atas prinsip-prinsip, dan dikendalikan oleh ajaran-

ajaran firman Tuhan. Roh yang lain harus ada di sekolah-sekolah kita, untuk menghidupkan dan menguduskan setiap cabang pendidikan. Kerja sama ilahi harus dicari dengan sungguh-sungguh. Dan kita tidak akan mencari dengan sia-sia. Janji-janji dalam firman Allah adalah milik kita. Kita dapat mengharapkan kehadiran guru surgawi. Kita dapat melihat Roh Tuhan disebarkan seperti di sekolah-sekolah para nabi, dan setiap benda mengambil bagian.

dari sebuah pengudusan ilahi. Ilmu pengetahuan kemudian akan menjadi, seperti halnya dengan Daniel, pelayan agama; dan setiap usaha, dari yang pertama sampai yang terakhir, akan mengarah kepada keselamatan manusia, jiwa, tubuh, dan roh, dan kemuliaan Allah melalui Kristus.-Tanda-Tanda [Zaman, 13 Agustus 1885](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Christian Courtesy, [The Review and Herald, 1 September 1885](#) The Teacher and His Work, [The Review and Herald, 22 September 1885](#).

Di zaman yang penuh dengan bahaya dan korupsi ini, kaum muda dihadapkan pada banyak cobaan dan godaan. Banyak yang berlayar di pelabuhan yang berbahaya. Mereka membutuhkan seorang pilot; tetapi mereka menolak untuk menerima bantuan yang sangat dibutuhkan, merasa bahwa mereka kompeten untuk menuntun kulit kayu mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa mereka akan menghantam batu karang yang tersembunyi yang dapat menyebabkan karamnya iman dan kebahagiaan mereka. Mereka tergila-gila dengan masalah pacaran dan pernikahan, dan beban utama mereka adalah memiliki cara mereka sendiri. Dalam masa yang paling penting dalam hidup mereka ini, mereka membutuhkan seorang penasihat yang tidak pernah salah, dan pembimbing yang sempurna. Hal ini dapat mereka temukan dalam firman Tuhan. Kecuali mereka adalah murid-murid yang tekun dari firman itu, mereka akan membuat kesalahan besar, yang akan merusak kebahagiaan mereka dan orang lain, baik untuk kehidupan saat ini maupun di masa depan. Ada watak pada banyak orang yang terburu-buru dan keras kepala.

Mereka tidak mengindahkan nasihat bijak dari firman Allah; mereka tidak berjuang melawan diri sendiri, dan memperoleh kemenangan-kemenangan yang berharga; dan kesombongan mereka yang tak terkendali telah mendorong mereka keluar dari jalan kewajiban dan ketaatan. Lihatlah kembali kehidupan masa lalu Anda, teman-teman muda, dan pertimbangkanlah dengan setia arah hidup Anda dalam terang firman Allah. Sudahkah Anda menghargai dengan sungguh-sungguh kewajiban Anda terhadap orang tua Anda seperti yang diperintahkan oleh Alkitab? Sudahkah Anda memperlakukan dengan baik dan penuh kasih ibu yang telah merawat Anda sejak bayi? Sudahkah Anda memperhatikan keinginannya, atau apakah Anda telah menyebabkan rasa sakit dan kesedihan di dalam hatinya dengan melaksanakan keinginan dan rencana Anda sendiri? Sudahkah kebenaran yang engkau anut menguduskan hatimu, dan melembutkan serta menundukkan kehendakmu? Jika belum, engkau memiliki pekerjaan rumah yang harus engkau lakukan untuk

memperbaiki kesalahan di masa lalu.

Alkitab menyajikan standar karakter yang sempurna. Kitab suci ini, yang diilhami oleh Allah, dan ditulis oleh orang-orang suci, adalah panduan yang sempurna dalam segala situasi kehidupan. Ini menetapkan dengan jelas tugas-tugas [101] baik tua maupun muda. Jika dijadikan pedoman hidup, ajarannya akan menuntun jiwa ke atas. Hal ini akan meninggikan pikiran, memperbaiki karakter, dan memberikan kedamaian dan sukacita di dalam hati. Tetapi banyak orang muda yang memilih untuk menjadi konselor dan pembimbing bagi diri mereka sendiri, dan membawa kasus-kasus mereka ke



tangan mereka sendiri. Mereka perlu mempelajari ajaran-ajaran Alkitab secara lebih dekat. Di dalam halaman-halamannya, mereka akan menemukan pengungkapan kewajiban mereka terhadap orang tua dan saudara-saudara seiman. Perintah kelima berbunyi, "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Sekali lagi kita membaca, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar." Salah satu tanda bahwa kita hidup di akhir zaman adalah anak-anak yang tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, dan tidak suci. Firman Tuhan berlimpah dengan ajaran dan nasihat yang memerintahkan untuk menghormati orang tua. Hal ini memberi kesan kepada kaum muda akan tugas suci untuk mengasihi dan menghargai mereka yang telah membimbing mereka sejak bayi, masa kanak-kanak, dan masa muda, hingga menjadi pria dan wanita, dan yang sekarang sangat bergantung pada mereka untuk kedamaian dan kebahagiaan. Alkitab tidak memberikan suara yang tidak pasti tentang hal ini; namun demikian, ajaran-ajarannya telah sangat diabaikan.

Kaum muda memiliki banyak pelajaran yang harus dipelajari, dan yang paling penting adalah belajar untuk mengenal diri mereka sendiri. Mereka harus memiliki gagasan yang benar tentang kewajiban dan tugas mereka kepada orang tua mereka, dan harus terus belajar di sekolah Kristus untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati. Sementara mereka harus mengasihi dan menghormati orang tua mereka, mereka juga harus menghormati penilaian orang-orang yang berpengalaman yang berhubungan dengan mereka di dalam gereja. Seorang pemuda yang menikmati pergaulan dan memenangkan persahabatan dengan seorang gadis tanpa sepengetahuan orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia, ia mungkin mendapatkan pengaruh atas pikirannya; tetapi dengan melakukan hal itu, ia gagal untuk menunjukkan kemuliaan dan

[102] integritas jiwa yang akan dimiliki oleh setiap anak Allah. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka dan tidak sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan diri mereka tidak benar kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan berusaha menjadi wali yang setia atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu

tidak sesuai dengan firman Allah. Orang yang akan membawa seorang anak perempuan menjauh dari tugasnya, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah Allah yang jelas dan positif untuk menaati dan menghormati orangtuanya, bukanlah orang yang setia pada kewajiban pernikahan.

Pertanyaan yang diajukan adalah, "Dengan apakah seorang pemuda harus membersihkan jalannya?" dan jawabannya adalah, "Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu." Orang muda yang menjadikan Alkitab sebagai penuntunnya,

tidak perlu salah dalam menjalankan tugas dan keselamatan. Kitab yang diberkati itu akan mengajar dia untuk menjaga integritas karakternya, untuk jujur, untuk tidak melakukan penipuan. "Jangan mencuri" telah dituliskan oleh jari Allah di atas loh batu; namun betapa banyak pencurian kasih sayang yang dilakukan secara diam-diam dan dimaafkan. Pacaran yang penuh tipu daya dipertahankan, komunikasi pribadi dijaga, sampai kasih sayang seseorang yang belum berpengalaman, dan tidak tahu ke mana hal-hal ini dapat tumbuh, dalam suatu ukuran ditarik dari orangtuanya dan ditimpakan kepada orang yang menunjukkan dengan cara yang dikejanya bahwa ia tidak layak untuk dicintai. Alkitab mengutuk setiap bentuk ketidakjujuran, dan menuntut perbuatan yang benar dalam segala situasi. Barangsiapa menjadikan Alkitab sebagai penuntun masa mudanya, sebagai terang jalannya, akan menaati ajaran-ajarannya dalam segala hal. Ia tidak akan melanggar satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat untuk mencapai tujuan apa pun, bahkan jika ia harus melakukan pengorbanan yang besar sebagai konsekuensinya. Jika ia percaya Alkitab, ia tahu bahwa berkat Allah tidak akan turun ke atas dirinya jika ia menyimpang dari jalan yang benar. Meskipun ia mungkin tampak makmur untuk sementara waktu, ia pasti akan menuai buah dari perbuatannya.

Kutukan Allah ada pada banyak hubungan yang tidak tepat waktu dan tidak pantas yang terbentuk di zaman dunia ini. Jika Alkitab membiarkan

[103]

pertanyaan-pertanyaan ini dalam ketidakjelasan, ketidakpastian, maka jalan yang ditempuh oleh banyak orang

pemuda masa kini yang mengejar keterikatan satu sama lain, akan lebih dapat dimaafkan. Tetapi tuntutan Alkitab bukanlah perintah yang setengah-setengah; Alkitab menuntut kemurnian yang sempurna dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Kita bersyukur kepada Allah bahwa firman-Nya adalah terang bagi kaki kita, dan tidak ada yang perlu salah dalam menjalankan tugas. Kaum muda harus menjadikannya sebagai suatu usaha untuk membaca halaman-halamannya dan memperhatikan nasihat-nasihatnya; karena kesalahan-kesalahan yang menyedihkan selalu terjadi karena menyimpang dari ajaran-ajarannya.

Jika ada subjek yang harus dipertimbangkan dengan alasan yang tenang dan penilaian yang tidak berapi-api, itu adalah subjek pernikahan. Jika Alkitab diperlukan sebagai penasihat, maka itu

adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk hidup bersama. Tetapi sentimen yang berlaku adalah bahwa dalam hal ini perasaanlah yang harus menjadi penuntun; dan dalam banyak kasus, sentimentalisme yang penuh cinta mengambil alih kemudi, dan menuntun pada kehancuran. Di sinilah kaum muda menunjukkan kecerdasan yang lebih rendah daripada subjek lainnya; di sinilah mereka menolak untuk diajak berunding. Pertanyaan tentang pernikahan tampaknya memiliki kekuatan yang menyihir mereka. Mereka tidak menundukkan diri mereka kepada Allah. Indera mereka terbelenggu, dan mereka

bergerak maju dengan sembunyi-sembunyi, seolah-olah takut rencana mereka akan diganggu oleh seseorang.

Cara curang di mana pacaran dan pernikahan dilakukan secara curang, adalah penyebab dari sejumlah besar kesengsaraan, yang tingkatnya hanya diketahui oleh Tuhan. Di atas batu karang ini ribuan orang telah membuat kapal karam dalam jiwa mereka. Orang-orang yang mengaku Kristen, yang hidupnya ditandai dengan integritas, dan yang tampaknya masuk akal dalam setiap hal lainnya, membuat kesalahan yang menakutkan di sini. Mereka memanasifasikan suatu kehendak yang sudah ditetapkan dan tidak dapat diubah oleh akal sehat. Mereka menjadi begitu terpesona dengan perasaan dan dorongan manusia sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab dan memiliki hubungan yang dekat dengan Allah. Setan tahu elemen-elemen apa saja yang harus dia hadapi, dan dia menunjukkan hikmatnya yang jahat dalam

[104] berbagai alat untuk menjebak jiwa-jiwa menuju kehancuran mereka. Dia mengawasi setiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak nasihat, dan sering kali nasihat-nasihat ini lebih banyak diikuti daripada nasihat firman Tuhan. Jaring yang ditunen dengan halus dan berbahaya ini dipersiapkan dengan terampil untuk menjerat yang muda dan tidak waspada. Jaring ini mungkin sering kali terselubung di balik selubung cahaya; tetapi mereka yang menjadi korbannya, menusuk diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Akibatnya, kita melihat bangkai-bangkai manusia di mana-mana.

Kapankah kaum muda kita akan menjadi bijaksana? Sampai kapan pekerjaan seperti ini akan berlangsung? Haruskah anak-anak hanya berkonsultasi dengan keinginan dan kecenderungan mereka sendiri tanpa menghiraukan nasihat dan penilaian orang tua mereka? Beberapa orang tampaknya tidak pernah memikirkan keinginan atau pilihan orang tua mereka, atau tidak menghargai penilaian mereka yang matang. Keegoisan telah menutup pintu hati mereka untuk berbakti. Pikiran orang-orang muda perlu dibangkitkan dalam hal ini. Perintah kelima adalah satu-satunya perintah yang dilekatkan dengan janji, tetapi dianggap enteng, dan bahkan secara positif diabaikan oleh para pencinta. Meremehkan kasih seorang ibu, tidak menghormati perhatian seorang ayah, adalah dosa-dosa yang tercatat pada banyak anak muda.

Salah satu kesalahan terbesar yang terkait dengan subjek ini

adalah bahwa kaum muda dan yang belum berpengalaman tidak boleh diganggu afeksinya, bahwa tidak boleh ada gangguan dalam pengalaman cinta mereka. Jika ada subjek yang perlu dilihat dari setiap sudut pandang, maka inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang lain, dan pertimbangan yang tenang dan hati-hati dari kedua belah pihak, sangat penting secara positif. Ini adalah subjek yang diperlakukan terlalu ringan oleh sebagian besar orang. Bawalah Tuhan dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda,

teman-teman muda. Berdoalah untuk masalah ini. Pertimbangkan setiap perasaan, dan perhatikan setiap perkembangan karakter dari orang yang menurut Anda akan menjadi pasangan hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, jangan mencintai secara membabi buta.

Periksalah dengan seksama apakah kehidupan pernikahan Anda akan bahagia, atau [105] tidak harmonis dan celaka. Biarlah pertanyaan-pertanyaan diajukan, Apakah ini

apakah persatuan akan menolong saya ke surga? apakah hal itu akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? dan apakah hal itu akan memperbesar lingkup kebermanfaatannya saya dalam kehidupan ini? Jika refleksi-refleksi ini tidak menunjukkan adanya kekurangan, maka dalam takut akan Allah, majulah terus. Tetapi bahkan jika pertunangan telah dilakukan tanpa pemahaman penuh tentang karakter orang yang ingin Anda satukan dengan Anda, jangan berpikir bahwa pertunangan itu menjadikannya suatu keharusan yang positif bagi Anda untuk mengambil sumpah pernikahan, dan mengikatkan diri Anda seumur hidup kepada orang yang tidak dapat Anda cintai dan hormati. Berhati-hatilah dalam melakukan pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, memutuskan pertunangan sebelum menikah daripada berpisah setelahnya, seperti yang dilakukan banyak orang.

Cinta sejati adalah tanaman yang membutuhkan budaya. Biarlah wanita yang menginginkan persatuan yang damai dan bahagia, yang akan terhindar dari kesengsaraan dan kesedihan di masa depan, bertanya sebelum dia menyerahkan kasih sayangnya, Apakah kekasihku seorang ibu? Apa cap dari karakternya? Apakah dia menyadari kewajibannya terhadapnya? Apakah dia memperhatikan keinginan dan kebahagiaannya? Jika ia tidak menghormati dan menghargai ibunya, apakah ia akan menunjukkan rasa hormat dan cinta, kebaikan dan perhatian, terhadap istrinya? Ketika masa-masa awal pernikahan berakhir, apakah dia akan tetap mencintai saya?

Akankah dia bersabar dengan kesalahan saya, atau akankah dia bersikap kritis, sombong, dan diktator? Kasih sayang yang sejati akan mengabaikan banyak kesalahan; cinta tidak akan membedakannya. Kaum muda terlalu percaya pada dorongan hati. Mereka seharusnya tidak memberikan diri mereka terlalu mudah, atau terlalu mudah terpicat oleh penampilan luar sang kekasih.

Pacaran, seperti yang dilakukan di zaman ini, adalah skema penipuan dan kemunafikan, yang mana musuh jiwa-jiwa jauh lebih banyak terlibat daripada Tuhan. Diperlukan akal sehat yang baik di sini jika di mana saja; tetapi faktanya, hal itu tidak banyak berpengaruh dalam masalah ini.

Jika anak-anak lebih akrab dengan orang tua mereka, jika mereka mau curhat, dan tidak membebani orang tua dengan suka dan duka, mereka akan menyelamatkan diri mereka sendiri dari sakit hati di masa depan. Ketika per- [106] bingung untuk mengetahui jalan mana yang benar, biarlah mereka meletakkan masalah ini sama seperti mereka melihatnya di hadapan orang tua mereka, dan meminta nasihat dari mereka. Siapakah



begitu diperhitungkan dengan baik untuk menunjukkan bahaya mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami temperamen mereka yang khas sebaik mereka? Anak-anak yang adalah orang Kristen akan menghargai lebih dari semua berkat duniawi, y a i t u kasih dan persetujuan dari orang tua mereka yang takut akan Allah. Orang tua dapat bersimpati kepada anak-anak, dan berdoa untuk dan bersama mereka agar Allah melindungi dan membimbing mereka. Di atas segalanya, mereka akan menunjukkan mereka kepada Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal, yang akan tersentuh dengan perasaan kelemahan mereka. Dia yang telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita, tetapi tidak berdosa, tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai, dan yang datang kepada-Nya dengan iman - [The Review and Herald, 26 Januari 1886](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Pendidikan di Rumah, [The Youth's Instructor, 21 April 1886](#)

Rekreasi Kristen, [The Review and Herald, 25 Mei 1886](#).

## **Bab 13-Pentingnya Pelatihan dalam Pekerjaan [ 107]**

### **Tuhan**

Pekerjaan seorang pekerja bukanlah pekerjaan yang kecil atau tidak penting. Jika ia menyerahkan dirinya kepada suatu cabang pekerjaan, urusan pertamanya adalah memperhatikan dirinya sendiri, setelah itu baru memperhatikan doktrin. Ia harus menyelidiki hatinya sendiri dan membuang dosa; kemudian ia harus selalu menjadikan Kristus Yesus sebagai teladan. Ia tidak boleh merasa bebas untuk menentukan arah hidupnya sesuai dengan keinginannya sendiri. Ia adalah milik Yesus. Dia telah memilih panggilan yang tinggi, dan dari panggilan itu seluruh kehidupannya di masa depan harus mengambil warna dan bentuknya. Ia telah memasuki sekolah Kristus, dan ia dapat memperoleh sebuah pengetahuan tentang Kristus dan misi-Nya, dan tentang pekerjaan yang harus ia lakukan. Semua kekuatannya harus berada di bawah kendali Guru yang agung. Setiap kemampuan pikiran, setiap organ tubuh, harus dijaga dalam kondisi sekuat mungkin, sehingga pekerjaan Allah tidak akan menanggung tanda-tanda karakternya yang cacat.

Sebelum seseorang dipersiapkan untuk menjadi pengajar kebenaran bagi mereka yang berada dalam kegelapan, ia harus menjadi seorang pelajar. Dia harus bersedia untuk dinasihati. Dia tidak dapat menempatkan kakinya pada putaran ketiga, keempat, atau kelima dari tangga kemajuan sebelum dia memulai pada putaran pertama. Banyak orang merasa bahwa mereka cocok untuk pekerjaan itu padahal mereka hampir tidak tahu apa-apa tentangnya. Jika orang-orang seperti itu dibiarkan memulai pekerjaan dengan rasa percaya diri, mereka akan gagal menerima pengetahuan yang merupakan hak istimewa mereka untuk mendapatkannya, dan akan ditakdirkan untuk bergumul dengan banyak kesulitan yang sama sekali tidak mereka persiapkan.

Sekarang, kepada setiap pekerja diberikan hak istimewa untuk memperbaiki diri, dan dia harus membuat segala sesuatu tunduk pada tujuan itu. Setiap kali ada upaya khusus yang harus dilakukan di suatu tempat yang penting, sebuah sistem kerja yang

diatur dengan baik harus ditetapkan, sehingga mereka yang ingin menjadi kolektor dan pengawas, dan mereka yang disesuaikan untuk memberikan

Pembacaan Alkitab di dalam keluarga-keluarga, dapat menerima pengajaran yang diperlukan. [108] Mereka yang menjadi pekerja hendaknya juga menjadi pembelajar, dan sementara para pemangku jawatan ter bekerja keras di dalam firman dan doktrin, mereka tidak

boleh mengembara 89

dengan lesu, seolah-olah tidak ada sesuatu pun dalam khotbah yang perlu mereka dengar. Mereka tidak boleh menganggap pembicara hanya sebagai seorang orator, tetapi sebagai seorang pembawa pesan dari Allah kepada manusia. Preferensi dan prasangka pribadi tidak boleh dibiarkan mempengaruhi mereka dalam mendengarkan. Jika semua orang meniru teladan Kornelius, dan berkata, "Karena itu, kami semua hadir di sini di hadapan Allah untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu dari Allah," maka mereka akan mendapatkan lebih banyak manfaat dari khotbah-khotbah yang mereka dengar.

Harus ada hubungan dengan sekolah-sekolah pelatihan misi kita bagi mereka yang akan memasuki ladang sebagai pekerja. Mereka harus merasa bahwa mereka harus menjadi pekerja magang untuk mempelajari pekerjaan untuk mempertobatkan jiwa-jiwa. Pekerjaan di sekolah-sekolah ini harus bervariasi. Studi Alkitab harus menjadi hal yang paling penting, dan pada saat yang sama harus ada pelatihan yang sistematis untuk pikiran dan sopan santun agar mereka dapat belajar untuk mendekati orang-orang dengan cara yang terbaik. Semua harus belajar bagaimana bekerja dengan bijaksana dan dengan sopan santun, dan dengan Roh Kristus. Mereka tidak boleh berhenti menjadi pembelajar, tetapi harus terus menggali kebenaran dan cara-cara terbaik dalam bekerja, seperti menggali emas yang terpendam.

Hendaklah semua orang yang memulai pekerjaan ini memutuskan bahwa mereka tidak akan berhenti untuk menjadi pekerja kelas satu. Untuk melakukan hal ini, pikiran mereka tidak boleh dibiarkan melayang-layang mengikuti keadaan dan mengikuti dorongan hati, tetapi mereka harus diikat pada satu titik, ditugaskan dengan sebaik-baiknya untuk memahami kebenaran dalam segala aspeknya.

Orang-orang yang memiliki kemampuan telah bekerja dengan sangat tidak menguntungkan karena pikiran mereka tidak didisiplinkan untuk pekerjaan itu. Melihat kebutuhan para pekerja, mereka masuk ke dalam kesenjangan, dan meskipun mereka mungkin telah mencapai

[109] banyak kebaikan, dalam banyak kasus, hal ini tidak sepersepuluh dari apa yang dapat mereka capai, seandainya mereka mendapatkan pelatihan yang tepat di awal.

Banyak orang yang merenungkan untuk memberikan diri mereka kepada pelayanan Tuhan, tidak merasa perlu untuk

mendapatkan pelatihan khusus. Tetapi mereka yang merasa demikian adalah orang-orang yang paling membutuhkan latihan yang menyeluruh. Ketika mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang diri mereka sendiri dan tentang pekerjaan itulah mereka merasa paling memenuhi syarat. Ketika mereka mengetahui lebih banyak, maka mereka merasakan ketidaktahuan dan ketidakefisienan mereka. Ketika mereka menundukkan hati mereka untuk diperiksa dengan teliti, mereka akan melihat begitu banyak hal yang tidak sesuai dengan karakter Kristus, sehingga mereka akan berseru, "Siapakah yang cukup untuk hal-hal ini?" dan dengan kerendahan hati yang dalam mereka akan berusaha setiap hari untuk menempatkan diri mereka sendiri dalam

hubungan dengan Kristus. Dengan menyalibkan diri, mereka menempatkan kaki mereka di jalan yang dapat Dia pimpin.

Ada bahaya bahwa pekerja yang tidak berpengalaman, ketika berusaha untuk memenuhi syarat untuk pekerjaan itu, akan merasa kompeten untuk menempatkan dirinya dalam posisi apa pun, di mana berbagai angin doktrin bertiup di sekelilingnya. Hal ini tidak dapat ia lakukan tanpa membahayakan jiwanya sendiri. Jika pencobaan dan godaan datang kepadanya, Tuhan akan memberikan kekuatan untuk mengatasinya; tetapi ketika seseorang menempatkan dirinya di jalan pencobaan, sering kali Setan melalui agen-agensya memajukan sentimennya sedemikian rupa untuk membingungkan dan mengganggu pikiran. Melalui persekutuan dengan Allah dan penyelidikan yang mendalam terhadap Kitab Suci, seorang pekerja harus memantapkan dirinya secara menyeluruh sebelum ia masuk secara teratur ke dalam pekerjaan mengajar orang lain. Yohanes, murid yang dikasihi itu, diasingkan ke pulau Patmos yang sunyi, supaya ia dapat terpisah dari segala perselisihan, dan bahkan dari pekerjaan yang dikasihinya, dan supaya Tuhan dapat bersekutu dengan dia serta membukakan baginya pemandangan-pemandangan yang menutup sejarah dunia ini. Di padang gurun Yohanes Pembaptis mempelajari pesan yang harus dibawanya, untuk mempersiapkan jalan bagi Dia yang akan datang.

Tetapi di atas segalanya, hal ini harus terkesan pada individu-individu yang telah memutuskan untuk menjadi hamba Tuhan, bahwa mereka harus

menjadi orang yang bertobat. Hati haruslah murni. Kesalehan sangat penting

[110]

untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Orang yang tidak memiliki karakter yang kuat dan berbudi luhur pasti tidak akan menghormati kebenaran. Orang yang tidak memiliki karakter yang kuat dan berbudi luhur tidak akan menghormati perjuangan kebenaran.

Pemuda yang merenungkan kerja keras bersama dengan Tuhan, haruslah memiliki hati yang murni. Di bibirnya, di mulutnya, tidak boleh ada tipu daya. Pikiran-pikirannya haruslah murni. Kekudusan hidup dan karakter adalah hal yang langka, tetapi hal ini harus dimiliki oleh seorang pekerja atau ia tidak akan dapat memikul kuk Kristus. Kristus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Jika mereka yang bermaksud untuk bekerja demi kebaikan orang lain dan demi keselamatan sesamanya mengandalkan hikmat

mereka sendiri, mereka akan gagal. Jika mereka menghibur pandangan rendah hati tentang diri mereka sendiri, maka mereka cukup sederhana untuk percaya kepada Allah dan mengharapkan pertolongan-Nya. "Janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Dalam segala jalanmu, akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu." Kemudian kita memiliki hak istimewa untuk diarahkan oleh seorang penasihat yang bijaksana, dan pemahaman yang lebih baik diberikan kepada pencari kebenaran dan pengetahuan yang tulus.

Alasan mengapa kita tidak memiliki lagi orang-orang yang memiliki pengetahuan yang luas dan berpengalaman, adalah karena mereka mengandalkan hikmat mereka sendiri yang terbatas, dan berusaha menempatkan cetakan mereka sendiri pada pekerjaan, sebagai ganti cetakan Tuhan. Mereka tidak berdoa dengan sungguh-sungguh dan menjaga komunikasi tetap terbuka antara Tuhan dan jiwa mereka, sehingga mereka dapat mengenali suara-Nya. Utusan-utusan terang akan datang menolong mereka yang merasa dirinya lemah, tanpa kapal penjaga Surga. Firman Allah harus lebih banyak dipelajari, dan dibawa ke dalam kehidupan dan karakter, dibentuk sesuai dengan standar kebenaran yang telah Allah tetapkan dalam firman-Nya. Kemudian pikiran akan berkembang dan menguat, dan dimuliakan dengan memahami hal-hal yang kekal. Sementara dunia lalai dan acuh tak acuh terhadap nasihat-nasihat peringatan dan belas kasihan yang diberikan kepada mereka di dalam Alkitab, umat Allah, yang melihat kesudahannya sudah dekat, harus lebih bertekad dan lebih berbakti, dan bekerja dengan lebih sungguh-sungguh, supaya mereka dapat menunjukkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

- [111] Pengetahuan adalah kekuatan, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Agama Alkitab adalah satu-satunya pengaman bagi manusia. Banyak perhatian diberikan kepada kaum muda di zaman ini, agar mereka dapat memasuki ruangan dengan anggun, menari, dan memainkan alat musik. Tetapi pendidikan ini ditolak oleh mereka, untuk mengenal Allah dan menjawab tuntutan-Nya. Pendidikan yang berlangsung selama-lamanya, hampir sepenuhnya diabaikan karena dianggap kuno dan tidak diinginkan. Mendidik anak-anak untuk memegang pekerjaan pembangunan karakter yang mengacu pada kebaikan mereka saat ini, kedamaian dan kebahagiaan mereka saat ini, dan untuk membimbing kaki mereka di jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh para tebusan Tuhan, dianggap tidak modis, dan oleh karena itu tidak penting. Agar anak-anak Anda dapat memasuki gerbang kota Allah sebagai pemenang, mereka harus dididik untuk takut akan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya dalam kehidupan saat ini. Mereka inilah yang telah dinyatakan diberkati oleh Yesus: "Berbahagialah orang yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka peroleh bagian dalam pohon kehidupan dan masuk



melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu."

Berkat d i n y a t a k a n kepada mereka yang mengenal kehendak Allah yang dinyatakan dalam firman-Nya. Alkitab adalah agen yang hebat di tangan Pengarangnya untuk menguatkan akal budi. Alkitab membuka taman pikiran untuk menumbuhkan Sang Suami surgawi. Hal ini dikarenakan begitu sedikitnya perhatian yang diberikan pada apa yang Allah katakan dan apa yang Allah tuntutan, sehingga hanya sedikit orang yang memiliki beban

untuk melakukan pekerjaan misionaris, begitu sedikit yang telah lulus dalam pelatihan, memanggil setiap kekuatan untuk dilatih dan dikuatkan untuk melakukan pelayanan yang lebih tinggi bagi Tuhan.

Upaya yang terlalu lemah dilakukan untuk menghubungkan mereka dengan sekolah-sekolah kita dari berbagai bangsa yang seharusnya terhubung dengan mereka, sehingga mereka dapat menerima pendidikan dan menjadi siap untuk pekerjaan yang begitu mulia, begitu tinggi, dan pengaruhnya yang luas. Hari-hari ketidaktahuan telah berlalu dan Tuhan mengedipkan mata. Tetapi terang yang semakin besar sedang bersinar; terang dan hak istimewa untuk memahami kebenaran Alkitab berlimpah, jika

hanya akan membuka mata pemahaman mereka. Kebenaran [112] haruslah tersebar luas. Misi luar negeri dan dalam negeri membutuhkan karakter-karakter Kristen yang menyeluruh untuk terlibat dalam usaha-usaha misionaris. Kesalahan-kesalahan erbagai gereja di kota-kota kita di dalam dan di luar negeri memanggil orang-orang yang dijiwai oleh Roh Kristus, yang akan bekerja sebagaimana Kristus bekerja." - [The Review and Herald, 14 Juni 1887](#).

## **Bab 14-Pendidikan yang Tepat bagi Kaum Muda**

Malaikat ketiga digambarkan terbang di tengah-tengah langit, menunjukkan bahwa pekabaran itu harus disebarakan ke seluruh penjuru bumi. Ini adalah pekabaran yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia, dan semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan ini pertama-tama harus merasakan kebutuhan mereka akan suatu pendidikan, dan suatu proses latihan yang paling teliti untuk pekerjaan ini, sehubungan dengan kegunaannya di masa depan; dan harus ada rencana-rencana yang dibuat dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kemajuan kelas itu yang mengantisipasi untuk berhubungan dengan cabang pekerjaan apa pun. Pekerjaan pelayanan tidak dapat dan tidak boleh dipercayakan kepada anak laki-laki, demikian pula pekerjaan memberikan pembacaan Alkitab tidak boleh dipercayakan kepada anak perempuan yang belum berpengalaman, karena mereka menawarkan pelayanan mereka, dan bersedia untuk memikul posisi yang bertanggung jawab, tetapi kurang dalam pengalaman keagamaan, tanpa pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh. Mereka harus dibuktikan untuk melihat apakah mereka dapat bertahan dalam ujian; dan kecuali jika ada prinsip yang teguh dan teliti untuk menjadi seperti yang dikehendaki Tuhan, mereka tidak akan mewakili tujuan dan pekerjaan kita dengan benar untuk saat ini. Harus ada bersama para suster kita yang terlibat dalam pekerjaan di setiap misi, suatu pengalaman yang mendalam, yang diperoleh dari mereka yang telah memiliki pengalaman, dan yang memahami tata krama dan cara-cara bekerja. Operasi-operasi misionaris terus-menerus merasa malu karena tidak memiliki pekerja-pekerja yang memiliki pikiran yang benar, dan pengabdian serta kesalehan yang akan mewakili iman kita dengan benar.

Ada sejumlah orang yang seharusnya menjadi misionaris yang tidak pernah memasuki ladang, karena mereka yang bersatu dengan mereka dalam kapasitas gereja atau di perguruan tinggi kita, tidak merasakan beban untuk bekerja bersama mereka, untuk membuka di hadapan mereka klaim yang Allah miliki atas semua kekuatan, dan

tidak berdoa bersama mereka dan untuk mereka; dan periode penting yang menentukan rencana dan arah kehidupan berlalu, keyakinan bersama mereka tertahan; pengaruh dan bujukan lain menarik mereka, dan

[114] godaan untuk mencari posisi duniawi yang menurut mereka akan menghasilkan uang, membawa mereka ke dalam arus duniawi. Orang-orang muda ini mungkin telah diselamatkan ke dalam pelayanan melalui rencana-rencana yang terorganisir dengan baik.

Jika gereja-gereja di berbagai tempat melakukan tugas mereka, Tuhan akan bekerja dengan usaha mereka oleh Roh-Nya, dan akan memasok orang-orang yang setia untuk pelayanan.

Sekolah-sekolah kita haruslah menjadi sekolah-sekolah pendidikan dan sekolah-sekolah latihan; dan jika pria dan wanita yang keluar dari sekolah-sekolah itu dalam arti apa pun juga cocok untuk ladang misionaris, maka mereka haruslah mengesankan kepada mereka keagungan dari pekerjaan itu, dan bahwa kesalehan yang praktis haruslah dibawa masuk ke dalam pengalaman mereka sehari-hari, supaya mereka dapat dipakai untuk setiap tempat yang berguna di dunia kita, atau di gereja, atau di dalam kebun anggur Allah yang bermoral yang agung, yang kini sedang membutuhkan para pekerja di negeri-negeri asing.

Para pemuda harus terkesan dengan gagasan bahwa mereka dipercaya. Mereka memiliki rasa kehormatan, dan mereka ingin dihormati, dan itu adalah hak mereka. Jika murid-murid menerima kesan bahwa mereka tidak dapat keluar atau masuk, duduk di meja, atau berada di mana saja, bahkan di kamar mereka, kecuali jika mereka diawasi, mata yang kritis mengawasi mereka untuk mengkritik dan melaporkan, hal itu akan berdampak pada penurunan semangat, dan hobi mereka tidak akan menyenangkan. Pengetahuan tentang pengawasan yang terus menerus ini lebih dari sekedar perwalian orang tua, dan jauh lebih buruk; karena orang tua yang bijaksana dapat, melalui kebijaksanaan, sering kali melihat ke bawah permukaan dan melihat pekerjaan pikiran yang gelisah di bawah kerinduan masa muda, atau di bawah kekuatan godaan, dan mengatur rencana mereka untuk menangkal kejahatan. Namun kewaspadaan yang terus menerus ini tidaklah alamiah, dan menghasilkan kejahatan yang ingin dihindari. Kesehatan masa muda membutuhkan olahraga, keceriaan, dan suasana yang bahagia dan menyenangkan di sekelilingnya untuk perkembangan kesehatan fisik dan karakter yang simetris.

Firman Tuhan harus dibukakan kepada kaum muda, tetapi kaum muda tidak boleh ditempatkan pada posisi untuk melakukan hal ini. Mereka yang harus selalu mengawasi mereka untuk memastikan perilaku mereka yang baik, harus diawasi dalam posisi apa pun di mana pun mereka berada. Oleh karena itu cetakan yang  
yang diberikan kepada karakter pada masa muda dengan sistem

pelatihan seperti itu, sepenuhnya merusak. Bertujuan untuk disiplin mental dan pembentukan karakter yang benar. sentimen dan kebiasaan moral.

Studi umumnya harus sedikit dan dipilih dengan baik, dan mereka yang masuk ke perguruan tinggi kami harus memiliki pelatihan yang berbeda dari sekolah-sekolah umum pada masa itu. Mereka umumnya diajar berdasarkan prinsip-prinsip Kristen, jika mereka memiliki orang tua yang bijaksana dan takut akan Allah. Firman Allah telah dihormati di rumah mereka, dan ajaran-ajarannya dijadikan hukum di rumah. Mereka telah dibesarkan di dalam pengasuhan

dan nasihat Injil, dan ketika mereka datang ke sekolah-sekolah, pendidikan dan pelatihan yang sama ini harus dilanjutkan. Prinsip-prinsip dunia, kebiasaan-kebiasaan dan praktik-praktik dunia, bukanlah pengajaran yang mereka perlukan; tetapi mereka harus melihat bahwa guru-guru di sekolah-sekolah itu memperhatikan jiwa mereka, bahwa mereka akan menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap kesejahteraan rohani mereka, dan agama harus menjadi prinsip utama yang ditanamkan, karena kasih dan takut akan Allah adalah permulaan hikmat. Anak-anak muda yang dijauhkan dari suasana rumah tangga, dari aturan rumah dan perwalian orang tua, jika dibiarkan sendiri untuk memilih dan memilih teman, akan mengalami krisis dalam sejarahnya yang pada umumnya tidak mendukung kesalahan atau prinsip.

Kemudian, di mana pun sekolah didirikan, harus ada hati yang hangat untuk menaruh minat yang besar terhadap kaum muda. Para ayah dan ibu dibutuhkan dengan simpati yang hangat, dan dengan nasihat-nasihat yang baik, dan semua kesenangan yang mungkin harus dibawa ke dalam latihan-latihan agama. Jika ada orang yang memperpanjang latihan-latihan keagamaan hingga melelahkan, mereka meninggalkan kesan-kesan dalam pikiran kaum muda, yang akan mengasosiasikan agama dengan segala sesuatu yang kering, tidak sosial, dan tidak menarik. Dan para pemuda ini membuat standar mereka sendiri bukan yang tertinggi, tetapi prinsip-prinsip yang lemah dan standar yang rendah merusak mereka yang jika diajar dengan benar, tidak hanya akan memenuhi syarat untuk menjadi berkat bagi perjuangan, tetapi juga untuk

[116] gereja dan dunia. Kesalahan yang giat dan aktif di dalam diri seorang guru sangatlah penting. Kebaktian pagi dan sore di kapel, dan pertemuan-pertemuan Sabat, dapat menjadi, tanpa perawatan yang konstan dan kecuai dijiwai oleh Roh Allah, campuran yang paling formal, kering, dan pahit, dan, bagi kaum muda, yang paling membebani dan paling tidak menyenangkan dan menarik dari semua latihan di sekolah. Pertemuan-pertemuan sosial harus dikelola dengan rencana dan perangkat untuk menjadikannya tidak hanya musim yang menyenangkan, tetapi juga menarik secara positif.

Biarlah mereka yang berkompeten untuk mengajar kaum muda, mempelajari diri mereka sendiri di sekolah Kristus, dan mempelajari pelajaran untuk disampaikan kepada kaum muda. Pengabdian yang

tulus, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati diperlukan. Semua kesempitan harus dihindari. Hendaklah para guru melepaskan diri dari martabatnya sehingga dapat menyatu dengan anak-anak dalam latihan dan hiburan mereka, tanpa meninggalkan kesan bahwa Anda mengawasi mereka, dan tanpa berkeliling dengan penuh wibawa, seakan-akan Anda seperti seorang prajurit berseragam yang berjaga-jaga atas mereka. Kehadiran Anda memberikan bentuk pada tindakan mereka. Kesatuan Anda dengan mereka menyebabkan hati Anda berdenyut



dengan kasih sayang yang baru. Kaum muda membutuhkan simpati, kasih sayang, dan cinta, jika tidak, mereka akan menjadi kecil hati. Sebuah roh "Saya tidak peduli pada siapa pun dan tidak ada yang peduli pada saya" menguasai mereka, dan meskipun mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, mereka memiliki iblis yang menggoda mereka, dan mereka berada dalam bahaya untuk menjadi kecil hati, suam-suam kuku, dan murtad dari Allah. Kemudian beberapa orang merasa berkewajiban untuk menyalahkan mereka, dan memperlakukan mereka dengan dingin, seolah-olah mereka jauh lebih buruk daripada yang sebenarnya, dan hanya sedikit, dan mungkin tidak ada, yang merasa berkewajiban khusus untuk melakukan upaya pribadi untuk memperbaiki mereka, dan untuk menghilangkan kesan buruk yang telah dibuat pada mereka.

Kewajiban guru memang berat dan sakral, tetapi tidak ada bagian dari pekerjaan yang lebih penting daripada menjaga anak muda dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, agar mereka merasa bahwa kita memiliki seorang teman di dalam diri mereka. Setelah mendapatkan kepercayaan diri mereka, dan Anda dapat memimpin mereka, kendalikanlah mereka, dan melatih mereka dengan mudah. Motif-motif suci dari prinsip-prinsip Kristen kita [117]

harus dibawa ke dalam kehidupan kita. Keselamatan murid-murid kita adalah kepentingan tertinggi yang dipercayakan kepada guru yang takut akan Tuhan. Ia adalah pekerja Kristus, dan upaya khusus dan tekadnya haruslah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kebinasaan dan memenangkan mereka bagi Yesus Kristus. Allah akan menuntut hal ini dari para guru. Setiap orang harus menjalani kehidupan yang saleh, murni, dengan usaha yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan setiap tugas. Jika hati bercahaya dengan kasih Allah, akan ada kasih sayang yang murni, yang sangat penting; doa-doa akan dipanjatkan dengan sungguh-sungguh, dan peringatan-peringatan yang setia akan diberikan. Abaikanlah semua ini, dan jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawab Anda akan terancam. Lebih baik habiskan lebih sedikit waktu untuk berpidato panjang lebar, atau untuk menyerap pelajaran, dan perhatikanlah tugas-tugas yang terabaikan ini.

Setelah semua upaya ini, para guru mungkin mendapati bahwa beberapa siswa yang berada di bawah tanggung jawab

mereka akan mengembangkan karakter yang tidak berprinsip. Mereka memiliki moral yang lemah karena, dalam banyak kasus, teladan yang buruk dan disiplin orang tua yang terabaikan. Dan para guru yang telah berusaha sekuat tenaga akan gagal membawa anak-anak muda ini kepada kehidupan yang murni dan kudus; dan setelah disiplin yang sabar, kerja keras yang penuh kasih sayang, dan doa yang sungguh-sungguh, mereka akan diberhentikan oleh orang-orang yang sangat mereka harapkan. Dan sebagai tambahan, celaan orang tua akan datang kepada mereka, karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk melawan pengaruh teladan mereka sendiri dan pelatihan yang tidak bijaksana. Guru akan mengalami ketidakberanian ini setelah melakukan tugasnya. Tetapi ia harus terus berusaha, dengan mengandalkan Allah untuk bekerja bersamanya, berdiri di posisinya dengan gagah berani, dan bekerja keras

di dalam iman. Orang lain akan diselamatkan bagi Allah, dan pengaruh mereka akan digunakan untuk menyelamatkan orang lain. Biarlah pendeta, guru sekolah Sabat, dan guru-guru di sekolah-sekolah kita menyatukan hati dan jiwa serta tujuan dalam pekerjaan menyelamatkan kaum muda kita dari kebinasaan.

Banyak yang merasa, "Ya, tidak masalah jika kita tidak terlalu khusus untuk menjadi orang yang berpendidikan tinggi," dan standar pengetahuan yang lebih rendah telah diterima. Dan sekarang ketika pria yang cocok dicari untuk mengisi

- [118] berbagai posisi kepercayaan, mereka jarang ditemukan; ketika wanita dicari dengan pikiran yang seimbang, dengan gaya pendidikan yang tidak murahan, tetapi dengan pendidikan yang cocok untuk posisi kepercayaan apa pun, mereka tidak mudah ditemukan. Apa yang layak dilakukan sama sekali, layak dilakukan dengan baik. Meskipun agama harus menjadi elemen yang melingkupi setiap sekolah, hal ini tidak akan mengarah pada penurunan nilai sastra. Sementara suasana religius harus melingkupi sekolah, menyebarkan pengaruhnya, hal itu akan membuat semua orang yang benar-benar Kristen merasa lebih dalam akan kebutuhan mereka akan pengetahuan yang menyeluruh, sehingga mereka dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya kemampuan-kemampuan yang telah dianugerahkan Allah kepada mereka. Sambil bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus, mereka akan mengeluh karena menyadari ketidaksempurnaan mereka, dan akan terus berusaha untuk mengerahkan kekuatan pikiran mereka, sehingga mereka dapat menjadi orang-orang Kristen yang cerdas. Tuhan Yesus dihina oleh gagasan atau rancangan yang rendah dari pihak kita. Barangsiapa yang tidak merasakan tuntutan yang mengikat dari hukum Allah, dan lalai dalam menaati setiap tuntutannya, berarti ia telah melanggar seluruh hukum itu. Barangsiapa yang puas dengan memenuhi sebagian standar kebenaran, dan yang tidak menang atas setiap musuh rohani, tidak akan memenuhi rancangan Kristus. Ia merendahkan seluruh rencana kehidupannya, dan melemahkan karakter agamanya, dan di bawah kekuatan pencobaan, cacat karakternya akan mendapatkan keunggulan, dan kejahatan akan menang. Kita harus bertekun dan bertekad, untuk memenuhi standar setinggi mungkin. Kebiasaan dan ide-ide yang sudah terbentuk

sebelumnya harus diatasi dalam banyak kasus, sebelum kita dapat membuat kemajuan dalam kehidupan beragama. Orang Kristen yang setia akan menghasilkan banyak buah; ia adalah seorang pekerja; ia tidak akan bermalas-malasan, tetapi ia akan mengenakan seluruh perlengkapan senjata untuk bertempur dalam peperangan Tuhan. Pekerjaan yang paling penting adalah menyesuaikan selera, selera makan, nafsu, motif, keinginan, dengan standar moral yang agung dari kebenaran. Pekerjaan itu harus dimulai dari hati. Itu harus murni, sepenuhnya sesuai dengan kehendak Kristus, jika tidak, maka akan ada nafsu yang menguasai, [119] atau kebiasaan atau cacat, akan menjadi kekuatan untuk menghancurkan. Tuhan akan

menerima apa pun dengan sepenuh hati.

Tuhan ingin agar para guru di sekolah-sekolah kita menjadi efisien. Jika mereka maju dalam pemahaman spiritual, mereka akan merasa bahwa penting bagi mereka untuk tidak kekurangan dalam pengetahuan ilmu pengetahuan. Kesalehan dan pengalaman religius merupakan dasar dari pendidikan yang sejati. Tetapi janganlah ada yang merasa bahwa memiliki kesungguhan dalam masalah agama adalah yang paling penting untuk menjadi seorang pendidik. Meskipun mereka membutuhkan kesalehan, mereka juga membutuhkan pengetahuan yang menyeluruh tentang ilmu pengetahuan. Hal ini akan membuat mereka tidak hanya menjadi orang Kristen yang baik dan praktis, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mendidik kaum muda, dan pada saat yang sama mereka akan memiliki hikmat surgawi yang akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dia adalah seorang Kristen yang bertujuan untuk mencapai pencapaian tertinggi dengan tujuan untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Pengetahuan yang dipadukan secara harmonis dengan karakter seperti Kristus akan membuat seseorang benar-benar menjadi terang bagi dunia. Tuhan bekerja dengan usaha manusia. Semua orang yang memberikan semua ketekunan untuk memastikan panggilan dan pilihan mereka, akan merasakan bahwa pengetahuan yang dangkal tidak akan cocok untuk posisi-posisi yang berguna. Pendidikan yang diimbangi dengan pengalaman agama yang kokoh, akan membuat anak Allah dapat melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan dengan mantap, teguh dan penuh pengertian. Jika seseorang belajar dari Yesus, pendidik terbesar yang pernah dikenal dunia, ia tidak hanya akan memiliki karakter Kristen yang simetris, tetapi juga pikiran yang terlatih untuk melakukan pekerjaan yang efektif. Pikiran yang cepat memahami akan masuk jauh di bawah permukaan.

Tuhan tidak ingin kita puas dengan pikiran yang malas, tidak disiplin, pikiran yang tumpul, dan ingatan yang lemah. Dia ingin setiap guru menjadi efisien, tidak merasa puas dengan beberapa ukuran keberhasilan, tetapi merasakan kebutuhannya akan ketekunan yang terus menerus dalam memperoleh pengetahuan. Tubuh dan jiwa kita adalah milik Tuhan, karena Dia telah membelinya. Dia telah memberi kita talenta, dan telah memungkinkan kita untuk memperoleh lebih banyak lagi, agar kita dapat menolong diri kita sendiri dan orang lain

dalam jalan menuju kehidupan. Adalah tugas setiap individu untuk mengembangkan dan [120]  
memperkuat karunia-karunia yang telah Allah pinjamkan kepadanya, yang dengannya dapat melakukan pekerjaan yang paling sungguh-sungguh dan praktis, baik dalam hal-hal yang bersifat duniawi maupun religius. Jika semua menyadari hal ini, betapa besar perbedaan yang akan kita lihat di sekolah-sekolah kita, di gereja-gereja kita, dan di dalam misi-misi kita! Tetapi jumlah yang lebih besar puas dengan pengetahuan yang sedikit, pencapaian yang sedikit, hanya untuk bisa dilewati; dan kebutuhan untuk menjadi orang-orang seperti Daniel dan Musa, orang-orang yang berpengaruh, orang-orang yang karakternya telah menjadi harmonis karena mereka bekerja untuk

memberkati umat manusia dan memuliakan Allah, pengalaman seperti itu hanya dimiliki oleh sedikit orang, dan hasilnya, hanya ada sedikit orang yang cocok untuk memenuhi kebutuhan zaman yang besar.

Tuhan tidak mengabaikan orang-orang yang tidak tahu apa-apa, tetapi jika mereka terhubung dengan Kristus, jika mereka disucikan melalui kebenaran, mereka akan terus mengumpulkan pengetahuan. Dengan mengerahkan segala kekuatan untuk memuliakan Allah, mereka akan memiliki kekuatan yang lebih besar untuk memuliakan-Nya. Namun, mereka yang bersedia tetap berada di jalan yang sempit karena Tuhan merendahkan diri untuk menerima mereka ketika mereka ada di sana, sangatlah bodoh; namun ada ratusan dan ribuan orang yang melakukan hal ini. Tuhan telah memberi mereka mesin yang hidup, dan ini perlu digunakan setiap hari agar pikiran dapat mencapai pencapaian yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Sungguh memalukan bahwa banyak orang menghubungkan ketidaktahuan dengan kerendahan hati, dan bahwa dengan semua kualitas yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk pendidikan, begitu banyak orang yang bersedia untuk tetap berada di posisi rendah yang sama seperti ketika kebenaran pertama kali sampai kepada mereka. Mereka tidak bertumbuh secara mental; mereka tidak lebih baik dan lebih siap untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar dan baik daripada ketika mereka pertama kali mendengar kebenaran.

Banyak pengajar kebenaran berhenti menjadi murid, menggali, terus menggali kebenaran seperti menggali harta karun. Pikiran mereka mencapai standar yang umum dan rendah; tetapi mereka tidak berusaha untuk menjadi orang yang berpengaruh, bukan karena ambisi diri sendiri, tetapi demi Kristus, supaya mereka dapat menyatakan kuasa kebenaran atas akal budi. Ini adalah

- [121] tidak berdosa untuk menghargai bakat sastra, jika tidak diidolakan; tetapi tidak seorang pun boleh berusaha untuk menjadi sombong untuk meninggikan diri. Jika demikian, maka akan hilanglah hikmat yang datang dari atas, yang pertama-tama murni, kemudian damai, mudah dimintai tolong, penuh kasih dan menghasilkan buah-buah yang baik. Misi-misi yang didirikan di kota-kota kita, jika dijalankan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengelola misi-misi semacam itu dengan bijaksana, akan menjadi terang yang bersinar di tengah-tengah kegelapan moral. Pembukaan

Kitab Suci melalui pembacaan Alkitab adalah bagian penting dari pekerjaan yang berhubungan dengan misi-misi ini; tetapi para pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan ini kecuali mereka dipersiapkan untuk itu. Banyak orang harus dilatih di sekolah bahkan sebelum mereka tahu bagaimana cara belajar untuk menundukkan pikiran dan pemikiran mereka di bawah mengendalikan kehendak, dan bagaimana menggunakan kekuatan mental mereka dengan bijaksana.

Ada banyak hal yang harus kita pelajari sebagai umat sebelum kita memenuhi syarat untuk terlibat dalam pekerjaan besar untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Sekolah-sekolah Sabat kita yang mengajarkan



anak-anak dan remaja terlalu dangkal. Para manajer ini perlu menggali lebih dalam. Mereka perlu memberikan lebih banyak pemikiran dan lebih banyak kerja keras dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka perlu menjadi murid-murid Alkitab yang lebih teliti, dan memiliki pengalaman keagamaan yang lebih dalam, agar dapat mengetahui bagaimana menyelenggarakan sekolah-sekolah Sabat sesuai dengan perintah Tuhan, dan bagaimana memimpin anak-anak dan remaja kepada Juruselamat mereka. Ini adalah salah satu cabang pekerjaan yang melumpuhkan karena kurangnya pria dan wanita yang efisien dan bijaksana, yang merasa bertanggung jawab kepada Tuhan untuk menggunakan kekuatan mereka, bukan untuk memamerkan diri, bukan untuk menyombongkan diri, tetapi untuk melakukan kebaikan.

Betapa luas dan luasnya perintah ini, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Betapa besar kehormatan yang diberikan kepada manusia, namun betapa banyak yang memeluk pantai! Betapa sedikitnya yang mau meluncur ke laut, dan menebarkan jala mereka untuk mencari ikan! Sekarang,

Jika hal ini dilakukan, jika manusia adalah kawan sekerja Allah, jika manusia

[122]

dipanggil untuk bertindak dalam misi di kota, dan untuk bertemu dengan semua golongan

harus ada persiapan khusus untuk pekerjaan semacam ini - [The Review and Herald, 21 Juni 1887](#).

### Untuk Bacaan Tambahan

Kebijaksanaan Ilahi, [The Review and Herald, 17 April 1888](#).

## Bab 15-Nilai dari Pelajaran Alkitab

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Firman Allah adalah seperti sebuah rumah harta karun, yang berisi segala sesuatu yang penting untuk menyempurnakan manusia yang dikehendaki Allah. Kita tidak menghargai Alkitab sebagaimana mestinya. Kita tidak memiliki perkiraan yang tepat tentang kekayaan yang terkandung di dalamnya, dan kita juga tidak menyadari betapa pentingnya menyelidiki Alkitab bagi diri kita sendiri. Manusia mengabaikan studi firman Allah untuk mengejar kepentingan duniawi, atau untuk terlibat dalam kesenangan-kesenangan saat itu. Beberapa hal yang sepele dijadikan alasan untuk tidak mempelajari Kitab Suci yang diberikan oleh inspirasi Allah. Tetapi segala sesuatu yang bersifat duniawi lebih baik ditunda, daripada pelajaran yang sangat penting ini, yang membuat kita berhikmat untuk hidup yang kekal.

Hati saya sakit ketika saya melihat orang-orang - bahkan mereka yang mengaku menantikan kedatangan Kristus - mencurahkan waktu dan talenta mereka untuk mengedarkan buku-buku yang tidak mengandung kebenaran khusus untuk zaman kita, - buku-buku cerita, buku-buku biografi, buku-buku teori dan spekulasi manusia. Dunia ini penuh dengan buku-buku seperti itu; buku-buku itu dapat diperoleh di mana saja; tetapi dapatkah para pengikut Kristus melakukan pekerjaan yang begitu umum ketika ada kebutuhan yang sangat besar akan kebenaran Allah di setiap sisi? Bukanlah misi kami untuk mengedarkan karya-karya seperti itu. Ada ribuan orang lain yang melakukan hal ini, yang belum memiliki pengetahuan yang lebih baik. Kita memiliki misi yang pasti, dan kita tidak boleh berpaling dari misi ini kepada masalah-masalah sampingan, dengan menggunakan orang-orang dan sarana-sarana untuk membawa kepada perhatian orang-orang buku-buku yang tidak ada hubungannya dengan kebenaran sekarang.

Apakah Anda berdoa untuk kemajuan kebenaran? Kalau begitu, berusahalah untuk itu, dan tunjukkanlah bahwa doamu muncul dari hati yang tulus dan sungguh-sungguh.

[124] Tuhan tidak melakukan mukjizat di mana Dia telah menyediakan sarana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Gunakanlah waktu dan talenta Anda dalam pelayanannya, dan Dia tidak akan gagal dalam usaha Anda. Jika petani gagal membajak dan menabur, Tuhan tidak melakukan mukjizat untuk membatalkan

akibat dari kelalaiannya. Pada waktu panen, ladangnya menjadi tandus - tidak ada berkas gandum yang dapat dituai, tidak ada biji-bijian yang dapat dikumpulkan. Tuhan menyediakan benih dan tanah, matahari dan hujan; dan jika petani itu menggunakan sarana yang ada padanya, ia akan menerima sesuai dengan apa yang ditaburnya dan jerih payahnya.

Ada hukum-hukum besar yang mengatur dunia alam, dan hal-hal rohani dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang sama pastinya; sarana untuk mencapai tujuan harus digunakan, jika hasil yang diinginkan ingin diperoleh. Mereka yang tidak melakukan upaya-upaya yang diputuskan sendiri, tidak bekerja selaras dengan hukum-hukum Allah. Mereka tidak menggunakan ketentuan-ketentuan Bapa surgawi, dan mereka tidak dapat mengharapkan apa-apa selain hasil yang sedikit. Roh Kudus tidak akan memaksa manusia untuk mengambil suatu tindakan tertentu. Kita adalah agen-agen moral yang bebas; dan ketika bukti-bukti yang cukup telah diberikan kepada kita mengenai tugas kita, maka kita bebas untuk menentukan jalan kita.

Engkau yang menunggu dengan penuh harap bahwa Tuhan akan melakukan mukjizat yang luar biasa untuk menerangi dunia dalam hal kebenaran, aku ingin bertanya kepadamu apakah engkau telah menggunakan sarana yang telah Tuhan sediakan untuk memajukan tujuan-Nya? Engkau yang berdoa memohon terang dan kebenaran dari surga, sudahkah engkau mempelajari Kitab Suci? Sudahkah engkau menginginkan "air susu yang tulus dari firman," sehingga engkau dapat bertumbuh karenanya? Sudahkah Anda menundukkan diri Anda kepada perintah yang diwahyukan? "Engkau harus," dan "janganlah," adalah tuntutan yang pasti, dan tidak ada tempat bagi kemalasan dalam kehidupan Kristen. Anda yang meratapi kelangkaan rohani Anda, apakah Anda berusaha untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah? Apakah Anda berusaha untuk masuk melalui pintu gerbang? Ada pekerjaan, pekerjaan yang sungguh-sungguh, yang harus dilakukan untuk Tuan. Kejahatan yang dikutuk dalam firman Tuhan, harus dikalahkan. Anda secara pribadi harus berperang melawan dunia, yang daging dan iblis. Firman Allah disebut sebagai "pedang Roh," dan Anda harus menjadi terampil dalam menggunakannya, jika Anda ingin memotong jalan Anda melalui pasukan oposisi dan kegelapan.

Jauhkan diri Anda dari pergaulan yang menyakitkan.

Hitunglah harga yang harus dibayar untuk mengikut Yesus, dan lakukanlah dengan tekad yang bulat untuk membersihkan diri Anda dari segala kecemaran daging dan roh. Kehidupan kekal adalah harga yang pantas untuk Anda, dan Yesus telah berkata, "Barangsiapa di antara kamu tidak melepaskan segala miliknya, ia tidak dapat menjadi murid-Ku." Orang yang tidak melakukan apa pun, tetapi menunggu untuk dipaksa oleh suatu kekuatan supernatural, akan menunggu dalam kelesuan dan kegelapan. Allah telah memberikan firman-Nya. Allah berbicara dalam bahasa yang tidak salah lagi kepada jiwa Anda. Bukankah

firman-Nya yang cukup untuk menunjukkan kepada Anda tugas Anda, dan untuk mendorong pemenuhannya?

Mereka yang dengan rendah hati dan penuh doa menyelidiki Kitab Suci, untuk mengetahui dan melakukan kehendak Allah, tidak akan ragu-ragu akan kewajiban mereka kepada Allah. Karena "barangsiapa melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." Jika Anda ingin mengetahui rahasia kesalehan, Anda harus mengikuti firman kebenaran yang jelas, -perasaan atau tanpa perasaan, emosi atau tanpa emosi. Ketaatan harus diberikan dari rasa prinsip, dan yang benar harus dikejar dalam segala situasi. Ini adalah karakter yang dipilih Allah untuk memperoleh keselamatan. Ujian bagi orang Kristen sejati diberikan dalam firman Tuhan. Kata Yesus, "Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya. Jikalau seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firman-Ku, dan firman yang kamu dengar itu bukanlah firman-Ku, melainkan firman Bapa yang mengutus Aku."

Inilah syarat-syarat yang membuat setiap jiwa akan dipilih untuk hidup yang kekal. Ketaatan Anda kepada perintah-perintah Allah akan membuktikan

[126] hakmu untuk mendapatkan warisan bersama orang-orang kudus dalam terang. Allah telah memilih suatu keunggulan karakter tertentu; dan setiap orang yang, melalui kasih karunia Kristus, akan mencapai standar persyaratan-Nya, akan memiliki pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan kemuliaan. Semua orang yang akan mencapai standar karakter ini, harus menggunakan sarana yang telah disediakan Allah untuk mencapai tujuan ini. Jika Anda ingin mewarisi sisa yang masih ada bagi anak-anak Allah, Anda harus menjadi rekan sekerja Allah. Anda telah dipilih untuk memikul kuk Kristus, untuk memikul beban-Nya, untuk mengangkat salib-Nya. Anda harus tekun "untuk memantapkan panggilan dan pemilihan Anda." Selidikilah Kitab Suci, dan Anda akan melihat bahwa tidak **a d a a n a k** laki-laki atau perempuan Adam yang dipilih untuk diselamatkan dalam ketidaktaatan terhadap hukum Allah. Dunia membuat hukum Allah tidak berlaku; tetapi orang Kristen

dipilih untuk dikuduskan melalui ketaatan kepada kebenaran. Mereka dipilih untuk memikul salib, jika mereka mau mengenakan mahkota.

Alkitab adalah satu-satunya aturan iman dan doktrin. Dan tidak ada yang lebih diperhitungkan untuk memberi energi pada pikiran, dan menguatkan akal budi, selain mempelajari firman Allah. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk mengangkat pikiran, untuk memberikan kekuatan kepada fakultas, seperti

kebenaran-kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika firman Allah dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, kemuliaan karakter, dan kemantapan tujuan, yang jarang terlihat pada zaman sekarang. Ribuan orang yang melayani di mimbar tidak memiliki kualitas-kualitas pikiran dan karakter yang esensial, karena mereka tidak menerapkan diri mereka untuk mempelajari Alkitab. Mereka puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran yang penuh dengan kedalaman makna yang kaya; dan mereka lebih memilih untuk terus maju, kehilangan banyak hal dalam segala hal, daripada mencari dengan tekun harta karun yang tersembunyi.

Pencarian akan kebenaran akan memberi penghargaan kepada para pencari di setiap kesempatan, dan setiap penemuan akan membuka ladang yang lebih kaya untuk menyelidikannya. Manusia berubah sesuai dengan apa yang mereka renungkan. Jika pikiran dan urusan duniawi menyita perhatian, manusia akan menjadi biasa. Jika dia terlalu lalai untuk mendapatkan apa pun kecuali

pemahaman yang dangkal tentang kebenaran Allah, ia tidak akan menerima berkat-berkat yang melimpah yang Allah berkenan limpahkan kepadanya. Ini adalah sebuah

hukum pikiran, bahwa pikiran akan menyempit atau meluas pada dimensi hal-hal yang telah dikenalnya. Kekuatan pikiran pasti akan menyusut, dan akan kehilangan kemampuannya untuk menangkap makna-makna yang dalam dari firman Allah, kecuali jika kekuatan itu digunakan dengan penuh semangat dan ketekunan untuk mencari kebenaran. Pikiran akan berkembang, jika digunakan untuk menelusuri hubungan antara subjek-subjek dalam Alkitab, membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Masuklah ke bawah permukaan; harta karun pemikiran yang paling kaya sedang menunggu siswa yang terampil dan tekun.

Mereka yang mengajarkan pesan yang paling khidmat yang pernah diberikan kepada dunia, harus mendisiplinkan pikiran untuk memahami maknanya. Tema penebusan akan menghasilkan studi yang paling terkonsentrasi, dan kedalamannya tidak akan pernah sepenuhnya dieksplorasi. Anda tidak perlu takut bahwa Anda akan kehabisan tema yang luar biasa ini. Minumlah dalam-dalam dari sumur keselamatan. Pergilah ke mata air itu untuk diri Anda sendiri, agar Anda dapat dipenuhi dengan kesegaran, sehingga Yesus dapat



menjadi sumber air di dalam diri Anda, yang memancar sampai kepada kehidupan kekal. Hanya kebenaran Alkitab dan agama Alkitab yang akan bertahan dalam ujian penghakiman. Kita tidak boleh memutarbalikkan firman Allah untuk memenuhi kenyamanan dan kepentingan duniawi kita, tetapi dengan jujur bertanya, "Apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga." Dan betapa mahal harganya! Bukan "dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, tetapi dengan darah Kristus yang mahal." Ketika

Ketika manusia terhilang, Anak Allah berkata, Aku akan menebusnya, Aku akan menjadi jaminan dan penggantinya. Dia menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, turun dari takhta kerajaan, agar Dia dapat mencapai kedalaman kesengsaraan dan percobaan manusia, mengangkat natur kita yang telah jatuh, dan memungkinkan kita untuk menjadi orang-orang yang menang, anak-anak Allah, ahli waris kerajaan yang kekal. Akankah kita membiarkan pertimbangan duniawi memalingkan kita dari jalan kebenaran?

[128] Tidakkah kita harus menantang setiap doktrin dan teori, dan mengujinya dengan firman Allah?

Kita tidak boleh membiarkan argumen apa pun dari manusia memalingkan kita dari penyelidikan yang menyeluruh terhadap kebenaran Alkitab. Pendapat dan kebiasaan manusia tidak boleh diterima sebagai otoritas ilahi. Allah telah menyatakan dalam firman-Nya apa yang menjadi tugas manusia secara keseluruhan, dan kita tidak boleh diombang-ambingkan dari standar kebenaran yang agung. Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi teladan bagi kita, dan memerintahkan kita untuk mendengar dan mengikuti-Nya. Kita tidak boleh terpengaruh dari kebenaran yang ada di dalam Yesus, karena orang-orang besar dan yang mengaku dirinya baik memaksakan gagasan mereka di atas pernyataan-pernyataan yang jelas dari firman Allah.

Pekerjaan Kristus adalah untuk menarik manusia dari yang palsu dan palsu kepada yang benar dan asli. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan di dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." Tidak ada bahaya tersesat ketika kita mengikuti jejak "Terang dunia". Kita harus melakukan pekerjaan Kristus. Kita harus melibatkan hati dan jiwa kita dalam pelayanan-Nya; kita harus mencari firman kehidupan, dan menyampaikannya kepada orang lain. Kita harus mendidik orang-orang untuk menyadari pentingnya pengajarannya, dan bahaya menyimpang dari perintah-perintahnya yang jelas. Orang-orang Yahudi dibawa ke dalam kesalahan dan kehancuran, dan kepada penolakan terhadap Tuhan yang mulia, karena mereka tidak mengenal Kitab Suci, dan juga tidak mengenal kuasa Allah. Sebuah pekerjaan besar ada di hadapan kita, untuk memimpin manusia agar menjadikan firman Allah sebagai aturan hidup mereka, untuk tidak berkompromi dengan tradisi dan adat istiadat, tetapi berjalan dalam semua perintah dan ketetapan Allah.

Lord.-The Review and Herald, 17 Juli 1888.

Mempelajari Alkitab akan memberikan kekuatan kepada akal budi. Pemazmur berkata, "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Pertanyaan yang sering ditanyakan kepada saya adalah, "Haruskah Alkitab menjadi buku yang penting di sekolah-sekolah kita?" Alkitab adalah buku yang berharga, buku yang luar biasa. Alkitab adalah sebuah perbendaharaan yang berisi permata-permata yang sangat berharga. Alkitab adalah sejarah yang membukakan kepada kita berabad-abad yang lalu. Tanpa Alkitab, kita hanya bisa menduga-duga dan mendongeng tentang kejadian-kejadian di masa lampau. Dari semua buku yang telah membanjiri dunia, baik yang sangat berharga, Alkitab adalah Kitab di atas segala kitab, dan yang paling layak untuk dipelajari dan diperhatikan. Alkitab tidak hanya memberikan sejarah penciptaan dunia ini, tetapi juga gambaran tentang dunia yang akan datang. Kitab ini berisi petunjuk tentang keajaiban alam semesta, dan menyingkapkan kepada pemahaman kita tentang Pencipta langit dan bumi. Kitab ini membentangkan sebuah sistem teologi dan filsafat yang sederhana dan lengkap. Mereka yang menjadi murid-murid yang dekat dengan firman Allah, dan yang menaati petunjuk-petunjuknya, serta mencintai kebenaran-kebenarannya yang sederhana, akan berkembang dalam pikiran dan tingkah lakunya. Alkitab adalah anugerah Allah yang seharusnya membangkitkan rasa syukur yang paling tulus di dalam hati setiap orang, karena Alkitab adalah pernyataan Allah kepada manusia.

Jika kebenaran Alkitab dijalani ke dalam kehidupan praktis, kebenaran itu akan mengangkat pikiran dari keduniawian dan kerendahan. Mereka yang fasih membaca Alkitab, akan ditemukan sebagai pria dan wanita yang memberikan pengaruh yang meninggikan. Dalam mencari kebenaran yang diwahyukan di surga, Roh Allah dibawa ke dalam hubungan yang erat dengan pencari Kitab Suci yang tulus. Pemahaman akan kehendak Allah yang diwahyukan, akan memperbesar pikiran, memperluas, meninggikan,

dan memberinya kekuatan baru, dengan membawa kemampuannya untuk berhubungan dengan kebenaran-kebenaran yang menakjubkan. Jika studi Kitab Suci dijadikan sebagai hal yang sekunder pertimbangan, kerugian besar akan terjadi. Alkitab untuk sementara waktu [130] dikucilkan dari sekolah-sekolah kita, dan Iblis menemukan ladang yang subur, di mana ia bekerja dengan kecepatan yang mengagumkan, dan mengumpulkan hasil yang sesuai dengan keinginannya.

Pemahaman mengambil tingkat dari hal-hal yang sudah dikenalnya. Jika semua orang mau menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran mereka, kita akan melihat suatu bangsa yang lebih maju, yang mampu berpikir lebih dalam, dan menunjukkan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi, daripada yang dapat dicapai oleh usaha yang paling sungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan sejarah dunia. Alkitab memberikan kepada pencari sejati suatu disiplin mental yang maju, dan ia datang dari perenungan akan hal-hal ilahi dengan kemampuannya yang diperkaya; diri sendiri direndahkan, sementara Allah dan kebenaran-Nya yang diwahyukan ditinggikan. Karena manusia tidak mengenal sejarah Alkitab yang berharga, maka ada begitu banyak peninggian terhadap manusia, dan begitu sedikit penghormatan yang diberikan kepada Allah. Alkitab berisi makanan yang berkualitas yang dibutuhkan orang Kristen agar ia dapat bertumbuh kuat di dalam roh dan akal budi. Penyelidikan terhadap semua buku filsafat dan ilmu pengetahuan tidak dapat melakukan apa yang dapat dilakukan oleh Alkitab bagi pikiran dan moral, jika Alkitab dipelajari dan dipraktikkan. Melalui studi Alkitab, kita dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi. Kebenaran dibalut dengan bahasa yang tinggi, yang memberikan kuasa yang memukau atas pikiran; pikiran diangkat dari hal-hal duniawi, dan dibawa untuk merenungkan kemuliaan kehidupan kekal yang akan datang. Hikmat manusia manakah yang dapat dibandingkan dengan keagungan wahyu Allah? Manusia yang terbatas, yang tidak mengenal Allah, mungkin berusaha untuk mengurangi nilai Kitab Suci, dan mungkin mengubur kebenaran di bawah pengetahuan yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan.

Mereka yang memegahkan hikmat di luar pengajaran firman Tuhan, perlu minum lebih dalam dari mata air pengetahuan, agar mereka dapat mengetahui kebodohan mereka yang sesungguhnya. Ada hikmat yang dimegahkan manusia, tetapi itu adalah kebodohan di hadapan Allah. "Janganlah seorangpun menipu dirinya sendiri. Jika di antara kamu ada yang menganggap dirinya bijaksana di dunia ini, hendaklah ia

[131] menjadi orang bodoh, supaya ia menjadi bijak. Karena hikmat dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah. Karena ada tertulis: "Ia menghukum orang bijak dalam kelicikannya sendiri." Mereka yang hanya memiliki hikmat ini, harus menjadi bodoh dalam penilaian

mereka sendiri. Kebodohan terbesar yang sekarang mengutuk umat manusia adalah dalam hal tuntutan yang mengikat dari hukum Allah; dan ketidaktahuan ini adalah hasil dari pengabaian terhadap studi firman Allah. Ini adalah rencana Setan yang telah ditetapkan untuk melibatkan dan menyerap pikiran, sehingga buku panduan Allah yang agung tidak akan menjadi Kitab di atas segala kitab, dan bahwa orang berdosa tidak akan dituntun dari jalan pelanggaran ke jalan ketaatan.

Alkitab tidak ditinggikan pada tempatnya, namun betapa pentingnya Alkitab bagi jiwa-jiwa manusia. Dalam menelusuri halaman-halamannya, kita bergerak melalui adegan-adegan yang agung dan abadi. Kita melihat Yesus, Anak Allah, datang ke dunia kita, dan terlibat dalam konflik misterius yang membuat kuasa kegelapan menjadi tidak nyaman. Betapa menakjubkan, betapa hampir luar biasa, bahwa Allah yang tidak terbatas mau menerima penghinaan terhadap Anak-Nya yang terkasih! Biarlah setiap siswa Alkitab merenungkan fakta yang luar biasa ini, dan dia tidak akan keluar dari perenungan seperti itu tanpa ditinggikan, dimurnikan, dan dimuliakan. Alkitab adalah sebuah buku yang mengungkapkan prinsip-prinsip keadilan dan kebenaran. Di dalamnya terdapat segala sesuatu yang diperlukan untuk menyelamatkan jiwa, dan pada saat yang sama juga disesuaikan untuk menguatkan dan mendisiplinkan pikiran. Jika digunakan sebagai buku pelajaran di sekolah-sekolah kita, buku ini akan jauh lebih efektif daripada buku-buku lain di dunia, dalam membimbing dengan bijaksana dalam urusan-urusan kehidupan ini, dan juga dalam menolong jiwa untuk menaiki tangga kemajuan menuju surga. Tuhan memperhatikan kita sebagai makhluk intelektual, dan Dia telah memberikan firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Bukan hanya dengan membaca firman saja yang akan mencapai hasil yang dirancang oleh Surga, tetapi kebenaran yang dinyatakan dalam firman Tuhan harus menemukan jalan masuk ke dalam hati, jika kebaikan yang diinginkan diperoleh.

Mereka yang berpendidikan terbaik dalam ilmu pengetahuan tidak selalu menjadi alat yang paling efektif untuk dipakai Allah. Ada banyak orang yang mendapati diri mereka

Mereka yang kurang beruntung dalam memperoleh pengetahuan tentang buku-buku, akan menggantikan mereka, karena yang terakhir ini memiliki pengetahuan tentang hal-hal praktis yang sangat penting bagi penggunaan kehidupan sehari-hari; sementara mereka yang menganggap diri mereka terpelajar, sering kali tidak lagi menjadi pembelajar, merasa cukup, dan lebih dari sekadar diajar, bahkan oleh Yesus, yang adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia. Mereka yang telah bertumbuh dan berkembang, yang kemampuan berpikirnya telah ditingkatkan dengan menyelidiki



Alkitab secara mendalam, sehingga mereka dapat mengetahui kehendak Allah, akan berada dalam posisi yang berguna; karena firman Allah telah masuk ke dalam kehidupan dan karakter mereka. Firman Allah harus melakukan pekerjaannya yang khas, bahkan sampai ke dalam sendi-sendi dan sumsum, dan membedakan pikiran dan maksud hati. Firman Allah harus menjadi makanan yang dengannya orang Kristen harus bertumbuh kuat di dalam roh dan akal budi, sehingga ia dapat berjuang untuk kebenaran dan keadilan.

Mengapa kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, begitu mudah terjerumus ke dalam pencobaan dan dosa? Itu karena firman Allah tidak dipelajari dan direnungkan sebagaimana mestinya. Jika firman Tuhan dihargai, maka akan ada keteguhan hati, kekuatan roh, yang akan melawan godaan Setan untuk berbuat jahat. Kekuatan kehendak yang teguh dan mantap tidak dibawa ke dalam kehidupan dan karakter karena instruksi suci Tuhan tidak dijadikan pelajaran, dan subjek meditasi. Tidak ada usaha yang dilakukan untuk mengaitkan pikiran dengan pikiran yang murni dan suci serta mengalihkannya dari apa yang tidak murni dan tidak benar. Tidak ada pemilihan bagian yang lebih baik, duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan Maria, untuk mempelajari pelajaran yang paling suci dari Guru ilahi, agar dapat disimpan di dalam hati, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Perenungan terhadap hal-hal yang kudus akan meninggikan dan memurnikan pikiran, dan akan mengembangkan para wanita dan pria Kristen.

[133] Tuhan tidak akan menerima salah satu dari kita yang meremehkan kekuatannya dalam nafsu, kehinaan duniawi, melalui pikiran, perkataan, atau tindakan. Surga adalah tempat yang murni dan kudus, di mana tidak seorang pun dapat memasukinya kecuali mereka telah dimurnikan, disucikan, dibersihkan, dan dimurnikan. Ada pekerjaan yang harus kita lakukan untuk diri kita sendiri, dan kita akan mampu melakukannya hanya dengan menarik kekuatan dari Yesus. Kita harus menjadikan Alkitab sebagai bahan pelajaran kita di atas semua buku lainnya; kita harus mencintainya, dan menaatinya sebagai suara Tuhan. Kita harus melihat dan memahami larangan dan tuntutan-Nya, "engkau harus" dan "engkau tidak boleh", dan menyadari arti sebenarnya dari firman Allah.

Ketika firman Allah dijadikan sebagai penasihat kita, dan kita menyelidiki Kitab Suci untuk mencari terang, malaikat-malaikat surga datang mendekat untuk memberi kesan pada pikiran, dan menerangi pengertian, sehingga dapat dikatakan, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Tidaklah mengherankan bahwa tidak ada lagi pikiran surgawi yang ditunjukkan di antara kaum muda yang mengaku Kristen, ketika hanya ada sedikit perhatian yang diberikan kepada firman Allah. Nasihat-nasihat ilahi tidak diindahkan, peringatan-peringatan tidak ditaati, kasih karunia dan hikmat sorgawi tidak dicari, agar dosa-dosa masa lalu dapat

dihindari, dan setiap noda kecemaran dibersihkan dari karakter. Doa Daud adalah, "Berilah aku pengertian tentang jalan kepada ajaran-ajaran-Mu, maka aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib."

Jika pikiran kaum muda kita, dan juga mereka yang lebih dewasa, diarahkan dengan benar ketika berkumpul bersama, percakapan mereka akan membahas tema-tema yang mulia. Ketika pikiran itu murni, dan pikiran ditinggikan oleh kebenaran Allah, maka perkataan mereka akan memiliki karakter yang sama, "bagaikan buah apel dari emas di atas perak." Tetapi dengan pemahaman yang sekarang, dengan praktik-praktik yang sekarang, dengan standar yang rendah yang bahkan orang Kristen pun puas untuk mencapainya, pembicaraan itu menjadi murah dan tidak berguna. Itu adalah "dari bumi, duniawi," dan tidak memiliki rasa dari kebenaran, atau dari surga, dan tidak naik, bahkan ke standar

dari kelas orang dunia yang lebih berbudaya. Ketika Kristus dan surga [ 134] menjadi tema perenungan, maka percakapan akan memberikan bukti dari fakta tersebut. Pidato akan dibumbui dengan kasih karunia, dan pembicara akan menunjukkan bahwa ia telah memperoleh pendidikan di sekolah Guru ilahi. Pemazmur berkata, "Aku telah memilih jalan kebenaran, dan keputusan-keputusan-Mu telah kubentangkan di depanku." Ia sangat menghargai firman Allah. Firman Allah masuk ke dalam pemahamannya, bukan untuk diabaikan, tetapi untuk dipraktikkan dalam kehidupannya.

Kecuali jika firman suci dihargai, maka tidak akan ditaati sebagai sebuah buku teks yang pasti, aman, dan berharga. Setiap dosa yang menimpa harus disingkirkan. Peperangan harus dilancarkan untuk melawannya sampai dosa itu dikalahkan. Tuhan akan bekerja dengan usaha Anda. Karena manusia yang terbatas dan berdosa mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar, maka Allahlah yang mengerjakan di dalam dia, baik menurut kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Tetapi Allah tidak akan bekerja tanpa kerja sama dengan manusia. Ia harus menggunakan kekuatannya secara maksimal; ia harus menempatkan dirinya sebagai seorang murid yang siap dan bersedia di sekolah Kristus; dan ketika ia menerima kasih karunia yang secara cuma-cuma diberikan kepadanya, kehadiran Kristus di dalam pikiran dan hatinya akan memberikan keputusan untuk menanggalkan semua beban dosa, sehingga hatinya dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah dan kasih-Nya. Murid-murid di sekolah-sekolah kita harus menyadari bahwa melalui pencobaan dosa, akibat yang pasti akan terjadi, dan kemampuan mereka yang diberikan Allah telah dilemahkan dan tidak cocok untuk kemajuan moral, karena

telah disalahgunakan. Ada banyak orang yang mengakui hal ini sebagai kebenaran. Mereka telah memelihara kesombongan dan kesombongan diri, hingga sifat-sifat karakter yang jahat ini telah menjadi kekuatan yang berkuasa, mengendalikan keinginan dan kecenderungan mereka. Meskipun mereka memiliki bentuk kesalehan, dan telah melakukan banyak tindakan pembenaran diri, tidak ada perubahan hati yang nyata. Mereka belum membawa praktik hidup mereka ke dalam

ukuran yang pasti dan dekat dengan standar kebenaran yang agung, yaitu hukum Allah. Haruskah mereka secara kritis membandingkan hidup mereka dengan

[135] standar ini, mereka tidak dapat tidak merasa bahwa mereka kekurangan, sakit, dan membutuhkan seorang tabib. Mereka hanya dapat memahami betapa dalamnya mereka telah jatuh, dengan melihat pengorbanan yang tak terbatas yang telah dilakukan oleh Yesus Kristus, untuk mengangkat mereka keluar dari kemerosotan mereka.

Hanya sedikit orang yang memiliki penghargaan terhadap karakter dosa yang menyedihkan, dan yang memahami kebesaran kehancuran yang diakibatkan oleh pelanggaran hukum Allah. Dengan memeriksa rencana penebusan yang luar biasa untuk mengembalikan orang berdosa kepada gambar moral Allah, kita melihat bahwa satu-satunya cara untuk pembebasan manusia adalah melalui pengorbanan diri, dan kerendahan hati serta kasih yang tak tertandingi dari Anak Allah. Dia sendiri yang memiliki kekuatan untuk berperang melawan musuh besar Allah dan manusia, dan, sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, Dia telah memberikan kuasa kepada mereka yang berpegang pada-Nya dengan iman, untuk menjadi pemenang di dalam nama-Nya, dan melalui jasa-jasa-Nya.

Kita dapat melihat dalam salib Kalvari apa yang telah dikorbankan oleh Anak Allah untuk membawa keselamatan bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sebagaimana pengorbanan atas nama manusia telah sempurna, demikian pula pemulihan manusia dari kecemaran dosa haruslah menyeluruh dan lengkap. Hukum Allah telah diberikan kepada kita, agar kita memiliki aturan untuk mengatur perilaku kita. Tidak ada tindakan kejahatan yang dapat dimaafkan oleh hukum Taurat; tidak ada ketidakbenaran yang dapat luput dari hukumannya. Kehidupan Kristus adalah penggenapan yang sempurna dari setiap ajaran hukum Taurat. Ia berkata, "Aku telah menuruti segala perintah Bapa-Ku." Pengetahuan tentang hukum Taurat akan menghukum orang berdosa, dan menghancurkan pengharapan dari adanya, jika ia tidak melihat Yesus sebagai pengganti dan penjaminnya, yang siap untuk mengampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan mengampuni dosanya. Ketika, melalui iman kepada Yesus Kristus, manusia melakukan yang terbaik dari kemampuannya, dan berusaha untuk mengikuti jalan Tuhan dengan menaati sepuluh perintah, kesempurnaan

Kristus diperhitungkan untuk menutupi pelanggaran jiwa yang bertobat dan taat.

[136] Akan ada upaya yang dilakukan oleh banyak orang yang berpura-pura teman-teman pendidikan untuk memisahkan agama dari ilmu pengetahuan, di sekolah-sekolah kita. Mereka tidak akan bersusah payah atau mengeluarkan biaya untuk memberikan pengetahuan sekuler; tetapi mereka tidak akan mencampurkannya dengan pengetahuan tentang apa yang telah diwahyukan Allah sebagai kesempurnaan karakter. Namun

Pelatihan dalam kebenaran Allah akan mengembangkan pikiran, dan memberikan pengetahuan duniawi juga; karena dasar dari pendidikan yang benar adalah takut akan Tuhan. Pemazmur berkata, "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Nubuat-nubuat Allah yang hidup menyingkapkan tipu daya bapa segala pendusta. Siapakah di antara kaum muda kita yang dapat mengetahui apa itu kebenaran, jika dibandingkan dengan kesesatan, kecuali jika mereka mengenal Kitab Suci? Kesederhanaan dari kesalehan yang sejati harus dibawa ke dalam pendidikan anak-anak muda kita, jika mereka ingin memiliki pengetahuan ilahi untuk melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Mereka yang sungguh-sungguh menjadi pengikut Kristus, tidak akan melayani Allah hanya jika hal itu sesuai dengan keinginan mereka, tetapi juga jika hal itu melibatkan penyangkalan diri dan memikul salib. Nasihat yang sungguh-sungguh yang diberikan oleh rasul Paulus kepada Timotius, agar ia tidak gagal dalam menjalankan tugasnya, haruslah menjadi contoh bagi kaum muda masa kini: "Janganlah ada orang yang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian." Dosa yang merasuki harus dilawan dan dikalahkan. Sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan, baik yang turun-temurun maupun yang dikembangkan, harus dilihat secara terpisah, dan dibandingkan dengan aturan kebenaran yang agung; dan dalam terang yang dipantulkan oleh firman Allah, sifat-sifat itu harus dilawan dan dikalahkan dengan tegas, melalui kekuatan Kristus. "Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan hiduplah dalam kekudusan, karena tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Hari demi hari, dan jam demi jam, harus ada proses penyangkalan diri dan pengudusan yang kuat yang terjadi di dalam diri; dan kemudian perbuatan-perbuatan lahiriah akan bersaksi bahwa Yesus tinggal di dalam hati dengan iman. Pengudusan tidak menutup jalan bagi jiwa untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi pengudusan datang untuk memperluas pikiran, dan mengilhaminya untuk mencari kebenaran, seperti harta karun yang tersembunyi; dan pengetahuan akan kehendak Allah memajukan [137] pekerjaan pengudusan. Ada surga, dan O, betapa sungguh-sungguh



kita harus berusaha untuk mencapainya. Saya mengimbau Anda, para siswa di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi kita, untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda. Percayalah bahwa Dia siap untuk menolong Anda dengan kasih karunia-Nya, ketika Anda datang kepada-Nya dengan tulus. Kalian harus berjuang dalam pertandingan iman yang baik. Anda harus menjadi pegulat untuk meraih mahkota kehidupan. Berjuanglah, karena cengkeraman Iblis ada padamu, dan jika kamu tidak melepaskan dirimu darinya, kamu akan lumpuh dan binasa. Musuh ada di sebelah kanan dan di sebelah kiri, di depan dan di belakangmu, dan kamu harus menginjak-injaknya di bawah kakimu. Berjuanglah, karena ada mahkota yang harus dimenangkan. Berjuanglah, karena jika Anda tidak memenangkan mahkota, Anda kalah

segala sesuatu di dalam kehidupan ini dan di dalam kehidupan yang akan datang. Berusahalah, tetapi biarlah dalam kekuatan Juruselamat Anda yang telah bangkit.

Akankah murid-murid di sekolah-sekolah kita belajar, dan berusaha untuk meniru kehidupan dan karakter Dia yang telah turun dari surga untuk menunjukkan kepada mereka seperti apa mereka seharusnya, jika mereka ingin masuk ke dalam Kerajaan Allah? Aku telah memberitakan kepadamu berita tentang kedatangan Anak Allah yang sudah dekat di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Aku tidak memberitahukan kepadamu suatu waktu yang pasti, tetapi aku hanya mengulangi kepada kamu perintah Kristus sendiri, supaya kamu berjaga-jaga dan berdoa, karena pada waktu yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia datang." Peringatan ini telah bergema sepanjang zaman sampai ke zaman kita, "Lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu bahwa Aku akan membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya. Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang terdahulu dan yang kemudian. Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." - [The Review and Herald, 21 Agustus 1888](#).

[138]

### Untuk Bacaan Tambahan

Pekerjaan Reformasi, [Signs of the Times, 3 Juni 1889](#)

Pendidikan yang Layak, [The Review and Herald, 14 Juli](#)

[1889](#) Pelatihan di Rumah, [Signs of the Times, 22 Juli 1889](#)

Agama dan Pendidikan Ilmiah, [Testimonies for the Church, 5: 501-504](#)

Pendidikan Anak-Anak Kita, [Idem, 5: 505-507](#) Bahaya bagi Kaum Muda, [Idem, 5: 508-516](#)

Bacaan yang Cocok untuk Anak-anak Kita, [Idem, 5:](#)

[516-520](#) Nasihat untuk Kaum Muda, [Idem, 5: 520-529](#)

Kebutuhan Institusi Kita, [Idem, 5: 549-554](#)

Lembaga Kita di Battle Creek, [Kesaksian untuk Gereja, 5: 555-567](#)

Pendidikan [Para](#) Pekerja, [Kesaksian untuk Gereja, 5: 580-586](#)

Tuhan telah mengizinkan terang reformasi kesehatan menyinari kita di hari-hari terakhir ini, sehingga dengan berjalan di dalam terang, kita dapat terhindar dari banyak bahaya yang akan kita hadapi. Setan bekerja dengan kuasa yang besar untuk menuntun manusia untuk memanjakan selera, memuaskan keinginan, dan menghabiskan hari-hari mereka dalam kebodohan yang lalai. Dia menyajikan atraksi-atraksi dalam kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan pemanjaan hawa nafsu. Ketidakbertarakan menguras energi pikiran dan tubuh. Barangsiapa yang demikian telah menempatkan dirinya di atas tanah Iblis, di mana ia akan dicobai dan diganggu, dan akhirnya dikendalikan dengan senang hati oleh musuh segala kebenaran. Orang tua harus terkesan dengan kewajiban mereka untuk memberikan kepada dunia anak-anak yang memiliki karakter yang berkembang dengan baik, anak-anak yang akan memiliki kekuatan moral untuk melawan godaan, dan yang hidupnya akan menjadi kehormatan bagi Allah dan menjadi berkat bagi sesamanya. Mereka yang memasuki kehidupan aktif dengan prinsip-prinsip yang teguh, akan siap untuk berdiri teguh di tengah-tengah pencemaran moral di zaman yang cemar ini. Hendaklah para ibu meningkatkan setiap kesempatan untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna. Pekerjaan seorang ibu adalah pekerjaan yang suci dan penting. Ia harus mengajar anak-anaknya, sejak dalam buaian, kebiasaan-kebiasaan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Waktunya, dalam arti khusus, adalah milik anak-anaknya. Tetapi jika sebagian besar waktu itu disibukkan dengan kebodohan-kebodohan zaman yang merosot ini, jika masyarakat, pakaian, dan hiburan menyerap perhatiannya, anak-anaknya

akan gagal mendapatkan pendidikan yang sesuai.

Banyak ibu yang menyesalkan ketidaktegasan yang ada di mana-mana, tidak melihat cukup dalam untuk melihat penyebabnya. Terlalu sering penyebabnya dapat ditelusuri ke meja makan di rumah. Banyak ibu, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, setiap hari menyediakan makanan yang kaya dan

berbumbu tinggi di depan rumah tangganya, yang menggoda selera dan mendorong makan berlebihan. Di beberapa keluarga, daging-dagingan merupakan  
maka  
nan utama

[140]

, dan sebagai akibatnya, darah dipenuhi dengan kanker dan humor-humor yang tidak menyenangkan. Kemudian ketika penderitaan dan penyakit mengikuti, Providence dibebankan dengan apa yang merupakan hasil dari jalan yang salah.

Saya ulangi: Ketidaksopanan dimulai dari meja makan, dan, dengan mayoritas orang, selera makan dimanjakan hingga memanjakan diri menjadi kebiasaan.

Barangsiapa makan terlalu banyak, atau makanan yang tidak sehat, berarti melemahkan kekuatannya untuk melawan jeritan selera dan nafsu lainnya. Banyak orang tua, untuk menghindari tugas mendidik anak-anak mereka dengan sabar dalam kebiasaan menyangkal diri, memanjakan mereka dengan makan dan minum sesuka hati. Keinginan untuk memuaskan selera dan untuk memuaskan kecenderungan, tidak berkurang dengan bertambahnya usia; dan para pemuda yang dimanjakan ini, ketika mereka tumbuh dewasa, diatur oleh dorongan hati, menjadi budak selera. Ketika mereka mengambil tempat di masyarakat, dan memulai hidup untuk diri mereka sendiri, mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Dalam diri si pelahap, si pemuja tembakau, si peminum anggur, dan si pemabuk, kita melihat akibat-akibat jahat dari pendidikan yang salah dan pemanjaan diri.

Ketika kita mendengar ratapan sedih dari para pria dan wanita Kristen atas kejahatan yang mengerikan dari ketidakbertarakan, pertanyaan-pertanyaan berikut ini akan muncul: Siapakah yang telah mendidik kaum muda? siapakah yang telah memupuk selera yang tidak terkendali ini? siapakah yang telah mengabaikan tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk membentuk karakter mereka agar berguna dalam kehidupan ini, dan untuk masyarakat malaikat surgawi di akhirat?

Ketika orang tua dan anak-anak bertemu di hari perhitungan akhir, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Ribuan anak-anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya menjadi bangkai moral, akan berhadapan dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan yang membuat para pemuda ini menjadi korup - Oh, tidak! Lalu, siapakah yang telah melakukan pekerjaan yang menakutkan ini? Bukankah dosa-dosa orang tua ditularkan kepada anak-anak dalam selera dan nafsu yang menyimpang? dan bukankah pekerjaan

[141] diselesaikan oleh mereka yang lalai dalam mendidik mereka sesuai dengan pola yang telah Allah berikan? Sama seperti halnya mereka ada, semua orang tua ini akan diperiksa di

hadapan Allah.

Setan siap untuk melakukan pekerjaannya; dia tidak akan lalai untuk menyajikan godaan-godaan yang tidak dapat ditolak oleh anak-anak yang tidak memiliki kemauan atau kekuatan moral. Saya melihat bahwa, melalui godaan-godaannya, dia melembagakan mode yang selalu berubah, dan pesta-pesta yang menarik serta hiburan, sehingga para ibu dapat dituntun untuk mencurahkan waktu mereka pada hal-hal yang tidak penting, dan bukannya pada pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka. Anak-anak muda kita membutuhkan ibu-ibu yang akan mengajar mereka sejak dalam buaian, untuk mengendalikan hawa nafsu, untuk menyangkal

nafsu makan, dan untuk mengatasi keegoisan. Mereka membutuhkan baris demi baris, sila demi sila, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Orang Ibrani diajari bagaimana cara mendidik anak-anak mereka agar mereka terhindar dari penyembahan berhala dan kejahatan bangsa-bangsa kafir: "Sebab itu haruslah kamu menaruh perkataan-Ku ini di dalam hatimu dan di dalam jiwamu dan mengikatkannya sebagai lambang pada tanganmu, supaya itu menjadi lambang di antara kedua matamu. Dan haruslah kamu mengajarkannya kepada anak-anakmu, dengan mengatakannya ketika kamu duduk di rumahmu, dan ketika kamu berjalan di jalan, ketika kamu berbaring dan ketika kamu bangun."

Wanita harus mengisi posisi yang pada awalnya dirancang Tuhan untuknya, sebagai mitra suaminya. Dunia membutuhkan para ibu yang bukan hanya seorang ibu dalam arti nama, tetapi dalam segala hal. Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa tugas khas wanita lebih sakral, lebih kudus, daripada tugas-tugas pria. Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya, dan dengan kekuatan dan rasa takut akan Allah menjalankan misi hidupnya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini, dan untuk sebuah rumah di dunia yang lebih baik.

Posisi seorang wanita dalam keluarganya lebih sakral daripada posisi raja di atas singgasananya. Tugas utamanya adalah menjadikan hidupnya sebagai teladan yang ingin ditiru oleh anak-anaknya. Dan dengan ajaran serta teladan, dia harus menyimpan pikiran mereka dengan pengetahuan, dan menuntun mereka untuk berkorban demi kebaikan orang lain. Rangsangan yang besar bagi ibu yang bekerja keras dan terbebani harus

Karena setiap anak yang dididik dengan benar dan yang memiliki perhiasan di dalam dirinya, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, akan bercahaya di hadapan Tuhan.

Saya memohon kepada para ibu Kristen untuk menyadari tanggung jawab mereka, dan hidup bukan untuk menyenangkan diri sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah. Kristus tidak mementingkan diri-Nya sendiri, melainkan telah mengambil rupa seorang hamba. Dia meninggalkan istana kerajaan, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, sehingga dengan teladan-Nya sendiri Dia dapat mengajarkan kepada kita bagaimana kita dapat ditinggikan ke posisi sebagai putra dan putri di dalam

keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi. Tetapi apakah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh berkat yang besar ini?" "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan."



Kristus merendahkan diri-Nya dari posisi yang setara dengan Allah menjadi seorang hamba. Rumah-Nya di Nazaret, sebuah tempat yang terkenal karena kejahatannya. Orang tua-Nya termasuk orang miskin yang hina. Pekerjaan-Nya adalah tukang kayu, dan Ia bekerja dengan tangan-Nya untuk menafkahi keluarga-Nya. Selama tiga puluh tahun Ia tunduk kepada orang tua-Nya. Kehidupan Kristus menunjukkan tugas kita untuk bekerja keras, dan menyediakan kebutuhan mereka yang dipercayakan kepada kita.

Dalam pengajaran-Nya kepada para murid-Nya, Yesus mengajarkan kepada mereka bahwa kerajaan-Nya bukanlah kerajaan duniawi, di mana semua orang berjuang untuk mencapai posisi tertinggi; tetapi Dia memberi mereka pelajaran tentang kerendahan hati dan pengorbanan diri demi kebaikan orang lain. Kerendahan hati-Nya bukan berarti merendahkan karakter dan kualifikasi-Nya sendiri, tetapi menyesuaikan diri-Nya dengan manusia yang telah jatuh, untuk mengangkat mereka bersama-Nya ke dalam kehidupan yang lebih tinggi. Namun, betapa sedikit orang yang melihat sesuatu yang menarik di dalam kerendahan hati Kristus! Orang-orang dunia terus-menerus berusaha untuk meninggikan diri mereka sendiri di atas yang lain; tetapi Yesus, Anak Allah, merendahkan diri-Nya untuk

[143] untuk mengangkat manusia. Murid Kristus yang sejati akan mengikuti teladan-Nya. Kiranya para ibu dari generasi ini dapat merasakan kesucian misi mereka, tidak berusaha untuk bersaing dengan tetangga-tetangga mereka yang kaya dalam hal penampilan, tetapi berusaha untuk menghormati Allah dengan melaksanakan tugas dengan setia. Jika prinsip-prinsip yang benar mengenai kesederhanaan ditanamkan di dalam diri kaum muda yang akan membentuk dan membentuk masyarakat, maka tidak akan ada banyak kebutuhan untuk perang salib kesederhanaan. Keteguhan karakter, kontrol moral, akan menang, dan dalam kekuatan Yesus, percobaan-percobaan di akhir zaman ini akan ditolak.

Adalah hal yang paling sulit untuk menghentikan kebiasaan yang telah dilakukan sepanjang hidup. Iblis ketidakbertarakan memiliki kekuatan yang sangat besar, dan tidak mudah ditaklukkan. Tetapi jika orang tua memulai perang salib melawannya di perapian mereka sendiri, di dalam keluarga mereka sendiri, dalam prinsip-prinsip yang mereka ajarkan kepada anak-anak mereka sejak masih

bayi, maka mereka dapat berharap untuk berhasil. Anda, para ibu, harus menggunakan waktu-waktu berharga yang diberikan Allah kepada Anda untuk membentuk karakter anak-anak Anda, dan mengajar mereka untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip kesederhanaan dalam hal makan dan minum.

Sebuah amanat suci diberikan kepada orang tua, untuk menjaga konstitusi fisik dan moral anak-anak mereka, sehingga sistem saraf dapat seimbang, dan jiwa tidak terancam. Para ayah dan ibu harus memahami hukum-hukum kehidupan, agar mereka tidak

ketidaktahuan, membiarkan kecenderungan yang salah berkembang dalam diri anak-anak mereka. Pola makan mempengaruhi kesehatan fisik dan moral. Maka, betapa cermatnya para ibu belajar untuk menyediakan makanan yang paling sederhana dan menyehatkan di atas meja, agar organ-organ pencernaan tidak menjadi lemah, saraf-saraf menjadi tidak seimbang, atau instruksi yang mereka berikan kepada anak-anak mereka menjadi tidak tepat.

Setan melihat bahwa ia tidak dapat memiliki kuasa yang begitu besar atas pikiran ketika selera makan tetap terkendali seperti halnya ketika selera makan dimanjakan, dan ia terus-menerus bekerja untuk membawa manusia kepada pemanjaan. Di bawah pengaruh makanan yang tidak sehat, hati nurani menjadi pingsan, pikiran menjadi gelap, dan kerentanannya terhadap kesan-kesan terganggu. Tetapi rasa bersalah si pelanggar tidak berkurang karena hati nurani telah dilanggar hingga menjadi tidak masuk akal.

Karena kondisi pikiran yang sehat bergantung pada kondisi normal dari kekuatan-kekuatan vital, maka haruslah berhati-hati agar tidak ada obat perangsang atau narkotika yang digunakan! Namun kita melihat bahwa banyak orang yang mengaku dirinya Kristen menggunakan tembakau. Mereka menyesalkan kejahatan dari ketidakbertarakan; namun ketika berbicara menentang penggunaan minuman keras, orang-orang ini justru menghisap tembakau. Harus ada perubahan sentimen sehubungan dengan penggunaan tembakau sebelum akar dari kejahatan tersebut dapat dijangkau. Kami menekan subjek lebih dekat lagi. Teh dan kopi menumbuhkan selera untuk stimulan yang lebih kuat. Dan kemudian kita lebih mendekat lagi ke rumah, ke persiapan makanan, dan bertanya, Apakah kesederhanaan dipraktekkan dalam segala hal? Apakah reformasi yang penting untuk kesehatan dan kebahagiaan dilakukan di sini?

Setiap orang Kristen sejati akan memiliki kendali atas selera dan hawa nafsunya. Kecuali ia bebas dari belenggu selera, ia tidak dapat menjadi hamba Kristus yang taat dan sejati. Pemanjaan selera dan nafsu akan menumpulkan pengaruh kebenaran di dalam hati. Tidak mungkin roh dan kuasa kebenaran dapat menguduskan seseorang, jiwa, tubuh, dan rohnya, jika ia dikendalikan oleh keinginan-keinginan indrawi.-Kristen [Temperance and Bible Hygiene, 75-80](#), 1890.

## Bab 18-Pendidikan dan Kesehatan

Selama beberapa generasi, sistem pendidikan yang berlaku telah merusak kesehatan, dan bahkan kehidupan itu sendiri. Banyak orang tua dan guru gagal untuk memahami bahwa pada tahun-tahun awal kehidupan anak, perhatian terbesar harus diberikan pada konstitusi fisik, agar kondisi tubuh dan otak yang sehat dapat terjamin. Sudah menjadi kebiasaan untuk mendorong menyekolahkan anak ketika mereka masih bayi, yang membutuhkan perawatan seorang ibu. Dalam banyak kasus, anak-anak kecil berdesakan di ruang sekolah yang berventilasi buruk, di mana mereka duduk dalam posisi yang tidak tepat, di atas bangku yang dibangun dengan buruk, dan akibatnya, tubuh mereka yang masih muda dan lembut sering kali menjadi cacat. Anak-anak kecil, yang anggota badan dan ototnya tidak kuat, dan yang otaknya belum berkembang, terus dikurung, sehingga menyebabkan cedera. Banyak yang hanya memiliki sedikit pegangan untuk memulai hidup, dan pengurungan di sekolah dari hari ke hari membuat mereka gugup, dan mereka menjadi sakit. Tubuh mereka menjadi kerdil karena kondisi sistem saraf yang kelelahan. Namun ketika lampu kehidupan padam, orang tua dan guru tidak menyadari bahwa mereka bertanggung jawab untuk memadamkan percikan api kehidupan. Berdiri di dekat makam anak mereka, orang tua yang menderita memandang kesedihan mereka sebagai dispensasi khusus dari Penyelenggaraan, ketika itu adalah tindakan mereka sendiri yang tidak dapat dimaafkan dan tidak tahu apa-apa yang telah menghancurkan kehidupan anak itu. Dalam keadaan seperti itu, membebaskan kematian pada Penyelenggaraan Ilahi, sama saja dengan menghujat Tuhan. Allah menghendaki agar anak-anak kecil tetap hidup, dan menerima pendidikan yang benar, sehingga mereka dapat mengembangkan karakter yang indah, memuliakan Dia di dunia ini, dan memuji Dia di dunia yang lebih baik.

Orang tua dan guru memikul tanggung jawab untuk melatih anak-anak ini, namun betapa sedikit dari mereka yang menyadari tugas mereka di hadapan Tuhan untuk mengenal organisme fisik,

sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana menjaga kehidupan dan kesehatan mereka yang ditempatkan di dalam lingkungan mereka.

[146] biaya. Ribuan anak meninggal karena ketidaktahuan orang-orang yang merawat mereka.

Banyak anak yang hancur seumur hidup, dan beberapa meninggal, sebagai akibat dari tindakan orang tua dan guru yang tidak bijaksana, yang memaksakan intelektualitas anak muda sambil mengabaikan fisiknya. Anak-anak itu masih terlalu muda untuk berada di ruang sekolah. Pikiran mereka dibebani dengan pelajaran-pelajaran yang seharusnya tidak perlu diberikan sampai kekuatan fisik mereka cukup untuk mendukung usaha mental. Anak-anak kecil harus dibebaskan seperti domba untuk berlari ke luar rumah. Mereka harus diberi kesempatan yang paling baik untuk meletakkan dasar bagi konstitusi yang baik.

Anak muda yang terus berada di sekolah, dan terkungkung dalam pembelajaran yang ketat, tidak dapat memiliki kesehatan yang baik. Upaya mental tanpa latihan fisik yang sesuai, akan menyebabkan proporsi darah yang tidak semestinya ke otak, dan dengan demikian sirkulasi menjadi tidak seimbang. Otak memiliki terlalu banyak darah, sementara anggota tubuh terlalu sedikit. Jam belajar dan rekreasi harus diatur dengan hati-hati, dan sebagian waktu harus dihabiskan untuk kerja fisik. Ketika kebiasaan siswa dalam makan dan minum, berpakaian dan tidur sesuai dengan hukum fisik, mereka dapat memperoleh pendidikan tanpa mengorbankan kesehatan. Pelajaran harus sering diulang-ulang, dan ditekankan ke dalam hati nurani, bahwa pendidikan tidak akan banyak berarti jika tidak ada kekuatan fisik untuk menggunakannya setelah diperoleh.

Siswa tidak boleh diizinkan untuk mengambil begitu banyak pelajaran sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk latihan fisik. Kesehatan tidak dapat dipertahankan kecuali jika beberapa bagian dari setiap hari diberikan untuk penggerakan otot di udara terbuka. Jam kerja yang telah ditetapkan harus dikhususkan untuk pekerjaan kasar, apa pun yang akan menggerakkan seluruh bagian tubuh. Menyamakan pajak kekuatan mental dan fisik, dan pikiran siswa akan disegarkan. Jika dia sakit, latihan fisik akan sering membantu sistem untuk memulihkan kondisinya. Ketika siswa meninggalkan perguruan tinggi, mereka harus memiliki kesehatan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang hukum-hukum kehidupan daripada ketika mereka memasukinya. Kesehatan harus dijaga sama sakralnya dengan karakter.

[147]

Banyak siswa yang sangat tidak peduli dengan fakta bahwa pola makan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan. Beberapa

tidak pernah berusaha keras untuk mengendalikan nafsu makan, atau mematuhi aturan yang tepat dalam hal pola makan. Mereka makan terlalu banyak, bahkan pada waktu makan, dan beberapa makan di antara waktu makan setiap kali ada godaan. Jika mereka yang mengaku sebagai orang Kristen ingin memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang begitu membingungkan

kepada mereka, mengapa pikiran mereka begitu tumpul, mengapa aspirasi keagamaan mereka begitu lemah, mereka tidak perlu, dalam banyak hal, pergi lebih jauh dari meja; di sini sudah cukup menjadi alasan, jika tidak ada yang lain.

Banyak orang memisahkan diri dari Allah dengan memanjakan diri mereka dengan ap- petite. Dia yang memperhatikan jatuhnya seekor burung pipit, yang menghitung jumlah rambut di kepala, menandai dosa orang-orang yang menuruti ap- petite yang sesat dengan mengorbankan kekuatan fisik, melumpuhkan akal budi, dan mematikan persepsi moral.

Para guru sendiri harus memberikan perhatian yang tepat terhadap hukum kesehatan, agar mereka dapat menjaga kekuatan mereka sendiri dalam kondisi yang terbaik, dan melalui contoh serta ajaran, dapat memberikan pengaruh yang benar kepada murid-murid mereka. Guru yang kekuatan fisiknya telah dilemahkan oleh penyakit atau terlalu banyak bekerja, harus memberikan perhatian khusus pada hukum-hukum kehidupan. Ia harus meluangkan waktu untuk rekreasi. Dia tidak boleh mengambil tanggung jawab di luar pekerjaan sekolahnya, yang akan membebannya, baik secara fisik maupun mental, sehingga sistem syarafnya menjadi tidak seimbang; karena dalam kasus ini dia tidak akan cocok untuk berurusan dengan pikiran, dan tidak dapat melakukan keadilan terhadap dirinya sendiri atau murid-muridnya.

Institusi pendidikan kita harus dilengkapi dengan segala fasilitas untuk pengajaran mengenai mekanisme sistem manusia. Siswa harus diajari cara bernapas, cara membaca dan berbicara sehingga tekanan tidak akan datang pada tenggorokan dan paru-paru, tetapi pada

[148] otot perut. Para guru perlu mendidik diri mereka sendiri dalam hal ini. Murid-murid kita harus memiliki pelatihan yang menyeluruh, agar mereka dapat memasuki kehidupan yang aktif dengan pengetahuan yang cerdas tentang tempat tinggal yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Ajarlah mereka bahwa mereka harus menjadi pembelajar selama mereka hidup. Dan ketika Anda mengajar mereka, ingatlah bahwa mereka akan mengajar orang lain. Pelajaranmu akan diulang-ulang demi kepentingan banyak orang yang tidak hanya duduk di hadapanmu dari hari ke hari." -Kristen [Temperance and Bible Hygiene](#), 81-84, 1890.



Pekerjaan seorang ibu adalah pekerjaan yang penting. Di tengah-tengah kepedulian yang sederhana dan tugas-tugas yang sulit dalam kehidupan sehari-hari, ia harus berusaha untuk memberikan pengaruh yang akan memberkati dan mengangkat rumah tangganya. Di dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki tanggung jawab yang kudus dari Bapa surgawi; dan merupakan hak istimewa baginya, melalui kasih karunia Kristus, untuk membentuk karakter mereka sesuai dengan pola ilahi, untuk memberikan pengaruh dalam kehidupan mereka yang akan menarik mereka kepada Allah dan surga. Jika para ibu selalu menyadari tanggung jawab mereka, dan menjadikannya sebagai tujuan utama mereka, misi mereka yang paling penting, untuk mempersiapkan anak-anak mereka untuk tugas-tugas kehidupan ini dan untuk kehormatan kehidupan kekal di masa depan, kita tidak akan melihat kesengsaraan yang sekarang ada di begitu banyak rumah tangga di negeri ini. Pekerjaan ibu sedemikian rupa sehingga menuntut kemajuan yang terus menerus dalam kehidupannya sendiri, agar ia dapat membawa anak-anaknya kepada pencapaian yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Tetapi Setan meletakkan rencananya untuk mengamankan jiwa orang tua dan anak-anak. Para ibu ditarik dari tugas-tugas rumah tangga dan pelatihan yang cermat terhadap anak-anak mereka, untuk melayani diri sendiri dan dunia. Kesombongan, mode, dan hal-hal yang tidak penting dibiarkan menyita perhatian, dan pendidikan fisik dan moral anak-anak yang berharga diabaikan.

Jika ia menjadikan kebiasaan dan praktik dunia sebagai kriterianya, sang ibu akan menjadi tidak siap untuk tugas-tugas tanggung jawabnya. Jika mode membelenggu dirinya, hal itu akan melemahkan kekuatan daya tahannya, dan menjadikan hidup sebagai beban dan bukannya berkat. Melalui kelemahan fisik, ia mungkin gagal untuk menghargai nilai dari kesempatan yang menjadi miliknya, dan keluarganya mungkin dibiarkan tumbuh tanpa manfaat dari pemikirannya, doa-doanya, dan

pengajarannya yang tekun. Jika para ibu mau mempertimbangkan hak-hak istimewa yang luar biasa yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, mereka tidak akan begitu mudah berpaling dari tugas-tugas suci mereka kepada urusan dunia yang sepele.

Pekerjaan sang ibu dimulai dengan bayi dalam gendongannya. Saya sering melihat si kecil melemparkan dirinya sendiri dan berteriak, jika keinginannya terlintas dalam

dengan cara apapun. Inilah saatnya untuk menegur roh jahat. Musuh akan mencoba mengendalikan pikiran anak-anak kita, tetapi apakah kita akan mengizinkannya membentuk mereka sesuai dengan kehendaknya? Anak-anak kecil ini tidak dapat membedakan roh apa yang mempengaruhi mereka, dan adalah tugas orang tua untuk melakukan penilaian dan kebijaksanaan bagi mereka. Kebiasaan-kebiasaan mereka harus diawasi dengan seksama. Kecenderungan jahat harus dikekang, dan pikiran dirangsang untuk mendukung yang benar. Anak harus didorong dalam setiap usaha untuk mengatur dirinya sendiri.

Keteraturan harus menjadi aturan dalam semua kebiasaan anak-anak. Orang tua membuat kesalahan besar dengan mengizinkan mereka makan di antara waktu makan. Perut menjadi kacau karena kebiasaan ini, dan fondasi untuk penderitaan di masa depan. Kegelisahan mereka mungkin disebabkan oleh makanan yang tidak sehat, yang masih belum tercerna; tetapi sang ibu merasa bahwa ia tidak dapat meluangkan waktu untuk memikirkan masalah ini dan mengoreksi manajemennya yang salah. Dia juga tidak bisa berhenti untuk menenangkan kekhawatiran mereka yang tidak sabar. Ia memberikan sepotong kue atau makanan kecil lainnya untuk menenangkan mereka, tetapi hal ini hanya akan meningkatkan kejahatan. Beberapa ibu, dalam kegelisahan mereka untuk melakukan sejumlah besar pekerjaan, menjadi tergesa-gesa sehingga mereka lebih mudah tersinggung daripada anak-anak, dan dengan memarahi dan bahkan memukul mereka mencoba menakut-nakuti anak-anak kecil agar diam.

Para ibu sering mengeluhkan kesehatan anak-anak mereka yang rentan, dan berkonsultasi dengan dokter, padahal, jika mereka mau menggunakan sedikit akal sehat, mereka akan melihat bahwa masalahnya disebabkan oleh kesalahan dalam pola makan.

Kita hidup di zaman kerakusan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dididikan kepada anak-anak muda, bahkan oleh banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh, bertentangan dengan hukum alam. Saya pernah duduk semeja dengan beberapa anak di bawah usia dua belas tahun. Daging

[151] disajikan dengan berlimpah, dan kemudian seorang gadis yang lembut dan gugup meminta acar. Sebotol chow-chow, berapi-api dengan mustard dan menyengat dengan rempah-rempah, diberikan kepadanya, dan ia pun mengambilnya dengan bebas. Anak itu

terkenal dengan kegugupan dan sifat mudah marahnya, dan bumbu-bumbu pedas ini telah diperhitungkan dengan baik untuk menghasilkan kondisi seperti itu. Anak tertua berpikir bahwa dia tidak bisa makan tanpa daging, dan menunjukkan ketidakpuasan yang besar, dan bahkan rasa tidak hormat, jika daging tidak disediakan untuknya. Sang ibu telah memanjakannya dalam kesukaan dan ketidaksukaannya sampai ia menjadi sedikit lebih baik daripada budak dari keinginan-keinginannya.

Anak itu tidak diberi pekerjaan, dan dia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk membaca hal-hal yang tidak berguna atau lebih buruk dari tidak berguna. Dia mengeluh sakit kepala, dan tidak menyukai makanan yang sederhana.

Orang tua harus menyediakan pekerjaan untuk anak-anak mereka. Tidak ada yang lebih pasti menjadi sumber kejahatan daripada kemalasan. Kerja fisik yang menyehatkan otot-otot, akan memberikan selera makan yang sederhana dan sehat, dan pemuda yang bekerja dengan baik tidak akan bangkit dari meja makan dengan menggerutu karena ia tidak melihat sepiring daging dan berbagai makanan yang dapat menggoda seleranya.

Yesus, Anak Allah, dalam bekerja keras dengan tangan-Nya di tempat penjualan kastil, telah memberikan teladan kepada semua orang muda. Biarlah mereka yang menghina tugas-tugas kehidupan yang umum, mengingat bahwa Yesus tunduk kepada orang tua-Nya, dan menyumbangkan bagian-Nya bagi kelangsungan hidup keluarga-Nya. Hanya sedikit kemewahan yang terlihat di meja makan Yusuf dan Maria, karena mereka termasuk orang-orang miskin dan hina.

Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anak mereka dalam membelanjakan uang. Ada orang-orang yang, begitu mereka mendapatkan uang, membelanjakannya untuk makanan yang enak-enak, atau untuk pakaian yang tidak perlu, dan ketika persediaan uang menjadi berkurang, mereka merasa membutuhkan apa yang telah mereka sia-siakan. Jika mereka memiliki penghasilan yang berlimpah, mereka menggunakan setiap dolarnya; jika sedikit, itu tidak cukup untuk kebiasaan pemborosan yang telah mereka dapatkan, dan mereka meminjam untuk memenuhi permintaan. Mereka

mengumpulkan dari sumber manapun yang memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan yang mereka bayangkan.

[152]

Mereka menjadi tidak jujur dan tidak benar, dan catatan yang menentang mereka di dalam kitab-kitab surga adalah seperti mereka tidak akan peduli

untuk dilihat pada hari penghakiman. Keinginan mata harus dipuaskan, keinginan selera dimanjakan, dan mereka membuat diri mereka miskin dengan kebiasaan-kebiasaan mereka yang tidak masuk akal, ketika mereka seharusnya belajar untuk hidup sesuai dengan kemampuan mereka. Pemborosan adalah salah satu dosa yang rentan dilakukan oleh kaum muda. Mereka membenci kebiasaan

hemat, karena takut dianggap kurang ajar dan jahat. Apa yang akan dikatakan Yesus, Yang Mahatinggi di surga, yang telah memberi mereka teladan tentang kesabaran dalam bekerja dan berekonomi, kepada mereka yang demikian?

Tidak perlu dijelaskan di sini bagaimana ekonomi dapat dipraktikkan dalam setiap hal. Mereka yang hatinya sepenuhnya diserahkan kepada Allah, dan yang menjadikan firman-Nya sebagai pedoman mereka, akan tahu bagaimana berperilaku dalam semua tugas kehidupan. Mereka akan belajar dari Yesus, yang adalah

lemah lembut dan rendah hati; dan dalam mengembangkan kelemahlembutan Kristus, mereka akan menutup pintu terhadap godaan yang tak terhitung banyaknya.

Mereka tidak akan belajar bagaimana memuaskan selera dan hasrat untuk pamer, sementara begitu banyak orang yang bahkan tidak dapat menahan lapar di depan pintu. Jumlah yang dihabiskan setiap hari untuk hal-hal yang tidak perlu, dengan pikiran, "Ini hanya nikel," "Ini hanya sepeser pun," tampaknya sangat sedikit; tetapi kalikan jumlah yang sedikit ini dengan hari-hari dalam setahun, dan seiring berlalunya waktu, deretan angka-angka itu akan tampak hampir luar biasa.

Tuhan telah berkenan memperlihatkan kepadaku kejahatan yang timbul dari kebiasaan boros, supaya aku dapat menasihati orang tua untuk mengajar anak-anak mereka hidup hemat. Ajarkanlah kepada mereka bahwa uang yang dibelanjakan untuk hal-hal yang tidak mereka perlukan, adalah menyimpang dari penggunaan yang seharusnya. Barangsiapa tidak setia dalam hal yang paling kecil, ia akan tidak setia dalam hal yang besar. Jika manusia tidak setia dengan harta duniawi, mereka tidak dapat dipercayakan dengan kekayaan yang kekal. Jagalah selera; ajarkanlah anak-anakmu

[153] dengan contoh dan juga dengan ajaran untuk menggunakan pola makan yang sederhana. Ajarkan mereka untuk menjadi rajin, tidak hanya sibuk, tetapi terlibat dalam pekerjaan yang bermanfaat.

Berusalahlah untuk membangkitkan kepekaan moral. Ajarkan kepada mereka bahwa Allah memiliki tuntutan terhadap mereka, bahkan sejak masa kanak-kanak. Katakan kepada mereka bahwa ada kerusakan moral yang harus dihadapi di setiap sisi, bahwa mereka harus datang kepada Yesus dan menyerahkan diri mereka kepada-Nya, baik secara jasmani maupun rohani, dan bahwa di dalam Dia mereka akan mendapatkan kekuatan untuk melawan setiap pencobaan. Tanamkan dalam pikiran mereka bahwa mereka tidak diciptakan hanya untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk menjadi agen-agen Tuhan untuk tujuan-tujuan yang mulia. Ajarlah mereka, ketika pencobaan mendorong mereka ke dalam jalan pemanjaan diri sendiri, ketika

Setan berusaha untuk menjauhkan Tuhan dari pandangan mereka, untuk melihat kepada Yesus, memohon, "Selamatkanlah aku, Tuhan, agar aku tidak dikalahkan." Para malaikat akan berkumpul di sekitar mereka sebagai jawaban atas doa-doa mereka, dan menuntun mereka ke jalan yang aman.

Kristus berdoa bagi murid-murid-Nya, bukan agar mereka dibawa keluar dari dunia, tetapi agar mereka dijauhkan dari yang jahat, agar mereka tidak menyerah pada pencobaan yang akan mereka hadapi di setiap sisi. Ini adalah doa yang harus dipanjatkan oleh setiap bapa dan ibu. Tetapi haruskah mereka memohon kepada Allah atas nama anak-anak mereka, dan kemudian membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan? Haruskah mereka memanjakan selera sampai selera itu menguasai mereka, dan kemudian berharap dapat mengendalikan anak-anak? Tidak; kesederhanaan dan pengendalian diri harus diajarkan sejak dalam buaian. Pada ibu haruslah sebagian besar tanggung jawab pekerjaan ini. Ikatan duniawi yang paling lembut adalah ikatan antara



ibu dan anaknya. Anak lebih mudah terkesan oleh kehidupan dan teladan ibu daripada ayah, karena ikatan persatuan yang lebih kuat dan lebih lembut. Namun, tanggung jawab ibu adalah tanggung jawab yang berat, dan harus selalu dibantu oleh ayah.

Ketidakbertarakan dalam makan dan minum, ketidakbertarakan dalam bekerja, ketidakbertarakan dalam hampir semua hal, ada di setiap sisi. Mereka yang berusaha keras untuk menyelesaikan begitu banyak pekerjaan dalam waktu tertentu, dan terus bekerja keras ketika penilaian mereka mengatakan kepada mereka

mereka harus beristirahat, tidak pernah menjadi pemenang. Mereka hidup dengan modal pinjaman [154]. Mereka mengeluarkan kekuatan vital yang akan mereka butuhkan pada saat

masa depan. Dan ketika energi yang telah mereka gunakan dengan sembrono diminta, mereka gagal karena tidak memilikinya. Kekuatan fisik hilang, kekuatan mental gagal. Mereka menyadari bahwa mereka telah mengalami kekalahan, tetapi tidak tahu apa itu. Waktu kebutuhan mereka telah tiba, tetapi sumber daya fisik mereka telah habis. Setiap orang yang melanggar hukum kesehatan pasti suatu saat akan menjadi penderita pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Tuhan telah memberikan kita kekuatan konstitusional, yang akan dibutuhkan pada periode-periode yang berbeda dalam hidup kita. Jika kita secara sembrono menguras tenaga ini dengan terus menerus bekerja terlalu keras, kita akan menjadi orang yang merugi. Kegunaan kita akan berkurang, jika tidak hidup kita sendiri akan hancur.

Sebagai aturan, pekerjaan pada hari itu tidak boleh diperpanjang hingga malam hari. Jika semua jam kerja dalam sehari ditingkatkan dengan baik, pekerjaan yang diperpanjang hingga malam hari akan menjadi sangat berlebihan, dan sistem yang sudah terlalu banyak bekerja akan menderita karena beban yang dibebankan kepadanya. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang melakukan hal ini, sering kehilangan lebih banyak daripada yang mereka dapatkan, karena energi mereka terkuras, dan mereka bekerja dengan kegelisahan. Mereka mungkin tidak menyadari adanya cedera langsung, tetapi mereka pasti merusak konstitusi mereka.

Biarkan orang tua mencurahkan waktu malam hari untuk keluarga mereka. Lepaskanlah kekhawatiran dan kebingungan dengan kerja keras di siang hari. Seorang suami dan ayah akan

mendapatkan banyak keuntungan jika ia membuat aturan untuk tidak merusak kebahagiaan keluarganya dengan membawa pulang masalah-masalah bisnisnya ke rumah untuk dipikirkan dan dikhawatirkan. Ia mungkin membutuhkan nasihat istrinya dalam masalah-masalah yang sulit, dan mereka berdua dapat memperoleh kelegaan dalam kebingungan mereka dengan bersama-sama mencari hikmat dari Allah; tetapi membiarkan pikiran terus menerus tertuju pada urusan bisnis akan melukai kesehatan jiwa dan raga.

Biarkan malam hari dihabiskan sebahagia mungkin. Biarkan rumah menjadi tempat di mana keceriaan, kesopanan, dan cinta ada. Hal ini akan membuatnya menarik bagi anak-anak. Jika orang tua terus menerus meminjam

[155] masalah, mudah tersinggung dan mencari-cari kesalahan, anak-anak mengambil bagian dalam semangat ketidakpuasan dan pertengkaran yang sama, dan rumah adalah tempat yang paling menyedihkan di dunia. Anak-anak menemukan lebih banyak kesenangan di antara orang asing, di tengah-tengah pergaulan yang sembrono, atau di jalanan, daripada di rumah. Semua ini dapat dihindari jika kesederhanaan dalam segala hal dipraktekkan, dan kesabaran dikembangkan. Pengendalian diri dari semua anggota keluarga akan membuat rumah menjadi seperti surga. Buatlah kamar Anda seceria mungkin. Biarkan anak-anak menganggap rumah sebagai tempat yang paling menarik di dunia. Lemparkanlah pengaruh-pengaruh kepada mereka sehingga mereka tidak akan mencari teman di jalanan, atau memikirkan keburukan kecuali dengan kengerian. Jika kehidupan rumah tangga adalah sebagaimana mestinya, kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk di sana akan menjadi pertahanan yang kuat terhadap serangan-serangan godaan ketika anak-anak muda meninggalkan naungan rumah menuju dunia.

Apakah kita membangun rumah kita untuk kebahagiaan keluarga, atau hanya untuk pajangan? Apakah kita menyediakan kamar-kamar yang menyenangkan dan cerah untuk anak-anak kita, atau apakah kita membiarkannya gelap dan tertutup, menyediakannya untuk orang asing yang tidak bergantung pada kita untuk mendapatkan kebahagiaan? Tidak ada pekerjaan yang lebih mulia yang dapat kita lakukan, tidak ada manfaat yang lebih besar yang dapat kita berikan kepada masyarakat, selain memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak kita, menekankan kepada mereka, melalui ajaran dan teladan, prinsip penting bahwa kemurnian hidup dan ketulusan tujuan akan membuat mereka lebih memenuhi syarat untuk berperan di dunia.

Kebiasaan artifisial kita membuat kita kehilangan banyak hak istimewa dan kenikmatan, dan tidak layak untuk digunakan. Kehidupan yang modis adalah kehidupan yang keras dan tidak tahu berterima kasih. Betapa seringnya waktu, uang, dan kesehatan dikorbankan, kesabaran dicoba dengan keras, dan pengendalian diri hilang, hanya demi penampilan. Jika orang tua mau berpegang teguh pada kesederhanaan, tidak memanjakan

diri dengan pengeluaran untuk memuaskan kesombongan, dan mengikuti mode; jika mereka mau mempertahankan kemandirian yang luhur di dalam kebenaran, tidak terpengaruh oleh pengaruh orang-orang yang, meskipun mengaku Kristus, menolak untuk memikul salib penyangkalan diri, maka dengan teladan itu sendiri mereka akan memberikan kepada anak-anak mereka suatu pendidikan yang tak ternilai. Anak-anak akan menjadi orang-orang dan wanita yang bermoral, dan, pada gilirannya, akan memiliki keberanian untuk berdiri dengan berani untuk yang benar, bahkan melawan arus mode dan opini populer.

Setiap tindakan orang tua menentukan masa depan anak-anak. Dengan tidak memberikan waktu dan uang untuk berhias secara lahiriah dan memuaskan selera yang menyimpang, mereka memupuk kesombongan, keegoisan, dan hawa nafsu dalam diri anak-anak. Para ibu mengeluh karena begitu terbebani dengan perawatan dan kerja keras sehingga mereka tidak dapat meluangkan waktu dengan sabar untuk mengajar anak-anak mereka yang masih kecil, dan untuk bersimpati kepada mereka dalam kekecewaan dan cobaan. Hati yang masih muda merindukan simpati dan kelembutan, dan jika mereka tidak mendapatkannya dari orang tua mereka, mereka akan mencarinya dari sumber-sumber yang dapat membahayakan pikiran dan moral. Saya telah mendengar para ibu menolak anak-anak mereka untuk menikmati kesenangan yang tidak berdosa, karena kurangnya waktu dan pikiran, sementara jari-jari mereka yang sibuk dan mata mereka yang letih dengan tekun mengerjakan sesuatu yang tidak berguna untuk berhias, sesuatu yang hanya akan mendorong kesombongan dan pemborosan pada diri anak-anak. "Ketika ranting dibengkokkan, maka pohon itu akan condong." Ketika anak-anak mendekati kedewasaan dan kewanitaan, pelajaran-pelajaran ini menghasilkan buah dalam kesombongan dan rendahnya nilai moral. Orang tua menyesali kesalahan anak-anak, tetapi tidak menyadari bahwa mereka hanya menuai hasil dari benih yang mereka tanam sendiri.

Para orang tua Kristen, pikullah beban hidup Anda, dan pikirlah dengan jujur kewajiban-kewajiban suci yang ada di pundak Anda. Jadikanlah firman Allah sebagai standar Anda, dan bukannya mengikuti mode dan adat istiadat dunia, keinginan mata, dan kesombongan hidup. Kebahagiaan masa depan keluarga Anda dan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada pendidikan fisik dan moral yang diterima anak-anak Anda pada tahun-tahun pertama kehidupan mereka. Jika selera dan kebiasaan mereka sederhana dalam segala hal sebagaimana mestinya, jika pakaian mereka rapi, tanpa perhiasan ekstra, para ibu akan menemukan waktu untuk membahagiakan anak-anak mereka, dan mengajari mereka ketaatan yang penuh kasih.

Jangan mengirim si kecil ke sekolah terlalu dini. Sang ibu harus berhati-hati dalam mempercayakan pembentukan pikiran bayi kepada tangan-tangan lain. Orang tua harus menjadi guru terbaik bagi anak-anak mereka sampai mereka mencapai usia delapan atau sepuluh tahun. Ruang

sekolah mereka haruslah di alam terbuka, di antara bunga-bunga dan burung-burung, dan buku pelajaran mereka adalah kekayaan alam. Secepat pikiran mereka dapat memahaminya, orang tua harus membukakan kepada mereka kitab alam yang agung dari Allah. Pelajaran-pelajaran ini, yang diberikan di tengah-tengah lingkungan seperti itu, tidak akan segera dilupakan. Usaha yang besar harus dilakukan untuk mempersiapkan tanah hati bagi Penabur untuk menaburkan benih yang baik. Jika separuh waktu dan tenaga yang

sekarang lebih buruk daripada terbuang sia-sia dalam mengikuti mode dunia, yang dikhususkan untuk pengembangan pikiran anak-anak, untuk pembentukan kebiasaan yang benar, perubahan yang nyata akan terlihat dalam keluarga.

Belum lama ini saya mendengar seorang ibu berkata bahwa dia suka melihat rumah yang dibangun dengan baik, bahwa cacat dalam pengaturan dan kayu yang tidak cocok dalam finishing membuatnya kesal. Saya tidak mengutuk selera yang bagus dalam hal ini, tetapi ketika saya mendengarkannya, saya menyesal bahwa kebaikan ini tidak dapat dibawa ke dalam metodenya dalam mengatur anak-anaknya. Mereka adalah bangunan yang menjadi tanggung jawabnya; namun cara mereka yang kasar dan tidak sopan, sifat mereka yang penuh gairah, egois, dan keinginan yang tidak terkendali, sangat jelas terlihat oleh orang lain. Karakter yang buruk, potongan-potongan kemanusiaan yang tidak serasi, memang demikianlah adanya, namun sang ibu buta akan itu semua. Penataan rumahnya lebih penting baginya daripada simetri karakter anak-anaknya.

Kebersihan dan ketertiban adalah tugas-tugas Kristen, namun hal ini pun dapat dibawa terlalu jauh, dan menjadikannya sebagai hal yang penting, sementara hal-hal yang lebih penting diabaikan. Mereka yang mengabaikan kepentingan anak-anak demi pertimbangan-pertimbangan ini adalah orang-orang yang memberikan persepuluhan mint dan cummin, sementara mereka mengabaikan hal-hal yang lebih penting dalam hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan kasih Allah.

Anak-anak yang paling dimanjakan akan menjadi anak yang tidak memiliki kemauan, pemaarah, dan tidak penyayang. Seandainya para orang tua dapat menyadari hal itu setelah

[158] bijaksana, pelatihan dini tergantung pada kebahagiaan orang tua dan anak-anak. Siapakah anak-anak kecil yang menjadi perhatian kita? Mereka adalah anggota-anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," kata-Nya, "rawatlah mereka bagi-Ku, dan dandani mereka 'supaya mereka dapat didandani dengan indah seperti istana,' sehingga mereka dapat bersinar di pelataran Tuhan." Pekerjaan yang berharga! Pekerjaan yang penting! Namun kita melihat para ibu merindukan ladang pekerjaan yang lebih luas, untuk melakukan pekerjaan misionaris. Jika saja mereka dapat pergi ke Afrika atau India, mereka akan merasa bahwa mereka telah

melakukan sesuatu. Tetapi, untuk melakukan tugas-tugas kecil dalam kehidupan sehari-hari, dan menjalankannya dengan setia, dengan tekun, tampaknya bagi mereka adalah suatu hal yang tidak penting. Mengapa demikian? Bukankah sering kali karena pekerjaan ibu jarang dihargai? Ia memiliki seribu kekhawatiran dan beban yang jarang diketahui oleh ayah. Terlalu sering dia pulang ke rumah dengan membawa



kepedulian dan kebingungan bisnisnya membayangi keluarga, dan jika dia tidak menemukan segala sesuatu yang sesuai dengan pikirannya di rumah, dia mengekspresikan perasaannya dengan ketidaksabaran dan mencari-cari kesalahan. Dia dapat membanggakan apa yang telah dia capai sepanjang hari, tetapi pekerjaan ibu, dalam pikirannya, tidak berarti apa-apa, atau setidaknya kurang dihargai. Baginya, perhatiannya tampak sepele. Ia hanya perlu memasak makanan, merawat anak-anak, terkadang keluarga besar, dan menjaga rumah tetap rapi. Dia telah berusaha sepanjang hari untuk menjaga agar mesin rumah tangga berjalan dengan lancar. Dia telah mencoba, meskipun lelah dan bingung, untuk berbicara dengan ramah dan ceria, dan untuk menginstruksikan anak-anak dan menjaga mereka di jalan yang benar. Semua ini membutuhkan usaha dan kesabaran yang luar biasa. Dia tidak bisa, pada gilirannya, membanggakan apa yang telah dia lakukan. Baginya seolah-olah dia tidak mencapai apa-apa. Namun sebenarnya tidak demikian. Meskipun hasil dari pekerjaannya tidak terlihat, malaikat-malaikat Tuhan memperhatikan ibu yang penuh perhatian ini, mencatat beban yang dipikulnya dari hari ke hari. Namanya mungkin tidak akan pernah muncul dalam catatan sejarah, atau menerima kehormatan dan tepuk tangan dari dunia, seperti halnya nama suami dan ayah; tetapi namanya diabadikan dalam kitab Allah.

Dia melakukan apa yang dia bisa, dan posisinya di sisi Allah lebih [159] lebih tinggi daripada seorang raja di atas singgasananya, karena dia berurusan dengan karakter, dia membentuk pikiran.

Para ibu di masa kini sedang membentuk masyarakat di masa depan. Betapa pentingnya anak-anak mereka dibesarkan sedemikian rupa sehingga mereka dapat menahan godaan yang akan mereka temui di setiap sisi di kemudian hari!

Apapun yang menjadi panggilannya dan kebingungannya, biarlah sang ayah membawa ke dalam rumahnya wajah yang tersenyum dan nada bicara yang menyenangkan yang sama dengan yang ia gunakan sepanjang hari untuk menyambut para tamu dan orang asing. Biarlah sang istri merasa bahwa ia dapat bersandar pada kasih sayang yang besar dari suaminya, bahwa pelukannya akan menguatkan dan menjunjung tinggi dirinya dalam segala kerja keras dan kepeduliannya, bahwa pengaruhnya akan menopang dirinya, dan bebannya akan berkurang separuhnya. Bukankah anak-anak itu juga miliknya?

Hendaklah sang ayah berusaha meringankan tugas ibu. Pada saat ia mencurahkan waktunya untuk menikmati waktu luang yang egois, hendaklah ia berusaha untuk berkenalan dengan anak-anaknya-bergaul dengan mereka dalam olahraga, dalam pekerjaan mereka. Hendaklah ia menunjukkan kepada mereka bunga-bunga yang indah, pohon-pohon yang tinggi, yang di dalam dedaunannya mereka dapat menelusuri karya dan kasih Allah. Dia harus mengajarkan mereka bahwa Allah yang menciptakan semua ini

menyukai hal-hal yang indah dan baik. Kristus menunjuk murid-murid-Nya kepada bunga bakung di padang dan burung-burung di udara, menunjukkan bagaimana Allah memperhatikan mereka, dan menunjukkan hal ini sebagai bukti bahwa Dia akan memperhatikan manusia, yang memiliki konsekuensi yang lebih tinggi daripada burung-burung dan bunga-bunga. Beritahukanlah kepada anak-anak bahwa betapapun banyaknya waktu yang terbuang dalam usaha untuk berpenampilan, penampilan kita tidak akan pernah dapat dibandingkan, dalam hal keanggunan dan keindahan, dengan bunga-bunga di padang yang paling sederhana. Dengan demikian pikiran mereka dapat ditarik dari yang artifisial kepada yang alami. Mereka dapat belajar bahwa Allah telah memberikan kepada mereka semua hal yang indah ini untuk dinikmati, dan bahwa Dia ingin mereka memberikan kepada-Nya kasih sayang yang terbaik dan tersuci.

Orang tua harus berusaha membangkitkan minat anak-anak mereka dalam mempelajari fisiologi. Para remaja perlu diinstruksikan mengenai

[160] tubuh mereka sendiri. Hanya ada sedikit di antara kaum muda yang memiliki pengetahuan yang pasti tentang misteri kehidupan. Studi tentang organisme manusia yang luar biasa, hubungan dan ketergantungan semua bagiannya yang rumit, adalah salah satu hal yang kurang diminati oleh kebanyakan ibu. Mereka tidak memahami pengaruh tubuh terhadap pikiran, atau pikiran terhadap tubuh. Mereka menyibukkan diri dengan hal-hal sepele yang tidak perlu, dan kemudian mengeluh bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk merawat kesehatan anak-anak mereka dengan benar. Lebih mudah mempercayakannya kepada dokter. Ribuan anak meninggal karena ketidaktahuan akan hukum-hukum yang berlaku bagi mereka.

Jika orang tua sendiri memiliki pengetahuan tentang hal ini dan merasakan pentingnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan melihat kondisi yang lebih baik. Ajarkanlah anak-anak Anda untuk berpikir dari sebab ke akibat. Tunjukkan kepada mereka bahwa jika mereka melanggar hukum keberadaan mereka, mereka harus membayar hukuman dengan penderitaan. Jika Anda tidak dapat melihat peningkatan yang cepat seperti yang Anda inginkan, janganlah berkecil hati, tetapi ajarlah mereka dengan sabar, dan teruslah maju sampai kemenangan diperoleh. Teruslah mengajar mereka tentang tubuh mereka sendiri, dan

bagaimana cara merawatnya. Kecerobohan dalam hal kesehatan tubuh cenderung mengarah pada kecerobohan dalam hal moral.

Jangan lalai untuk mengajari anak-anak Anda cara menyiapkan makanan yang sehat. Dengan memberi mereka pelajaran tentang fisiologi dan cara memasak yang baik, Anda memberi mereka langkah pertama dalam beberapa cabang pendidikan yang paling berguna, dan menanamkan prinsip-prinsip yang merupakan elemen penting dalam pendidikan agama.

Semua pelajaran yang telah saya sampaikan dalam artikel ini sangat dibutuhkan. Jika diperhatikan dengan baik, mereka akan menjadi seperti benteng yang akan melindungi anak-anak kita dari kejahatan yang membanjiri dunia. Kita menginginkan kesederhanaan di meja makan kita. Kita menginginkan rumah-rumah di mana sinar matahari yang diberikan Tuhan dan udara murni dari surga disambut. Kita menginginkan pengaruh yang penuh keceriaan dan kebahagiaan di dalam rumah kita. Kita harus menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang berguna pada anak-anak kita, dan harus mengajar mereka tentang perkara-perkara Allah. Ada biaya untuk melakukan semua ini. Dibutuhkan doa dan air mata, serta kesabaran, instruksi yang sering diulang-ulang. Kita terkadang kehabisan akal untuk mengetahui apa yang harus kita lakukan; tetapi kita dapat membawa anak-anak kepada Allah dalam doa-doa kita, memohon agar mereka dijauhkan dari yang jahat, dengan berdoa, "Sekarang, Tuhan, lakukanlah Pekerjaan-Mu, lunakkan dan taklukkanlah hati anak-anak kami," dan Dia akan mendengar kita. Ia mendengarkan doa-doa para ibu yang menangis dan penuh keprihatinan. Ketika Kristus berada di bumi, para ibu yang terbebani membawa anak-anak mereka kepada-Nya; mereka berpikir bahwa jika Dia mau menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka, mereka akan memiliki keberanian yang lebih baik untuk membesarkan anak-anak mereka sebagaimana mestinya. Juruselamat tahu mengapa para ibu ini datang kepada-Nya dengan membawa anak-anak mereka yang masih kecil, dan Dia menegur para murid, yang akan mengusir mereka, dengan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Yesus mengasihi anak-anak kecil, dan Dia memperhatikan bagaimana para orang tua melakukan pekerjaan mereka.

Kejahatan merajalela di setiap sisi, dan jika anak-anak ingin diselamatkan, usaha yang sungguh-sungguh dan tekun harus dilakukan. Kristus telah berkata, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." Ia ingin murid-murid-Nya dikuduskan, dan Ia menjadikan diri-Nya sebagai teladan bagi mereka, agar mereka dapat mengikuti-Nya. Bagaimana jika para ayah dan ibu mengambil posisi yang sama, dengan mengatakan, "Saya ingin anak-anak saya memiliki prinsip yang teguh, dan

saya akan memberi mereka teladan tentang hal ini dalam hidup saya"? Biarlah sang ibu tidak berpikir ada pengorbanan yang terlalu besar, jika itu dilakukan demi keselamatan rumah tangganya. Ingatlah, Yesus telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan Anda dan keluarga Anda dari kehancuran. Anda akan mendapatkan simpati dan pertolongan-Nya dalam pekerjaan yang penuh berkat ini, dan akan menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Dalam hal apa pun kita mungkin gagal, marilah kita bersungguh-sungguh dalam pekerjaan bagi anak-anak kita. Jika mereka keluar dari pelatihan di rumah, murni dan berbudi luhur, jika mereka mengisi tempat yang paling kecil dan paling rendah di dalam rencana Allah yang besar untuk kebaikan dunia, pekerjaan hidup kita tidak akan pernah bisa disebut gagal." - [Christian Temperance and Bible Hygiene, 60-72, 1890.](#)

## Bab 20-Pemabuk Mental

Apa yang harus dibaca oleh anak-anak kita? adalah sebuah pertanyaan yang serius, dan menuntut jawaban yang serius. Saya gelisah melihat, dalam keluarga-keluarga Kristen, majalah dan surat kabar yang berisi cerita-cerita yang terus berlanjut yang tidak meninggalkan kesan baik dalam pikiran. Saya telah memperhatikan mereka yang selera fiksinya telah dipupuk sedemikian rupa. Mereka telah memiliki hak istimewa untuk mendengarkan kebenaran-kebenaran firman Allah, untuk mengenal alasan-alasan iman kita; tetapi mereka telah bertumbuh menjadi dewasa tanpa kesalehan yang sejati. Kaum muda yang terkasih ini sangat membutuhkan bahan yang terbaik untuk membangun karakter mereka, yaitu kasih dan takut akan Allah dan pengenalan akan Kristus. Tetapi banyak yang tidak memiliki pemahaman yang cerdas tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Pikiran mereka dipenuhi dengan cerita-cerita yang sensasional. Mereka hidup dalam dunia yang tidak nyata, dan tidak siap untuk tugas-tugas praktis kehidupan. Saya telah mengamati anak-anak yang dibiarkan tumbuh dengan cara ini. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah atau melamun, dan tidak dapat berbicara, kecuali tentang hal-hal yang paling umum. Kemampuan-kemampuan yang lebih mulia, yang disesuaikan dengan pengejaran yang lebih tinggi, telah terdegradasi menjadi perenungan tentang hal-hal yang sepele atau lebih buruk dari subjek-subjek yang sepele, hingga pemiliknya menjadi puas dengan topik-topik seperti itu, dan hampir tidak memiliki kekuatan untuk mencapai sesuatu yang lebih tinggi. Pemikiran dan percakapan keagamaan telah menjadi tidak menyenangkan. Makanan batin yang telah menjadi kesukaannya, telah mencemari pengaruhnya, dan membawa kepada pikiran-pikiran yang tidak murni dan sensual. Saya telah merasakan belas kasihan yang tulus bagi jiwa-jiwa ini ketika saya mempertimbangkan betapa banyak kerugian yang mereka alami karena mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan tentang Kristus, yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Betapa banyak waktu yang berharga

yang terbuang sia-sia, di mana mereka seharusnya dapat mempelajari Pola Kebaikan yang sejati.

[163] Saya secara pribadi mengenal beberapa orang yang telah kehilangan nada pikiran melalui kebiasaan membaca yang salah. Mereka menjalani hidup dengan imajinasi yang sakit, memperbesar setiap keluhan kecil. Hal-hal yang tidak akan disadari oleh pikiran yang sehat dan masuk akal, menjadi



mereka cobaan yang tak tertahankan, rintangan yang tak dapat diatasi. Bagi mereka, hidup selalu berada dalam bayang-bayang.

Mereka yang telah memanjakan diri dengan kebiasaan berlomba-lomba membaca cerita-cerita yang menarik, melumpuhkan kekuatan mental mereka, dan mendiskualifikasi diri mereka sendiri untuk pemikiran dan penelitian yang kuat. Ada pria dan wanita yang sekarang berada dalam kemunduran hidup yang tidak pernah pulih dari dampak membaca yang tidak bertarak. Kebiasaan itu, yang terbentuk pada tahun-tahun awal, telah tumbuh seiring dengan pertumbuhan mereka dan diperkuat dengan kekuatan mereka; dan upaya mereka untuk mengatasinya, meskipun bertekad kuat, hanya sebagian yang berhasil. Banyak yang tidak pernah mendapatkan kembali kekuatan pikiran mereka yang semula. Semua usaha untuk menjadi orang Kristen yang praktis berakhir dengan keinginan. Mereka tidak dapat benar-benar menjadi seperti Kristus, dan terus memberi makan pikiran mereka dengan literatur kelas ini. Efek fisiknya juga tidak kalah buruknya. Sistem saraf tidak perlu dibebani oleh hasrat untuk membaca. Dalam beberapa kasus, kaum muda, dan bahkan mereka yang sudah dewasa, telah menderita kelumpuhan yang tidak ada penyebabnya selain karena terlalu banyak membaca. Pikiran terus menerus dipacu, hingga mesin otak yang halus menjadi begitu lemah sehingga tidak dapat bertindak, dan kelumpuhan adalah akibatnya.

Ketika selera untuk cerita-cerita yang menarik dan sensasional dipupuk, selera moral menjadi menyimpang, dan pikiran tidak akan terpuaskan kecuali jika terus menerus disuapi dengan makanan yang tidak sehat dan sampah ini. Saya telah melihat wanita-wanita muda, yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang benar-benar tidak bahagia kecuali mereka memiliki novel atau cerita-cerita baru. Pikiran mereka sangat membutuhkan rangsangan seperti seorang pemabuk yang membutuhkan minuman yang memabukkan. Para pemuda ini tidak menunjukkan semangat pengabdian; tidak ada cahaya surgawi yang dicurahkan kepada rekan-rekan mereka, untuk menuntun mereka kepada mata air pengetahuan. Mereka tidak memiliki pengalaman keagamaan yang mendalam. Jika kelas membaca ini tidak

terus-menerus di hadapan mereka, mungkin ada beberapa harapan akan reformasi mereka, tetapi mereka menginginkannya, dan akan memilikinya.

Saya sedih melihat para pemuda dan pemudi yang merusak

kegunaan mereka dalam kehidupan ini, dan gagal mendapatkan pengalaman yang akan mempersiapkan mereka untuk kehidupan kekal dalam masyarakat surgawi. Tidak ada sebutan yang lebih tepat untuk mereka selain "pemabuk mental".

Kebiasaan membaca yang tidak bertarak memberikan pengaruh buruk pada otak, sama halnya dengan tidak bertarak dalam hal makan dan minum.

Cara terbaik untuk mencegah tumbuhnya kejahatan adalah dengan menyibukkan tanah. Perhatian dan kewaspadaan yang paling besar diperlukan dalam mengolah

pikiran dan menaburkan benih-benih kebenaran Alkitab yang berharga di dalamnya. Tuhan, dalam belas kasihan-Nya yang besar, telah mewahyukan kepada kita di dalam Alkitab aturan-aturan untuk hidup kudus. Dia memberi tahu kita dosa-dosa yang harus dihindari; Dia menjelaskan kepada kita rencana keselamatan, dan menunjukkan jalan ke surga. Dia telah mengilhami orang-orang kudus untuk mencatat, demi kepentingan kita, petunjuk mengenai bahaya yang menghadang di jalan itu, dan bagaimana cara menghindarinya. Mereka yang menaati perintah-Nya untuk menyelidiki Kitab Suci tidak akan mengabaikan hal-hal ini. Di tengah bahaya di akhir zaman, setiap anggota gereja harus memahami alasan pengharapan dan imannya, alasan yang tidak sulit untuk dipahami. Ada cukup banyak hal yang dapat memenuhi pikiran, jika kita mau bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus.

Kita terbatas, tetapi kita harus memiliki rasa yang tak terbatas. Pikiran harus digunakan untuk merenungkan Tuhan, dan rencana-Nya yang luar biasa untuk keselamatan kita. Dengan demikian, jiwa akan terangkat di atas hal-hal yang bersifat duniawi dan biasa, dan tertuju pada apa yang memuliakan dan kekal. Pemikiran bahwa kita berada di dunia Allah, di hadapan Pencipta alam semesta yang agung, yang menciptakan manusia menurut gambar-Nya, akan membawa pikiran ke dalam ladang yang luas dan agung untuk bermeditasi. Pemikiran bahwa mata Tuhan mengawasi kita, bahwa Dia mengasihi kita, dan sangat peduli kepada kita untuk memberikan yang terkasih kepada-Nya.

[165] Anak untuk menebus kita, agar kita tidak binasa dengan menyedihkan, adalah hal yang agung; dan dia yang membuka hatinya untuk menerima dan merenungkan tema-tema seperti ini, tidak akan pernah puas dengan tema-tema yang remeh dan sensasional.

Jika Alkitab dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan menjadi kuat dalam intelektualitasnya. Tema-tema yang dibahas dalam firman Allah, kesederhanaan yang bermartabat dalam penyampaiannya, tema-tema mulia yang disajikannya kepada pikiran, mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam diri manusia yang tidak dapat dikembangkan dengan cara lain. Di dalam Alkitab, sebuah bidang yang tak terbatas dibuka untuk imajinasi. Murid akan datang dari perenungan tema-tema agungnya, dari pergaulan dengan gambaran-gambarannya yang

luhur, lebih murni dan lebih tinggi dalam pemikiran dan perasaan daripada jika ia menghabiskan waktu untuk membaca karya-karya yang hanya berasal dari manusia, apalagi karya-karya yang bersifat remeh. Pikiran-pikiran kaum muda gagal mencapai perkembangannya yang paling mulia ketika mereka mengabaikan sumber kebijaksanaan yang paling tinggi, yaitu firman Allah. Alasan mengapa kita hanya memiliki sedikit orang yang berpikiran baik, yang memiliki stabilitas dan nilai yang kokoh, adalah karena Allah tidak ditakuti, Allah tidak dikasihi,

prinsip-prinsip agama tidak dijalankan dalam kehidupan sebagaimana mestinya.

Tuhan ingin agar kita memanfaatkan segala cara untuk mengembangkan dan memperkuat kekuatan intelektual kita. Kita diciptakan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan lebih mulia daripada kehidupan sekarang. Saat ini adalah salah satu persiapan untuk masa depan, kehidupan yang abadi. Di manakah dapat ditemukan tema-tema yang lebih agung untuk direnungkan, subjek yang lebih menarik untuk dipikirkan, selain kebenaran-kebenaran agung yang dibukakan di dalam Alkitab? Kebenaran-kebenaran ini akan melakukan pekerjaan yang luar biasa bagi manusia, jika ia mau mengikuti apa yang diajarkannya. Namun, betapa sedikitnya Alkitab yang dipelajari! Setiap hal yang tidak penting lebih dipentingkan daripada tema-temanya. Jika Alkitab lebih banyak dibaca, jika kebenarannya lebih dipahami, kita akan menjadi orang-orang yang jauh lebih tercerahkan dan cerdas. Malaikat-malaikat dari dunia terang berdiri di sisi para pencari kebenaran yang sungguh-sungguh, untuk memberi kesan dan menerangi pikirannya. Orang yang gelap dalam pemahaman dapat menemukan cahaya melalui

mengenal Kitab Suci - [Christian Temperance and Bible \[166\] Hygiene, 123-26 \(1890\).](#)

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Minggu Literal, Para [Leluhur dan Para Nabi, 111-116](#)

Aliran Para Nabi, Leluhur [dan Para Nabi, 592-602](#) Ajaran dan Teladan, [The Review and Herald, 31 Maret 1891](#)

Pekerjaan Bunda, [The Review and Herald, 15 September 1891](#)

Pengetahuan tentang Allah, [Langkah-langkah Menuju Kristus, 89-96](#)

## Bab 21-Buku di Sekolah Kita

Dalam pekerjaan mendidik kaum muda di sekolah-sekolah kita, akan menjadi suatu hal yang sulit untuk mempertahankan pengaruh Roh Kudus Allah dan pada saat yang sama berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang salah. Terang yang bersinar bagi mereka yang memiliki mata untuk melihat, tidak dapat bercampur dengan kegelapan kesesatan dan kesalahan yang ditemukan dalam banyak buku pelajaran yang direkomendasikan kepada para siswa di sekolah-sekolah kita. Baik guru maupun murid berpikir bahwa untuk mendapatkan pendidikan, perlu mempelajari karya-karya penulis yang mengajarkan kekafiran, karena karya-karya mereka mengandung permata-permata pemikiran yang cemerlang. Tetapi siapakah pencetus permata-permata pemikiran ini? Allah dan hanya Allah, karena Dialah sumber segala cahaya. Bukankah segala sesuatu yang penting bagi kesehatan dan pertumbuhan rohani dan moral dapat ditemukan di dalam Kitab Suci? Bukankah Kristus adalah kepala kita yang hidup? Dan bukankah kita harus bertumbuh di dalam Dia untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna bagi pria dan wanita? Dapatkah air mancur yang tidak murni memancarkan air yang manis? Mengapa kita harus mengarungi banyaknya kesalahan yang terdapat dalam karya-karya orang-orang kafir dan tidak mengenal Allah, demi mendapatkan manfaat dari beberapa kebenaran intelektual, ketika semua kebenaran ada di tangan kita?

Manusia tidak akan dapat mencapai kebaikan tanpa Tuhan. Dia adalah pencipta dari setiap cahaya yang menembus kegelapan dunia. Segala sesuatu yang bernilai berasal dari Allah, dan adalah miliknya. Ada alasan mengapa agen-agen musuh terkadang menunjukkan hikmat yang luar biasa. Setan sendiri dididik dan didisiplinkan di pengadilan surgawi, dan dia memiliki pengetahuan tentang kebaikan dan kejahatan. Dia mencampuradukkan yang berharga dengan yang keji, dan inilah yang memberinya kekuatan untuk menipu anak-anak manusia. Tetapi karena Setan telah mencuri pakaian surgawi agar ia dapat menggunakan pengaruhnya dalam kekuasaannya yang dirampasnya, maka mereka yang telah

duduk dalam kegelapan dan memiliki  
[168] melihat cahaya yang besar, berbalik dari cahaya untuk merekomendasikan kegelapan? Haruskah mereka yang telah mengetahui nubuat-nubuat Allah merekomendasikan murid-murid kita untuk mempelajari buku-buku yang mengekspresikan sentimen-sentimen kafir dan penyembah berhala, agar mereka menjadi cerdas? Setan memiliki agen-agenya, yang dididik setelah

metode-metode yang diilhami oleh roh-Nya, dan disesuaikan dengan karya-karya-Nya; tetapi haruskah kita bekerja sama dengan mereka? Haruskah kita sebagai orang Kristen, merekomendasikan karya-karya para agen-Nya sebagai sesuatu yang berharga, bahkan penting untuk mencapai pendidikan?

Tuhan sendiri telah mengisyaratkan bahwa sekolah-sekolah harus didirikan di antara kita agar pengetahuan yang benar dapat diperoleh. Tidak ada guru di sekolah-sekolah kita yang boleh menyarankan gagasan bahwa, untuk memiliki disiplin yang benar, penting untuk mempelajari buku-buku pelajaran yang mengekspresikan sentimen kafir dan kafir. Murid-murid yang dididik dengan cara demikian, pada gilirannya tidak kompeten untuk menjadi pendidik, karena mereka dipenuhi dengan tipu daya halus musuh. Mempelajari karya-karya yang dengan cara apa pun mengekspresikan sentimen kafir adalah seperti memegang bara api hitam; karena seseorang tidak bisa bersih pikirannya yang berpikir di sepanjang garis skeptisisme. Dalam mencari sumber-sumber pengetahuan seperti itu, bukankah kita berpaling dari salju Lebanon untuk minum dari air keruh di lembah?

Orang-orang yang berpaling dari pengenalan akan Allah, telah menempatkan pikiran mereka di bawah kendali tuannya, Setan, dan dia melatih mereka untuk menjadi pelayannya. Semakin sedikit produksi yang mengekspresikan pandangan kafir dibawa ke hadapan kaum muda, semakin baik. Malaikat-malaikat jahat selalu waspada agar mereka dapat meninggalkan di hadapan pikiran para pemuda apa yang akan melukai mereka, dan ketika buku-buku yang mengekspresikan sentimen kafir dan penyembah berhala dibaca, agen-agen kejahatan yang tak terlihat ini berusaha untuk membuat mereka yang mempelajarinya terkesan dengan roh mempertanyakan dan ketidakpercayaan. Mereka yang minum dari saluran-saluran yang tercemar ini tidak haus akan air kehidupan, karena mereka sudah puas dengan air yang rusak dari dunia. Mereka mengira bahwa mereka memiliki harta karun pengetahuan, padahal mereka menimbun apa yang hanya berupa kayu, jerami, dan tunggul, yang tidak layak untuk diperoleh, tidak layak menjaga. Harga diri mereka, gagasan mereka bahwa pengetahuan yang dangkal tentang

[169]

berbagai hal merupakan pendidikan, membuat mereka menjadi sombong dan puas diri,

ketika mereka, seperti halnya orang-orang Farisi, tidak memahami



Kitab Suci dan kuasa Allah.

Oh, kiranya para pemuda kita menghargai pengetahuan yang tidak dapat ditiru, yang dapat mereka bawa ke masa depan, kehidupan yang abadi, pengetahuan yang dilambangkan sebagai emas, perak, dan batu-batu mulia! Golongan pendidik dan pelajar yang menganggap diri mereka bijaksana, tidak mengetahui apa-apa sebagaimana mereka seharusnya mengetahuinya. Mereka perlu belajar kelemahlembutan dan kerendahan hati di dalam sekolah Kristus, sehingga mereka dapat menghargai

sangat tinggi apa yang dianggap Surga sebagai hal yang sangat baik. Mereka yang menerima pendidikan yang berharga, yang akan bertahan selama-lamanya, tidak akan dianggap sebagai orang yang berpendidikan terbaik di dunia. Tetapi Alkitab menyatakan bahwa "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Pengetahuan semacam ini tidak seberapa dalam penilaian dunia, namun penting bagi setiap orang muda untuk menjadi hikmat di dalam Kitab Suci, jika ia ingin memiliki hidup yang kekal. Rasul Paulus berkata, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Ini cukup luas. Hendaklah semua orang berusaha untuk memahami, sesuai dengan kemampuan mereka, makna dari firman Allah. Pembacaan yang dangkal terhadap firman yang diilhami tidak akan banyak bermanfaat; karena setiap pernyataan yang ada di dalam kitab suci membutuhkan perenungan yang mendalam. Memang benar bahwa beberapa ayat tidak membutuhkan konsentrasi yang sungguh-sungguh seperti a y a t - a y a t y a n g lain, karena maknanya lebih jelas. Tetapi pelajar firman Allah harus berusaha untuk memahami hubungan antara satu ayat dengan ayat yang lain sampai rantai kebenaran terungkap dalam penglihatannya. Seperti urat-urat tambang yang berharga yang tersembunyi di bawah permukaan bumi, demikian pula kekayaan rohani tersembunyi di dalam ayat-ayat Kitab Suci, dan dibutuhkan usaha mental dan perhatian yang penuh doa untuk menemukannya.

[170] makna firman Allah. Hendaklah setiap siswa yang menghargai harta surgawi mengerahkan kekuatan mental dan rohaninya, dan menenggelamkan porosnya jauh ke dalam tambang kebenaran, sehingga ia dapat memperoleh emas surgawi, - kebijaksanaan yang akan membuatnya bijaksana menuju keselamatan.

Jika separuh dari semangat yang dimanifestasikan dalam usaha untuk memahami gagasan-gagasan cemerlang dari orang-orang kafir, dimanifestasikan dalam mempelajari rencana keselamatan, ribuan orang yang sekarang berada dalam kegelapan, akan terpesona oleh hikmat, kemurnian, dan peningkatan ketentuan-ketentuan Allah atas nama kita; mereka akan terangkat dari dan menjauh dari diri mereka sendiri dalam keheranan dan ketakjuban akan kasih dan kerendahan hati Allah

yang telah mengaruniakan Anak TunggalNya bagi umat yang telah jatuh dalam dosa. Mengapa banyak orang yang puas minum di sungai keruh yang mengalir di lembah yang keruh, padahal mereka dapat menyegarkan jiwa mereka di sungai-sungai yang hidup di pegunungan? Sang nabi bertanya, "Akankah orang meninggalkan salju di Libanon yang keluar dari batu karang di padang, atau akankah air dingin yang mengalir dari tempat lain ditinggalkan?" Tuhan

menjawab, "Umat-Ku telah melupakan Aku, mereka telah membakar dupa untuk kesia-siaan, dan mereka telah membuat jalan mereka tersandung dari jalan yang dahulu, dengan jalan yang tidak dilemparkan."

Adalah fakta yang menyedihkan bahwa orang-orang yang telah dipercayakan dengan kemampuan yang baik untuk dipekerjakan dalam pelayanan kepada Allah, telah melacurkan kekuatan mereka dalam pelayanan kepada kejahatan, dan meletakkan talenta mereka di kaki musuh. Mereka tunduk dalam perhambaan yang paling hina kepada penguasa kejahatan, sementara menolak pelayanan Kristus sebagai sesuatu yang memalukan dan tidak diinginkan. Mereka memandang pekerjaan para pengikut Kristus sebagai pekerjaan di bawah ambisi mereka, yang membutuhkan pengunduran diri dari kebesaran mereka, suatu bentuk perbudakan, yang akan memikat kekuasaan mereka, dan mempersempit lingkaran pengaruh mereka. Dia yang telah membuat pengorbanan yang tak terbatas agar mereka dapat dibebaskan dari belenggu kejahatan, dikesampingkan sebagai tidak layak untuk upaya terbaik dan pelayanan yang paling agung.

Orang-orang ini telah menerima talenta mereka dari Allah, dan setiap permata

kiran<sup>[171]</sup> yang dengannya mereka telah dianggap layak untuk diperhatikan oleh para cendekiawan dan pemikir, bukanlah milik mereka, tetapi milik Allah yang memiliki segala kebijaksanaan.

dom, yang tidak mereka akui. Melalui tradisi, melalui pendidikan yang salah, orang-orang ini ditinggikan sebagai pendidik dunia; tetapi dengan mendatangi mereka, para siswa berada dalam bahaya menerima yang hina dengan yang berharga; karena takhayul, penalaran yang tidak masuk akal, dan kesalahan bercampur dengan bagian-bagian dari filosofi dan pengajaran yang benar. Percampuran ini menjadi ramuan yang beracun bagi jiwa, yang merusak iman kepada Allah sumber segala kebenaran. Mereka yang haus akan pengetahuan tidak perlu pergi ke mata air yang tercemar ini; karena mereka diundang untuk datang ke mata air kehidupan dan minum dengan bebas. Dengan menyelidiki firman Allah, mereka dapat menemukan harta karun kebenaran yang telah lama terkubur di bawah sampah kesesatan, tradisi manusia, dan pendapat manusia.

Alkitab adalah pendidik yang agung, karena tidak mungkin

pepi

dengan penuh doa mempelajari halaman-halamannya yang kudus tanpa mendisiplinkan, memuliakan, menyucikan, dan memurnikan akal budi. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman TUHAN.

Tuhan. Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan menghukum semua orang yang bersunat dengan yang tidak bersunat."

Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, yang mengaku percaya akan kebenaran, namun minum dari mata air ketidaksetiaan yang cemar, dan dengan ajaran dan teladan menarik orang lain menjauh dari dinginnya air salju Libanon, adalah orang-orang bodoh, meskipun mereka mengaku diri mereka sendiri sebagai orang bijak. "Dengarkanlah firman yang disampaikan TUHAN kepadamu, hai kaum Israel: Beginilah firman TUHAN: "Janganlah kamu belajar jalan orang kafir, dan janganlah kamu gentar terhadap tanda-tanda di langit, sebab orang-orang kafir gentar terhadap tanda-tanda di langit.

[172] kepada mereka. Tetapi Tuhan adalah Allah yang benar, Dia adalah Allah yang hidup, dan

Raja yang kekal, oleh karena murka-Nya bumi akan gemetar, dan bangsa-bangsa tidak akan dapat menahan murka-Nya. Katakanlah kepada mereka: "Dewa-dewa yang tidak menjadikan langit dan bumi akan lenyap dari bumi dan dari kolong langit. Ia menjadikan bumi dengan kuasa-Nya, menegakkan dunia dengan hikmat-Nya, dan membentangkan langit dengan kebijaksanaan-Nya. Apabila Ia berfirman, maka ada banyak air di langit, dan Ia menurunkan uap dari ujung-ujung bumi, dan membuat kilat dengan hujan, dan mengeluarkan angin dari perbendaharaan-Nya. Setiap orang adalah kasar dalam pengetahuannya, setiap pendirinya dikacaukan oleh patung tuangan, karena patung tuangan itu adalah kepalsuan, dan tidak ada nafas di dalamnya. Itu adalah kesia-siaan dan pekerjaan yang sia-sia; pada waktu kunjungan mereka, mereka akan binasa. Bagian Yakub tidak seperti mereka, sebab Ia adalah yang terdahulu dari segala sesuatu, dan Israel adalah tongkat milik pusaka-Nya, TUHAN semesta alam adalah nama-Nya."

"Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN. Ia akan menjadi seperti semak belukar di padang gurun, yang tidak akan melihat datangnya hari baik, tetapi akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di tanah yang asin, yang tidak didiami orang. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang pengharapannya kepada TUHAN. Ia akan seperti pohon yang

ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya di tepi sungai; ia tidak melihat bilamana panas datang, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak akan layu pada tahun kemarau dan tidak akan berhenti berbuah. Ya TUHAN, Pengharapan Israel, semua orang yang meninggalkan Engkau akan mendapat malu, dan mereka yang meninggalkan Aku akan tertulis di bumi, karena mereka telah meninggalkan TUHAN, sumber kehidupan.

air. Sembuhkanlah aku, ya TUHAN, maka aku akan sembuh; selamatkanlah aku, maka aku akan selamat, sebab Engkaulah pujaanku."

Hendaklah orang-orang yang percaya pada kebenaran untuk saat ini, berpaling dari penulis-penulis yang mengajarkan ketidaksetiaan. Janganlah karya-karya orang yang skeptis muncul di rak-rak perpustakaan, di mana anak-anak Anda dapat mengaksesnya. Biarlah mereka yang telah mencicipi firman Allah yang baik, dan kuasa-kuasa dunia yang akan datang, tidak lagi menganggap bahwa memiliki pengetahuan tentang tulisan-tulisan dari mereka yang menyangkal keberadaan Allah, dan menumpahkan penghinaan terhadap firman-Nya yang kudus, merupakan ciri penting dari pendidikan yang baik. Janganlah memberi tempat kepada agen-agen Setan, karena tidak ada yang dapat digunakan untuk membenarkan perbuatan mereka; sesuatu yang bersih tidak dapat keluar dari sesuatu yang najis - [The Review and Herald, 10 November 1891](#).



## **Bab 22-Guru Kebenaran Satu-satunya yang Aman Pendidik**

Ada dua kelas pendidik di dunia ini. Satu kelas adalah mereka yang Tuhan jadikan sebagai saluran terang, dan kelas lainnya adalah mereka yang Iblis gunakan sebagai agen-agennya, yang bijaksana untuk melakukan kejahatan. Kelas yang satu merenungkan karakter Tuhan, dan bertambah dalam pengenalan akan Yesus, yang telah diutus Tuhan ke dalam dunia. Golongan ini sepenuhnya menyerahkan diri pada hal-hal yang membawa pencerahan surgawi, hikmat surgawi, dan pengangkatan jiwa. Setiap kemampuan alamiah mereka diserahkan kepada Tuhan, dan pikiran mereka dibawa ke dalam penawanan kepada Kristus. Golongan yang lain bersekutu dengan pangeran kegelapan, yang selalu waspada agar dia dapat menemukan kesempatan untuk mengajarkan pengetahuan tentang kejahatan kepada orang lain. Jika ada tempat baginya, ia tidak akan lambat untuk menekan masuk ke dalam hati dan pikiran.

Ada kebutuhan besar untuk meningkatkan standar kebenaran di sekolah-sekolah kita, untuk memberikan pengajaran sesuai dengan perintah Tuhan. Seandainya Kristus masuk ke dalam lembaga-lembaga pendidikan kaum muda kita, Ia akan menyucikan mereka seperti Ia menyucikan Bait Allah, membuang banyak hal yang memiliki pengaruh yang menajiskan. Banyak buku-buku yang dipelajari oleh kaum muda akan dibuang, dan tempatnya akan diisi dengan buku-buku lain yang akan menanamkan pengetahuan yang substansial, dan berlimpah dengan perasaan yang dapat dihargai di dalam hati, dengan ajaran-ajaran yang dapat mengatur perilaku. Apakah ini tujuan Tuhan bahwa prinsip-prinsip yang salah, penalaran yang salah, dan tipu daya Iblis harus disimpan di dalam pikiran kaum muda dan anak-anak kita? Haruskah sentimen kafir dan kafir disajikan kepada murid-murid kita sebagai tambahan yang berharga bagi gudang pengetahuan mereka? Karya-karya dari orang-orang yang paling skeptis secara intelektual adalah karya-karya dari pikiran yang dilacurkan untuk melayani musuh, dan haruskah mereka yang mengaku sebagai pembaharu, yang berusaha

untuk memimpin anak-anak dan pemuda dalam  
[175] jalan yang benar, di jalan yang dilalui, bayangkanlah bahwa Allah akan senang jika mereka menyajikan kepada kaum muda apa yang akan salah menggambarkan karakter-Nya, menempatkan Dia dalam cahaya yang salah di hadapan kaum muda? Akankah sentimen orang-orang yang tidak percaya, ekspresi orang-orang yang tidak bermoral, menjadi

dianjurkan sebagai sesuatu yang layak untuk diperhatikan oleh para siswa, karena mereka adalah hasil karya orang-orang yang dikagumi dunia sebagai pemikir-pemikir besar? Akankah orang-orang yang mengaku percaya kepada Tuhan, mengumpulkan dari para penulis yang tidak dikuduskan ini ekspresi dan sentimen mereka, dan menghargainya sebagai permata yang berharga untuk disimpan di antara kekayaan pikiran?

Tuhan menganugerahkan kepada orang-orang yang dikagumi dunia ini, karunia intelektual yang tak ternilai harganya; Dia menganugerahi mereka dengan pikiran-pikiran yang luar biasa; tetapi mereka tidak menggunakannya untuk kemuliaan Tuhan. Mereka memisahkan diri dari-Nya seperti halnya Iblis; tetapi sementara mereka memisahkan diri dari-Nya, mereka masih menyimpan banyak permata pemikiran yang berharga yang telah Dia berikan kepada mereka, dan ini mereka letakkan dalam kerangka kesalahan untuk memberikan kilau pada sentimen manusiawi mereka sendiri, untuk membuat ucapan-ucapan yang diilhami oleh pangeran kejahatan menjadi menarik. Memang benar bahwa dalam tulisan-tulisan orang-orang kafir dan orang-orang kafir terdapat pemikiran-pemikiran yang berkarakter tinggi, yang menarik bagi pikiran. Tetapi ada alasan untuk hal ini. Bukankah Iblis adalah pembawa terang, pembagi kemuliaan Allah di surga, dan berada di samping Yesus dalam hal kuasa dan keagungan? Dalam kata-kata ilham, dia digambarkan sebagai orang yang memeteraikan "jumlah, penuh kebijaksanaan, dan sempurna dalam keindahan." Sang nabi berkata, "Engkau telah berada di Eden, taman Allah, dan setiap batu yang berharga telah menjadi penutupmu." .... Engkaulah kerub yang diurapi yang menutupi, dan Aku telah menempatkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung Allah yang kudus; engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai ditemukannya kesalahan dalam dirimu .... Hatimu ditinggikan karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu: Aku akan melemparkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka dapat melihat engkau. [176] Engkau telah menajiskan tempat-tempat kudusmu dengan banyaknya kejahatanmu, oleh karena kejahatanmu, sebab itu Aku akan mengeluarkan api dari tengah-tengahmu, yang akan menghanguskan engkau, dan Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas bumi, di depan mata

semua orang yang melihat engkau. Semua orang yang mengenal engkau di antara manusia akan tercengang-cengang melihat engkau, dan engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan ada lagi."

Kebesaran dan kuasa yang dianugerahkan Sang Pencipta kepada Lucifer telah diselewengkannya; namun, ketika hal itu sesuai dengan tujuannya, ia dapat menanamkan kepada manusia perasaan-perasaan yang mempesona. Segala sesuatu di alam ini berasal dari Allah; namun Iblis dapat mengilhami agen-agennya dengan pikiran-pikiran

yang kelihatannya tinggi dan mulia. Bukankah ia datang kepada Kristus dengan kutipan-kutipan Kitab Suci ketika ia berencana untuk menjatuhkan-Nya dengan percobaan-percobaannya yang palsu? Inilah cara dia datang kepada manusia, sebagai malaikat terang yang menyamarkan godaannya dengan penampilan yang tampak seperti kebaikan, dan membuat manusia percaya bahwa dia adalah sahabat dan bukan musuh manusia. Dengan cara inilah ia telah menipu dan merayu umat manusia, memperdaya mereka dengan godaan-godaan yang halus, memperdaya mereka dengan tipu daya yang palsu.

Iblis telah menisbatkan kepada Allah semua kejahatan yang menjadi warisan manusia. Dia telah menggambarkan Dia sebagai Tuhan yang senang dengan penderitaan makhluk-Nya, yang penuh dendam dan keras kepala. Setanlah yang mencetuskan doktrin siksaan kekal sebagai hukuman atas dosa, karena dengan cara ini ia dapat membawa manusia ke dalam ketidaksetiaan dan pemberontakan, mengalihkan perhatian jiwa-jiwa, dan menjatuhkan nalar manusia.

Surga, yang melihat ke bawah, dan melihat kesesatan yang membawa manusia ke dalamnya, tahu bahwa seorang Instruktur ilahi harus datang ke bumi. Manusia dalam ketidaktahuan dan kegelapan moral harus memiliki terang, terang rohani; karena dunia tidak mengenal Allah, dan Dia harus dinyatakan kepada pemahaman mereka. Kebenaran memandang ke bawah dari surga dan tidak melihat pantulan gambarnya; karena awan tebal kegelapan moral dan kesuraman menyelimuti dunia, dan hanya Tuhan Yesus yang dapat menyingkap awan tersebut:

[177] karena Dia adalah Terang dunia. Dengan kehadiran-Nya, Dia dapat menghilangkan bayangan suram yang telah dilemparkan Iblis di antara manusia dan Allah. Keggelapan menutupi bumi, dan kegelapan yang mengerikan menyelimuti manusia. Melalui akumulasi pernyataan-pernyataan yang keliru dari musuh, banyak orang yang tertipu sehingga mereka menyembah ilah-ilah palsu, yang mengenakan atribut-atribut karakter setan.

Guru dari surga, yang tidak lain adalah Anak Allah, datang ke bumi untuk menyatakan karakter Bapa kepada manusia, supaya mereka dapat menyembah Dia di dalam roh dan kebenaran. Kristus menyatakan kepada manusia bahwa ketaatan yang ketat pada upacara dan bentuk tidak akan menyelamatkan mereka; karena kerajaan Allah bersifat rohani. Kristus datang ke dunia untuk

menaburnya dengan kebenaran. Dia memegang kunci-kunci dari semua harta hikmat, dan mampu membuka pintu-pintu ilmu pengetahuan, dan menyingkapkan gudang-gudang pengetahuan yang belum ditemukan, seandainya itu penting untuk keselamatan. Ia menunjukkan kepada manusia apa yang sangat berlawanan dengan gambaran-gambaran yang dibuat oleh musuh dalam hal karakter Allah, dan berusaha untuk menanamkan kepada manusia kasih Bapa, yang "begitu besar kasih-Nya kepada manusia.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Dia mendesak manusia akan pentingnya doa, pertobatan, pengakuan, dan meninggalkan dosa. Ia mengajarkan kepada mereka kejujuran, kesabaran, kemurahan, dan belas kasihan, memerintahkan mereka untuk mengasihi bukan hanya mereka yang mengasihi mereka, tetapi juga mereka yang membenci mereka, yang memperlakukan mereka dengan tidak semestinya. Dalam hal ini Ia menyatakan kepada mereka karakter Bapa, yang panjang sabar, penyayang, dan murah hati, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, serta penuh dengan kebaikan dan kebenaran. Mereka yang menerima pengajaran-Nya berada di bawah penjagaan para malaikat, yang ditugaskan untuk menguatkan, menerangi, sehingga kebenaran dapat memperbaharui dan menyucikan jiwa.

Kristus menyatakan misi yang Ia emban ketika datang ke bumi. Dia berkata dalam doa terakhir-Nya di depan umum, "Ya Bapa yang benar, dunia telah tidak mengenal Engkau, tetapi aku telah mengenal Engkau, dan mereka ini telah mengenal Engkau [ 178].

Engkau telah mengutus Aku. Dan Aku telah menyatakan kepada mereka nama-Mu, dan Aku akan menyatakannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka." Ketika Musa meminta Tuhan menunjukkan kemuliaan-Nya kepadanya, Tuhan berfirman, "Aku akan membuat semua kebaikan-Ku lewat di depanmu." "Lalu lewatlah TUHAN di depannya dan berseru: "TUHAN, Tuhan, Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya dan berlimpah kasih setia-Nya, pengampun bagi beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa, dan yang tidak mengenal ampun bagi orang yang bersalah. Lalu Musa bergegas-gegas, sujudlah ia ke tanah dan menyembah." Ketika kita dapat memahami karakter Allah seperti yang dilakukan Musa, kita pun akan bergegas untuk sujud menyembah dan memuji. Yesus tidak lain menginginkan "supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku" ada di dalam hati anak-anak-Nya, supaya mereka dapat memberikan pengenalan akan Allah kepada orang lain.

Betapa besarnya jaminan ini, bahwa kasih Allah akan tetap tinggal di dalam hati setiap orang yang percaya kepada-Nya! Betapa besarnya keselamatan yang disediakan, karena Ia

sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia. Dengan takjub kita berseru, "Bagaimana hal ini dapat terjadi? Tetapi Yesus tidak akan puas dengan yang lebih rendah dari ini. Mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan-Nya di sini, dalam penghinaan-Nya, yang menderita demi nama-Nya, akan menerima kasih Allah yang dicurahkan kepada mereka seperti yang dicurahkan kepada Anak. Orang yang tahu, telah berkata, "Bapa sendiri mengasihi kamu." Orang yang telah memiliki pengetahuan eksperimental tentang panjangnya, lebarnya, tingginya, dan dalamnya kasih itu, telah menyatakan kepada



kepada kita fakta yang menakjubkan ini. Kasih ini adalah milik kita melalui iman kepada Anak Allah, oleh karena itu hubungan dengan Kristus sangat berarti bagi kita. Kita harus bersatu dengan Dia sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa, dan kemudian kita dikasihi oleh Allah yang tidak terbatas sebagai anggota tubuh Kristus, sebagai ranting-ranting dari Pokok Anggur yang hidup. Kita harus melekat pada pokok dan menerima makanan dari pokok anggur. Kristus adalah kita yang dimuliakan.

[179] Kepala, dan kasih ilahi yang mengalir dari hati Allah, bersemayam di dalam Kristus, dan dikomunikasikan kepada mereka yang telah dipersatukan dengan-Nya. Kasih ilahi yang masuk ke dalam jiwa mengilhami jiwa dengan rasa syukur, membebaskan jiwa dari kelemahan rohani, dari kesombongan, kesia-siaan, dan sikap mementingkan diri sendiri, dan dari segala sesuatu yang akan merusak karakter Kristen.

Lihatlah, pandanglah Yesus dan hiduplah! Anda pasti akan terpesona dengan daya tarik yang tiada tara dari Anak Allah. Kristus adalah Allah yang menjelma menjadi manusia, misteri yang tersembunyi selama berabad-abad, dan di dalam penerimaan atau penolakan kita akan Juruselamat dunia ini, ada kepentingan yang kekal.

Untuk menyelamatkan para pelanggar hukum Allah, Kristus, yang setara dengan Bapa, datang untuk hidup di surga di hadapan manusia, agar mereka dapat belajar untuk mengetahui apa artinya memiliki surga di dalam hati. Dia mengilustrasikan seperti apa manusia agar layak menerima anugerah berharga dari kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah.

Kehidupan Kristus adalah kehidupan yang penuh dengan pesan ilahi tentang kasih Allah, dan Dia sangat rindu untuk memberikan kasih ini kepada orang lain dalam jumlah yang berlimpah. Belas kasihan terpancar dari wajah-Nya, dan perilaku-Nya dicirikan oleh kasih karunia, kerendahan hati, kebenaran, dan kasih. Setiap anggota militan gereja-Nya harus menunjukkan sifat-sifat yang sama, jika ia ingin bergabung dengan gereja yang berkemenangan. Kasih Kristus begitu luas, begitu penuh kemuliaan, sehingga jika dibandingkan dengan kasih-Nya, segala sesuatu yang dianggap besar oleh manusia, menjadi tidak berarti. Ketika kita memperoleh pandangan tentang hal itu, kita berseru, betapa dalamnya kekayaan kasih yang Allah anugerahkan kepada manusia dalam karunia Anak-Nya yang tunggal!

Ketika kita mencari bahasa yang tepat untuk menggambarkan kasih Allah, kita menemukan kata-kata yang terlalu lembut, terlalu lemah, terlalu jauh di bawah tema, dan kita meletakkan pena kita dan berkata, "Tidak, kasih itu tidak dapat digambarkan." Kita hanya dapat melakukan apa yang dilakukan oleh murid yang dikasihi itu, dan berkata, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Dalam upaya untuk menghilangkan segala sesuatu yang

[180] naskah cinta ini, kita merasa bahwa kita seperti bayi yang sedang mendengarkan kata-kata pertama mereka. Dalam diam kita dapat memuja; karena diam dalam hal ini adalah

hanya kefasihan. Kasih ini melampaui semua bahasa untuk dijelaskan. Kasih ini adalah misteri Allah yang menjadi manusia, Allah di dalam Kristus, dan keilahian di dalam kemanusiaan. Kristus tunduk dalam kerendahan hati yang tak tertandingi, agar dalam peninggian-Nya ke takhta Allah, Dia juga dapat meninggikan mereka yang percaya kepada-Nya, untuk mendapatkan tempat duduk bersama-Nya di takhta-Nya. Semua orang yang memandang Yesus dengan iman bahwa luka dan memar yang disebabkan oleh dosa akan disembuhkan di dalam Dia, akan disembuhkan.

Tema penebusan adalah tema yang sangat penting, dan hanya mereka yang berpikiran rohani yang dapat melihat kedalaman dan maknanya. Adalah keselamatan kita, hidup kita, sukacita kita, untuk tinggal di atas kebenaran rencana keselamatan. Iman dan doa diperlukan agar kita dapat melihat hal-hal yang dalam dari Allah. Pikiran kita begitu terikat dengan gagasan-gagasan yang sempit, sehingga kita hanya dapat menangkap pandangan-pandangan yang terbatas tentang pengalaman yang menjadi hak istimewa kita. Betapa sedikitnya kita memahami apa yang dimaksudkan oleh doa sang rasul, ketika ia berkata, "Kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat menyelami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya, dan tingginya, dan dapat mengetahui kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, dan kamu akan dipenuhi dengan segala kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, menurut kekuatan yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya sampai selama-lamanya, sampai selama-lamanya. Amin."-[Review and Herald, 17 November 1891](#).

## **Bab 23-Harta yang Harus Disimpan Pikiran**

Yesus melihat umat manusia, yang tidak tahu apa-apa, murtad dari Tuhan, berdiri di bawah hukuman hukum yang dilanggar; dan Dia datang untuk membawa pembebasan, untuk menawarkan pengampunan yang lengkap, yang ditandatangani oleh Keagungan surga. Jika manusia mau menerima pengampunan ini, ia akan diselamatkan; jika ia menolaknya, ia akan terhilang. Hanya hikmat Allah yang dapat menyingkapkan misteri rencana keselamatan. Hikmat manusia mungkin berharga atau tidak, seperti yang akan dibuktikan oleh pengalaman, tetapi hikmat Allah tidak dapat digantikan; namun banyak orang yang mengaku bijaksana dengan sengaja tidak mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Kehilangan apa pun yang Anda dapatkan dalam garis pencapaian manusia, tetapi Anda harus memiliki iman dalam pengampunan yang diberikan kepada Anda dengan harga yang tak terbatas, atau semua hikmat yang diperoleh di dunia, akan binasa bersama Anda.

Seandainya Matahari Kebenaran menarik pancaran cahayanya dari dunia, kita akan ditinggalkan dalam kegelapan malam yang kekal. Yesus berbicara tidak seperti yang pernah diucapkan manusia. Dia mencurahkan kepada manusia seluruh harta surgawi dalam hikmat dan pengetahuan. Dia adalah terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Setiap fase kebenaran telah nyata bagi-Nya. Dia tidak datang untuk menyampaikan sentimen dan opini yang tidak pasti; tetapi hanya untuk menyampaikan kebenaran yang dibangun di atas prinsip-prinsip yang kekal. Lalu mengapa mengambil kata-kata manusia yang tidak stabil sebagai hikmat yang agung, ketika hikmat yang lebih besar dan pasti ada di tangan Anda? Manusia mengambil tulisan-tulisan para ilmuwan, yang disebut palsu, dan berusaha menyelaraskan kesimpulan-kesimpulan mereka dengan pernyataan-pernyataan Alkitab. Tetapi di mana tidak ada kesepakatan, tidak akan ada keselarasan. Kristus menyatakan, "Tidak ada seorangpun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan." Kepentingan mereka pasti akan

berbenturan. Berulang kali orang berusaha untuk menempatkan Alkitab dan tulisan-tulisan manusia dalam satu dasar yang sama, tetapi usaha tersebut terbukti gagal; karena kita tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mamon.

[182] Kita memang ada di dalam dunia, tetapi kita tidak berasal dari dunia. Yesus memohon agar mereka yang telah mati baginya, tidak kehilangan pahala kekal dengan mencurahkan kasih sayang mereka pada hal-hal yang akan binasa ini

bumi, dan dengan demikian menipu diri mereka sendiri dari kebahagiaan yang tak berkesudahan. Penghakiman yang terang memaksa kita untuk mengakui bahwa perkara-perkara sorgawi lebih tinggi daripada perkara-perkara duniawi, tetapi hati manusia yang rusak menuntunnya untuk mengutamakan perkara-perkara duniawi. Pendapat-pendapat orang-orang besar, teori-teori ilmu pengetahuan, yang disebut palsu, bercampur dengan kebenaran-kebenaran Kitab Suci.

Tetapi hati yang berserah kepada Allah, mencintai kebenaran firman Allah, karena melalui kebenaran itu jiwa diperbaharui. Pikiran duniawi tidak menemukan kesenangan dalam merenungkan firman Allah, tetapi orang yang telah diperbaharui di dalam roh pikirannya, akan melihat pesona-pesona baru dalam nubuat-nubuat yang hidup, karena keindahan ilahi dan cahaya surgawi tampak bersinar di setiap bagian. Apa yang bagi pikiran duniawi adalah padang gurun yang sunyi, bagi pikiran rohani menjadi tanah yang berair. Apa yang bagi hati yang tidak diperbaharui tampak seperti padang gurun yang tandus, bagi jiwa yang bertobat menjadi taman Allah, yang ditutupi dengan kuncup-kuncup yang harum dan bunga-bunga yang bermekaran.

Alkitab telah ditempatkan di latar belakang, sementara perkataan orang-orang besar, yang disebut, telah diambil sebagai penggantinya. Kiranya Tuhan mengampuni kita atas sedikit yang telah kita letakkan di atas firman-Nya. Meskipun harta yang tak ternilai ada di dalam Alkitab, dan Alkitab bagaikan tambang yang penuh dengan bijih yang berharga, Alkitab tidak dihargai, tidak dicari, dan kekayaannya tidak ditemukan. Belas kasihan, kebenaran, dan kasih sangat berharga di luar kemampuan kita untuk menghitungnya; kita tidak dapat memiliki terlalu banyak harta ini, dan di dalam firman Allah kita dapat menemukan bagaimana kita dapat menjadi pemilik kekayaan surgawi ini, tetapi mengapa firman Allah tidak menarik bagi banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen? Apakah karena firman Allah bukan roh dan bukan kehidupan? Apakah Yesus telah memberikan kepada kita tugas yang tidak menarik, ketika Ia memerintahkan kita untuk "menyelidiki

Kitab Suci"? Yesus berkata, "Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." Tetapi hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani, dan alasan kurangnya minat Anda adalah karena Anda tidak memiliki Roh Allah. Ketika hati dibawa ke dalam keselarasan

dengan firman, kehidupan baru akan muncul di dalam diri Anda, cahaya baru akan menyinari setiap baris firman, dan itu akan menjadi suara Tuhan bagi jiwa Anda. Dengan cara ini Anda akan melakukan pengamatan surgawi, dan mengetahui ke mana Anda akan pergi, dan dapat memanfaatkan hak istimewa Anda hari ini.

Kita harus meminta Tuhan untuk membuka pemahaman kita, sehingga kita dapat memahami kebenaran ilahi. Jika kita merendahkan hati kita di hadapan Tuhan, mengosongkan

Jika kita dengan tulus ingin dan dengan teguh percaya, sinar terang dari Matahari Kebenaran akan menyinari pikiran kita, dan menerangi pemahaman kita yang gelap. Yesus adalah Terang yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia. Dia adalah Terang dunia, dan Dia mengundang kita untuk datang kepada-Nya, dan belajar dari-Nya. Yesus adalah Guru yang agung. Dia dapat saja membuat pengungkapan tentang ilmu pengetahuan yang akan membuat penemuan-penemuan dari orang-orang besar menjadi tidak berarti; tetapi ini bukanlah misi dan pekerjaan-Nya. Ia datang untuk mencari dan menyelamatkan apa yang hilang, dan Ia tidak dapat membiarkan diri-Nya berpaling dari tujuan utama-Nya. Ia tidak mengizinkan apa pun untuk mengalihkan perhatian-Nya. Pekerjaan ini telah Ia serahkan ke dalam tangan kita. Akankah kita melakukannya?

Pada zaman Kristus, guru-guru yang sudah mapan mengajar manusia dalam tradisi nenek moyang, dalam dongeng-dongeng kekanak-kanakan, bercampur dengan pendapat orang-orang yang mereka anggap sebagai penguasa. Namun, baik yang tinggi maupun yang rendah tidak dapat melihat secercah cahaya dalam pengajaran mereka. Betapa mengherankan bahwa orang banyak mengikuti jejak Tuhan, dan memberikan penghormatan kepada-Nya saat mereka mendengarkan firman-Nya! Ia menyatakan kebenaran yang telah terkubur di bawah sampah kesesatan, dan Ia membebaskan mereka dari tuntutan dan tradisi manusia, dan menyuruh mereka berdiri

[184] berpuasa selamanya. Dia menyelamatkan kebenaran dari kekaburannya, dan menempatkannya dalam kerangka yang tepat, untuk bersinar dalam kilau aslinya. Dia berbicara kepada manusia dalam nama-Nya sendiri; karena otoritas diberikan kepada-Nya, dan mengapa manusia, yang mengaku sebagai pengikut-Nya, tidak boleh berbicara dengan otoritas mengenai hal-hal yang telah Dia berikan terang? Mengapa mengambil sumber-sumber pengajaran yang lebih rendah ketika Kristus adalah Guru agung yang mengetahui segala sesuatu? Mengapa menghadirkan penulis-penulis yang lebih rendah untuk menarik perhatian murid-murid, sementara Dia yang firman-Nya adalah roh dan hidup mengundang, "Marilah,... dan belajarlah kepada-Ku"?

Tidakkah kita akan sangat tertarik dengan pelajaran-pelajaran Kristus? Tidakkah kita akan terpesona dengan cahaya kebenaran surgawi yang baru dan mulia? Terang ini berada di atas segala sesuatu yang dapat dipersembahkan manusia. Kita dapat



menerima terang hanya ketika kita datang ke salib dan mempersembahkan diri kita di mezbah pengorbanan. Di sini kelemahan manusia dinyatakan; di sini kekuatan-Nya dinyatakan. Di sini manusia melihat adanya kuasa di dalam Kristus untuk menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia.

Bukankah kita harus menjadi pelaku-pelaku firman Dia yang mengetahui segala sesuatu? Tidakkah kita akan menjadikan Alkitab sebagai penasihat kita dalam pendidikan dan pelatihan kaum muda kita? Firman Allah adalah dasar dari segala pengetahuan yang benar, dan Kristus mengajarkan apa yang harus dilakukan manusia untuk diselamatkan. Sampai sekarang rancangan-rancangan musuh telah dilaksanakan d e n g a n membawa buku-buku yang mengajarkan kesalahan-kesalahan yang tidak masuk akal, dan menyajikan dongeng-dongeng yang menggoda selera daging mereka. Haruskah kita membawa penabur lalang ke dalam sekolah-sekolah kita? Haruskah kita mengizinkan orang-orang yang disebut hebat, tetapi yang telah diajar oleh musuh segala kebenaran, untuk mendidik kaum muda kita? Atau akankah kita menjadikan firman Allah sebagai pedoman kita, dan membuat sekolah-sekolah kita lebih mengikuti urutan sekolah-sekolah para nabi zaman dahulu?

Jika Alkitab dipelajari dan ditaati; jika kita memiliki roh Kristus, kita harus berusaha keras untuk menjadi pekerja bersama

dengan Allah. Kita harus lebih menghargai nilai jiwa; karena [185] setiap jiwa yang bertobat kepada Allah berarti sebuah bejana yang didedikasikan untuk penggunaan yang kudus,

penyimpan kebenaran, pembawa terang bagi orang lain. Allah mengharapkan lebih banyak dari sekolah-sekolah daripada yang telah dihasilkan. Kristus telah berkata, "Janganlah kamu bekerja keras untuk daging yang dapat binasa, tetapi bekerjalah untuk daging yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan oleh Anak Manusia kepadamu, karena Dialah yang dimeteraikan oleh Allah, Bapa."

Kemudian kita akan memahami dengan benar ajaran firman Tuhan, dan menghargai kebenaran sebagai harta yang paling berharga untuk menyimpan pikiran. Kita akan memiliki mata air kehidupan yang terus-menerus. Kita akan berdoa seperti pemazmur, "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu," dan kita akan mendapati seperti yang dilakukannya bahwa "keputusan-keputusan TUHAN itu benar dan adil seluruhnya. Lebih berharga daripada emas, bahkan lebih berharga daripada emas murni, dan lebih manis daripada madu dan sarang lebah. Olehnya hamba-Mu diperingatkan, dan dengan memeliharanya ada pahala yang besar."-[The Review and Herald, 24 November 1891.](#)

## **Bab 24-Ilmu Keselamatan yang Pertama dari Ilmu Pengetahuan**

Sekolah-sekolah yang didirikan di antara kita merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan; karena di dalamnya terdapat kepentingan-kepentingan penting. Secara khusus, sekolah-sekolah kita adalah tontonan bagi para malaikat dan manusia. Pengetahuan tentang segala jenis ilmu pengetahuan adalah kuasa, dan adalah tujuan Allah bahwa ilmu pengetahuan yang maju harus diajarkan di sekolah-sekolah kita sebagai persiapan untuk pekerjaan yang akan mendahului adegan penutupan sejarah bumi. Kebenaran adalah pergi ke batas-batas bumi yang paling jauh, melalui agen-agen yang dilatih untuk pekerjaan itu. Tetapi sementara pengetahuan tentang ilmu pengetahuan adalah sebuah kuasa, pengetahuan yang Yesus sendiri datang untuk sampaikan kepada dunia adalah pengetahuan tentang Injil. Terang kebenaran akan memancarkan sinarnya yang terang ke seluruh penjuru bumi, dan penerimaan atau penolakan terhadap pesan Allah melibatkan takdir kekal jiwa-jiwa.

Rencana keselamatan telah ada di dalam rencana Yang Tak Terbatas sejak kekekalan. Injil adalah pernyataan kasih Allah kepada manusia, dan berarti segala sesuatu yang penting bagi kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia. Pekerjaan Allah di bumi ini sangat penting, dan merupakan tujuan khusus Setan untuk menjauhkannya dari pandangan dan pikiran, agar ia dapat membuat alat tipu dayanya berhasil dalam menghancurkan mereka yang telah mati bagi Kristus. Tujuannya adalah untuk membuat penemuan-penemuan manusia ditinggikan di atas hikmat Allah. Ketika pikiran disibukkan dengan konsepsi dan teori-teori manusia dengan mengesampingkan hikmat Allah, maka pikiran itu dicap sebagai penyembahan berhala. Ilmu pengetahuan, yang secara keliru disebut demikian, telah ditinggikan di atas Tuhan, alam di atas Penciptanya, dan bagaimana mungkin Tuhan memandang hikmat seperti itu?

Di dalam Alkitab, seluruh kewajiban manusia dijelaskan. Salomo berkata, "Takutlah akan Allah dan peliharalah perintah-

perintah-Nya, karena itulah seluruh kewajiban  
[187] manusia." Kehendak Allah dinyatakan dalam firman-Nya yang tertulis, dan ini adalah pengetahuan yang esensial. Kebijaksanaan manusia, keakraban dengan bahasa-bahasa dari berbagai bangsa, adalah sebuah pertolongan dalam pekerjaan misionaris. Sebuah pemahaman tentang adat istiadat masyarakat, tentang lokasi dan waktu

Pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa, adalah pengetahuan praktis; karena pengetahuan ini membantu dalam memperjelas gambaran-gambaran Alkitab, dalam menunjukkan kekuatan pelajaran-pelajaran Kristus; tetapi tidak perlu secara positif untuk mengetahui hal-hal ini. Orang yang mengembara dapat menemukan jalan yang terbuka bagi orang yang ditebus untuk dilalui, dan tidak akan ada alasan bagi orang yang binasa karena salah memahami Alkitab.

Di dalam Alkitab, setiap prinsip penting dinyatakan, setiap tugas dijelaskan, setiap kewajiban dinyatakan dengan jelas. Seluruh tugas manusia dirangkum oleh Juruselamat. Dia berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Dalam firman tersebut, rencana keselamatan digambarkan dengan jelas. Karunia hidup kekal dijanjikan dengan syarat iman yang menyelamatkan di dalam Kristus. Kuasa menarik dari Roh Kudus ditunjukkan sebagai agen dalam karya keselamatan manusia. Pahala bagi orang yang setia dan hukuman bagi orang yang bersalah, semuanya dijabarkan dengan jelas. Alkitab berisi ilmu keselamatan bagi semua orang yang mau mendengar dan melakukan firman Kristus.

Sang rasul berkata, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Alkitab adalah penjelas bagi dirinya sendiri. Satu ayat akan menjadi kunci yang akan membuka ayat-ayat lainnya, dan dengan cara ini terang akan disingkapkan pada makna yang tersembunyi dari kata tersebut. Dengan membandingkan teks-teks yang berbeda yang membahas topik yang sama, melihat keterkaitannya di setiap sisi, maka makna yang sebenarnya dari Alkitab akan menjadi jelas.

Banyak yang berpikir bahwa mereka harus membaca komentar-komentar pada Kitab Suci.

untuk memahami makna firman Allah, dan

[188]

kami tidak akan mengambil posisi bahwa tafsiran-tafsiran tidak boleh dipelajari; tetapi dibutuhkan ketajaman untuk menemukan kebenaran dari

Allah di bawah kumpulan kata-kata manusia. Betapa sedikitnya yang telah dilakukan oleh gereja sebagai sebuah tubuh yang

mengaku percaya kepada Alkitab, untuk mengumpulkan permata-permata firman Allah yang berserakan ke dalam satu rantai kebenaran yang sempurna! Permata-permata kebenaran tidak terletak di atas permukaan, seperti yang diduga banyak orang. Pikiran utama dalam persekutuan kejahatan selalu bekerja untuk menjauhkan kebenaran dari pandangan, dan untuk membuat pendapat-pendapat orang-orang besar tidak terlihat. Musuh melakukan segala cara untuk mengaburkan cahaya surga

melalui proses pendidikan, karena ia tidak bermaksud bahwa manusia akan mendengar suara Tuhan, yang berkata: "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya." Permata-permata kebenaran tersebar di ladang pewahyuan, tetapi telah terkubur di bawah tradisi-tradisi manusia, di bawah perkataan dan perintah-perintah manusia, dan hikmat dari sorga telah diabaikan; karena Setan telah berhasil membuat dunia ini percaya bahwa perkataan dan pencapaian manusia memiliki akibat yang sangat besar. Tuhan Allah, Pencipta alam semesta, dengan biaya yang tak terhingga telah memberikan Injil kepada dunia. Melalui agen ilahi ini, mata air yang menyenangkan dan menyegarkan dari penghiburan surgawi dan penghiburan yang kekal telah dibuka bagi mereka yang akan datang ke mata air kehidupan. Ada urat nadi kebenaran yang belum ditemukan; tetapi hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani. Pikiran yang diselimuti oleh kejahatan tidak dapat menghargai nilai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Ketika kejahatan dihargai, manusia tidak merasa perlu untuk berusaha dengan tekun, dengan doa dan perenungan, untuk memahami apa yang harus mereka ketahui atau kehilangan surga. Mereka telah begitu lama berada di bawah bayang-bayang musuh, sehingga mereka melihat kebenaran seperti orang melihat benda-benda melalui kaca yang berasap dan tidak sempurna; karena segala sesuatu gelap dan sesat di mata mereka. Penglihatan rohani mereka lemah dan tidak dapat dipercaya, karena mereka hanya melihat bayangan, dan berpaling dari cahaya.

[189] Tetapi mereka yang mengaku percaya kepada Yesus, harus senantiasa berusaha untuk datang kepada terang. Mereka harus setiap hari berdoa agar terang Roh Kudus menyinari halaman-halaman kitab suci, agar mereka dimampukan untuk memahami hal-hal yang berasal dari Roh Allah. Kita harus memiliki kepercayaan yang tersirat pada firman Allah, atau kita akan tersesat. Perkataan manusia, betapapun hebatnya, tidak dapat menyempurnakan kita, untuk menyempurnakan kita secara sempurna dalam segala perbuatan baik. "Allah telah memilih kamu dari semula untuk diselamatkan oleh pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran." Dalam ayat ini, dua peran dalam keselamatan manusia dinyatakan, yaitu pengaruh ilahi dan iman yang kuat dan hidup dari mereka yang mengikut Kristus. Melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran, kita menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Allah menantikan kerja

sama gereja-Nya. Dia tidak merancang untuk menambahkan elemen efisiensi baru pada firman-Nya; Dia telah melakukan pekerjaan-Nya yang agung dalam memberikan inspirasi-Nya kepada dunia. Darah Yesus, Roh Kudus, firman ilahi, adalah milik kita. Sasaran dari semua penyediaan surga ini ada di hadapan kita, yaitu jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan itu



bergantung pada kita untuk berpegang pada janji-janji yang telah Allah berikan, dan menjadi pekerja bersama dengan Dia; karena agen-agen ilahi dan manusia harus bekerja sama dalam pekerjaan ini.

Alasan mengapa banyak orang yang mengaku Kristen tidak memiliki pengalaman yang jelas dan terdefinisi dengan baik, adalah karena mereka tidak berpikir bahwa memahami apa yang telah Allah katakan melalui firman-Nya adalah hak istimewa mereka. Setelah kebangkitan Yesus, dua orang murid-Nya melakukan perjalanan ke Emaus, dan Yesus bergabung dengan mereka. Tetapi mereka tidak mengenali Tuhan mereka, dan mengira bahwa Dia adalah orang asing, meskipun "mulai dari Musa dan semua nabi, Ia telah memberitahukan kepada mereka dalam seluruh Kitab Suci segala sesuatu tentang diri-Nya. Ketika mereka sudah dekat ke desa yang dituju-Nya, Ia seolah-olah hendak pergi lebih jauh lagi. Tetapi mereka melarang Dia, katanya: "Tinggallah di sini, sebab hari sudah mulai malam dan hari sudah hampir malam. Maka masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka. Dan terjadilah, ketika Ia duduk makan bersama mereka,

Ia mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Dan [190] mata mereka terbuka, dan mereka mengenal Dia, dan Dia lenyap

dari pandangan mereka. Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita menyala-nyala di dalam diri kita, ketika Ia berbicara dengan kita di pinggir jalan, dan ketika Ia membukakan Kitab Suci kepada kita? Kemudian Ia membuka pengertian mereka, bahwa

supaya mereka dapat memahami Kitab Suci." Inilah pekerjaan yang dapat kita harapkan dari Kristus untuk dilakukan bagi kita; karena apa yang telah Tuhan nyatakan, adalah untuk kita dan anak-anak kita sampai selama-lamanya.

Yesus tahu bahwa apa pun yang disajikan yang tidak selaras dengan apa yang Dia datang ke dunia untuk ungkapkan, adalah palsu dan menyesatkan. Tetapi Dia berkata, "Setiap orang yang berasal dari kebenaran, mendengarkan suara-Ku." Setelah berdiri di dalam nasihat-nasihat Allah, setelah berdiam di tempat kudus yang kekal, semua elemen kebenaran ada di dalam Dia, dan dari Dia; karena Dia satu dengan Allah. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kami mengatakan apa yang kami ketahui dan

bersaksi tentang apa yang telah kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. Jikalau Aku telah mengatakan kepadamu hal-hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu akan percaya, jikalau Aku mengatakan kepadamu hal-hal sorgawi? Dan tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, melainkan Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia yang ada di sorga." "Setiap firman Allah adalah murni, Ia adalah perisai bagi mereka yang menaruh percaya kepada-Nya. Janganlah engkau menambahi firman-Nya, supaya jangan Ia menegur engkau dan engkau didapati sebagai pendusta." - [The Review and Herald, 1 Desember 1891.](#)

## **Bab 25-Karakter Kristen yang Diteladankan dalam Guru dan Siswa**

Dalam nama Guru saya, saya mengimbau para pemuda dan pemudi yang mengaku sebagai putra dan putri Allah, untuk menaati firman Allah. Saya mengimbau para guru di sekolah-sekolah kita untuk memberikan teladan yang benar kepada mereka yang berhubungan dengan mereka. Mereka yang memenuhi syarat untuk membentuk karakter kaum muda, haruslah para pelajar di sekolah Kristus, supaya mereka lemah lembut dan rendah hati, seperti Pola Ilahi. Dalam berpakaian, dalam tingkah laku, dalam segala hal, mereka harus menunjukkan karakter Kristen, yang menunjukkan fakta bahwa mereka berada di bawah peraturan disiplin yang bijaksana dari Guru yang agung. Pemuda Kristen haruslah sungguh-sungguh, dilatih untuk memikul tanggung jawab dengan hati yang berani dan tangan yang rela. Ia harus siap menghadapi pencobaan hidup dengan kesabaran dan ketabahan. Ia harus berusaha untuk membentuk karakter menurut teladan Yang Ilahi, mengikuti prinsip-prinsip yang berharga, meneguhkan dirinya dalam kebiasaan-kebiasaan yang akan memampukannya untuk memenangkan mahkota pemenang.

Dalam kehidupan sekolah, kaum muda dapat menabur benih yang akan menghasilkan panen, bukan duri, tetapi biji-bijian yang berharga untuk dituai di surga. Tidak ada waktu yang lebih baik daripada waktu yang dihabiskan di sekolah untuk mengakui kuasa anugerah Kristus yang menyelamatkan, untuk dikendalikan oleh prinsip-prinsip hukum ilahi, dan untuk kepentingan siswa untuk menjalani kehidupan yang saleh. Kemuliaan hidup yang tertinggi adalah hasil dari hubungan dengan Kristus. Tidak ada manusia yang hidup untuk dirinya sendiri. Hidup Anda terjalin dengan semua orang lain dalam jaringan umum kemanusiaan, dan Anda harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan untuk keselamatan mereka yang binasa dalam kemerosotan dan kesengsaraan. Engkau hendaknya menjadi alat untuk memengaruhi semua orang yang bergaul denganmu kepada kehidupan yang lebih baik, untuk mengarahkan pikiran kepada Yesus.

Yohanes menulis: "Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu, dan kamu memiliki

[192] kalahkanlah si jahat itu." Dan Paulus menasihati Titus untuk menasihati orang-orang muda untuk "berakal budi." Tinggikanlah jiwamu seperti Daniel, hamba yang setia dan teguh kepada Tuhan semesta alam. Renungkanlah dengan sungguh-sungguh jalannya

karena kamu berdiri di atas tanah yang kudus, dan para malaikat Allah ada di sekelilingmu. Adalah benar bahwa Anda harus merasa bahwa Anda harus mendaki ke putaran tertinggi dari tangga pendidikan. Filsafat dan sejarah adalah pelajaran yang penting; tetapi pengorbanan waktu dan uang Anda tidak akan ada gunanya, jika Anda tidak menggunakan pencapaian Anda untuk kehormatan Tuhan dan kebaikan umat manusia. Kecuali jika pengetahuan tentang ilmu pengetahuan merupakan batu loncatan untuk mencapai tujuan tertinggi, maka tidak ada gunanya. Pendidikan yang tidak memberikan pengetahuan yang abadi seperti keabadian, tidak ada gunanya. Kecuali jika Anda tidak menempatkan surga dan masa depan, kehidupan kekal di hadapan Anda, pencapaian Anda tidak memiliki nilai yang permanen. Tetapi jika Yesus adalah guru Anda, tidak hanya pada satu hari dalam seminggu, tetapi setiap hari, setiap jam, Anda mungkin akan mendapati senyum-Nya pada Anda dalam mengejar perolehan sastra.

Daniel selalu menjaga kemuliaan Allah di hadapannya, dan Anda juga harus berkata, Tuhan, aku menginginkan pengetahuan, bukan untuk memuliakan diri sendiri, tetapi untuk memenuhi pengharapan Yesus, agar aku dapat menyempurnakan karakter Kristen yang cerdas, melalui kasih karunia yang telah Dia berikan kepadaku. Akankah para siswa memegang teguh prinsip seperti Daniel?

Di masa depan, akan ada lebih banyak kebutuhan mendesak akan pria dan wanita yang memiliki kualifikasi sastra daripada di masa lalu; karena ladang yang luas telah terbuka di hadapan kita, sudah putih dan siap dituai. Di ladang itu kamu dapat menjadi pekerja bersama-sama dengan Allah. Tetapi jika Anda lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah, jika Anda dipenuhi dengan kesia-siaan, jika Anda membiarkan kesempatan-kesempatan emas berlalu tanpa memperoleh pengetahuan, tanpa meletakkan kayu-kayu yang kokoh dalam pembentukan karakter Anda, Anda akan menjadi kerdil dan lumpuh dalam bidang pekerjaan apa pun yang Anda jalani. Sementara pendidikan yang baik adalah manfaat yang besar jika dikombinasikan dengan rahasia pada pemiliknya, tetap saja mereka yang tidak memiliki hak istimewa [193] untuk mendapatkan pencapaian sastra yang tinggi tidak perlu berpikir bahwa mereka tidak dapat kemajuan dalam kehidupan intelektual dan spiritual. Jika mereka

mau memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki, jika mereka mau berusaha mengumpulkan sesuatu untuk disimpan setiap hari, dan mau mengatasi semua kebejatan tabiat melalui pengembangan sifat-sifat karakter yang menyerupai Kristus, maka Allah akan membukakan jalan hikmat bagi mereka, dan dapat dikatakan tentang mereka seperti yang telah dikatakan tentang orang-orang Ibrani dahulu, bahwa Allah memberikan hikmat dan pengertian kepada mereka.

Tidaklah benar bahwa pria muda yang brilian selalu membuat kesuksesan terbesar. Seberapa sering orang-orang berbakat dan berpendidikan telah ditempatkan

dalam posisi kepercayaan, dan telah terbukti gagal. Gemerlap mereka tampak seperti emas, tetapi ketika dicoba, ternyata hanya perada dan sampah. Mereka gagal dalam pekerjaan mereka karena ketidaksetiaan. Mereka tidak rajin dan tekun, dan tidak mau bekerja sampai ke dasar. Mereka tidak mau memulai dari dasar tangga, dan dengan kerja keras yang sabar, naik satu putaran demi satu putaran hingga mencapai puncak. Mereka berjalan dalam percikan-percikan api (kilatan-kilatan pemikiran mereka yang terang) dari kayu bakar mereka sendiri. Mereka tidak bergantung pada hikmat yang hanya dapat diberikan oleh Allah. Kegagalan mereka bukan karena mereka tidak memiliki kesempatan, tetapi karena mereka tidak berpikiran jernih. Mereka tidak merasa bahwa keuntungan pendidikan mereka bernilai bagi mereka, dan karenanya tidak maju sebagaimana mereka seharusnya maju dalam pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan. Pikiran dan karakter mereka tidak diimbangi dengan prinsip-prinsip kebenaran yang tinggi.

Biarlah para pemuda kita sadar, dan merenungkan jalan kaki mereka. Biarlah mereka menjauhi dosa karena dosa memiliki kecenderungan untuk merusak dan tidak berkenan kepada Allah. Biarlah mereka melihat kemungkinan-kemungkinan yang ada dalam jangkauan mereka, dan mencari anugerah Tuhan untuk tetap berada di jalan kebenaran. Biarlah mereka mencari nasihat dan bimbingan Tuhan, agar mereka dapat menggunakan hidup mereka untuk kemuliaan-Nya di dunia.

Dalam memperoleh pendidikan, kesuksesan tidak bisa dianggap sebagai

[194] masalah kebetulan atau takdir; dari situlah Allah yang membaca hati Daniel, yang memandang dengan senang hati pada kemurnian motifnya, keteguhan tujuannya untuk menghormati Tuhan. Daniel tidak berjalan dengan percikan api dari semangatnya sendiri, tetapi menjadikan Tuhan sebagai hikmatnya. Filsafat ilahi dijadikan dasar pendidikannya. Ia menyambut nasihat Tuhan. Seandainya semua murid seperti Daniel; tetapi banyak yang tidak melihat pentingnya tunduk pada disiplin ilahi.

Oh, kiranya semua orang menyadari bahwa tanpa Kristus mereka tidak dapat berbuat apa-apa! Mereka yang tidak berkumpul dengan Dia akan terserak ke mana-mana. Pikiran dan tindakan mereka tidak akan menghasilkan karakter yang benar, dan pengaruh mereka akan merusak kebaikan. Tindakan kita memiliki pengaruh

ganda; karena tindakan kita mempengaruhi orang lain dan juga diri kita sendiri. Pengaruh ini akan menjadi berkat atau kutukan bagi mereka yang bergaul dengan kita. Betapa sedikitnya kita menghargai fakta ini. Tindakan-tindakan membentuk kebiasaan, dan kebiasaan membentuk karakter, dan jika kita tidak menjaga kebiasaan-kebiasaan kita, kita tidak akan memenuhi syarat untuk bersatu dengan agen-agen sorgawi dalam pekerjaan keselamatan, dan juga tidak akan dipersiapkan untuk



masuk ke dalam rumah surgawi yang telah dipersiapkan oleh Yesus, karena tidak seorang pun akan berada di sana kecuali mereka yang telah menyerahkan kehendak dan jalan mereka kepada kehendak dan jalan Allah. Orang yang karakternya terbukti, yang telah bertahan dalam ujian, yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi, akan menjadi salah satu dari mereka yang dinyatakan diberkati oleh Kristus.

Tanpa Kristus, kita tidak dapat berbuat apa-apa. Prinsip-prinsip murni tentang kebenaran, kebajikan, dan kebaikan semuanya berasal dari Allah. Pelaksanaan tugas yang sungguh-sungguh, simpati yang seperti Kristus, kasih kepada jiwa-jiwa dan kasih kepada jiwa Anda sendiri, karena Anda adalah milik Allah, dan telah dibeli dengan darah Kristus yang berharga, akan membuat Anda menjadi pekerja bersama dengan Allah, dan menganugerahi Anda dengan kekuatan yang membujuk dan menarik. Anda harus menghormati iman Anda sendiri agar berhasil memperkenalkannya kepada orang lain. Melalui teladan dan juga ajaran, Anda harus menunjukkan bahwa Anda menghormati iman Anda, berbicara dengan penuh hormat tentang hal-hal yang sakral. Jangan pernah mengizinkan seseorang

ekspresi ringan dan sepele yang keluar dari bibir Anda saat mengutip [ 195]

Kitab Suci. Ketika Anda memegang Alkitab di tangan Anda, ingatlah bahwa Anda berada di tanah yang kudus. Para malaikat ada di sekitar Anda, dan seandainya mata Anda terbuka, Anda akan melihat mereka. Hendaklah perilaku Anda sedemikian rupa sehingga Anda akan meninggalkan kesan pada setiap jiwa yang bergaul dengan Anda bahwa atmosfer yang murni dan kudus mengelilingi Anda. Satu kata yang sia-sia, satu tawa yang sepele, dapat menyeimbangkan jiwa ke arah yang salah. Mengerikan s e k a l i a k i b a t dari tidak memiliki hubungan yang konstan dengan Tuhan. Jauhkan diri dari segala kejahatan. Dosa-dosa biasa, betapapun kecilnya dosa-dosa itu, akan merusak pengertian moral anda, dan memadamkan kesan batiniah dari Roh Allah. Karakter pikiran meninggalkan jejaknya di dalam jiwa, dan semua percakapan yang rendah a k a n m e n c e m a r i pikiran. Semua perbuatan jahat membinasakan mereka yang melakukannya. Allah dapat dan akan mengampuni orang berdosa yang bertobat, tetapi meskipun diampuni, jiwanya dirusak; kekuatan pikiran yang tinggi yang mungkin dimiliki oleh pikiran yang tidak rusak dihancurkan. Sepanjang waktu jiwa akan menanggung bekas-

bekas luka. Maka marilah kita mencari iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan hati, sehingga kita dapat mewakili karakter Kristus kepada dunia.

[Review and Herald, 8 Desember 1891.](#)

## [196] **Bab 26-Dunia Dengan Hikmat Tidak Mengenal Allah**

Kebenaran Allah tidak terbatas, mampu berkembang tanpa batas, dan semakin kita merenungkannya, semakin tampak kemuliaannya. Kebenaran telah dibukakan di hadapan kita, namun kata-kata Paulus kepada jemaat di Galatia masih berlaku bagi kita. Ia berkata: "Hai orang-orang Galatia yang bodoh, siapakah yang telah memperdayakan kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, yang di depan matamu telah dinyatakan dengan nyata, disalibkan di antara kamu? Hanya ini yang ingin kuketahui tentang kamu: Apakah kamu menerima Roh karena melakukan hukum Taurat atau karena mendengar iman? Begitu bodohkah kamu, yang telah dimulai di dalam Roh, dan sekarang kamu telah disempurnakan di dalam daging? Sia-siakah kamu telah menderita begitu banyak penderitaan, jika l a u s e m u a n y a itu sia-sia?"

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Mereka yang tidak berusaha untuk meneruskan pekerjaan dengan kekuatan mereka sendiri pasti akan gagal. Pendidikan saja tidak akan membuat seseorang layak untuk bekerja, tidak akan memampukannya untuk memperoleh pengenalan akan Allah. Dengarkanlah apa yang Paulus katakan tentang hal ini: "Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, tetapi untuk memberitakan Injil, tetapi bukan dengan hikmat perkataan, supaya salib Kristus jangan menjadi sia-sia. Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis: "Aku akan membinasakan hikmat orang bijak dan melenyapkan pengertian orang yang berpengertian. Di manakah orang bijak, di manakah ahli Taurat, di manakah pembantah-pembantah dunia ini, bukankah hikmat dunia ini telah dibodohkan oleh Allah? Sebab sesudah hikmat Allah, yang oleh hikmatnya tidak mengenal Allah, berkenan kepada Allah dengan kebodohan pemberitaannya untuk menyelamatkan mereka yang percaya."

Melalui zaman kegelapan yang berurutan, di tengah-tengah hea-thenisme, Tuhan mengizinkan manusia untuk mencoba

eksperimen mencari tahu Tuhan dengan hikmat mereka sendiri, bukan untuk menunjukkan ketidakmampuan mereka untuk memuaskan-Nya, tetapi agar manusia sendiri dapat melihat bahwa mereka tidak dapat

[197] memperoleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus, Anak-Nya, kecuali melalui pewahyuan firman-Nya oleh Roh Kudus. Ketika Kristus datang ke dunia, percobaan itu telah dicoba sepenuhnya, dan hasilnya membuktikan bahwa dunia dengan hikmatnya tidak mengenal Allah. Bahkan di dalam gereja

Tuhan telah mengizinkan manusia untuk menguji kebijaksanaan mereka sendiri dalam hal ini, tetapi ketika krisis terjadi karena kesalahan manusia, Tuhan telah bangkit dengan perkasa untuk membela umat-Nya. Ketika gereja direndahkan, ketika pencobaan dan penindasan menimpa umat-Nya, Dia semakin meninggikan mereka dengan memberikan sinyal pembebasan. Ketika guru-guru yang tidak setia datang di antara umat, kelemahan pun terjadi, dan iman umat Tuhan tampak berkurang; tetapi Tuhan bangkit dan membersihkan lantai-Nya, dan mereka yang telah teruji dan benar pun terangkat.

Ada kalanya kemurtadan masuk ke dalam barisan, ketika kesalehan ditinggalkan oleh mereka yang seharusnya mengikuti Pemimpin ilahi mereka. Umat Allah terpisah dari sumber kekuatan mereka, dan kesombongan, kesia-siaan, pemborosan, dan pamer mengikuti. Ada berhala di dalam dan berhala di luar; tetapi Allah mengutus Penghibur sebagai pengingat akan dosa, agar umat-Nya dapat diperingatkan akan kemurtadan mereka dan ditegur atas kemunduran mereka. Ketika manifestasi kasih-Nya yang lebih berharga diakui dan dihargai dengan penuh syukur, Tuhan akan mencurahkan balsem penghiburan dan minyak sukacita.

Ketika manusia dituntun untuk menyadari bahwa perhitungan manusiawi mereka jauh dari sempurna, dan diyakinkan bahwa hikmat mereka hanyalah kebodohan, maka mereka akan berbalik kepada Tuhan untuk mencari Dia dengan segenap hati, sehingga mereka dapat menemukan-Nya.

Telah ditunjukkan kepada saya bahwa setiap gereja di antara kita membutuhkan gerakan Roh Allah yang mendalam. O, kami akan mengarahkan orang-orang kepada salib Kalvari. Kami akan mengajak mereka untuk memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa mereka. Kita akan mengajak mereka untuk melihat Penebus dunia yang sedang menanggung hukuman atas pelanggaran mereka terhadap hukum Allah. Keputusannya adalah bahwa "jiwa yang berbuat dosa harus mati." Tetapi di atas kayu salib, orang berdosa melihat Anak Tunggal Bapa, yang mati dalam menggantikannya, dan memberikan kehidupan kepada orang yang melampaui batas. Semua kecerdasan di bumi dan langit dipanggil untuk melihat jenis cinta yang Bapa telah mengaruniakan kepada kita, supaya kita disebut anak-

anak Allah. Setiap orang berdosa dapat melihat dan hidup. Janganlah melihat pemandangan Kalvari dengan pikiran yang ceroboh dan tanpa pertimbangan. Mungkinkah para malaikat akan memandangi rendah kepada kita, para penerima kasih Allah, dan melihat kita dingin, acuh tak acuh, tidak mengesankan, ketika surga dengan takjub melihat karya penebusan yang luar biasa untuk menyelamatkan dunia yang telah jatuh, dan rindu untuk menyelami misteri kasih dan kesengsaraan di Kalvari? Malaikat-malaikat yang takjub

dan keheranan melihat mereka yang telah disediakan keselamatan yang begitu besar, dan heran bahwa kasih Allah tidak membangunkan mereka, dan menuntun mereka untuk mencurahkan alunan syukur dan pujian yang merdu. Tetapi hasil yang disaksikan oleh seluruh surga tidak terlihat di antara mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Betapa mudahnya kita berbicara dengan kata-kata yang manis tentang sahabat dan kerabat kita, namun betapa lambatnya kita berbicara tentang Dia yang kasih-Nya tidak ada bandingannya, yang dinyatakan di dalam Kristus yang telah disalibkan di antara kamu.

Kasih Bapa surgawi kita dalam karunia Anak-Nya yang tunggal kepada dunia, cukup untuk mengilhami setiap jiwa, untuk meluluhkan setiap hati yang keras dan tidak memiliki kasih ke dalam penyesalan dan kelembutan; namun akankah kecerdasan surgawi melihat di dalam diri orang-orang yang bagi mereka Kristus telah mati, ketidakpekaan terhadap kasih-Nya, kekerasan hati, dan tidak ada tanggapan syukur dan kasih sayang kepada Pemberi segala sesuatu yang baik? Akankah hal-hal kecil yang tidak penting menyerap seluruh kekuatan makhluk, dan kasih Allah tidak akan kembali? Akankah Matahari Kebenaran bersinar dengan sia-sia? Mengingat apa yang telah Tuhan lakukan, mungkinkah tuntutan-Nya berkurang atasmu? Apakah kita memiliki hati yang dapat disentuh, yang dapat terkesan dengan kasih ilahi? Bersediakah kita menjadi bejana-bejana yang terpilih? Bukankah Allah menaruh perhatian kepada kita, dan bukankah Dia telah memerintahkan kita untuk mengirimkan pesan terang-Nya? Kita membutuhkan peningkatan iman. Kita harus menunggu, kita harus melihat, kita harus

[199] berdoa, kita harus bekerja, memohon agar Roh Kudus dicurahkan ke atas kita dengan berlimpah, supaya kita dapat menjadi terang di dalam dunia.

Yesus memandang dunia yang telah jatuh ke dalam dosa dengan belas kasihan yang tak terbatas. Dia mengambil umat manusia ke dalam diri-Nya agar Dia dapat menyentuh dan mengangkat manusia. Dia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dia menjangkau kedalaman kesengsaraan dan kesengsaraan manusia, untuk mengambil manusia sebagaimana Dia menemukannya, makhluk yang tercemar oleh kerusakan, direndahkan oleh kejahatan, dirusak oleh dosa, dan bersatu dengan Iblis dalam kemurtadan, dan

mengangkatnya ke tempat di takhta-Nya. Tetapi ada tertulis tentang Dia bahwa "Ia tidak akan gagal dan tidak akan tawar hati," dan Ia maju di jalan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, memberi kita teladan yang harus kita ikuti dalam langkah-Nya. Kita harus bekerja seperti Yesus, meninggalkan kesenangan kita sendiri, berpaling dari sogokan Iblis, membenci kemudahan, dan membenci sikap mementingkan diri sendiri, agar kita dapat mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang, membawa jiwa-jiwa dari kegelapan ke dalam terang, ke dalam cahaya kasih Allah. Kita telah ditugaskan untuk pergi dan memberitakan Injil kepada setiap makhluk. Kita harus membawa kabar baik kepada yang terhilang



bahwa Kristus dapat mengampuni dosa, dapat memperbaharui natur, dapat mengenakan jiwa dengan pakaian kebenaran-Nya, membawa orang berdosa ke dalam pikiran-Nya yang benar, dan mengajar serta memampukannya untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Jiwa yang telah bertobat hidup di dalam Kristus. Kegelapannya lenyap, dan cahaya yang baru dan sorgawi menyinari jiwanya. "Barangsiapa memenangkan jiwa, ia adalah orang yang bijaksana." "Dan mereka yang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang membawa banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya." Apa yang dilakukan melalui kerja sama manusia dengan Allah adalah pekerjaan yang tidak akan pernah musnah, tetapi akan bertahan sampai selama-lamanya. Barangsiapa menjadikan Allah sebagai hikmatnya, yang bertumbuh menjadi manusia dewasa di dalam Kristus Yesus, akan berdiri di hadapan raja-raja, di hadapan orang-orang yang disebut pembesar-pembesar di dunia, dan memuji Dia yang telah memanggilnya keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.

Ilmu pengetahuan dan sastra tidak dapat membawa ke dalam pikiran manusia yang gelap

terang yang dapat dibawa oleh Injil yang mulia dari Putra Allah. [200]

Hanya Anak Allah yang dapat melakukan pekerjaan besar untuk menerangi jiwa. Tidak heran jika Paulus berseru, "Sebab aku tidak malu memberitakan Injil Kristus, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya." Injil Kristus menjadi kepribadian di dalam diri mereka yang percaya, dan menjadikannya surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Dengan cara ini, ragi kesalehan masuk ke dalam orang banyak. Kecerdasan surgawi mampu membedakan elemen-elemen yang benar dari kebesaran karakter; karena hanya kebaikan yang dihargai sebagai efisiensi di hadapan Allah.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Iman kita, teladan kita, harus dipegang lebih sakral daripada yang telah dipegang di masa lalu. Firman Allah harus dipelajari lebih dari sebelumnya, karena firman Allah adalah persembahan yang berharga yang harus kita persembahkan kepada manusia, agar mereka dapat mempelajari jalan damai sejahtera, dan memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Hikmat manusia

yang begitu ditinggikan di antara manusia menjadi tidak berarti di hadapan hikmat yang menunjukkan jalan yang dibukakan untuk dilalui oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan. Hanya Alkitab yang memberikan sarana untuk membedakan jalan kehidupan dengan jalan lebar yang mengarah kepada kebinasaan dan kematian - The [Review and Herald](#), 15 Desember 1891.

## **Bab 27-Hubungan Pendidikan dengan Pekerjaan Tuhan**

"Tidakkah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, barulah akan menuai? Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang, karena ia sudah putih dan siap untuk dituai. Barangsiapa menuai, ia akan menerima upahnya dan mengumpulkan buahnya untuk hidup yang kekal, supaya ia yang menabur dan yang menuai bersukacita bersama-sama."

Ada banyak sekali kekurangan pekerja untuk pergi ke ladang-ladang misionaris, yang diberkahi dengan roh misionaris yang sejati, yang siap untuk memancarkan terang kebenaran di tengah kegelapan moral dunia. Musuh-musuh Allah setiap hari merencanakan untuk menindas kebenaran dan memperbudak jiwa-jiwa manusia. Mereka berusaha meninggikan Sabat palsu, dan dengan mengikat manusia dalam kesesatan, memperdalam kegelapan yang menyelimuti bumi, dan kegelapan besar yang menyelimuti manusia. Pada masa seperti ini, akankah mereka yang mengetahui kebenaran menjadi tidak aktif, dan membiarkan kuasa kegelapan menang? Bukankah seharusnya mereka yang percaya akan kebenaran pada masa ini terjaga, dan bekerja dengan energi yang konsisten dengan pengakuan iman yang mereka buat? Tidakkah mereka yang memahami kebenaran Allah akan melakukan segala pengorbanan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, untuk tunduk pada hukum Allah? Siang telah jauh berlalu, malam sudah dekat, dan penting sekali untuk bekerja selagi hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Pada saat seperti ini, kita harus memiliki tujuan ini, yaitu menggunakan segala cara yang telah disediakan Allah untuk menanamkan kebenaran di dalam hati manusia. Untuk tujuan inilah firman Allah dikirim ke dunia, agar firman Allah dapat mengendalikan kehidupan dan mengubah karakter. Adalah tugas setiap orang Kristen untuk berusaha sekuat tenaga untuk menyebarkan pengetahuan akan kebenaran. Kristus telah menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil kepada segala bangsa.

[202] Dengan pekerjaan besar di hadapan kita untuk mencerahkan dunia, kita yang percaya akan kebenaran harus merasakan perlunya pendidikan yang menyeluruh dalam cabang-cabang pengetahuan praktis, dan terutama kebutuhan kita akan

pendidikan di dalam kebenaran-kebenaran Kitab Suci. Kesalahan dari setiap karakter sekarang ditinggikan sebagai kebenaran, dan adalah tugas kita dengan sungguh-sungguh untuk menyelidiki firman yang kudus, sehingga kita dapat mengetahui apa itu kebenaran, dan dengan cerdas dapat menyampaikannya kepada orang lain. Kita akan dipanggil untuk memberitahukan alasan-alasan iman kita. Kita harus berdiri di hadapan para hakim untuk menjawab kesetiaan kita kepada hukum Allah. Tuhan telah memanggil kita keluar dari dunia agar kita dapat menjadi saksi-saksi bagi kebenaran-Nya; dan di dalam barisan kita, para pemuda dan pemudi hendaknya dilatih untuk posisi-posisi yang berguna dan berpengaruh. Mereka memiliki hak istimewa untuk menjadi misionaris bagi Allah; tetapi mereka tidak boleh hanya menjadi pemula dalam pendidikan dan pengetahuan tentang firman Allah, dan melakukan keadilan terhadap pekerjaan suci yang telah ditetapkan bagi mereka. Di setiap negeri, kurangnya pendidikan di antara para pekerja kita terlihat jelas. Kita menyadari bahwa pendidikan tidak hanya diperlukan untuk memenuhi tugas-tugas kehidupan rumah tangga dengan baik, tetapi juga diperlukan untuk keberhasilan dalam semua cabang kegunaan.

Mengingat kebutuhan akan pendidikan bagi pekerjaan Allah, dan untuk memenuhi berbagai tanggung jawab kehidupan dengan sukses, maka kita harus bersyukur bahwa sebuah sekolah akan dibuka di Melbourne di bawah pimpinan orang-orang yang sungguh-sungguh percaya pada kebenaran pada masa ini. Demi keberhasilan usaha baru ini, demi keuntungan yang akan diberikannya kepada anda dan anak-anak anda, hendaklah semua saudara dan saudari kita sekarang berpegang teguh untuk bekerja sama dengan mereka yang telah datang untuk memikul beban pekerjaan ini. Para guru telah datang kepadamu dari Amerika dengan takut dan kasih akan Allah, bukan tanpa pengorbanan, untuk membantumu dalam usahamu mengangkat standar kebenaran di antara manusia. Mereka rindu untuk mendidik kaum muda untuk memahami firman Allah, supaya anak-anakmu dapat membuka Alkitab kepada orang lain. Sekarang tinggal bagi mereka yang telah diterangi oleh kebenaran di koloni-koloni ini, [203] untuk bekerja sama dengan usaha-usaha saudara-saudara mereka di Amerika, karena mereka tahu bahwa di dalam Kristus semua prasangka ras, semua perbedaan

kebangsaan, dikesampingkan, dan kita semua adalah saudara, yang terlibat dalam pekerjaan memajukan kerajaan Penebus. Kita semua adalah satu di dalam Kristus, dan hendaknya bersatu dengan sepenuh hati dalam upaya untuk mendidik dan melatih pasukan pemuda dan pemudi sedemikian rupa sehingga mereka akan menjadi orang-orang Kristen yang konsisten dan seimbang, yang mampu memahami dan menjelaskan Alkitab. Kemurnian, iman, semangat, dan konsistensi karakter dalam diri mereka yang maju untuk bekerja bagi Tuhan, haruslah begitu nyata sehingga orang lain dapat melihat

perbuatan baik, dan dipimpin untuk memuliakan Bapa kita yang di surga. Jika pengakuan iman kita ditopang oleh kesalehan yang tulus, maka itu akan menjadi sarana yang baik; karena dengan demikian jiwa-jiwa akan dipengaruhi untuk mematuhi syarat-syarat keselamatan. Allah merancang agar kasih karunia-Nya dinyatakan di dalam diri orang percaya, sehingga melalui karakter Kristus dari setiap anggota, gereja dapat menjadi terang dunia.

Biarlah para orang tua berusaha semaksimal mungkin untuk mengirimkan anak-anak mereka ke sekolah yang akan segera dibuka di Melbourne; karena dengan cara ini, mungkin saja ada anggota keluarga Anda yang memenuhi syarat dari Tuhan untuk menjadi pekerja-pekerja di jalan-Nya. Ada banyak kesempatan bagi para misionaris di Australia, Selandia Baru, dan pulau-pulau di lautan. Dan tidak mungkin untuk memasok pekerja dari Amerika untuk mengisi semua lowongan yang ada. Para pekerja harus dididik di bidang-bidang ini, yang dapat melakukan pekerjaan ini, dan pergi sebagai pembawa terang ke tempat-tempat yang gelap di negeri-negeri ini. Tidak banyak yang dapat pergi ke Amerika untuk memperoleh pendidikan; dan bahkan jika mereka dapat pergi, itu mungkin bukan yang terbaik bagi mereka, atau bagi kemajuan pekerjaan. Tuhan ingin agar sekolah-sekolah didirikan di negeri ini untuk mendidik para pekerja, untuk memberikan karakter pada pekerjaan kebenaran masa kini di ladang-ladang yang baru ini, dan untuk membangkitkan minat orang-orang yang belum percaya. Dia akan membuat anda membuat sebuah pusat pendidikan di negara anda sendiri, di mana para siswa yang menjanjikan dapat

[204] dididik dalam cabang-cabang yang praktis, dan dalam kebenaran-kebenaran Alkitab, supaya mereka dapat dipersiapkan untuk bekerja di negeri-negeri itu, menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu Iblis. Para pengajar dapat datang dari Amerika, sampai pekerjaan itu cukup mapan, dan dengan cara ini suatu ikatan persatuan yang baru dapat dibentuk antara Amerika dengan Australia, Selandia Baru, dan pulau-pulau di lautan.

Ada banyak orang muda di negara-negara ini yang telah dianugerahi Tuhan dengan kemampuan mental; tetapi untuk melakukan pekerjaan terbaik mereka, kekuatan mereka harus diarahkan dengan benar. Mereka harus menggunakan talenta mereka yang diberikan Tuhan untuk mencapai tingkat kecendekiaan yang tinggi, menjadi pekerja yang tidak perlu malu, dengan benar membagi firman kebenaran, bijaksana menuju keselamatan. Talenta

ini perlu dikembangkan, dan karena sebuah sekolah akan didirikan di sini, tentu saja bukanlah suatu kebijaksanaan untuk mengirim murid-murid dengan biaya yang besar ke Amerika. Pekerjaan itu harus dilakukan di sini. Ini adalah tanah misionaris, dan setiap orang yang dianggap layak mendapatkan pendidikan yang dapat diberikan oleh sekolah-sekolah di Amerika, harus mendapatkan pendidikan di sini, di tempat mereka akan bekerja kelak. Mereka yang



memiliki kemampuan dapat dilatih di sini sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan mereka ke dalam penggunaan praktis pada kesempatan pertama, dan menjadi agen-agen di tangan Tuhan untuk menyebarkan terang dan kebenaran.

Tetapi seandainya tidak ada satu pun dari tanggung jawab ini yang dibebankan kepada Anda, seandainya tidak ada ladang misionaris yang harus dimasuki, anak-anak Anda tetap harus dididik. Apa pun bisnis yang mungkin dianggap cocok bagi anak-anak mereka, apakah mereka ingin mereka menjadi produsen, ahli pertanian, mekanik, atau mengikuti beberapa panggilan profesional, mereka akan memetik keuntungan besar dari disiplin pendidikan. Anak-anak Anda harus memiliki kesempatan untuk mempelajari Alkitab di sekolah. Mereka perlu diperlengkapi dengan alasan-alasan iman kita, untuk memahami Alkitab bagi diri mereka sendiri. Dengan memahami kebenaran Alkitab, mereka akan lebih siap untuk mengisi posisi-posisi kepercayaan. Mereka akan dibentengi terhadap

godaan yang akan menimpa mereka di sebelah kanan dan di sebelah kiri.

[205]

Tetapi jika mereka benar-benar dididik dan dikuduskan, mereka dapat dipanggil, seperti halnya Daniel, untuk mengisi tanggung jawab yang penting. Daniel adalah seorang negarawan yang setia di istana Babel; karena ia takut, mengasihi, dan mempercayai Allah; dan pada saat pencobaan dan bahaya, ia dipelihara oleh kuasa Allah. Kita membaca bahwa Allah memberikan hikmat kepada Daniel, dan menganugerahinya pengertian.

Mereka yang memperoleh pengetahuan tentang kehendak Allah, dan mempraktikkan pengajaran firman-Nya, akan didapati setia dalam posisi kepercayaan apa pun yang mungkin mereka terima. Pertimbangkanlah hal ini, para orang tua, dan tempatkanlah anak-anak Anda di mana mereka akan dididik dalam prinsip-prinsip kebenaran, di mana setiap upaya akan dilakukan untuk membantu mereka mempertahankan pengudusan mereka, jika mereka bertobat, atau jika mereka tidak bertobat, untuk mempengaruhi mereka menjadi anak-anak Allah, dan dengan demikian membuat mereka siap untuk pergi untuk memenangkan orang lain kepada kebenaran.

Biarlah mereka yang memiliki kasih kebenaran di dalam hati mereka, memperkirakan nilai dari jiwa yang telah mati bagi Kristus, di dalam cahaya yang dipantulkan dari salib Kalvari. Ada banyak

orang yang merasa digerakkan oleh Roh Allah untuk pergi ke kebun anggur Tuhan. Mereka rindu untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Tetapi karena kurangnya pengetahuan dan disiplin, mereka tidak memenuhi syarat untuk pergi ke dalam pekerjaan meninggikan dan memuliakan sesama mereka. Mereka yang mengajar orang lain, harus diajar terlebih dahulu. Mereka perlu belajar bagaimana berurusan dengan pikiran manusia. Mereka harus menjadi rekan sekerja dengan Kristus, meningkatkan setiap

kesempatan untuk memberikan kepada manusia pengetahuan tentang Allah. Untuk menjadi agen-agen Tuhan dalam pekerjaan mengangkat pikiran manusia dari yang duniawi dan sensual kepada yang rohani dan surgawi, para pekerja harus dididik dan dilatih. Dengan menjadi pembelajar, mereka akan lebih memahami bagaimana cara mengajar orang lain. Mereka harus memperoleh disiplin mental, dengan menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan, membawa seluruh hati dan pikiran mereka pada tugas untuk memperoleh pengetahuan. Dengan mengingat kemuliaan Tuhan, mereka harus mencurahkan seluruh energi mereka ke dalam

[206] bekerja, belajar semua yang mereka bisa, dan menjadi cerdas, sehingga mereka dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di negara-negara ini; dan kasih Kristus, dan kasih bagi jiwa-jiwa yang untuknya Ia telah mati, harus mendorong kita untuk mengerahkan segala upaya dalam kuasa kita untuk mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Hendaklah setiap orang berdiri sebagai prajurit Kristus yang setia untuk bekerja bagi dan bersama saudara-saudaramu, sehingga pekerjaan itu berhasil di tanganmu. Hendaklah setiap orang yang ikut serta dalam usaha yang sangat dibutuhkan ini mengingat bahwa sekolah ini didirikan bukan semata-mata untuk kepentingan diri sendiri dan anak-anak kita, tetapi supaya pengetahuan akan kebenaran dapat disampaikan, dan jiwa-jiwa yang akan binasa diselamatkan di dalam kerajaan yang kekal. Biarlah setiap orang berpegang pada pekerjaan ini, bertekad untuk tidak gagal dan tidak patah semangat, dan Tuhan akan melakukan keajaiban-keajaiban di antara kita. Jika pada saat ini kita gagal melakukan upaya yang gigih untuk memperbesar dan meningkatkan pekerjaan, dan mundur karena hal-hal tidak dikelola sesuai dengan gagasan kita sendiri, Tuhan pasti akan melewati kita, dan memilih agen-agen lain yang akan melakukan pekerjaan-Nya dengan cara-Nya, dan mengikuti tuntunan Roh Kudus. Oh, kiranya setiap orang melakukan tugasnya, sehingga pengaruh kita dapat disatukan untuk memajukan pekerjaan Tuhan!

Mata Tuhan tertuju pada tanah ini, karena di sini Dia akan mendirikan standar-Nya dan membentangkan panji-panji-Nya. Di sini, di tanah misionaris ini, Dia akan melihat jiwa-jiwa dimenangkan bagi Yesus Kristus. Ia akan menjadikan setiap orang yang mengaku Kristen sebagai misionaris sejati, siap untuk maju,

untuk melakukan pekerjaannya sendiri-sendiri di tempatnya, dan semua bergabung dalam usaha yang sistematis. Ia ingin agar manusia melupakan gagasan dan prasangka mereka sendiri, yang hanya membawa kegelapan dan keraguan dalam jiwa mereka, dan terlibat dalam pekerjaan bagi mereka yang siap untuk binasa. Ia ingin agar mereka menyadari bahwa tidak ada seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri. Melalui kurangnya perhatian pada usaha yang tidak mementingkan diri sendiri bagi orang lain, banyak orang menjadi kerdil dan lumpuh dalam pengalaman religius mereka. Beberapa orang yang berada di latar belakang mungkin telah

jauh lebih maju dalam pengenalan akan Allah, jika mereka tidak berdiri terpisah

dari saudara-saudara mereka, menarik diri dari pergaulan dengan orang-orang percaya [207] yang tidak bekerja sesuai dengan gagasan-gagasan mereka yang terbatas. Wahai, seandainya orang-orang yang tidak beriman ini

ika mereka tidak lagi mementingkan diri sendiri dan memusatkan perhatian pada keselamatan jiwa-jiwa, perbedaan-perbedaan kecil mereka akan dilupakan, dan keterasingan dari saudara-saudara mereka tidak akan ada lagi. Jika ketika mereka berkumpul bersama, mereka tidak berbicara mengenai hal-hal yang membuat mereka keberatan, tetapi menahan mulut mereka seperti kekang, dan mencari Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh agar Roh Kudus-Nya turun ke atas mereka, sehingga mereka dapat memiliki beban bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, maka mereka akan mendapati bahwa kegelapan mereka akan lenyap, dan terang serta pengharapan akan masuk ke dalam jiwa mereka. Harga diri akan lenyap, dan mereka akan menjadi mudah diajar seperti anak-anak. Sikap keras kepala akan luluh dalam perenungan akan kasih Allah, dan hati mereka akan bercahaya, tersentuh oleh bara api dari mezbah. Kesedihan akan disingkirkan, dan keceriaan akan menggantikannya; karena kasih dan kebaikan Allah yang tak terbatas akan menjadi tema kesaksian mereka.

Mereka yang akan menjadi pemenang harus ditarik keluar dari diri mereka sendiri; dan satu-satunya hal yang akan menyelesaikan pekerjaan besar ini, adalah menjadi sangat tertarik pada keselamatan orang lain. Ini tidak berarti bahwa Anda harus mengubah orang lain dengan cara Anda, atau memaksa mereka untuk melihat segala sesuatu dengan cara yang sama seperti Anda; tetapi Anda harus berusaha untuk menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, dan berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain, Anda akan diberkati Allah dengan berlimpah. Bahwa Anda telah dan sedang melakukan sesuatu untuk memperluas batas-batas kerajaan Allah dalam menyelamatkan jiwa-jiwa yang malang dari kuk takhayul dan kesesatan Iblis, akan menyukakan hati, dan memperluas gagasan dan rencana Anda. Ketika Anda mengidentifikasi minat Anda dengan minat Kristus, Anda akan menguduskan talenta kemampuan, pengaruh, dan sarana Anda kepada Allah. Beberapa

dari Anda akan menganggapnya sebagai hak istimewa Anda untuk meninggalkan rumah Anda sehingga Anda dapat bekerja di pulau-pulau di lautan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa dari belenggu dosa dan kesalahan. Saat Anda mendapatkan pengalaman yang baru dan lebih dalam,

Kamu akan belajar apa artinya berdoa dalam Roh Kudus, dan mereka yang murtad dari Allah akan ditarik kembali, dan mereka yang murtad dari Tuhan akan semakin bertambah-tambah belajar tentang Yesus yang lemah lembut dan rendah hati,

daripada menunjukkan kesalahan dan kekeliruan saudara-saudaramu, karena dengan iman kamu menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadimu. Anda tidak akan datang ke pertemuan untuk menceritakan keraguan dan ketakutan Anda. Engkau akan memiliki beberapa-

karena hatimu akan dibesarkan oleh damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal. Inilah pengalaman yang Tuhan ingin Anda pahami di negara ini.

Tetapi untuk mencapai pengalaman ini, langkah-langkah yang pasti harus diambil. Metode dan rencana yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan itu harus sesuai dengan perintah Tuhan, bukan menurut gagasan pribadi Anda, dan hasilnya akan lebih dari sekadar mengimbangi pengeluaran. Usaha misionaris akan menjadi lebih umum, dan teladan dari seorang pekerja yang bersemangat, yang bekerja di arah yang benar, akan mempengaruhi orang lain, dan mereka juga akan pergi untuk memberitakan Injil. Semangat misionaris akan berpindah dari rumah ke rumah, dan saudara-saudara akan menemukan sesuatu untuk dibicarakan yang lebih menarik daripada keluhan mereka. Mereka akan tertarik untuk memperlihatkan permata-permata kebenaran yang terkandung di dalam Alkitab, dan gereja-gereja akan didirikan, gedung-gedung pertemuan akan dibangun, dan banyak orang akan datang kepada pertolongan Tuhan. Saudara-saudara akan dipersatukan dalam ikatan kasih, dan akan menyadari kesatuan mereka dengan orang-orang Kristen yang berpengalaman di semua bagian dunia, karena mereka adalah satu dalam rencana-rencana mereka, satu dalam objek kepentingan mereka. Langkah maju yang diambil oleh mereka yang memimpin pekerjaan itu akan dirasakan oleh mereka yang ada di negeri ini dan di semua negeri, dan mereka yang ada di luar negeri akan menanggapi usaha yang dilakukan di pusat pekerjaan itu dalam mengikuti Pemimpin kita yang agung itu; maka dengan demikian, melalui pertobatan jiwa-jiwa kepada kebenaran, suatu volume puji-pujian akan naik kepada Dia yang duduk di atas takhta itu.

Pekerjaan misionaris di Australia dan Selandia Baru masih dalam tahap awal; tetapi pekerjaan yang sama harus dilakukan di Australia,

[209] Selandia Baru, di Afrika, India, Tiongkok, dan pulau-pulau di lautan, seperti yang telah dicapai di tanah air. Di bawah simbol malaikat yang terbang di tengah-tengah surga dilambangkan pekerjaan umat Allah. Dalam pekerjaan ini, kecerdasan surgawi bekerja sama dengan agen-agen manusia dalam menyampaikan pesan terakhir kepada penduduk dunia. Tetapi rencana dan pekerjaan manusia tidak sejalan dengan pemeliharaan Allah; karena sementara beberapa orang di negara-negara ini yang

mengaku percaya pada kebenaran menyatakan melalui sikap mereka, "Kami tidak mau jalan-Mu, ya Tuhan, tetapi jalan kami sendiri," ada banyak orang yang memohon kepada Allah agar mereka dapat memahami apa itu kebenaran. Di tempat-tempat tersembunyi mereka menangis dan berdoa agar mereka dapat melihat terang di dalam Kitab Suci; dan Tuhan semesta alam telah menugaskan para malaikat-Nya untuk bekerja sama dengan agen-agen manusia dalam meneruskan



rancangan yang besar, supaya semua orang yang menginginkan terang dapat melihat kemuliaan Allah. Kita harus mengikuti di mana pemeliharaan Allah membuka jalan; dan sementara kita maju, kita akan mendapati bahwa Surga telah bergerak mendahului kita, memperbesar ladang pekerjaan yang jauh melebihi proporsi sarana dan kemampuan kita untuk menyediakannya. Kebutuhan yang besar akan ladang yang terbuka di hadapan kita, seharusnya menarik perhatian semua orang yang kepadanya Allah telah mempercayakan talenta-talenta sarana dan kemampuan, agar mereka dapat mengabdikan diri dan seluruh hidup mereka kepada Allah. Kita harus menjadi penatalayan yang setia, bukan hanya dengan sarana-sarana kita, tetapi juga dengan kasih karunia yang telah diberikan kepada kita, agar banyak jiwa dapat dibawa ke bawah panji-panji yang berlumuran darah Pangeran Imanuel. Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh para misionaris yang dikuduskan sangat komprehensif. Ladang untuk operasi misionaris tidak dibatasi oleh kasta atau kebangsaan. Ladang itu adalah dunia, dan terang kebenaran harus pergi ke semua tempat yang gelap di bumi dalam waktu yang jauh lebih singkat daripada yang dipikirkan banyak orang.

Tuhan bermaksud untuk membentuk lembaga-lembaga yang beroperasi di negara Anda sendiri untuk membantu dalam pekerjaan besar untuk menerangi dunia ini. Dia merancang untuk mempekerjakan Anda dan anak-anak Anda sebagai tentara untuk mengambil bagian dalam peperangan agresif melawan kuasa kegelapan, dan Anda pasti tidak akan mengabaikan berkat Allah, dan menganggap enteng hak istimewa yang diberikan kepadamu! Dia ingin Anda terlibat dalam konflik, berjuang bersama untuk

Kemuliaan-Nya, tidak mencari supremasi, tidak berusaha meninggikan diri sendiri dengan merendahkan orang lain. Ia akan menganugerahi Anda dengan roh misionaris yang sejati, yang meninggikan, memurnikan, dan memuliakan apa pun yang disentuhnya, menjadikan murni dan baik dan mulia semua yang secara sukarela berada di bawah pengaruhnya; karena setiap agen yang bekerja sama dengan inteligensia sorgawi akan diberi kuasa dari tempat tinggi, dan mewakili karakter Kristus. Roh misionaris memampukan kita untuk lebih menghargai kata-kata doa Bapa Kami, ketika Ia mengarahkan kita untuk berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga." Roh

misionaris memperluas pemikiran kita, dan membawa kita ke dalam persatuan dengan semua orang yang memiliki pemahaman akan pengaruh Roh Kudus yang meluas.

Allah akan membubarkan awan-awan yang mengepung jiwa-jiwa di koloni-koloni ini, dan mempersatukan semua saudara kita di dalam Kristus Yesus. Ia akan mengikat kita dalam ikatan persekutuan Kristen, yang dipenuhi dengan kasih bagi jiwa-jiwa yang telah mati bagi Kristus. Kristus berkata, "Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Ia ingin kita bersatu dalam hati dan rencana untuk melakukan pekerjaan besar

yang dipercayakan kepada kita. Saudara-saudara harus berdiri bahu-membahu, menyatukan doa-doa mereka di hadapan takhta kasih karunia, agar mereka dapat menggerakkan tangan Yang Mahakuasa. Surga dan bumi akan terhubung erat di dalam pekerjaan ini, dan akan ada sukacita dan kegembiraan di hadirat malaikat-malaikat Allah, ketika domba-domba yang hilang itu ditemukan dan dipulihkan.

Roh Kudus, yang meluluhkan dan menundukkan hati manusia akan memimpin manusia untuk melakukan pekerjaan Kristus. Mereka akan mengindahkan perintah ini, "Juallah apa yang ada padamu dan berilah sedekah, sediakanlah bagimu kantong-kantong yang tidak lapuk dimakan waktu, suatu harta yang tidak berkekurangan di sorga." Kristus telah memberikan diri-Nya bagi kita, dan para pengikut-Nya dituntut untuk memberikan diri mereka, dengan talenta dan kemampuan mereka, kepada-Nya. Apakah lagi yang dapat diperbuat Tuhan bagi manusia selain dari pada yang telah diperbuat-Nya? Dan tidakkah kita akan melakukannya?

[211] memberikan kepada-Nya semua yang kita miliki dan kita ada, mempraktikkan pengorbanan diri, dan penyangkalan diri? Jika kita adalah murid-murid Kristus, hal ini akan dinyatakan kepada dunia melalui kasih kita kepada mereka yang telah mati bagi-Nya.

Melalui roh kasih itulah Injil diberitakan kepada Anda, dan kepada semua orang yang memiliki pengenalan akan Allah. Kita dituntut untuk tidak hanya mengagumi orang-orang yang telah dipakai Allah, berharap kita memiliki orang-orang seperti itu sekarang, tetapi untuk menyerahkan diri kita untuk dipakai Allah sebagai agen-agen-Nya. Roh-Nya lah yang mengilhami usaha mereka, dan Dia dapat dengan berlimpah memberikan kepada para pekerja-Nya saat ini keberanian, semangat, kesungguhan, dan pengabdian yang sama. Yesuslah yang memberi mereka anugerah, kekuatan, ketabahan, dan ketekunan, dan Dia bersedia untuk melakukan yang sama bagi setiap orang yang akan menjadi misionaris sejati.

Allah telah mulai bekerja di negeri ini, dan gereja harus bersatu dengan intelegensia surgawi, memanifestasikan aktivitas yang kudus, dan dengan menggunakan kuasa mereka menjadi lebih efisien untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dan memuliakan Allah. Kita yang telah melihat terang kebenaran, dipanggil untuk membantu kemajuannya, untuk menyadarkan kita akan tanggung

jawab yang besar dari pekerjaan pekabaran Injil yang harus dilaksanakan di daerah kita, dan merupakan kewajiban setiap jiwa untuk bekerja sama dengan mereka yang mau memajukan pekerjaan itu. Hendaklah setiap orang berusaha untuk mengikatkan diri dengan Kristus. Marilah kita menyembunyikan jalan-jalan kita di dalam jalan-jalan Allah, sehingga semua perbedaan dapat dihentikan, sehingga karakter Kristus dapat diwakili dalam kebaikan, kesabaran, penyangkalan diri, kelemahlembutan, kerendahan hati dan kasih. Hendaklah semua orang dengan sepenuh hati bersatu padu melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka untuk mendukung sekolah yang sekarang akan didirikan; karena di tangan Allah sekolah ini akan menjadi sarana untuk mendidik para pekerja yang akan memancarkan terang kebenaran kepada orang-orang. Siapa yang akan berada di

di sisi Tuhan? Siapakah yang akan melihat pekerjaan yang harus dilakukan, dan melakukannya?"-*Pelengkap Gema Injil*, 1 September 1892.

## Bab 28-Kebutuhan akan Pekerja Terlatih

Saya sangat tertarik dengan pengalaman Penatua Daniells baru-baru ini, yang dalam perjalanannya dari Melbourne ke Adelaide, singgah di sebuah kota bernama Nhill, untuk mengunjungi beberapa pemuda yang telah mengirimkan pesanan kepada kantor *Echo untuk koran* dan buku-buku kami. Di sana ia bertemu dengan seorang pemuda bernama Hansen, seorang Denmark, yang secara kebetulan menemukan *Echo* di sebuah perpustakaan umum, dan menjadi pembaca koran ini. Topik-topik kebenaran yang disajikan dalam kolom-kolomnya mendapat tempat di dalam hatinya, dan ia mulai membicarakannya dengan seorang teman di hotel tempatnya bekerja. Orang ini, Tn. Williams, juga menjadi tertarik, dan mereka mengirimkan pesanan untuk publikasi lainnya, menjadi pelanggan tetap koran tersebut. Penatua Daniells mendapati mereka sangat ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang kebenaran. Di atas meja Tn. Williams ditemukan "Pemikiran-pemikiran tentang Daniel dan Wahyu," dan beberapa buku lain yang diterbitkan oleh orang-orang kita. Mereka telah melihat hanya satu orang yang seiman dengan kita. Mereka membeli dari Penatua Daniells tiga eksemplar buku "Langkah Menuju Kristus", sehingga mereka dapat memiliki satu buku untuk mereka sendiri, dan satu buku lagi untuk diberikan kepada seorang pendeta. Penatua Daniells merasa senang dengan kunjungannya, dan dikuatkan oleh percakapannya dengan para pencari kebenaran ini.

Orang-orang ini telah mempelajari kebenaran dari halaman cetak dan Alkitab, dan telah menerima semua pokok doktrin sejauh mereka dapat memahaminya tanpa bantuan pengkhotbah yang hidup. Suatu pekerjaan besar sedang berlangsung secara diam-diam melalui penyebaran terbitan-terbitan kami; tetapi betapa banyak kebaikan yang dapat dilakukan jika beberapa saudara dan saudari kita dari Amerika datang ke koloni-koloni itu, sebagai penanam buah, petani, atau pedagang, dan di dalam rasa takut dan kasih akan Allah, akan berusaha memenangkan jiwa-jiwa bagi kebenaran. Jika keluarga-keluarga seperti itu dikuduskan bagi Allah, Ia akan memakai mereka sebagai agen-

agen-Nya. Para pemangku jawatan  
[213] memiliki tempat dan pekerjaan mereka, tetapi ada sejumlah orang yang tidak dapat dijangkau oleh pendeta, yang mungkin dapat dijangkau oleh keluarga-keluarga yang dapat mengunjungi orang-orang itu dan memberi kesan kepada mereka tentang kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Dalam hubungan rumah tangga atau bisnis mereka, mereka dapat berhubungan dengan

kelas yang tidak dapat dijangkau oleh hamba Tuhan, dan mereka dapat membukakan kepada mereka harta kebenaran, dan memberikan kepada mereka pengetahuan tentang keselamatan. Secara keseluruhan terlalu sedikit yang telah dilakukan dalam bidang pekerjaan misionaris ini, karena ladangnya luas, dan banyak pekerja yang dapat bekerja dengan sukses dalam bidang usaha ini. Sekiranya mereka yang telah menerima pengetahuan akan kebenaran itu menyadari perlunya mempelajari Alkitab bagi diri mereka sendiri, sekiranya mereka merasakan beratnya tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, sebagai penatalayan-penatalayan yang setia dari kasih karunia Allah, maka mereka akan membawa terang kepada banyak orang yang berada di dalam kegelapan, dan betapa banyak penuaian jiwa-jiwa yang akan dikumpulkan untuk Tuan. Jika setiap orang menyadari pertanggungjawabannya kepada Allah atas pengaruh pribadinya, maka ia tidak akan menjadi pemalas, tetapi akan mengembangkan kemampuannya, dan melatih setiap kekuatannya sehingga ia dapat melayani Dia yang telah menebusnya dengan darah-Nya sendiri.

Khususnya kaum muda harus merasa bahwa mereka harus melatih pikiran mereka, dan menggunakan setiap kesempatan untuk menjadi cerdas, agar mereka dapat memberikan pelayanan yang layak kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka. Dan janganlah ada orang yang membuat kesalahan dengan menganggap dirinya sudah berpendidikan tinggi sehingga tidak perlu lagi mempelajari buku-buku atau alam. Biarlah setiap orang meningkatkan setiap kesempatan yang dalam pemeliharaan Allah telah diberikan kepadanya, untuk memperoleh segala sesuatu yang mungkin di dalam wahyu atau ilmu pengetahuan. Kita harus belajar untuk menempatkan perkiraan yang tepat pada kekuatan yang telah Allah berikan kepada kita. Jika seorang pemuda harus memulai dari anak tangga yang paling bawah, ia tidak boleh berkecil hati, tetapi bertekad untuk menaiki anak tangga demi anak tangga sampai ia mendengar suara Kristus berkata, "Hai anakku, naiklah lebih tinggi. Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu."

Kita harus membandingkan karakter kita dengan standar yang sempurna



hukum Allah. Untuk melakukan hal ini, kita harus menyelidiki Kitab Suci, mengukur pencapaian kita dengan firman Allah. Melalui kasih karunia

Kristus, pencapaian tertinggi dalam karakter dimungkinkan; karena setiap jiwa yang berada di bawah pengaruh cetakan Roh Allah, dapat diubah dalam pikiran dan hati. Untuk memahami kondisi Anda, penting untuk mempelajari Alkitab, dan berjaga-jaga dalam doa. Sang rasul berkata, "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman; ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bagaimana Yesus

Kristus ada di dalam kamu, kecuali jika kamu adalah orang-orang durhaka?" Janganlah mereka yang bodoh tetap tinggal dalam kebodohan. Mereka tidak dapat tetap tinggal dalam kebodohan, dan bertemu dengan pikiran Allah. Mereka harus memandang ke salib Kalvari, dan menaksir jiwa dengan nilai persembahan yang diberikan di sana. Yesus berkata kepada semua orang percaya, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku." "Kamu adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Hal ini benar, betapa sungguh-sungguh setiap orang harus berusaha untuk menggunakan setiap kekuatan untuk meningkatkan setiap kesempatan untuk menjadi efisien sehingga ia dapat "tidak malas dalam usaha, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan."

Setiap talenta yang telah diberikan kepada manusia harus digunakan agar nilainya meningkat, dan semua peningkatan itu harus dikembalikan kepada Tuhan. Jika engkau memiliki kekurangan dalam sikap, suara, dan pendidikan, engkau tidak harus selalu berada dalam kondisi seperti itu. Engkau harus terus berusaha agar engkau dapat mencapai standar yang lebih tinggi baik dalam pendidikan maupun dalam pengalaman keagamaan, sehingga engkau dapat menjadi pengajar hal-hal yang baik. Sebagai hamba-hamba Raja yang agung, engkau hendaknya secara pribadi menyadari bahwa engkau berada di bawah kewajiban untuk meningkatkan dirimu sendiri melalui pengamatan, pembelajaran, dan persekutuan dengan Allah. Firman Allah mampu membuat Anda bijaksana, membimbing dan menyempurnakan Anda di dalam Kristus. Juruselamat yang diberkati adalah teladan yang tidak bercela untuk ditiru oleh semua pengikut-Nya. Adalah hak istimewa bagi anak Allah untuk memahami hal-hal rohani, untuk dapat dengan bijaksana mengelola apa yang dipercayakan kepadanya.

[215] Allah tidak menyediakan jalan yang memungkinkan seseorang memiliki alasan untuk melakukan pekerjaan yang tidak benar, namun banyak sekali pekerjaan semacam ini yang telah dipersembahkan kepada-Nya oleh orang-orang yang bekerja di jalan-Nya, namun tidak diterima oleh-Nya.

Saudara-saudara, sudahkah Anda, sebagai pribadi-pribadi yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, berusaha belajar untuk menunjukkan bahwa Anda berkenan kepada Allah, sebagai pekerja-pekerja yang tidak perlu malu? Sudahkah kamu membawa kepada Allah talenta yang berharga dari suaramu, dan dengan susah payah berusaha untuk berbicara dengan jelas, jelas, dan siap? Betapapun

tidak sempurnanya cara pengucapanmu, engkau dapat memperbaiki kesalahan-kesalahanmu, dan menolak untuk membiarkan dirimu bernada sengau, atau berbicara dengan cara yang tebal dan tidak jelas. Jika artikulasi Anda jelas dan dapat dimengerti, kegunaan Anda akan sangat meningkat. Maka jangan biarkan satu kebiasaan berbicara yang cacat tidak diperbaiki. Berdoalah tentang masalah ini, dan bekerjasamalah dengan Roh Kudus yang bekerja untuk kesempurnaan Anda. Tuhan, yang menciptakan manusia sempurna pada mulanya, akan menolong Anda untuk mengembangkan kemampuan fisik Anda.

dan kekuatan mental, dan membuat Anda siap untuk menanggung beban dan tanggung jawab di jalan Allah.

Ada ribuan orang saat ini yang tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan pelayanan, yang tidak dapat mengambil posisi kepercayaan suci, dan tersesat dalam perjuangan, karena mereka telah gagal menghargai talenta yang diberikan Tuhan kepada mereka, dan belum mengembangkan kekuatan pikiran dan tubuh mereka, sehingga mereka dapat mengisi posisi kepercayaan dalam pekerjaan Tuhan. Secara individu kita berada di sini sebagai orang yang sedang dalam masa percobaan, dan Tuhan sedang menguji dan membuktikan kesetiaan kita kepada-Nya.

Dia akan menggunakan kita sebagai agen untuk mengkomunikasikan terang firman-Nya kepada dunia. Jika kita meningkatkan terang yang diberikan Allah kepada kita dengan menyebarkannya kepada orang lain, maka kita akan mendapatkan terang yang lebih besar, karena "kepada siapa yang diberi, kepadanya akan diberi segala sesuatu, bahkan segala sesuatu yang ada padanya akan diambil dari padanya." Adalah pilihan kita sendiri apa yang akan kita lakukan dengan terang yang telah Allah berikan. Kita

berjalan di dalamnya, atau menolak untuk mengikuti jejak Kristus, dan dengan demikian [216] memadamkan terang kita.

Mempertimbangkan terang yang telah Allah berikan, sungguh mengherankan bahwa tidak sedikit pemuda dan pemudi yang bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk saya lakukan?" Adalah suatu kesalahan yang berbahaya untuk membayangkan bahwa kecuali seorang pemuda telah memutuskan untuk memberikan dirinya kepada pelayanan, tidak ada usaha khusus yang diperlukan untuk menyesuaikan dirinya dengan pekerjaan Allah. Apapun yang menjadi panggilan Anda, adalah penting untuk meningkatkan kemampuan Anda dengan belajar dengan tekun. Para pemuda dan pemudi harus didorong untuk menghargai berkat-berkat yang dikirim dari surga berupa kesempatan untuk menjadi orang yang berdisiplin dan cerdas. Mereka harus memanfaatkan sekolah-sekolah yang telah didirikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang terbaik. Adalah berdosa untuk bermalas-malasan dan lalai dalam hal memperoleh pendidikan. Waktu sangat singkat, dan oleh karena itu karena Tuhan akan segera datang untuk menutup panggung sejarah bumi, maka ada kebutuhan yang lebih besar untuk meningkatkan kesempatan dan hak istimewa yang ada saat ini.

Para pemuda dan pemudi harus menempatkan diri mereka di sekolah-sekolah kita, di dalam saluran di mana pengetahuan dan disiplin dapat diperoleh. Mereka harus menguduskan kemampuan mereka kepada Allah, menjadi pelajar Alkitab yang tekun, agar mereka dapat dibentengi terhadap doktrin yang salah, dan tidak disesatkan oleh kesesatan orang-orang fasik; karena hanya dengan menyelidiki Alkitab dengan tekun, kita dapat memperoleh pengetahuan tentang apa itu kebenaran. Dengan melakukan kebenaran yang telah kita ketahui, maka terang akan bertambah.

akan menyinari kita dari Kitab Suci. Ketika kita menyerahkan kehendak kita kepada kehendak Allah, ketika kita merendahkan hati kita di hadapan-Nya, kita akan dengan sungguh-sungguh berhasrat untuk menjadi rekan sekerja-Nya, pergi untuk menyelamatkan mereka yang binasa. Mereka yang benar-benar dikuduskan bagi Tuhan tidak akan memasuki pekerjaan yang didorong oleh motif yang sama yang menuntun manusia untuk terlibat dalam bisnis duniawi, semata-mata demi mata pencaharian, tetapi mereka akan memasuki pekerjaan yang tidak mengizinkan pertimbangan duniawi untuk mengendalikan mereka, karena menyadari bahwa tujuan Tuhan adalah suci.

[217] Dunia harus diperingatkan, dan tidak ada jiwa yang boleh merasa puas dengan pengetahuan yang dangkal tentang kebenaran. Engkau tidak tahu untuk apa engkau dipanggil. Engkau tidak tahu ke mana engkau akan dipanggil untuk memberikan kesaksianmu tentang kebenaran. Banyak yang harus berdiri di pengadilan legislatif; beberapa harus berdiri di hadapan raja-raja dan di hadapan orang-orang terpelajar di bumi, untuk menjawab iman mereka. Mereka yang hanya memiliki pemahaman yang dangkal tentang kebenaran tidak akan dapat dengan jelas menguraikan Kitab Suci, dan memberikan alasan yang pasti untuk iman mereka. Mereka akan menjadi bingung, dan tidak akan menjadi pekerja yang tidak perlu malu. Janganlah seorang pun menyangka bahwa ia tidak perlu belajar, karena ia tidak boleh berkhotbah di meja yang suci. Kamu tidak tahu apa yang dituntut Allah dari padamu. Adalah suatu kenyataan yang menyedihkan bahwa kemajuan tujuan terhalang oleh kelangkaan pekerja terdidik yang telah mempersiapkan diri mereka sendiri untuk posisi-posisi kepercayaan. Tuhan akan menerima engkau semua untuk bekerja di ladang penuaian-Nya yang besar, tetapi banyak yang gagal menyesuaikan diri mereka untuk pekerjaan itu. Tetapi setiap orang yang telah mendukung perjuangan Kristus, yang telah mempersembahkan dirinya sebagai seorang prajurit di dalam tentara Tuhan, harus menempatkan dirinya di tempat di mana ia dapat berlatih dengan setia. Agama sama sekali tidak berarti apa-apa bagi orang-orang yang mengaku pengikut Kristus; karena bukanlah kehendak Allah bahwa seseorang harus tetap bodoh ketika hikmat dan pengetahuan telah ditempatkan di dalam jangkauannya.

Betapa sedikitnya yang telah memenuhi syarat dalam ilmu

pengetahuan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa! Betapa sedikit yang memahami pekerjaan yang harus dilakukan dalam membangun gereja, dalam mengkomunikasikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan! Namun Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Kita harus mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kita baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Di dalam pekerjaan keselamatan ada kerja sama antara agen-agen manusia dan ilahi. Ada banyak hal yang dikatakan tentang ketidakefisienan usaha manusia, namun Tuhan tidak melakukan apa pun untuk keselamatan jiwa tanpa

kerja sama manusia. Firman Allah sangat jelas dan tegas dalam hal ini

[218]

, namun ketika begitu banyak hal bergantung pada kerja sama kita dengan agen-agen surgawi, manusia berperilaku seolah-olah mereka dapat mampu mengesampingkan tuntutan-tuntutan Allah, dan membiarkan hal-hal yang bersifat kekal menunggu waktu yang tepat. Mereka bertindak seolah-olah mereka dapat mengatur hal-hal rohani sesuai dengan keinginan mereka sendiri, dan mereka menempatkan kepentingan kekal di bawah hal-hal duniawi dan sementara. Tetapi betapa lancangnya hal ini untuk berurusan dengan apa yang paling penting, dan paling mudah hilang.

Di manakah mereka yang mau menjadi pekerja yang bijaksana bersama-sama dengan Allah? Sang rasul berkata, "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Tetapi akankah manusia percaya bahwa mereka dapat melangkah ke dalam suatu posisi yang penting di bawah tekanan keadaan, sementara mereka telah lalai melatih dan mendisiplinkan diri mereka sendiri untuk pekerjaan itu? Akankah mereka membayangkan bahwa mereka dapat menjadi alat yang dipoles di tangan Allah untuk keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, sementara mereka telah lalai menggunakan kesempatan yang diberikan kepada mereka untuk mendapatkan kecocokan bagi pekerjaan itu? "Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan dengan demikian kamu dapat bertahan." Setiap orang perlu meningkatkan kemampuan dan kesempatan yang diberikan Tuhan, sehingga secara individu kita dapat menjadi pekerja bersama dengan Tuhan.

Allah terus bekerja bagi kita sehingga kita tidak akan tertinggal dalam hal apapun. Dia telah memberi kita kekuatan fisik, mental, dan moral, dan jika kita berkembang sebagaimana mestinya, kita akan mampu menghadapi kuasa-kuasa supernatural kegelapan dan menaklukkannya. Yesus telah menunjukkan jalan kehidupan, Dia telah menyatakan terang kebenaran, Dia telah memberikan Roh Kudus, dan menganugerahi kita dengan segala sesuatu yang penting



bagi kesempurnaan kita. Tetapi kelebihan-kelebihan ini tidak diakui, dan kita mengabaikan hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan kita, dan gagal untuk bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, dan dengan demikian gagal menjadi pekerja-pekerja yang mulia dan cerdas bagi Allah. Mereka yang jalannya sendiri terlihat lebih menarik daripada jalan Tuhan, tidak dapat digunakan dalam pelayanan-Nya, karena mereka akan salah menggambarkan karakter Kristus, dan membawa jiwa-jiwa menjauh dari pelayanan yang dapat diterima oleh Allah.

Mereka yang bekerja untuk Tuan harus berdisiplin dengan baik, sehingga mereka dapat berdiri sebagai penjaga yang setia. Mereka haruslah pria dan wanita yang akan melaksanakan rencana-rencana Allah demi kemajuan yang bijaksana dari pikiran mereka yang berada di bawah pengaruh mereka. Mereka harus bersatu dengan semua lembaga yang berusaha memenuhi kehendak Allah dalam menyelamatkan dunia yang terhilang. Kristus telah memberikan diri-Nya sendiri, yang benar bagi yang tidak benar, Ia telah mati di kayu salib Kalvari, dan Ia telah mempercayakan kepada lembaga-lembaga manusia pekerjaan untuk menyelesaikan karya kasih penebusan yang agung; karena manusia bekerja sama dengan Allah di dalam usaha-Nya untuk menyelamatkan yang binasa. Di dalam tugas-tugas gereja yang terabaikan, kita membaca terhambatnya penggenapan tujuan Allah; tetapi jika manusia gagal menyelesaikan pekerjaan mereka, akan lebih baik jika mereka tidak pernah dilahirkan. Kejahatan yang besar akan mengikuti pengabaian untuk bekerja sama dengan Allah, karena kehidupan kekal akan hilang. Keberhasilan kita sebagai calon penghuni surga akan bergantung pada kesungguhan kita dalam memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan kehidupan kekal. Kita harus menerima dan menaati firman Tuhan, kita tidak boleh menjadi pemalas, dan hanyut dalam arus. Kita harus menjadi murid-murid yang tekun dari firman Tuhan. Kita harus melatih dan mendidik diri kita sendiri sebagai prajurit Kristus yang baik. Kita harus memajukan pekerjaan, menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah - [The Review and Herald, 14 Februari 1893.](#)

### **Kepada Para Guru dan Siswa di Perguruan Tinggi Kami di Battle Creek, dan di Semua Institusi Pendidikan Kami**

Pada waktu malam, pesan-pesan telah diberikan kepada saya untuk disampaikan kepada Anda di Battle Creek, dan kepada semua sekolah kita. Walaupun menurut perintah Allah, kekuatan fisik harus dilatih dan juga mental, namun latihan fisik haruslah selaras dengan pelajaran yang diberikan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya. Apa yang diberikan kepada dunia haruslah terlihat dalam kehidupan orang-orang Kristen, sehingga dalam pendidikan dan pelatihan diri, kecerdasan-kecerdasan surgawi tidak akan mencatat dalam buku-buku bahwa para murid dan guru-guru di sekolah-sekolah kita adalah "pencinta kesenangan lebih daripada pencinta Allah." Ini adalah catatan yang sekarang sedang dibuat dalam jumlah besar. "Pecinta kesenangan lebih dari pecinta Tuhan." Demikianlah Setan dan malaikat-malaikatnya sedang memasang jeratnya bagi jiwa-jiwa anda, dan ia bekerja dengan cara tertentu pada guru-guru dan murid-murid untuk membujuk mereka terlibat dalam latihan-latihan dan hiburan-hiburan yang sangat menyita perhatian, tetapi yang bersifat memperkuat kuasa-kuasa yang lebih rendah, dan menciptakan selera serta nafsu yang akan memimpin, dan menentang dengan sangat jelas operasi dan pekerjaan Roh Kudus Allah di dalam hati manusia.

Apakah yang dikatakan Roh Kudus kepada Anda? Apakah kuasa dan pengaruhnya terhadap hati Anda selama Konferensi Raya, dan Konferensi-konferensi di negara-negara bagian lain? Sudahkah Anda memperhatikan diri Anda sendiri secara khusus? Sudahkah para guru di sekolah merasa bahwa mereka harus memperhatikan diri mereka sendiri? Jika Allah telah menetapkan mereka sebagai pendidik kaum muda, mereka juga adalah "penilik kawanan domba." Mereka tidak berada di sekolah untuk menciptakan rencana-rencana latihan dan permainan untuk mendidik para petarung; mereka tidak berada di sana untuk merendahkan hal-hal yang sakral menjadi sama dengan hal-hal yang umum.

Saya berbicara kepada para guru dengan pesan-pesan teguran. Semua guru [221] membutuhkan latihan, perubahan pekerjaan. Allah telah menunjuk

Tetapi kamu telah berpaling dari rencana Allah, untuk mengikuti ciptaan manusia, dan hal itu merugikan kehidupan rohani. Tidak ada satu iota atau satu titik pun dari pengaruh sesudah

pendidikan di bidang itu akan cocok untuk menghadapi konflik yang parah di hari-hari terakhir ini. Pendidikan seperti apa yang diterima oleh para guru dan murid kita? Apakah Tuhan telah merancang dan merencanakan latihan semacam ini untuk Anda, atau apakah itu dibawa oleh penemuan manusia dan imajinasi manusia? Bagaimanakah pikiran dipersiapkan untuk perenungan dan meditasi, dan pemikiran yang serius, dan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan, yang datang dari hati yang ditundukkan oleh Roh Kudus Allah? "Sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya akan terjadi pada zaman Anak Manusia." "Ketika dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia telah menjadi sangat besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan."

Tuhan membukakan di hadapan saya perlunya mendirikan sebuah sekolah di Battle Creek yang tidak boleh meniru sekolah manapun yang sudah ada. Kami harus memiliki guru-guru yang akan memelihara jiwa mereka dalam kasih dan takut akan Allah. Para guru harus mendidik dalam hal-hal rohani, untuk mempersiapkan umat agar dapat bertahan dalam krisis yang sulit di hadapan kita; tetapi telah terjadi penyimpangan dari rencana Allah dalam banyak hal. Hiburan-hiburan itu lebih banyak menentang pekerjaan Roh Kudus daripada apa pun, dan Tuhan berduka.

"Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari pada-Ku, berhentilah berbuat jahat, janganlah berhenti di sini, teruslah berjalan mengikuti Terang dunia, belajarlah berbuat baik, mintalah keadilan, lepaskanlah orang yang tertindas, belalah anak yatim, belalah janda. Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti bulu domba." Inilah ladang Anda untuk melatih akal budi Anda dan memberi Anda perubahan latihan. "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu."

[222] "Betapa kota yang setia telah menjadi pelacur, yang tadinya penuh dengan penghakiman, yang tadinya penuh dengan kebenaran, tetapi sekarang penuh dengan pembunuh. Perakmu telah menjadi sampah, anggurmu telah bercampur dengan air, para pembesarmu pemberontak, dan sahabat-sahabat pencuri, setiap orang menyukai hadiah, dan mengejar imbalan, mereka tidak mengadili anak yatim, dan tidak memperhatikan janda."

"Hai keluarga Yakub, marilah, marilah kita berjalan di dalam terang Tuhan." "Berhentilah kamu dari manusia, yang nafasnya

ada di dalam hidungnya, karena kepada siapakah ia akan dimintai pertanggungjawaban?" "Janganlah menaruh kepercayaan kepada para pembesar, dan janganlah menaruh kepercayaan kepada anak manusia, yang tidak ada pertolongan baginya. Nafasnya keluar, ia kembali ke tanahnya, dan pada hari itu juga binasalah segala angan-angannya.

Berbahagialah orang yang memiliki Allah Yakub sebagai penolongnya, yang pengharapannya kepada TUHAN, Allahnya." "Hai umat-Ku, mereka yang memimpin engkau menyesatkan engkau, dan menghancurkan jalanmu."

Saya khawatir untuk Anda di Battle Creek. Para guru sangat tepat dalam mengunjungi dengan teguran dan hukuman kepada murid-murid yang melanggar peraturan-peraturan kecil, bukan karena maksud jahat, tetapi karena kelalaian; atau keadaan yang terjadi yang membuat mereka tidak berdosa untuk menyimpang dari peraturan yang telah dibuat, dan yang tidak boleh dipegang teguh jika dilanggar, namun orang yang bersalah diperlakukan seolah-olah dia telah berdosa besar. Sekarang Aku ingin engkau semua, para guru, mempertimbangkan di mana engkau semua berdiri, dan berurusan dengan dirimu sendiri serta menghakimi dirimu sendiri; karena engkau semua tidak hanya melanggar peraturan, tetapi engkau semua telah bersikap begitu tajam dan keras terhadap para murid; dan lebih dari itu, ada pertentangan antara engkau semua dan Tuhan. Engkau tidak meluruskan jalan bagi kakimu supaya orang yang timpang tidak tersesat. Engkau telah menyimpang dari jalan yang aman. Saya mengatakan "guru-guru"; Saya tidak menyebutkan nama. Aku serahkan kepada hati nuranimu sendiri untuk menilainya. Tuhan, Allah Israel, telah bekerja di tengah-tengahmu lagi dan lagi. Engkau telah memiliki bukti-bukti besar dari langkah megah Yang Mahatinggi. Tetapi periode cahaya yang besar, penyingkapan-penyingkapan yang luar biasa dari

Roh dan kuasa Allah, adalah masa yang penuh bahaya, supaya terang itu tidak bertambah terang. Maukah Anda memperhatikan [Yeremia 17:5-10; 18:12-15](#)?

Karena kamu benar-benar berada di bawah teguran Allah. Terang telah bersinar dengan sinar yang jelas dan mantap pada Anda. Apakah yang telah dilakukan oleh terang itu bagimu? Kristus, Gembala Kepala, memandangmu dengan tidak senang, dan bertanya, "Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah itu?" "Sebab itu Aku membawa kamu untuk mencatat pada hari ini, bahwa Aku kudus dari darah semua orang. Sebab aku tidak segan-segan memberitahukan kepadamu segala rencana Allah. Karena itu jagalah dirimu sendiri dan jagalah seluruh kawanan, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai gembala, supaya

kamu menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri." "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jadilah gembala atas mereka, bukan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, bukan dengan maksud mencari keuntungan yang tidak halal, tetapi dengan pikiran yang siap sedia."

Guru-guru yang tidak memiliki pengalaman keagamaan yang progresif, yang tidak belajar pelajaran sehari-hari di sekolah Kristus, agar mereka dapat menjadi teladan bagi kawanan domba, tetapi yang menerima upah mereka sebagai hal yang utama, tidak cocok untuk posisi yang sungguh-sungguh, yang sangat serius, yang mereka miliki.



menempati. Karena tulisan suci ini sesuai dengan semua sekolah kita yang didirikan sebagaimana yang Tuhan rancang, sesuai dengan urutan atau contoh sekolah para nabi, memberikan kelas pengetahuan yang lebih tinggi - tidak mencampurkan sampah dengan perak, dan anggur dengan air - yang merupakan representasi dari prinsip-prinsip yang berharga. Gagasan-gagasan palsu dan praktik-praktik yang tidak sehat mencemari apa yang murni, dan merusak apa yang seharusnya dijaga kemurniannya, dan dipandang oleh dunia, malaikat, dan manusia, sebagai lembaga Tuhan - sekolah-sekolah di mana pendidikan untuk mengasihi dan takut akan Tuhan menjadi yang pertama. "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." "Bukan sebagai penguasa atas milik pusaka Allah, tetapi sebagai contoh bagi kawanan domba."

Biarlah para guru yang mengaku sebagai orang Kristen belajar setiap hari dalam

[224] sekolah Kristus pelajaran-Nya. "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Saya bertanya kepada Anda, apakah setiap pendidik di sekolah mengenakan kuk Kristus, atau membuat kuknya sendiri untuk diletakkan di leher orang lain, kuk yang tidak akan mereka kenakan sendiri, yang tajam, keras, dan menuntut; dan ini juga, sementara mereka membawa diri mereka sendiri dengan sangat longgar kepada Tuhan, menyinggung setiap hari dalam hal-hal kecil dan lebih besar, dan membuatnya menjadi nyata dalam kata-kata, dalam roh, dan dalam tindakan, bahwa mereka bukanlah teladan yang tepat bagi para siswa, dan tidak memiliki perasaan bahwa mereka berada di bawah disiplin kepada Guru terhebat yang pernah ada di dunia ini? Perlu ada cetakan yang lebih tinggi dan lebih suci di sekolah di Battle Creek, dan di sekolah-sekolah lain yang telah mengambil cetakan mereka darinya. Kebiasaan dan praktek-praktek dari sekolah Battle Creek disebarkan ke semua gereja, dan denyut jantung dari sekolah tersebut dirasakan di seluruh tubuh orang percaya.

Bukanlah perintah Tuhan bahwa ribuan dolar harus dihabiskan untuk perluasan dan penambahan lembaga-lembaga di Battle Creek. Di sana sudah terlalu banyak yang diperlukan sekarang. Ambillah sarana tambahan itu dan dirikanlah pekerjaan itu dalam bagian-bagian yang menderita di bidang-bidang lain, untuk memberikan

amal kepada pekerjaan itu. Saya telah menyampaikan firman Tuhan mengenai hal ini. Ada alasan-alasan yang tidak dilihat oleh banyak orang, yang tidak dapat saya ungkapkan kepadamu sekarang, tetapi saya katakan kepadamu dalam nama Tuhan, bahwa kamu akan membuat kesalahan dengan menambah bangunan demi bangunan, karena di Battle Creek ada tanggung jawab yang terlalu banyak untuk satu lokasi. Jika tanggung jawab ini dibagi dan ditempatkan di

daerah lain, akan jauh lebih baik daripada berdesak-desakan di Battle Creek, merampas keuntungan-keuntungan yang Tuhan berikan kepada mereka.

Ada terlalu banyak penguasa di sekolah yang suka memerintah atas warisan Allah. Terlalu sedikit Kristus dan terlalu banyak diri sendiri. Tetapi mereka yang berada di bawah perintah Roh Allah,

Mereka yang berada di bawah pemerintahan Kristus, adalah contoh bagi kawanannya, dan ketika Gembala Kepala muncul, mereka akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak akan pernah hilang.

"Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, hendaklah kamu saling menundukkan diri dan mengenakan kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya." Semua sikap meninggikan diri sendiri akan menghasilkan hasil yang alamiah, dan membuat Anda memiliki karakter yang tidak akan pernah direstui oleh Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Bekerjalah dan ajarlah, bekerjalah di dalam garis Kristus, maka Anda tidak akan pernah bekerja dengan kemampuan Anda yang lemah, tetapi Anda akan mendapatkan kerja sama ilahi, yang digabungkan dengan kemampuan manusiawi yang diberikan Allah. "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Berjaga-jagalah dan waspadalah" (bukan dalam menendang bola dan mendidik diri sendiri dalam permainan-permainan yang tidak pantas, yang seharusnya membuat setiap orang Kristen tersipu malu ketika mengingatnya) "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum dan yang mengganas, mencari orang yang dapat ditelannya." Ya, dia ada di tempat bermain Anda sambil mengawasi hiburan Anda, menangkap setiap jiwa yang lengah, menabur benihnya di dalam pikiran manusia, dan mengendalikan akal budi manusia. Demi Kristus, berhentilah di Perguruan Tinggi Battle Creek, dan pertimbangkanlah akibat yang ditimbulkannya terhadap hati dan karakter serta prinsip-prinsip, dari hiburan-hiburan yang ditiru dari sekolah-sekolah lain. Engkau telah terus maju mengikuti cara-cara bangsa-bangsa

lain, dan tidak mengikuti teladan Yesus Kristus. Setan ada di lingkungan sekolah; dia hadir dalam setiap latihan di ruang sekolah. Murid-murid yang pikirannya sudah sangat terhibur dalam permainan mereka, tidak berada dalam kondisi yang terbaik untuk menerima pengajaran, nasihat, teguran, yang paling penting bagi mereka di dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan kekal yang akan datang.

Tentang Daniel dan teman-temannya, Alkitab menyatakan: "Mengenai keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan keahlian dalam segala ilmu pengetahuan dan

[226] hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Dengan cara apa Anda menyesuaikan diri Anda untuk bekerja sama dengan Allah? "Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu." "Lawanlah iblis, maka ia akan lari dari padamu." Hendaklah pola makan dipelajari dengan seksama; itu tidak menyehatkan. Berbagai hidangan kecil yang dibuat untuk makanan penutup lebih banyak mencelakakan daripada membantu dan menyehatkan, dan dari terang yang diberikan kepada saya, harus ada perubahan yang nyata dalam persiapan makanan. Harus ada juru masak yang terampil dan teliti, yang akan memberikan persediaan makanan yang cukup untuk para siswa yang lapar. Pendidikan dalam hal persediaan makanan ini tidak benar, tidak sehat, atau tidak memuaskan, dan reformasi yang tegas sangat penting. Para siswa ini adalah warisan Tuhan, dan prinsip-prinsip yang paling sehat dan menyehatkan harus dibawa ke dalam asrama dalam hal makanan. Hidangan makanan yang lunak, sup dan makanan cair, atau penggunaan daging secara bebas, bukanlah yang terbaik untuk memberikan otot yang sehat, organ pencernaan yang sehat, atau otak yang jernih. O betapa lambatnya kita untuk belajar! Dan dari semua institusi di dunia kita, sekolah adalah yang paling penting! Di sini masalah pola makan harus dipelajari; tidak ada selera makan, atau selera, atau kesukaan atau gagasan seseorang yang harus diikuti; tetapi ada kebutuhan untuk reformasi besar; karena cedera seumur hidup pasti akan menjadi hasil dari cara memasak saat ini. Dari semua posisi yang penting di perguruan tinggi itu, yang pertama adalah orang yang dipekerjakan untuk mengarahkan persiapan hidangan yang akan disajikan kepada para siswa yang lapar; karena jika pekerjaan ini diabaikan, pikiran tidak akan siap untuk melakukan tugasnya, karena perut telah diperlakukan dengan tidak bijaksana dan tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik. Pikiran yang kuat sangat dibutuhkan. Akal budi manusia harus mendapatkan perluasan dan kekuatan serta ketajaman dan aktivitas. Akal harus dibebani untuk melakukan kerja keras, atau akan menjadi lemah dan tidak efisien. Kekuatan otak diperlukan untuk berpikir dengan sungguh-sungguh; itu harus dipaksa untuk memecahkan masalah-masalah sulit dan menguasainya, jika tidak, pikiran akan berkurang kekuatan dan bakatnya untuk berpikir. Pikiran harus menciptakan, bekerja, dan bergulat, untuk memberikan

[227] kekerasan dan kekuatan pada intelek; dan jika organ-organ fisik tidak dijaga dalam kondisi yang paling sehat dengan makanan yang substansial dan bergizi, otak tidak menerima porsi nutrisi untuk bekerja. Daniel memahami hal ini, dan dia membawa dirinya pada makanan yang sederhana, sederhana, bergizi, dan menolak kemewahan meja makan raja. Makanan penutup yang membutuhkan banyak waktu untuk disiapkan, banyak di antaranya yang merusak kesehatan. Makanan padat yang membutuhkan pengunyahan akan jauh

lebih baik daripada bubur atau makanan cair. Saya menganggap hal ini sangat penting. Saya mengirimkan peringatan saya kepada Perguruan Tinggi di Battle Creek, untuk pergi dari sana ke semua lembaga pembelajaran kita. Pelajarilah mata pelajaran ini, dan biarkanlah para siswa memperoleh pendidikan yang tepat dalam mempersiapkan makanan yang sehat, menggugah selera, makanan padat yang menyehatkan tubuh. Mereka tidak memiliki sekarang, dan tidak memiliki di masa lalu, jenis pelatihan dan pendidikan yang tepat mengenai makanan yang paling menyehatkan untuk menyehatkan urat-urat dan otot-otot, dan memberikan makanan kepada otak dan kekuatan saraf.

Akal harus dijaga agar tetap terjaga dengan pekerjaan yang baru, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati. Bagaimanakah hal itu dilakukan? Kuasa Roh Kudus harus memurnikan pikiran dan membersihkan jiwa dari kekotoran moralnya. Kebiasaan-kebiasaan yang menajiskan tidak hanya merendahkan jiwa, tetapi juga merendahkan akal budi. Ingatan menderita, diletakkan di atas mezbah praktik-praktik yang mendasar dan menyakitkan. "Barangsiapa menabur di dalam daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur di dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal." Ketika para guru dan murid menguduskan jiwa, tubuh, dan roh Tuhan, dan memurnikan pikiran mereka dengan ketaatan pada hukum-hukum Tuhan, mereka akan terus menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan jasmani dan rohani. Kemudian akan ada kerinduan hati akan Tuhan, dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan persepsi yang jernih untuk membedakan. Jabatan dan pekerjaan Roh Kudus bukanlah untuk mereka gunakan, seperti yang disangka banyak orang, tetapi Roh Kuduslah yang akan menggunakannya, membentuk, membentuk, dan menguduskan setiap kuasa. Pemberian kemampuan-kemampuan kepada praktik-praktik hawa nafsu mengacaukan otak dan kekuatan saraf, dan meskipun mengaku beragama, mereka tidak sekarang dan tidak akan pernah menjadi agen yang dapat digunakan Tuhan; karena Dia membenci praktik-praktik ketidakmurnian, yang menghancurkan energi saraf vital. Ini Dosa kenajisan mengurangi kekuatan fisik dan kemampuan mental, sehingga segala sesuatu seperti pajak mental dalam waktu singkat akan menjadi menjengkelkan. Ingatan menjadi lemah, dan, betapa menjijikkannya persembahan yang dipersembahkan kepada Allah!

Kemudian ketika saya melihat pemandangan yang disajikan di hadapan saya; ketika saya mempertimbangkan sekolah-sekolah yang didirikan di berbagai tempat, dan melihat mereka jatuh jauh di bawah apa pun seperti sekolah-sekolah para nabi, saya sangat tertekan. Latihan fisik telah ditandai oleh Allah yang penuh hikmat. Beberapa jam setiap hari harus dicurahkan untuk pendidikan yang berguna dalam bidang pekerjaan yang akan membantu para siswa dalam mempelajari tugas-tugas kehidupan praktis, yang sangat penting bagi semua kaum muda kita. Tetapi hal ini telah ditiadakan, dan hiburan-hiburan diperkenalkan,



yang hanya memberikan latihan, tanpa adanya berkah khusus dalam melakukan perbuatan baik dan benar, yang merupakan pendidikan dan pelatihan yang penting.

Para siswa, setiap orang, membutuhkan pendidikan yang paling menyeluruh dalam tugas-tugas praktis. Waktu yang digunakan untuk latihan fisik, yang, selangkah demi selangkah, mengarah pada kelebihan, pada intensitas dalam permainan dan latihan kemampuan-kemampuan, haruslah digunakan di dalam garis-garis Kristus, dan berkat Allah akan turun ke atas mereka dengan demikian. Semua harus keluar dari sekolah-sekolah dengan efisiensi yang terdidik, sehingga ketika dilemparkan ke dalam sumber daya mereka sendiri, mereka akan memiliki pengetahuan yang dapat mereka gunakan yang sangat penting untuk kehidupan praktis. Mencari banyak penemuan untuk menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan dengan sungguh-sungguh dalam melakukan hal yang tidak baik, tidak ada yang dapat Anda bawa di kehidupan mendatang, tidak ada catatan perbuatan baik, tindakan penuh belas kasihan, yang tercatat dalam kitab surga, - "Ditimbang dalam neraca dan ternyata kurang."

Belajar dengan tekun sangat penting, dan kerja keras yang tekun. Bermain tidaklah penting. Pengaruhnya telah berkembang di antara para siswa dalam pengabdian mereka pada hiburan, pada kekuatan yang mempesona dan menyihir, pada

[229] menangkal pengaruh kebenaran terhadap pikiran dan karakter manusia. Pikiran yang seimbang biasanya tidak diperoleh dalam pengabdian kekuatan fisik untuk hiburan. Kerja fisik yang digabungkan dengan pajak mental untuk kegunaan, adalah disiplin dalam kehidupan praktis, yang selalu dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu memenuhi syarat dan mendidik pikiran dan tubuh dengan lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan oleh manusia di berbagai bidang. Semakin sempurna kaum muda memahami bagaimana melakukan tugas-tugas kehidupan praktis, semakin bersemangat dan semakin sehat kenikmatan mereka dari hari ke hari dalam menjadi berguna bagi orang lain.

Pikiran yang dididik untuk menikmati pajak fisik dalam kehidupan praktis menjadi diperbesar, dan melalui budaya dan pelatihan, didesain dengan baik dan kaya akan kegunaan, dan memperoleh pengetahuan yang penting untuk menjadi bantuan dan berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Biarlah setiap

siswa mempertimbangkan, dan dapat mengatakan, saya belajar, saya bekerja, untuk keabadian. Mereka dapat belajar untuk menjadi rajin dengan sabar dan tekun dalam upaya gabungan kerja fisik dan mental mereka. Kekuatan apa yang dimasukkan ke dalam permainan sepak bola Anda dan penemuan-penemuan Anda yang lain setelah cara bangsa-bangsa lain - latihan yang tidak memberkati siapa pun! Hanya

menggunakan kekuatan yang sama untuk melakukan pekerjaan yang berguna, dan bukankah catatan Anda akan lebih menyenangkan untuk ditemui pada hari Tuhan yang agung?

Apa pun yang dilakukan di bawah rangsangan yang disucikan dari obli- gasi Kristen, karena Anda adalah penatalayan dalam kepercayaan talenta untuk digunakan menjadi berkat bagi diri Anda sendiri dan orang lain, akan memberikan kepuasan yang substansial; karena semuanya dilakukan untuk kemuliaan Allah. Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun dalam kehidupan Kristus di mana Dia mencurahkan waktu untuk bermain dan bersenang-senang. Dia adalah Pendidik yang agung untuk kehidupan masa kini dan masa depan. Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun di mana Ia mendidik murid-murid-Nya untuk terlibat dalam hiburan seperti sepak bola atau permainan bela diri, untuk mendapatkan latihan fisik, atau dalam pertunjukan teater; namun Kristus adalah pola bagi kita dalam segala hal. Kristus, Penebus dunia, telah memberikan kepada setiap

manusia pekerjaan-Nya dan berkata kepada mereka "kerjakanlah sampai Aku datang." Dan dalam melakukan pekerjaannya [230], hati menjadi hangat untuk usaha seperti itu, dan semua kekuatan jiwa didaftarkan dalam pekerjaan yang ditugaskan oleh Tuhan dan Guru. Ini adalah pekerjaan yang tinggi dan penting. Guru dan murid Kristen dimampukan untuk menjadi pelayan kasih karunia Kristus, dan selalu bersungguh-sungguh.

Yang dapat mereka lakukan untuk Yesus adalah dengan sungguh-sungguh, dengan keinginan yang membara untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Allah dengan melaksanakan setiap kewajiban yang dibebankan kepada mereka, sehingga, dengan kesetiaan mereka kepada Allah, mereka dapat merespons karunia yang agung dan ajaib dari Anak Tunggal Allah, supaya melalui iman kepada-Nya, mereka tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Setiap orang membutuhkan setiap sekolah dan setiap lembaga, seperti halnya Daniel, yang memiliki hubungan yang erat dengan Sumber segala hikmat, sehingga doa-doanya akan memampukan dia untuk mencapai standar tertinggi dari tugas-tugasnya di setiap bidang, sehingga dia dapat memenuhi persyaratan skolastiknya tidak hanya di bawah bimbingan para guru yang cakap, tetapi juga di bawah pengawasan kecerdasan sorgawi, karena mengetahui bahwa Mata yang Maha Melihat dan tidak pernah tidur itu

mengawasinya. Kasih dan rasa takut akan Allah ada di hadapan Daniel, dan dia mendidik dan melatih semua kekuatannya untuk merespons sejauh mungkin terhadap perhatian penuh kasih dari Sang Guru Agung, sadar akan ketaatannya kepada Allah. Keempat anak Ibrani itu tidak akan membiarkan motif-motif egois dan kecintaan akan hiburan menguasai saat-saat emas dalam kehidupan ini. Mereka bekerja dengan hati yang rela dan pikiran yang siap. Ini adalah standar yang tidak lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh setiap orang Kristen. Allah menuntut dari setiap sarjana Kristen lebih dari yang telah

yang diberikan kepadanya. Kamu adalah "suatu pemandangan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat, dan bagi manusia." -Kesaksian Khusus [Tentang Pendidikan, Oktober, 1893](#).

Pendidikan terbaik yang dapat diberikan kepada anak-anak dan kaum muda adalah pendidikan yang paling dekat hubungannya dengan masa depan, kehidupan kekal. Pendidikan semacam ini harus diberikan oleh orang tua yang saleh, oleh guru-guru yang berbakti, dan oleh gereja, dengan tujuan agar para pemuda pada gilirannya dapat menjadi misionaris yang bersemangat, baik di dalam maupun di luar negeri. Mereka harus dengan sungguh-sungguh diajar dalam kebenaran Alkitab, sehingga mereka dapat menjadi tiang-tiang penopang di dalam gereja, para pejuang kebenaran, yang berakar dan berdasar pada iman. Mereka harus mengetahui apa yang mereka percayai, dan memiliki pengalaman dalam hal-hal ilahi sehingga mereka tidak akan pernah menjadi pengkhianat dari kepercayaan-kepercayaan yang kudus.

Kaum muda harus dididik dengan ajaran dan teladan bahwa mereka harus menjadi agen-agen Allah, pembawa pesan belas kasihan, siap untuk setiap perkataan dan pekerjaan yang baik, bahwa mereka harus menjadi berkat bagi mereka yang siap untuk binasa. Kita sangat membutuhkan kemampuan yang terdidik, dan talenta-talenta yang dipercayakan kepada kaum muda kita harus dikuduskan bagi pelayanan Allah, dan digunakan dalam pekerjaan-Nya. Harus ada pria dan wanita yang memenuhi syarat untuk bekerja di gereja-gereja dan untuk melatih kaum muda kita untuk bidang-bidang pekerjaan khusus, sehingga jiwa-jiwa dapat dibawa untuk melihat Yesus. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh kita haruslah memiliki tujuan ini, dan tidak boleh mengikuti tatanan sekolah-sekolah denominasi yang didirikan oleh gereja-gereja lain, atau mengikuti tatanan seminari-seminari dan sekolah-sekolah tinggi duniawi. Sekolah-sekolah itu harus memiliki tatanan yang sama sekali lebih tinggi, di mana tidak ada fase ketidaksetiaan yang akan muncul, atau yang akan terjadi. Para siswa harus dididik dalam kekristenan yang praktis, dan Alkitab harus dianggap sebagai buku pelajaran yang tertinggi dan terpenting.

Ada permintaan yang besar di semua bagian dunia untuk guru-guru Kristen dan misionaris medis. Di semua bagian

lapangan baik di dalam maupun di luar negeri, ada pintu yang terbuka bagi mereka yang dapat berbuat baik untuk tubuh dan jiwa, menghadirkan cahaya kebenaran yang berharga.

Masa lalu [232]

pengabaian ke arah ini tidak boleh diabadikan. Cahaya yang agung telah menyinari jalan kita di beberapa arah lebih dari yang lain, namun kemajuan kita di sepanjang garis ini telah jauh di belakang cahaya

yang kita miliki. Banyak pemuda dan pemudi kita yang paling menjanjikan telah mempersembahkan kemampuan terbaik mereka di kuil berhala, dan telah memberikan diri mereka sebagai korban kepada penguasa kejahatan. Oh, kiranya para pemuda di sekolah-sekolah kita, satu dan semua, dapat tunduk pada usaha yang berharga dari Roh Tuhan, sehingga mereka dapat mengetahui petunjuk-petunjuk dari pemeliharaan-Nya, dan menantikan Allah, sehingga mereka dapat mengetahui dan melakukan kehendak-Nya! Dengan cara ini mereka akan membuka pintu hati mereka kepada Yesus.

Dengan menyerahkan diri kita kepada Allah, kita menuai keuntungan yang besar; karena jika kita memiliki kelemahan karakter, seperti yang kita semua miliki, kita menyatukan diri kita dengan Dia yang berkuasa menyelamatkan. Ketidaktahuan kita akan disatukan dengan hikmat yang tak terbatas, kelemahan kita dengan kekuatan yang tak terbatas, dan seperti Yakub, kita semua akan menjadi seorang pangeran di hadapan Allah. Terhubung dengan Tuhan, Allah Israel, kita akan memiliki kuasa dari atas yang akan memampukan kita untuk menjadi pemenang; dan melalui pemberian kasih ilahi, kita akan menemukan jalan masuk ke dalam hati manusia. Kita akan mengencangkan genggamannya yang gemetar pada takhta Yang Tak Terbatas, dan akan berkata, "Aku tidak akan membiarkan Engkau pergi, jika Engkau tidak memberkati aku." Jaminan diberikan bahwa Dia akan memberkati kita dan menjadikan kita berkat; dan inilah terang kita, sukacita kita, kemenangan kita. Ketika kaum muda memahami apa artinya memiliki perkenanan dan kasih Allah di dalam hati, mereka akan mulai menyadari nilai dari hak istimewa yang telah dibeli dengan darah, dan akan menguduskan kemampuan mereka kepada Allah, dan berjuang dengan segenap kekuatan yang telah diberikan Allah untuk meningkatkan talenta mereka untuk digunakan dalam pelayanan Tuhan.

Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda di zaman yang penuh dengan dosa dan kejahatan ini adalah memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka harus belajar bagaimana mencari Allah, sehingga mereka dapat dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya, dan bertindak seolah-olah mereka menyadari bahwa seluruh bala tentara surga memandang mereka

[233] dengan kesendirian yang penuh minat, siap untuk melayani mereka dalam bahaya dan pada saat dibutuhkan. Kaum muda harus



dibentengi dengan peringatan dan pengajaran terhadap pencobaan. Mereka harus diajar tentang dorongan-dorongan yang diberikan kepada mereka di dalam firman Allah. Mereka harus digambarkan di hadapan mereka bahaya dari mengambil langkah ke jalan yang jahat. Mereka harus dididik untuk menghormati nasihat-nasihat Allah dalam nubuat-nubuat-Nya yang suci. Mereka harus diinstruksikan sedemikian rupa sehingga mereka akan menetapkan tekad mereka untuk melawan kejahatan, dan menentukan bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam jalan apa pun di mana mereka tidak dapat mengharapkan Yesus untuk menemani mereka, dan berkat-Nya tinggal di atas mereka. Mereka harus diajar agama praktis sehari-hari yang akan menguduskan mereka dalam setiap hubungan

kehidupan mereka, di rumah mereka, dalam bisnis, di gereja, di masyarakat. Mereka harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan menyadari bahwa adalah suatu hal yang berbahaya untuk menyepelkan hak-hak istimewa mereka, tetapi bahwa Allah mengharapkan mereka dengan penuh hormat dan kesungguhan untuk mencari berkat-Nya setiap hari. Berkat Allah adalah anugerah yang sangat berharga, dan harus diperhitungkan sedemikian berharganya sehingga tidak akan diserahkan dengan cara apa pun. Berkat Allah membuat kaya, dan tidak menambah kesedihan.

Hati saya tergerak sampai ke kedalamannya ketika saya membaca tentang pelacuran kekuasaan yang mulia untuk melayani Iblis. Di departemen-departemen pemerintahan, di posisi-posisi dengan tanggung jawab yang tinggi, di dalam jabatan-jabatan resmi, orang-orang dicobai oleh si jahat; dan korupsi serta kejahatan, penggelapan, perampokan, dan pemerasan adalah hasilnya. Ada sumber-sumber korupsi yang mengerikan, yang mencurahkan pengaruh-pengaruh beracun ke dalam dunia kita yang merusak masyarakat. Di setiap tempat, Setan telah memasang perangkapnya untuk menangkap orang-orang yang berpendidikan, yang memiliki karunia-karunia alamiah yang baik, orang-orang yang mampu menjadi pekerja bersama-sama dengan Allah, sahabat-sahabat malaikat, penghuni-penghuni sorga, agar ia dapat mengikat mereka pada k e n d a r a a n n y a sebagai budak-budaknya. Namun Yesus telah menebus mereka dari belenggu musuh, dan mereka menolak untuk merdeka, dan tidak mau menjadi anak-anak Allah, ahli waris Allah, dan ahli waris bersama dengan Yesus Kristus untuk mendapatkan warisan yang kekal. Mereka hidup seolah-olah dunia, uang, kedudukan, rumah-rumah, dan tanah adalah objek utama penciptaan mereka. Melalui [234] rahmat Allah yang lembut, hidup mereka diperpanjang; tapi bukankah itu menyedihkan melihat orang-orang dengan kemampuan tinggi hidup di pesawat yang begitu rendah?

Tebusan telah dibayar, dan semua orang dapat datang kepada Allah, dan melalui kehidupan yang taat dapat memperoleh hidup yang kekal. Maka betapa menyedihkannya bahwa manusia berpaling dari warisan yang kekal, dan hidup demi kepuasan kesombongan, demi mementingkan diri sendiri dan pamer, dan melalui ketaatan pada kekuasaan Setan, kehilangan berkat yang

mungkin mereka miliki dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Mereka mungkin masuk ke dalam istana surga, dan bergaul dalam kebebasan dan kesetaraan dengan Kristus dan para malaikat surgawi, dan dengan para pembesar Allah; namun, luar biasa kelihatannya, mereka berpaling dari daya tarik sorgawi. Sang Pencipta seluruh alam semesta mengusulkan untuk mengasihi mereka yang percaya kepada Anak-Nya yang tunggal sebagai Juruselamat pribadi mereka, sama seperti Dia mengasihi Anak-Nya. Bahkan di sini dan saat ini, kemurahan-Nya yang penuh kasih karunia telah diberikan kepada kita sampai pada tingkat yang menakjubkan ini. Ia telah memberikan kepada manusia karunia Terang dan Keagungan surga, dan bersama-Nya Ia telah menganugerahkan

semua harta di surga. Seperti yang telah Dia janjikan kepada kita untuk kehidupan yang akan datang, Dia juga menganugerahkan anugerah yang luar biasa kepada kita dalam kehidupan ini, dan sebagai subjek dari anugerah-Nya, Dia ingin kita menikmati segala sesuatu yang akan memuliakan, memperluas, dan meningkatkan karakter kita. Ini adalah rancangan-Nya untuk mempersiapkan kita bagi pengadilan surgawi di atas.

Tetapi Iblis memperebutkan jiwa-jiwa manusia, dan melemparkan bayangan neraka untuk menghalangi jalan mereka, agar mereka tidak melihat terang. Dia tidak ingin mereka melihat sekilas kehormatan di masa depan, kemuliaan kekal, yang disediakan bagi mereka yang akan menjadi penghuni surga, atau merasakan pengalaman yang memberikan rasa awal kebahagiaan surga. Tetapi dengan daya tarik surgawi yang ada di hadapan pikiran untuk mengilhami pengharapan, untuk membangkitkan keinginan, untuk memacu usaha, bagaimana mungkin kita berpaling dari prospek itu, dan memilih dosa dan upahnya, yaitu maut?

- [235] Mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat memiliki janji akan kehidupan yang sekarang dan yang akan datang. Pelaku manusia tidak berutang sebagian dari kemampuannya untuk melayani Iblis; tetapi seluruh kesetiiaannya adalah kepada Allah yang tidak terbatas dan kekal. Murid Kristus yang paling rendah dapat menjadi penghuni surga, ahli waris Allah atas warisan yang tidak dapat binasa, dan yang tidak akan lenyap. O, agar setiap orang dapat memilih karunia surgawi, menjadi ahli waris Allah atas warisan yang tidak dapat dirusakkan oleh perusak apa pun, dunia yang tidak berkesudahan! O, janganlah memilih dunia, tetapi pilihlah warisan yang lebih baik! Teruskanlah perjuanganmu dan berlomba-lombalah mengejar hadiah, yaitu panggilanmu yang mulia dalam Kristus Yesus. Demi Kristus, biarlah tujuan pendidikanmu dibentuk oleh bujukan dunia yang lebih baik - [The Review and Herald, 21 November 1893](#).

Demi tujuan-Nya yang bijaksana, Tuhan menyelubungi kebenaran-

kebenaran rohani dalam buah ara ara dan simbol. Melalui penggunaan kiasan, teguran yang paling jelas dan paling jitu sering kali diberikan kepada para penuduh dan penentang-Nya, dan mereka tidak dapat menemukan alasan untuk mengutuk-Nya. Dalam perumpamaan dan perbandingan, Ia menemukan metode terbaik untuk menyampaikan kebenaran ilahi. Dalam bahasa yang sederhana, dengan menggunakan gambaran dan ilustrasi yang diambil dari dunia alamiah, Ia membuka kebenaran rohani kepada para pendengar-Nya, dan mengungkapkan prinsip-prinsip yang berharga yang mungkin telah berlalu dari pikiran mereka, dan hampir tidak meninggalkan bekas, seandainya Ia tidak mengaitkan perkataan-Nya dengan adegan-adegan yang menggugah dari kehidupan, pengalaman, dan alam semesta. Dengan cara ini Ia menarik minat mereka, membangkitkan pertanyaan, dan ketika Ia telah sepenuhnya mendapatkan perhatian mereka, Ia dengan jelas menanamkan kesaksian kebenaran kepada mereka. Dengan cara ini Ia dapat memberikan kesan yang cukup dalam hati sehingga para pendengar-Nya dapat melihat hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran-Nya, dan mengingat kembali perkataan Guru ilahi itu.

Pengajaran Yesus sama sekali berbeda dengan pengajaran para ahli Taurat yang terpelajar. Mereka mengaku sebagai penafsir hukum Taurat, baik yang tertulis maupun yang tradisional. Tetapi nada formal dari pengajaran mereka menunjukkan bahwa mereka tidak melihat sesuatu dalam doktrin-doktrin nubuat suci yang memiliki kekuatan yang vital. Mereka tidak menyajikan sesuatu yang baru, tidak mengucapkan kata-kata yang menyentuh kerinduan jiwa. Mereka tidak memberikan makanan bagi domba dan kambing yang lapar. Kebiasaan mereka adalah memikirkan ketidakjelasan hukum, dan hasil dari penalaran mereka adalah jargon yang tidak masuk akal, yang tidak dapat dipahami oleh kaum terpelajar maupun orang awam.

Kristus datang untuk menyingkapkan kebenaran ilahi kepada

dunia. Dia mengajar sebagai seorang yang memiliki otoritas. Ia berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan oleh manusia.

Tidak ada

keraguan dalam sikapNya, bukan bayangan keraguan dalam ucapanNya.

[237]

Ia berbicara sebagai seorang yang memahami setiap bagian dari subjek-Nya. Dia bisa saja membuka misteri yang ingin diselidiki oleh para bapa leluhur dan para nabi, yang sangat ingin diketahui oleh rasa ingin tahu manusia

pemahaman. Tetapi ketika manusia tidak dapat melihat kebenaran yang paling sederhana dan dinyatakan dengan jelas, bagaimana mereka dapat memahami misteri yang tersembunyi dari mata manusia? Yesus tidak meremehkan untuk mengulangi kebenaran-kebenaran lama yang sudah dikenal, karena Dia adalah penulis dari kebenaran-kebenaran ini. Ia adalah kemuliaan Bait Allah. Kebenaran-kebenaran yang telah dilupakan, yang telah disalahartikan, disalahtafsirkan, dan terputus dari posisinya yang murni, Ia pisahkan dari persahabatan dengan kesesatan; dan dengan menunjukkannya sebagai perhiasan yang berharga dengan kilaunya yang cemerlang, Ia meletakkannya kembali dalam kerangka yang tepat, dan memerintahkannya untuk berdiri teguh untuk selama-lamanya. Sungguh suatu pekerjaan yang luar biasa! Pekerjaan ini memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga tidak ada manusia yang terbatas yang dapat memahami atau melakukannya. Hanya Tangan Ilahi yang dapat mengambil kebenaran yang, karena hubungannya dengan kesalahan, telah melayani musuh Allah dan manusia, dan menempatkannya di tempat yang akan memuliakan Allah, dan menjadi keselamatan bagi umat manusia. Pekerjaan Kristus adalah untuk memberikan kembali kebenaran kepada dunia dalam kesegaran dan keindahan aslinya. Dia mewakili yang rohani dan surgawi, dengan hal-hal yang bersifat alamiah dan pengalaman. Dia memberikan manna segar kepada jiwa yang lapar, menghadirkan sebuah kerajaan baru yang akan didirikan di antara manusia.

Para rabi Yahudi menyajikan persyaratan hukum sebagai sebuah tuntutan yang harus dipenuhi. Mereka melakukan apa yang Iblis lakukan di zaman kita sekarang, - menyajikan hukum Taurat di hadapan orang-orang sebagai kode perintah dan tradisi yang dingin dan kaku. Takhayul mengubur terang, kemuliaan, martabat, dan klaim-klaim yang luas dari hukum Allah. Mereka mengaku berbicara kepada manusia sebagai pengganti Allah. Setelah pelanggaran Adam, Tuhan tidak lagi berbicara secara langsung dengan manusia; umat manusia diserahkan ke dalam tangan Kristus, dan semua komunikasi datang melalui Dia kepada dunia. Kristuslah yang

[238] menyampaikan hukum Taurat di Gunung Sinai, dan Ia mengetahui isi dari semua ajarannya, kemuliaan dan keagungan hukum surga. Dalam khotbah-Nya di bukit, Kristus mendefinisikan hukum

Taurat, dan berusaha menanamkan di dalam pikiran para pendengar-Nya tuntutan-tuntutan yang luas dari ajaran-ajaran Yehuwa. Instruksi-Nya datang sebagai wahyu baru bagi orang banyak; dan para ahli Taurat, ahli Taurat, dan orang Farisi, serta orang awam, tercengang mendengar ajaran-Nya. Perkataan Kristus bukanlah sesuatu yang baru, namun perkataan itu datang dengan kekuatan pewahyuan; karena perkataan itu menyampaikan kebenaran dalam terang yang benar, dan bukan dalam terang yang diberikan oleh para pengajar kepada orang banyak. Ia tidak menunjukkan perhatian terhadap tradisi dan perintah manusia, tetapi membuka



mata akal budi mereka untuk melihat hal-hal yang ajaib dari hukum Allah, yang menjadi dasar takhta-Nya sejak permulaan dunia, dan selama langit dan bumi masih ada, sampai selamanya kekekalan, itu akan menjadi ukuran kebenaran yang agung, kudus, adil, dan baik.

Sistem ekonomi Yahudi adalah Injil dalam bentuk angka, sebuah pra-anggapan Kekristenan yang harus dikembangkan secepat pikiran manusia dapat memahami terang rohani. Setan selalu berusaha untuk mengaburkan kebenaran yang sudah jelas, dan Kristus selalu berusaha untuk membuka pikiran agar dapat memahami setiap kebenaran yang esensial mengenai keselamatan manusia yang telah jatuh ke d a l a m d o s a . Sampai hari ini masih ada aspek-aspek kebenaran yang samar-samar terlihat, hubungan-hubungan yang tidak dimengerti, dan kedalaman yang luas di dalam hukum Allah yang tidak dipahami. Ada keluasan, martabat, dan kemuliaan yang tak terukur di dalam hukum Allah; namun dunia agama telah mengesampingkan hukum ini, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, untuk meninggikan tradisi dan perintah-perintah manusia. Sebelum zaman Kristus, manusia bertanya dengan sia-sia, "Apakah kebenaran itu?" Kegelapan menyelimuti bumi, dan kegelapan yang sangat pekat menyelimuti manusia. Bahkan Yudea pun diselimuti oleh kegelapan, meskipun suara Allah berbicara kepada mereka dalam nubuat-nubuat-Nya. Kebenaran Allah telah dibungkam oleh takhayul dan tradisi

para penafsir yang mengaku sebagai penafsir, dan pertengkaran, kecemburuan, dan prasangka [239] memecah belah anak-anak Allah yang mengaku sebagai anak-anak Allah. Kemudian diutuslah seorang Guru

dari Allah, bahkan Dia yang adalah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Yesus hadir untuk melihat kebenaran yang murni dan kaya dari surga untuk bersinar di tengah kegelapan moral dan kesuraman dunia. Allah telah berfirman, "Jadilah terang rohani," dan terang kemuliaan Allah telah dinyatakan dalam wajah Yesus Kristus.

Kristus dimanifestasikan sebagai Juruselamat manusia. Umat tidak boleh percaya pada pekerjaan mereka sendiri, pada kebenaran mereka sendiri, atau pada diri mereka sendiri dengan cara apa pun, tetapi pada Anak Domba Allah yang menghapus dosa-dosa dunia. Di dalam Dia Pengantara dengan Bapa dinyatakan. Melalui Dia undangan diberikan, "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi,

akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain ungu tua, akan menjadi putih seperti bulu domba." Undangan ini terdengar jelas bagi kita hari ini. Janganlah kesombongan, atau harga diri, atau kebenaran diri menghalangi seseorang untuk mengakui dosa-dosanya, agar ia dapat mengklaim janji ini: "Barangsiapa menutupi dosa-dosanya, ia tidak akan selamat, tetapi barangsiapa mengakuinya dan

yang meninggalkan mereka akan mendapat belas kasihan." Janganlah menyembunyikan apa pun dari Allah, dan janganlah mengabaikan pengakuan kesalahan Anda kepada saudara-saudara Anda ketika Anda berhubungan dengan mereka. "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh." Banyak dosa yang tidak diakui, yang akan dihadapkan pada hari penghakiman; lebih baik jauh-jauh hari melihat dosa-dosa Anda sekarang, mengakuinya, dan membuangnya, sementara Kurban Pendamaian memohon atas nama Anda. Janganlah enggan mempelajari kehendak Allah dalam hal ini. Kesehatan jiwamu, kesatuan saudara-saudaramu, mungkin bergantung pada arah yang engkau tempuh dalam hal-hal ini. Oleh karena itu, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang perkasa, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya, "serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia memelihara kamu."

[240] Ini adalah fakta yang menyedihkan bahwa hati yang salah tidak mau dikritik, atau menundukkan diri pada penghinaan dengan pengakuan dosa. Beberapa orang melihat kesalahan mereka, tetapi berpikir bahwa pengakuan dosa akan mengurangi martabat mereka, mereka memaafkan kesalahan mereka, dan melindungi diri mereka sendiri dari disiplin yang akan diberikan oleh pengakuan dosa kepada jiwa. Pikiran akan kesalahan mereka yang nyata akan tetap merusak kenikmatan mereka dan mempermalukan gerakan mereka; karena dengan keluar dari jalan pengakuan dosa, mereka gagal menjadi teladan yang setia bagi orang-orang. Mereka melihat kesalahan orang lain; tetapi bagaimana mungkin mereka memiliki keberanian untuk memberikan nasihat, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh," jika mereka telah gagal mengikuti perintah ini dalam kehidupan mereka sendiri? Berapa banyak hamba Tuhan atau umat yang akan belajar dari kebenaran yang mereka singkirkan, dan jika mungkin mereka lupakan, karena kebenaran itu tidak menyenangkan; karena kebenaran itu tidak menyanjung kesombongan mereka, tetapi menegur dan menyakitkan? Para pendeta dan umat, jika ingin diselamatkan, harus diselamatkan dari hari ke hari, dari jam ke jam. Mereka harus lapar dan haus akan kebenaran Kristus, penerangan Roh Kudus. Anggota-anggota gereja, - mereka yang ditempatkan dalam posisi kepercayaan, - harus dibaptis dengan Roh Allah, atau mereka tidak akan memenuhi syarat untuk posisi

yang mereka terima.

Seseorang mungkin memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci yang tidak akan membuatnya bijaksana menuju keselamatan, meskipun ia mungkin dapat menguasai lawan-lawannya dalam perdebatan di depan umum. Jika ia tidak memiliki kerinduan jiwa akan Allah; jika ia tidak menyelidiki hatinya sendiri seperti lilin yang menyala, takut akan adanya kesalahan yang mengintai di sana; jika ia tidak memiliki kerinduan untuk menjawab doa Kristus, agar murid-murid-Nya menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa, agar dunia

mungkin percaya bahwa Yesus adalah Kristus, ia memuji dirinya sendiri dengan sia-sia bahwa ia adalah seorang Kristen. Pengetahuannya, yang dimulai dengan ambisi, diteruskan dengan kesombongan; tetapi jiwanya miskin akan kasih ilahi, kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus. Ia bukanlah orang yang bijaksana di hadapan Allah. Ia mungkin memiliki hikmat untuk mengalahkan lawannya, tetapi hikmat untuk memperoleh keselamatan, ia tidak mungkin dapat melakukannya tanpa perantaraan Roh Kudus.

Roh. Dan "buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran,

[241]

kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan." Baik bakat, kefasihan berbicara, maupun belajar Alkitab secara egois, tidak akan menghasilkan kasih kepada

Allah atau keserupaan dengan gambar Kristus. Tidak ada yang lain selain kuasa ilahi yang dapat meregenerasi hati dan karakter manusia, dan mengilhami jiwa dengan kasih Kristus, yang akan selalu menyatakan diri dalam kasih kepada mereka yang telah Dia mati untuk mereka." - [Review and Herald, 28 November 1893](#).

## **Bab 32-Pendidikan yang Paling Penting untuk Pekerja Injil**

Ada pekerja-pekerja Kristen yang tidak mendapatkan pendidikan tinggi karena tidak mungkin bagi mereka untuk mendapatkan kemajuan ini; tetapi Tuhan telah memberikan bukti bahwa Ia telah memilih mereka. Ia telah menetapkan mereka untuk pergi dan bekerja di kebun anggur-Nya. Ia telah menjadikan mereka rekan sekerja yang efektif bagi diri-Nya. Mereka memiliki roh yang dapat diajar; mereka merasakan ketergantungan mereka kepada Allah, dan Roh Kudus menyertai mereka untuk menolong kelemahan-kelemahan mereka. Roh Kudus akan mempercepat dan memberi energi pada pikiran, mengarahkan pikiran mereka, dan membantu mereka dalam menyampaikan kebenaran. Ketika seorang pekerja berdiri di hadapan orang-orang untuk menyampaikan firman kehidupan, di dalam suaranya akan terdengar gema suara Kristus.

Jelaslah bahwa ia berjalan bersama Allah; bahwa ia telah bersama Yesus dan belajar dari-Nya. Dia telah membawa kebenaran ke dalam tempat kudus batin jiwa; baginya itu adalah realitas yang hidup, dan dia menyajikan kebenaran dalam demonstrasi Roh dan kuasa. Orang-orang mendengar suara yang penuh sukacita. Allah berbicara kepada hati mereka melalui orang yang dikuduskan untuk melayani-Nya. Ketika pekerja itu mengangkat Yesus melalui Roh, ia menjadi sangat fasih. Ia sungguh-sungguh dan tulus, dan dikasihi oleh mereka yang ia layani.

Betapa berdosanya orang yang mendengarkan orang seperti itu hanya untuk mengkritik, memperhatikan tata bahasa yang buruk, atau pengucapan yang tidak tepat, dan menjadikan kesalahan-kesalahan itu sebagai bahan tertawaan. Orang-orang Farisi mencemooh Kristus; mereka mengkritik kesederhanaan bahasa-Nya, yang begitu sederhana sehingga anak-anak, orang tua, dan orang-orang awam dapat mendengarkan-Nya dengan senang hati, dan terpesona oleh perkataan-Nya. Orang-orang Saduki juga mencemoohkan Dia karena perkataan-Nya tidak seperti perkataan para pemimpin dan ahli Taurat mereka. Guru-guru Yahudi itu

berbicara dengan nada yang monoton, dan kitab suci yang paling sederhana dan paling berharga dibuat

[243] tidak menarik dan tidak dapat dimengerti, terkubur di bawah begitu banyak tradisi dan pengetahuan yang dipelajari sehingga setelah para rabi berbicara, orang-orang tidak mengetahui makna Kitab Suci dibandingkan dengan sebelum mereka mendengarkannya. Ada banyak jiwa yang kelaparan akan Roti Hidup, dan Yesus memberi makan

mereka dengan kebenaran yang murni dan sederhana. Di dalam pengajaran-Nya, Ia mengambil ilustrasi-ilustrasi dari hal-hal di alam dan transaksi-transaksi kehidupan yang umum, yang mereka kenal. Dengan demikian, kebenaran menjadi kenyataan yang hidup bagi mereka; pemandangan alam dan urusan kehidupan sehari-hari selalu mengulangi ajaran Juruselamat yang berharga bagi mereka. Cara mengajar Kristus adalah cara mengajar yang Ia kehendaki untuk diikuti oleh para hamba-Nya.

Pembicara yang tidak memiliki pendidikan yang menyeluruh kadang-kadang dapat jatuh ke dalam kesalahan tata bahasa atau pengucapan; ia mungkin tidak menggunakan ungkapan yang paling fasih atau perumpamaan yang paling indah, tetapi jika ia sendiri telah makan Roti Kehidupan; jika ia telah minum dari Mata Air Kehidupan, ia dapat memberi makan jiwa-jiwa yang kelaparan; ia dapat memberikan Air Kehidupan kepada orang yang kehausan. Cacat-cacatnya akan diampuni dan dilupakan. Para pendengarnya tidak akan menjadi lelah atau jijik, tetapi akan berterima kasih kepada Allah atas pesan kasih karunia yang disampaikan kepada mereka melalui hamba-Nya.

Jika seorang pekerja telah menguduskan dirinya sepenuhnya kepada Allah dan tekun berdoa memohon kekuatan dan hikmat sorgawi, kasih karunia Kristus akan menjadi gurunya, dan ia akan mengatasi kelemahan-kelemahannya serta menjadi semakin cerdas dalam perkara-perkara Allah. Tetapi janganlah seorang pun mengambil kesempatan dari hal ini untuk bermalas-malasan, menyia-nyiakan waktu dan kesempatan, dan mengabaikan pelatihan yang penting baginya untuk menjadi efisien. Tuhan sama sekali tidak berkenan kepada mereka yang memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi yang memaklumi diri mereka sendiri dengan mengabaikan semua hak istimewa yang telah Dia tempatkan dalam jangkauan mereka agar mereka dapat menjadi pekerja yang cerdas dan berkualitas, yang tidak akan membuat-Nya malu.

Di atas semua orang lain di bumi, orang yang pikirannya diterangi oleh pembukaan firman Allah kepada pengertiannya, akan merasa bahwa ia harus memberikan dirinya untuk lebih tekun dalam mempelajari firman Allah, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu dengan tekun, karena pengharapan dan panggilannya lebih besar daripada yang lain. Semakin dekat hubungan manusia dengan Sumber segala



pengetahuan dan hikmat, semakin ia dapat diuntungkan secara intelektual dan juga secara rohani melalui hubungannya dengan Allah. Pengenalan akan Allah adalah pendidikan yang paling penting, dan pengetahuan ini akan terus menerus dipelajari oleh setiap pekerja yang sejati." -[Christian Education](#), 143, 1893.

## **Bab 33-Mahasiswa Memutuskan Masa Depan Mereka Takdir**

Biarkan para siswa mengingat bahwa membentuk karakter yang akan bertahan dalam ujian, adalah hal yang sangat serius. Anda sendiri yang bertanggung jawab atas jenis karakter yang Anda bangun. Tidak ada profesor di sebuah institusi pembelajaran yang dapat membentuk karakter Anda. Anda sendirilah yang menentukan nasib kekal Anda sendiri. Anda perlu merenungkan karakter-karakter yang layak untuk ditiru. Kami merujuk Anda kepada Yusuf di Mesir, dan Daniel di Babel. Para pemuda ini telah diuji dan terbukti; dan karena mereka berpegang teguh pada prinsip, mereka menjadi orang-orang yang patut diteladani, dan menjadi teladan dalam hal integritas. Saya ingin mengatakan kepada para pemuda di lembaga-lembaga pendidikan kita, baik yang mengaku percaya maupun tidak, bahwa Anda sekarang berada dalam masa percobaan, dan masa percobaan kedua tidak akan datang lagi. Ini adalah satu-satunya kesempatan yang akan Anda miliki untuk bertahan dalam ujian dan pembuktian Tuhan.

Dengan penuh perhatian, para malaikat Allah di pengadilan surgawi mengamati perkembangan karakter; dan dari catatan di buku-buku surga, tindakan-tindakan ditimbang, dan nilai moral diukur. Setiap hari catatan kehidupan Anda diserahkan kepada Tuhan, sebagaimana adanya, apakah itu merupakan suatu kebaikan atau keburukan. Engkau tidak memiliki ketinggian dan kemuliaan jiwa yang sejati, dan tidak ada seorang pun yang dapat memberikan karakter yang engkau butuhkan. Satu-satunya cara agar Anda dapat mencapai standar nilai moral yang dengannya Anda akan diukur, adalah dengan bergantung pada Kristus, dan bekerja sama dengan-Nya dalam keteguhan, kesungguhan, dan tujuan yang pasti.

Mereka yang melakukan hal ini tidak akan membawa semangat ringan, sembrono, dan suka bersenang-senang ke dalam pekerjaan mereka. Mereka akan menganggap bahwa dengan biaya yang tidak sedikit bagi orang tua atau diri mereka sendiri, mereka telah datang ke sekolah untuk mendapatkan pengetahuan

yang lebih baik tentang ilmu pengetahuan,  
[246] dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Saya akan menyapa Anda sebagai orang-orang yang memiliki pikiran yang bernalar, dan yang memiliki pemahaman yang cerdas tentang hak-hak istimewa dan tugas-tugas Anda. Bukankah lebih baik bagi Anda untuk bekerja sama dengan

guru, agar Anda dapat mencapai standar tertinggi yang mungkin Anda capai? Waktu lebih berharga bagi Anda daripada emas, dan Anda harus meningkatkan setiap saat yang berharga. Anda harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi pengaruh Anda terhadap orang lain. Jika seorang murid sembrono, dan memanjakan kecintaan yang berlebihan pada hiburan, dia harus membawa dirinya di bawah kendali prinsip, agar dia tidak menjadi agen yang bekerja untuk Setan, untuk melawan, dengan pengaruhnya yang salah, pekerjaan yang sedang berusaha dilakukan oleh para guru, dan merusak apa yang ingin dicapai oleh kecerdasan surgawi melalui agen-agen manusia. Dia mungkin akan menggagalkan rencana Allah, dan gagal untuk menerima Kristus dan menjadi anak Allah.

Kewajiban antara guru dan murid bersifat timbal balik. Para guru harus berusaha dengan tekun agar jiwa mereka sendiri dapat dikuduskan melalui kasih karunia Kristus, dan agar mereka dapat bekerja di dalam garis Kristus untuk keselamatan murid-murid mereka. Di sisi lain, murid-murid tidak boleh melakukan tindakan yang akan menyulitkan guru-guru mereka, dan mendatangkan godaan yang sulit untuk ditolak. Murid-murid janganlah dengan tindakan yang salah, menurunkan kedudukan dan reputasi sekolah, dan memberikan alasan bagi pemberitaan ke luar negeri di antara orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya, bahwa sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh, walaupun mengaku didirikan untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada mereka yang masuk, tidak lebih baik daripada sekolah-sekolah pada umumnya di seluruh dunia. Ini bukanlah karakter atau reputasi yang dikehendaki Allah bagi sekolah-sekolah kita; dan mereka yang telah meminjamkan pengaruh yang telah dipercayakan Allah kepada mereka, untuk memberikan karakter atau reputasi yang sedemikian itu kepada sekolah-sekolah itu, telah meminjamkannya ke arah yang salah. Mereka yang telah menunjukkan rasa tidak hormat terhadap peraturan, dan yang telah berusaha untuk menghancurkan otoritas, apakah mereka orang percaya

atau orang tidak percaya, terdaftar di dalam kitab-kitab surga sebagai orang-orang yang [247] tidak dapat dipercaya sebagai anggota keluarga kerajaan, anak-anak Raja surgawi. Para guru yang memikul beban pekerjaan yang mereka, akan memiliki tanggung jawab, kepedulian, dan beban

yang cukup, tanpa memiliki beban tambahan dari ketidaktaatan Anda. Mereka akan menghargai setiap upaya yang dilakukan oleh para siswa untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan.

Seorang siswa yang ceroboh dan tidak patuh, yang tidak memupuk rasa hormat pada diri sendiri, yang tidak memiliki watak yang baik, dan yang tidak berusaha melakukan yang terbaik, akan merugikan dirinya sendiri. Dia memutuskan apa yang akan menjadi

nada karakternya, dan mendorong orang lain untuk menyimpang dari kebenaran dan kejujuran, yang jika bukan karena pengaruhnya yang merusak, akan berani menjadi benar dan mulia. Seorang murid yang merasakan tanggung jawabnya untuk setia dalam menolong para pengajarnya, akan menolong dirinya sendiri lebih banyak daripada menolong orang lain. Surga memandang dengan penuh keridhaan kepada murid-murid yang berjuang untuk melakukan yang benar, dan memiliki tujuan yang teguh untuk menjadi benar di hadapan Tuhan. Mereka akan menerima pertolongan dari Allah. Tentang Daniel dan teman-temannya yang berdiri teguh sebagai batu karang kebenaran, tertulis, "Adapun keempat anak itu, maka Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, ... dan dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya mereka sepuluh kali lebih pandai dari pada semua ahli jampi dan ahli nujum yang ada di seluruh wilayahnya."

Jika Anda tidak berniat untuk meningkatkan peluang dan hak istimewa Anda, mengapa Anda menghabiskan uang yang telah dikumpulkan dengan susah payah oleh orang tua Anda? Mereka telah mengirim Anda jauh dari atap rumah, dengan harapan besar bahwa Anda akan dididik dan mendapat manfaat dari masa tinggal Anda di perguruan tinggi. Mereka telah mengikutimu dengan surat-surat dan doa-doa, dan setiap baris yang kamu tuliskan telah dibaca dengan penuh semangat. Mereka bersyukur kepada Tuhan atas setiap indikasi bahwa engkau akan berhasil dalam kehidupan Kristenmu, dan mereka telah menangis

[248] atas kegembiraan atas indikasi kemajuan kalian dalam pengetahuan ilmiah dan spiritual. Wahai, aku ingin memohon kepadamu untuk tidak melakukan sesuatu yang meragukan. Pertimbangkanlah bagaimana orang tua kalian akan menilai tindakan kalian, dan janganlah melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan duri di bantal mereka. Janganlah bersikap sembrono, ceroboh, dan melanggar hukum. Tindakan kalian tidak berakhir pada diri kalian sendiri; tindakan kalian mencerminkan pujian atau celaan terhadap sekolah, sesuai dengan baik atau buruknya tindakan tersebut. Jika Anda berbuat jahat, Anda mendukakan Yesus Kristus, yang telah membeli Anda dengan harga darah-Nya sendiri, melukai jiwa kepala sekolah Anda, melukai hati para guru Anda, dan melukai serta merusak jiwa Anda sendiri. Anda membuat noda pada catatan

Anda, yang akan membuat Anda malu. Apakah itu akan terbayar? Selalu yang terbaik dan aman adalah melakukan yang benar karena itu benar. Maukah Anda sekarang melakukan pemikiran yang serius? Pemikiran yang benar merupakan dasar dari tindakan yang benar. Putuskanlah bahwa Anda akan memenuhi harapan orang tua Anda terhadap Anda, bahwa Anda akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, bahwa Anda akan memastikan bahwa uang yang dikeluarkan untuk Anda tidak disalahgunakan dan disalahgunakan. Memiliki tujuan yang pasti untuk bekerja sama dengan

upaya yang dilakukan oleh orang tua dan guru, dan mencapai standar pengetahuan dan karakter yang tinggi. Bertekadlah untuk tidak mengecewakan mereka yang mengasihi Anda dan mempercayai Anda. Adalah jantan untuk melakukan yang benar, dan Yesus akan menolong Anda untuk melakukan yang benar, jika Anda berusaha melakukannya karena itu benar. Mereka yang tertarik pada nama Anda memiliki harapan yang baik untuk Anda, bahwa Anda akan menjadi orang-orang yang berguna, yang akan dipenuhi dengan nilai moral dan integritas yang teguh. Bagi para pemuda yang telah pergi dari Selandia Baru ke Amerika, banyak yang telah diusahakan; dan saya akan mengatakan kepada para siswa ini, Tetapkanlah tujuanmu setinggi-tingginya, dan kemudian selangkah demi selangkah naiklah untuk mencapai standar itu, meskipun mungkin dengan usaha yang menyakitkan, melalui penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Kristus akan menjadi penolongmu pada setiap saat kamu membutuhkan, jika kamu berseru kepada-Nya, supaya kamu menjadi seperti Daniel, yang tidak dapat dirusak oleh pencobaan. Janganlah mengecewakan orang tua dan saudara-saudaramu.

tetapi di atas segalanya, jangan kecewakan Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga [249]

Dia memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menghapuskan dosa-dosa Anda dan menjadi Juruselamat pribadi Anda. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Menanggung ini dalam pikiran. Jika Anda telah melakukan kesalahan, Anda dapat memperoleh kemenangan dengan mengenali kesalahan-kesalahan ini, dan dengan menganggapnya sebagai suar peringatan, untuk memungkinkan Anda menghindari pengulangannya. Saya tidak perlu memberitahukan Anda bahwa hal ini akan mengubah kekalahan Anda menjadi kemenangan, mengecewakan musuh, dan menghormati Penebus Anda, yang adalah milik Anda.

Kami merasa menyesal bahwa kelemahan karakter telah menodai catatan masa lalu, karena kami tahu bahwa itu adalah bukti bahwa Anda tidak memperhatikan doa. Kami merasa menyesal bahwa kesalahan telah terjadi, karena mereka telah meletakkan beban yang seharusnya tidak ditanggung oleh para guru. Para guru memiliki kelemahan alamiah karakter mereka sendiri yang harus dihadapi, dan mereka mampu bergerak dengan tidak bijaksana di bawah tekanan godaan. Mereka mungkin



berpikir bahwa mereka melakukan hal yang benar ketika mereka menegakkan disiplin yang ketat, namun mereka mungkin membuat kesalahan dalam kasus yang mereka hadapi. Betapa jauh lebih baik bagi murid dan guru, jika para murid menempatkan diri mereka pada kehormatan mereka, dan bertindak berdasarkan motif yang murni dan mulia, sehingga tindakan mereka akan merekomendasikan mereka kepada mereka yang menjadi guru dan pendidik mereka. Jika dengan segala cara yang mungkin dan dalam setiap keadaan, mereka akan memperlakukan mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, dan memikul tanggung jawab, sebagaimana mereka sendiri ingin diperlakukan, kedamaian dan kesuksesan apa yang akan hadir di sekolah.

Mengapa para siswa harus menghubungkan diri mereka dengan seorang murtadin besar, untuk menjadi agen-agensya dalam mencobai orang lain, dan melalui orang lain menyebabkan kejatuhan banyak orang? Setiap manusia memiliki pencobaannya sendiri-sendiri, yang khas bagi dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang bebas dari pencobaan. Jika para guru adalah murid-murid Kristus, dan melakukan pekerjaan mereka dengan cara yang diperkenan Allah, Iblis pasti akan menyerang mereka dengan

[250] godaan-godaannya. Jika si penipu besar dapat membangkitkan unsur-unsur karakter yang jahat dalam diri para siswa, dan melalui mereka membawa kebingungan dan keputusasaan pada para pendidik, ia telah berhasil mencapai tujuannya. Jika di bawah pencobaan itu guru memperlihatkan kelemahannya, dalam hal apa pun, maka pengaruhnya akan rusak; tetapi orang yang terbukti menjadi agen bagi musuh besar jiwa-jiwa, harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas bagian yang dia lakukan dalam menyebabkan guru itu tersandung. Biarlah para murid mempertimbangkan dengan saksama fase ini, dan biarlah mereka lebih suka belajar bagaimana mendorong dan menopang guru-guru mereka, daripada bagaimana membawa keputusasaan dan pencobaan kepada mereka. Dengan demikian, mereka tidak akan menabur lalang yang akan tumbuh di antara gandum. "Janganlah kamu tertipu, Allah tidak dapat diolok-olok, karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Karena barangsiapa menabur menurut daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur menurut Roh, ia akan menuai hidup yang kekal. Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jikalau kita tidak lesu. Karena itu, selama masih ada kesempatan, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada mereka yang adalah anggota-anggota keluarga iman." [Galatia 6:7-10](#).

Siswa akan tergoda untuk melakukan hal-hal yang melanggar hukum, ketika itu hanya untuk menyenangkan diri mereka sendiri dan untuk mendapatkan apa yang mereka sebut "bersenang-senang." Jika mereka mau menempatkan diri mereka pada kehormatan mereka, dan mempertimbangkan fakta bahwa dengan melakukan hal-hal ini mereka tidak memberkati siapa pun, mereka tidak menguntungkan siapa pun, tetapi melibatkan orang lain serta diri mereka sendiri dalam kesulitan, mereka akan lebih cenderung

mengambil jalan yang jantan dan terhormat, dan meletakkan kehendak mereka di sisi kehendak Kristus. Mereka akan bekerja dalam garis Kristus, dan membantu guru-guru mereka memikul beban mereka, yang akan membuat Setan semakin mematahkan semangat mereka dengan menggunakan pikiran-pikiran yang tidak bijaksana dalam tipu daya yang sia-sia. Mereka akan berusaha menciptakan suasana di sekolah, yang bukannya menekan dan melemahkan kekuatan moral, melainkan menyehatkan dan menggembirakan. Dengan demikian, para siswa dapat memiliki kesadaran bahwa mereka telah melakukan bagian mereka di pihak Kristus, dan tidak memberikan

[251] pengaruh atau kemampuan kepada musuh besar dari semua yang baik.

Dengan kepuasan yang jauh lebih besar, para siswa dapat mengingat tindakan seperti itu, daripada tindakan di mana mereka telah menyetujui rencana rahasia untuk tidak menghormati dan mengabaikan otoritas. Mereka akan memiliki alasan untuk memuji Tuhan bahwa mereka telah menolak teriakan-teriakan kecenderungan, dan telah menempatkan pengaruh mereka pada sisi ketertiban, ketekunan, dan ketaatan. Hendaklah setiap murid mengingat bahwa ia berkuasa untuk membantu, dan bukannya menghalangi, tujuan pendidikan.

Para siswa di lembaga-lembaga pendidikan kita dapat membentuk karakter sesuai dengan keserupaan dengan Tuhan, atau merendahkan kekuatan yang diberikan Tuhan, dan membawa diri mereka sendiri ke tingkat yang rendah, dan mereka tidak akan memiliki siapa pun untuk disalahkan kecuali diri mereka sendiri jika mereka merendahkan diri mereka sendiri. Segala sesuatu yang dapat dilakukan Tuhan telah dilakukan atas nama manusia. Setiap keinginan telah diantisipasi; setiap kesulitan, setiap keadaan darurat, telah disediakan. Tempat yang bengkok telah diluruskan, tempat yang kasar menjadi halus, dan oleh karena itu tidak ada seorang pun yang akan dimaafkan pada hari penghakiman, jika ia telah menghargai ketidakpercayaan dan menentang pekerjaan Roh Kudus.

Yesus Kristus telah memberikan diri-Nya sebagai persembahan yang sempurna atas nama semua putra dan putri Adam yang telah jatuh. Oh, betapa hinanya penghinaan yang ditanggung-Nya! Betapa Dia turun, selangkah demi selangkah, semakin rendah dan semakin rendah di jalan kehinaan, namun Dia tidak pernah merendahkan jiwa-Nya dengan satu noda dosa pun! Semua ini Dia derita, agar Dia dapat mengangkat Anda, membersihkan, memurnikan, dan memuliakan Anda, dan menempatkan Anda sebagai ahli waris bersama dengan-Nya di atas takhta-Nya. Bagaimanakah Anda dapat memastikan panggilan dan pemilihan Anda? Apakah jalan keselamatan itu? Kristus berkata, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup." Betapapun berdosa, betapapun berdosa Anda, Anda dipanggil, Anda dipilih. "Mendekatlah kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepadamu." Tidak seorang pun akan dipaksa untuk datang kepada Yesus Kristus. Keagungan surga, Anak Tunggal Allah yang benar dan hidup, membuka jalan bagi Anda untuk datang kepada-Nya,

dengan memberikan nyawa-Nya sebagai kurban di atas salib Kalvari.

Tetapi ketika Dia

[252]

menderita semua ini untuk kamu, Dia terlalu suci, Dia terlalu adil, untuk melihat kejahatan. Tetapi hal ini pun tidak perlu menjauhkan kamu dari-Nya; karena Dia

berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat." Biarlah jiwa-jiwa yang akan binasa datang kepada-Nya apa adanya, tanpa satu pun pembelaan, dan memohon darah penebusan Kristus, dan mereka akan diterima oleh Allah, yang bersemayam dalam kemuliaan di antara kerub-kerub di atas takhta kasih karunia. Darah Yesus adalah paspor yang tidak pernah gagal, yang dengannya

semua permohonanmu dapat menemukan jalan masuk ke takhta Allah -  
"Christian Education" (Supplement), 1893.

## **Bab 34-Formalitas, Bukan Organisasi, Suatu Kejahatan**

[253]

Kejahatan tidak terjadi karena organisasi, tetapi karena mak organisasi segala sesuatu, dan kesalehan yang penting hanya sesaat. Ketika bentuk dan mesin lebih diutamakan, dan tugas yang melelahkan dilakukan untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan dengan kesederhanaan, maka kejahatan akan muncul, dan hanya sedikit yang akan dicapai sebanding dengan usaha yang dikerahkan. Tujuan organisasi adalah kebalikan dari hal ini; dan jika kita mengacaukannya, itu sama saja dengan meruntuhkan apa yang telah kita bangun. Hasil-hasil yang buruk telah terlihat, baik dalam pekerjaan sekolah Sabat maupun dalam masyarakat misionaris, karena terlalu banyak menggunakan mesin, sementara pengalaman yang penting tidak diperhatikan. Dalam banyak perbaikan yang dibayangkan yang telah dilakukan, cetakan manusia telah ditempatkan di atas pekerjaan itu. Di sekolah Sabat, pria dan wanita telah diterima sebagai petugas dan guru, yang tidak berpikiran rohani, dan tidak memiliki minat hidup dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka; tetapi segala sesuatunya dapat diatur hanya melalui pertolongan Roh Kudus. Kejahatan yang sama telah ada selama bertahun-tahun seperti yang sekarang ada di dalam gereja-gereja kita. Formalitas, kesombongan, dan kecintaan akan pajangan telah menggantikan kesalehan yang sejati dan kesalehan yang rendah hati. Kita mungkin akan melihat suatu tatanan yang berbeda seandainya sejumlah orang menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, dan kemudian mencurahkan talenta mereka untuk pekerjaan sekolah Sabat, terus bertambah dalam pengetahuan, dan mendidik diri mereka sendiri sehingga mereka dapat mengajar orang lain tentang metode-metode yang paling baik untuk digunakan dalam pekerjaan itu; tetapi para pekerja itu tidak boleh mencari cara-cara untuk membuat suatu pertunjukan, menghabiskan waktu untuk pertunjukan sandiwara dan musik, karena hal itu tidak bermanfaat bagi siapa

pun. Tidak ada gunanya melatih anak-anak berpidato untuk acara-acara khusus. Mereka harus dimenangkan bagi Kristus, dan daripada menghabiskan waktu, uang, dan tenaga untuk membuat pertunjukan, biarlah seluruh usaha dilakukan untuk mengumpulkan berkas-berkas untuk penuaian.

Banyak orang tampaknya berpikir bahwa semua yang penting dalam pekerjaan sekolah Sabat [254] adalah mengatur sekolah, dan melatih para siswa sehingga bahwa mereka akan bertindak selaras dengan seperangkat upacara

dan bentuk; 211



dan bahwa jika orang-orang dapat diamankan sebagai guru, sekolah Sabat akan berjalan dengan sendirinya. Guru-guru sering kali tidak dapat membawa jiwa-jiwa kepada Kristus karena mereka tidak tahu apa artinya menganggap Dia berharga bagi jiwa mereka sendiri; tetapi semua orang yang tidak menghargai jiwa sehingga mereka akan bekerja seperti yang diinginkan Kristus, akan terserak dari Kristus. "Barangsiapa tidak mengumpulkan Aku, ia akan tercerai-berai ke mana-mana." Jika para guru tidak memiliki beban untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, mereka akan menjadi acuh tak acuh terhadap kebenaran; mereka akan menjadi ceroboh, dan atmosfer yang melingkupi jiwa-jiwa mereka akan bekerja untuk menceraikan mereka dari Kristus. Dan dengan adanya unsur-unsur seperti itu di dalam sekolah Sabat, maka akan terjadi konflik yang terus menerus dengan kesulitan-kesulitan; karena apabila guru-guru terlibat dalam pekerjaan itu dan tidak berminat di dalamnya, maka murid-murid akan mengambil bagian dalam roh yang sama.

Namun, meskipun kesulitan-kesulitan ini ada, apakah hal itu akan menghapuskannya dan mengakhiri organisasi? Saya yakin bahwa Tuhan telah bekerja dalam organisasi yang telah disempurnakan, dan fakta bahwa ada hal-hal yang mengecewakan dalam pekerjaan ini tidak boleh dianggap sebagai alasan yang cukup untuk disorganisasi. Banyak terang telah diberikan kepada kita sehubungan dengan organisasi gereja, namun kita harus berjuang keras dalam menyempurnakan organisasi; tetapi kemenangan akhirnya diperoleh, dan sekarang haruskah gereja menjadi tidak terorganisir karena ketidakpedulian, formalitas, dan kesombongan? Akankah kita kembali kepada kekacauan karena anggota-anggota gereja yang tidak dikuduskan telah menempatkan pada pekerjaan itu cetakan manusia, dan berusaha membentuk gereja untuk memenuhi standar yang populer?

Memang benar bahwa kesederhanaan dari kesalehan yang sejati sebagian besar telah hilang dari gereja, dan banyak dari mereka yang mengaku

[255] menjadi pengikut Kristus telah dibutakan sehingga mereka berpikir bahwa keuntungan adalah kesalehan, dan mereka mencurahkan kekuatan mereka pada hal-hal yang bersifat sementara. Mereka tidak menyadari bahwa semua kemampuan intelektual mereka telah dibeli oleh Kristus, dan bahwa mereka harus mengabdikan kepada-Nya hasil terbaik dari pemikiran mereka, agar tujuan-Nya dapat dimajukan. Tetapi alih-alih memberikan ide-ide mereka yang tajam

dan jelas untuk memajukan perjuangan, untuk memperkuat dan memberkati gereja, mereka justru mencurahkan seluruh kekuatan mereka untuk memajukan kepentingan mereka sendiri. Mereka tidak berkumpul dengan Kristus, tetapi justru menjauh dari-Nya melalui perkataan dan tindakan mereka. Mereka mengelilingi jiwa mereka dengan suasana yang merusak kerohanian. Mereka mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka tidak mengenal-Nya dengan pengetahuan yang eksperimental. Mereka tidak mempraktikkan agama. Mereka tidak berusaha untuk

menjadi orang Kristen dengan cara yang sama seperti mereka belajar berdagang. Mereka mengaku percaya pada kebenaran yang lebih tinggi, tetapi terbukti bahwa mereka menyimpannya di pelataran luar, karena kebenaran itu tidak memiliki kuasa untuk menguduskan kehidupan dan karakter. Mereka tidak menyadari betapa banyak yang dipertaruhkan, karena keselamatan jiwa mereka sendiri dan orang lain terancam. Mereka tidak menyadari bahwa untuk dapat menikmati hidup yang kekal, mereka harus berada di bawah disiplin rohani dan pelatihan, belajar di sekolah Kristus. Tanpa disiplin rohani ini, mereka menjadi tidak efisien, bodoh, dan tidak berkembang, dan tidak melihat perlunya pelatihan rohani dan pengetahuan yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk memegang posisi yang berpengaruh dan berguna. Jika mereka tidak menguduskan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan, menjadi pelajar di sekolah-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan yang serampangan yang akan mengakibatkan cedera pada gereja.

Tetapi karena pengaruh yang tidak disucikan ini, haruskah kita mengambil langkah mundur, dan meruntuhkan metode-metode yang telah kita bangun dengan susah payah, dan menyatakan bahwa organisasi itu adalah sebuah kesalahan? Kami tidak berani melakukan hal ini. Ada banyak hal yang perlu disesuaikan; karena beberapa hal yang tidak terlalu penting terlalu dibesar-besarkan, sementara hal-hal lain yang sangat penting diabaikan, dan dianggap tidak penting.

Pikiran manusia membutuhkan pelatihan sastra dan juga pelatihan spiritual yang mereka

dapat dikembangkan secara harmonis; karena tanpa pelatihan sastra, manusia tidak dapat mengisi berbagai posisi kepercayaan yang dapat diterima.

Buku yang sangat mendidik adalah Alkitab, namun jarang dibaca atau dipraktikkan. O, bahwa setiap orang akan berusaha untuk melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukannya, meningkatkan kesempatan-kesempatannya sebaik mungkin, dengan tujuan untuk menggunakan setiap kekuatan yang telah diberikan Allah kepadanya, bukan hanya untuk memajukan urusan-urusan duniawinya, tetapi juga untuk memajukan kepentingan-kepentingan rohaninya. Agar semua orang mencari dengan tekun untuk mengetahui apa itu kebenaran, belajar dengan sungguh-sungguh agar mereka memiliki bahasa yang benar dan suara yang berbudaya, sehingga mereka dapat menyampaikan kebenaran dalam segala

keindahannya yang tinggi dan memuliakan. Janganlah seorang pun membayangkan bahwa ia akan melayang ke dalam suatu posisi yang berguna. Jika manusia mau dipakai untuk bekerja bagi Allah, hendaklah mereka mengerahkan segala kemampuannya, dan memusatkan pikirannya dalam penerapan yang sungguh-sungguh. Setanlah yang akan membuat manusia tetap berada dalam ketidaktahuan dan ketidakefisienan, sehingga mereka dapat dikembangkan dengan cara yang berat sebelah yang mungkin tidak akan pernah dapat mereka perbaiki. Dia akan membuat manusia menggunakan satu jenis kemampuan dengan mengesampingkan penggunaan kemampuan lainnya, sehingga pikiran akan kehilangan kekuatannya, dan ketika ada kebutuhan yang nyata, menjadi

tidak dapat bangkit dalam keadaan darurat. Allah ingin manusia melakukan yang terbaik, dan sementara Setan menarik pikiran ke satu arah, Yesus menariknya ke arah yang lain.

Ketika kebenaran diterima di dalam hati, kebenaran memulai pekerjaan pemurnian dan pengudusan bagi penerimanya. Orang yang menghargai kebenaran tidak akan merasa bahwa ia tidak lagi membutuhkan pencerahan, tetapi akan menyadari ketika ia melakukan kebenaran dalam kehidupan praktisnya, bahwa ia membutuhkan terang yang terus-menerus agar pengetahuannya bertambah. Ketika ia membawa kebenaran ke dalam hidupnya, ia akan merasakan ketidaktahuannya yang sebenarnya, dan menyadari perlunya memiliki pendidikan yang lebih menyeluruh, sehingga ia dapat memahami bagaimana menggunakan kemampuannya dengan sebaik-baiknya.

Ada kelangkaan kemampuan terdidik di antara kita, dan kita tidak memiliki orang-orang yang cukup terlatih untuk melakukan keadilan pada pekerjaan

[257] mengelola sekolah-sekolah Sabat dan gereja-gereja kita. Banyak orang yang mengetahui kebenaran, masih belum memahaminya sedemikian rupa sehingga mereka dapat bertahan dalam penyajiannya. Mereka tidak siap untuk menyajikannya sedemikian rupa sehingga karakternya yang kudus dan agung akan terlihat jelas bagi orang-orang. Alih-alih kurang disiplin, mereka membutuhkan pelatihan yang lebih menyeluruh. Tidaklah mungkin bagi seseorang untuk meramalkan untuk apa ia akan dipanggil. Ia mungkin ditempatkan dalam situasi di mana ia akan membutuhkan ketajaman yang cepat dan argumen-argumen yang seimbang, dan oleh karena itu demi kehormatan Kristus, para pekerja yang terdidik dengan baik harus diperbanyak di antara kita; mereka akan lebih mampu mengkomunikasikan kebenaran dengan cara yang jernih dan cerdas, dan kebenaran harus disampaikan dengan cara yang sebisa mungkin terbebas dari kesalahan-kesalahan.

Pendidikan sejati, ketika pikiran berada di bawah pengaruh kendali Roh Kudus, adalah sangat penting, dan setiap individu harus belajar untuk dengan benar menghargai kemampuan yang telah Allah berikan; dan dengan mempraktikkan pengetahuan yang ia peroleh, ia dapat, dengan pengaruh karakternya sendiri, memberi kesan kepada orang lain tentang pentingnya memperoleh pelatihan untuk melayani Kristus, dan memimpin mereka untuk

mengikuti teladan-Nya. Ada banyak hal yang harus dilakukan di dunia, dan tidak menguntungkan untuk menetapkan para pemula untuk mengerjakan hal-hal yang paling penting. Sikap apatis, kemalasan, ketidakpedulian yang telah dimanifestasikan sehubungan dengan pendidikan memang mengagumkan, tetapi hal itu sangat menyenangkan bagi Iblis. Allah ingin agar kita bangkit dari ketidakpedulian kita, dan tidak lagi membiarkan kekuatan intelektual menjadi sia-sia, dan merosot menjadi kebodohan. Manusia harus menghargai

bakat yang dipercayakan kepada mereka, dan manfaatkanlah kesempatan yang ada dalam jangkauan mereka. Biarlah kekuatan mental dipersiapkan untuk bekerja, dan dengan pengerahan tenaga yang kuat, biarlah pikiran diperbesar dan dikembangkan.

Ada kebutuhan yang lebih besar sekarang ini daripada sebelumnya bahwa para pemuda dan pemudi kita harus memenuhi syarat secara intelektual untuk pekerjaan ini. Sekolah-sekolah Sabat kita tidak hanya membutuhkan pekerja-pekerja intelektual, tetapi juga pekerja-pekerja rohani, dan pikiran akan mendapatkan nada dan efisiensinya melalui disiplin yang menyeluruh. Oleh

belajar yang dangkal, pikiran secara bertahap kehilangan nadanya, dan merosot

[258]

menjadi dungu, dan tidak mampu melakukan usaha yang berat. Tetapi pendidikan mempersiapkan manusia untuk mengetahui dan melakukan pekerjaan yang harus

kali ini harus dilakukan. Disiplin yang menyeluruh, di bawah bimbingan seorang guru yang bijaksana, memiliki nilai yang lebih tinggi daripada bakat dan anugerah alamiah, di mana tidak ada disiplin.

Tuhan telah menyatakan penghargaan-Nya kepada manusia, dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal untuk menebus manusia. Setan juga telah menyatakan penghargaannya terhadap kemampuan yang terlatih dan dikuduskan dengan baik, dengan metode cerdik yang digunakannya untuk mengalihkan pikiran dan hati orang seperti itu dari pelayanan kepada Allah, agar ia dapat membawanya bergabung dalam barisan kemurtadan. Seperti malaikat terang, ia datang dengan sindiran-sindirannya untuk menarik orang ke dalam pelayanannya; karena ia tahu bahwa seorang pria atau wanita yang terpelajar, jika tidak berada di bawah kendali Roh Allah, dapat sangat menguntungkan baginya. Dia akan mengejar muridnya dengan godaan-godaan yang tidak masuk akal, berusaha mendorongnya untuk berbangga diri dengan pencapaiannya, dan membayangkan bahwa dia adalah seorang yang hebat, sehingga dia dapat percaya pada dirinya sendiri, dan berjalan di dalam percikan api yang dinyalakan oleh dirinya sendiri. Dengan demikian ia dituntun untuk memisahkan jiwanya dari Allah, sumber segala terang dan pengetahuan, dan agar ia dapat meninggikan dirinya sendiri, bersatu dengan Iblis, sumber segala dosa.

Takut akan Tuhan adalah permulaan segala hikmat; dan ketika

Tuhan tidak diandalkan, hasil dari pendidikan hanya akan meningkatkan kefasikan. Alasan mengapa gereja lemah dan tidak efisien adalah karena kurangnya kasih karunia Kristus di antara mereka yang mengaku kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Jika Tuhan pernah berfirman melalui saya, ada dosa dalam hampir semua karakter yang dimiliki oleh banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah; dan kecuali mereka memisahkan diri dari Iblis dan berpegang teguh pada Yesus, kebenaran kita, maka celakalah mereka yang telah memiliki terang yang besar, namun memilih untuk berjalan dalam kegelapan. "Kemudian mulailah Ia merombak kota-kota di mana sebagian besar



perbuatan-perbuatan besar telah terjadi, karena mereka tidak bertobat: Celakalah engkau,

[259] Chorazin, celakalah engkau, hai Betsaida, karena jika perbuatan-perbuatan besar yang terjadi di dalammu telah terjadi di Tirus dan Sidon, sudah lama mereka bertobat dengan kain kabung dan abu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih ringan siksaannya dari pada kamu. Dan engkau, hai Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, akan diturunkan ke neraka, sebab sekiranya perbuatan-perbuatan besar yang terjadi di tengah-tengahmu terjadi di Sodom, niscaya Sodom akan tetap ada sampai sekarang. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman akan lebih ringan siksaan yang menimpa kota Sodom daripada yang menimpa engkau."

Adalah hal yang menakutkan jika kita memiliki terang dan berkat yang besar, memiliki banyak kesempatan dan hak istimewa, tetapi tidak memanfaatkannya dengan baik. Mereka yang tidak memanfaatkan kesempatan yang ada dengan baik, akan dikutuk oleh hak istimewa yang Tuhan berikan kepada mereka; tetapi mereka yang berjalan di dalam terang akan mendapatkan terang yang lebih besar. Mereka yang telah memiliki terang kebenaran, namun gagal berjalan dalam terang, berada di bawah hukuman yang sama seperti Korazin dan Betsaida. Tidakkah peringatan ini harus diindahkan? Tidakkah peringatan-peringatan ini harus kita perhatikan? Dalam waktu dekat akan terlihat siapa saja yang telah berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, dan siapa saja yang telah menaati perintah-perintah-Nya. Mereka yang telah berjalan dengan percikan api dari kayu bakar mereka sendiri akan berbaring dalam kesedihan. Akan terlihat bahwa mereka telah melakukan kesalahan besar. O marilah kita bangun! Terang kini bersinar; biarlah jendela-jendela pikiran dan hati kita terbuka untuk menyambut sinar yang dikirim dari surga. Akankah Yesus berkata tentang mereka yang mengaku taat kepada kebenaran, tetapi tidak berjalan dalam terang, "Di dalam mereka digenapi nubuat nabi Yesaya yang berbunyi: "Kamu mendengar, tetapi tidak mengerti, dan kamu melihat, tetapi tidak memahami; sebab hati bangsa ini telah menjadi kotor dan telinganya tuli dan matanya telah tertutup, supaya mereka tidak melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu bertobat, dan Aku akan menyembuhkan mereka"?"-[Pendidikan Kristen, 140](#) 1893.

Setiap orang yang berhubungan dengan pendidikan siswa kelas yang lebih muda, harus mempertimbangkan bahwa anak-anak ini terpengaruh oleh, dan merasakan kesan dari, atmosfer, apakah itu menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Jika guru terhubung dengan Tuhan, jika ia memiliki Kristus yang tinggal di dalam hatinya, roh yang dihargai olehnya akan dirasakan oleh anak-anak. Ketika seorang guru menunjukkan ketidaksabaran atau kegelisahan terhadap seorang anak, kesalahannya mungkin bukan pada anak itu sendiri, tetapi pada guru itu sendiri. Guru menjadi lelah dengan pekerjaan mereka, kemudian sesuatu yang dikatakan atau dilakukan anak-anak tidak sesuai dengan perasaan mereka, tetapi apakah mereka akan membiarkan roh setan masuk ke dalam diri mereka, dan menuntun mereka untuk menciptakan perasaan yang sangat tidak menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam diri anak-anak, melalui kurangnya kebijaksanaan dan kebijaksanaan mereka sendiri dari Tuhan? Janganlah mempekerjakan seorang guru, kecuali jika Anda memiliki bukti melalui ujian dan percobaan, bahwa ia mengasihi, dan takut menyinggung perasaan Tuhan. Jika guru-guru diajar oleh Allah, jika pelajaran mereka setiap hari dipelajari di sekolah Kristus, mereka akan bekerja di jalur Kristus. Mereka akan menang dan menarik bagi Kristus, karena setiap anak dan pemuda sangat berharga.

Setiap guru membutuhkan Kristus yang tinggal di dalam hatinya dengan iman, dan memiliki roh yang benar, menyangkal diri, dan rela berkorban demi Kristus. Seseorang mungkin memiliki pendidikan dan pengetahuan yang cukup dalam ilmu pengetahuan untuk mengajar; tetapi apakah sudah dipastikan bahwa ia memiliki kebijaksanaan dan hikmat untuk berurusan dengan pikiran manusia? Jika para pengajar tidak memiliki kasih Kristus yang tinggal di dalam hati mereka, mereka tidak layak untuk berhubungan dengan anak-anak, dan memikul tanggung jawab besar yang dibebankan kepada mereka, yaitu mendidik anak-anak dan remaja. Mereka tidak memiliki pendidikan dan pelatihan yang lebih tinggi dalam diri mereka sendiri, dan mereka

tidak tahu bagaimana berurusan dengan pikiran manusia. Ada roh dari hati mereka sendiri yang membangkang dan alamiah yang berjuang untuk mengendalikan, dan untuk menundukkan plastik pikiran dan karakter anak-anak pada disiplin seperti itu, adalah meninggalkan bekas luka dan memar pada pikiran yang tidak akan pernah hilang.

Jika seorang guru tidak dapat merasakan tanggung jawab dan kehati-hatian yang seharusnya ia tunjukkan dalam berurusan dengan pikiran manusia, maka dalam beberapa kasus pendidikannya sangat cacat. Di dalam kehidupan rumah tangga, pelatihan yang diberikan telah merusak karakter, dan merupakan hal yang menyedihkan untuk mereproduksi karakter dan manajemen yang rusak ini pada anak-anak yang berada di bawah kendalinya. Kita berdiri di hadapan Allah dalam ujian dan pencobaan untuk melihat apakah kita secara pribadi dapat dipercaya untuk menjadi bagian dari jumlah keluarga yang akan membentuk umat tebusan di surga. "Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan Allah dan kitab-kitab dibuka, dan sebuah kitab lain dibuka, yaitu kitab kehidupan, dan orang-orang mati dihakimi menurut apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu, sesuai dengan perbuatan-perbuatan mereka."

Di sini digambarkan takhta putih yang besar dan Dia yang duduk di atasnya, yang dari hadapan-Nya bumi dan langit melarikan diri. Hendaklah setiap guru menganggap bahwa ia sedang melakukan pekerjaannya di hadapan semesta langit. Setiap anak yang berhubungan dengan guru telah dibeli dengan darah Anak Tunggal Allah, dan Dia yang telah mati untuk anak-anak ini akan memperlakukan mereka sebagai milik-Nya. Pastikanlah bahwa hubungan Anda, para guru, dengan setiap anak ini akan memiliki karakter yang tidak akan membuat Anda malu ketika Anda bertemu dengan mereka pada hari besar itu ketika setiap kata dan tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, dan dengan beban hasil-hasilnya dibentangkan di hadapan Anda secara pribadi. "Dibeli dengan suatu harga,"-O betapa mahalnya harga itu, hanya kekekalan yang akan mengungkapkannya!

Tuhan Yesus Kristus memiliki kelembutan yang tak terbatas bagi mereka yang telah Ia beli dengan mengorbankan penderitaan-Nya sendiri di dalam daging, agar mereka tidak binasa bersama iblis dan malaikat-malaikatnya, tetapi agar Ia dapat mengklaim mereka sebagai orang-orang pilihan-Nya. Mereka adalah klaim kasih-Nya, milik-Nya sendiri; dan Dia memandang mereka dengan kasih sayang yang tak terkatakan, dan keharuman kebenaran-Nya sendiri Dia berikan kepada

[262] yang dikasihi-Nya yang percaya kepada-Nya. Dibutuhkan kebijaksanaan dan hikmat serta kasih manusiawi, dan kasih sayang

yang disucikan bagi domba-domba yang berharga dari kawanan domba, untuk menuntun mereka melihat dan menghargai hak istimewa mereka dalam menundukkan diri mereka pada bimbingan yang lembut dari para gembala yang setia. Anak-anak Allah akan menerapkan kelembahlembutan Yesus Kristus.

Para guru, Yesus ada di sekolah Anda setiap hari. Hati-Nya yang besar dengan kasih-Nya yang tak terbatas dicurahkan, tidak hanya untuk anak-anak yang berperilaku paling baik, yang memiliki lingkungan yang paling baik, tetapi juga untuk anak-anak yang

memiliki sifat-sifat karakter yang tidak menyenangkan secara turun-temurun. Bahkan para orang tua tidak memahami seberapa besar tanggung jawab mereka terhadap sifat-sifat karakter yang berkembang dalam diri anak-anak mereka, dan tidak memiliki kelembutan dan kebijaksanaan dalam menghadapi anak-anak yang malang ini, yang telah mereka jadikan seperti apa adanya. Mereka gagal melacak kembali penyebab dari perkembangan yang mengecewakan ini yang merupakan cobaan bagi mereka. Tetapi Yesus memandang anak-anak ini dengan belas kasihan dan dengan kasih, karena Dia melihat, Dia mengerti dari sebab ke akibat.

Guru dapat mengikat anak-anak ini di dalam hatinya dengan kasih Kristus yang tinggal di dalam bait suci jiwa sebagai suatu keharuman yang manis, suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan. Para guru dapat, melalui kasih karunia Kristus yang diberikan kepada mereka, menjadi agen manusia yang hidup - menjadi pekerja bersama Allah - untuk menerangi, mengangkat, mendorong, dan membantu menyucikan jiwa dari kekotoran moralnya; dan gambar Allah akan dinyatakan di dalam jiwa anak, dan karakternya akan diubah oleh kasih karunia Kristus.

Injil adalah kuasa dan hikmat Allah, jika Injil direpresentasikan dengan benar oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita seharusnya merendahkan setiap jiwa di hadapan Allah dalam penilaiannya sendiri. Kristus yang telah bangkit dari kematian, naik ke tempat yang tinggi, Pengantara kita yang hidup di hadirat Allah, adalah ilmu keselamatan yang harus kita pelajari dan ajarkan kepada anak-anak dan remaja. Kata Kristus, "Aku menguduskan diri-Ku sendiri, supaya mereka juga dapat dikuduskan." Ini adalah pekerjaan yang selalu dilimpahkan kepada setiap guru. Tidak boleh ada yang sembarangan

dalam hal ini, karena bahkan pekerjaan mendidik anak-anak di sekolah-sekolah hari pun sangat membutuhkan kasih karunia Kristus dan penaklukan diri. Mereka yang secara alamiah mudah gelisah, mudah terpancing, dan telah memelihara kebiasaan mengkritik, berpikir jahat, harus mencari pekerjaan lain yang tidak akan mereproduksi sifat-sifat karakter mereka yang tidak baik di dalam diri anak-anak dan remaja, karena mereka telah mengeluarkan biaya yang sangat mahal. Surga melihat di dalam diri anak, pria atau wanita yang belum berkembang, dengan kemampuan dan kekuatan yang, jika dibimbing dengan benar

dan dikembangkan dengan hikmat sorgawi, akan menjadi agen-agen manusia yang melaluinya pengaruh-pengaruh ilahi dapat bekerja sama untuk menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Kata-kata yang tajam dan kecaman yang terus menerus akan membingungkan anak, tetapi tidak akan pernah memperbaikinya. Jauhkanlah kata-kata yang kasar itu; jagalah roh Anda sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus; maka Anda akan belajar bagaimana mengasihani dan bersimpati kepada mereka yang berada di bawah pengaruh Anda. Lakukanlah

tidak menunjukkan ketidaksabaran dan kekerasan, karena jika anak-anak ini tidak perlu dididik, mereka tidak akan membutuhkan keuntungan dari sekolah. Mereka harus dibimbing dengan sabar, baik hati, dan penuh kasih untuk menaiki tangga kemajuan, menapaki langkah demi langkah dalam memperoleh pengetahuan.

Ini adalah sebuah badan kerja harian yang harus dilaksanakan, sebuah iman yang bekerja dengan kasih, dan memurnikan jiwa sang pendidik. Apakah kehendak Allah yang telah diwahyukan ditempatkan sebagai otoritas tertinggi Anda? Jika Kristus dibentuk di dalam diri Anda, pengharapan akan kemuliaan, maka kebenaran Allah akan bekerja di dalam tabiat alamiah Anda, sehingga kuasa pengubahannya akan dinyatakan di dalam tabiat yang diubahkan, dan Anda tidak akan melalui pengaruh Anda melalui penyingkapan hati dan tabiat yang tidak dikuduskan, mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan di hadapan murid-murid Anda, atau di dalam penyajian Anda yang mementingkan diri sendiri, tidak sabar, tabiat yang tidak kristiani di dalam berurusan dengan pikiran manusia mana pun, menyatakan bahwa kasih karunia Kristus tidaklah cukup untuk Anda di setiap saat dan di setiap tempat. Dengan demikian Anda akan menunjukkan bahwa

[Otoritas Allah atas Anda bukan hanya dalam nama, tetapi dalam kenyataan dan kebenaran. Harus ada pemisahan dari segala sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak kristiani, betapapun sulitnya hal itu bagi orang percaya yang sejati.

Tanyakanlah, wahai para guru, Anda yang melakukan pekerjaan Anda bukan hanya untuk waktu tetapi juga untuk kekekalan, apakah kasih Kristus mengekang hati dan jiwa saya, dalam berurusan dengan jiwa-jiwa yang berharga yang untuknya Yesus telah memberikan nyawa-Nya sendiri? Di bawah disiplin-Nya yang mengekang, apakah sifat-sifat karakter lama, yang tidak sesuai dengan kehendak Allah, akan lenyap dan sifat-sifat yang berlawanan akan menggantikannya? "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." Apakah segala sesuatu telah menjadi baru melalui pertobatan Anda kepada Tuhan Yesus Kristus? Dengan kata-kata dan dengan usaha yang sungguh-sungguh, apakah Anda telah menabur benih di dalam hati yang masih muda ini sehingga Anda dapat meminta Tuhan untuk menyiraminya, sehingga benih itu, dengan kebenaran-Nya yang telah diperhitungkan, akan matang menjadi panen yang berlimpah? Tanyakanlah kepada dirimu sendiri,



apakah dengan perkataanku yang tidak kudus dan ketidaksabaranku serta kurangnya hikmat yang berasal dari atas, aku meneguhkan orang-orang muda ini dalam roh mereka yang sesat, karena mereka melihat bahwa guru mereka memiliki roh yang tidak sama dengan Kristus? Jika mereka harus mati dalam dosa-dosa mereka, tidakkah Aku akan bertanggung jawab atas jiwa mereka? Jiwa yang mengasihi Yesus, yang menghargai kuasa penyelamatan dari kasih karunia-Nya, akan merasakan kedekatan dengan Kristus, sehingga ia ingin bekerja di dalam garis-Nya. Ia tidak dapat, tidak berani, membiarkan Setan mengendalikan rohnya dan racun beracun mengelilingi jiwanya. Segala sesuatu akan ditempatkan di satu sisi yang akan merusak pengaruhnya, karena hal itu menentang kehendak Allah dan membahayakan jiwa-jiwa domba-domba yang berharga dan

domba-domba, dan ia harus menjaga jiwa-jiwa seperti mereka yang harus memberi pertanggung jawaban. Di mana pun Allah, dalam pemeliharaan-Nya, menempatkan kita, Dia akan memelihara kita; karena hari kita adalah kekuatan kita.

Barangsiapa yang menyerah pada perasaan dan dorongan alamiahnya membuat dirinya lemah dan tidak dapat dipercaya, karena ia adalah saluran yang dapat digunakan Setan untuk berkomunikasi untuk mencemari dan merusak banyak jiwa, dan kecocokan-kecocokan yang tidak kudus yang mengendalikan orang tersebut membuat orang tersebut tidak dapat dipercaya, dan rasa malu serta kebingungan adalah hasil yang pasti. Roh Yesus Kristus selalu

memiliki kuasa yang memperbaharui dan memulihkan jiwa yang telah merasakan kelemahannya sendiri [265] dan melarikan diri kepada Dia yang tidak berubah yang dapat memberikan kasih karunia dan kuasa untuk melawan kejahatan. Penebus kita memiliki kemanusiaan yang luas dan menyeluruh. Hati-Nya selalu tersentuh dengan ketidakberdayaan anak kecil yang mengalami perlakuan kasar; karena Ia mengasihi anak-anak. Jeritan penderitaan manusia yang paling lemah tidak pernah sampai ke telinga-Nya dengan sia-sia. Dan setiap orang yang memikul tanggung jawab untuk mengajar kaum muda akan bertemu dengan hati yang keras kepala, watak yang sesat, dan pekerjaannya adalah bekerja sama dengan Allah dalam memulihkan citra moral Allah dalam diri setiap anak. Yesus, Yesus yang berharga, -sebuah mata air kasih ada di dalam jiwa-Nya. Mereka yang mengajar anak-anak haruslah pria dan wanita yang berprinsip.

Kehidupan religius dari sejumlah besar orang yang mengaku sebagai orang Kristen menunjukkan bahwa mereka bukanlah orang Kristen. Mereka terus-menerus salah menggambarkan Kristus, memalsukan karakter-Nya. Mereka tidak merasakan pentingnya perubahan karakter ini, dan bahwa mereka harus menjadi serupa dengan keserupaan ilahi-Nya; dan kadang-kadang mereka akan menunjukkan fase kekristenan yang palsu kepada dunia, yang akan menghancurkan jiwa-jiwa mereka yang dibawa ke dalam pergaulan dengan mereka, karena mereka, meskipun mengaku sebagai orang Kristen, tidak berada di bawah kendali Yesus Kristus. Sifat-sifat karakter mereka sendiri yang diturunkan dan dibudidayakan dimanjakan sebagai kualifikasi yang berharga ketika mereka berurusan dengan maut dalam

pengaruhnya terhadap pikiran-pikiran lain. Dengan kata-kata yang jelas dan sederhana, mereka berjalan di dalam percikan api mereka sendiri. Mereka memiliki agama yang tunduk pada, dan dikendalikan oleh, keadaan. Jika segala sesuatu terjadi dengan cara yang menyenangkan mereka, dan tidak ada keadaan menjengkelkan yang memanggil ke permukaan sifat-sifat mereka yang tidak sesuai dan tidak seperti Kristus, mereka merendahkan diri dan menyenangkan, dan akan sangat menarik. Ketika ada hal-hal yang terjadi dalam keluarga atau dalam pergaulan mereka dengan orang lain yang mengacak-acak kedamaian dan

memancing amarah mereka, jika mereka meletakkan setiap keadaan di hadapan Allah, dan melanjutkan permintaan mereka, memohon kasih karunia-Nya sebelum mereka akan

[266] terlibat dalam pekerjaan mereka sehari-hari sebagai guru, dan mengetahui sendiri kuasa dan kasih karunia serta kasih Kristus yang tinggal di dalam hati mereka sendiri sebelum mereka memulai pekerjaan mereka, para malaikat Allah dibawa bersama mereka ke dalam ruang sekolah. Tetapi jika mereka masuk ke dalam ruang kelas dengan roh yang terprovokasi dan jengkel, suasana moral yang melingkupi jiwa mereka akan meninggalkan kesannya kepada anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka, dan sebagai ganti dari guru yang layak untuk mengajar anak-anak, mereka membutuhkan seseorang untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran Yesus Kristus kepada mereka.

Biarlah setiap guru yang menerima tanggung jawab untuk mendidik anak-anak dan remaja, memeriksa dirinya sendiri, dan belajar secara kritis dari sebab ke akibat. Sudahkah kebenaran Allah menguasai jiwaku? Apakah hikmat yang berasal dari Yesus Kristus, yang pertama-tama "murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik" telah masuk ke dalam karakter saya? Ketika saya berdiri dalam posisi yang bertanggung jawab sebagai seorang pendidik, apakah saya menghargai prinsip bahwa "buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai"? Kebenaran tidak hanya dilakukan ketika kita merasa ingin melakukannya, tetapi setiap saat dan di semua tempat.

Pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris diperlukan sebagai guru di setiap lini. Janganlah menyerahkan pekerjaan ini ke tangan para pemuda dan pemudi yang tidak tahu bagaimana menangani pikiran manusia. Mereka hanya mengetahui sedikit sekali tentang kuasa anugerah yang mengendalikan hati dan karakter mereka sendiri, sehingga mereka harus membuka diri, dan mempelajari pelajaran-pelajaran yang sama sekali baru dalam pengalaman Kristen. Mereka tidak pernah belajar untuk menjaga jiwa dan karakter mereka sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus, dan bahkan membawa pikiran-pikiran mereka ke dalam penawanan Yesus Kristus. Ada berbagai macam karakter yang harus dihadapi oleh anak-anak dan remaja. Pikiran mereka mudah dipengaruhi. Hal apa pun seperti pameran yang tergesa-

gesa dan penuh semangat dari pihak guru dapat memotong pengaruhnya untuk selamanya atas murid-murid yang ia beri nama.

[267] mendidik. Dan apakah pendidikan ini akan menjadi kebaikan kekal bagi anak-anak dan remaja di masa kini dan masa depan? Ada pengaruh yang benar yang harus diberikan kepada mereka untuk kebaikan rohani mereka. Pengajaran harus terus-menerus diberikan untuk mendorong anak-anak dalam pembentukan kebiasaan yang benar dalam berbicara, bersuara, dan bertingkah laku.

Banyak dari anak-anak tersebut tidak mendapatkan pelatihan yang layak di rumah. Mereka telah diabaikan. Beberapa dibiarkan melakukan apa yang mereka sukai; yang lain ditemukan bersalah dan dikecilkan hatinya. Tetapi hanya sedikit kesenangan dan keceriaan yang ditunjukkan kepada mereka, dan hanya sedikit kata-kata persetujuan yang diucapkan kepada mereka. Karakter orang tua yang rusak telah diwarisi, dan disiplin yang diberikan oleh karakter yang rusak ini telah menjadi hal yang tidak menyenangkan dalam pembentukan karakter. Kayu yang kokoh belum dibawa ke dalam pembentukan karakter. Tidak ada pekerjaan yang lebih penting yang dapat dilakukan selain mendidik dan melatih para pemuda dan anak-anak ini. Para guru yang bekerja di bagian kebun anggur Tuhan ini harus belajar terlebih dahulu bagaimana menguasai diri, menjaga agar amarah dan perasaan mereka tetap terkendali, dalam ketundukan kepada Roh Kudus Allah. Mereka harus memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengalaman yang berat sebelah, tetapi memiliki pikiran yang seimbang, karakter yang simetris sehingga mereka dapat dipercaya karena mereka adalah orang-orang Kristen yang teliti, yang berada di bawah Guru utama, yang telah berkata, "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Kemudian dengan belajar di sekolah Kristus setiap hari, mereka dapat mendidik anak-anak dan remaja.

Berbudaya diri, mengendalikan diri, di bawah disiplin di sekolah Kristus, memiliki hubungan yang hidup dengan Guru yang agung, mereka akan memiliki pengetahuan yang cerdas tentang agama yang praktis; dan menjaga jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah, mereka akan tahu bagaimana menjalankan anugerah kesabaran dan kesabaran yang seperti Kristus. Kesabaran, kasih, kesabaran yang panjang, dan simpati yang lembut dipanggil ke dalam aktivitas.

Mereka akan memahami bahwa mereka memiliki ladang yang paling penting di kebun anggur Tuhan untuk dikembangkan. Mereka harus mengangkat hati mereka kepada Allah dalam [268] doa yang tulus, Jadilah Engkau pola hidupku, dan kemudian dengan melihat Yesus

mereka akan melakukan pekerjaan Yesus Kristus. Yesus berkata, "Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya." Demikian juga dengan putra-putri Allah; mereka dengan teguh dan dengan

penuh kasih memandangi kepada Yesus, tidak melakukan apa pun dengan cara mereka sendiri dan menuruti kehendak dan kesenangan mereka sendiri; tetapi apa yang telah mereka lihat, dalam pelajaran-pelajaran Kristus, yang telah mereka lihat dari Dia, Pola mereka, lakukan, mereka lakukan juga. Dengan demikian mereka menunjukkan kepada murid-murid di bawah bimbingan mereka setiap saat dan pada setiap kesempatan karakter Yesus Kristus. Mereka menangkap sinar terang Matahari Kebenaran dan memantulkan sinar-sinar berharga ini kepada anak-anak dan remaja yang mereka didik. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang benar

adalah untuk meninggalkan kesan pada pikiran dan karakter anak-anak, sehingga mereka dapat mempraktikkan cara yang benar. Membawa anak-anak ini ke dalam pengaruh langsung Roh Allah, melatih dan mendisiplinkan mereka di bawah asuhan dan teguran Tuhan adalah hal yang sangat berarti. Pembentukan kebiasaan yang benar, menunjukkan roh yang benar, akan membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh di dalam nama dan kekuatan Yesus. Pengajar harus bertekun, memberikan pelajaran demi pelajaran, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, dengan penuh kesabaran dan kesabaran, simpati dan kasih, mengikat anak-anak itu di dalam hatinya dengan kasih Kristus yang dinyatakan di dalam diri-Nya.

Kebenaran ini dalam arti yang paling tinggi dapat ditindaklanjuti dan dicontohkan di hadapan anak-anak. "Siapakah yang dapat mengasihani orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan orang-orang yang tersesat, karena ia sendiri pun dikasihani dengan kelemahan. Dan karena itu ia harus mempersembahkan kurban penghapus dosa bagi orang-orang, demikian juga bagi dirinya sendiri."

Hendaklah para guru mengingat hal ini, dan tidak pernah melupakannya ketika mereka cenderung untuk membuat perasaan mereka tersulut terhadap anak-anak dan remaja karena perilaku buruk mereka; hendaklah mereka ingat bahwa malaikat-malaikat Allah memandang mereka dengan penuh kesedihan, karena jika anak-anak melakukan kesalahan

[269] dan berperilaku buruk, maka lebih penting lagi bahwa mereka yang ditempatkan di atas mereka sebagai guru harus dapat mengajar mereka dengan ajaran dan teladan. Jangan sampai mereka kehilangan kendali diri, menunjukkan ketidaksabaran dan kekasaran, serta tidak memiliki simpati dan kasih; karena anak-anak ini adalah milik Yesus Kristus, dan para guru harus sangat berhati-hati dan takut akan Allah dalam hal roh yang mereka junjung dan kata-kata yang mereka ucapkan, karena anak-anak akan menangkap roh yang dimanifestasikan, baik itu baik atau jahat. Ini adalah tanggung jawab yang berat dan suci.

Perlu ada guru-guru yang bijaksana, yang menyadari kelemahan, kekurangan, dan dosa-dosa mereka sendiri, dan yang tidak akan menindas dan mematahkan semangat anak-anak dan remaja. Perlu ada banyak doa, banyak iman, banyak kesabaran dan keberanian, yang siap diberikan oleh Tuhan. Karena Tuhan melihat



setiap percobaan, dan pengaruh yang luar biasa dapat diberikan oleh para guru, jika mereka mau mempraktikkan pelajaran yang telah diberikan Kristus kepada mereka. Tetapi apakah guru-guru ini akan mempertimbangkan jalan hidup mereka sendiri, sehingga mereka melakukan upaya yang sangat lemah untuk belajar di sekolah Kristus dan mempraktikkan kelemahan-lembutan dan kerendahan hati seperti Kristus? Para guru harus menjadi diri mereka sendiri dalam ketaatan kepada Yesus Kristus, dan senantiasa mempraktikkan firman-Nya, sehingga mereka dapat menjadi teladan

karakter Yesus Kristus kepada para siswa. Hendaklah terangmu bercahaya dalam perbuatan-perbuatan yang baik, dalam kesetiaan menjaga dan merawat domba-domba kawanan, dengan kesabaran, kelembutan, dan kasih Yesus di dalam hatimu.

Menempatkan pemuda dan pemudi dalam bidang seperti itu, yang belum mengembangkan kasih yang mendalam dan sungguh-sungguh kepada Allah dan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, merupakan kesalahan yang akan mengakibatkan hilangnya banyak jiwa yang berharga. Seorang guru harus peka terhadap pengaruh Roh Allah. Bukan orang yang tidak sabar dan jengkel yang seharusnya menjadi seorang pendidik. Guru harus menyadari bahwa mereka berurusan dengan anak-anak, bukan dengan pria dan wanita. Mereka adalah anak-anak yang memiliki segala sesuatu untuk dipelajari, dan jauh lebih sulit bagi beberapa orang untuk belajar daripada yang lain. Murid yang membosankan membutuhkan lebih banyak dorongan daripada yang diterimanya. Jika para guru ditempatkan di atas

[270]

pikiran yang berbeda-beda, yang secara alamiah suka memerintah dan mendikte serta membesarkan diri mereka sendiri dalam otoritas mereka, yang akan berurusan dengan keberpihakan, memiliki favorit yang akan mereka tunjukkan kepada siapa mereka akan menunjukkan preferensi, sementara yang lain

diperlakukan dengan tepat dan keras, itu akan menciptakan keadaan kebingungan dan pembangkangan. Guru-guru yang tidak diberkati dengan pengalaman yang menyenangkan dan seimbang dapat ditempatkan untuk bertanggung jawab atas anak-anak dan remaja, tetapi kesalahan besar dilakukan terhadap mereka yang mereka ajar. Para orang tua harus melihat masalah ini dari sudut pandang yang berbeda. Mereka harus merasa bahwa adalah tugas mereka untuk bekerja sama dengan guru, mendorong disiplin yang bijaksana, dan banyak berdoa bagi orang yang mengajar anak-anak mereka. Anda tidak akan menolong anak-anak dengan membuat mereka resah, mengecam, atau mengecilkan hati mereka; Anda juga tidak akan melakukan hal yang baik dengan menolong mereka untuk memberontak, dan menjadi tidak taat, tidak baik, dan tidak dapat dikasihi, karena roh yang Anda kembangkan. Jika kamu memang orang Kristen, kamu akan memiliki Kristus yang tinggal di dalam kamu, dan roh Dia yang telah menyerahkan nyawa-Nya untuk orang-orang berdosa; dan hikmat Allah akan

mengajar kamu dalam setiap keadaan darurat tentang jalan yang harus kamu tempuh.

Anak-anak membutuhkan prinsip kebenaran yang mantap, teguh, dan hidup yang diterapkan di hadapan mereka dan dipraktikkan di hadapan mereka. Pastikan Anda membiarkan cahaya yang benar bersinar di hadapan murid-murid Anda. Terang dari surga yang mereka cari. Jangan pernah membiarkan dunia mendapat kesan bahwa roh dan rasa serta kerinduan Anda tidak lebih tinggi dan lebih murni daripada yang dimiliki oleh orang-orang duniawi. Jika Anda dalam tindakan-tindakan Anda meninggalkan kesan ini pada mereka, Anda membiarkan cahaya yang palsu dan menipu menuntun mereka menuju kehancuran. Sangkakala

harus memberikan suara tertentu. Ada garis yang luas, jelas, dan dalam yang ditarik oleh Allah yang kekal antara yang benar dan yang tidak benar, yang saleh dan yang tidak saleh; antara mereka yang taat pada perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak taat.

[271] Tangga yang dilihat Yakub dalam penglihatan malam, dasar dari tangga yang bertumpu di atas bumi dan putaran paling atas yang menjangkau langit tertinggi; Allah sendiri di atas tangga, dan kemuliaan-Nya menyinari setiap putaran; para malaikat yang naik dan turun di atas tangga yang bercahaya ini, merupakan simbol komunikasi yang terus menerus dijaga antara dunia dan tempat surgawi. Tuhan menggenapi kehendak-Nya melalui perantaraan malaikat-malaikat surgawi dalam hubungan yang terus-menerus dengan umat manusia. Tangga ini mengungkapkan saluran komunikasi langsung dan penting dengan penduduk bumi ini. Tangga ini melambangkan kepada Yakub sang Penebus dunia, yang menghubungkan bumi dan surga. Setiap orang yang telah melihat bukti dan terang kebenaran dan menerima kebenaran, menyatakan imannya kepada Yesus Kristus, adalah seorang misionaris dalam arti kata yang tertinggi. Ia adalah penerima harta surgawi, dan adalah tugasnya untuk membagikannya, untuk menyebarkan apa yang telah ia terima.

Maka bagi mereka yang diterima sebagai guru di sekolah-sekolah kita dibukakan ladang untuk bekerja dan bercocok tanam, untuk menabur benih dan menuai hasil yang matang. Apakah yang dapat memberikan kepuasan yang lebih besar daripada menjadi pekerja bersama-sama dengan Allah dalam mendidik dan melatih anak-anak dan pemuda-pemudi untuk mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya? Bimbinglah anak-anak yang Anda ajar di sekolah siang dan sekolah Sabat kepada Yesus. Apakah yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar daripada melihat anak-anak dan remaja mengikuti Kristus, Gembala Agung, yang memanggil, dan domba-domba mendengar suara-Nya dan mengikuti-Nya? Apakah yang dapat menyebarkan lebih banyak sinar matahari ke dalam jiwa pekerja yang berminat dan berbakti daripada mengetahui bahwa kerja kerasnya yang tekun dan sabar tidak sia-sia di dalam Tuhan, dan melihat murid-muridnya memiliki sinar matahari sukacita di dalam jiwa mereka karena Kristus telah mengampuni dosa-dosa mereka? Apakah yang lebih memuaskan bagi seorang pekerja yang bekerja bersama-sama dengan Allah, selain melihat

anak-anak dan remaja menerima kesan-kesan Roh Allah dalam keluhuran budi pekerti yang sejati dan dalam pemulihan citra moral Allah - anak-anak yang mencari damai sejahtera yang datang dari Raja Damai? Kebenaran adalah sebuah perbudakan? Ya, dalam satu hal; kebenaran mengikat jiwa-jiwa yang bersedia dalam ketaatan.

[272] tivitas kepada Yesus Kristus, menundukkan hati mereka kepada kelemahlembutan Yesus

Kristus. O, itu berarti jauh lebih banyak daripada yang dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, untuk menghadirkan Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan dalam setiap upaya misionaris. "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa dalam diri-Nya, supaya dalam Dia kita dibenarkan dalam kebenaran Allah." Inilah yang menjadi beban pekerjaan kita. Jika ada orang yang menyangka bahwa ia dapat mengajar di sekolah Sabat atau di sekolah umum tentang ilmu pendidikan, ia harus terlebih dahulu belajar takut akan Tuhan, yang merupakan permulaan hikmat, supaya ia dapat mengajarkannya sebagai yang tertinggi dari segala ilmu pengetahuan.

"Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." "Aku telah memberikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka telah menerimanya, dan mereka telah mengetahui, bahwa Aku telah keluar dari pada-Mu, dan mereka telah percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Inilah pekerjaan yang ada di hadapan kita, untuk menjadi wakil-wakil Kristus, sebagaimana Dia di dunia ini adalah wakil Bapa. Kita harus mengajarkan firman yang telah diberikan kepada kita dalam pelajaran-pelajaran Kristus. "Aku telah menyampaikan kepada mereka firman yang Engkau berikan kepada-Ku." Kita memiliki pekerjaan kita, dan setiap pengajar kaum muda dalam kapasitas apa pun harus menerima dengan hati yang baik dan jujur apa yang telah Allah bentangkan dan catat dalam firman-Nya yang kudus di dalam pelajaran-pelajaran Kristus, dengan rendah hati menerima kata-kata kehidupan. Kita berada dalam hari pendamaian antitipikal, dan kita tidak hanya harus merendahkan hati kita di hadapan Allah dan mengakui dosa-dosa kita, tetapi kita juga, dengan semua talenta mendidik kita, harus berusaha untuk mengajar mereka yang berhubungan dengan kita, dan membawa mereka melalui pengajaran dan teladan untuk mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah Dia utus.

Oh, saya sangat berharap bahwa Tuhan semesta alam akan membuka banyak mata yang sekarang buta, sehingga mereka dapat melihat diri mereka sendiri sebagaimana Tuhan melihat

mereka, dan memberikan kepada mereka pengertian tentang pekerjaan yang harus dilakukan di ladang pekerjaan. Tetapi aku tidak mempunyai harapan bahwa semua permohonan yang kubuat akan berhasil, kecuali jika Tuhan berbicara kepada jiwa dan menulis persyaratan-Nya di atas loh-loh hati. Tidak dapatkah setiap agen manusia yang hidup memiliki perasaan yang tinggi dan tinggi tentang apa artinya memiliki ladang pekerjaan misionaris yang besar dan penting di rumah yang telah ditetapkan baginya, tanpa perlu pergi ke negeri-negeri yang jauh? Dan sementara beberapa orang harus memberitakan pekabaran belas kasihan kepada mereka yang jauh, di sana

banyak orang yang harus memberitakan pesan kepada mereka yang ada di dekatnya. Sekolah-sekolah kita hendaknya menjadi sekolah-sekolah yang mendidik untuk memenuhi syarat kaum muda untuk menjadi misionaris, baik melalui ajaran maupun teladan. Hendaklah orang yang bertindak dalam kapasitas sebagai guru senantiasa mengingat bahwa anak-anak dan kaum muda ini adalah pembelian dari darah Putra Allah. Mereka harus dituntun untuk percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Nama setiap orang percaya yang terpisah terukir di telapak tangan-Nya. Gembala Kepala memandang ke bawah dari tempat kudus surgawi ke arah domba-domba di padang rumput-Nya. "Ia memanggil domba-domba-Nya menurut nama-Nya, lalu menuntun mereka ke luar." "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Oh, kebenaran yang berharga dan diberkati! Dia tidak memperlakukan satu kasus dengan acuh tak acuh.

Perumpamaan-Nya yang mengesankan tentang gembala yang baik melambangkan tanggung jawab setiap pelayan Tuhan dan setiap orang Kristen yang telah menerima posisi sebagai pengajar bagi anak-anak dan remaja serta pengajar bagi orang tua dan muda, dalam membukakan Alkitab kepada mereka. Jika ada yang menyimpang dari jemaat, ia tidak diikuti dengan kata-kata kasar atau cambuk, tetapi dengan undangan untuk kembali. Sembilan puluh sembilan ekor yang tidak tersesat tidak membutuhkan simpati dan kasih yang lembut dan penuh belas kasihan dari sang gembala. Tetapi sang gembala mengikuti domba-domba yang telah membuatnya cemas dan menarik simpatinya. Gembala yang tidak tertarik dan setia itu meninggalkan domba-domba yang lain, dan seluruh hati, jiwa, serta energinya dicurahkan untuk mencari domba yang hilang. Dan kemudian sosok itu - puji Tuhan - sang gembala kembali dengan dombanya, menggendongnya, bersukacita di setiap langkahnya; dia

[274] berkata, "Bersukacitalah bersama-sama dengan Aku, karena Aku telah menemukan dombaku yang hilang." Saya sangat bersyukur bahwa dalam perumpamaan ini, domba-domba itu telah ditemukan. Dan inilah pelajaran yang harus dipelajari oleh sang gembala, yaitu keberhasilan dalam membawa domba-domba itu kembali.

Tidak ada gambaran yang dapat kita bayangkan tentang seorang gembala yang gelisah dan pulang tanpa membawa domba-dombanya. Dan Tuhan Yesus menyatakan bahwa kegembiraan



gembala dan sukacita yang dirasakannya ketika menemukan domba-dombanya menimbulkan kesenangan dan sukacita di surga di antara para malaikat. Kebijaksanaan Allah, kuasa dan kasih-Nya, tidak ada bandingannya. Ini adalah jaminan ilahi bahwa tidak ada satu pun dari domba-domba yang tersesat yang terlewatkan dan tidak ada satu pun yang tidak ditolong. Sebuah rantai emas - belas kasihan dan kasih sayang dari kuasa ilahi - melingkari setiap jiwa-jiwa yang terancam ini. Maka tidak akankah agen manusia bekerja sama

dengan Tuhan? Haruskah ia berdosa, gagal, dan cacat dalam karakternya sendiri, terlepas dari jiwanya yang siap untuk binasa? Kristus telah menghubungkannya dengan takhta kekal-Nya dengan mengorbankan nyawa-Nya sendiri.

Gambaran Zakharia tentang Yosua, sang imam besar, adalah gambaran yang sangat jelas tentang orang berdosa yang menjadi perantara bagi Kristus untuk dibawa kepada pertobatan. Iblis berdiri di sebelah kanan Pembela, menentang pekerjaan Kristus, dan memohon kepada-Nya bahwa manusia adalah miliknya, karena manusia telah memilihnya sebagai penguasa. Tetapi Pembela manusia, Pemulih, yang lebih berkuasa daripada yang terkuat, mendengar tuntutan dan klaim Iblis, dan menjawabnya: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini adalah merek yang dicabut dari api? Yosua mengenakan pakaian yang najis dan berdiri di hadapan malaikat itu. Lalu ia menjawab dan berkata kepada orang yang berdiri di hadapan-Nya: "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari padanya. Dan kepada orang itu Ia berkata: Lihatlah, Aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu, dan Aku akan mengenakan kepadamu pakaian yang baru. Dan aku berkata, Biarlah mereka memasang mitra yang adil pada kepala. Lalu mereka memasang sebuah jubah yang indah di atas kepalanya, dan mengenakan pakaian kepadanya. Dan malaikat Tuhan berdiri di dekatnya."

Ingatlah, setiap guru yang bertanggung jawab untuk berurusan dengan pikiran manusia, bahwa setiap jiwa yang cenderung untuk berbuat salah dan mudah tergoda, adalah objek khusus yang harus ditangani oleh Kristus. Mereka yang sehat tidak membutuhkan dokter, tetapi mereka yang sakit. Sang Pengantara yang penuh belas kasihan memohon, dan akankah pria dan wanita yang berdosa dan terbatas menolak satu jiwa saja?

Akankah ada pria atau wanita yang tidak peduli dengan jiwa-jiwa yang dibela oleh Kristus di pengadilan surga? Akankah Anda dalam tindakan Anda, meniru orang-orang Farisi, yang tidak memiliki belas kasihan, dan Iblis, yang menuduh dan membinasakan? Maukah Anda secara pribadi merendahkan jiwa Anda sendiri di hadapan Tuhan, dan membiarkan saraf dan besi yang keras itu ditundukkan dan dipatahkan?

Menjauhlah dari suara Iblis dan dari melakukan kehendaknya, dan berdirilah di sisi Yesus, yang memiliki sifat-sifat-Nya, yang

memiliki kepekaan yang tajam dan lembut, yang dapat membuat penyebab penderitaan dan penderitaan menjadi penyebab penderitaan-Nya. Orang yang telah banyak diampuni akan banyak mengasihi. Yesus adalah pengantara yang penuh belas kasihan, Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia. Dia, Yang Mahatinggi di surga - Raja kemuliaan - dapat melihat manusia yang terbatas, yang tunduk pada godaan Iblis, dan mengetahui

bahwa Ia telah merasakan kuasa tipu muslihat Iblis. "Itulah sebabnya Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya [mengenakan keilahian-Nya sebagai manusia], supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah, untuk mendamaikan dosa-dosa umat. Sebab Ia sendiri telah menderita karena dicobai, maka Ia sanggup memberi pertolongan kepada mereka yang dicobai."

Karena itu aku memanggil kamu, saudara-saudaraku, untuk bekerja sama seperti Kristus telah bekerja. Janganlah kamu mengenakan jubah kekerasan dan mengutuk dan mencela dan mengusir dari jemaat orang-orang yang miskin dan yang sedang dicobai, tetapi sebagai kawan sekerja Allah, sembuhkanlah mereka yang sakit jiwa.

[276] yang sebenarnya sakit. Hal ini akan Anda lakukan jika Anda memiliki pikiran Kristus. "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa." "Tidakkah engkau tahu, tidakkah engkau dengar, bahwa Allah yang kekal, Tuhan, Pencipta ujung bumi, tidak lesu dan tidak menjadi lelah? Tidak ada yang dapat menyelidiki pengertian-Nya."-Kristen [Education](#), 161 (1893).

## Bab 36-Skorsing Siswa

[277]

Satu hal yang saya harap Anda pahami, bahwa saya tidak setuju dengan pengusiran siswa dari sekolah, kecuali jika kebobrokan manusia dan kebejatan yang kotor membuat hal itu perlu, agar orang lain tidak dirusak. Telah terjadi kesalahan dalam mengeluarkan murid-murid dari sekolah seperti dalam kasus -, dari-, dan kasus-kasus lainnya, yang merupakan kejahatan besar, dan jiwa-jiwa yang diperlakukan seperti itu telah membuka di hadapan mereka sebuah tindakan yang telah mengamankan mereka di barisan musuh sebagai musuh yang bersenjata dan diperlengkapi. Sekali lagi, mengenai mengumumkan kesalahan-kesalahan para siswa kepada sekolah, saya telah dibawa untuk melihat dan mendengar beberapa dari pengungkapan ini, dan kemudian diperlihatkan pengaruh setelahnya. Hal ini berbahaya dalam segala hal, dan tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi sekolah. Seandainya mereka yang terlibat dalam hal-hal ini memiliki roh dan hikmat Kristus, mereka akan melihat cara untuk memperbaiki kesulitan-kesulitan yang ada dengan lebih menyerupai Yesus Kristus. Tidak ada gunanya seorang murid dipermalukan di depan seluruh sekolah. Itu menciptakan luka yang memalukan. Itu tidak menyembuhkan apa pun, tidak menyembuhkan apa pun. Ada siswa yang diskors dari sekolah. Mereka dalam tindakan ini didorong ke medan pertempuran Iblis untuk menghadapi penguasa dan kekuasaan tanpa baju besi atau pertahanan, untuk menjadi mangsa empuk bagi perangkat Iblis. Izinkan saya berbicara kepada Anda dalam nama Tuhan. Ketika ada jalan yang benar yang diambil, dalam kasus-kasus di mana siswa tampak begitu mudah disesatkan, tidak akan ditemukan kebutuhan untuk skorsing atau pengusiran. Ada jalan yang benar, dan Roh Tuhan harus menggerakkan agen manusia atau akan ada kesalahan besar yang dibuat. Ini adalah pekerjaan yang paling baik yang pernah dilakukan oleh agen manusia, yaitu berurusan dengan pikiran manusia. Para guru harus mempertimbangkan bahwa mereka tidak berurusan dengan malaikat, tetapi dengan manusia yang memiliki hasrat yang sama seperti yang mereka miliki. Karakter tidak terbentuk dalam

satu cetakan. Ada setiap fase karakter yang diterima oleh anak-anak

[278]

sebagai warisan. Cacat dan keutamaan dalam sifat-sifat karakter dengan demikian terungkap. Biarlah setiap instruktur mempertimbangkan hal ini. Kelainan bentuk karakter manusia yang diturunkan dan dibudidayakan, juga

Keindahan karakter, harus dipenuhi, dan banyak anugerah yang dikembangkan dalam diri pengajar untuk mengetahui bagaimana menghadapi orang yang berbuat salah demi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Dorongan hati, ketidaksabaran, kesombongan, keegoisan, dan harga diri, jika dipelihara, akan menimbulkan banyak kejahatan yang akan mendorong jiwa ke medan pertempuran Setan tanpa kebijaksanaan untuk menavigasi kulitnya, dan ia akan berada dalam bahaya terombang-ambing oleh godaan Setan sampai karam. Setiap guru memiliki ciri-ciri karakternya sendiri yang khas yang harus diperhatikan agar jangan sampai Setan menggunakannya sebagai agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa, dengan ciri-ciri karakternya yang tidak dikuduskan. Satu-satunya keselamatan bagi para guru adalah belajar setiap hari di sekolah Kristus, kelemahan-lembutan-Nya, kerendahan hati-Nya, maka diri sendiri akan disembunyikan di dalam Kristus, dan ia akan dengan lemah lembut memikul kuk Kristus, dan menganggap bahwa ia berurusan dengan warisan-Nya. Saya harus menyatakan kepada Anda, bahwa saya telah diperlihatkan bahwa metode-metode yang terbaik tidak selalu dipraktekkan dalam menangani kesalahan dan kekeliruan murid-murid, dan akibatnya adalah jiwa-jiwa telah terancam dan beberapa orang terhilang. Emosi yang jahat dalam diri para guru, gerakan-gerakan yang tidak bijaksana, sikap merendahkan diri sendiri telah melakukan pekerjaan yang buruk. Tidak ada bentuk kejahatan, keduniawian, atau kemabukan, yang akan melakukan pekerjaan yang lebih buruk pada karakter, melukai jiwa, dan menyiapkan kejahatan yang mengalahkan kebaikan, daripada nafsu manusia yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah. Kemarahan, yang tersentuh, tersulut, tidak akan pernah terbayar. Betapa banyak anak yang hilang dijauhkan dari kerajaan Allah karena karakter yang tidak baik dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Cemburu, iri hati, sombong, dan perasaan yang tidak murah hati, merasa benar sendiri, mudah terprovokasi, berpikir jahat, kasar, dingin, tidak simpatik, semua itu adalah sifat-sifat Iblis. Para guru akan menemukan hal-hal ini dalam karakter murid-muridnya. Adalah hal yang mengerikan jika hal-hal ini ada dalam diri siswa.

[279] berurusan dengan; tetapi dalam upaya untuk mengusir kejahatan ini, pekerja dalam banyak kasus telah mengembangkan sifat-sifat serupa yang telah merusak jiwa orang yang berurusan dengannya.

Tidak ada tempat di surga untuk watak-watak seperti ini. Orang yang memiliki watak seperti itu hanya akan membuat sorga menjadi

sengsara, karena ia sendiri sengsara. "Jika kamu tidak dilahirkan kembali," kata Kristus, "kamu tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga." Untuk masuk ke dalam surga, seseorang harus memiliki Kristus yang terbentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan, dan membawa surga bersamanya. Hanya Tuhan Yesus yang dapat membentuk dan mengubah karakter. Karena kurangnya kesabaran, kebaikan, kesabaran, tidak mementingkan diri sendiri, dan kasih, pengungkapan sifat-sifat itu muncul tanpa disengaja ketika lengah, dan



Kata-kata yang tidak kristiani, karakter yang tidak kristiani meledak beberapa kali sampai pada kehancuran jiwa. "Janganlah bersukacita dalam kejahatan." Catatlah. Yang dimaksudkan oleh sang rasul adalah di mana ada penanaman kasih yang tulus kepada jiwa-jiwa yang berharga, kasih itu akan diperlihatkan kepada mereka yang paling membutuhkan kesabaran yang panjang sabar dan baik hati, dan tidak akan siap untuk membesar-besarkan ketidaksengajaan yang kecil atau kesalahan yang langsung menjadi kesalahan yang tidak dapat diampuni, dan tidak akan mengambil untung dari kesalahan orang lain. Kasih kepada jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati tidak akan melakukan apa yang telah dilakukan melalui kesalahpahaman tentang apa yang telah dilakukan oleh orang yang salah, memperlihatkan kesalahan dan kelemahan mereka di hadapan seluruh sekolah. Menurut Anda, bagaimana pandangan Yesus terhadap transaksi semacam itu? Seandainya Dia ada di sana, Dia akan berkata kepada mereka yang melakukan hal-hal itu, "Kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah." Karena di dalam Kitab Suci dengan jelas ditunjukkan bagaimana menghadapi orang yang berbuat salah. Kesabaran, pertimbangan yang baik, "Waspadalah terhadap dirimu sendiri, supaya kamu juga tidak jatuh ke dalam percobaan," akan bertemu dengan hati yang keras kepala dan tegar tenguk. Kasih Yesus akan menutupi banyak dosa, sehingga dosa-dosa itu tidak akan memangsa pelakunya dan tidak akan menimbulkan perasaan dari setiap belang dan karakter di dalam dada manusia yang kepadanya kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan itu dibukakan, dan di dalam diri orang yang ditegur. Dia terlalu sering didorong untuk putus asa. Pikirannya berada di luar penyembuhan. Sekarang pekerjaannya adalah memiliki kasih karunia Kristus di dalam jiwa yang tidak akan pernah, tidak akan pernah bersalah karena membeberkan

kesal

ahan orang lain

[280]

, kecuali jika hal itu merupakan suatu keharusan yang positif. Berlatihlah dalam garis Kristus.

Saksi yang benar berbicara dalam [Wahyu 21:5](#). Berlatihlah untuk mengasihi. Tidak ada dalam Kekristenan yang berubah-ubah.

Jika seseorang tidak mau melatih lengannya, maka lengannya

akan menjadi lemah dan tidak memiliki kekuatan otot. Kecuali jika orang Kristen melatih kekuatan rohaninya, ia tidak akan memiliki kekuatan karakter, tidak akan memiliki kekuatan moral. Kasih adalah tanaman yang sangat berharga dan harus dipupuk agar dapat tumbuh subur. Tanaman kasih yang berharga harus diperlakukan dengan lembut (dipraktikkan), dan itu akan menjadi kuat dan kuat dan kaya dalam menghasilkan buah, memberikan ekspresi kepada seluruh karakter. Sifat yang seperti Kristus tidak mementingkan diri sendiri, tidak jahat, dan tidak akan melukai jiwa-jiwa mereka yang sedang bergumul dengan godaan Iblis. Sifat ini akan masuk ke dalam perasaan orang-orang yang dicobai sehingga ujian dan pencobaan akan dikelola sedemikian rupa untuk memunculkan emas dan menghabiskan sampah. Ini adalah praktik yang Allah tetapkan untuk semua orang. Di dalam sekolah Kristus ini, semua orang dapat belajar setiap hari, baik guru maupun murid, untuk bersabar dan rendah hati,

murah hati, mulia. Anda semua harus mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh dalam doa yang bercampur dengan iman yang hidup, dan tangan Tuhan yang membentuk akan memunculkan gambar-Nya sendiri dalam karakter Anda. Pencobaan akan datang, tetapi tidak dapat diatasi. Tetapi melalui anugerah yang ditemukan dalam membuka hati terhadap ketukan dan suara Yesus, karakter dan pengalaman Kristen akan bertumbuh semakin indah dan sorgawi. Marilah kita ingat bahwa kita berurusan dengan jiwa-jiwa yang telah dibeli oleh Kristus dengan harga yang tak terhingga bagi diri-Nya sendiri. Katakanlah kepada mereka yang tersesat, Allah mengasihi Anda, Allah telah mati untuk Anda. Menangislah atas mereka, berdoalah bersama mereka. Curahkanlah air mata untuk mereka, tetapi janganlah marah kepada mereka. Mereka adalah milik Kristus yang telah dibeli. Biarlah setiap orang mencari karakter yang akan mengekspresikan kasih dalam semua tindakannya. "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut." Itu lebih baik

[281] tidak hidup daripada hidup dari hari ke hari tanpa kasih yang telah Kristus nyatakan dalam karakter-Nya, dan yang telah diperintahkan kepada anak-anak-Nya. Kristus berkata, "Kasihilah seorang akan yang lain seperti Aku telah mengasihi kamu." Kita hidup di dunia yang keras, tidak berperasaan, dan tidak berbelas kasihan. Setan dan konfederasinya mengerahkan segala cara untuk merayu jiwa-jiwa yang telah Kristus berikan hidup-Nya yang berharga. Setiap orang yang mengasihi Allah dengan tulus dan benar, akan mengasihi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Jika kita ingin berbuat baik kepada jiwa-jiwa, keberhasilan kita dengan jiwa-jiwa ini akan sebanding dengan kepercayaan mereka terhadap kepercayaan kita, dan penghargaan kita terhadap mereka. Rasa hormat yang ditunjukkan kepada jiwa manusia yang sedang bergumul adalah cara yang pasti melalui Kristus Yesus untuk memulihkan harga diri manusia yang telah hilang. Gagasan-gagasan kita yang maju tentang akan menjadi apa dia kelak merupakan bantuan yang tidak dapat kita hargai sepenuhnya. Kita membutuhkan kasih karunia Allah yang kaya setiap saat, maka kita akan memiliki pengalaman yang kaya dan praktis, karena Allah adalah kasih. Barangsiapa tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah. Berikanlah kasih kepada mereka

yang paling membutuhkannya. Mereka yang paling malang, mereka yang memiliki temperamen yang paling tidak menyenangkan membutuhkan kasih kita, kelembutan kita, belas kasihan kita. Mereka yang menguji kesabaran kita membutuhkan kasih yang paling besar. Kita hanya melewati dunia ini sekali saja; hal baik apa pun yang dapat kita lakukan, harus kita lakukan dengan sungguh-sungguh, tanpa lelah, dengan semangat yang sama seperti yang dinyatakan tentang Kristus dalam pekerjaan-Nya. Dia tidak akan gagal atau patah semangat. Watak yang kasar, keras kepala, dan cemberut adalah orang-orang yang paling membutuhkan pertolongan. Bagaimana mereka dapat ditolong? Hanya dengan kasih yang dipraktikkan dalam berurusan dengan mereka yang Kristus nyatakan kepada manusia yang telah jatuh. Perlakukanlah mereka, sebagaimana layaknya mereka diperlakukan.

Bagaimana seandainya Kristus memperlakukan kita demikian? Dia, yang tidak layak, diperlakukan sebagaimana kita layak diperlakukan. Namun, kita tetap diperlakukan oleh Kristus dengan kasih karunia dan kasih sebagaimana kita tidak layak menerimanya, tetapi sebagaimana Dia layak menerimanya. Perlakukanlah beberapa karakter, seperti yang Anda pikir mereka layak dapatkan, dan Anda akan memotong dari mereka benang terakhir dari harapan, merusak pengaruh Anda dan menghancurkan jiwa. Apakah itu akan membayar? Tidak, saya katakan tidak, seratus kali tidak. Ikat jiwa-jiwa ini yang membutuhkan semua bantuan yang mungkin bagi Anda untuk memberi mereka dekat dengan cinta, bersimpati, hati yang iba, melimpah dengan kasih seperti Kristus, dan [282] Anda akan menyelamatkan jiwa dari kematian dan menyembunyikan banyak dosa. Memiliki kita tidak lebih baik mencoba proses cinta?

Berhati-hatilah dengan apa yang Anda lakukan saat menskors siswa. Ini adalah urusan yang serius. Ini harus merupakan kesalahan yang sangat serius yang membutuhkan disiplin ini. Maka harus ada pertimbangan yang cermat terhadap semua keadaan yang berhubungan dengan kasus tersebut. Siswa yang dikirim dari rumah yang jaraknya dekat atau jauh, ribuan dan ribuan mil, jauh dari dan kehilangan keuntungan dari rumah, dan jika dikeluarkan akan kehilangan hak istimewa sekolah. Semua biaya mereka harus dipenuhi oleh seseorang yang memiliki harapan dan keyakinan dalam mata pelajaran ini bahwa uang mereka tidak akan diinvestasikan dengan sia-sia. Siswa tersebut masuk ke dalam, atau jatuh ke dalam, godaan, dan dia harus didisiplinkan atas kesalahannya. Dia merasa sangat sedih karena catatannya dirusak, dan dia mengecewakan mereka yang telah mempercayainya untuk mengembangkan karakter di bawah pengaruh pelatihannya dalam kehidupan skolastiknya, yang akan membayar semua yang telah diinvestasikan atas namanya. Tetapi dia diskors karena tindakannya yang bodoh. Apa yang akan dia lakukan? Keberaniannya berada di titik terendah, keberanian dan bahkan kejantanannya tidak dihargai. Dia dikorbankan, dan waktu yang berharga hilang. Siapakah yang lembut dan baik hati, dan merasakan beban jiwa-jiwa ini? Tidak heran jika Setan mengambil keuntungan dari keadaan ini. Mereka didorong ke medan pertempuran Setan dan perasaan terburuk dari hati manusia dipanggil untuk berolahraga dan diperkuat dan

menjadi diteguhkan. Saya meletakkan kasus ini sebagaimana yang telah dipaparkan kepada saya. Saya berharap semua orang dapat melihat hal ini seperti yang telah ditunjukkan kepada saya. Saya pikir akan ada perubahan radikal yang dibuat dalam banyak aturan dan metode untuk menangani pikiran manusia. Akan ada lebih banyak dokter untuk menyembuhkan jiwa manusia, yang mengerti bagaimana menangani pikiran manusia. Akan ada lebih banyak pengampunan dan simpati serta kasih yang dipraktikkan, dan lebih sedikit pengaruh yang mengecilkan hati dan meruntuhkan yang dilakukan. Seandainya Kristus harus berurusan dengan

semua putra dan putri-Nya yang belajar tentang Dia, sebagai agen manusia,

[283] sebagai guru, berurusan dengan mereka yang berada di bawah tanggung jawab mereka; bahwa ketika hukum Tuhan, aturan-Nya, perintah-Nya telah diabaikan oleh kita, orang yang bersalah diusir atau ditanggihkan, menjauhkan orang yang bersalah dari pengaruh-Nya yang menyelamatkan, mengangkat, dan mendidik, membiarkannya memilih dan menentukan jalan serta tindakannya sendiri tanpa bantuan ilahi-Nya, apa yang akan terjadi dengan jiwa kita? Kasih-Nya yang senantiasa mengampuni mengikat jiwa kita dengan diri-Nya sendiri. O, betapa dahsyatnya kasih Yesus yang menguasai saya ketika saya merenungkannya. Kuk yang dipikul Kristus itu enak dan beban-Nya pun ringan. Ketika kita masuk lebih dalam ke dalam kasih Yesus melalui praktik, kita akan melihat hasil yang jauh berbeda dalam kemajuan kita sebagai orang Kristen, dan dalam pembentukan karakter orang-orang yang berhubungan dengan kita. Urusan yang paling sulit bagi setiap orang adalah melepaskan apa yang ia anggap sebagai haknya. Kasih tidak mencari kepentingannya sendiri. Kasih yang lahir dari surga menyentuh lebih dalam daripada yang tampak di permukaan. Kasih tidak memegahkan diri, tidak sombong. Dibentengi oleh kasih karunia Kristus, kasih tidak melakukan hal-hal yang tidak pantas. Barangsiapa tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah. Allah adalah kasih. Kita semua membutuhkan kasih, kelembutan, kelemahlembutan, kemurahan, dan kesabaran. Buanglah dari jiwa kita setiap sisa-sisa keegoisan atau martabat manusia.

Ketika semua harapan dikecualikan dari Adam dan Hawa sebagai konsekuensi dari pelanggaran dan dosa, ketika keadilan menuntut kematian bagi orang berdosa, Kristus memberikan diri-Nya untuk menjadi korban bagi dosa dunia. Dunia berada di bawah penghukuman. Kristus menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia. Dia akan memberikan nyawa-Nya bagi dunia, yang digambarkan sebagai domba yang hilang yang tersesat dari kandang, yang bersalah dan tidak berdaya yang dituduhkan kepada mereka dan menghalangi mereka untuk kembali. "Inilah kasih itu, yaitu bahwa kita telah mengasihi Allah, tetapi Allah telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." "Kita semua telah sesat seperti domba, kita telah menyimpang ke jalannya sendiri, dan Tuhan telah menimpakan

kepadanya kejahatan kita semua." Setiap anak laki-laki dan perempuan Allah, jika mereka memiliki

[284] Juruselamat akan bertindak seperti Kristus. Setiap jiwa yang tidak memiliki Juruselamat yang tinggal di dalam dirinya akan menyatakan hal yang sama dalam karakter yang tidak serupa dengan Kristus. Kasih tidak dihargai dan dipraktikkan. "Angkatlah Dia, Juruselamat yang telah bangkit," dalam perkataan kita, dalam percakapan kita, dalam hubungan kita dengan orang-orang yang bersalah.

Saya tahu dari beban yang saya pikul, bahwa banyak dari mereka yang bertugas di sekolah-sekolah kita membutuhkan diri mereka sendiri untuk belajar di sekolah.



Kristus kelemahlembutan-Nya, kelembutan-Nya dalam menghadapi orang yang bersalah, belas kasihan dan kasih-Nya. Sampai mereka dilebur dan sampah-sampahnya dipisahkan dari karakternya, mereka akan bekerja dengan tujuan yang berlawanan. Saya sangat berduka di dalam hati saya atas akibat-akibat serius yang telah terjadi karena hubungan yang tidak bijaksana, lebih serius daripada yang mau diakui oleh banyak orang kepada hati nurani mereka sendiri atau kepada Tuhan. Diri sendiri begitu besar dalam diri banyak orang, yang selalu berusaha untuk menguasainya. Ada orang-orang yang mengaku sebagai pengikut Yesus Kristus yang tidak pernah mati bagi diri sendiri. Mereka tidak pernah jatuh di atas batu karang dan hancur. Sampai hal ini terjadi, mereka akan hidup untuk diri mereka sendiri, dan jika mereka mati seperti itu, maka sudah terlambat untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka. Saya mengasihi jiwa mereka. Yesus mengasihi jiwa mereka dan Dia akan melakukan pekerjaan yang baik bagi mereka, jika mereka mau merendahkan diri di bawah tangan-Nya yang penuh kuasa, bertobat dan bertobat, berserah diri setiap hari kepada Tuhan. Itu harus menjadi penyerahan diri yang konstan setiap hari. Kita harus menjadi pria dan wanita yang waspada, selalu berjaga-jaga terhadap diri kita sendiri, dan berjaga-jaga untuk meningkatkan setiap kesempatan untuk melakukan yang baik dan hanya melakukan yang baik bagi jiwa-jiwa yang telah Kristus berikan hidup-Nya untuk menjadikan mereka milik-Nya. Ketika agen-agen manusia berurusan dengan jiwa-jiwa ini dalam roh yang keras, mereka mendukakan hati Kristus, dan membuat Dia dipermalukan, karena mereka salah menggambarkan karakter Kristus dalam karakter mereka sendiri. Salah seorang berkata, "Kelemahlembutan-Mu telah membuatku besar." Aku berdoa kepada Bapa surgawi kita agar semua yang berhubungan dengan sekolah-sekolah kita berada di dalam Kristus, sama seperti ranting-ranting yang bersatu dengan pokok anggur yang hidup.-Surat 50, 1893.

## **Bab 37-Kepada Para Siswa di Battle Creek Perguruan Tinggi**

Saya memiliki ketertarikan yang sangat mendalam terhadap institusi pendidikan di Battle Creek. Selama bertahun-tahun suami saya dan saya sendiri sangat dilatih untuk mendirikan sebuah sekolah di mana para pemuda dan anak-anak kami harus memiliki keunggulan karakter yang lebih unggul daripada yang ditemukan di sekolah-sekolah umum, atau di perguruan-perguruan tinggi di dunia. Tuhan dengan jelas menetapkan apa yang seharusnya menjadi karakter pengaruh dan pengajaran yang harus dipertahankan oleh sekolah itu, agar pekerjaan penting yang menjadi tujuan didirikannya sekolah itu dapat tercapai. Karena pengetahuan dan takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, maka penting sekali bahwa pelajaran Alkitab harus mendapat tempat yang menonjol di antara berbagai cabang pendidikan ilmiah. Standar sekolah haruslah tinggi, dan prinsip-prinsip kesalehan yang penting harus selalu diajarkan kepada para siswa sebagai ciri yang paling penting dalam pendidikan. "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Kaum muda harus diajar tentang zaman di mana kita hidup, dan dibuat untuk memahami apa yang akan terjadi sebelum penutupan sejarah dunia.

Salah satu alasan mengapa perlu untuk mendirikan lembaga-lembaga kami sendiri adalah kenyataan bahwa orang tua tidak dapat menangkal pengaruh pengajaran yang diterima anak-anak mereka di sekolah-sekolah umum, dan kesalahan yang diajarkan di sana menuntun kaum muda ke jalan yang salah. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat yang dapat diberikan kepada pikiran para pemuda dan anak-anak selain dari mereka yang mendidik mereka dalam prinsip-prinsip ilmu pengetahuan. Karena alasan ini, jelaslah bahwa sekolah-sekolah harus didirikan di mana anak-anak kita harus diajar di jalan kebenaran. Di sekolah-sekolah kita telah ditetapkan bahwa kaum muda harus

diajarkan dalam prinsip-prinsip pertarikan Alkitab, dan setiap pengaruh akan diberikan kepada mereka yang akan cenderung

membantu mereka untuk menghindari kebodohan zaman yang merosot ini, yang dengan cepat menjadikan dunia sebagai Sodom kedua.



Di lembaga-lembaga pendidikan kita harus diberikan pengaruh yang akan melawan pengaruh dunia, dan tidak memberikan dorongan untuk menuruti selera, pemuasan indra yang egois, kesombongan, ambisi, kecintaan pada pakaian dan pajangan, kecintaan pada pujian dan sanjungan, dan perjuangan untuk mendapatkan hadiah dan penghargaan yang tinggi sebagai imbalan atas prestasi yang baik. Semua ini harus dicegah di sekolah-sekolah kami. Tidak mungkin untuk menghindari hal-hal ini, namun mengirim mereka ke sekolah-sekolah umum, di mana mereka setiap hari akan dibawa ke dalam kontak dengan apa yang akan mencemari moral mereka. Di seluruh dunia ada begitu banyak pengabaian terhadap pendidikan di rumah sehingga anak-anak yang ditemukan di sekolah-sekolah umum, sebagian besar, boros dan tenggelam dalam kejahatan.

Pekerjaan yang harus kita lakukan sebagai umat dalam hal ini adalah mendirikan sebuah sekolah, dan melakukan pekerjaan yang telah diarahkan oleh Yesus Kristus, dari tiang awan, sebagai pekerjaan umat-Nya, yaitu melatih dan mendidik anak-anak dan remaja kita untuk mematuhi perintah-perintah Allah. Pengabaian yang nyata dari dunia terhadap hukum Allah telah mencemari moral mereka yang mengaku menaati hukum Allah. Tetapi kita dipanggil untuk mengikuti teladan Abraham. Tentang dia Tuhan telah berfirman, "Aku mengenal dia, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan mengikuti jalan TUHAN, melakukan keadilan dan kebenaran."

Abraham harus meninggalkan negerinya dan rumah ayahnya, dan menetap di negeri asing, untuk memperkenalkan tatanan yang baru dalam rumah tangganya. Pemeliharaan Allah senantiasa membuka metode-metode baru, dan kemajuan harus dibuat dari generasi ke generasi, untuk melestarikan pengetahuan tentang Allah yang benar, hukum-hukum dan perintah-perintah-Nya di dunia. Hal ini hanya dapat dilakukan dengan memupuk agama di rumah. Tetapi hal itu tidak mungkin bagi Abraham melakukan hal ini sementara ia dikelilingi oleh sanak saudara dan teman-temannya yang menyembah berhala. Dia harus keluar seorang diri atas perintah Allah, dan mendengarkan suara Kristus, pemimpin bani Israel. Yesus berada di bumi untuk mengajar dan mendidik umat pilihan Allah. Abraham memutuskan untuk menaati hukum Allah, dan Tuhan tahu bahwa tidak akan ada

pengkhianatan terhadap kepercayaan yang sakral di pihaknya, tidak akan ada pengkhianatan terhadap pemandu lain selain Dia yang ia rasakan memiliki tanggung jawab untuk ditaati. Dia menyadari bahwa dia bertanggung jawab untuk mengajar rumah tangganya dan anak-anaknya, dan memerintahkan mereka untuk melakukan keadilan dan penghakiman.

Dalam mengajarkan hukum-hukum Allah kepada mereka, ia mengajarkan bahwa Tuhan adalah hakim, pemberi hukum, dan raja kita, dan bahwa orang tua dan anak-anak harus diperintah oleh-Nya; bahwa di pihak orang tua tidak boleh ada penindasan, dan di pihak anak-anak tidak boleh ada ketidaktaatan yang tidak berbakti.

Tuhan memerintahkan Musa untuk pergi dan berbicara kepada Firaun, memintanya untuk mengizinkan bangsa Israel meninggalkan Mesir. Selama empat ratus tahun mereka telah berada di Mesir, dan menjadi budak orang Mesir. Mereka telah dicemari oleh penyembahan berhala, dan tiba saatnya Tuhan memanggil mereka keluar dari Mesir, agar mereka dapat menaati hukum-hukum-Nya dan memelihara hari Sabat-Nya, yang telah ditetapkan-Nya di Taman Eden. Dia mengucapkan sepuluh perintah kepada mereka dalam kemegahan yang luar biasa dari Gunung Sinai, agar mereka dapat memahami karakter hukum yang sakral dan abadi, dan membangun fondasi bagi banyak generasi, dengan mengajar anak-anak mereka tentang klaim-klaim yang mengikat dari ajaran-ajaran kudus Allah.

Inilah pekerjaan yang kita dipanggil untuk melakukannya. Dari mimbar-mimbar gereja-gereja populer dinyatakan bahwa hari pertama dalam seminggu adalah hari Sabat Tuhan; tetapi Allah telah memberikan terang kepada kita, menunjukkan kepada kita bahwa ajaran keempat dalam dekalog sama mengikatnya dengan kesembilan ajaran moral yang lain. Adalah tugas kita untuk menjelaskan kepada anak-anak kita bahwa hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari Sabat yang sejati, dan bahwa ketaatannya setelah terang datang kepada kita tentang apa yang benar.

[Sabat adalah penyembahan berhala, dan bertentangan dengan hukum Allah. Untuk memberi mereka petunjuk mengenai tuntutan-tuntutan hukum Yehuwa, penting bagi kita untuk memisahkan anak-anak kita dari pergaulan dan pengaruh duniawi, dan memelihara Kitab Suci kebenaran, dengan mendidik mereka baris demi baris, dan ajaran demi ajaran, agar mereka tidak menjadi tidak setia kepada Allah.

Kaum Protestan telah menerima Sabat palsu, anak dari kepausan, dan telah meninggikannya di atas hari Allah yang kudus dan disucikan; dan lembaga-lembaga pendidikan kita telah didirikan dengan tujuan yang jelas untuk menangkal pengaruh mereka yang

tidak mengikuti firman Allah. Ini adalah alasan yang cukup untuk menunjukkan perlunya kita memiliki lembaga-lembaga pendidikan kita sendiri; karena kita harus mengajarkan kebenaran dan bukan fiksi dan kepalsuan. Sekolah adalah untuk melengkapi pelatihan di rumah, dan baik di rumah maupun di sekolah, kesederhanaan dalam berpakaian, pola makan, dan hiburan harus dipertahankan. Suasana harus diciptakan yang tidak akan merusak sifat moral. Baris demi baris, sila demi sila, anak-anak dan rumah tangga kita harus



*College*

dididik untuk mengikuti jalan Tuhan, untuk berdiri teguh demi kebenaran dan keadilan. Kita harus mempertahankan posisi melawan setiap jenis kesesatan yang mengacaukan zaman yang merosot ini, ketika kesalahan dikaburkan, dan begitu bercampur dengan kebenaran sehingga hampir mustahil bagi mereka yang tidak mengenal perbedaan yang dibuat oleh Alkitab antara tradisi manusia dan firman Allah, untuk membedakan kebenaran dari kesesatan. Telah dinyatakan dengan jelas bahwa pada zaman ini "beberapa orang akan murtad dari iman dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan."

Ketika kebenaran dibawa ke dalam kehidupan praktis, standarnya harus ditingkatkan lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, untuk memenuhi persyaratan Alkitab. Hal ini akan membutuhkan perlawanan terhadap mode, kebiasaan, praktik, dan maksimum-dunia. Pengaruh-pengaruh duniawi, seperti ombak lautan, menghantam para pengikut Kristus untuk menghanyutkan mereka dari prinsip-prinsip yang benar tentang kelemahan-lembutan dan kasih karunia Kristus; tetapi semua itu adalah untuk berdiri teguh seperti batu karang terhadap prinsip. Untuk melakukan hal ini diperlukan keberanian moral, dan mereka yang jiwanya tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal, akan tersapu oleh arus duniawi. Kita dapat berdiri teguh hanya ketika hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Kemandirian moral akan sepenuhnya ada ketika kita menentang dunia. Dengan menyesuaikan diri sepenuhnya dengan kehendak Allah, kita akan ditempatkan di tempat yang lebih tinggi, dan akan melihat pentingnya pemisahan yang tegas dari kebiasaan dan praktik-praktik dunia. Kita tidak boleh menaikkan standar kita hanya sedikit di atas standar dunia; tetapi kita harus membuat garis pembatas yang jelas.

Ada banyak orang di dalam gereja yang pada dasarnya adalah milik dunia, tetapi Tuhan memanggil mereka yang mengaku percaya pada kebenaran yang maju, untuk bangkit di atas sikap gereja-gereja populer saat ini. Di manakah penyangkalan diri, di manakah pemikul salib yang Kristus katakan harus menjadi ciri khas para pengikut-Nya? Alasan mengapa kita hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap kerabat dan rekan-rekan yang belum percaya adalah karena kita tidak menunjukkan perbedaan yang nyata dalam praktik-praktik kita dengan praktik-praktik dunia. Para orang tua perlu bangun dan memurnikan jiwa mereka

dengan mempraktikkan kebenaran dalam kehidupan rumah tangga mereka. Ketika kita mencapai standar yang Tuhan ingin kita capai, orang-orang dunia akan menganggap Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai orang-orang yang aneh, tunggal, dan ekstrimis. "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia."

Kita berada di bawah perjanjian yang kudus dan sakral dengan Allah untuk membesarkan anak-anak kita, bukan untuk dunia, bukan untuk menyerahkan tangan mereka ke dalam tangan dunia, tetapi untuk mengasihi dan takut akan Allah, dan untuk menaati perintah-perintah-Nya. Kita harus mengajar mereka untuk bekerja dengan cerdas dalam garis Kristus, untuk menampilkan karakter Kristen yang mulia dan tinggi kepada mereka yang bergaul dengan mereka. Untuk alasan inilah sekolah-sekolah kita didirikan, agar para pemuda dan anak-anak dapat dididik sedemikian rupa sehingga mereka dapat memberikan pengaruh bagi Allah di dunia. Lalu apakah sekolah-sekolah kita akan menjadi serupa dengan dunia, dan mengikuti adat istiadat dan mode-modernnya? "Aku menasihatkan kamu

[Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, aku mohon supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Ketika mereka yang telah mencapai usia remaja dan dewasa melihat tidak ada perbedaan antara sekolah-sekolah kita dengan sekolah-sekolah di dunia, dan tidak memiliki pilihan untuk memilih sekolah mana yang akan mereka masuki, meskipun kesesatan diajarkan melalui pengajaran dan contoh di sekolah-sekolah dunia, maka ada kebutuhan untuk memeriksa dengan seksama alasan-alasan yang mengarah pada kesimpulan seperti itu. Lembaga-lembaga pendidikan kita mungkin berayun ke dalam kesesuaian dengan dunia. Selangkah demi selangkah mereka mungkin maju ke dunia; tetapi mereka adalah tawanan pengharapan, dan Tuhan akan mengoreksi dan menerangi mereka, dan membawa mereka kembali ke posisi mereka yang tegak dan berbeda dari dunia. Saya mengamati dengan penuh perhatian, berharap untuk melihat sekolah-sekolah kita dijiwai dengan semangat agama yang benar dan tidak tercemar. Ketika para siswa dijiwai dengan demikian, mereka akan melihat bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di garis-garis di mana Kristus bekerja, dan waktu yang telah mereka berikan untuk hiburan akan diserahkan untuk melakukan pekerjaan misionaris yang sungguh-sungguh. Mereka

akan berusaha untuk berbuat baik kepada semua orang di sekitar mereka, untuk mengangkat jiwa-jiwa yang tertunduk dalam keputusasaan, dan untuk menerangi mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan. Mereka akan mengenakan Tuhan Yesus Kristus, dan tidak menyediakan diri untuk memenuhi hawa nafsu daging - [The Review and Herald, 9 Januari 1894](#).

## **Bab 38-Siswa yang Harus Menjadi Pekerja dengan [ 291] Tuhan**

Yesus mati untuk umat manusia, dan dalam memberikan hidup-Nya, Ia meninggikan derajat manusia dalam skala nilai moral bersama Allah. Anak Allah yang tidak terbatas mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan tunduk pada kematian di kayu salib, sehingga Ia dapat menjadi batu loncatan yang dengannya manusia dapat bertemu dengan keilahian. Dia memungkinkan manusia untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Kristus terus bekerja untuk mengangkat dan memuliakan manusia, dan Dia menuntut agar setiap jiwa yang telah ditebus-Nya dari kesengsaraan yang tak berpengharapan, harus bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan besar untuk menyelamatkan yang terhilang. Kita tidak boleh memasang jerat dan membuat rencana rahasia untuk menarik jiwa-jiwa ke dalam percobaan.

O, jika setiap orang dapat melihat masalah ini seperti yang disajikan di hadapan-Ku dalam segala aspeknya, betapa cepatnya mereka akan berhenti bersama musuh dalam pekerjaannya yang penuh tipu muslihat! Betapa mereka akan membenci tindakannya untuk menjatuhkan dosa ke atas keluarga manusia! Betapa mereka akan membenci dosa dengan kebencian yang sempurna, ketika mereka mempertimbangkan fakta bahwa dosa telah mengorbankan nyawa Komandan surgawi, agar mereka tidak binasa, agar manusia tidak menjadi tawanan tanpa harapan pada kereta Iblis, menjadi budak yang direndahkan oleh kehendaknya, menjadi piala kemenangan dan kerajaannya.

Siapakah yang akan berhubungan dengan Iblis? Siapakah yang akan mengenakan lencananya? Siapakah yang akan memilih Dia sebagai kapten, dan menolak untuk berdiri di bawah panji-panji berlumuran darah dari Kapten keselamatan kita? Kristus telah mati untuk semua anak laki-laki dan perempuan Adam; dan ketika Anak Allah telah menyatakan kasih yang luar biasa, membuat pengorbanan yang besar ini untuk orang berdosa, agar melalui iman

di dalam Dia, ia tidak perlu binasa tetapi memiliki hidup yang kekal, bagaimana mungkin subjek dari kasih yang besar ini tidak peduli dan berdiri

dalam dosa dan ketidaktaatan, dan tidak dengan sepenuh hati mengakui Kristus tanpa penundaan sesaat pun? Bagaimana mungkin ada orang yang suka melakukan kejahatan? Bagaimana mungkin pemuda melacurkan kemampuan penalaran mereka kepada Iblis, dan memberikan pengaruh mereka kepada apa yang akan melemahkan kekuatan dan efisiensi moral mereka sendiri? Dalam melakukan kehendak Dia yang mengasihi dunia, dan yang



memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi mereka, mereka menguatkan setiap kemampuan jiwa, dan meningkatkan kebahagiaan dan kedamaian mereka.

Tuhan telah sangat menghormati manusia, dengan memberikan Yesus Kristus untuk memulihkan mereka dari klaim Setan. Maukah Anda dipulihkan? Maukah Anda menerima karunia Kristus yang berharga ini? atau akankah Anda menolak pelayanan-Nya? Yesus telah berkata, "Barangsiapa tidak mengumpulkan dengan Aku, ia akan tercerai-berai ke mana-mana." Dia telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," dan, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu." Setiap orang yang berusaha untuk berbuat baik dengan kekuatannya yang terbatas, akan mendapati usahanya gagal; tetapi mereka yang menerima Kristus dengan iman, akan mendapati Dia sebagai Juruselamat pribadi. Mereka akan masuk ke dalam tentara-Nya, mereka akan menjadi prajurit-Nya, dan bertarung dalam perjuangan iman. Jika mereka adalah murid-murid di sekolah, mereka akan merasa bahwa mereka didaftarkan untuk menjadikan sekolah sebagai lembaga yang paling tertib, tinggi, dan terpuji di dunia. Mereka akan menempatkan setiap pengaruh mereka di sisi Tuhan, di sisi Kristus, dan di sisi kecerdasan surgawi. Mereka akan merasa bahwa adalah tugas mereka untuk membentuk masyarakat usaha Kristen, sehingga mereka dapat membantu setiap siswa untuk melihat ketidakkonsistenan dari suatu tindakan yang tidak akan direstui oleh Tuhan. Mereka akan menarik diri dengan Kristus, dan melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan karakter Kristen. Mereka akan mengambil tugas untuk menuntun orang-orang yang lumpuh dan lemah ke dalam jalan yang aman dan menanjak. Mereka akan membentuk pertemuan-pertemuan usaha Kristen untuk membuat rencana-rencana yang akan menjadi berkat bagi institusi pembelajaran, dan melakukan segala daya mereka untuk membuat sekolah menjadi seperti yang Tuhan rancang dan tandai

[293] *sebagaimana* mestinya. Mereka akan mengingat nilai dan efisiensi pertemuan-pertemuan usaha Kristen, dalam mempersiapkan para misionaris untuk pergi memberikan peringatan kepada dunia.

Para siswa harus memiliki waktu doa sendiri, di mana mereka dapat memanjatkan permohonan yang sungguh-sungguh dan sederhana agar Tuhan memberkati kepala sekolah dengan kekuatan fisik, kejernihan pikiran, kekuatan moral, dan ketajaman rohani, dan agar setiap guru akan memenuhi syarat oleh kasih



---

karunia Kristus <sup>*Pekerja Bersama Tuhan*</sup> untuk melakukan pekerjaan mereka dengan kesetiaan dan kasih yang tulus. Mereka harus berdoa agar para guru dapat menjadi agen-agen yang melaluinya Allah akan bekerja untuk membuat yang baik menang atas yang jahat, melalui pengenalan akan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Kiranya Tuhan memberikan kepada para siswa yang menghadiri lembaga-lembaga pendidikan kita, kasih karunia dan keberanian untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam hukum Allah, yang merupakan ungkapan karakter-Nya. Jangan pernah ditemukan meremehkan sekolah-sekolah yang telah Tuhan dirikan. Jika Anda pernah gagal, jatuh

ke dalam percobaan, itu karena Anda tidak menjadikan Allah sebagai kekuatan Anda, karena Anda tidak memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Biarlah setiap orang Kristen yang tulus yang memiliki hubungan dengan sekolah kita, bertekad untuk menjadi hamba yang setia di jalan Kristus, dan menolong setiap siswa untuk menjadi setia, murni, dan kudus dalam kehidupan. Biarlah setiap orang yang mengasihi Tuhan berusaha untuk memenangkan mereka yang belum mengakui Kristus. Setiap hari mereka dapat mengerahkan pengaruh yang hening dan penuh doa, dan bekerja sama dengan Yesus Kristus, misionaris yang menjadi kepala bagi dunia kita. Biarlah setiap jiwa - pria, wanita, dan kaum muda - bertumbuh dalam keunggulan karakter dan pengabdian, dalam kemurnian dan kekudusan, dan hidup dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, sehingga musuh-musuh iman kita tidak dapat menang. Hendaklah ada ikatan yang sedemikian dalam ikatan iman kita yang kudus, sehingga pengaruh kita yang bersatu dapat sepenuhnya berada di pihak Tuhan, dan dapat bekerja untuk transformasi mereka yang bergaul dengan kita. Hendaklah dinyatakan bahwa engkau memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, dan berambisi untuk kemuliaan Sang Guru, berusaha untuk mengkultuskan

tanamkanlah di dalam dirimu setiap anugerah karakter yang dengannya kamu dapat menghormati [ 294].

Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk Anda. Kiranya kasih Kristus memberikan kuasa yang membatasi untuk menarik orang lain ke dalam jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh tebusan Tuhan. Ketika para siswa di sekolah-sekolah kita belajar untuk menyukai kehendak Tuhan, mereka akan merasa mudah untuk melakukannya.

Jika para siswa melihat cacat karakter pada orang lain, hendaklah mereka bersyukur bahwa mereka telah melihat cacat tersebut, dan oleh karena itu mereka dapat berjaga-jaga terhadapnya. Tidak diragukan lagi, anda akan melihat orang-orang yang tidak belajar kelemahan-kelemahan dan kerendahan hati Kristus, tetapi yang menyukai pamer, dan yang sia-sia, sembrono, dan duniawi. Satu-satunya obat untuk hal itu adalah dengan melihat Yesus, dan dengan mempelajari karakter-Nya, mereka akan memandang rendah segala sesuatu yang sia-sia dan sembrono, lemah dan kejam. Karakter Kristus penuh dengan kesabaran, ketekunan, kebaikan, belas

*Pekerja Bersama Tuhan*  
kasihan, dan kasih yang tidak ada bandingannya. Dengan melihat karakter yang demikian, mereka akan bangkit di atas kerendahan yang telah membentuk dan membentuk mereka, dan membuat mereka tidak kudus dan tidak mengasihi. Mereka akan berkata, "Aku tidak duduk dengan orang-orang yang sia-sia, dan aku tidak akan masuk ke dalam kelompok orang-orang yang tidak setia." Mereka akan menyadari bahwa "orang yang berjalan bersama orang bijak akan menjadi bijak, tetapi orang yang bergaul dengan orang bodoh akan dibinasakan."

Biarlah setiap orang yang ingin menjalani kehidupan Kristen, ingatlah bahwa gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Mereka yang berpikiran kedagingan akan ditemukan di dalam gereja. Mereka harus dikasihani daripada disalahkan. Gereja tidak boleh dihakimi karena mempertahankan karakter-karakter ini, meskipun mereka ditemukan di dalam batas-batasnya. Seandainya gereja mengusir mereka, orang-orang yang menemukan kesalahan dengan keberadaan mereka di sana, akan menyalahkan gereja karena telah mengirim mereka terkatung-katung di dunia; mereka akan mengklaim bahwa mereka diperlakukan tanpa belas kasihan. Mungkin saja di dalam gereja ada orang-orang yang dingin, sombong, congkak, dan

[295] tidak Kristen, tetapi Anda tidak perlu bergaul dengan golongan ini. Ada banyak orang yang berhati hangat, yang menyangkal diri, rela berkorban, yang akan, jika diperlukan, menyerahkan nyawa mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Yesus melihat yang buruk dan yang baik dalam hubungan gereja, dan berkata, "Biarlah keduanya bertumbuh bersama sampai masa penuaian." Tidak ada yang harus menjadi lalang karena setiap tanaman di ladang bukanlah gandum. Jika kebenaran diketahui, para pengadu ini akan melontarkan tuduhan mereka untuk menenangkan hati nurani yang bersalah dan mengutuk. Tindakan mereka sendiri tidak sepenuhnya terpuji. Bahkan mereka yang berjuang untuk menguasai musuh, terkadang juga pernah salah dan melakukan kesalahan. Kejahatan akan menang atas kebaikan ketika kita tidak sepenuhnya percaya kepada Kristus, dan tinggal di dalam Dia. Ketidakkonsistenan karakter akan muncul dan tidak akan terungkap jika kita memelihara iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Kita tidak dipaksa untuk memilih sebagai teman akrab mereka yang menolak kasih Allah yang telah dinyatakan dengan mengaruniakan Anak-Nya kepada dunia ini, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Mereka yang mengasihi Allah tidak akan memilih musuh-musuh Allah untuk menjadi teman mereka. Pertanyaan yang diajukan adalah, "Haruskah engkau menolong orang fasik dan mengasihi mereka yang membenci Tuhan?" Apakah Anda akan lebih memilih bergaul dengan orang-orang yang tidak beragama dan tidak setia, daripada bergaul dengan orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah? Apakah Anda akan memilih untuk memisahkan diri Anda dari orang-

---

*Pekerja Bersama Tuhan*  
orang yang mengasah Tuhan, dan menempatkan diri Anda sejauh mungkin dari saluran cahaya? Anda ingin tetap berada dalam suasana kemurnian dan iman, dan membawa prinsip-prinsip karakter Anda yang akan menjadi kayu yang kokoh. Orang Kristen tidak akan memilih dan membina masyarakat yang bukan Kristen. Jika Tuhan memberi Anda posisi khusus di dunia, seperti yang Dia lakukan kepada Yusuf dan Daniel, maka Dia akan menopang dan menjaga Anda di tengah-tengah percobaan.

Tetapi Anda tidak akan pernah berada di tempat di mana Anda akan menemukan terlalu banyak terang, di dunia ini. Maka betapa berbahayanya memilih pergaulan dengan mereka yang lebih menyukai kegelapan daripada terang, dan tidak mau datang kepada terang, supaya jangan perbuatan mereka harus ditegur.-The [Review and Herald, Januari](#) [296] 16, 1894.

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Masa kanak-kanak Yesus, [The Review and Herald, 30 Agustus 1894.](#)

[297]

## **Bab 39-Kata-kata untuk Siswa**

Setiap jiwa dikelilingi oleh atmosfer yang khas bagi setiap individu. Atmosfer ini mungkin penuh dengan malaria rohani yang beracun bagi prinsip-prinsip kebenaran. Tetapi ketika dibawa ke dalam pergaulan dengan orang lain, kita tidak perlu waktu sehari-hari atau berminggu-minggu untuk memastikan apakah atmosfer roh itu berasal dari Kristus atau Iblis. Pengaruh pergaulan tidak pernah lebih kuat daripada di dalam kehidupan sekolah; tetapi siswa yang datang ke sekolah dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi penolong dan berkat bagi teman-temannya, akan berhati-hati untuk memberikan pengaruhnya di pihak yang benar, dan mencari teman-teman yang akan bergabung dengannya dalam mengembangkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang benar.

Siswa harus merasakan tanggung jawab mereka dalam hal membuat kehidupan sekolah mereka sukses. Mereka harus berusaha sekuat tenaga ke arah yang benar, agar tidak mengecewakan orang tua atau wali mereka yang telah bekerja keras agar mereka tetap bersekolah, dan yang sangat mengkhawatirkan kesejahteraan mereka saat ini dan selamanya. Para siswa harus bertekad untuk membuat catatan yang tidak akan membuat mereka malu pada hari penghakiman. Seorang siswa yang berhati-hati dalam perilakunya, yang tidak akan *terombang-ambing* ke kanan atau ke kiri oleh pengaruh-pengaruh yang salah, akan melakukan kekuatan yang menahan diri terhadap orang-orang di sekolah yang senang menunjukkan kebebasan mereka, dan terlibat dalam olahraga yang jahat dalam ketidaktaatan pada peraturan, dan yang mengisi hati guru-guru mereka dengan dukacita dan putus asa.

Hidup adalah masalah yang harus kita selesaikan sendiri-sendiri. Tidak ada seorang pun yang dapat membentuk karakter orang lain; kita masing-masing memiliki peran dalam menentukan nasib kita sendiri. Kita adalah agen-agen Allah yang bebas dan bertanggung jawab, dan setiap orang harus mengerjakan keselamatannya sendiri dengan takut dan gentar, sambil Allah mengerjakan di dalam dirinya baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

[298] kesenangan yang baik. Siswa dapat berbuat baik, atau berbuat jahat, tetapi "apa yang ditabur seseorang, itu juga yang akan dituainya."

Kita secara individu diadili di bawah pembuktian Allah. Semua kekuatan di surga diminta untuk menolong setiap jiwa yang akan ditarik kepada Yesus, dan setiap pencinta Yesus yang sejati akan bekerja sama dengan



agen-agen surgawi dalam upaya menarik jiwa-jiwa dari apa yang bodoh, rendah, dan sembrono. Para pengikut Kristus tidak akan bekerja sama dengan Iblis untuk melemahkan iman kepada agama yang benar, untuk merusak orang lain dengan memberikan kepada mereka suasana yang merusak moral dan karakter. Tetapi kami menyesal untuk mengatakan bahwa bahkan di sekolah-sekolah kami ada orang-orang yang hanya menjadi Kristen dalam nama saja. Tidak perlu waktu lama untuk berkenalan dengan para profesor ini untuk memastikan bahwa mereka adalah agen-agen Setan yang sukses. Di sekolah-sekolah kita ada orang-orang yang memiliki hati yang rusak, namun memiliki alamat yang menyenangkan, dan yang berhasil memikat kelas tertentu dari orang-orang, dan sebelum mereka yang tidak waspada menyadarinya, pengaruh orang-orang ini telah mengubah sentimen mereka, dan membentuk mereka sesuai dengan karakter yang tidak menyenangkan dari orang-orang yang rusak ini. Tetapi mereka yang mengenakan pakaian Kekristenan, namun yang diatur oleh mode dan pepatah-pepatah dunia, adalah para perusak moral. Mereka mengaku mencari harta surgawi, tetapi atmosfer yang melingkupi jiwa mereka adalah atmosfer yang penuh dengan racun rohani yang mematikan, dan mereka harus dijauhi oleh orang-orang yang tidak ingin terlihat oleh dunia.

Orang muda yang memiliki ketajaman pikiran dapat dengan mudah melihat orang-orang seperti apa mereka itu, meskipun ia tidak mengaku sebagai orang Kristen, karena ia tahu bahwa mereka tidak serupa dengan Kristus. Tetapi apakah ia akan membiarkan mereka menjadi batu sandungan baginya? Ia memiliki buku panduan yang menjelaskan tentang mereka yang berada di pihak Tuhan. Jika ia tahu bahwa jalan mereka tidak konsisten dengan pengakuan kekristenan, jika ia memahami apa artinya hidup saleh, ia akan bertanggung jawab atas terang dan pengetahuan yang ia miliki. Dia akan bertanggung jawab untuk melakukan

kehendak Sang Guru, untuk menunjukkan kepada dunia apa ide yang benar tentang Kekristenan - apa artinya memiliki kehidupan dan karakter seperti Kristus.

Kita memiliki musuh yang kuat, dan ia tidak hanya membenci semua manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, tetapi dengan permusuhan yang paling sengit ia membenci Allah dan Anak-Nya yang tunggal, Yesus Kristus. Ketika manusia menyerahkan diri mereka untuk menjadi budak-

budak Iblis, ia tidak menunjukkan permusuhan terhadap mereka seperti yang dilakukannya terhadap mereka yang menyangkan nama Kristus, dan yang memberikan diri mereka untuk melayani Allah. Ia membenci mereka dengan kebencian yang mematikan. Dia tahu bahwa dia dapat mendukakan Yesus dengan membawa mereka ke bawah kuasa tipu dayanya, dengan melukai mereka, dengan melemahkan iman mereka, dengan membuat mereka tidak mampu melakukan pelayanan kepada Allah seperti yang dituntut untuk mereka layani di bawah Kapten mereka, Yesus Kristus.

Setan akan mengizinkan mereka yang terikat sebagai budak pada keretanya untuk beristirahat, karena mereka adalah tawanannya yang rela; tetapi permusuhannya bangkit ketika pesan belas kasihan sampai kepada para budak yang terikat, dan mereka berusaha melepaskan diri mereka sendiri dari kuasanya, sehingga mereka dapat mengikuti Gembala yang benar. Kemudian ia berusaha untuk mengikat mereka dengan rantai tambahan untuk menahan mereka dalam penawanan mereka. Konflik antara jiwa dan Setan dimulai ketika tawanan mulai menarik-narik rantai, dan rindu untuk bebas; karena pada saat itulah agen manusia mulai bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, ketika iman berpegang pada Kristus. Kemudian, Dia yang lebih kuat dari pada orang yang bersenjata, menjadi penolong jiwa, dan tawanan yang malang itu dikuatkan oleh Roh Kudus untuk mendapatkan kebebasannya.

Allah memiliki kasih yang dalam dan tulus untuk setiap anggota keluarga manusia; tidak ada yang dilupakan, tidak ada yang dibiarkan tak berdaya dan ditipu untuk dikalahkan oleh musuh. Dan jika mereka yang telah terdaftar dalam tentara Kristus mau mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan memakainya, mereka akan menjadi bukti melawan semua serangan musuh. Mereka yang sungguh-sungguh ingin diajar oleh Allah, dan berjalan di jalan-Nya, memiliki janji yang pasti bahwa jika mereka merasa kekurangan hikmat dan meminta

[300] Allah, Dia akan memberi dengan cuma-cuma, dan tidak akan meminta-minta. Sang rasul berkata, "Hendaklah ia meminta dengan iman, janganlah bimbang. Karena orang yang bimbang adalah seperti gelombang laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Orang yang mendua hati tidak stabil dalam segala hal." Tuhan ada di balik setiap janji, dan kita tidak dapat menghina Dia lebih dari dengan mempertanyakan dan ragu-ragu, dengan bertanya dan tidak percaya, dan kemudian dengan berbicara keraguan. Jika Anda tidak segera menerima apa yang Anda minta, apakah Anda akan terus cemberut dan tidak percaya? Percayalah; percayalah bahwa Tuhan akan melakukan apa yang telah Dia janjikan. Naikkanlah doa-doa Anda, dan berjaga-jagalah, bekerjalah, dan nantikanlah. Berjuanglah dalam pertandingan iman yang baik. Katakanlah dalam hati Anda, "Allah telah mengundang saya untuk datang. Dia telah mendengar doaku. Ia telah berjanji dalam firman-Nya bahwa Ia akan menerima saya,

dan Ia akan menggenapi janji-Nya. Saya dapat mempercayai Allah; karena Dia begitu mengasihi saya sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk mati bagi saya. Anak Allah adalah Penebusku." "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Para pemuda yang memasuki dan melanjutkan kehidupan sekolah mereka dengan tujuan yang benar di hadapan mereka, tidak akan merasa rindu atau kecewa. Mereka tidak akan gelisah dan tidak tenang, tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan diri mereka sendiri. Mereka akan menemukan penolong di dalam Dia Yang Mahakuasa. Mereka akan memiliki satu tujuan, yaitu menjadi pria dan wanita yang berprinsip, yang akan memenuhi standar Tuhan, dan bermanfaat bagi umat manusia serta memuliakan Tuhan. Mereka tidak akan menganggap kehidupan sekolah mereka sebagai waktu untuk mencari kesenangan, untuk hiburan yang sia-sia dan bermain-main yang bodoh, tetapi akan berusaha untuk memanfaatkan kesempatan dan hak istimewa yang diberikan Tuhan sebaik-baiknya, sehingga mereka tidak akan mengecewakan orang tua dan guru mereka, atau mendukakan Tuhan dan kecerdasan surgawi.

Meninggal adalah hal yang khidmat, tetapi jauh lebih khidmat untuk hidup, dan untuk membentuk karakter yang akan membuat kita memenuhi syarat untuk memasuki sekolah [ 301 ] di pengadilan surgawi di atas. Kita hidup di negeri musuh, dan kita mungkin mengharapkan kesulitan dan konflik. Kaum muda harus mampu menanggung kesukaran sebagai prajurit-prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Bukanlah yang terbaik bahwa jalan mereka harus dibuat sangat mulus dan mudah, bahwa mereka harus dibekali dengan uang, dan tidak diajar untuk merasakan perlunya mempraktikkan penyangkalan diri dan ekonomi.

Ketika seorang pemuda memutuskan bahwa dia ingin mendapatkan pendidikan, dia harus mempertimbangkan dengan cermat apa motifnya untuk bersekolah? Ia harus bertanya pada dirinya sendiri, Bagaimana saya dapat menggunakan waktu saya dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh semua manfaat yang mungkin dari kesempatan dan hak istimewa yang saya miliki? Haruskah saya mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah yang telah disediakan bagi saya oleh karunia Anak Tunggal Allah? Haruskah saya membuka hati saya kepada Roh Kudus, sehingga setiap kemampuan dan energi dapat dibangkitkan, yang telah Allah berikan kepada saya dalam kepercayaan? Saya adalah milik Kristus, dan dipekerjakan dalam pelayanan-Nya. Saya adalah pengurus dari kasih karunia-Nya.

Meskipun, menurut penilaian manusiawi Anda, beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak memenuhi

ukuran karakter Kristen Anda, janganlah Anda mendukakan hati Kristus dengan menjalani hidup yang tidak konsisten; karena orang lain berada dalam bahaya terpengaruh oleh tindakan Anda yang salah. Anda sedang berjuang untuk mendapatkan mahkota kehidupan, dan tidak boleh merasa puas hanya dengan memenuhi standar yang rendah.

Tuhan tidak menerima pekerjaan yang setengah-setengah; tidak boleh ada kesalahan di pihak Anda dalam pekerjaan Tuhan yang kudus. Jangan mengandalkan diri sendiri, tetapi serahkanlah kehendak, ide, dan jalan Anda kepada Tuhan, dan lakukanlah kehendak-Nya saja. Hiduplah untuk menyenangkan Dia yang telah menganggap Anda begitu berharga sehingga Dia memberikan

Yesus, Anak-Nya yang tunggal, untuk menyelamatkan Anda dari dosa-dosa Anda. Melalui jasa-Nya, Anda dapat diterima. Dalam kehidupan sekolah Anda, selalu tanamkan di benak Anda bahwa apa yang layak dilakukan, layak dilakukan dengan baik.

Bergantunglah pada Allah untuk mendapatkan hikmat, agar kamu tidak mengecewakan satu jiwa pun.

[302] dalam perbuatan yang benar. Bekerjalah bersama Kristus dalam menarik jiwa-jiwa kepada-Nya. Tetapi tidak akan berguna bagimu, jika engkau mengutuk pekerjaan yang setengah-setengah pada orang lain, sambil menunjukkan kesalahan-kesalahan mereka, tetapi tidak melakukan yang terbaik seperti yang mereka lakukan, karena engkau tidak menempatkan dirimu di pihak yang benar dan setia. Meskipun aturan dan peraturan tampaknya tidak perlu dituntut, patuhilah; karena Anda mungkin akan berbuat salah dalam pengalaman Anda. Lakukanlah yang terbaik dalam segala hal yang Anda lakukan. Yesus adalah Juruselamat Anda, dan andalkanlah Dia untuk menolong Anda dari hari ke hari, agar Anda tidak menabur lalang, melainkan benih yang baik untuk kerajaan surga.

"Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan." Sebagai seorang siswa, Anda harus belajar untuk melihat dengan otak dan juga mata Anda. Anda harus mendidik penilaian Anda agar tidak lemah dan tidak efisien. Engkau harus berdoa memohon bimbingan, dan menyerahkan jalanmu kepada Tuhan. Engkau harus menutup hatimu dari segala kebodohan dan dosa, dan membukanya untuk setiap pengaruh surgawi. Anda harus memanfaatkan waktu dan kesempatan sebaik-baiknya, untuk mengembangkan karakter yang simetris. Kesenangan dan kebodohan serta kemalasan tidak dapat dijamu sebagai tamu Anda, jika Anda meniru pola Kristus Yesus, dan setiap hari menjadi semakin cerdas tentang apa yang harus Anda lakukan untuk diselamatkan.

Para siswa muda, hidup Anda tidak dapat diatur oleh dorongan hati tanpa membuktikan kegagalan. Engkau tidak dapat mengikuti dorongan alamiahmu tanpa mengalami kerugian yang besar. Jika Anda ingin melangkah dengan aman, Anda harus menjaga jalan Tuhan. Pemahamanmu harus dimurnikan dan disucikan; engkau harus bekerja sesuai dengan rencana Tuhan, atau gagal meraih kesuksesan. Engkau harus terus bertumbuh dan maju dalam kasih karunia dan pengetahuan. Engkau tidak akan dapat melakukan apa

pun yang dapat diterima dalam kehidupan sekolahmu tanpa mempraktikkan kebiasaan-kebiasaan sistem dan keteraturan. Pekerjaan yang serampangan akan membawa kegagalan.

Anda perlu mempelajari dengan seksama masalah hiburan. Tanyakan pada diri Anda sendiri, Apa pengaruh hiburan terhadap pikiran dan karakter,

[303] dan pada pekerjaan yang telah saya lakukan? Tanyakan pada diri Anda sendiri, Apa hubungan antara pertanyaan tentang hiburan dengan kehidupan religius saya, dengan



karakter sebagai seorang Kristen? Apakah permainan yang Anda ikuti, membuat Anda cocok untuk terlibat dalam doa dan pelayanan kepada Tuhan? Apakah permainan-permainan itu menolong Anda untuk membawa semangat dan kesungguhan ke dalam pekerjaan Tuhan seperti yang Anda curahkan ke dalam permainan yang Anda mainkan? Bukankah hiburan-hiburan yang telah engkau ikuti ini telah menyita perhatianmu sehingga engkau tidak dapat mencurahkan semangat dalam mempelajari pelajaran-pelajaranmu seperti yang seharusnya engkau lakukan? Manakah yang lebih utama - pelayanan kepada Allah, atau pelayanan kepada diri sendiri? Biarlah setiap siswa memeriksa dengan seksama tanah tempat ia berpijak.

Kaum muda yang terkasih, Anda sekarang sedang menentukan nasib kekal Anda sendiri. Anda harus berusaha dengan gigih dalam kehidupan Kristen Anda jika Anda ingin menyempurnakan karakter yang benar. Anda akan mengalami kerugian kekal jika Anda memiliki pengalaman religius yang kerdil, lemah, dan kekanak-kanakan. Kita harus menjadi "sempurna di dalam Dia." "Karena itu, sama seperti kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hendaknya kamu hidup di dalam Dia." Ini berarti Anda harus mempelajari kehidupan Kristus. Anda harus mempelajarinya dengan kesungguhan yang lebih besar daripada mempelajari bidang-bidang pengetahuan duniawi, karena kepentingan kekal lebih penting daripada pengejaran duniawi yang bersifat sementara. Jika Anda menghargai nilai dan kesakralan hal-hal yang kekal, Anda akan membawa pikiran Anda yang paling tajam, energi terbaik Anda, untuk memecahkan masalah yang melibatkan kesejahteraan kekal Anda; karena setiap kepentingan lain tenggelam dalam ketiadaan jika dibandingkan dengan itu.

Anda memiliki Pola, yaitu Kristus Yesus; berjalanlah mengikuti jejak-Nya, dan Anda akan memenuhi syarat untuk mengisi setiap posisi yang mungkin dipanggil untuk Anda tempati. Anda akan "berakar dan dibangun di dalam Dia, dan diteguhkan di dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan di dalamnya kamu melimpah dengan ucapan syukur." Anda tidak boleh merasa bahwa Anda adalah seorang budak, tetapi seorang anak Allah; bahwa Anda sangat dihargai karena Anda telah dianggap begitu berharga sehingga Allah telah menjadikan Anda milik-Nya dengan membayar tebusan yang tak terhingga untuk kebebasan Anda. Yesus berkata, "Aku tidak

memanggil kamu

hamba, ... tetapi Aku telah memanggil kamu sebagai sahabat." Ketika  
Anda menghargai [304]

kasih, cinta, dan rasa syukur-Nya yang luar biasa akan ada di dalam hati  
Anda sebagai mata air sukacita.

Jangan menerima sanjungan, bahkan dalam kehidupan religius  
Anda. Sanjungan adalah seni yang digunakan Iblis untuk menipu  
dan membusungkan dada manusia dengan pemikiran yang tinggi  
tentang dirinya sendiri. "Waspadalah supaya jangan ada orang yang  
memanjakan kamu dengan filsafat dan tipu daya yang sia-sia,  
menuruti adat istiadat manusia, menuruti keluhuran dunia ini, tetapi  
tidak menuruti Kristus." Sanjungan memiliki

telah menjadi makanan yang telah memberi makan banyak orang muda kita; dan mereka yang telah memuji dan menyanjung mengira bahwa mereka telah melakukan yang benar, padahal mereka telah melakukan yang salah. Pujian, sanjungan, dan pamanjaan telah melakukan lebih banyak hal untuk membawa jiwa-jiwa yang berharga ke jalan yang salah, lebih dari semua seni yang telah dirancang oleh Iblis.

Sanjungan adalah bagian dari kebijakan dunia, tetapi bukan bagian dari kebijakan Kristus. Melalui sanjungan, manusia yang miskin, yang penuh dengan kelemahan dan kekurangan, menjadi berpikir bahwa mereka efisien dan layak, dan menjadi sombong di dalam pikiran kedagingan mereka. Mereka menjadi mabuk dengan gagasan bahwa mereka memiliki kemampuan yang melebihi apa yang mereka miliki, dan pengalaman religius mereka menjadi tidak seimbang. Kecuali dalam pemeliharaan Allah mereka berbalik dari tipu daya ini, dan bertobat, serta mempelajari A B C agama di sekolah Kristus, mereka akan kehilangan jiwa mereka.

Banyak orang muda yang merasa tersanjung karena ia memiliki kemampuan sebagai karunia alamiah; padahal kemampuan yang ia pikir ia miliki, hanya dapat dicapai melalui latihan dan budaya yang tekun, mempelajari kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Karena percaya bahwa ia berbakat secara alamiah, ia berpikir bahwa tidak perlu mencurahkan pikirannya untuk menguasai pelajaran-pelajarannya; dan sebelum ia sadar, ia telah masuk ke dalam jerat Iblis dengan cepat. Allah mengizinkan dia untuk diserang oleh musuh, agar dia dapat memahami kelemahannya sendiri. Dia diizinkan untuk melakukan beberapa kesalahan besar, dan terjerumus ke dalam penghinaan yang menyakitkan. Tetapi ketika dia menggeliat di bawah

[305] rasa kelemahannya sendiri, ia tidak boleh dihakimi dengan keras. Ini adalah saat di atas segalanya ketika dia membutuhkan seorang penasihat yang bijaksana, seorang teman sejati, yang memiliki ketajaman karakter. Ini adalah waktu ketika dia membutuhkan seorang teman yang dipimpin oleh Roh Allah, dan yang akan berurusan dengan sabar dan setia dengan orang yang salah, dan mengangkat jiwa yang tertunduk. Ia tidak boleh diangkat dengan bantuan sanjungan. Tidak ada seorang pun yang berwenang untuk memberikan minuman keras Setan yang menyesatkan ini kepada jiwa. Sebaliknya, ia harus diarahkan ke

anak tangga yang pertama, dan kakinya yang tersandung harus ditempatkan pada anak tangga yang paling bawah dari tangga kemajuan. Petrus berkata, "Tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, dan kepada pengetahuan pengetahuan, dan kepada kesederhanaan kesabaran, dan kepada kesabaran kesalehan, dan kepada kesalehan kesetiakawanan, dan kepada kesetiakawanan kesalehan, dan kepada kesetiakawanan kesalehan. Sebab jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak akan menjadi mandul dan tidak akan berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus."

Biarlah orang yang berbuat salah didorong untuk mendaki selangkah demi selangkah, putaran demi putaran. Upaya itu mungkin menyakitkan baginya, tetapi sejauh ini akan menjadi pelajaran terbaik yang pernah dipelajarinya; karena dengan demikian ia akan mengenal kelemahannya sendiri, dan dengan demikian dimampukan untuk menghindari kesalahan di masa depan di masa lalu. Melalui bantuan para penasihat yang bijaksana, kealahannya akan berubah menjadi kemenangan. Tetapi janganlah seorang pun mencoba untuk memulai dari puncak tangga. Biarlah setiap orang mulai dari anak tangga yang paling bawah, dan naik selangkah demi selangkah, mendaki dengan Kristus, berpegang teguh pada Kristus, naik ke ketinggian Kristus. Inilah satu-satunya cara untuk maju ke surga. Jangan biarkan apa pun mengalihkan perhatian dari pekerjaan besar yang harus dilakukan. Biarlah pikiran, bakat, latihan yang tajam dari kekuatan otak, digunakan sebaik-baiknya dalam mempelajari firman dan kehendak Allah. Tuhan memiliki tempat untuk kemampuan terbaik yang telah Ia percayakan kepada manusia. Dalam pekerjaan membangun kerajaan-Nya, kita dapat menggunakan setiap kemampuan yang diberikan Tuhan, dengan setia dan sungguh-sungguh seperti yang dilakukan Daniel di Babel, ketika ia terbukti setia pada setiap tugas yang diberikan kepada manusia, dan setia kepada Allahnya.

Allah menuntut kebijaksanaan yang jauh lebih besar, keumuman yang lebih bijaksana, daripada yang telah [306] yang telah diberikan kepada-Nya oleh agen-agen manusia. Diperlukan pemikiran yang tajam, pemikiran yang dikuduskan, dan kerja keras untuk menangkal rencana-rencana yang cerdik Setan. Ada panggilan untuk memenuhi standar yang lebih tinggi, yang lebih suci, lebih bertekad, upaya pengorbanan diri yang harus dilakukan dalam pekerjaan Tuhan. Kaum muda kita harus dididik untuk memenuhi standar yang lebih tinggi, untuk memahami bahwa mereka sekarang menentukan nasib kekal mereka sendiri. Tidak ada perlindungan bagi siapa pun, kecuali dengan memiliki kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Hal ini harus ditanam di dalam hati oleh Roh Kudus. Banyak hal yang sekarang disebut agama akan tenggelam ketika diserang oleh bala tentara Setan. Tidak ada yang dapat bertahan selain kebenaran, yaitu hikmat yang berasal dari atas, yang akan menyucikan jiwa. Janganlah seorang pun membayangkan bahwa

pemanjaan diri sendiri adalah agama. Janganlah keegoisan dimanjakan. Biarlah kaum muda belajar untuk membatasi keinginan-keinginan mereka, dan waspada terhadap pemborosan dalam penggunaan sarana. Biarlah semua orang memandang kepada Yesus, merenungkan karakter-Nya, dan mengikuti jejak-Nya. "Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah lengkap di dalam Dia, yang adalah kepala dari segala pemerintah dan kekuasaan."-[The Youth's Instructor, 3 Mei, 10, 17, 24, 1894.](#)

[307]

## **Bab 40-Pelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri**

Jangan biarkan siapa pun menjadi otak bagi Anda, jangan biarkan siapa pun melakukan pemikiran, penyelidikan, dan doa Anda. Ini adalah instruksi yang perlu kita camkan dalam hati hari ini. Banyak di antara Anda yang yakin bahwa harta berharga kerajaan Allah dan Yesus Kristus ada di dalam Alkitab yang Anda pegang di tangan Anda. Anda tahu bahwa tidak ada harta duniawi yang dapat dicapai tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Mengapa Anda berharap dapat memahami harta karun firman Allah tanpa dengan tekun menyelidiki Alkitab?

Membaca Alkitab adalah hal yang baik dan benar, tetapi tugas Anda tidak berhenti sampai di situ, karena Anda harus menyelidiki halaman-halamannya sendiri. Pengetahuan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental, tanpa doa untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat memisahkan dari butiran-butiran kebenaran yang murni, sekam yang telah disalahartikan oleh manusia dan Setan terhadap doktrin-doktrin kebenaran. Setan dan konfederasi agen-agen manusia telah berusaha untuk mencampur sekam kesalahan dengan gandum kebenaran. Kita harus dengan tekun mencari harta karun yang tersembunyi, dan mencari hikmat dari surga untuk memisahkan penemuan manusia dari perintah-perintah ilahi. Roh Kudus akan menolong para pencari kebenaran yang agung dan berharga yang berhubungan dengan rencana penebusan. Saya ingin menekankan kepada semua orang bahwa membaca Kitab Suci secara biasa saja tidaklah cukup. Kita harus mencari, dan ini berarti melakukan semua yang tersirat dalam firman. Seperti seorang penambang yang dengan penuh semangat menjelajahi bumi untuk menemukan urat-urat emasnya, demikian juga Anda harus menjelajahi firman Allah untuk mencari harta karun yang tersembunyi yang telah lama ingin disembunyikan oleh Iblis dari manusia. Tuhan berkata, "Barangsiapa yang mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Yohanes 7:17](#) (AYT)

Firman Tuhan adalah kebenaran dan terang, dan harus menjadi pelita bagi kakimu, untuk menuntun setiap langkahmu menuju pintu gerbang kota

[308] Tuhan. Karena alasan inilah Iblis telah melakukan upaya yang begitu putus asa untuk menghalangi jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh tebusan Tuhan. Anda tidak boleh membawa ide-ide Anda ke dalam Alkitab, dan menjadikan pendapat Anda sebagai pusat di mana kebenaran harus berputar. Anda



Anda harus mengesampingkan gagasan-gagasan Anda di pintu penyelidikan, dan dengan hati yang rendah hati dan tunduk, dengan diri yang bersembunyi di dalam Kristus, dengan doa yang sungguh-sungguh, Anda harus mencari hikmat dari Allah. Anda harus merasa bahwa Anda harus mengetahui kehendak Allah yang telah dinyatakan, karena hal itu menyangkut kesejahteraan pribadi Anda yang kekal. Alkitab adalah petunjuk yang dapat digunakan untuk mengetahui jalan menuju hidup yang kekal. Anda harus menginginkan di atas segalanya agar Anda dapat mengetahui kehendak dan jalan Tuhan. Janganlah Anda mencari-cari ayat-ayat Alkitab yang dapat Anda tafsirkan untuk membuktikan teori-teori Anda, karena firman Allah menyatakan bahwa hal ini berarti Anda telah merampas Kitab Suci untuk kehancuran Anda sendiri. Anda harus mengosongkan diri Anda dari segala prasangka, dan datanglah dalam roh doa untuk menyelidiki firman Allah.

Kesalahan besar dari Gereja Roma ditemukan dalam fakta bahwa Alkitab ditafsirkan dalam terang pendapat para "bapa gereja". Pendapat mereka dianggap sempurna, dan para petinggi gereja beranggapan bahwa adalah hak prerogatif mereka untuk membuat orang lain percaya seperti yang mereka yakini, dan menggunakan kekerasan untuk memaksa hati nurani. Mereka yang tidak setuju dengan mereka dinyatakan sebagai bidah. Tetapi firman Allah tidak ditafsirkan demikian. Firman Allah harus berdiri di atas pahala kekekalannya sendiri, dibaca sebagai firman Allah, ditaati sebagai suara Allah, yang menyatakan kehendak-Nya kepada manusia. Kehendak dan suara manusia yang terbatas tidak boleh ditafsirkan sebagai suara Allah.

Alkitab yang penuh berkat memberi kita pengetahuan tentang rencana keselamatan yang agung, dan menunjukkan kepada kita bagaimana setiap orang dapat memiliki hidup yang kekal. Siapakah penulis buku ini? Yesus Kristus. Dia adalah Saksi Sejati, dan Dia berkata kepada umat-Nya, "Aku memberikan hidup yang kekal dan mereka tidak akan binasa sampai selamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku." Alkitab menunjukkan kepada kita jalan kepada Kristus, dan di dalam Kristus

hidup yang kekal telah dinyatakan. Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi dan kepada mereka yang mengerumuni Dia dalam jumlah yang sangat besar, "Selidikilah Kitab Suci." Kitab Suci.

Orang Yahudi memiliki firman dalam Perjanjian Lama, tetapi

mereka telah mencampuradukkannya dengan pendapat manusia, sehingga kebenarannya disamarkan, dan kehendak Allah bagi manusia ditutup-tutupi. Guru-guru agama di zaman ini mengikuti teladan mereka.

Meskipun orang-orang Yahudi memiliki Kitab Suci yang bersaksi tentang Kristus, mereka tidak dapat melihat Kristus di dalam Kitab Suci; dan meskipun kita memiliki Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, manusia memperlakukan Kitab Suci untuk mengelak dari kebenarannya; dan di dalam penafsiran mereka terhadap Kitab Suci, mereka

mengajarkan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi manusia untuk perintah-perintah Allah. Pada zaman Kristus, para pemimpin agama telah begitu lama menyampaikan ide-ide manusia di hadapan orang banyak, sehingga ajaran Kristus dalam segala hal bertentangan dengan teori dan praktik mereka. Khotbah-Nya di bukit hampir bertentangan dengan doktrin ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang merasa diri benar. Mereka telah salah menggambarkan Allah sehingga Dia dipandang sebagai hakim yang keras, tidak mampu berbelas kasihan, berbelas kasihan, dan mengasihi. Mereka menyampaikan kepada orang-orang berbagai macam pepatah dan tradisi yang tak ada habisnya yang berasal dari Tuhan, padahal mereka tidak memiliki "Demikianlah firman Tuhan" sebagai otoritas mereka. Meskipun mereka mengaku mengenal dan menyembah Allah yang benar dan hidup, mereka sepenuhnya salah menggambarkan Dia; dan karakter Allah, seperti yang diwakili oleh Anak-Nya, adalah sebagai subjek yang orisinil, sebuah karunia yang baru bagi dunia. Kristus melakukan segala upaya untuk menyapu bersih penggambaran yang keliru dari Iblis, agar kepercayaan manusia terhadap kasih Allah dapat dipulihkan. Dia mengajar manusia untuk memanggil Penguasa Tertinggi alam semesta dengan nama yang baru - "Bapa Kami." Nama ini menandakan hubungan-Nya yang sejati dengan kita, dan ketika diucapkan dengan tulus oleh bibir manusia, nama ini adalah musik di telinga Allah. Kristus membawa kita ke takhta Allah dengan cara yang baru dan hidup, untuk mempersembahkan Dia kepada kita di dalam kasih kebaapaan-Nya - [The Review and Herald, 11 September 1894.](#)

## **Bab 41-Pekerjaan dan Pendidikan**

[310]

Pikiran kami telah banyak dilatih siang dan malam terkait sekolah kami. Bagaimana sekolah-sekolah itu harus dijalankan? Dan apa yang akan menjadi pendidikan dan pelatihan bagi kaum muda? Di manakah Sekolah Alkitab Australia kita akan ditempatkan? Saya terbangun pagi ini pada pukul satu dengan beban yang berat di dalam jiwa saya. Masalah pendidikan telah dipaparkan di hadapan saya dalam berbagai jalur, dalam berbagai aspek, dengan banyak ilustrasi, dan dengan spesifikasi langsung, sekarang pada satu titik, dan sekali lagi pada titik yang lain. Saya merasa, memang, bahwa kita harus banyak belajar. Kita tidak tahu tentang banyak hal.

Dalam menulis dan berbicara tentang kehidupan Yohanes Pembaptis dan kehidupan Kristus, saya telah mencoba untuk menyajikan apa yang telah disampaikan kepada saya sehubungan dengan pendidikan kaum muda kita. Kita berkewajiban kepada Allah untuk mempelajari topik ini dengan jujur, karena topik ini layak untuk diteliti dengan cermat dan kritis dari segala sisi. Tentang Yohanes Pembaptis, Kristus menyatakan, "Dari semua yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar." Nabi itu dipimpin oleh Roh Allah ke padang gurun, jauh dari pengaruh-pengaruh yang mencemari kota, untuk memperoleh pendidikan yang akan membuatnya memenuhi syarat untuk menerima pengajaran dari Allah dan bukan dari ahli-ahli Taurat yang terpelajar. Ia tidak boleh berhubungan dengan para rabi; semakin sedikit ia mengenal ajaran-ajaran mereka, pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi mereka, semakin mudah Tuhan menanamkan kesan di dalam pikiran dan hatinya, dan memberinya cetakan kebenaran yang murni yang harus diberikan kepada orang-orang untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Ajaran para ahli Taurat dan orang-orang Farisi memiliki karakter untuk memalingkan orang-orang dari kebenaran murni yang akan disampaikan oleh Sang Guru Agung ketika Dia harus memasuki misi-Nya. Satu-satunya harapan bagi orang-orang itu adalah untuk membuka hati dan pikiran mereka kepada terang yang dikirim dari surga oleh nabi-Nya, pendahulu Kristus.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kita. Mereka yang mengaku mengetahui kebenaran dan [311]  
memahami pekerjaan besar yang harus dilakukan pada zaman ini harus menguduskan diri mereka kepada Allah, jiwa, tubuh dan roh. Dalam hati, dalam pakaian, dalam bahasa, dalam segala hal mereka harus terpisah dari mode

dan praktik-praktik dunia. Mereka harus menjadi umat yang khas dan kudus. Bukan pakaian mereka yang membuat mereka berbeda, tetapi karena mereka adalah umat yang berbeda dan kudus, mereka tidak boleh membawa tanda-tanda keserupaan dengan dunia.

Sebagai umat, kita harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Setiap kemampuan yang Allah berikan kepada kita harus digunakan untuk mempersiapkan umat menurut cara Allah, menurut cetakan rohani-Nya, untuk berdiri pada hari persiapan Allah yang agung ini; dan pertanyaan yang serius dapat dibangkitkan di dalam hati orang-orang yang mengasihi dunia, "Apakah kekekalan itu bagi kita? Bagaimana kedudukan kasus saya dalam penghakiman investigasi? Apa yang akan menjadi nasib dan tempat saya?" Banyak orang yang mengira bahwa mereka akan masuk surga ditutup matanya oleh dunia. Gagasan mereka tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan agama dan disiplin agama tidak jelas, hanya bertumpu pada kemungkinan; ada banyak orang yang tidak memiliki pengharapan yang cerdas, dan mengambil risiko besar dalam mempraktikkan hal-hal yang telah Yesus ajarkan untuk tidak mereka lakukan, dalam hal makan, minum, dan berpakaian, mengikatkan diri mereka pada dunia dengan berbagai cara. Mereka belum mempelajari pelajaran serius yang sangat penting bagi pertumbuhan kerohanian, untuk keluar dari dunia dan terpisah dari dunia. Hati mereka terbagi, pikiran duniawi mendambakan keserupaan, kesamaan dengan dunia dalam banyak hal sehingga tanda perbedaan dari dunia hampir tidak dapat dibedakan. Uang, uang Tuhan, dihabiskan untuk membuat penampilan mengikuti kebiasaan dunia; pengalaman religius terkontaminasi dengan keduniawian, dan bukti pemuridan - keserupaan dengan Kristus dalam penyangkalan diri dan memikul salib - tidak dapat dilihat oleh dunia atau oleh alam semesta surga.

[312] Di negara ini, Setan dengan cara yang paling mencolok telah bertahta dirinya sendiri untuk mengendalikan orang-orang terkemuka dalam pemerintahan negara. Pendidikan yang mereka terima sejak kecil adalah salah. Banyak hal yang dianggap penting yang memiliki dampak yang sangat merugikan rakyat. Banyaknya hari libur telah memberikan pengaruh yang buruk terhadap pikiran para pemuda; efeknya adalah demoralisasi terhadap pemerintah, dan sepenuhnya bertentangan dengan kehendak Allah. Mereka memiliki kecenderungan untuk mendorong kegembiraan yang dibuat-buat, keinginan untuk bersenang-senang. Orang-orang

*Pendidikan*  
dituntun untuk menyia-nyia<sup>kan</sup> waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk melakukan pekerjaan yang berguna untuk menghidupi keluarga mereka dengan jujur dan menjauhkan diri dari hutang. Hasrat untuk hiburan dan menghambur-hamburkan uang dalam pacuan kuda, taruhan, dan berbagai

serupa, meningkatkan kemiskinan negara, dan memperdalam kesengsaraan yang merupakan hasil pasti dari pendidikan semacam ini.

Pendidikan yang tepat tidak akan pernah dapat diberikan kepada kaum muda di negara ini, atau negara lain, kecuali jika mereka dipisahkan jauh dari kota-kota. Kebiasaan dan praktik di kota-kota tidak cocok bagi pikiran para pemuda untuk menerima kebenaran. Minuman keras, merokok dan perjudian, pacuan kuda, pertunjukan teater, perhatian yang besar terhadap hari libur, semuanya adalah suatu jenis penyembahan berhala, pengorbanan di atas mezbah berhala. Jika orang dengan sungguh-sungguh memperhatikan urusan mereka yang sah pada hari raya, mereka dianggap sebagai orang yang berjiwa jahat dan tidak patriotik. Tuhan tidak dapat dilayani dengan cara ini. Mereka yang memperbanyak hari-hari untuk kesenangan dan hiburan sesungguhnya memberikan perlindungan kepada penjual minuman keras, dan mengambil dari orang miskin sarana yang seharusnya digunakan untuk membeli makanan dan pakaian bagi anak-anak mereka, sarana yang jika digunakan secara ekonomis akan segera menyediakan tempat tinggal bagi keluarga mereka. Kejahatan-kejahatan ini hanya dapat kami singgung.

Bukanlah rencana yang tepat untuk menempatkan gedung-gedung sekolah di mana para siswa akan terus-menerus melihat di depan mata mereka praktik-praktik yang salah yang telah membentuk pendidikan mereka selama hidup mereka, baik itu lebih lama maupun lebih singkat. Liburan ini, dengan semua rangkaian kejahatannya, menghasilkan dua puluh kali lipat lebih banyak kesengsaraan daripada kebaikan. Dalam tingkat yang besar, ketaatan [313] pada hari-hari ini benar-benar wajib. Bahkan orang-orang yang telah yang benar-benar bertobat akan merasa sulit untuk melepaskan diri dari kebiasaan dan praktik-praktik ini. Jika sekolah-sekolah berada di kota-kota atau dalam jarak beberapa mil dari mereka, akan sangat sulit untuk menangkal pengaruh pendidikan sebelumnya yang telah diterima oleh para siswa sehubungan dengan hari libur ini dan praktik-praktik yang terkait dengannya, seperti pacuan kuda, taruhan, dan penawaran hadiah. Suasana kota-kota ini penuh dengan malaria yang beracun. Kebebasan bertindak secara individu tidak dihormati; waktu seseorang tidak dianggap sebagai miliknya sendiri; ia diharapkan untuk



*Pendidikan*  
melakukan apa yang dilakukan orang lain. Seandainya sekolah kami terletak di salah satu kota ini, atau dalam jarak beberapa mil darinya, akan ada pengaruh berlawanan yang terus menerus dalam latihan aktif yang harus dihadapi dan diatasi. Pengabdian pada hiburan dan ketaatan pada begitu banyak hari libur, memberikan bisnis yang besar kepada pengadilan, kepada para petugas dan hakim, dan meningkatkan kemiskinan dan kemelaratan yang tidak perlu ditingkatkan.

Semua ini adalah pendidikan yang salah. Kita akan merasa perlu untuk mendirikan sekolah-sekolah kita di luar, dan jauh dari, kota-kota, namun tidak terlalu jauh sehingga mereka tidak dapat berhubungan dengan mereka, untuk berbuat baik kepada mereka, untuk membiarkan cahaya bersinar di tengah kegelapan moral. Para siswa harus ditempatkan di bawah kondisi yang paling menguntungkan untuk menangkal banyak sekali pendidikan yang telah mereka terima.

Seluruh keluarga membutuhkan transformasi menyeluruh dalam kebiasaan dan ide-ide mereka sebelum mereka dapat menjadi wakil sejati Yesus Kristus. Dan untuk sebagian besar anak-anak yang akan menerima pendidikan di sekolah-sekolah kita, akan membuat kemajuan yang jauh lebih besar jika dipisahkan dari lingkungan keluarga di mana mereka telah menerima pendidikan yang salah. Mungkin perlu bagi beberapa keluarga untuk mencari tempat di mana mereka dapat menampung anak-anak mereka dan menghemat biaya, tetapi dalam banyak kasus, hal ini akan menjadi penghalang dan bukannya berkat bagi anak-anak mereka. Orang-orang ini

[314] negara ini memiliki apresiasi yang sangat rendah terhadap pentingnya kebiasaan rajin sehingga anak-anak tidak dididik untuk melakukan pekerjaan yang nyata dan sungguh-sungguh. Hal ini harus menjadi bagian dari pendidikan yang diberikan kepada kaum muda.

Allah memberi Adam dan Hawa pekerjaan. Eden adalah sekolah bagi orang tua kita yang pertama, dan Allah adalah pengajar mereka. Mereka belajar bagaimana mengolah tanah dan merawat apa yang telah Tuhan tanam. Mereka tidak menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan, tetapi sebagai berkat yang besar. Industri adalah kesenangan bagi Adam dan Hawa. Kejatuhan Adam mengubah tatanan segala sesuatu; bumi menjadi terkutuk, tetapi ketetapan bahwa manusia harus mencari nafkah dari keringatnya, tidak diberikan sebagai kutukan. Melalui iman dan pengharapan, kerja harus menjadi berkat bagi keturunan Adam dan Hawa. Allah tidak pernah bermaksud bahwa manusia tidak boleh melakukan apa pun. Tetapi semakin dalam kutukan dosa, semakin banyak tatanan Allah yang berubah. Beban kerja keras sangat berat bagi kelas tertentu, tetapi kutukan kemalasan menimpa banyak orang yang memiliki uang Tuhan, dan semua itu karena gagasan yang salah bahwa uang meningkatkan nilai moral manusia. Kerja keras adalah

bagi manusia apa yang mereka hasilkan. Untuk terus menerus bekerja keras, mencari kelegaan sesaat dalam minuman keras dan hiburan yang mengasyikkan, akan membuat manusia tidak lebih baik dari binatang buas.

Kita membutuhkan sekolah-sekolah di negara ini untuk mendidik anak-anak dan pemuda agar mereka dapat menjadi *tuan* atas tenaga kerja, dan bukannya *budak tenaga* kerja. Ketidaktahuan dan kemalasan tidak akan mengangkat derajat seorang anggota keluarga manusia. Ketidaktahuan tidak akan meringankan nasib para pekerja keras. Biarlah pekerja

melihat keuntungan apa yang dapat ia peroleh dari pekerjaan yang paling sederhana, dengan menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepadanya sebagai anugerah. Dengan demikian, ia dapat menjadi seorang pendidik, mengajar orang lain tentang seni melakukan pekerjaan dengan cerdas. Ia dapat memahami apa artinya *m e n g a s i h i* Allah dengan hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan. Kekuatan fisik harus digunakan untuk melayani kasih kepada Allah. Tuhan menginginkan kekuatan fisik, dan Anda dapat mengungkapkan kasih Anda kepada-Nya dengan cara yang benar.

menggunakan kekuatan fisik Anda, melakukan pekerjaan yang harus dilakukan. Tidak ada penghormatan terhadap manusia di hadapan Allah.

Ketika Kemah Suci dibangun di padang gurun untuk melayani Tuhan, pekerjaan itu dilakukan di bawah arahan ilahi. Allah adalah perancangnya, para pekerja dididik oleh-Nya, dan mereka mencurahkan hati dan jiwa serta kekuatan mereka dalam pekerjaan itu. Ada kerja keras yang harus dilakukan, dan mekanik yang kokoh mengerahkan otot dan urat, menyatakan kasihnya kepada Tuhan dalam kerja keras untuk kehormatan-Nya.

Di dunia ini ada banyak pekerjaan berat yang *h a r u s* dilakukan, dan orang yang bekerja tanpa menggunakan kekuatan pikiran, hati, dan jiwa yang diberikan Tuhan, orang yang *h a n y a* menggunakan kekuatan fisik, menjadikan pekerjaan itu sebagai pajak dan beban yang melelahkan. Ada orang yang memiliki pikiran, hati, dan jiwa yang menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang membosankan, dan menetap di sana dengan ketidaktahuan yang membuat mereka merasa puas diri, menyelidiki tanpa berpikir, tanpa membebani kemampuan mental untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Ada ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling sederhana sekalipun, dan jika semua orang menganggapnya demikian, mereka akan melihat kemuliaan dalam pekerjaan. Hati dan jiwa harus dicurahkan ke dalam pekerjaan apa pun; maka akan ada keceriaan dan efisiensi. Dalam pekerjaan pertanian atau mekanik, manusia dapat memberikan bukti kepada Allah bahwa mereka menghargai anugerah-Nya dalam kekuatan fisik, dan juga kemampuan mental. Biarlah kemampuan yang terdidik digunakan *u n t u k* merancang metode-metode kerja yang lebih baik. Inilah yang dikehendaki Tuhan. Ada kehormatan di dalam kelas pekerjaan apa pun yang sangat penting untuk dilakukan. Biarlah hukum Allah dijadikan standar tindakan, dan hukum itu memuliakan dan menguduskan semua pekerjaan. Kesetiaan dalam melaksanakan

---

setiap tugas membuat pekerjaan yang mulia, dan mengungkapkan karakter yang dapat direstui oleh Tuhan. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu." Allah menginginkan kasih yang dinyatakan dalam pelayanan hati, dalam pelayanan jiwa, dalam pelayanan kekuatan fisik. Kita tidak boleh menjadi kerdil dalam segala jenis pelayanan bagi Allah, apa pun yang telah Dia pinjamkan kepada kita haruslah [ 316]

digunakan dengan cerdas bagi-Nya. Orang yang melatih kemampuannya pasti akan memperkuatnya, tetapi ia harus berusaha melakukan yang terbaik. Diperlukan kecerdasan dan kemampuan yang terdidik untuk merancang metode-metode terbaik dalam bertani, membangun, dan di setiap bidang lainnya, agar pekerja tidak bekerja dengan sia-sia.

Bukanlah suatu kebajikan bagi pria atau wanita untuk memaklumi kelambanan dalam bekerja dengan karakter apa pun. Kebiasaan lambat harus diatasi. Orang yang lamban, dan melakukan pekerjaannya dengan kurang baik, adalah pekerja yang tidak menguntungkan. Kelambanannya adalah cacat yang perlu dilihat dan diperbaiki. Ia perlu menggunakan kecerdasannya dalam merencanakan bagaimana menggunakan waktunya untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Ketika seseorang selamanya berada di tempat kerja, dan pekerjaan itu tidak pernah selesai, itu karena pikiran dan hati tidak dicurahkan ke dalam pekerjaan itu. Beberapa orang membutuhkan sepuluh jam untuk melakukan apa yang orang lain selesaikan dalam lima jam. Pekerja seperti itu tidak membawa kebijaksanaan dan metode ke dalam pekerjaan mereka. Ada sesuatu yang harus dipelajari setiap hari tentang bagaimana meningkatkan cara kerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan, dan memiliki waktu untuk hal lain. Adalah tugas setiap pekerja untuk tidak hanya memberikan tenaganya, tetapi juga pikiran dan kecerdasannya pada apa yang dia kerjakan. Beberapa orang yang terlibat dalam pekerjaan rumah tangga selalu berada di tempat kerja; itu bukan karena mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan, tetapi mereka tidak merencanakan sedemikian rupa untuk memiliki waktu. Mereka harus memberikan waktu tertentu untuk menyelesaikan tugas mereka, dan membuat setiap gerakannya jelas. Kebodohan dan ketidaktahuan bukanlah suatu kebajikan. Engkau dapat memilih untuk menjadi stereotip dalam tindakan yang salah karena engkau tidak memiliki tekad untuk mengendalikan diri sendiri dan melakukan reformasi, atau engkau dapat mengembangkan kekuatanmu untuk melakukan pelayanan yang terbaik, dan kemudian engkau akan menemukan dirimu diminati di mana saja dan di mana saja. Anda akan dihargai untuk semua yang Anda hargai. "Apa pun yang didapati tanganmu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga." "Tidak malas dalam pekerjaan, tetapi bersemangat dalam roh, melayani Tuhan."

[317] Australia membutuhkan ragi yang sehat, solid, dan masuk akal

---

*Pendidikan*  
untuk diperkenalkan secara bebas ke semua kota dan kotanya. Ada kebutuhan akan pendidikan yang layak. Sekolah-sekolah harus didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan tidak hanya pengetahuan dari buku, tetapi juga pengetahuan tentang industri praktis. Orang-orang dibutuhkan di berbagai komunitas untuk menunjukkan kepada orang-orang bagaimana kekayaan dapat diperoleh dari tanah. Pengolahan tanah akan membawa hasil.

Melalui perayaan hari libur, orang-orang di dunia dan di gereja-gereja telah dididik untuk percaya bahwa hari-hari malas itu penting untuk kesehatan dan kebahagiaan; tetapi hasilnya menunjukkan bahwa hari-hari libur itu penuh dengan kejahatan, yang merusak negara. Kaum muda pada umumnya tidak dididik untuk memiliki kebiasaan yang rajin. Kota-kota dan bahkan desa-desa menjadi seperti Sodom dan Gomora, dan seperti dunia pada zaman Nuh. Pendidikan kaum muda pada masa itu mengikuti urutan yang sama seperti anak-anak dididik dan dilatih pada zaman ini, untuk mencintai kegembiraan, memuliakan diri sendiri, mengikuti imajinasi hati mereka yang jahat. Sekarang seperti dulu, kebobrokan, kekejaman, kekerasan, dan kejahatan adalah hasilnya.

Semua hal ini adalah pelajaran bagi kita. Hanya sedikit orang yang benar-benar rajin dan hemat. Kemiskinan dan kesusahan ada di setiap sisi. Ada orang-orang yang bekerja keras, dan hanya mendapatkan sedikit hasil dari kerja keras mereka. Ada kebutuhan akan pengetahuan yang jauh lebih luas sehubungan dengan persiapan tanah. Tidak ada pandangan yang cukup luas mengenai apa yang dapat direalisasikan dari bumi. Rutinitas yang sempit dan tidak bervariasi diikuti dengan hasil yang mengecewakan. Ledakan tanah telah mengutuk negara ini, harga yang mahal telah dibayar untuk tanah yang dibeli secara kredit; kemudian tanah harus dibersihkan, dan lebih banyak uang disewa; rumah yang akan dibangun membutuhkan lebih banyak uang, dan kemudian bunga dengan mulut terbuka menelan semua keuntungan. Hutang menumpuk, dan kemudian muncullah penutupan dan kegagalan bank, dan kemudian penyitaan hipotek. Ribuan orang telah kehilangan pekerjaan; keluarga kehilangan semua yang mereka miliki, mereka meminjam dan meminjam, dan kemudian harus menyerahkan harta benda mereka dan keluar tanpa uang. Banyak uang dan kerja keras telah dikeluarkan menjadi lahan pertanian yang dibeli secara kredit, atau diwarisi dengan beban. Para penghuni [318] tinggal dengan harapan menjadi pemilik yang sebenarnya, dan mungkin saja begitu, tetapi untuk kegagalan bank-bank di seluruh negeri.

Sekarang kasus di mana seorang pria memiliki tempat yang jelas adalah pengecualian yang membahagiakan bagi aturan tersebut. Para pedagang mengalami kegagalan, keluarga-keluarga menderita karena kekurangan makanan dan pakaian. Tidak



*Pendidikan*  
ada pekerjaan yang muncul dengan sendirinya. Tapi liburan sama banyaknya. Hiburan mereka dimasuki dengan penuh semangat. Semua orang yang mampu akan menghabiskan uang hasil jerih payah mereka dalam bentuk pence, shilling, dan pound untuk merasakan kenikmatan, minuman keras, atau kesenangan lainnya. Koran-koran yang melaporkan kemiskinan rakyat, secara teratur memberitakan tentang pacuan kuda, dan hadiah-hadiah yang telah dikirim untuk berbagai jenis olahraga yang mengasyikkan. Pertunjukan-pertunjukan, teater-teater,

dan semua hiburan yang melemahkan semangat, mengambil uang dari negara, dan kemiskinan terus meningkat. Orang-orang miskin akan menginvestasikan shilling terakhir mereka dalam lotre, berharap untuk mendapatkan hadiah, dan kemudian mereka harus mengemis untuk mempertahankan hidup, atau kelaparan. Banyak yang mati kelaparan, dan banyak pula yang mengakhiri hidupnya. Ini belum berakhir. Orang-orang membawa Anda ke kebun jeruk, lemon, dan buah-buahan lainnya, dan memberi tahu Anda bahwa hasil panennya tidak dapat membayar pekerjaan yang dilakukan di kebun-kebun itu. Hampir tidak mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan orang tua memutuskan bahwa anak-anak mereka tidak akan menjadi petani; mereka tidak memiliki keberanian dan harapan untuk mendidik mereka untuk mengolah tanah.

Yang dibutuhkan adalah sekolah-sekolah untuk mendidik dan melatih para pemuda agar mereka tahu bagaimana cara mengatasi kondisi seperti ini. Harus ada pendidikan dalam ilmu pengetahuan, dan pendidikan dalam rencana dan metode pengolahan tanah. Ada harapan di dalam tanah, tetapi otak dan hati dan kekuatan harus dibawa ke dalam pekerjaan mengolahnya. Uang yang digunakan untuk pacuan kuda, pertunjukan teater, perjudian dan lotere, uang yang dihabiskan di rumah-rumah umum untuk minum bir dan minuman keras, biarlah digunakan untuk membuat tanah menjadi produktif, dan kita akan melihat keadaan yang berbeda.

[319] Negara ini membutuhkan petani yang terdidik. Tuhan memberikan hujan dan sinar matahari yang penuh berkat. Dia memberikan kepada manusia semua kekuatan mereka; biarlah mereka mencurahkan hati dan pikiran dan kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya dalam ketaatan pada perintah-perintah-Nya. Biarlah mereka menghentikan setiap kebiasaan yang merusak, tidak pernah mengeluarkan sepeser pun untuk bir atau minuman keras dalam bentuk apa pun, juga tidak untuk tembakau, tidak ada hubungannya dengan pacuan kuda atau olahraga serupa, dan kemudian menyerahkan diri mereka kepada Allah, bekerja dengan kekuatan fisik yang dianugerahkan kepada mereka, dan kerja keras mereka tidak akan sia-sia. Bahwa Allah yang telah menciptakan dunia untuk kepentingan manusia, akan menyediakan sarana dari bumi untuk menopang pekerja yang rajin. Benih yang ditaburkan di tanah yang telah dipersiapkan dengan baik, akan menghasilkan panen. Allah

dapat menghamparkan meja bagi umat-Nya di padang gurun.

Berbagai perdagangan dan pekerjaan harus dipelajari, dan mereka membutuhkan berbagai macam kemampuan mental dan fisik; pekerjaan yang membutuhkan kebiasaan menetap adalah yang paling berbahaya, karena mereka menjauhkan manusia dari udara terbuka dan sinar matahari, dan melatih satu set kemampuan, sementara organ-organ lain menjadi lemah karena tidak aktif. Manusia melanjutkan pekerjaan mereka, menyempurnakan bisnis mereka, dan segera berbaring di liang lahat. Jauh lebih menguntungkan adalah kondisi seseorang

yang pekerjaannya membuatnya tetap berada di udara terbuka, melatih otot-ototnya, sementara otak juga dibebani, dan semua organ tubuh memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaannya. Bagi mereka yang dapat tinggal di luar kota, dan bekerja di udara terbuka, menyaksikan karya-karya Sang Seniman Agung, pemandangan baru terus berlangsung. Ketika mereka menjadikan buku alam sebagai bahan pelajaran mereka, pengaruh yang melembutkan dan menundukkan datang ke dalam diri mereka; karena mereka menyadari bahwa pemeliharaan Allah meliputi segala sesuatu, mulai dari matahari yang mulia di langit hingga burung pipit kecil berwarna coklat atau serangga terkecil yang memiliki kehidupan. Keagungan surga telah menunjukkan kepada kita hal-hal ciptaan Allah ini sebagai bukti kasih-Nya. Dia yang membentuk bunga-bunga itu telah berfirman: "Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo pun dalam segala kemuliaan-Nya tidak berpakaian seperti salah satu dari mereka. Oleh karena itu, jika Allah [320] mendandani rumput di padang, yang hari ini ada, dan besok dilemparkan ke dalam tungku, tidakkah Ia akan memberi pakaian kepadamu, hai kamu yang kurang percaya?" Tuhan adalah guru kita, dan di bawah bimbingan-Nya, kita dapat belajar pelajaran yang paling berharga dari alam.

Dunia ini berada di bawah kutukan dosa, namun dalam kerusakannya pun dunia ini sangat indah. Jika dunia ini tidak dicemari oleh perbuatan-perbuatan jahat dan korup dari orang-orang yang menginjak tanahnya, kita dapat menikmati dunia ini sebagaimana adanya. Tetapi ketidaktahuan, cinta kesenangan, dan kebiasaan-kebiasaan berdosa, yang merusak jiwa, tubuh, dan roh, membuat dunia ini penuh dengan kusta moral; sebuah malaria moral yang mematikan yang membinasakan ribuan dan puluhan ribu orang. Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan kaum muda kita? *Kita tidak* dapat berbuat banyak, tetapi Allah hidup dan memerintah, dan Dia dapat melakukan banyak hal. Kaum muda adalah harapan kita untuk pekerjaan misionaris.

Sekolah-sekolah harus didirikan di tempat yang memiliki sebanyak mungkin hal yang dapat ditemukan di alam untuk memuaskan indera dan memberikan variasi pada pemandangan. Sementara kita menjauhi hal-hal yang palsu dan artifisial,

---

*Pendidikan*  
membuang pacuan kuda, permainan kartu, lotere, pertarungan berhadiah, minum-minuman keras, dan penggunaan tembakau, kita harus menyediakan sumber-sumber kenikmatan yang murni dan luhur serta meninggikan derajat. Kita harus memilih lokasi untuk sekolah kita yang jauh dari kota, di mana mata tidak akan terus menerus tertuju kepada tempat tinggal manusia, tetapi kepada pekerjaan Allah; di mana akan ada tempat-tempat yang menarik bagi mereka untuk dikunjungi, selain yang disediakan oleh kota. Biarlah murid-murid kita ditempatkan di tempat di mana alam dapat berbicara kepada indera, dan dalam suaranya mereka dapat mendengar suara Tuhan. Biarlah mereka berada di tempat di mana mereka

dapat melihat karya-karya-Nya yang menakjubkan, dan melalui alam dapat melihat Penciptanya.

Kaum muda di negara ini membutuhkan kerja rohani yang lebih sungguh-sungguh dibandingkan dengan negara lain yang pernah kami kunjungi. Percobaan sangat kuat dan banyak; banyaknya hari libur dan kebiasaan bermalas-malasan sangat tidak menguntungkan bagi kaum muda. Setan menjadikan orang yang mengganggu sebagai kawan sekerja dalam rencana-rencananya, dan Tuhan Yesus tidak tinggal di dalam

[321] hati dengan iman. Anak-anak dan remaja tidak dididik untuk menyadari bahwa pengaruh mereka adalah kekuatan untuk kebaikan atau kejahatan. Seharusnya selalu diingatkan kepada mereka seberapa banyak yang dapat mereka capai; mereka harus didorong untuk mencapai standar kebenaran yang tertinggi. Tetapi sejak masa muda mereka, mereka telah dididik dengan gagasan populer bahwa hari libur yang telah ditentukan harus diperlakukan dengan hormat dan dipatuhi. Dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya, hari-hari ini tidak memiliki pengaruh yang lebih besar untuk kebaikan dibandingkan dengan penyembahan terhadap dewa-dewa kafir, karena hal ini tidak lebih dari itu. Hari-hari ini adalah musim panen khusus Iblis. Uang yang ditarik dari pria dan wanita dihabiskan untuk sesuatu yang bukan roti. Kaum muda dididik untuk mencintai hal-hal yang merusak moral, hal-hal yang dikutuk oleh firman Allah. Pengaruhnya adalah kejahatan dan hanya kejahatan yang terus-menerus.

Pekerjaan manual bagi kaum muda sangat penting. Pikiran tidak boleh terus-menerus dibebani dengan pengabaian kekuatan fisik. Ketidaktahuan tentang fisiologi, dan pengabaian terhadap hukum-hukum kesehatan, telah membawa banyak orang ke liang kubur yang seharusnya dapat bekerja dan belajar dengan cerdas. Latihan yang tepat untuk pikiran dan tubuh akan mengembangkan dan memperkuat semua kekuatan. Pikiran dan tubuh akan dipelihara, dan akan mampu melakukan berbagai pekerjaan. Para pendeta dan guru perlu belajar mengenai hal-hal ini, dan mereka juga perlu berlatih. Penggunaan yang tepat dari kekuatan fisik mereka, dan juga kekuatan mental, akan menyeimbangkan sirkulasi darah, dan menjaga setiap organ dari mesin hidup agar tetap berjalan dengan baik. Pikiran sering disalahgunakan; mereka digiring pada kegilaan dengan mengejar satu jalur pemikiran; penggunaan kekuatan otak

---

*Pendidikan*  
yang berlebihan dan pengabaian organ-organ fisik menciptakan kondisi yang tidak sehat dalam sistem. Setiap fakultas pikiran dapat digunakan dengan aman secara komparatif jika kekuatan fisik dibebani secara sama, dan subjek pemikiran bervariasi. Kita membutuhkan perubahan pekerjaan, dan alam adalah guru yang hidup dan menyehatkan.

Ketika para siswa memasuki sekolah untuk mendapatkan pendidikan, para instruktur harus berusaha untuk mengelilingi mereka dengan objek-objek yang [322] yang paling menyenangkan, karakter yang menarik, agar pikiran tidak didenda untuk mempelajari buku-buku yang mati. Sekolah tidak boleh berada di dalam atau di dekat kota, di mana pemborosan, kesenangannya yang jahat, kebiasaan dan praktik-praktiknya yang jahat, akan membutuhkan usaha yang terus-menerus untuk melawan kejahatan yang ada, agar tidak meracuni atmosfer yang dihirup oleh para siswa. Semua sekolah harus ditempatkan, sejauh mungkin, di mana mata akan tertuju pada hal-hal yang berhubungan dengan alam dan bukannya pada kelompok rumah. Pemandangan yang selalu berganti akan memuaskan rasa, dan mengendalikan imajinasi. Di sini ada guru yang hidup, yang selalu mengajar.

Saya telah mengalami banyak masalah terkait dengan sekolah kami. Dalam pekerjaan mereka, para pemuda berhubungan dengan para pemudi, dan melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh para wanita. Ini hampir semua yang dapat ditemukan untuk mereka lakukan di tempat mereka berada sekarang; tetapi dari cahaya yang diberikan kepada saya, ini bukanlah jenis pendidikan yang dibutuhkan oleh para pemuda. Pendidikan ini tidak memberikan mereka pengetahuan yang mereka butuhkan untuk dibawa ke rumah mereka. Seharusnya ada jenis pekerjaan yang berbeda yang dibuka untuk mereka, yang akan memberikan kesempatan untuk menjaga agar kekuatan fisik dibebankan secara seimbang dengan mental. Harus ada lahan untuk bercocok tanam. Tidak lama lagi, hukum-hukum yang menentang kerja pada hari Minggu akan semakin ketat, dan harus diusahakan agar ada tanah yang jauh dari kota, di mana buah-buahan dan sayur-sayuran dapat dibudidayakan. Pertanian akan membuka sumber daya untuk swadaya, dan berbagai perdagangan lainnya juga dapat dipelajari. Pekerjaan yang nyata dan sungguh-sungguh ini membutuhkan kekuatan intelek dan juga otot. Metode dan kebijaksanaan diperlukan bahkan untuk meningkatkan buah-buahan dan sayuran dengan sukses. Dan kebiasaan-kebiasaan dalam industri akan menjadi bantuan yang penting bagi kaum muda dalam melawan godaan.

Di sini dibuka lapangan untuk melampiaskan energi mereka yang terpendam, yang, jika tidak digunakan dalam pekerjaan yang



---

*Pendidikan*  
bermanfaat, akan menjadi sumber yang berkelanjutan  
ujian bagi diri mereka sendiri dan guru-guru mereka. Banyak jenis  
pekerjaan yang disesuaikan dengan orang-orang yang berbeda dapat  
dirancang. Tetapi pekerjaan  
tanah akan menjadi berkat khusus bagi pekerja. Ada kebutuhan  
besar akan orang-orang yang cerdas untuk mengolah tanah, yang  
akan teliti. Pengetahuan ini tidak akan menjadi penghalang bagi  
pendidikan yang penting untuk bisnis atau untuk kegunaan di  
bidang apa pun. Untuk mengembangkan kapasitas

tanah membutuhkan pemikiran dan kecerdasan. Tidak hanya akan mengembangkan otot, tetapi juga kemampuan untuk belajar, karena kerja otak dan otot disamakan. Kita harus melatih para pemuda agar mereka senang bekerja di atas tanah, dan senang memperbaikinya. Harapan untuk memajukan tujuan Allah di negeri ini adalah dengan menciptakan rasa moral yang baru dalam kecintaan terhadap pekerjaan, yang akan mengubah pikiran dan karakter.

Kesaksian palsu telah ditanggung dalam mengutuk tanah yang, jika dikerjakan dengan benar, akan menghasilkan keuntungan yang besar. Rencana-rencana yang sempit, kekuatan yang sedikit dikerahkan, studi yang sedikit tentang metode-metode terbaik, menyerukan dengan lantang untuk reformasi. Orang-orang perlu belajar bahwa kerja keras yang sabar akan menghasilkan keajaiban. Ada banyak kesedihan atas tanah yang tidak produktif, padahal jika manusia mau membaca Kitab Suci Perjanjian Lama, mereka akan melihat bahwa Tuhan tahu lebih baik daripada mereka dalam hal pengolahan tanah yang tepat. Setelah ditanami selama beberapa tahun, dan memberikan hartanya kepada manusia, sebagian tanah harus dibiarkan beristirahat, dan kemudian tanamannya harus diganti. Kita dapat belajar banyak dari Perjanjian Lama mengenai masalah tenaga kerja. Jika manusia mau mengikuti petunjuk Kristus dalam hal mengingat orang miskin dan memenuhi kebutuhan mereka, alangkah berbedanya dunia ini!

Biarlah kemuliaan Tuhan selalu diingat; dan jika panen gagal, janganlah berkecil hati; cobalah lagi; tetapi ingatlah bahwa Anda tidak akan bisa memanen jika tanahnya tidak dipersiapkan dengan baik untuk benih; kegagalan bisa saja disebabkan oleh kelalaian dalam hal ini.

Sekolah yang akan didirikan di Australia harus membawa pertanyaan tentang industri ke permukaan, dan mengungkapkan fakta bahwa tenaga kerja fisik

[324] memiliki tempatnya di dalam rencana Allah bagi setiap orang, dan bahwa berkat-Nya akan menyertainya. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh mereka yang mengajarkan dan mempraktekkan kebenaran pada waktu ini, haruslah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dorongan-dorongan yang segar dan baru ke dalam semua jenis pekerjaan praktis. Akan ada banyak hal yang harus dicoba oleh para pendidik, tetapi tujuan yang besar dan mulia akan diperoleh ketika para siswa akan merasakan bahwa kasih kepada Allah harus dinyatakan, bukan hanya dalam

*Pendidikan*  
pengabdian hati dan pikiran dan jiwa, tetapi dalam penggunaan kekuatan mereka secara tepat dan bijaksana. Godaan mereka akan jauh lebih sedikit; dari mereka melalui ajaran dan teladan, sebuah cahaya akan memancar di tengah-tengah teori-teori yang salah dan kebiasaan dunia yang modis. Pengaruh mereka akan cenderung mengoreksi gagasan yang salah bahwa ketidaktahuan adalah tanda seorang pria.

Tuhan akan dimuliakan jika orang-orang dari negara lain yang telah memperoleh pengetahuan yang cerdas tentang pertanian, datang ke negeri ini, dan dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang-orang bagaimana mengolah tanah, sehingga tanah itu dapat menghasilkan harta yang kaya. Orang-orang diinginkan untuk mengajar orang lain bagaimana membajak, dan bagaimana menggunakan alat-alat pertanian. Siapakah yang akan menjadi misionaris untuk melakukan pekerjaan ini, untuk mengajarkan metode-metode yang tepat kepada kaum muda, dan kepada semua orang yang merasa bersedia dan cukup rendah hati untuk belajar? Jika ada yang tidak ingin anda memberikan gagasan-gagasan yang lebih baik kepada mereka, biarlah pelajaran itu diberikan secara diam-diam, dengan menunjukkan apa yang dapat dilakukan dalam membuka kebun-kebun dan menanam jagung; biarlah hasil panennya fasih dalam mendukung cara-cara kerja yang benar. Sampaikanlah kepada tetangga Anda jika Anda bisa, pertahankanlah budaya tanah Anda sendiri, dan itu akan mendidik.

Mungkin ada yang berpendapat bahwa sekolah kita harus berada di kota agar dapat memberikan pengaruh pada pekerjaan kita, dan bahwa jika sekolah kita berada di pedesaan, pengaruhnya akan hilang di kota-kota; tetapi tidak selalu demikian. Para pemuda yang menghadiri sekolah kami untuk pertama kalinya, tidak dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang benar di kota mana pun sebagai lampu yang bersinar di tengah kegelapan. Mereka tidak akan siap untuk memantulkan cahaya sampai kegelapan dari pendidikan mereka yang keliru dihilangkan. Di masa depan sekolah kita tidak akan sama seperti di masa lalu. Di antara murid-murid terdapat orang-orang yang dapat diandalkan dan berpengalaman yang telah mengambil keuntungan dari kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan untuk melakukan pekerjaan yang cerdas di jalan Allah. Mereka ini telah menjadi penolong dalam sekolah, karena mereka telah menjadi roda keseimbangan; tetapi di masa depan sekolah akan terdiri dari orang-orang yang perlu diubah dalam karakter, dan yang akan membutuhkan banyak kerja keras yang dilimpahkan kepada mereka; mereka harus berhenti belajar, dan belajar lagi. Akan membutuhkan waktu untuk mengembangkan semangat misionaris yang sejati, dan semakin jauh mereka dipindahkan dari kota-kota dan godaan-godaan yang membanjiri mereka, maka akan semakin

---

*Pendidikan*  
menguntungkan bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan mengembangkan karakter yang seimbang.

Petani membutuhkan lebih banyak kecerdasan dalam pekerjaan mereka. Dalam banyak kasus, itu adalah kesalahan mereka sendiri jika mereka tidak melihat tanah menghasilkan panen. Mereka harus terus belajar bagaimana cara mendapatkan berbagai macam harta karun dari bumi. Orang-orang harus belajar sejauh mungkin untuk bergantung pada produk-produk yang dapat mereka peroleh dari tanah. Dalam setiap tahap kerja keras ini, mereka dapat mendidik pikiran untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. "Kamu adalah milik Allah;

kamu adalah bangunan Allah." Biarlah guru-guru di sekolah-sekolah kita membawa murid-muridnya ke kebun dan ladang, dan mengajar mereka bagaimana mengolah tanah dengan cara yang terbaik. Akan lebih baik jika para hamba Tuhan yang bekerja dalam firman atau doktrin dapat masuk ke ladang dan meluangkan waktu untuk berolah raga bersama murid-murid. Mereka dapat melakukan apa yang Kristus lakukan dalam memberikan pelajaran dari alam untuk mengilustrasikan kebenaran Alkitab. Baik guru maupun murid akan memiliki pengalaman yang jauh lebih menyehatkan dalam hal-hal rohani, dan pikiran yang lebih kuat serta hati yang lebih murni untuk menafsirkan misteri-misteri yang kekal, daripada yang dapat mereka peroleh ketika mereka mempelajari buku-buku secara terus-menerus, dan melatih otak tanpa membebani otot-otot. Allah telah memberi pria dan wanita kekuatan penalaran, dan Dia ingin agar manusia menggunakan akal budi mereka dalam hal

[326] penggunaan mesin fisik mereka. Mungkin ada yang bertanya, "Bagaimana dia dapat memperoleh hikmah yang dapat memegang bajak dan menggiring lembu, dengan mencarinya seperti mencari perak, dan mencarinya seperti mencari harta karun. "Sebab Allahnya memberikan hikmat kepadanya dan mengajar dia." "Hal ini datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam nasihat, dan sangat baik dalam pekerjaan."

Dia yang mengajar Adam dan Hawa di Eden bagaimana cara merawat taman, akan mengajar manusia saat ini. Ada hikmat bagi orang yang memegang bajak, menanam dan menabur benih. Bumi memiliki harta karun yang tersembunyi, dan Tuhan akan memiliki ribuan dan puluhan ribu orang yang bekerja di atas tanah yang berkerumun di kota-kota untuk melihat kesempatan mendapatkan sesuatu yang sepele; dalam banyak kasus, sesuatu yang sepele itu tidak diubah menjadi roti, tetapi dimasukkan ke dalam lumbung pemungut cukai, untuk mendapatkan sesuatu yang menghancurkan nalar manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Mereka yang akan membawa keluarga mereka ke negara ini, tempatkanlah mereka di tempat yang lebih sedikit godaannya. Anak-anak yang tinggal bersama orang tua yang mengasihi dan takut akan Allah, dalam segala hal berada dalam posisi yang jauh lebih baik untuk belajar dari Guru Agung, yang merupakan sumber dan mata air kebijaksanaan. Mereka memiliki kesempatan yang jauh lebih baik untuk mendapatkan kecocokan bagi kerajaan surga. Kirimkanlah

*Pendidikan*  
anak-anak ke sekolah-sekolah yang terletak di kota, di mana setiap fase godaan menunggu untuk menarik dan melemahkan semangat mereka, dan pekerjaan membangun karakter sepuluh kali lipat lebih sulit bagi orang tua dan anak-anak.

Bumi diciptakan untuk memberikan kekuatannya, tetapi tanpa berkat Allah, bumi tidak dapat berbuat apa-apa. Pada mulanya Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Kutukan

ditimpakan ke atas bumi sebagai akibat dosa. Tetapi apakah kutukan ini akan berlipat ganda dengan bertambahnya dosa? Kebodohan sedang melakukan pekerjaannya yang sia-sia. Hamba-hamba yang malas meningkatkan kejahatan dengan kebiasaan malas mereka. Banyak yang tidak mau mencari nafkah dengan keringat di dahi mereka, dan mereka menolak untuk mengolah tanah. Tetapi bumi memiliki berkat-berkat yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan [ 327] untuk mengumpulkan hartanya. Para ayah dan ibu yang memiliki sepotong

Tanah dan rumah yang nyaman adalah raja dan ratu.

Banyak petani yang gagal mendapatkan hasil yang memadai dari tanah mereka karena mereka melakukan pekerjaan ini seolah-olah pekerjaan ini adalah pekerjaan yang merendahkan; mereka tidak melihat adanya berkah di dalamnya untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Yang dapat mereka lihat hanyalah citra perbudakan. Kebun-kebun mereka terbengkalai, tanaman tidak ditanam pada musim yang tepat, dan pekerjaan yang dilakukan hanya sebatas mengolah tanah. Banyak yang mengabaikan kebun-kebun mereka untuk berlibur dan menghadiri pacuan kuda dan klub-klub judi; uang mereka dihabiskan untuk pertunjukan-pertunjukan, undian-undian, dan kemalasan, dan kemudian mereka mengeluh bahwa mereka tidak dapat memperoleh uang untuk mengolah tanah dan memperbaiki kebun-kebun mereka, tetapi seandainya mereka memiliki lebih banyak uang, hasilnya akan tetap sama - [Special Testimonies On Education, Februari 1894](#).





## Bab 42-Dasar Pendidikan yang Benar

T pendidikan adalah ilmu yang agung, karena didasari oleh takut akan Tuhan, yang merupakan permulaan hikmat. Kristus adalah Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini, dan bukankah Tuhan Yesus berkenan bahwa orang-orang yang berada di dalam kerajaannya, yang untuknya Dia telah mati, dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan dituntun untuk menempatkan hikmat manusia di tempat yang paling depan, dan mendelegasikan hikmat Allah, seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya yang kudus, ke tempat yang paling belakang. Pendidikan yang benar adalah pendidikan yang akan melatih anak-anak dan remaja untuk kehidupan yang sekarang, dan untuk kehidupan yang akan datang, untuk sebuah warisan di negeri yang lebih baik, bahkan di negeri sorgawi. Mereka harus dilatih untuk negeri yang dituju oleh para bapa leluhur dan para nabi. "Mereka semua telah mati dalam iman, karena mereka tidak menerima janji-janji itu, tetapi mereka telah melihatnya dari jauh, dan karena itu mereka percaya dan memeluknya, dan mengakui, bahwa mereka adalah pendatang dan perantau di bumi ini. Karena mereka yang mengatakan hal-hal seperti itu menyatakan dengan jelas bahwa mereka mencari suatu negeri. Dan sesungguhnya, jika mereka memperhatikan negeri dari mana mereka keluar, mereka mungkin memiliki kesempatan untuk kembali. Tetapi sekarang mereka merindukan negeri yang lebih baik, yaitu negeri sorgawi, dan karena itu Allah tidak malu disebut Allah mereka, sebab Ia telah menyediakan bagi mereka sebuah kota."

Metode umum dalam mendidik kaum muda tidak memenuhi standar pendidikan yang benar. Sentimen kafir terjalin dalam materi yang ditempatkan di buku-buku sekolah, dan nubuat-nubuat Allah ditempatkan dalam cahaya yang meragukan atau bahkan tidak menyenangkan. Dengan demikian pikiran para pemuda menjadi akrab dengan saran-saran Setan, dan keraguan yang tadinya dihibur menjadi bagi mereka yang menghiburnya, fakta-fakta yang meyakinkan, dan penelitian ilmiah menjadi menyesatkan karena cara penemuan-penemuannya ditafsirkan dan diselewengkan. Manusia mengambilnya untuk

[329] diri mereka sendiri untuk mengendalikan firman Allah di hadapan pengadilan yang terbatas, dan hukuman diucapkan atas ilham Allah menurut ukuran yang terbatas, dan kebenaran Allah dibuat tampak sebagai sesuatu yang tidak pasti di hadapan catatan ilmu pengetahuan. Para pengajar palsu ini meninggikan alam di atas Tuhan, dan di atas Pencipta segala sesuatu yang benar.

[328]

ilmu pengetahuan. Pada saat para pengajar seharusnya teguh dan tak tergoyahkan dalam kesaksian mereka, pada saat yang tepat ketika seharusnya jiwa mereka terpaku pada Batu Karang yang kekal, ketika mereka seharusnya dapat mengilhami iman mereka yang ragu-ragu, mereka justru mengakui keragu-raguan mereka sendiri apakah firman Allah atau penemuan-penemuan ilmu pengetahuan, yang secara keliru disebut sebagai nubuat, itu benar. Mereka yang sungguh-sungguh teliti telah dibuat goyah dalam iman mereka karena keraguan mereka yang mengaku sebagai penafsir Alkitab ketika berhadapan dengan nubuat-nubuat yang hidup. Setan telah mengambil keuntungan dari ketidakpastian pikiran, dan melalui agen-agen yang tidak terlihat, ia telah menyemarakkan dengan kecanggihannya, dan telah menyebabkan manusia menjadi berkabut dalam kabut keraguan.

Orang-orang terpelajar telah memberikan ceramah-ceramah yang di dalamnya telah bercampur antara kebenaran dan kesalahan; tetapi mereka telah membuat pikiran mereka tidak seimbang dan lebih condong kepada kesalahan daripada kebenaran. Ilmu-ilmu yang dijalin dengan baik oleh orang-orang yang disebut sebagai orang bijak memiliki daya tarik bagi kelas tertentu dari para siswa; tetapi kesan yang ditinggalkan oleh ceramah-ceramah ini dalam pikiran adalah bahwa Tuhan alam dibatasi oleh hukum-hukum-Nya sendiri. Kekekalan alam telah banyak dibicarakan, dan teori-teori skeptis telah dengan mudah diadopsi oleh mereka yang pikirannya memilih suasana keraguan, karena mereka tidak selaras dengan hukum Allah yang kudus, yang menjadi dasar pemerintahan-Nya di surga dan bumi. Kecenderungan alamiah mereka terhadap kejahatan memudahkan mereka untuk memilih jalan yang salah, dan meragukan keandalan catatan dan sejarah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Diracuni oleh kesalahan mereka sendiri, mereka telah melihat setiap kesempatan untuk menabur benih keraguan di dalam pikiran orang lain. Alam ditinggikan di atas Allah yang menguasai alam, dan

kesederhanaan iman dihancurkan; karena fondasi iman dibuat [330]  
menjadi tampak tidak pasti. Karena diselimuti oleh keraguan, pikiran mereka yang

yang ragu-ragu dibiarkan terhempas di atas batu perselingkuhan." - [The Youth's Instructor, 31 Januari 1895.](#)



## Bab 43-Waspada Peniruan

Pergaulan dengan orang-orang terpelajar dianggap oleh sebagian orang lebih tinggi nilainya daripada persekutuan dengan Allah di surga. Pernyataan-pernyataan dari orang-orang terpelajar dianggap lebih berharga daripada hikmat tertinggi yang dinyatakan dalam firman Allah. Tetapi sementara ketidaksetiaan dengan bangga mengangkat kepalanya, Surga memandang rendah kesia-siaan dan ketiadaan akal budi manusia; karena manusia di dalam dan dari dirinya sendiri adalah kesia-siaan. Semua jasa, semua martabat moral, manusia telah menjadi milik mereka hanya di dalam dan melalui jasa Yesus Kristus. Lalu, apakah spekulasi dari pemikiran-pemikiran terhebat dari orang-orang terhebat yang pernah hidup? Namun, manusia menempatkan akal budi manusiawi mereka di atas kehendak Allah yang telah diwahyukan, dan mempersembahkan kepada dunia apa yang mereka klaim sebagai hikmat yang lebih tinggi daripada hikmat Yang Kekal. Dalam imajinasi mereka yang sia-sia, mereka akan meruntuhkan ekonomi surga agar sesuai dengan kecenderungan dan keinginan mereka sendiri.

Allah yang agung memiliki hukum untuk mengatur kerajaannya, dan mereka yang menginjak-injak hukum itu suatu hari nanti akan menemukan bahwa mereka dapat menerima ketetapan-ketetapannya. Obat untuk pelanggaran tidak dapat ditemukan dengan menyatakan bahwa hukum itu dihapuskan. Menghapuskan hukum berarti menghina hukum, dan menghina Sang Pemberi Hukum. Satu-satunya jalan keluar bagi para pelanggar hukum ditemukan di dalam Tuhan Yesus Kristus; karena melalui kasih karunia dan penebusan Anak Tunggal Allah, orang berdosa dapat diselamatkan dan hukum Taurat dibenarkan. Orang-orang yang berparade di hadapan dunia sebagai contoh kebesaran yang luar biasa, dan pada saat yang sama menginjak-injak kehendak Allah yang telah diwahyukan, mengenakan jubah kehormatan kepada manusia dan berbicara tentang kesempurnaan alam. Mereka melukiskan gambaran yang sangat bagus, tetapi itu adalah ilusi, tipuan yang menyanjung; karena mereka berjalan di dalam percikan api mereka sendiri.

Mereka yang menyajikan doktrin yang bertentangan dengan Alkitab, dipimpin oleh murtadin besar yang telah diusir dari pengadilan Allah. Dari

[332] dia sebelum kejatuhannya, ada tertulis, "Engkau memeteraikan jumlah itu, penuh hikmat dan sempurna dalam keindahan. Engkau telah berada di Taman Eden, taman Allah; semua batu permata yang berharga telah menjadi penutup-Mu. Engkaulah yang diurapi

kerub yang menutupi, dan Aku telah menempatkan engkau demikian: engkau berada di atas gunung Allah yang kudus; engkau berjalan naik turun di tengah-tengah batu-batu api. Engkau sempurna dalam segala tingkah lakumu sejak hari engkau diciptakan, sampai kesalahan ditemukan dalam dirimu. Hati-Mu terangkat

karena kecantikanmu, engkau telah merusak hikmatmu karena kecemerlanganmu, Aku akan mencampakkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka melihat engkau. Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas di bumi di depan mata semua orang yang melihat engkau. Semua orang yang mengenal engkau di antara manusia akan tercengang-cengang melihat engkau; engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan pernah ada lagi."

Dengan pemimpin seperti itu - seorang malaikat yang diusir dari surga - orang-orang yang mengaku bijaksana di bumi ini dapat mengarang teori-teori sihir untuk memperdaya pikiran manusia. Paulus berkata kepada jemaat di Galatia, "Siapakah yang telah menyihir kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran?" Iblis memiliki pikiran yang licik, dan ia memiliki agen-agen pilihannya yang bekerja untuk meninggikan manusia, dan memakaikannya pakaian kehormatan melebihi Allah. Tetapi Allah mengenakan pakaian kuasa; Dia mampu mengambil mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa, dan dengan operasi Roh yang membangkitkan Yesus dari kematian, mengubah karakter manusia, mengembalikan kepada jiwa gambar Allah yang telah hilang. Mereka yang percaya kepada Yesus Kristus diubah dari pemberontak terhadap hukum Allah menjadi hamba yang taat dan tunduk pada kerajaan-Nya. Mereka dilahirkan kembali, dilahirkan kembali, dikuduskan melalui kebenaran. Kuasa Allah ini tidak akan diakui oleh orang yang skeptis, dan ia menolak semua bukti sampai bukti itu dibawa ke bawah kekuasaan kemampuannya yang terbatas. Ia bahkan berani mengesampingkan hukum Allah, dan menentukan batas kuasa Yehuwa. Namun, Allah telah berfirman, "Aku akan memusnahkan hikmat orang bijak, dan tidak akan menghiraukan pengertian orang yang bijaksana. Di manakah orang berhikmat? Di manakah orang bijaksana?

ahli kitab, di manakah pembantah dunia ini? Bukankah Allah telah membodohkan hikmat dunia ini? Karena setelah itu dalam hikmat Allah dunia dengan hikmat tidak mengenal Allah, tetapi Allah



berkenan kepada kebodohan pemberitaan untuk menyelamatkan mereka yang percaya. Sebab orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat, tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan, untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang terpanggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah," -Instructorul [tineretului](#), 7 Februari 1895.

## **Bab 44-Persiapan yang Cepat untuk Pekerjaan**

Saya sangat bingung selama beberapa malam. Saya gelisah sehingga tidak dapat tidur nyenyak. Banyak hal yang mendesak perhatian saya yang harus saya sampaikan kepada Anda.

Para guru di sekolah-sekolah kami di Sanitarium dan College di Battle Creek harus selalu berjaga-jaga, jangan sampai rencana-rencana dan pengaturan mereka menekan dan memadamkan iman para murid yang hatinya sudah sangat dipengaruhi oleh Roh Kudus. Mereka telah mendengar suara Yesus yang berkata, "Hai anak-Ku, pergilah dan bekerjalah hari ini di kebun anggur-Ku." Mereka merasakan kebutuhan akan program studi yang tepat, agar mereka dapat dipersiapkan untuk bekerja bagi Sang Guru, dan setiap usaha harus dilakukan untuk mempercepat kemajuan mereka; tetapi tujuan pendidikan mereka harus selalu diingat. Penundaan yang tidak perlu tidak boleh disarankan atau diizinkan. Orang-orang yang telah terlibat untuk membantu menopang para siswa selama masa studi mereka menderita kerugian besar dalam hal waktu dan uang yang dihabiskan secara tidak bijaksana. Orang-orang ini telah menunjukkan kesungguhan dan kesediaan mereka untuk membantu; tetapi mereka menjadi kecil hati ketika mereka melihat waktu yang semula diperkirakan diperlukan bagi para siswa untuk menerima penyesuaian untuk pekerjaan itu, diperpanjang, dan tetap saja para siswa didorong untuk mengambil program studi lain dengan biaya mereka sendiri. Tahun demi tahun berlalu; dan tetap saja ada desakan kepada para siswa akan perlunya pendidikan lebih lanjut. Proses yang berlarut-larut ini, yang menambah dan menambah lebih banyak waktu, lebih banyak cabang, adalah salah satu jerat Iblis untuk menahan para pekerja.

Para siswa sendiri tidak akan berpikir untuk menunda-nunda dalam memasuki pekerjaan ini, jika tidak didesak oleh mereka yang seharusnya menjadi gembala dan wali, dan yang merupakan guru dan dokter mereka. Jika kita memiliki seribu tahun sebelum kita, kedalaman pengetahuan seperti itu tidak akan beralasan, meskipun mungkin jauh lebih

[335] yang tepat, tetapi sekarang waktu kita terbatas. Dikatakan, "Pada hari ini, jika kamu mau mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu."

Kita tidak termasuk golongan yang menentukan periode waktu yang pasti yang akan berlalu sebelum kedatangan Yesus yang kedua kalinya dengan kuasa

[334]

dan kemuliaan yang besar. Beberapa orang telah menetapkan suatu waktu, dan ketika waktu itu telah berlalu, roh mereka yang sombong tidak mau menerima teguran, tetapi mereka menetapkan waktu yang lain lagi, dan waktu yang lain lagi, tetapi banyak kegagalan yang beruntun telah mencap mereka sebagai nabi-nabi palsu. "Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan milik anak-anak kita sampai selama-lamanya." Terlepas dari kenyataan bahwa ada nabi-nabi palsu, ada juga orang-orang yang memberitakan kebenaran seperti yang ditunjukkan dalam Alkitab. Dengan kesungguhan yang mendalam, dengan iman yang jujur, didorong oleh Roh Kudus, mereka menggugah pikiran dan hati dengan menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita hidup di dekat kedatangan Kristus yang kedua kali, tetapi hari dan saat kemunculan-Nya berada di luar jangkauan manusia; karena "tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, hanya Bapa-Ku saja."

Tetapi ada suatu hari yang telah ditetapkan Allah untuk menutup sejarah dunia ini. Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah *itu* barulah tiba kesudahannya." Nubuat ini sedang digenapi dengan cepat. Masih banyak lagi yang harus dikatakan tentang topik yang sangat penting ini. Hari itu sudah dekat ketika takdir setiap jiwa akan ditetapkan untuk selamanya. Hari Tuhan ini semakin dekat. Penjaga-penjaga palsu meneriakkan seruan, "Semua baik-baik saja"; tetapi hari Tuhan semakin mendekat. Langkah kakinya begitu teredam sehingga tidak membangunkan dunia dari tidurnya yang seperti maut di mana ia telah jatuh. Sementara para penjaga berseru, "Damai sejahtera dan aman", "kebinasaan yang tiba-tiba datang menimpa mereka", "dan mereka tidak akan luput", "karena seperti jerat ia akan menimpa mereka yang diam di atas muka bumi." Ia akan menangkap pencinta kesenangan dan orang berdosa seperti pencuri di malam hari. Ketika semuanya tampak aman, dan manusia beristirahat dengan tenang, lalu

uri yang berkeliaran, diam-diam, di tengah malam mencuri mangsanya. Ketika sudah terlambat untuk mencegah kejahatan itu, baru diketahui bahwa ada pintu atau jendela yang tidak dikunci. "Jadilah kamu juga

penc  
[336]

Karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang." Orang-orang sekarang sedang beristirahat, membayangkan diri mereka aman di bawah gereja-gereja yang populer; tetapi hendaklah semua orang waspada, supaya jangan sampai ada tempat yang terbuka bagi musuh untuk masuk. Usaha yang besar harus dilakukan untuk menjaga hal ini tetap berada di hadapan orang-orang. Kenyataan yang sangat penting ini harus dipelihara bukan hanya di hadapan orang-orang di dunia, tetapi juga di hadapan gereja-gereja kita sendiri, bahwa hari Tuhan akan datang dengan tiba-tiba, secara tidak terduga. Peringatan yang menakutkan dari nubuatan ini ditujukan kepada setiap jiwa. Janganlah ada

seseorang merasa bahwa ia aman dari bahaya terkejut. Janganlah penafsiran nubuatan seseorang merampas keyakinan anda akan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa yang menunjukkan bahwa peristiwa besar ini sudah dekat. Uang yang telah dikeluarkan untuk membangun gedung-gedung tambahan dan perluasan gedung-gedung yang sudah ada di Battle Creek, seharusnya digunakan untuk menciptakan fasilitas-fasilitas untuk melanjutkan pekerjaan di tempat-tempat yang belum pernah dikerjakan. Allah tidak berkenan dengan cara penggunaan harta-Nya. Tidak ada rasa hormat terhadap tempat atau orang, dengan Dia.

Praktik melengkapinya beberapa orang dengan setiap keuntungan untuk menyempurnakan pendidikan mereka di begitu banyak bidang sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk menggunakan semuanya, adalah sebuah cedera daripada keuntungan bagi orang yang memiliki begitu banyak keuntungan, di samping merampas hak-hak istimewa yang sangat mereka butuhkan. Jika persiapan yang panjang dan terus menerus ini jauh lebih sedikit, pengabdian yang jauh lebih sedikit untuk belajar saja, akan ada lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan iman siswa kepada Tuhan. Orang yang terlalu lama mencurahkan seluruh tenaganya hanya untuk belajar, akan menjadi terpesona, -bahkan terserap ke dalam buku-bukunya, dan kehilangan pandangan akan tujuan yang telah ia tetapkan saat ia mulai belajar.

[337] datang ke sekolah. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa beberapa siswa kehilangan kerohanian mereka, bahwa iman mereka menjadi lemah, dan bahwa mereka tidak memiliki persekutuan yang konstan dengan Tuhan. Mereka menghabiskan hampir seluruh waktu mereka untuk membaca buku-buku; mereka tampaknya hanya tahu sedikit. Tetapi apakah manfaat dari semua persiapan ini bagi mereka? Manfaat apa yang akan mereka peroleh dari semua waktu dan uang yang dihabiskan? Saya berkata kepadamu, itu akan lebih buruk daripada kehilangan. Harus ada lebih sedikit pekerjaan semacam ini, dan lebih banyak iman dalam kuasa Tuhan. Orang-orang yang mengasihi perintah Allah harus bersaksi kepada dunia tentang iman mereka melalui perbuatan mereka.

Ketika para siswa datang ke Battle Creek dari tempat yang jauh dengan biaya yang mahal, dengan harapan menerima pengajaran tentang bagaimana menjadi misionaris yang berhasil, ide

itu tidak boleh tenggelam dalam berbagai pelajaran. Pertimbangkanlah Musa; satu beban besar jiwanya adalah agar hadirat Allah menyertainya, dan agar ia dapat melihat kemuliaannya. Tetapi jika para siswa diberikan lebih banyak pelajaran daripada yang benar-benar diperlukan, hal itu akan menyebabkan mereka melupakan tujuan sebenarnya dari kedatangan mereka ke Battle Creek. Sekarang adalah waktu yang sangat penting bahwa hanya pekerjaan yang diperlukan saja yang harus dilakukan. Persiapan yang panjang dan lama bukanlah suatu keharusan yang positif. Persiapan

siswa telah dikelola dengan prinsip yang sama seperti halnya operasional gedung. Bangunan telah ditambahkan ke dalam gedung, hanya untuk membuat segala sesuatunya menjadi lebih nyaman dan menyeluruh. Tuhan memanggil, dan telah memanggil selama bertahun-tahun, untuk sebuah reformasi dalam hal ini. Dia menghendaki agar tidak ada pengeluaran yang tidak perlu. Tuhan tidak berkenan untuk menghabiskan begitu banyak waktu dan uang untuk beberapa orang yang datang ke Battle Creek untuk mendapatkan persiapan yang lebih baik bagi pekerjaan itu. Dalam semua kasus harus ada pertimbangan yang sangat hati-hati mengenai cara terbaik untuk mengeluarkan uang dalam pendidikan para siswa. Sementara begitu banyak yang dihabiskan untuk menempatkan beberapa orang melalui **p r o g r a m** studi yang melelahkan, ada banyak orang yang haus akan pengetahuan yang dapat mereka peroleh dalam beberapa bulan; satu atau dua tahun akan dipertimbangkan

berkat yang luar biasa. Jika semua sarana digunakan untuk menempatkan beberapa orang melalui beberapa tahun studi, banyak pemuda dan pemudi yang sama berharganya tidak dapat dibantu sama sekali.

[338]

Saya berharap para manajer sekolah Battle Creek dan Sanitarium akan mempertimbangkan masalah ini dengan penuh doa, cerdas, dan tanpa pamrih. Daripada mendidik terlalu banyak orang, perbesarlah lingkup amal Anda. Putuskanlah bahwa sarana yang ingin Anda gunakan untuk mendidik para pekerja untuk tujuan ini tidak boleh dihabiskan hanya untuk satu orang saja, yang memungkinkannya untuk mendapatkan lebih dari yang sebenarnya ia butuhkan, sementara yang lain dibiarkan tanpa apa-apa. Berikanlah kepada para murid sebuah permulaan, tetapi janganlah merasa bahwa itu adalah tugas Anda untuk membawa mereka dari tahun ke tahun. Adalah tugas mereka untuk turun ke lapangan untuk bekerja, dan itu adalah tempat Anda untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan.

Pekerjaan Kristus tidak dilakukan sedemikian rupa untuk membuat manusia terpesona dengan kemampuan-Nya yang luar biasa. Ia datang dari pangkuan Yang Mahabijaksana, dan dapat saja membuat dunia tercengang dengan pengetahuan agung dan mulia yang Ia miliki; tetapi Ia tetap pendiam dan tidak banyak bicara. Bukanlah misi-Nya untuk membanjiri mereka dengan besarnya



talenta-Nya, tetapi <sup>Pekerjaan</sup> untuk berjalan dalam kelemahan dan kerendahan hati, agar Dia dapat mengajar orang-orang yang tidak tahu tentang jalan keselamatan. Pengabdian yang terlalu besar untuk belajar, bahkan untuk ilmu pengetahuan yang benar, menciptakan nafsu makan yang tidak normal, yang meningkat ketika diberi makan. Hal ini menciptakan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan daripada yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Mengejar pengetahuan semata-mata demi kepentingannya sendiri mengalihkan pikiran dari pengabdian kepada Tuhan, memeriksa kemajuan di sepanjang jalan kekudusan praktis, dan menghalangi jiwa-jiwa untuk menempuh jalan yang menuntun pada kehidupan yang lebih suci dan bahagia.

Tuhan Yesus hanya memberikan pengajaran yang dapat digunakan. Saudara-saudaraku, caramu yang menunjukkan perlunya belajar bertahun-tahun tidak berkenan kepada Allah.

[339] Tuhan Yesus ingin agar manusia memperdagangkan talenta mereka, dan Yesus telah berjanji bahwa Dia akan memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Seperti yang kita berikan kepada orang lain, kita akan menerima lebih banyak lagi. Dan ketika kita bekerja dengan demikian, pikiran tidak akan tersumbat dengan banyak materi yang telah memenuhi pikiran tanpa ada kesempatan untuk memberikan apa yang telah diterima. Murid menjadi sakit perut karena dijejali banyak hal yang tidak dapat digunakannya. Banyak waktu yang terbuang sia-sia, dan kemajuan murid-murid terhalang oleh pengajaran yang tidak dapat digunakan oleh Roh Allah.

Mereka yang datang ke sekolah Battle Creek harus dengan cepat dan menyeluruh didorong melalui program studi yang akan memberikan nilai praktis dalam perkembangan tubuh yang sehat dan aktivitas jiwa yang kudus. Di dalam Injil-Nya, Allah berbicara bukan hanya untuk memberi manfaat bagi pertumbuhan kapasitas mental manusia, tetapi juga untuk memberi petunjuk bagaimana indera moral dapat dipercepat. Hal ini diilustrasikan dalam kasus Daniel dan ketiga orang Ibrani. Mereka senantiasa memelihara rasa takut dan kasih akan Allah, dan hasilnya dicatat sebagai berikut: "Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala hikmat dan didikan, dan Daniel mendapat pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Kristus berkata, "Berbahagialah orang yang mendengar firman Allah dan melakukannya." Roti hidup saja dapat memuaskan jiwa yang lapar. Air kehidupan saja yang dapat memuaskan jiwa yang haus. Pikiran para murid sering kali didorong oleh rasa ingin tahu, tetapi **a l i h - a l i h** memuaskan keinginan mereka untuk mengetahui hal-hal yang tidak diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan benar, Yesus membuka **j a l a n** pikiran baru bagi pikiran mereka. Ia memberikan kepada mereka pengajaran yang sangat dibutuhkan tentang kesalehan praktis.

Banyaknya cabang yang didorong oleh para siswa untuk mengambilnya dalam studi mereka, yang menahan mereka dari pekerjaan selama bertahun-tahun, tidak sesuai dengan perintah Allah. Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang

hilang. Ketika Ia berkata, "Ikutlah Aku," Ia mengambil posisi sebagai pengajar. Semua terang yang Ia bawa kepada manusia dari surga harus digunakan untuk menyatakan kepada manusia tentang jurang kebinasaan yang telah mereka masuki oleh [340] dosa-dosa, dan untuk menunjukkan kepada mereka satu-satunya jalan yang dapat dilalui dengan harapan untuk mencapai tempat yang aman. Sinar Matahari yang terang benderang

Kebenaran menyinari jalan ini, dan orang yang menempuh jalan ini, meskipun bodoh, tidak akan sesat di dalamnya. Mereka yang datang ke Battle Creek tidak perlu didorong untuk menyerap beberapa tahun dalam belajar.

Ketidaktekunan dalam belajar adalah suatu bentuk kemabukan, dan mereka yang memanjakan diri di dalamnya, seperti pemabuk, tersesat dari jalan yang aman, dan tersandung serta jatuh ke dalam kegelapan. Tuhan ingin agar setiap murid mengingat bahwa mata harus tetap tertuju pada kemuliaan Allah. Mereka tidak boleh menguras dan menyia-nyiakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam upaya memperoleh semua pengetahuan yang mungkin tentang ilmu-ilmu pengetahuan; tetapi setiap orang harus menjaga kesegaran dan kekuatan semua kekuatannya untuk terlibat dalam pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan baginya dalam menolong jiwa-jiwa menemukan jalan kebenaran. Semua harus menjaga semangat hidup mereka, energi jiwa dan ambisi mereka, dan mempersiapkan diri untuk meninggalkan pelajaran mereka di sekolah, dan mengambil pelajaran yang lebih praktis di bidang kegiatan, di mana para malaikat bekerja sama dengan mereka. Kecerdasan surga akan bekerja melalui agen-agen manusia. Perintah surga adalah untuk *berbuat, bekerja*, melakukan sesuatu yang akan mencerminkan kemuliaan bagi Tuhan dengan menjadi manfaat bagi sesama kita yang siap untuk binasa.

Ada bahaya besar bahwa murid-murid di sekolah-sekolah akan gagal mempelajari pelajaran yang sangat penting yang ingin diajarkan oleh Guru kita. Pelajaran ini disampaikan kepada kita dalam ayat-ayat berikut ini: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah *pada-Ku, karena Aku* lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu *akan mendapat ketenangan*. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Beberapa orang tidak hanya gagal untuk belajar memikul kuk Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, tetapi juga tidak mampu bertahan menghadapi pencobaan yang mengelilingi mereka. Para pemuda yang belum berpengalaman yang telah melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan keuntungan dari pendidikan di sekolah kami, telah kehilangan pegangan mereka pada Yesus. Hal-hal ini seharusnya tidak terjadi.

Tuhan tidak memilih atau menerima para pekerja berdasarkan banyaknya keuntungan yang telah mereka nikmati, atau berdasarkan pendidikan unggul yang telah mereka terima. Nilai dari agen manusia diperkirakan berdasarkan kapasitas hati untuk mengenal

---

dan memahami Allah! <sup>Pekerjaan</sup> Karena itu, hai anakku, kuatkanlah hatimu oleh kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan segala sesuatu yang telah kaudengar dari pada-Ku dari segala saksi, percayakanlah semuanya itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. Oleh karena itu, engkau harus bertahan

kekerasan, sebagai seorang prajurit yang baik dari Yesus Kristus." Kebaikan tertinggi yang mungkin diperoleh melalui pengenalan akan Allah. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Pengetahuan ini adalah mata air rahasia yang darinya mengalir semua kekuatan. Melalui latihan kemampuan iman, kita dimampukan untuk menerima dan mempraktikkan firman Tuhan. Tidak ada alasan yang dapat diterima, tidak ada permohonan pembenaran yang dapat diterima atas kegagalan untuk mengetahui dan memahami kehendak Tuhan. Tuhan akan menerangi hati yang setia kepada-Nya. Dia dapat membaca pikiran dan maksud hati. Tidak ada gunanya memohon seandainya seandainya begini dan begitu, kita akan melakukan begini dan begitu. Tidak ada kata *seandainya dalam tuntutan* Tuhan; firman-Nya adalah ya dan amin. Tidak ada pertanyaan di dalam hati iman tentang kuasa Allah untuk melaksanakan janji-janji-Nya. Iman yang murni bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa.

Kepada ayah yang tertekan itu, yang mencari kasih dan belas kasihan Kristus yang lembut untuk dilakukan atas nama putranya yang menderita, Yesus berkata: "Jikalau engkau percaya, bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi." Segala sesuatu mungkin bagi Allah, dan dengan iman kita dapat berpegang pada kuasa-Nya. Tetapi iman bukanlah penglihatan; iman bukanlah perasaan; iman bukanlah kenyataan. "Iman adalah dasar dari apa yang kita *harapkan*, bukti dari apa yang *tidak kita* lihat." Tinggal di dalam iman berarti mengesampingkan perasaan dan keinginan diri sendiri, berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, menerima janji-janji-Nya, dan

[342] menerapkannya pada semua kesempatan, percaya bahwa Allah akan mengerjakan rencana dan tujuan-Nya sendiri di dalam hati dan kehidupan Anda melalui pengudusan karakter Anda; ini berarti mengandalkan sepenuhnya, percaya secara implisit, pada kesetiaan Allah. Jika hal ini diikuti, orang lain akan melihat buah-buah Roh yang khusus dimanifestasikan dalam kehidupan dan karakter kita.

Pendidikan yang diterima Musa, sebagai cucu raja, sangat menyeluruh. Tidak ada yang terlewatkan yang diperhitungkan untuk membuatnya menjadi seorang yang bijaksana, sebagaimana orang Mesir memahami hikmat. Pendidikan ini sangat

---

membantunya dalam <sup>Pekerjaan</sup> banyak hal; tetapi bagian yang paling berharga dari pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya adalah yang diterimanya ketika ia bekerja sebagai seorang gembala. Ketika ia memimpin kawanan domba-Nya melalui belantara pegunungan dan padang rumput hijau di lembah-lembah, Allah alam mengajarnya hikmat yang paling tinggi dan agung. Di sekolah alam, dengan Kristus sendiri sebagai guru, dia merenungkan dan mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati, kelemahlembutan, iman, dan kepercayaan, serta sikap rendah hati

hidup, yang semuanya mengikat jiwanya lebih dekat kepada Tuhan. Dalam kesendirian di pegunungan, ia belajar apa yang tidak dapat diberikan oleh semua pengajaran di istana raja, yaitu iman yang sederhana dan tak tergoyahkan, serta kepercayaan yang teguh kepada Tuhan.

Musa mengira bahwa pendidikannya dalam hikmat Mesir telah memenuhi syarat untuk memimpin Israel dari perbudakan. Bukankah ia telah belajar semua hal yang diperlukan bagi seorang jenderal tentara? Bukankah ia memiliki keuntungan terbesar dari sekolah-sekolah terbaik di negeri itu? -Ya; ia merasa bahwa ia mampu memberikannya. Dia pertama-tama memulai pekerjaannya dengan mencoba mendapatkan dukungan dari rakyatnya sendiri dengan memperbaiki kesalahan mereka. Dia membunuh seorang Mesir yang memaksa salah satu saudaranya. Dalam hal ini ia memanasifasikan rohnya yang adalah seorang pembunuh sejak awal, dan membuktikan bahwa ia tidak layak untuk mewakili Allah yang penuh belas kasihan, kasih, dan kelembutan. Ia mengalami kegagalan yang menyedihkan dalam usaha pertamanya. Seperti banyak orang lain, ia kemudian segera kehilangan kepercayaannya kepada Allah, dan berpaling dari pekerjaan yang telah ditetapkan; ia melarikan diri dari murka Firaun. Dia menyimpulkan bahwa karena kesalahannya, dosa besarnya

dalam mengambil nyawa orang Mesir yang kejam itu, Tuhan tidak akan mengizinkannya [343]  
untuk mengambil

bagian dalam pekerjaan membebaskan umat-Nya dari perbudakan yang kejam. Tetapi Tuhan mengizinkan hal itu agar Ia dapat mengajarkan kepadanya kelemahlembutan, kemurahan, kesabaran, yang harus dimiliki oleh setiap pekerja untuk Tuannya, karena sifat-sifat inilah yang membentuk pekerja yang berhasil dalam pekerjaan Tuhan.

Pengetahuan tentang sifat-sifat karakter Kristus Yesus tidak dapat diperoleh melalui pendidikan tertinggi di sekolah-sekolah yang paling ilmiah. Hikmat ini hanya dapat diperoleh dari Guru yang agung. Pelajaran tentang lemah-lembutan seperti Kristus, kerendahan hati, penghormatan terhadap hal-hal yang kudus, tidak diajarkan di mana pun secara efektif kecuali di sekolah Kristus. Musa telah diajar untuk mengharapkan sanjungan dan pujian karena kemampuannya yang luar biasa; tetapi sekarang ia harus belajar



---

pelajaran yang berbeda. Sebagai seorang gembala domba, Musa diajar untuk memperhatikan mereka yang menderita, merawat mereka yang sakit, mencari mereka yang tersesat dengan sabar, bersabar dengan mereka yang sulit diatur, memenuhi kebutuhan domba-domba yang masih kecil dengan penuh kasih, dan memenuhi kebutuhan domba-domba yang sudah tua dan lemah. Ketika fase-fase karakternya berkembang, ia semakin dekat dengan Gembalanya. Ia menjadi bersatu dengan, dan tenggelam di dalam, Dia yang Kudus dari Israel. Ia percaya kepada Allah yang agung. Ia memegang persekutuan

dengan Bapa melalui doa yang rendah hati. Ia mencari kepada Yang Mahatinggi untuk mendapatkan pendidikan dalam hal-hal rohani, dan untuk mendapatkan pengetahuan tentang tugasnya sebagai *seorang* gembala yang setia. Hidupnya menjadi begitu dekat dengan surga sehingga Allah berbicara dengannya secara langsung.

Dengan demikian, ia siap untuk mendengarkan panggilan Allah untuk menukar tongkat gembalanya dengan tongkat kekuasaan; meninggalkan kawanan *dombanya* untuk memimpin lebih dari satu juta orang yang menyembah berhala dan memberontak. Tetapi dia harus bergantung pada Pemimpin yang tidak terlihat. Sama seperti tongkat itu hanyalah sebuah alat di tangannya, demikian pula ia harus menjadi alat yang bersedia untuk dikerjakan oleh tangan Yesus Kristus.

[344] Musa dipilih untuk menjadi gembala bagi umat Allah sendiri, dan melalui imannya yang teguh dan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan, maka begitu banyak berkat mencapai bani Israel. Tuhan Yesus mencari kerja sama dari orang-orang seperti itu yang akan menjadi saluran-saluran yang tidak terhalang yang melaluinya kekayaan surga dapat dicurahkan ke atas umat kasih-Nya. Dia bekerja melalui manusia untuk mengangkat dan menyelamatkan umat pilihan-Nya.

Musa dipanggil untuk bekerja dalam kemitraan dengan Tuhan, dan kesederhanaan karakternya, dikombinasikan dengan pendidikan praktis, yang membuatnya menjadi seorang yang representatif. Di puncak kemuliaan manusiawinya, Tuhan mengizinkan Musa untuk mengungkapkan kebodohan hikmat manusia, kelemahan kekuatan manusia, sehingga ia dapat dituntun untuk memahami ketidakberdayaannya, dan ketidakberdayaannya tanpa ditopang oleh Tuhan Yesus.

Ketidaktegasan Musa dalam membunuh orang Mesir didorong oleh roh yang lancang. Iman bergerak di dalam kekuatan dan hikmat Allah, dan bukan di dalam cara-cara manusia. Dengan iman yang sederhana, Musa dimampukan untuk menghadapi kesulitan dan mengatasi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi. Ketika mereka bersandar kepada-Nya, dan tidak mengandalkan kekuatan mereka sendiri, Jenderal tentara yang perkasa itu setia kepada Israel. Dia membebaskan mereka dari banyak kesulitan yang tidak akan pernah dapat mereka lewati, jika mereka mengandalkan diri mereka sendiri. Allah mampu menyatakan kuasa-Nya yang besar melalui Musa karena imannya yang terus menerus kepada kuasa dan

---

maksud baik dari sang Pembebas mereka. Iman yang tersirat kepada Tuhan inilah yang membuat Musa menjadi seperti sekarang ini. Sesuai dengan semua yang diperintahkan Tuhan kepadanya, demikianlah ia melakukannya. Namun, semua pelajaran dari orang-orang majus tidak dapat menjadikannya saluran yang dapat digunakan Tuhan untuk bekerja, sampai ia kehilangan kepercayaan dirinya, menyadari

ketidakberdayaannya sendiri, dan menaruh kepercayaan pada Tuhan; sampai ia bersedia mematuhi perintah Tuhan, apakah perintah itu menurut akal sehatnya pantas atau tidak.

Orang-orang yang menolak untuk bergerak maju sampai mereka melihat setiap

langkah yang telah ditandai dengan jelas di hadapan mereka, tidak akan pernah mencapai banyak hal; [345]

tetapi setiap orang yang menunjukkan iman dan kepercayaannya kepada Allah dengan rela menyerahkan diri kepada-Nya, bertahan dalam disiplin ilahi yang diberlakukan,

akan menjadi pekerja yang berhasil bagi Tuan pemilik kebun anggur. Dalam usaha mereka untuk memenuhi syarat untuk menjadi rekan sekerja Allah, manusia sering kali menempatkan diri mereka pada posisi yang sama sekali tidak memenuhi syarat untuk dibentuk dan dibentuk sesuai dengan keinginan Tuhan. Dengan demikian, mereka tidak ditemukan memiliki, seperti halnya Musa, keserupaan ilahi. Dengan tunduk pada disiplin Tuhan, Musa menjadi saluran yang dikuduskan yang melaluinya Tuhan dapat bekerja. Dia tidak ragu untuk mengubah *jalannya* demi jalan Tuhan, meskipun jalan itu mengarah ke jalan yang aneh, dengan cara yang belum pernah dicoba. Ia tidak mengizinkan dirinya sendiri untuk memanfaatkan pendidikannya dengan menunjukkan ketidakmasukakalan perintah-perintah Tuhan, dan kemustahilan untuk menaatinya. Tidak; ia menempatkan penilaian yang sangat rendah pada kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan dengan sukses pekerjaan besar yang telah Tuhan berikan kepadanya. Ketika ia memulai tugasnya untuk membebaskan umat Allah dari perbudakan mereka, menurut pandangan manusia, hal itu merupakan pekerjaan yang paling tidak mungkin; tetapi ia percaya kepada-Nya yang dengan-Nya segala sesuatu menjadi mungkin.

Banyak orang di zaman sekarang memiliki kesempatan yang jauh lebih baik, menikmati hak istimewa yang jauh lebih besar, untuk memperoleh pengenalan akan Allah, dibandingkan Musa; tetapi imannya mempermalukan ketidakpercayaan mereka yang nyata. Atas perintah Allah, Musa maju, meskipun tidak ada apa pun yang dapat dipijak oleh kakinya. Lebih dari satu juta orang bergantung kepadanya, tetapi ia memimpin mereka maju selangkah demi selangkah, hari demi hari. Tuhan mengizinkan perjalanan yang sepi ini melalui padang gurun agar mereka dapat memperoleh pengalaman dalam menanggung kesulitan, dan agar ketika mereka

berada dalam bahaya, mereka dapat mengetahui bahwa hanya di dalam Tuhan saja ada pertolongan dan kelepasan, dan dengan demikian mereka dapat belajar untuk mengenal dan mempercayai Tuhan, serta melayani Dia dengan iman yang hidup. Bukanlah ajaran-ajaran dari sekolah-sekolah di Mesir yang membuat Musa menang atas semua musuhnya, tetapi iman yang teguh, iman yang tidak tergoyahkan, iman yang tidak lekang oleh keadaan yang paling berat sekalipun.

Ketika Tuhan memerintahkan Musa untuk melakukan sesuatu, dia melakukannya tanpa berhenti untuk mempertimbangkan apa konsekuensinya. Dia memberikan Allah hikmat untuk mengetahui apa yang Dia maksudkan dan keteguhan hati untuk melakukan apa yang Dia katakan; dan oleh karena itu Musa bertindak seolah-olah melihat yang tidak kelihatan. Allah tidak mencari orang-orang yang memiliki pendidikan yang sempurna. Pekerjaan-Nya bukanlah menunggu sementara hamba-hamba-Nya menjalani persiapan yang luar biasa rumit seperti yang direncanakan oleh sekolah-sekolah kita; tetapi Tuhan ingin agar manusia menghargai hak istimewa sebagai pekerja bersama dengan Tuhan, yaitu orang-orang yang akan menghormati Dia dengan memberikan ketaatan yang implisit kepada tuntutan-Nya tanpa menghiraukan teori-teori yang telah ditanamkan sebelumnya. Tidak ada batasan bagi mereka yang mengesampingkan diri mereka sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati mereka, dan menjalani hidup yang sepenuhnya dikuduskan untuk melayani Tuhan, bertahan dalam disiplin yang diperlukan yang diberlakukan oleh Tuhan tanpa mengeluh atau pingsan di tengah jalan. Jika mereka tidak mau pingsan karena teguran Tuhan, dan menjadi keras kepala dan tegar tengkuk, Tuhan akan mengajar orang tua dan muda, dari jam ke jam, dari hari ke hari. Dia rindu untuk menyatakan keselamatan-Nya kepada anak-anak manusia; dan jika umat pilihan-Nya akan menyingkirkan penghalang-penghalang, Dia akan mencurahkan air keselamatan dalam aliran yang berlimpah melalui saluran-saluran manusia.

Banyak orang yang mencari efisiensi untuk pekerjaan Allah yang mulia dengan menyempurnakan pendidikan mereka di sekolah-sekolah manusia, akan mendapati bahwa mereka telah gagal dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang lebih penting yang akan diajarkan oleh Tuhan kepada mereka. Dengan tidak menundukkan diri kepada kesan-kesan Roh Kudus, dengan tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah, efisiensi rohani mereka telah menjadi lemah; mereka telah kehilangan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan pekerjaan yang berhasil bagi Tuhan. Dengan tidak hadir di sekolah Kristus, mereka telah melupakan suara Sang Guru, dan Dia tidak dapat mengarahkan

[347] jalan mereka. Manusia dapat memperoleh semua pengetahuan yang mungkin diberikan oleh guru manusia; tetapi masih ada

hikmat yang lebih besar yang dituntut dari mereka oleh Tuhan. Seperti Musa, mereka harus belajar kelemahlembutan, kerendahan hati, dan ketidakpercayaan pada diri sendiri. Juruselamat kita sendiri, yang menanggung ujian bagi umat manusia, mengakui bahwa dari dirinya sendiri Dia tidak dapat melakukan apa-apa. Kita juga harus belajar bahwa tidak ada kekuatan dalam diri manusia sendiri. Manusia menjadi efisien hanya dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Sejak pertama kali membuka sebuah buku, seorang calon pendidik harus mengenali Tuhan sebagai yang memberikan hikmat yang sejati. Dia harus mencari nasihat-Nya di setiap langkah di sepanjang jalan. Tidak ada pengaturan yang harus dibuat di mana Tuhan tidak dapat dijadikan pihak, tidak ada persatuan yang dibentuk di mana Dia tidak menyetujui. Sang Pemberi hikmat harus diakui sebagai Penuntun dari awal hingga akhir. Dengan cara ini, pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku akan diikat oleh iman yang hidup kepada Tuhan yang tak terbatas. Murid tidak boleh membiarkan dirinya terikat pada suatu program studi tertentu yang melibatkan waktu yang lama, tetapi harus dibimbing oleh Roh Allah.

Suatu program studi di Ann Arbor mungkin dianggap penting bagi beberapa orang; tetapi pengaruh jahat selalu bekerja pada pikiran-pikiran yang rentan, sehingga semakin jauh mereka maju dalam studi mereka, semakin sedikit mereka menganggap perlu untuk mencari pengetahuan tentang kehendak dan jalan-jalan Allah. Tidak seorang pun boleh diizinkan untuk mengejar suatu program studi yang dengan cara apa pun dapat melemahkan iman mereka dalam kebenaran dan kuasa Tuhan, atau mengurangi rasa hormat mereka terhadap kehidupan yang suci. Saya memperingatkan para siswa untuk tidak maju selangkah pun dalam hal ini, bahkan atas nasihat dari para instruktur atau orang-orang yang memiliki otoritas, kecuali jika mereka terlebih dahulu mencari Tuhan secara pribadi, dengan hati yang terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus, dan memperoleh nasihat-Nya mengenai program studi yang sedang direnungkan. Biarlah setiap keinginan yang mementingkan diri sendiri untuk membedakan diri sendiri dikesampingkan; terimalah setiap nasihat dari manusia, kepada Allah, dengan mengandalkan bimbingan Roh Kudus; [348] setiap ambisi yang tidak kudus harus dihapuskan, agar Tuhan tidak

berkata: "Aku telah melihat orang yang bodoh berakar, tetapi tiba-tiba aku mengutuk tempat tinggalnya." Setiap orang harus bergerak sehingga ia dapat berkata: "Engkau, ya TUHAN, mengenal aku: Engkau telah melihat aku, dan telah menguji hatiku terhadap Engkau." "Engkau, Tuhan, melihat aku." Tuhan menimbang setiap motif. Dia adalah pembeda antara pikiran dan maksud serta tujuan hati. Tanpa Tuhan kita tidak memiliki pengharapan; oleh karena itu, marilah kita menaruh pengharapan



kita kepada-Nya. <sup>Pekerjaan</sup> "Engkaulah pengharapanku, ya Tuhan Allah: Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku."

Setiap kapal yang mengarungi lautan kehidupan perlu memiliki Pilot ilahi di dalamnya; tetapi ketika badai muncul, ketika badai mengancam, banyak orang mendorong Pilot mereka ke laut, dan menyerahkan kendali mereka ke tangan manusia yang terbatas, atau mencoba mengemudikannya sendiri. Kemudian bencana dan reruntuhan

umumnya mengikuti, dan Pilot disalahkan karena membawa mereka ke dalam air yang berbahaya. Janganlah menyerahkan dirimu kepada manusia, tetapi katakanlah: "TUHAN adalah penolongku", aku akan mencari petunjuk-Nya, aku akan melakukan kehendak-Nya. Semua kelebihan yang Anda miliki tidak dapat menjadi berkat bagi Anda, pendidikan tertinggi pun tidak dapat membuat Anda memenuhi syarat untuk menjadi saluran terang, kecuali Anda memiliki kerja sama dengan Roh Ilahi. Adalah mustahil bagi kita untuk menerima kualifikasi dari manusia, tanpa pencerahan ilahi, seperti halnya dewa-dewa Mesir yang membebaskan mereka yang percaya kepada mereka. Para siswa tidak boleh mengira bahwa setiap saran bagi mereka untuk memperpanjang masa studi mereka selaras dengan rencana Allah. Biarlah setiap saran seperti itu dibawa kepada Tuhan dalam doa, dan mintalah dengan sungguh-sungguh bimbingan-Nya, tidak hanya sekali, tetapi berulang kali. Mintalah kepada-Nya, sampai Anda yakin apakah nasihat itu berasal dari Allah atau manusia. Janganlah mempercayakan diri Anda kepada manusia. Bertindaklah di bawah tuntunan ilahi.

Anda telah dipilih oleh Kristus. Anda telah ditebus oleh darah Anak Domba yang berharga. Mintalah di hadapan Allah kemampuan darah itu. Katakanlah kepada-Nya: "Aku adalah milik-Mu melalui ciptaan; Aku adalah milik-Mu

[349] dengan penebusan. Saya menghormati otoritas manusia, dan nasihat dari saudara-saudara saya; tetapi saya tidak dapat bergantung sepenuhnya pada mereka. Saya ingin Engkau, ya Allah, mengajari saya. Aku telah berjanji dengan-Mu untuk mengadopsi standar karakter ilahi, dan menjadikan Engkau sebagai penasihat dan penuntunku, sebuah pihak dalam setiap rencana hidupku; oleh karena itu ajarlah aku." Biarlah kemuliaan Tuhan menjadi pertimbangan pertama Anda. Tekanlah setiap keinginan untuk mendapatkan kedudukan di dunia, setiap ambisi untuk mendapatkan tempat pertama. Doronglah kemurnian dan kekudusan hati, agar Anda dapat mewakili prinsip-prinsip Injil yang benar. Biarlah setiap tindakan hidup Anda disucikan dengan usaha yang kudus untuk melakukan kehendak Tuhan, agar pengaruh Anda tidak membawa orang lain ke jalan yang terlarang. Ketika Allah menjadi pemimpin, kebenaran-Nya akan mendahului engkau, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upahmu.

Tuhan berkata, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan." Nasihat saudara-saudaramu

---

sendiri dapat menyebabkan kamu menyimpang dari jalan yang telah ditunjukkan Tuhan untuk kamu tempuh, karena pikiran manusia tidak selalu berada di bawah kendali Roh Kudus. "Berjaga-jagalah," supaya pelajaranmu jangan sampai menumpuk sedemikian rupa, dan menjadi begitu menarik bagimu, sehingga pikiranmu menjadi terbebani, dan kerinduan akan kesalehan dihancurkan dari jiwamu. Dengan banyaknya siswa, motif dan tujuan yang

menyebabkan mereka masuk sekolah secara bertahap telah hilang, dan ambisi yang tidak kudus untuk mendapatkan pendidikan kelas atas telah menyebabkan mereka mengorbankan kebenaran. Minat mereka yang kuat untuk mendapatkan tempat yang tinggi di antara manusia telah menyebabkan mereka meninggalkan kehendak Bapa Surgawi dari perhitungan mereka; tetapi pengetahuan yang benar menuntun pada kekudusan hidup melalui pengudusan kebenaran.

Terlalu sering, seiring dengan bertambahnya pelajaran, hikmat dari atas menjadi nomor dua, dan semakin maju seorang pelajar, semakin berkurang pula kepercayaannya kepada Tuhan; ia menganggap bahwa banyak belajar adalah inti dari kesuksesan dalam hidup; tetapi jika semua orang memperhatikan pernyataan Kristus, mereka akan membuat rencana yang berbeda: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Tanpa hal yang vital prinsip-prinsip agama yang benar, tanpa pengetahuan tentang bagaimana melayani dan [350] memuliakan Sang Penebus, pendidikan lebih banyak merugikan daripada menguntungkan.

Ketika pendidikan di bidang manusia didorong sedemikian rupa sehingga kecintaan kepada Tuhan berkurang di dalam hati, doa diabaikan, dan ada kegagalan dalam mengembangkan sifat-sifat rohani, maka hal ini akan menjadi bencana besar. Jauh lebih baik untuk berhenti mencari pendidikan, dan memulihkan jiwa Anda dari kondisi yang merana, daripada mendapatkan pendidikan terbaik, dan kehilangan keuntungan kekal. Ada banyak orang yang memadatkan terlalu banyak pelajaran dalam waktu yang terbatas. Mereka terlalu memforsir kekuatan mental mereka; dan sebagai akibatnya mereka melihat banyak hal dengan cara yang salah. Mereka tidak puas dengan mengikuti program studi yang telah ditentukan, tetapi merasa bahwa ketidakadilan telah terjadi pada mereka ketika, dalam ambisi egois mereka, mereka tidak diizinkan untuk membawa semua studi yang mereka inginkan. Pikiran mereka menjadi tidak seimbang. Mereka tidak mempertimbangkan fakta bahwa mereka akan memperoleh kualifikasi yang lebih baik untuk pekerjaan Guru jika mereka mengejar kursus yang tidak akan melukai kekuatan fisik, mental, dan moral mereka; tetapi dengan membebani pikiran secara berlebihan, mereka membawa kepada diri mereka sendiri kelemahan fisik seumur hidup yang melumpuhkan kekuatan mereka, dan membuat mereka tidak cocok untuk kegunaan di masa depan.

---

Saya tidak akan <sup>Pekerjaan</sup>menyarankan untuk membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Tuhan. Pendidikan kita tidak berakhir dengan keuntungan yang dapat diberikan oleh dunia ini. Sepanjang kekekalan, orang-orang pilihan Allah akan menjadi pembelajar. Tetapi saya akan menyarankan pembatasan dalam mengikuti metode-metode pendidikan yang membahayakan jiwa dan mengalahkan tujuan dari waktu dan uang yang dihabiskan. Pendidikan adalah suatu hal yang agung.

Tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang sejati, perlu untuk memiliki hikmat yang hanya datang dari Tuhan. Tuhan Allah harus diwakili dalam setiap tahap pendidikan; tetapi adalah suatu kesalahan untuk mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari satu bidang pengetahuan buku.

Setelah jangka waktu tertentu dikhususkan untuk belajar, janganlah ada yang menasihati

[351] siswa untuk masuk lagi ke suatu bidang studi, tetapi, nasihatilah mereka untuk masuk ke pekerjaan yang telah mereka pelajari. Nasihatilah mereka untuk mempraktikkan teori-teori yang telah mereka peroleh. Daniel mengikuti pelajaran ini di Babel. Ia mempraktikkan apa yang telah ia pelajari di bawah bimbingan para pengajar. Biarlah para murid mencari arahan surgawi lebih banyak daripada yang telah mereka lakukan sampai sekarang, dan janganlah mereka bergerak, meskipun dinasihati oleh para guru mereka, kecuali jika mereka dengan rendah hati mencari hikmat dari Allah, dan telah menerima bimbingan dan nasihat-Nya.

Para siswa diberi wewenang untuk pergi ke sekolah untuk jangka waktu tertentu untuk memperoleh pengetahuan ilmiah; tetapi dalam melakukan hal ini mereka harus selalu mempertimbangkan kebutuhan fisik mereka, dan mencari pendidikan mereka sedemikian rupa sehingga tidak melukai bait suci tubuh. Hendaklah mereka memastikan untuk tidak memanjakan diri dalam praktik berdosa apa pun, tidak membebani diri mereka sendiri dengan terlalu banyak pelajaran, tidak menjadi begitu asyik dengan pengabdian pada pelajaran mereka sehingga kebenaran akan digantikan, pengetahuan tentang Allah diusir dari jiwa, oleh penemuan-penemuan manusia. Biarlah setiap saat yang dikhususkan untuk belajar menjadi saat di mana jiwa sadar akan tanggung jawab yang diberikan Tuhan. Maka tidak perlu lagi memerintahkan para siswa untuk menjadi benar dan adil, dan untuk menjaga integritas jiwa mereka. Mereka akan menghirup atmosfer surgawi, dan setiap transaksi akan diilhami oleh Roh Kudus, dan keadilan serta kebenaran akan terungkap.

Tetapi jika tubuh diabaikan, jika waktu yang tidak tepat digunakan **u n t u k** belajar, jika pikiran terlalu banyak bekerja, jika kekuatan fisik dibiarkan menganggur dan menjadi lemah, maka mesin manusia menjadi rusak, dan hal-hal yang penting untuk

kesejahteraan masa depan dan kedamaian abadi menjadi terabaikan. Pengetahuan buku menjadi sangat penting, dan Allah tidak dihormati. Murid itu melupakan kata-kata ilham, dan tidak mengikuti petunjuk Tuhan ketika Ia berkata: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, yang

[352] pelayanan Anda yang wajar. Dan janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi

berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Pikiran banyak orang perlu diperbaharui, ditransformasikan, dan dibentuk sesuai dengan rencana Allah. Banyak orang merusak diri mereka sendiri secara fisik, mental, dan moral, dengan terlalu banyak belajar. Mereka menipu diri mereka sendiri untuk waktu dan kekekalan dengan mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dalam mencari pendidikan. Mereka kehilangan keinginan untuk belajar, di sekolah Kristus, pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati. Setiap saat yang berlalu penuh dengan hasil yang kekal. Integritas akan menjadi hasil yang pasti dari mengikuti jalan kebenaran.

Apakah untuk menyelesaikan masalah pendidikan seseorang harus melakukan perampokan terhadap Allah, dan menolak untuk memberikan kepada Allah pelayanan yang rela atas kuasa roh, jiwa, dan tubuh? Allah memanggil Anda untuk menjadi pelaku firman-Nya, agar Anda dapat dididik secara menyeluruh dalam prinsip-prinsip yang akan memberi Anda kecocokan untuk masuk surga. Tidak ada metode pendidikan yang harus diikuti yang akan menyingkirkan firman Allah. Biarlah firman Allah yang menjadi penasihat Anda. Tujuan pendidikan haruslah untuk menerima terang agar Anda dapat memberikan terang dengan membiarkannya bersinar kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan baik. Yang tertinggi dari semua pendidikan adalah pengenalan akan Allah. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal inilah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." Bacalah pasal pertama dan kedua dari 1 Korintus dengan penuh perhatian, dan berdoalah agar Tuhan memberikan pengertian kepada Anda sehingga Anda dapat memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan di sana. "Sebab kamu tahu, saudara-saudara, bahwa tidak banyak orang berhikmat menurut daging, tidak banyak orang perkasa, tidak banyak



banyak yang mulia, <sup>Pekerjaan</sup> dipanggil: tetapi Allah telah memilih hal-hal yang bodoh dari dunia [353] untuk mengacaukan orang-orang yang bijaksana; dan Allah telah memilih hal-hal yang lemah

"Tetapi apa yang tidak berguna dan yang hina dari dunia ini, dipilih Allah untuk mengacaukan apa yang mulia, dan apa yang hina dari dunia ini, dipilih-Nya sendiri, bahkan apa yang tidak ada, untuk memusnahkan apa yang ada, supaya tidak ada seorangpun yang memegahkan diri di hadapan-Nya. Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita, sesuai dengan yang ada tertulis,

Siapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." "TUHAN itu ditinggikan, sebab Ia bersemayam di tempat yang tinggi, Ia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran. Hikmat dan pengetahuan akan menjadi keteguhan zamanmu, dan kekuatan keselamatanmu; takut akan TUHAN adalah hartanya."

Waktunya singkat, dan hanya ada sedikit pekerja di kebun anggur Tuhan. Beberapa orang telah diutus dari belahan dunia ini untuk dididik di Battle Creek, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang sepadan dengan Tuhan. Diharapkan bahwa Roh Kudus akan bekerja bersama mereka untuk keselamatan mereka yang berada di bawah bayang-bayang kematian. Para siswa ini telah didukung oleh pengorbanan para pria dan wanita yang, sepengetahuan saya, telah mengumpulkan uang untuk membayar uang sekolah dan untuk menutupi biaya-biaya. Dunia harus diperingatkan; namun Anda telah berpikir bahwa Anda perlu menghabiskan waktu dan uang untuk melakukan persiapan yang tidak perlu untuk pekerjaan yang mungkin akan dilakukan oleh para siswa ini. Tuhan yang sama hidup pada hari ini yang dilihat Yesaya dalam penglihatannya, dan dapat memberikan pencerahan kepada mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan mempersiapkan manusia untuk pekerjaan yang kudus dan suci. Dia berkata: "Aku, TUHAN, menyukai penghakiman, Aku membenci perampokan sebagai korban bakaran, dan Aku akan mengarahkan pekerjaan mereka dalam kebenaran, dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan mereka."

Mereka yang mengarahkan dalam pekerjaan pendidikan menempatkan terlalu banyak belajar sebelum mereka yang datang ke medan perang

[354] sungai untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan Guru. Mereka mengira bahwa perlu bagi mereka untuk masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam jalur pendidikan; dan sementara mereka mengejar berbagai program studi, tahun demi tahun waktu yang berharga berlalu, dan kesempatan-kesempatan emas berlalu begitu saja tanpa pernah kembali. Ada penundaan dalam mempersiapkan orang-orang ini untuk bekerja; dan para siswa kehilangan beban jiwa-jiwa mereka, dan semakin bergantung pada pendidikan dalam pengetahuan buku, dan bukan pada efisiensi Roh Kudus, dan pada apa yang telah dijanjikan Tuhan untuk mereka.

Beban ini telah menimpa saya selama bertahun-tahun.

---

Sebuah jalan yang ditempuh di Battle Creek tidak disetujui oleh Tuhan. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Hari kesusahan, kesedihan, wabah, pembalasan, penghakiman atas dosa, akan datang ke atas dunia seperti pencuri pada malam hari. Waktunya sudah dekat, kehancuran yang tiba-tiba akan menimpa dunia, dan mereka tidak akan luput. Saya memiliki kata peringatan untuk

Anda. Anda melihat segala sesuatu dengan cara pandang yang terlalu lemah, dan terlalu banyak melihat dari sudut pandang manusia. Hanya sebagian kecil dari kebun anggur moral Allah yang telah dikerjakan. Hanya sedikit, secara komparatif, yang telah menerima pesan belas kasihan terakhir yang harus diberikan kepada dunia. Para siswa dituntun untuk mengira bahwa efisiensi mereka bergantung pada pendidikan dan pelatihan mereka; tetapi keberhasilan pekerjaan tidak bergantung pada jumlah pengetahuan yang dimiliki manusia dalam studi ilmiah. Pemikiran yang harus diingatkan kepada para siswa adalah bahwa waktu yang ada sangatlah singkat, dan bahwa mereka harus melakukan persiapan yang cepat untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting untuk saat ini. Setiap orang, di dalam dan melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepadanya, harus melakukan pekerjaan itu, tidak bergantung pada kesungguhan atau kemampuannya sebagai manusia; karena Allah dapat menghapus kemampuan manusia dalam sekejap. Biarlah setiap orang di dalam kekuatan Juruselamat yang hidup, yang saat ini adalah Pembela kita di pengadilan surga, berjuang untuk melakukan kehendak Allah.

Saya ingin mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak tahu seberapa cepat krisis mungkin datang. Ia mencuri sedikit demi sedikit kepada kita, seperti pencuri. Matahari [355] bersinar di langit, melewati putarannya yang biasa, dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah; manusia masih melakukan kegiatan makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan; para pedagang masih terlibat dalam jual beli; publikasi masih menerbitkan satu demi satu: manusia berdesak-desakan satu dengan yang lain, berusaha mendapatkan tempat tertinggi; para pencinta kesenangan masih mendatangi bioskop, pacuan kuda, neraka perjudian, dan kegembiraan yang paling tinggi; namun masa percobaan akan segera berakhir, dan setiap kasus akan diputuskan secara kekal. Hanya sedikit orang yang percaya dengan sepenuh hati dan jiwa bahwa kita memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dijauhi; tetapi sedikit orang ini menunjukkan iman mereka melalui perbuatan mereka. Tanda-tanda kedatangan Kristus dengan cepat digenapi. Setan melihat bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja, dan ia telah menempatkan agen-agen setan untuk bekerja untuk mengaduk-aduk elemen-elemen dunia, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, dan

*Pelajaran*  
disibukkan serta dipikat sampai hari percobaan berakhir, dan pintu ditutup untuk selama-lamanya.

Kerajaan-kerajaan dunia ini belum menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya. Janganlah kamu menipu dirimu sendiri, berjaga-jagalah dan bergeraklah dengan cepat, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Janganlah mendorong murid-murid, yang datang kepadamu dengan beban untuk menyelamatkan sesamanya, untuk masuk ke dalam pelajaran demi pelajaran

belajar. Janganlah memperpanjang waktu untuk memperoleh pendidikan sampai bertahun-tahun. Dengan cara ini mereka mengira bahwa ada cukup waktu, dan rencana ini menjadi jeraat bagi jiwa mereka. Banyak orang yang lebih siap, memiliki daya pembedaan rohani dan pengetahuan yang lebih baik tentang Allah, dan mengetahui lebih banyak persyaratan-Nya, ketika mereka masuk ke dalam suatu program studi daripada ketika mereka lulus. Mereka menjadi terinspirasi dengan ambisi untuk menjadi orang yang terpelajar, dan terdorong untuk menambah pelajaran mereka sampai mereka menjadi tergila-gila. Mereka menjadikan buku-buku mereka sebagai berhala, dan bersedia mengorbankan kesehatan dan kerohanian untuk mendapatkan pendidikan. Mereka membatasi waktu yang harus mereka curahkan

[356] untuk shalat, dan gagal meningkatkan kesempatan yang mereka miliki untuk berbuat baik, dan tidak menyampaikan cahaya dan ilmu. Mereka gagal memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka peroleh, dan tidak maju dalam ilmu memenangkan jiwa-jiwa. Pekerjaan misionaris menjadi semakin tidak diminati, sementara semangat untuk unggul dalam pengetahuan buku meningkat secara tidak normal. Dalam mengejar studi mereka, mereka memisahkan diri dari Allah yang penuh hikmat. Beberapa orang mengucapkan selamat kepada mereka atas kemajuan mereka, dan mendorong mereka untuk mengambil gelar demi gelar, meskipun mereka kurang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan Allah menurut cara pengajaran Kristus dibandingkan dengan sebelum mereka memasuki sekolah di Battle Creek.

Pertanyaan itu diajukan kepada mereka yang berkumpul: "Apakah kamu percaya kepada kebenaran? Apakah kamu percaya kepada pekabaran malaikat yang ketiga? Jika kamu percaya, maka lakukanlah imanmu, dan janganlah mendorong orang-orang untuk terus berada di Battle Creek ketika mereka seharusnya pergi dari tempat itu untuk melakukan urusan Tuan mereka." Tuhan tidak dimuliakan dalam penundaan ini. Orang-orang pergi ke Battle Creek, dan menerima gambaran yang jauh lebih tinggi tentang kemampuan mereka daripada yang seharusnya. Mereka didorong untuk mengambil program studi yang panjang dan berlarut-larut; tetapi jalan Tuhan tidak ada di dalamnya. Itu tidak memiliki dukungan surgawi. Waktu percobaan yang berharga tidak akan mengizinkan latihan yang berlarut-larut selama bertahun-tahun. Tuhan memanggil: dengarkanlah suara-Nya saat Dia berkata,

*Pekerjaan*  
"Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Sekarang, sekarang ini, adalah waktu untuk bekerja. Apakah Anda percaya bahwa Tuhan akan datang, dan bahwa krisis besar terakhir akan segera melanda dunia?

Akan segera terjadi perubahan yang tiba-tiba dalam urusan Tuhan. Dunia dalam kebejatannya sedang dilanda banyak korban, banjir, badai, kebakaran, gempa bumi, kelaparan, peperangan, dan pertumpahan darah. Tuhan lambat untuk marah, dan besar dalam kuasa, namun Dia tidak akan membebaskan

jahat. "TUHAN mempunyai jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai, dan awan-awan menjadi debu kaki-Nya." Oh, kiranya manusia dapat mengerti kesabaran dan panjang sabar Allah! Ia menahan diri-Nya sendiri.

Sifat-sifat-Nya sendiri. Kuasa-Nya mahakuasa berada di bawah kendali

yang

Kem

ahakuasaan-Nya. O, agar manusia memahami bahwa Allah menolak untuk menjadi lelah dengan keburukan dunia, dan masih memegang pengharapan pengampunan bahkan kepada orang yang paling tidak layak! Tetapi kesabaran-Nya tidak akan selalu berlanjut. Siapakah yang siap menghadapi perubahan mendadak yang akan terjadi dalam hubungan Allah dengan manusia berdosa? Siapakah yang akan siap untuk melarikan diri dari hukuman yang pasti akan menimpa para pendurhaka?

Kita tidak memiliki milenium temporal untuk melakukan pekerjaan memperingatkan dunia. Ada kebutuhan akan transformasi jiwa. Kecerdasan yang paling efektif yang dapat diperoleh akan diperoleh di sekolah Kristus. Pahamiilah bahwa saya tidak mengatakan apa pun dalam kata-kata ini untuk meremehkan pendidikan, tetapi untuk memperingatkan mereka yang berada dalam bahaya membawa apa yang halal kepada yang haram secara ekstrem, dan membuat terlalu banyak pendidikan manusia. Sebaliknya, tekankanlah pada pengembangan pengalaman Kristen yang berharga, karena tanpa hal ini, pendidikan siswa tidak akan berguna.

Jika Anda melihat bahwa para siswa berada dalam bahaya menjadi asyik dengan pelajaran mereka sedemikian rupa sehingga mengabaikan studi Kitab yang memberi mereka informasi tentang bagaimana menjamin kesejahteraan masa depan jiwa mereka, maka janganlah Anda memberikan godaan untuk masuk lebih dalam lagi, untuk memperpanjang waktu untuk disiplin pendidikan. Dengan cara ini, semua hal yang akan membuat pendidikan murid menjadi tidak bernilai bagi dunia akan tenggelam. Kristus Yesus harus semakin dikasihi; tetapi beberapa orang telah pergi ke Battle Creek untuk mengejar pendidikan, padahal, seandainya mereka tetap tinggal, mereka akan jauh lebih siap untuk pekerjaan Allah. Mereka akan meneruskannya dalam kesederhanaan, dengan cara yang sama seperti Kristus bekerja. Mereka akan lebih bergantung kepada Allah dan kuasa Roh Kudus, dan tidak terlalu bergantung kepada



pendidikan mereka. Belajar terus-menerus dalam waktu yang lama dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan moral.

Bacalah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan hati yang menyesal. Baca dengan penuh doa dan kesetiaan, sambil memohon agar Roh Kudus memberikan pengertian kepadamu. Daniel menyelidiki bagian dari Perjanjian Lama yang ia miliki, dan menjadikan firman Allah sebagai

instruktur tertinggi. Pada saat yang sama, beliau meningkatkan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk menjadi cerdas di semua lini pembelajaran. Para sahabatnya juga melakukan hal yang sama, dan kita membaca: "Dalam segala hal kebijaksanaan dan pengertian, yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua tukang sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh wilayahnya." "Adapun keempat anak itu [karena mereka masih muda], Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi."

Para pelajar yang meninggikan ilmu pengetahuan di atas Tuhan yang memiliki ilmu pengetahuan, akan menjadi bodoh ketika mereka menganggap diri mereka sangat bijaksana. Jika Anda tidak dapat menyediakan waktu untuk berdoa, tidak dapat menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, untuk memeriksa diri sendiri, dan tidak menghargai hikmat yang hanya berasal dari Tuhan, maka semua pembelajaran Anda akan menjadi kurang, dan sekolah serta perguruan tinggi Anda akan menjadi tidak berguna. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Iman apakah yang kita hargai? Apakah kita m e m i l i k i iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa? Sudahkah kita beriman sesuai dengan terang yang telah kita terima? Setan akan sangat senang jika ia dapat bekerja di Battle Creek untuk menghalangi pekerjaan Allah dengan menekan penemuan-penemuan manusia dalam nasihat dan saran. Dia akan senang jika para pekerja terserap dalam persiapan selama bertahun-tahun, sehingga pendidikan akan menjadi penghalang dan bukannya kemajuan. Roh Kudus Allah telah berjuang dengan banyak orang muda, dan telah mendesak mereka untuk memberikan diri mereka kepada tujuan dan pekerjaan Allah. Ketika mereka menawarkan diri mereka kepada Konferensi, mereka disarankan untuk mengambil kursus belajar di Battle Creek sebelum mereka memasuki pekerjaan itu. Hal ini sangat baik jika murid-murid itu seimbang dengan prinsip; tetapi tidak konsisten jika pekerja itu harus lama tertunda dalam persiapannya. Pekerjaan yang paling sungguh-sungguh harus diberikan

[359] untuk memajukan mereka yang akan menjadi misionaris. Setiap upaya harus memberi tahu keuntungan mereka, sehingga mereka harus diutus secepat mungkin. Mereka tidak dapat menunggu

---

sampai pendidikan mereka dianggap selesai. Hal ini tidak akan pernah tercapai, karena akan ada proses pendidikan yang terus berlangsung sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan kebun anggur Tuhan membutuhkan pekerja. Para misionaris harus masuk ke ladang sebelum mereka dipaksa untuk berhenti bekerja. Sekarang ada pintu-pintu yang terbuka di setiap sisi; mereka tidak dapat menunggu untuk menyelesaikan tahun-tahun pelatihan; karena

tahun-tahun di hadapan kita tidak banyak, dan kita perlu bekerja selagi hari masih ada. Bukanlah hal yang terbaik untuk menyarankan para pria dan wanita untuk mengambil program studi di Ann Arbor. Banyak orang yang telah berada di sana tidak mendapatkan manfaat di masa lalu, dan tidak akan mendapatkan manfaat di masa depan.

Tandai ciri-ciri pekerjaan Kristus. Ia bergerak dalam kesederhanaan yang luar biasa. Meskipun para pengikut-Nya adalah para nelayan, Ia tidak menasihati mereka untuk masuk ke sekolah para rabi terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaannya. Dia memanggil murid-murid-Nya dari jala mereka, dan berkata: "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia." Ia memanggil Matius dari penerimaan bea cukai, dan berkata, "Ikutlah Aku." Yang harus mereka lakukan hanyalah mengikut Yesus, melakukan apa yang diperintahkan-Nya, dan dengan demikian masuk ke dalam sekolah-Nya, di mana Allah dapat menjadi guru mereka. Selama waktu masih ada, kita akan tetap membutuhkan sekolah. Akan selalu ada kebutuhan akan pendidikan; tetapi kita harus berhati-hati agar pendidikan tidak menyerap semua kepentingan rohani.

Ada bahaya positif dalam menasihati siswa untuk mengejar satu bidang pendidikan demi bidang pendidikan, dan membiarkan mereka berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan mencapai kesempurnaan. Pendidikan yang akan diperoleh hanya akan kekurangan dalam segala hal. Tuhan berfirman: "Aku akan menghancurkan hikmat orang bijak, dan tidak akan memberikan pengertian kepada orang yang bijaksana. Di manakah orang bijak, di manakah ahli Taurat, di manakah pembantah-pembantah di dunia ini, bukankah Tuhan telah membuat hikmat orang bebal? dunia ini? Karena setelah itu dalam hikmat Allah, dunia dengan hikmatnya [360] tidak mengenal Allah, tetapi berkenan kepada Allah dengan kebodohan memberitakan Injil kepada menyelamatkan mereka yang percaya." Ini adalah rencana Tuhan yang telah dirancang; dan melalui generasi demi generasi, melalui berabad-abad kekafiran, rencana ini telah diteruskan, bukan sebagai eksperimen, tetapi sebagai cara yang disetujui untuk menyebarkan Injil. Melalui metode ini sejak awal, keyakinan datang kepada manusia, dan dunia dicerahkan tentang Injil Allah. Pendidikan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia adalah pendidikan yang diberikan oleh Guru Ilahi. Ini adalah

---

pengetahuan yang <sup>Pekerjaan</sup>secara khusus akan sangat kita perlukan ketika kita mendekati akhir sejarah dunia ini, dan setiap orang akan melakukannya dengan baik untuk mendapatkan pendidikan semacam ini. Tuhan menghendaki agar manusia berada di bawah pelatihan-Nya. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk membawa pikiran manusia keluar dari kegelapan ke dalam terang Allah yang ajaib. Sebagai alat-Nya, kita dengan iman yang hidup melaksanakan rencana-Nya. Apakah kita berada dalam kondisi di mana

iman kita tidak akan bekerja bagi kemuliaan Allah, atau apakah kita adalah bejana yang layak dipakai oleh Tuhan, yang dipersiapkan untuk setiap pekerjaan baik?

Musa telah mempelajari semua hikmat orang Mesir. Ia menerima pendidikan dalam pemeliharaan Allah; tetapi sebagian besar dari pendidikan itu harus tidak dipelajari, dan dianggap sebagai kebodohan. Kesan itu harus dihapuskan oleh pengalamannya selama empat puluh tahun dalam menggembalakan domba-domba dan anak-anak domba yang masih kecil. Jika banyak orang yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan dapat diasingkan seperti Musa, dan dapat dipaksa oleh keadaan untuk mengikuti suatu panggilan yang rendah hati sampai hati mereka menjadi lembut, mereka akan menjadi gembala-gembala yang jauh lebih setia daripada yang mereka lakukan sekarang dalam menangani warisan Allah. Mereka tidak akan begitu mudah untuk membesar-besarkan kemampuan mereka sendiri, atau berusaha menunjukkan bahwa hikmat dari pendidikan yang tinggi dapat menggantikan pengenalan yang benar akan Allah. Ketika Kristus datang ke

[361] dunia, kesaksiannya adalah bahwa "dunia dengan hikmat tidak mengenal Allah," namun "Allah berkenan dengan kebodohan pemberitaan untuk menyelamatkan mereka yang percaya."

Percobaan hikmat dunia telah diuji sepenuhnya pada saat kedatangan Kristus, dan hikmat manusia yang dibanggakan telah terbukti gagal. Manusia tidak mengetahui hikmat sejati yang berasal dari Sumber segala kebaikan. Hikmat dunia telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata kurang. Anda memberikan kepada para siswa di bawah perwalian Anda gagasan-gagasan yang tidak benar. Jika mereka telah menerima jauh lebih sedikit dari mereka, mereka akan lebih cocok untuk penuntutan pekerjaan mereka. Anda tidak mempertimbangkan dengan benar pengajaran dan metode Tuhan kita Yesus Kristus, padahal Dia adalah satu-satunya Pengajar yang sempurna di dunia ini. "Tetapi kita telah menerima bukan roh dunia, melainkan roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma. Perkataan-perkataan itu kami katakan, bukan menurut perkataan hikmat manusia, tetapi menurut perkataan Roh Kudus, sebab kami membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh

Allah, karena hal itu <sup>Pekerjaan</sup> baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. Tetapi orang yang rohani menghakimi segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dihakimi oleh manusia. Sebab siapakah yang dapat mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat memberi petunjuk kepada-Nya? Tetapi kita memiliki pikiran Kristus."

Anda perlu belajar di sekolah Kristus hari ini. Tuhan memiliki kuasa untuk bekerja melalui agen-agen-Nya sendiri. Anda membebani orang-orang miskin yang terbatas dengan keuntungan-keuntungan yang berat untuk melakukan suatu pekerjaan yang besar, ketika mereka tidak akan memiliki kesempatan atau panggilan untuk menggunakan sebagian besar dari beban studi yang telah mereka lakukan untuk dikuasai. Kesempatan-kesempatan emas sedang berlalu ke dalam kekekalan, dan nasihat telah diberikan yang seharusnya ditahan; dan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dapat dilakukan, daripada yang telah dilakukan, jika periode yang dihabiskan di Battle Creek oleh banyak pekerja itu telah dipersingkat secara material. Mereka seharusnya telah ditetapkan untuk bekerja mengkomunikasikan terang dan pengetahuan yang telah mereka terima kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Allah sumber segala kasih karunia akan memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Mereka yang pergi bekerja di kebun anggur Tuhan akan belajar bagaimana cara bekerja, dan akan mengingat kembali pengajaran yang telah mereka terima selama masa studi mereka. Tuhan tidak berkenan mendorong para pekerja ini untuk menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mengumpulkan pengetahuan yang tidak akan mereka bagikan. Para pemuda yang berharga, yang seharusnya bekerja untuk Tuhan, telah datang ke Battle Creek untuk menerima pendidikan, dan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana cara bekerja. Mereka seharusnya diajar tentang apa yang penting dalam waktu yang singkat. Mereka seharusnya tidak membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk pendidikan mereka sebelum mereka dapat menjawab panggilan, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Alih-alih mengirim mereka keluar sebagai pekerja setelah mereka menghabiskan waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun di Sekolah Tinggi, mereka disarankan untuk mengambil studi lain, dan membuat kemajuan di jalur tambahan. Mereka dinasihati untuk menghabiskan waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun di lembaga-lembaga di mana kebenaran disangkal dan diperdebatkan, dan di mana kesalahan yang paling tidak masuk akal dan tidak alkitabiah secara diam-diam diperkenalkan. Doktrin-doktrin ini bercampur dengan pelajaran mereka. Mereka menjadi asyik dengan kemajuan di bidang pendidikan, dan mereka kehilangan kasih mereka kepada Yesus; dan sebelum mereka tahu apa yang



terjadi pada mereka, <sup>Pekerjaan</sup> mereka jauh dari Tuhan, dan tidak siap untuk menanggapi perintah, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Keinginan untuk melakukan usaha misionaris telah hilang. Mereka mengejar studi mereka dengan kegilaan yang menutup pintu masuk ke dalam Kristus. Ketika mereka lulus, dan memiliki amanat penuh untuk pergi keluar sebagai siswa yang terdidik dengan baik, beberapa orang telah kehilangan semua beban untuk pekerjaan itu, dan jauh lebih tidak siap untuk terlibat dalam pelayanan Tuhan daripada ketika mereka datang ke Battle Creek pada awalnya.

Utusan itu berpaling kepada jemaat dan berkata, "Apakah kamu percaya nubuat-nubuat itu? Apakah kalian yang mengetahui kebenaran, mengerti bahwa pesan peringatan terakhir sekarang sedang diberikan kepada dunia, - pesan

[363] panggilan terakhir dari belas kasihan sekarang sedang didengar? Apakah Anda percaya bahwa Setan telah turun dengan kuasa yang besar, bekerja dengan segala tipu daya kefasikan di setiap tempat? Apakah Anda percaya bahwa Babel yang besar telah muncul sebagai peringatan di hadapan Allah, dan bahwa ia akan segera menerima dari tangan Allah dua kali lipat untuk semua dosa dan kesalahannya?" Setan senang jika Anda menahan pria dan wanita di Battle Creek yang seharusnya menjadi pekerja bersama dengan Allah di kebun anggur-Nya yang bermoral. Jika musuh dapat menjauhkan para pekerja dari ladang dengan dalih apa pun, dia akan melakukannya. Persiapan yang terlalu dini yang menjauhkan talenta dari ladang tidak memberikan kesempatan bagi Tuhan untuk bekerja dengan para pekerja-Nya. Banyak orang dipimpin untuk menggunakan waktu, talenta, dan sarana secara egois untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, dan pada saat yang sama dunia binasa karena pengetahuan yang dapat mereka berikan. Kristus memanggil para nelayan yang tidak berpendidikan itu, dan memberikan kepada mereka pengetahuan dan hikmat sampai kepada tingkat yang sedemikian rupa sehingga musuh-musuh mereka tidak dapat membantah atau menolak perkataan mereka. Kesaksian mereka telah sampai ke ujung-ujung bumi.

Murid-murid Kristus tidak dipanggil untuk memuliakan manusia, tetapi untuk memuliakan Allah, sumber segala hikmat. Hendaklah para pendidik memberikan ruang bagi Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam hati manusia. Guru yang terbesar diwakili di tengah-tengah kita oleh Roh Kudus. Bagaimanapun Anda belajar, bagaimanapun Anda dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, meskipun Anda menggunakan setiap saat dari masa percobaan Anda dalam mengejar pengetahuan, Anda tidak akan menjadi sempurna. Ketika waktu berakhir, Anda harus bertanya pada diri sendiri, "Apa gunanya saya melakukan hal yang baik kepada mereka yang berada dalam kegelapan tengah malam? Kepada siapakah saya telah menyampaikan pengetahuan tentang Tuhan, atau bahkan pengetahuan tentang hal-hal yang telah saya habiskan begitu banyak waktu dan uang?" Akan segera dikatakan di surga, "Sudah selesai."

"Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Sesungguhnya Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku untuk membalas tiap-tiap orang menurut perbuatannya." Ketika fiat ini adalah

[364] diucapkan, setiap perkara akan diputuskan. Jauh lebih baik bagi para pekerja untuk mengambil pekerjaan yang lebih kecil, dan melakukannya dengan perlahan-lahan dan rendah hati, dengan memikul kuk Kristus dan memikul beban-Nya, daripada mencurahkan

tahun dalam persiapan untuk sebuah pekerjaan besar, dan kemudian gagal membawa putra-putri kepada Allah, gagal memiliki piala untuk diletakkan di kaki Yesus. Pria dan wanita melayang-layang terlalu lama di Battle Creek. Allah memanggil mereka, tetapi mereka tidak mendengar suara-Nya. Ladang-ladang diabaikan, dan itu berarti pikiran-pikiran tidak tercerahkan. Benih-benih yang rusak sedang ditaburkan dengan cepat di dalam hati kaum muda kita, dan kebenaran-kebenaran praktis yang besar harus disampaikan kepada anak-anak dan kaum muda, karena kebenaran itu berkuasa.

Guru-guru Kristen dipanggil untuk bekerja bagi Tuhan. Ragi kebenaran harus diperkenalkan sebelum dapat melakukan transformasi karakter. Akan jauh lebih baik bagi kaum muda kita untuk menjadi kurang berprestasi dalam cabang-cabang studi daripada tidak memiliki kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan tidak memiliki hati yang menyesal. Pekerjaan beberapa pendidik kita adalah membuat para siswa tidak layak untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Anda harus belajar untuk mengenal cara Yesus bekerja dan berkhotbah. Dia menyangkal diri dan berkorban. Dia tidak menghindari kerja keras; Dia menderita celaan, cemoohan, hinaan, ejekan, dan pelecehan; tetapi apakah murid-murid kita dididik dengan cara yang akan mempersiapkan mereka untuk mengikuti jejak-Nya? Tuhan tidak menyukai penundaan Anda. Godaan Anda untuk mengikuti tahun demi tahun dalam bidang studi, menguasai pikiran, dan mereka secara bertahap kehilangan roh yang diilhami Tuhan untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Mengapa orang-orang yang bertanggung jawab tidak dapat melihat apa yang akan menjadi hasil yang pasti dari menahan para siswa, dan mengajar mereka untuk menunda pekerjaan Tuhan? Waktu terus berlalu menuju kekekalan, namun mereka yang telah dikirim ke Battle Creek untuk diperlengkapi untuk bekerja di kebun anggur Tuhan tidak didorong untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Banyak hak istimewa yang diberikan kepada mereka yang telah mengetahui kebenaran, namun tidak mempraktikkan kebenaran. Uang dan kekuatan yang [365] harusnya dihabiskan di jalan raya dan pagar-pagar dunia, dihabiskan untuk mereka yang tidak meningkatkan cahaya yang telah mereka miliki dengan menyampaikan terang itu kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika Filipus menerima terang itu, ia pergi

---

dan memanggil <sup>Pekerjaan</sup> Natalian, tetapi banyak orang muda yang mungkin melakukan pekerjaan khusus bagi Sang Guru, tidak akan bergerak sebelum mereka memiliki kesempatan yang berlipat ganda.

Para pelayan Yesus Kristus harus membagikan sebagian dari kebun anggur Allah kepada orang-orang yang menganggur di pasar. Jika mereka melakukan kesalahan, perbaikilah kesalahan mereka, dan suruhlah mereka bekerja kembali.

Lebih banyak orang yang dihalangi untuk terjun ke dunia kerja daripada yang didorong untuk memperdagangkan bakat mereka, namun dengan menggunakan kemampuan mereka, mereka belajar bagaimana menggunakan bakat mereka. Banyak yang telah pergi ke Battle Creek untuk mendapatkan pendidikan yang seharusnya bisa lebih baik di negara mereka sendiri. Waktu telah terbuang, uang telah dikeluarkan dengan sia-sia, pekerjaan telah terbengkalai, dan jiwa-jiwa telah hilang, karena kesalahan perhitungan mereka yang mengira bahwa mereka sedang melayani Tuhan. Tuhan hidup, dan Roh Kudus-Nya memimpin di mana-mana. Jangan sampai ada kesan bahwa Battle Creek adalah Yerusalem dunia, dan semua orang harus pergi ke sana untuk beribadah. Mereka yang ingin belajar, dan yang melakukan segala upaya yang mungkin untuk memperoleh pengetahuan, berjalan dengan hati-hati dalam terang kebenaran, tidak perlu melakukan perjalanan ke Battle Creek. Allah adalah guru kita; dan mereka yang mau meningkatkan bakat-bakat mereka di mana mereka berada, akan diberkati dengan guru-guru yang diutus Allah untuk mengajar mereka, yaitu guru-guru yang telah mempersiapkan diri untuk melakukan pekerjaan bagi Guru. Menghabiskan lebih banyak waktu, mengeluarkan lebih banyak uang, adalah lebih buruk daripada kehilangannya; karena mereka yang berusaha memperoleh pendidikan dengan mengorbankan kesalehan praktis berada di pihak yang kalah. Apa yang mereka peroleh dalam jalur pendidikan selama waktu ketika mereka seharusnya memasuki pekerjaan itu, hanyalah kesia-siaan dan kerugian. Kecerdasan surgawi sedang menunggu agen-agen manusia yang dapat bekerja sama dengan mereka sebagai misionaris di

[366] bagian bumi yang gelap. Tuhan sedang menunggu para pria untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris rumahan di kota-kota besar kita, dan para pria dan wanita dipertahankan di Battle Creek ketika mereka harus disebarkan di kota-kota besar dan kecil, di sepanjang jalan raya dan pagar-pagar. Mereka harus memanggil dan mengundang orang-orang untuk datang ke perjamuan kawin, karena segala sesuatunya sekarang sudah siap. Akan ada misionaris yang akan melakukan pekerjaan yang baik di kebun anggur Tuan yang tidak pergi ke Battle Creek.

Mereka yang pergi ke Battle Creek bertemu dengan godaan-godaan yang tidak mereka duga akan ada di tempat itu. Mereka bertemu dengan keputusan yang seharusnya tidak mereka alami,

---

dan mereka tidak <sup>Pekerjaan</sup> terbantu dalam pengalaman religius mereka dengan pergi ke tempat itu. Mereka kehilangan banyak waktu karena mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan, dan tidak ada seorang pun yang siap untuk memberi tahu mereka. Mereka kehilangan banyak waktu dalam mengikuti pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang mereka inginkan untuk menyesuaikan diri. Pekerjaan umum dan pekerjaan kudus bercampur aduk, dan berdiri sejajar. Tetapi ini bukanlah kebijakan yang bijaksana. Allah melihat dan tidak

menyetujui. Banyak hal yang mungkin telah dilakukan yang akan memiliki pengaruh yang langgeng, seandainya mereka bekerja secara moderat dan dengan kerendahan hati di tempat di mana mereka berada. Waktu terus berlalu; jiwa-jiwa memutuskan untuk melakukan yang jahat atau yang baik, dan peperangan terus meningkat. Berapa banyak orang yang mengetahui kebenaran pada masa ini yang bekerja selaras dengan prinsip-prinsipnya? Memang benar bahwa sesuatu sedang dilakukan; tetapi lebih banyak lagi, jauh lebih banyak lagi, yang seharusnya dilakukan. Pekerjaan semakin menumpuk, dan waktu untuk melakukan pekerjaan itu semakin berkurang. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk menyala dan memancarkan terang; namun banyak yang gagal menjaga agar pelita mereka tetap dipasok dengan minyak kasih karunia, dan dipangkas serta dinyalakan agar terang dapat memancar hari ini.

Terlalu banyak orang yang mengandalkan hari esok yang panjang; tetapi itu adalah sebuah kesalahan. Biarlah setiap orang dididik sedemikian rupa untuk menunjukkan pentingnya pekerjaan khusus untuk hari ini. Biarlah setiap orang bekerja untuk Allah dan bekerja untuk jiwa-jiwa; biarlah setiap orang menunjukkan hikmat, dan tidak pernah ditemukan dalam kemalasan, menunggu seseorang datang dan membuatnya bekerja. "Seseorang" yang dapat membuat Anda bekerja penuh dengan tanggung jawab dan waktu terbuang untuk menunggu arahan-Nya. Tuhan akan memberikan hikmat kepada Anda untuk segera melakukan reformasi, karena panggilan itu masih terdengar, "Hai anak-Ku, pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Beberapa orang mungkin masih ragu-ragu, namun panggilan itu masih terdengar, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." Tuhan mengawali persyaratan ini dengan menggunakan kata "anak". Betapa lembutnya, betapa penuh kasih sayang, namun juga, betapa mendesak! Undangan-Nya untuk bekerja di kebun anggur-Nya juga merupakan sebuah perintah. "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu dan kamu adalah milik Allah, tetapi kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." -Kesaksian Khusus [Mengenai Pendidikan](#),



21 Maret 1895.

*Persiapan Cepat untuk  
Pekerjaan*

---

331

## **Bab 45-Pendidikan yang Penting**

Saya telah menulis sebagian besar mengacu pada siswa yang menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pendidikan; tetapi saya harap saya tidak akan disalahpahami dalam hal apa yang dimaksud dengan pendidikan yang esensial. Saya tidak bermaksud bahwa pekerjaan yang dangkal harus dilakukan seperti yang diilustrasikan oleh cara di mana beberapa bagian tanah dikerjakan di Australia. Bajak hanya dimasukkan ke dalam kedalaman beberapa inci, tanah tidak dipersiapkan untuk benih, dan hasil panennya sedikit, sesuai dengan persiapan dangkal yang diberikan pada tanah tersebut.

Tuhan telah memberikan pikiran yang ingin tahu kepada para pemuda dan anak-anak. Daya nalar mereka dipercayakan kepada mereka sebagai talenta yang berharga. Adalah tugas orang tua untuk menjaga agar masalah pendidikan mereka tetap berada di hadapan mereka dalam arti yang sebenarnya; karena hal ini mencakup banyak bidang. Mereka harus diajar untuk mengembangkan setiap talenta dan organ tubuh mereka, dengan harapan bahwa talenta-talenta itu akan digunakan dalam pelayanan Kristus untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sekolah-sekolah kita adalah alat khusus Tuhan untuk mempersiapkan anak-anak dan pemuda untuk pekerjaan misionaris. Orang tua harus memahami tanggung jawab mereka, dan menolong anak-anak mereka untuk menghargai hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang telah Tuhan sediakan bagi mereka dalam keuntungan pendidikan.

Tetapi pendidikan rumah tangga mereka harus mengimbangi pendidikan mereka dalam bidang sastra. Pada masa kanak-kanak dan remaja, pelatihan praktis dan sastra harus digabungkan, dan pikiran disimpan dengan pengetahuan. Orang tua harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, dan harus melakukannya dengan sungguh-sungguh. Mereka harus melatih dan membentuk karakter anak-anak mereka. Mereka tidak boleh puas dengan melakukan pekerjaan yang tampak di permukaan saja. Di hadapan setiap anak dibukakan sebuah kehidupan yang melibatkan

minat yang paling tinggi; karena mereka harus disempurnakan di dalam Kristus melalui alat-alat yang telah Allah sediakan. Tanah di dalam hati haruslah

- [369] disibukkan; benih-benih kebenaran harus ditaburkan di dalamnya pada tahun-tahun yang paling awal. Jika orang tua lalai dalam hal ini, mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka yang tidak setia. Anak-anak harus diperlakukan dengan lembut dan penuh kasih, dan diajar bahwa Kristus adalah pribadi mereka.



Juruselamat, dan bahwa dengan proses sederhana memberikan hati dan pikiran mereka kepada-Nya, mereka menjadi murid-murid-Nya.

Anak-anak harus diajari untuk memiliki peran dalam tugas-tugas rumah tangga. Mereka harus diajari bagaimana membantu ayah dan ibu dalam hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan. Pikiran mereka harus dilatih untuk berpikir, ingatan mereka dibebani untuk mengingat pekerjaan yang telah ditetapkan; dan dalam pelatihan untuk kebiasaan yang berguna di rumah, mereka dididik untuk melakukan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan usia mereka. Jika anak-anak mendapatkan pelatihan yang tepat di rumah, mereka tidak akan ditemukan di jalanan menerima pendidikan yang serampangan seperti yang diterima banyak orang. Orang tua yang mengasahi anak-anak mereka dengan cara yang masuk akal tidak akan membiarkan mereka tumbuh dengan kebiasaan malas, dan tidak tahu bagaimana melakukan tugas-tugas di rumah. Ketidaktahuan tidak berkenan di hadapan Allah, dan tidak baik untuk melakukan pekerjaan-Nya. Ketidaktahuan tidak dapat dianggap sebagai tanda kerendahan hati, atau sesuatu yang patut dipuji oleh manusia. Namun, Tuhan bekerja bagi manusia meskipun mereka tidak tahu apa-apa. Mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, atau mereka yang memiliki kesempatan tetapi gagal untuk meningkatkannya, dan bertobat kepada Tuhan, dapat berguna dalam pelayanan Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus-Nya. Tetapi mereka yang memiliki pendidikan, dan yang menguduskan diri mereka untuk melayani Tuhan, dapat melakukan pelayanan dengan cara yang lebih beragam, dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang jauh lebih luas dalam membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran daripada mereka yang tidak berpendidikan. Mereka berada pada posisi yang lebih baik, karena disiplin pikiran yang mereka miliki. Kami tidak akan meremehkan pendidikan sedikit pun, tetapi kami akan menasihati agar pendidikan diteruskan dengan kesadaran penuh akan singkatnya waktu, dan pekerjaan besar yang harus diselesaikan sebelum kedatangan Kristus. Kami tidak ingin para siswa menerima gagasan bahwa mereka

dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan. Biarlah mereka menggunakan pendidikan yang dapat mereka peroleh dalam jangka waktu yang wajar, dalam meneruskan pekerjaan Allah. Juruselamat kita ada di tempat

kudus memohon atas nama kita. Ia adalah Imam Besar kita yang menjadi pengantara, yang mempersembahkan korban penebusan bagi kita, memohon atas nama kita keampuhan kuasa-Nya.

darah. Orang tua harus berusaha untuk menunjukkan Juruselamat ini kepada anak-anak mereka untuk meneguhkan rencana keselamatan dalam pikiran mereka, bagaimana karena pelanggaran hukum Allah, Kristus menjadi penanggung dosa kita. Fakta bahwa Anak Tunggal Allah memberikan nyawa-Nya karena pelanggaran manusia, untuk memuaskan keadilan dan untuk menegakkan kehormatan

Hukum Allah, harus selalu dipelihara di dalam pikiran anak-anak dan remaja. Tujuan dari pengorbanan yang agung ini juga harus selalu diingatkan kepada mereka, karena untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, pengorbanan yang agung ini dilakukan. Kristus menderita agar melalui iman kepada-Nya, dosa-dosa kita dapat diampuni. Dia menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia, Dia sendiri menanggung hukuman, meskipun tidak layak, agar kita yang layak menerimanya dapat bebas, dan kembali kepada kesetiaan kita kepada Allah melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Dialah satu-satunya pengharapan kita akan keselamatan. Melalui pengorbanan-Nya, kita yang sekarang berada dalam masa percobaan adalah para tawanan pengharapan. Kita harus menyatakan kepada alam semesta, kepada dunia yang telah jatuh dan kepada dunia yang belum jatuh, bahwa ada pengampunan dari Allah, bahwa melalui kasih Allah, kita dapat diperdamaikan dengan Allah. Manusia bertobat, menjadi menyesal di dalam hati, percaya kepada Kristus sebagai korban penebusan-Nya, dan menyadari bahwa Allah telah berdamai dengannya.

Kita harus mengucapkan syukur di dalam hati sepanjang hari dalam hidup kita karena Tuhan telah menuliskan firman ini: "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." Perdamaian antara Allah dan manusia, dan manusia dan Allah, pasti terjadi ketika syarat-syarat tertentu terpenuhi. Tuhan berfirman,

[371] "Korban sembelihan kepada Allah ialah hati yang remuk redam, yang patah hati dan remuk redam, ya Allah, tidak Kaupandang hina." Sekali lagi Ia berkata, "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." "Sekalipun TUHAN itu tinggi, namun Ia meninggikan orang yang rendah, tetapi orang yang sombong Ia kenal dari jauh." "Beginilah firman Tuhan: "Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku, di manakah rumah yang kamu dirikan bagi-Ku, dan di manakah tempat perhentian-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tangan-Ku, dan segala sesuatu itu telah ada, demikianlah firman Tuhan, tetapi kepada orang inilah Aku akan

memandang, yaitu orang yang miskin dan remuk redam jiwanya, dan yang gemetar karena firman-Ku." "Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu; untuk memberitakan tahun kesukaan TUHAN dan hari pembalasan Elohim kita, untuk menghibur semua orang yang berkabung, untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak wangi sebagai ganti perkabungan, dan pakaian



pujian bagi roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Ia dimuliakan." Pemazmur menulis, "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati, dan membalut luka-luka mereka." Meskipun Dia adalah pemulih umat manusia yang telah jatuh, namun "Ia menyebutkan jumlah bintang-bintang, Ia menyebut semuanya dengan namanya. Besarlah Tuhan kita, dan besarlah kuasa-Nya, dan pengertian-Nya tidak terbatas. TUHAN meninggikan orang yang lemah lembut, tetapi orang fasik dihempaskan-Nya ke tanah. Bermazmurlah bagi TUHAN dengan ucapan syukur, bermazmurlah dengan kecapi bagi Allah kita .... TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya. Pujilah TUHAN, hai Yerusalem, pujilah Allahmu, hai Sion!"

Betapa berharganya pelajaran dari mazmur ini. Kita mungkin dapat mencurahkan perhatian kita pada empat mazmur terakhir Daud. Kata-kata dari nabi yang sangat berharga: "Akankah seseorang meninggalkan salju Libanon [372] yang keluar dari batu padang? atau akankah dingin yang mengalir air yang datang dari tempat lain akan ditinggalkan? Oleh karena umat-Ku melupakan Aku, mereka telah membakar kemenyan untuk kesia-siaan, dan telah menyebabkan mereka tersandung dari jalan yang dahulu, dan berjalan di jalan yang tidak berujung." "Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN. Ia akan menjadi seperti semak belukar di padang gurun, yang tidak akan melihat datangnya hari baik, tetapi akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di tanah yang asin, yang tidak didiami orang. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang pengharapannya kepada TUHAN. Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akar-akarnya di tepi sungai; ia tidak melihat bilamana panas datang, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak akan berhati-hati pada musim kemarau dan tidak akan berhenti menghasilkan buah." -Kesaksian-Kesaksian [Khusus Mengenai Pendidikan, 22 April 1895.](#)

## **Bab 46-Pendidikan yang Tekun dan Menyeluruh**

Tidak boleh ada gerakan yang dilakukan untuk menurunkan standar pendidikan di sekolah kami di Battle Creek. Para siswa harus membebani kekuatan mental; setiap fakultas harus mencapai perkembangan setinggi mungkin. Banyak siswa datang ke perguruan tinggi dengan kebiasaan intelektual yang sebagian sudah terbentuk dan menjadi penghalang bagi mereka. Yang paling sulit untuk dikelola adalah kebiasaan untuk melakukan pekerjaan mereka sebagai suatu rutinitas, alih-alih membawa ke dalam studi mereka usaha yang bijaksana dan penuh tekad untuk menguasai kesulitan-kesulitan, dan untuk memahami prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari setiap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Melalui kasih karunia Kristus, adalah dalam kuasa mereka untuk mengubah kebiasaan rutinitas ini, dan demi kepentingan terbaik dan kegunaan masa depan mereka dengan benar untuk mengarahkan kemampuan mental, melatih mereka untuk melakukan pelayanan bagi Guru yang paling bijaksana, yang kuasanya dapat mereka akui dengan iman. Hal ini akan memberi mereka kesuksesan dalam upaya intelektual mereka, sesuai dengan hukum Tuhan. Setiap siswa harus merasa bahwa, di bawah Tuhan, dia harus memiliki pelatihan khusus, budaya individu; dan dia harus menyadari bahwa Tuhan menuntutnya untuk membuat semua yang dia bisa, sehingga dia dapat mengajar orang lain juga. Kemalasan, sikap apatis, ketidakteraturan, harus ditakuti, dan pengikatan diri pada rutinitas juga harus ditakuti.

Saya berharap tidak ada yang akan menerima kesan dari kata-kata yang telah saya tulis, bahwa standar sekolah harus diturunkan dengan cara apa pun. Harus ada pendidikan yang paling tekun dan menyeluruh di sekolah kita, dan untuk menjamin hal ini, hikmat yang berasal dari Allah harus menjadi yang pertama dan terpenting. Agama Kristus tidak pernah menyetujui kemalasan fisik atau mental.

Kita memiliki kasus Daniel dan teman-temannya, yang memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan di istana Babel. Ketika diuji oleh orang-orang yang mempertanyakan iman

mereka

- [374] dan pengetahuan mereka, mereka dapat memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam mereka, dan, juga, untuk bertahan dalam ujian tentang pengetahuan mereka dalam segala pembelajaran dan hikmat; dan ditemukan bahwa Daniel memiliki pemahaman juga dalam semua penglihatan dan mimpi, yang menunjukkan bahwa ia



memiliki hubungan yang hidup dengan Allah yang memiliki segala hikmat. "Dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang sihir dan ahli nجوم yang ada di seluruh kerajaannya." Sejarah Daniel diberikan kepada kita sebagai peringatan bagi kita yang akan menghadapi akhir zaman. "Rahasia Tuhan ada pada mereka yang takut akan Dia." Daniel memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Ketika keluar perintah dari raja yang marah dan murka, yang memerintahkan agar semua orang bijak di Babel dibinasakan, Daniel dan teman-temannya dicari untuk dibunuh. Kemudian Daniel menjawab, bukan dengan pembalasan, tetapi "dengan nasihat dan hikmat," kepada kepala pengawal raja, yang pergi untuk membunuh orang-orang bijak di Babel. Daniel bertanya, "Mengapa titah raja begitu tergesa-gesa?" Ia menghadap raja, meminta agar diberi waktu, dan imannya kepada Allah yang ia sembah mendorongnya untuk mengatakan bahwa ia akan menunjukkan tafsirannya kepada raja. "Lalu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael dan Azarya, sahabat-sahabatnya, supaya mereka memohonkan belas kasihan Allah semesta langit terhadap rahasia itu, supaya Daniel dan kawan-kawannya jangan binasa bersama-sama dengan orang-orang bijaksana di Babel. Kemudian rahasia itu dibukakan kepada Daniel dalam suatu penglihatan di malam hari. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit." (Baca [Daniel 2:20-28](#).) Di sini penafsirannya diberitahukan kepada Daniel.

Penerapan yang sungguh-sungguh dari murid-murid Ibrani di bawah pelatihan Tuhan mendapat ganjaran yang berlimpah. Ketika mereka berusaha dengan tekun untuk mendapatkan pengetahuan, Tuhan memberikan hikmat surgawi kepada mereka. Pengetahuan yang mereka peroleh sangat bermanfaat bagi mereka ketika mereka dibawa ke tempat-tempat yang sulit. Tuhan Allah semesta alam tidak akan menyediakan kekurangan yang diakibatkan oleh kemalasan mental dan rohani. Ketika manusia harus menggunakan kemampuan mereka untuk memperoleh pengetahuan, [375] untuk menjadi orang-orang yang berpikir mendalam; ketika mereka, sebagai saksi-saksi terbesar

Bagi Allah dan kebenaran, akan menang dalam bidang penyelidikan doktrin-doktrin penting mengenai keselamatan jiwa, sehingga kemuliaan akan diberikan kepada Allah yang di surga sebagai yang tertinggi, maka para hakim dan raja pun akan dibawa untuk

mengakui, di pengadilan-pengadilan, di parlemen-parlemen dan konsili-konsili, bahwa Allah yang menjadikan langit dan bumi adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup, pencipta Kekristenan, pencipta segala kebenaran, yang melembagakan hari Sabat hari ketujuh ketika dasar-dasar dunia diletakkan, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi

bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita. Seluruh alam akan memberikan kesaksian, seperti yang telah dirancang, untuk menggambarkan firman Allah.

Hal-hal yang bersifat alamiah dan rohaniah harus digabungkan dalam pelajaran di sekolah kami. Kegiatan-kegiatan pertanian mengilustrasikan pelajaran-pelajaran Alkitab. Hukum-hukum yang ditaati oleh bumi mengungkapkan fakta bahwa bumi berada di bawah kuasa Allah yang tak terbatas. Prinsip-prinsip yang sama berlaku di dalam dunia rohani dan dunia alamiah. Pisahkan Allah dan hikmat-Nya dari perolehan pengetahuan, dan Anda akan mendapatkan pendidikan yang timpang dan berat sebelah, mati terhadap semua kualitas yang menyelamatkan yang memberikan kuasa kepada manusia, sehingga ia tidak mampu memperoleh kekekalan melalui iman kepada Kristus. Pencipta alam adalah pencipta Alkitab. Ciptaan dan Kekristenan memiliki satu Allah. Semua orang yang terlibat dalam perolehan pengetahuan harus bertujuan untuk mencapai tahap kemajuan yang tertinggi. Biarlah mereka maju secepat dan sejauh yang mereka bisa; biarlah bidang studi mereka seluas daya jelajah mereka, menjadikan Allah sebagai hikmat mereka, berpegang teguh pada Dia yang tidak terbatas dalam pengetahuan, yang dapat menyingkapkan rahasia-rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad, yang dapat memecahkan masalah-masalah tersulit bagi pikiran-pikiran yang percaya kepada Dia yang hanya memiliki keabadian, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat dicapai oleh siapa pun. Saksi yang hidup bagi Kristus, yang terus mengenal Tuhan, akan mengetahui bahwa kepergiannya telah dipersiapkan seperti fajar menyingsing. "Apa saja yang dilakukan orang

[376] *m e n a b u r*, itu juga yang akan dituainya." Dengan kejujuran dan kerja keras, dengan perawatan tubuh yang tepat, menerapkan setiap kekuatan pikiran untuk memperoleh pengetahuan dan kebijaksanaan dalam hal-hal rohani, setiap jiwa dapat menjadi sempurna di dalam Kristus, yang merupakan pola sempurna dari manusia seutuhnya.

Barangsiapa memilih jalan ketidaktaatan kepada hukum Allah berarti menentukan nasibnya di masa depan; ia menabur kepada kedagingan, menerima upah dosa, bahkan kebinasaan kekal, kebalikan dari hidup yang kekal. Penyerahan diri kepada Allah dan ketaatan pada hukum-Nya yang kudus membawa hasil yang

pasti. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Ini adalah pengetahuan yang sangat berharga sehingga tidak ada bahasa yang dapat menggambarkannya; pengetahuan ini adalah yang paling berharga di dunia ini, dan jangkauannya jauh lebih luas daripada kekekalan. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku,



bahwa Akulah TUHAN yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di bumi, sebab dalam hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman TUHAN."

Ketika kita membidik standar yang rendah, kita hanya akan mencapai standar yang rendah. Kami memuji kepada setiap siswa Kitab dari segala kitab sebagai pelajaran yang paling agung untuk kecerdasan manusia, sebagai pendidikan yang penting untuk kehidupan ini, dan untuk kehidupan abadi. Tetapi saya tidak merenungkan penurunan standar pendidikan dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan. Terang yang telah diberikan pada subjek-subjek ini sudah jelas, dan tidak boleh diabaikan. Tetapi jika firman Allah yang memberi terang dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana, telah diterima di dalam pikiran dan bait suci jiwa, sebagai penasihat, sebagai pembimbing dan pengajar, sebagai pelaku manusia yang hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah, maka tidak akan ada lagi teguran karena kemurtadan para siswa setelah berkat Allah datang kepada mereka dalam sinar terang ilahi yang melimpah, yang memancarkan cahaya api kudus di atas mezbah hati mereka. Banyak yang mengizinkan hiburan untuk memiliki supremasi. Ini bukanlah jalan yang ditempuh Daniel dalam memperoleh pendidikan yang mengungkapkan supremasi melalui dirinya hikmat sorgawi di atas semua hikmat dan pengetahuan dari sekolah-sekolah tertinggi di istana Babel yang sombong. Allah membuka pemahaman manusia dengan cara yang nyata jika firman-Nya dibawa ke dalam kehidupan praktis siswa, dan Alkitab diakui sebagai buku yang berharga dan luar biasa. Tidak ada yang lebih penting dari buku ini yang dapat memisahkan antara buku ini dengan murid; karena hikmat yang dibawa ke dalam kehidupan praktis akan membuat manusia menjadi bijaksana melalui waktu dan kekekalan. Allah dinyatakan dalam alam; Allah dinyatakan dalam firman-Nya. Alkitab adalah yang paling menakjubkan dari semua sejarah, karena Alkitab adalah karya Allah, bukan karya pikiran manusia yang terbatas. Alkitab membawa kita kembali ke masa lampau, ke permulaan segala sesuatu, menyajikan sejarah masa dan pemandangan yang tidak akan pernah kita ketahui. Alkitab mengungkapkan kemuliaan Allah dalam karya pemeliharaan-Nya untuk menyelamatkan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Alkitab menyajikan dalam bahasa yang paling sederhana kuasa Injil yang dahsyat, yang jika diterima, akan

memotong rantai yang mengikat manusia pada kereta Iblis.

Cahaya bersinar dari halaman-halaman suci, dalam berkas-berkas yang jernih dan mulia, menunjukkan kepada kita Allah, Allah yang hidup, seperti yang diwakili dalam hukum-hukum pemerintahan-Nya, dalam penciptaan dunia, di langit yang Dia

telah menghiasi. Kuasa-Nya harus diakui sebagai satu-satunya cara untuk menebus dunia dari takhayul-takhayul yang merendahkan yang sangat menghina Allah dan manusia. Setiap murid Alkitab yang tidak hanya mengenal kebenaran yang diwahyukan melalui pendidikan akal budi, tetapi juga melalui kuasa yang mengubah hati dan karakternya, akan merepresentasikan karakter Allah kepada dunia ini dalam kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Masuknya firman memberikan terang. Pikiran diperluas, ditinggikan, dimurnikan. Tetapi banyak orang telah mengejar tindakan yang tidak sesuai dengan pengetahuan akan kebenaran dan terang yang luar biasa melalui turunnya Roh Kudus Allah dengan cara yang begitu nyata ke dalam hati di Battle Creek. Dosa besar

[378] dan kerugian yang diakibatkan oleh kelalaian untuk berjalan di dalam terang dari surga. Dengan terjun ke dalam hiburan, pertandingan, pertunjukan bela diri, mereka menyatakan kepada dunia bahwa Kristus bukanlah pemimpin mereka dalam semua hal ini. Semua ini menimbulkan peringatan dari Allah. Sekarang yang membebani saya adalah bahaya untuk masuk ke dalam ekstremitas di sisi lain; tidak ada keharusan untuk hal ini; jika Alkitab dijadikan sebagai penuntun, penasihat, maka Alkitab akan memberikan pengaruh pada pikiran dan hati orang-orang yang belum bertobat. Pembelajarannya, lebih dari yang lain, akan meninggalkan kesan ilahi. Ini akan memperbesar pikiran siswa yang jujur, itu akan memberinya dorongan baru dan semangat baru. Ini akan memberikan efisiensi yang lebih besar pada fakultas-fakultas dengan membawa mereka berhubungan dengan kebenaran yang agung dan luas. Ia selalu bekerja, menggambar; ia adalah instrumen yang efektif dalam mengubah jiwa. Jika pikiran manusia menjadi kerdil dan lemah serta tidak efisien, itu karena ia dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa-biasa saja.

Tuhan dapat dan akan melakukan pekerjaan besar bagi setiap manusia yang mau membuka hati terhadap firman Tuhan, dan membiarkannya masuk ke dalam bait suci jiwa dan mengusir semua berhala. Dipanggil untuk berusaha, pikiran dan hati menerima pengungkapan yang luar biasa dari kehendak Allah yang dinyatakan. Jiwa yang bertobat akan menjadi lebih kuat untuk melawan kejahatan. Dalam studi Alkitab, jiwa yang bertobat makan daging dan minum darah Anak Allah, yang ditafsirkan-Nya sendiri sebagai menerima dan melakukan firman-Nya, yang adalah roh dan hidup. Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita,

di dalam diri mereka yang menerima ajaran-ajaran kudus firman Allah. Juruselamat dunia telah meninggalkan teladan yang kudus dan murni bagi semua orang. Teladan itu menerangi, mengangkat, dan membawa keabadian bagi semua orang yang menaati tuntutan-tuntutan ilahi. Inilah alasan saya untuk menulis kepada Anda

seperti yang saya lakukan. Tuhan melarang bahwa karena kurangnya ketajaman, kesalahan-kesalahan terjadi karena kesalahpahaman atas perkataan saya yang ditujukan kepada Anda. Saya tidak memiliki perasaan lain selain perasaan senang karena mengetahui bahwa para siswa dapat muncul dari studi tentang firman kehidupan

dengan pikiran yang diperluas, ditinggikan, dimuliakan, dan dengan

atan mereka yang tertidur

dibangkitkan untuk terlibat dalam studi ilmu-ilmu pengetahuan dengan apresiasi yang lebih tajam; mereka mungkin menjadi terpelajar seperti Daniel, dengan tujuan

untuk mengembangkan dan menggunakan setiap kekuatan untuk memuliakan Allah. Tetapi menjadi tugas setiap murid untuk belajar dari Allah, yang memberikan hikmat, bagaimana cara belajar yang terbaik, karena semua orang adalah calon-calon untuk keabadian.

Tuhan Allah turun ke dunia ini dengan mengenakan pakaian habil-imen manusia, agar Dia dapat menyelesaikan dalam kehidupan-Nya sendiri pertentangan misterius antara Kristus dan Iblis. Dia mematahkan kuasa kegelapan. Semua sejarah ini mengatakan kepada manusia, Aku, pengganti dan penjaminmu, telah mengambil kodratmu ke dalam diri-Ku, menunjukkan kepadamu bahwa setiap anak laki-laki dan perempuan Adam memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan melalui Kristus Yesus berpegang pada keabadian. Mereka yang menjadi kandidat untuk berkat yang besar ini hendaknya dalam segala hal bertindak dengan cara yang menunjukkan keuntungan-keuntungan dari hubungan mereka dengan Tuhan melalui kebenaran yang diwahyukan-Nya dan melalui pengudusan Roh Kudus. Hal ini akan memperbesar pikiran agen manusia, mengikatnya pada hal-hal yang kudus, mengaturnya untuk menerima kebenaran, untuk memahami kebenaran, yang akan menuntun pada pengerjaan kebenaran melalui pengudusan hati, jiwa, dan karakter.

Mereka yang memiliki pengalaman ini tidak akan merendahkan diri untuk terlibat dalam hiburan yang telah begitu menyerap dan begitu menyesatkan dalam pengaruhnya, yang mengungkapkan bahwa jiwa belum makan dan minum firman kehidupan kekal. Beralihnya kesederhanaan dari kesalehan yang sejati di pihak para siswa memiliki pengaruh untuk melemahkan

keku  
[379]

karakter dan mengurangi kekuatan mental. Kemajuan mereka dalam ilmu pengetahuan terhambat, sementara jika mereka seperti Daniel, pendengar dan pelaku firman Allah, mereka akan maju seperti dia dalam semua cabang pembelajaran yang mereka masuki. Dengan pikiran yang murni, mereka akan menjadi orang yang berpikiran kuat. Setiap kemampuan intelektual mereka akan dipertajam. Biarlah Alkitab diterima sebagai satu-satunya makanan bagi

jiwa, karena itu adalah yang terbaik dan paling efektif untuk memurnikan dan [380] memperkuat intelek.-[Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan](#),  
22 April 1895.

[381] **Bab 47-Buku dan Penulis di Sekolah Kita**

Saya memiliki beberapa hal yang ingin saya sampaikan kepada Anda dalam kaitannya dengan pendidikan. Para guru di sekolah-sekolah kita sangat menghormati para pengarang dan buku-buku yang ada di sebagian besar lembaga pendidikan kita. Seluruh surga telah memandang lembaga-lembaga pendidikan kita, dan bertanya kepada Anda, Apakah sekam bagi gandum? Tuhan telah memberi kita petunjuk yang paling berharga dalam firman-Nya, mengajarkan kita karakter apa yang harus kita bentuk dalam kehidupan ini untuk mempersiapkan kita menghadapi kehidupan kekal di masa depan. Sudah menjadi kebiasaan untuk mengagungkan buku-buku dan para penulis yang tidak memberikan dasar yang tepat untuk pendidikan yang benar. Dari sumber manakah para penulis ini memperoleh kebijaksanaan mereka, yang sebagian besar tidak pantas kita hormati, bahkan jika para penulis dianggap sebagai orang bijak? Apakah mereka telah mengambil pelajaran dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia? Jika tidak, mereka jelas-jelas berada dalam kesalahan. Mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk tempat tinggal surgawi harus dianjurkan untuk menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran utama mereka.

Para penulis populer ini tidak menunjukkan kepada para siswa jalan yang mengarah kepada kehidupan kekal. "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Para penulis buku-buku yang ada di sekolah-sekolah kita saat ini direkomendasikan dan ditinggikan sebagai orang-orang terpelajar; pendidikan mereka dalam segala hal masih kurang, kecuali jika mereka sendiri telah dididik di sekolah Kristus, dan dengan pengetahuan praktis memberikan kesaksian tentang firman Tuhan sebagai pelajaran yang paling penting bagi anak-anak dan remaja. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Buku-buku seharusnya disiapkan untuk diberikan kepada para murid yang akan mendidik mereka untuk memiliki kasih yang tulus dan hormat terhadap kebenaran dan integritas yang teguh.

Kelas-kelas pelajaran yang secara positif penting dalam pembentukan karakter untuk memberi mereka persiapan untuk kehidupan masa depan harus dipertahankan

[382] yang pernah ada sebelum mereka. Kristus harus diangkat sebagai guru agung yang pertama, Anak Tunggal Allah, yang bersama Bapa sejak kekekalan. Anak Allah adalah guru agung yang diutus ke dalam dunia sebagai terang dunia. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita."



Bapa diwakili di dalam Kristus, dan perhatian dalam pendidikan haruslah bersifat karakter sehingga mereka akan memandangnya dan percaya kepada-Nya sebagai keserupaan dengan Allah. Dia memiliki misi yang paling indah di dunia ini, dan pekerjaan-Nya tidak dalam garis untuk memberikan hubungan penuh dari klaim pribadi-Nya sebagai ilahi, tetapi penghinaan-Nya adalah penyembunyian klaim-Nya. Inilah sebabnya mengapa bangsa Yahudi tidak mengakui Kristus sebagai Raja kehidupan; karena Dia tidak datang dengan tampilan dan penampilan lahiriah, karena Dia bersembunyi di balik jubah kemanusiaan-Nya yang penuh kemuliaan.

Keluarga manusia harus mempertimbangkan Dia di dalam terang Kitab Suci, yang bersaksi tentang cara kedatangan-Nya. Seandainya Ia datang, memperlihatkan kemuliaan-Nya yang Ia miliki bersama Bapa-Nya, maka jalan-Nya menuju salib akan digagalkan oleh tujuan manusia, yang akan mengambil-Nya dengan paksa, dan menjadikan-Nya sebagai raja. Ia harus menutup hidup-Nya dengan mempersembahkan diri-Nya dengan khidmat. Tipe harus mencapai keserupaan dengan Yesus Kristus. Seluruh hidup-Nya adalah pendahuluan bagi kematian-Nya di kayu salib. Karakter-Nya adalah kehidupan yang taat pada semua perintah Allah, dan menjadi contoh bagi semua orang di bumi. Kehidupan-Nya adalah kehidupan hukum Taurat dalam diri manusia. Hukum itu telah dilanggar oleh Adam. Tetapi Kristus, dengan ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Taurat telah menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Nubuat-nubuat harus dipelajari, dan kehidupan Kristus dibandingkan dengan tulisan-tulisan para nabi. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan nubuat-nubuat itu, dengan menyatakan berulang kali, Mereka menulis tentang Aku; mereka bersaksi tentang Aku. Alkitab adalah satu-satunya buku yang memberikan gambaran positif tentang Kristus Yesus; dan jika setiap manusia mau mempelajarinya sebagai buku pelajaran, dan menaatinya, tidak ada satu jiwa pun yang akan hilang.

Semua sinar terang yang bersinar di dalam Kitab Suci menunjuk kepada Yesus Kristus, [383] dan bersaksi tentang Dia, yang menghubungkan Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kristus ditampilkan sebagai pengarang dan penyempurna iman mereka, Dia sendiri yang di dalam Dia pengharapan mereka akan kehidupan kekal berpusat. "Sebab

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Buku apa yang dapat dibandingkan dengan Alkitab? Alkitab sangat penting untuk dipahami oleh setiap anak, remaja, dan mereka yang sudah dewasa, karena Alkitab adalah firman Allah, firman yang menuntun semua keluarga manusia ke surga. Lalu mengapa firman dari Allah tidak berisi pokok-pokok

elemen-elemen apa saja yang merupakan pendidikan? Buku-buku yang tidak inspiratif ditempatkan di tangan anak-anak dan remaja di sekolah-sekolah kita sebagai buku pelajaran - buku-buku yang darinya mereka harus dididik. Buku-buku itu disimpan di hadapan para pemuda, menyita waktu mereka yang berharga untuk mempelajari hal-hal yang tidak akan pernah mereka gunakan. Banyak buku yang dimasukkan ke dalam sekolah-sekolah yang seharusnya tidak pernah ditempatkan di sana. Buku-buku ini sama sekali tidak menyuarakan perkataan Yohanes, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Seluruh bidang studi di sekolah-sekolah kita seharusnya mempersiapkan manusia untuk masa depan, kehidupan yang kekal.

Yesus Kristus adalah pengetahuan tentang Bapa, dan Kristus adalah guru agung yang diutus oleh Allah. Kristus telah menyatakan dalam Yohanes pasal 6 bahwa Dia adalah roti yang turun dari surga. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal. Akulah roti hidup itu. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, tetapi mereka telah mati. Inilah roti yang turun dari surga, supaya orang makan dari padanya dan tidak mati. Akulah roti hidup yang turun dari surga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." Para murid tidak memahami perkataan-Nya. Ia berkata

[384] Kristus, "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak memberi faedah apa-apa; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Sangatlah penting, dalam terang pelajaran-pelajaran Kristus, bahwa setiap manusia harus mempelajari Alkitab, agar ia dapat diyakinkan bahwa di dalam Dia pengharapannya akan hidup kekal berpusat. Alkitab seharusnya dijadikan sebagai kitab yang agung dan agung untuk dipelajari, yang telah turun kepada kita dari surga, dan merupakan firman kehidupan. Haruskah buku yang memberitahukan kepada kita apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan, dikesampingkan di pojok, dan hasil karya manusia ditinggikan sebagai hikmat yang agung dalam pendidikan? Pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak dan remaja untuk memperoleh kegunaan dalam kehidupan ini, dan yang dapat mereka bawa di kehidupan yang akan datang,

terdapat dalam firman Allah. Tetapi hal ini tidak didorong dan disajikan kepada mereka sebagai pengetahuan yang paling penting, dan sebagai pengetahuan yang akan memberikan informasi yang paling benar tentang Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Ada banyak allah dan banyak doktrin. Ada pepatah dan perintah yang ditempatkan di hadapan kaum muda kita sebagai perintah Allah. Tidak mungkin bagi mereka untuk memahami apa itu kebenaran, apa itu

yang sakral, dan apa yang umum, hanya ketika mereka memahami Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Firman Tuhan harus berdiri sebagai buku yang paling tinggi dalam mendidik di dunia ini, dan harus diperlakukan dengan penuh kekaguman. Alkitab adalah buku panduan kita; kita akan menerima kebenaran darinya. Kita perlu menyajikan Alkitab sebagai buku pelajaran yang agung untuk diletakkan di tangan anak-anak dan remaja kita, agar mereka dapat mengenal Kristus, yang jika dikenal dengan benar akan mendatangkan hidup yang kekal. Alkitab adalah buku yang harus dipelajari oleh mereka yang berusia setengah baya, dan mereka yang sudah lanjut usia. Firman ini berisi janji-janji, peringatan, dorongan, dan jaminan akan kasih Allah kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat. Kemudian letakkanlah firman kudus itu di tangan mereka. Doronglah mereka untuk menyelidiki firman itu, dan dengan demikian mereka akan menemukan harta karun yang tak ternilai harganya bagi mereka dalam kehidupan sekarang ini, dan dengan menerima Kristus sebagai roti hidup, mereka akan mendapatkan janji kehidupan kekal.

Buku pelajaran, Alkitab, berisi instruksi tentang karakter yang harus mereka miliki, keunggulan moral karakter yang harus yang dikehendaki oleh Allah dan surga. "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan." "Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan hiduplah dalam kekudusan, karena tanpanya orang tidak akan melihat Tuhan." "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada sekarang. Barangsiapa menaruh pengharapan itu di dalam Dia, ia menyucikan dirinya, sama seperti Dia adalah suci. Barangsiapa berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa."

Pengetahuan yang sangat penting ini harus disampaikan kepada anak-anak dan remaja, bukan dengan cara yang sewenang-wenang dan diktator, tetapi sebagai rahasia ilahi, yang memiliki nilai tertinggi untuk menjamin kedamaian, ketenangan,

dan ketenteraman pikiran mereka di dunia yang penuh dengan kekacauan dan perselisihan ini, dan sebagai persiapan untuk masa depan, kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah, di mana mereka akan melihat Allah, dan mengenal Allah serta Yesus Kristus, yang telah memberikan nyawa-Nya yang berharga untuk menebus mereka.

Kristus datang dalam rupa manusia untuk menjalankan hukum Allah. Dia adalah firman kehidupan. Dia datang untuk menjadi Injil keselamatan bagi dunia, dan untuk menggenapi setiap spesifikasi hukum Taurat. Yesus adalah firman, buku panduan, yang harus diterima dan ditaati dalam segala hal. Betapa pentingnya tambang kebenaran ini digali, dan

harta karun kebenaran yang berharga ditemukan dan diamankan sebagai permata yang kaya. Inkarnasi Kristus, keilahian-Nya, penebusan-Nya, kehidupan-Nya yang luar biasa di surga sebagai pembela kita, jabatan Roh Kudus, - semua tema-tema kekristenan yang hidup dan penting ini dinyatakan dari Kejadian hingga Wahyu. Mata rantai emas dari kebenaran membentuk rantai kebenaran injili, dan yang pertama, dan yang paling utama, ditemukan di dalam ajaran-ajaran agung Kristus Yesus. Maka, mengapa Kitab Suci tidak boleh

[386] dimuliakan dan ditinggikan di setiap sekolah di negeri kita? Betapa anak-anak kecil dididik untuk mempelajari Alkitab sebagai firman Allah, dan memakan kebenarannya, yang adalah daging dan darah Anak Allah! "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia." "Barangsiapa menuruti perintah-perintah-Nya, ia tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam dia. Dan dengan ini kita tahu, bahwa Ia diam di dalam kita oleh Roh yang telah diberikan-Nya kepada kita."

Setiap keluarga harus menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran mereka. Perkataan Kristus adalah emas murni, tanpa sedikit pun kotoran, kecuali manusia, dengan pemahaman manusiawi mereka, mencoba untuk *m e n e m p a t k a n n y a* di sana, dan membuat kepalsuan tampak sebagai bagian dari kebenaran. Bagi mereka yang telah menerima penafsiran yang salah atas firman, ketika mereka menyelidiki Kitab Suci dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sumsum kebenaran yang terkandung di dalamnya, Roh Kudus membuka mata pemahaman mereka, dan kebenaran firman itu bagi mereka adalah sebuah pernyataan yang baru. Hati mereka dihidupkan oleh iman yang baru dan hidup, dan mereka melihat hal-hal yang ajaib dari hukum-Nya. Ajaran Kristus memiliki keluasan dan kedalaman bagi banyak orang yang belum pernah mereka pahami sebelumnya.

Doktrin kasih karunia dan kebenaran tidak benar-benar dipahami oleh sebagian besar murid dan anggota gereja kita. Kebutaan pikiran telah terjadi pada Israel. Bagi para agen manusia yang salah menafsirkan dan menempatkan konstruksi

yang dipaksakan, setengah benar, dan mistik pada nubuat-nubuat Allah, merupakan tindakan yang membahayakan jiwa mereka sendiri, dan jiwa-jiwa orang lain. "Sebab aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini. Jikalau ada orang yang menambahkannya kepada semuanya itu,



Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis dalam kitab ini:

Dan jika seseorang mengambil dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini [387], maka Allah akan mengambil bagiannya dari kitab kehidupan, dan dari

dari kota kudus dan dari apa yang tertulis di dalam kitab ini."

[Wahyu 22:18, 19](#). Mereka yang, dengan konstruksi manusiawi mereka, membuat Kitab Suci mengatakan apa yang tidak pernah Kristus letakkan di atasnya, melemahkan kekuatannya, membuat suara Allah dalam instruksi dan peringatan untuk bersaksi palsu, untuk menghindari ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh ketaatan pada tuntutan-tuntutan Allah, telah menjadi papan-papan penunjuk jalan, yang menunjuk ke arah yang salah, ke jalan yang salah, yang mengarah pada pelanggaran dan kematian.

Kesaksian Alfa dan Omega sehubungan dengan hukuman bagi mereka yang membuat tidak penting satu kata yang diucapkan oleh mulut Tuhan, adalah kecaman yang menakutkan yang akan mereka terima atas malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab itu, dan nama-nama mereka akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan dari kota kudus.

Berapa banyak yang dapat menjawab pertanyaan ini dengan jujur, Apa pendidikan yang penting untuk saat ini? Pendidikan memiliki arti yang jauh lebih luas daripada yang dibayangkan banyak orang. Pendidikan yang sejati mencakup pelatihan fisik, mental, dan moral, agar semua kekuatan yang ada dapat digunakan untuk perkembangan yang terbaik, untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, dan untuk bekerja demi mengangkat derajat umat manusia. Mencari pengakuan diri, mencari kemuliaan diri, akan membuat seorang agen manusia kehilangan Roh Allah, kehilangan kasih karunia yang akan membuatnya menjadi pekerja yang berguna dan efisien bagi Kristus. Mereka yang hanya ingin memuliakan Allah tidak akan berjuang untuk menunjukkan jasa-jasa mereka, atau berjuang untuk mendapatkan pengakuan, atau untuk mendapatkan tempat yang tertinggi. Mereka yang mendengar panggilan Penebus dunia, dan menaati panggilan itu, akan diakui sebagai umat yang berbeda, yang rela berkorban, dan kudus.

Jika para siswa di sekolah-sekolah kita mau mendengar dan menaati undangan ini, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapati beristirahatlah dengan tenang pada jiwamu. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan," [388] mereka akan menjadi surat-surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. "Sesungguhnya Aku

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Karena itu barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, ia adalah yang terbesar dalam

kerajaan surga." Kaum muda membutuhkan para pengajar yang akan selalu menjaga firman Allah dalam prinsip-prinsip hidup mereka. Jika mereka mau menjadikan ajaran-ajaran Alkitab sebagai buku pelajaran mereka, mereka akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kaum muda; karena para pengajar adalah pembelajar, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Setiap saat mereka menanamkan ide-ide dan prinsip-prinsip yang akan menuntun kepada pengenalan yang lebih besar akan Allah, dan iman yang sungguh-sungguh dan bertumbuh dalam diri mereka di dalam darah Yesus, dan kuasa serta kemampuan kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus untuk menjaga mereka agar tidak terjatuh; karena mereka terus-menerus mencari benteng-benteng dari pengalaman Kristen yang sehat dan seimbang, dengan membawa serta kualifikasi untuk kegunaan di masa yang akan datang, serta kecerdasan dan kesalehan. Para guru melihat dan merasakan bahwa mereka harus berusaha keras untuk tidak mengerdilkan dan mencemari pikiran rekan-rekan mereka, dengan pelayanan setengah agama yang sakit-sakitan. Ada kebutuhan untuk memisahkan dari lembaga-lembaga pendidikan kita literatur yang salah dan tercemar, sehingga ide-ide tidak akan diterima sebagai benih-benih dosa. Janganlah ada yang mengira bahwa pendidikan berarti mempelajari buku-buku yang akan membawa kepada penerimaan ide-ide dari para pengarang yang akan menabur benih dan bertunas untuk menghasilkan buah yang harus diikat dalam ikatan dengan dunia, memisahkan mereka dari Sumber segala kebijaksanaan, segala efisiensi, dan segala kekuatan, meninggalkan mereka sebagai permainan dari kuasa Setan yang penuh tipu daya. Pendidikan yang murni bagi kaum muda di sekolah-sekolah kita, yang tidak tercemar dengan filsafat kafir, adalah kebutuhan yang positif dalam bidang sastra.

Kesejahteraan, kebahagiaan, kehidupan religius dalam keluarga-keluarga yang terhubung dengan mereka, kemakmuran dan kesalehan gereja tempat mereka menjadi anggota, sebagian besar bergantung pada religius

[389] pendidikan yang telah diterima oleh para pemuda di sekolah-sekolah kita.-Kesaksian [Khusus Tentang Pendidikan, 12 Juni 1895](#).

Biarlah Pidato Anda Selalu Dibumbui dengan Garam, [The Youth's Instructor](#), 27 Juni 1895

Kata-kata Kami, [Instruktur Pemuda](#), 11 Juli 1895

Kehidupan Masa Kecil Yesus, [Pengajar Kaum Muda](#), 21 November 1895.

Sanatorium adalah sebuah ladang misi yang luas. Para pelajar medis Anda, dalam mempelajari firman Allah dengan tekun, jauh lebih siap untuk semua pelajaran lainnya; karena pencerahan selalu datang dengan mempelajari firman dengan sungguh-sungguh. Hendaklah dipahami oleh para misionaris medis bahwa semakin mereka mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya, semakin mereka mengenal sejarah Alkitab, maka mereka akan semakin siap untuk melakukan pekerjaan mereka. Para siswa di Perguruan Tinggi di Battle Creek perlu bercita-cita untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi, dan tidak ada yang dapat memberi mereka pengetahuan tentang semua pelajaran, dan ingatan yang kuat, seperti pencarian Alkitab. Hendaklah ada disiplin yang murni dalam belajar. Harus ada kerinduan jiwa yang rendah hati dan penuh doa untuk mengetahui kebenaran.

Harus ada guru yang paling setia, yang berusaha untuk membuat para siswa memahami pelajaran mereka, bukan dengan menjelaskan semuanya sendiri, tetapi dengan membiarkan para siswa menjelaskan secara menyeluruh setiap bagian yang mereka baca. Biarkanlah pikiran siswa yang ingin tahu dihargai. Perlakukan pertanyaan mereka dengan hormat. Hanya membaca sekilas di atas permukaan saja tidak akan ada gunanya. Penyelidikan yang bijaksana dan studi yang sungguh-sungguh diperlukan untuk memahaminya. Ada kebenaran-kebenaran di dalam firman yang bagaikan urat-urat bijih berharga yang tersembunyi di bawah permukaan. Dengan menggantinya, seperti orang menggali emas dan perak, maka harta karun itu akan ditemukan. Pastikanlah bahwa bukti kebenaran ada di dalam Kitab Suci itu sendiri. Satu kitab suci adalah kunci untuk membuka kitab suci lainnya. Makna yang kaya dan tersembunyi dibukakan oleh Roh Kudus Allah, membuat firman menjadi jelas bagi pemahaman kita: "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana."

Kata adalah buku pelajaran yang bagus untuk para siswa di sekolah kami. Alkitab mengajarkan seluruh kehendak Allah mengenai putra dan putri

Adam. Alkitab adalah aturan hidup, mengajarkan kita tentang karakter yang harus kita bentuk untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Iman kita, praktik kita, dapat membuat kita menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Pria tidak memerlukan cahaya redup dari tradisi dan kebiasaan [391]

untuk membuat 323

Kitab Suci dapat dipahami. Sama masuk akalnya dengan mengandaikan bahwa matahari, yang bersinar di langit pada siang hari, membutuhkan cahaya obor dari bumi untuk meningkatkan kemuliaannya. Dengan dongeng atau ucapan-ucapan para pendeta atau pendeta-pendeta, tidak diperlukan untuk menyelamatkan siswa dari kesalahan. Berkonsultasilah dengan Oracle ilahi, dan Anda akan mendapatkan terang. Di dalam Alkitab, setiap tugas dibuat jelas, setiap pelajaran dapat dipahami, mampu melengkapi manusia dengan persiapan untuk kehidupan kekal. Karunia Kristus dan penerangan Roh Kudus menyatakan kepada kita Bapa dan Anak. Firman itu secara tepat disesuaikan untuk membuat pria dan wanita dan kaum muda menjadi bijaksana menuju keselamatan. Di dalam firman, ilmu keselamatan dinyatakan dengan jelas. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya terdapat nasihat-nasihat Allah, suara Allah yang berbicara kepada jiwa."-Kesaksian [Khusus Mengenai Pendidikan, 1 Desember 1895.](#)





Istilah "pendidikan tinggi" harus dilihat dalam sudut pandang yang berbeda dari apa yang selama ini dipandang oleh para mahasiswa ilmu pengetahuan. Doa Kristus kepada Bapa-Nya penuh dengan kebenaran yang kekal. "Kata-kata ini diucapkan Yesus sambil menengadahkan ke langit dan berkata: "Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memperlakukan Engkau; sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." "Sebab Dia yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, sebab Allah tidak mengaruniakan Roh itu menurut ukuran. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." Kuasa dan jiwa dari pendidikan yang sejati adalah pengenalan akan Allah, dan akan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat."

Tentang Yesus ada tertulis: "Dan anak itu makin besar dan makin bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah meliputi Dia .... Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." Pengenalan akan Allah akan menjadi suatu jenis pengetahuan yang akan bertahan selama-lamanya. Belajar dan melakukan pekerjaan Kristus, berarti memperoleh pendidikan yang sejati. Meskipun Roh Kudus mengerjakan pikiran Kristus, sehingga Ia dapat berkata kepada orang tua-Nya, "Mengapa kamu mencari Aku, tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?" namun Ia tetap bekerja di tempat tukang kayu sebagai seorang anak yang taat. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki pengetahuan tentang pekerjaan-Nya sebagai Anak Allah, namun Ia tidak meninggikan karakter ilahi-Nya. Ia tidak memberikan alasan

mengapa Ia tidak harus menanggung beban pemeliharaan yang fana, bahwa Ia berasal dari Allah, tetapi Ia tunduk kepada orang tua-Nya. Dia

[393]

adalah Tuhan atas perintah-perintah, namun Dia taat kepada semua persyaratan mereka, sehingga meninggalkan teladan ketaatan kepada masa kanak-kanak, pemuda, dan kedewasaan.

Jika pikiran diarahkan untuk mempelajari Alkitab untuk mendapatkan informasi, kemampuan penalaran akan meningkat. Dengan mempelajari Kitab Suci, pikiran akan berkembang, dan menjadi lebih seimbang daripada jika disibukkan dengan memperoleh informasi umum dari buku-buku yang digunakan yang tidak ada hubungannya dengan Alkitab. Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten, dan begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh **d a r i** studi firman Allah. Firman Allah adalah dasar dari semua pengetahuan yang benar. Alkitab adalah seperti sebuah mata air. Semakin Anda menyelaminya, semakin dalam air itu muncul. Kebenaran-kebenaran agung dari sejarah suci memiliki kekuatan dan keindahan yang luar biasa, dan jangkauannya seluas kekekalan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang setara dengan ilmu pengetahuan yang menyingkapkan karakter Allah. Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, namun ia berkata, "Sesungguhnya aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukan semuanya itu di negeri yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Sebab itu lakukanlah semuanya itu dengan setia, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang mendengar segala ketetapan ini, lalu berkata: "Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan bijaksana. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang memiliki ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya jangan engkau melupakan a p a y a n g t e l a h dilihat oleh matamu, dan supaya jangan engkau lalai mengingatnya seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah itu kepada anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan."

Di manakah kita dapat menemukan hukum yang lebih mulia, murni, dan adil, selain yang tertera dalam kitab-kitab hukum yang di dalamnya tercatat perintah

[394] yang diberikan kepada Musa untuk umat Israel? Sepanjang masa, hukum-hukum ini harus diabadikan, sehingga karakter umat Allah dapat dibentuk menurut keserupaan ilahi. Hukum Taurat adalah tembok perlindungan bagi mereka yang taat kepada ajaran-ajaran Allah. Dari sumber manakah lagi kita dapat memperoleh kekuatan

seperti itu, atau mempelajari ilmu pengetahuan yang begitu mulia? Buku apa lagi yang dapat mengajarkan manusia untuk mengasihi, takut, dan taat kepada Allah seperti yang dilakukan oleh Alkitab? Kitab mana lagi yang menyajikan kepada para murid ilmu pengetahuan yang lebih memuliakan, sejarah yang lebih mengagumkan? Alkitab dengan jelas menggambarkan kebenaran, dan menubuatkan konsekuensi dari ketidaksetiaan kepada hukum Yehuwa. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan dalam kegelapan tentang apa yang Allah setuju atau tidak setuju. Dalam mempelajari Kitab Suci, kita berkenalan dengan Allah, dan

menuntun kita untuk memahami hubungan kita dengan Kristus, yang adalah penanggung dosa, jaminan, pengganti, bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kebenaran-kebenaran ini menyangkut kepentingan kita saat ini dan kepentingan kekal. Alkitab berada di tempat tertinggi di antara buku-buku lain, dan pembelajarannya lebih berharga daripada pembelajaran literatur lain dalam memberikan kekuatan dan perluasan pikiran. Paulus berkata: "Belajarlah untuk menjadi orang yang berguna di hadapan Allah, yang tidak perlu malu, yang dapat melakukan segala sesuatu dengan benar dan yang dapat dipercayai, yang dapat memberitakan firman kebenaran." "Tetapi tetaplah berpegang pada apa yang telah engkau pelajari dan yang telah engkau yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau mempelajarinya, dan dari siapa engkau mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala memang benarbenar ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci beroleh pengharapan."

Firman Allah adalah buku pendidikan yang paling sempurna di dunia ini. Namun di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah kita, buku-buku yang dihasilkan oleh akal budi manusia telah disajikan untuk dipelajari oleh para siswa kita, dan Kitab di atas segala kitab, yang telah Allah berikan kepada manusia untuk menjadi panduan yang sempurna, telah dijadikan sebagai hal yang sekunder. Hasil karya manusia telah digunakan sebagai hal yang paling penting dan firman Allah telah dipelajari secara sederhana untuk memberi rasa pada pelajaran-pelajaran lainnya. Yesaya menggambarkan pemandangan kemuliaan surga yang diperlihatkan kepadanya, dengan bahasa yang paling jelas. Di sepanjang buku ini, ia menggambarkan hal-hal mulia yang akan dinyatakan kepada orang lain. Yehezkiel menulis: "Firman TUHAN datang dengan segera kepada imam Yehezkiel bin Buzi, di negeri orang Kasdim, di tepi sungai Chebar, dan tangan TUHAN ada di sana atasnya. Maka aku melihat, dan tampaklah suatu angin puyuh keluar dari utara, suatu awan yang besar, dan suatu api yang melingkupi dirinya sendiri,

930 dan suatu cahaya yang melingkupi dia; dan dari tengah-tengahnya keluarlah suatu cahaya yang berwarna kuning ambar, dari tengah-tengah api itu. Dan dari tengah-tengahnya keluarlah rupa empat makhluk yang hidup. Dan inilah rupa mereka; mereka memiliki rupa seorang manusia. Dan masing-masing memiliki empat wajah, dan masing-masing memiliki empat sayap. Dan kaki mereka adalah kaki yang lurus, dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak lembu, dan mereka berkilau-kilauan seperti tembaga yang dipoles. Dan mereka memiliki tangan manusia di bawah sayap mereka pada keempat sisinya;



dan mereka berempat memiliki wajah dan sayap. Sayap-sayap mereka bersambung satu dengan yang lain, dan mereka tidak menoleh ke belakang ketika berjalan, tetapi masing-masing berjalan lurus ke depan. Adapun rupa muka mereka, mereka berempat itu ada yang bermuka manusia dan ada yang bermuka singa di sebelah kanan dan ada yang bermuka lembu di sebelah kiri, dan ada yang bermuka burung rajawali." Kitab Yehezkiel sangat instruktif. Alkitab dirancang oleh Tuhan untuk menjadi kitab yang dengannya orang yang tidak memiliki pendirian dapat didisiplinkan, jiwa dibimbing dan diarahkan. Hidup di dalam dunia dan tetap tidak berasal dari dunia, adalah masalah yang tidak pernah diselesaikan oleh banyak orang yang mengaku Kristen dalam kehidupan praktis mereka. Kebesaran jiwa akan datang kepada suatu bangsa hanya ketika manusia kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah. Dunia dibanjiri dengan buku-buku tentang informasi umum, dan manusia menggunakan pikiran mereka untuk mencari sejarah yang tidak diilhami; tetapi mereka mengabaikan buku yang paling indah yang dapat memberikan mereka ide-ide yang paling benar dan pemahaman yang luas.-The

[396] [Review and Herald, 25 Februari 1896.](#)



Mereka yang setiap hari belajar tentang Yesus Kristus akan cocok untuk mengambil posisi mereka sebagai pekerja bersama dengan Allah, dan apa pun perdagangan atau bisnis mereka, mereka dapat mengerahkan kekuatan yang diberikan Allah setelah keserupaan dengan karakter Kristus ketika Dia bertahta dalam daging. Anak-anak muda akan membawa pengaruh yang mereka terima dalam kehidupan rumah tangga dan pendidikan di sekolah. Allah meminta para guru bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sebagai pendidik. Mereka harus belajar setiap hari di sekolah Kristus, untuk mengangkat kaum muda yang kurang mendapat pendidikan di rumah, yang belum membentuk kebiasaan belajar, yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang kehidupan kekal yang akan datang, yang untuknya harga tertinggi telah dibayar oleh Allah semesta alam dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk hidup dalam kehinaan dan mati dengan cara yang sangat hina, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Tuhan telah memberi kita masa percobaan untuk mempersiapkan diri bagi sekolah yang lebih tinggi. Untuk sekolah ini, para pemuda harus dididik, didisiplinkan, dan dilatih dengan membentuk karakter, moral, dan kecerdasan seperti yang Tuhan kehendaki. Mereka harus menerima pelatihan, bukan dalam adat istiadat, hiburan, dan permainan dari masyarakat yang telah tercemar oleh dunia ini, tetapi dalam garis-garis Kristus, suatu pelatihan yang akan membuat mereka cocok untuk menjadi rekan sekerja dari intelek sorgawi. Tetapi alangkah jauhnya pendidikan yang diperoleh dalam garis-garis kesusasteraan, jika itu harus ditanggalkan dari pelajar jika ia dianggap layak untuk memasuki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, ia sendiri diselamatkan oleh api.

Di masa lalu, pendidikan terdiri dari menjejali pikiran para siswa dengan materi yang tidak ada nilainya sedikit pun bagi mereka, dan yang tidak akan diakui di sekolah yang lebih tinggi.

Para guru bangsa Yahudi mengaku mendidik kaum muda untuk memahami kemurnian dan keunggulan hukum-hukum kerajaan itu

yang akan berdiri untuk selama-lamanya, tetapi mereka memutarbalikkan kebenaran dan kesucian. Meskipun mereka berkata tentang diri mereka sendiri: "Bait TUHAN, Bait Allah adalah kita," namun mereka menyalibkan Sang

Pencipta 329



seluruh ekonomi Yahudi, Dia yang menjadi tujuan dari semua peraturan mereka. Mereka gagal untuk memahami rahasia kesalehan yang terselubung; Kristus Yesus tetap terselubung bagi mereka. Kebenaran, kehidupan, inti dari semua pelayanan mereka, telah dibuang. Mereka memegang, dan masih memegang, sekam belaka, bayang-bayang, figur yang melambangkan yang sejati. Sebuah figur untuk waktu yang telah ditentukan, agar mereka dapat melihat yang benar, menjadi begitu sesat oleh penemuan mereka sendiri, sehingga mata mereka dibutakan. Mereka tidak menyadari bahwa tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Yesus Kristus. Semakin besar penyelewengan mereka terhadap angka-angka dan simbol-simbol, semakin bingung pikiran mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat penggenapan yang sempurna dari ekonomi Yahudi, yang dilembagakan dan ditegakkan oleh Kristus, dan menunjuk kepada-Nya sebagai substansinya. Makanan dan minuman serta tata cara penyelaman diperbanyak sampai agama seremonial menjadi satu-satunya ibadah mereka.

Dalam pengajaran-Nya, Kristus berusaha untuk mendidik dan melatih orang-orang Yahudi untuk melihat tujuan dari apa yang harus dihapuskan oleh persembahan sejati dari diri-Nya sendiri, yaitu Kurban yang hidup. "Pergilah," kata-Nya, "dan pelajari apa artinya: Aku akan mengasihani dan bukan mempersembahkan korban." Ia menampilkan karakter yang murni sebagai hal yang paling penting. Dia membuang semua kemegahan, menuntut iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, sebagai satu-satunya kualifikasi yang diperlukan untuk kerajaan surga. Ia mengajarkan bahwa agama yang benar tidak terdiri dari bentuk atau upacara, atraksi lahiriah atau tampilan lahiriah. Kristus akan mengambil semua itu untuk diri-Nya sendiri jika semua itu penting dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi. Tetapi kewarganegaraan-Nya, otoritas ilahi-Nya, bertumpu pada kemampuan intrinsik-Nya sendiri. Dia, Yang Mulia dari surga, berjalan di bumi, diselimuti oleh jubah kemanusiaan. Semua daya tarik dan kemenangan-Nya harus dinyatakan atas nama manusia, dan untuk menyaksikan hubungan-Nya yang hidup dengan Allah.

[399] Nubuat Kristus mengenai penghancuran Bait Allah adalah sebuah pelajaran mengenai pemurnian agama, dengan tidak menjadikan

bentuk dan upacara sebagai sesuatu yang tidak berarti. Ia menyatakan diri-Nya lebih besar daripada Bait Allah, dan berdiri di sana dengan menyatakan, "Akulah jalan, kebenaran dan hidup." Dialah yang di dalam diri-Nya semua upacara dan ibadah khas Yahudi menemukan penggenapannya. Dia berdiri menggantikan Bait Allah; semua jabatan gereja berpusat pada diri-Nya sendiri.

Di masa lalu, Kristus telah didekati melalui bentuk dan uang, tetapi sekarang Dia berada di bumi, memanggil perhatian secara langsung

kepada diri-Nya sendiri, menghadirkan imamat rohani, dan menempatkan agen manusia yang berdosa pada tumpuan kaki belas kasihan. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu," janji-Nya, "carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." "Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu, tinggallah di dalam kasih-Ku. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."

Pelajaran-pelajaran ini diberikan Kristus dalam pengajaran-Nya, yang menunjukkan bahwa ibadah ritual sudah berlalu, dan tidak memiliki nilai. "Saatnya akan datang," kata-Nya, "dan sekaranglah saatnya, bahwa penyembah-penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa mencari orang-orang yang menyembah Dia. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, ia harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran." Sunat yang sejati adalah penyembahan kepada Kristus dalam roh dan kebenaran, bukan dalam bentuk dan upacara, dengan kepura-puraan yang munafik.

Kebutuhan manusia yang mendalam akan seorang guru ilahi telah diketahui di surga. Belas kasihan dan simpati Allah dilakukan atas nama manusia, yang telah jatuh dan terikat pada kereta-kereta Iblis; dan ketika kepenuhan Ketika waktunya telah tiba, Dia mengutus Anak-Nya. Dia yang telah ditentukan dalam [400] nasihat-nasihat surga datang ke bumi sebagai pengajar. Dia tidak makhluk yang lebih rendah daripada Pencipta dunia, Putra Allah yang Tak Terbatas. Kebaikan hati Allah yang kaya telah memberikan-Nya kepada dunia ini; dan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia, Dia mengambil natur manusia. Dengan penuh keheranan bala tentara surgawi, Dia berjalan di bumi ini sebagai Firman yang Kekal. Dengan penuh persiapan, Dia meninggalkan istana kerajaan untuk datang ke dunia yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Secara misterius Dia menyatukan diri-Nya dengan sifat manusia. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam

di antara kita." Kebaikan, kemurahan, dan kasih Allah yang berlimpah merupakan sebuah kejutan bagi dunia, sebuah anugerah yang dapat disadari, tetapi tidak dapat diceritakan.

Bahwa Kristus, selama masa kanak-kanak-Nya, bertumbuh dalam hikmat, dan berkenan kepada Allah dan manusia, bukanlah suatu hal yang mengherankan; karena sesuai dengan hukum-hukum penunjukan ilahi-Nya, bakat-bakat-Nya akan berkembang, dan kemampuan-Nya akan menguat melalui latihan. Ia tidak mencari sekolah-sekolah para nabi atau pelajaran yang diterima dari guru-guru kerabian; Ia tidak membutuhkan pendidikan yang diperoleh dari mereka.

sekolah-sekolah, karena Allah adalah pengajar-Nya. Ketika berada di hadapan para guru dan pemimpin, pertanyaan-pertanyaan-Nya merupakan pelajaran yang sangat mendidik, dan Ia membuat para pembesar itu takjub dengan hikmat dan wawasan-Nya yang mendalam. Jawaban-jawaban-Nya atas pertanyaan-pertanyaan mereka membuka wawasan pemikiran mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan misi Kristus, yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh mereka.

Penyimpanan hikmat dan pengetahuan ilmiah yang ditunjukkan Kristus di hadapan orang-orang majus, merupakan hal yang mengejutkan orang tua dan saudara-saudara-Nya, karena mereka tahu bahwa Dia tidak pernah menerima pengajaran dari guru-guru besar tentang ilmu pengetahuan. Saudara-saudara-Nya merasa terganggu dengan pertanyaan dan jawaban-Nya, karena mereka tahu bahwa Ia adalah seorang pengajar bagi guru-guru yang terpelajar. Mereka tidak dapat memahami Dia; karena mereka tidak tahu bahwa Dia memiliki akses ke pohon kehidupan, sumber pengetahuan yang tidak mereka ketahui. Dia memiliki martabat dan individualitas yang khas yang berbeda dari manusia duniawi.

[401] kesombongan atau anggapan, karena Dia tidak mengejar kebesaran.

Setelah Kristus merendahkan diri untuk meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, turun dari ketinggian yang tak terbatas dan menjadi manusia, Dia dapat saja mengambil kondisi kemanusiaan apa pun yang Dia pilih. Tetapi kebesaran dan pangkat tidak ada artinya bagi-Nya, dan Dia memilih jalan hidup yang paling rendah dan paling sederhana. Tempat kelahiran-Nya adalah Betlehem, dan di satu sisi keturunan-Nya adalah orang miskin, tetapi Allah, Pemilik dunia, adalah Bapa-Nya. Tidak ada jejak kemewahan, kemudahan, kepuasan diri sendiri, atau kesenangan yang dibawa ke dalam hidup-Nya, yang merupakan putaran penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang terus-menerus. Sesuai dengan kelahiran-Nya yang rendah hati, Dia tidak memiliki kebesaran atau kekayaan, sehingga orang percaya yang paling rendah hati tidak perlu mengatakan bahwa Kristus tidak pernah mengenal tekanan kemiskinan yang menghimpit. Seandainya Ia memiliki kemiripan dengan penampilan lahiriah, kekayaan, kemegahan, maka golongan manusia yang paling miskin akan menjauhi masyarakat-Nya; oleh karena itu Ia memilih keadaan yang rendah dari orang-orang yang jauh lebih banyak jumlahnya.



Kebenaran yang berasal dari surga akan menjadi tema-Nya: Ia akan menabur bumi dengan kebenaran; dan Ia datang dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dijangkau oleh semua orang, sehingga kebenaran itu sendiri dapat memberi kesan pada hati manusia.

Kepuasan Kristus dalam posisi apa pun membuat saudara-saudara-Nya terkejut. Mereka tidak dapat menjelaskan alasan kedamaian dan ketenangan-Nya; dan tidak ada bujukan dari mereka yang dapat membuat-Nya masuk ke dalam rencana atau pengaturan apa pun yang mengandung kesan kesamaan atau rasa bersalah.

Dalam setiap kesempatan Dia akan berpaling dari mereka, dengan jelas menyatakan bahwa mereka akan menyesatkan orang lain, dan tidak layak untuk anak-anak Abram. Dia harus memberikan teladan sedemikian rupa sehingga anak-anak kecil, anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, tidak akan melihat apa pun dalam kehidupan atau tindakan-Nya yang membenarkan perbuatan jahat apa pun. Engkau sama sekali terlalu khusus dan aneh, kata anggota keluarganya sendiri. Mengapa tidak menjadi seperti anak-anak yang lain? Tetapi hal ini tidak mungkin, karena Kristus akan menjadi tanda dan keajaiban sejak masa muda-Nya, sejauh menyangkut ketaatan dan integritas.

Selalu baik hati, sopan, selalu berpihak pada yang tertindas, [402] baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi, Kristus dikasihi oleh semua orang. Dengan kesempurnaan-Nya kehidupan dan karakter-Nya, Ia menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Mazmur kelima belas: "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan mendiami bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya." Pada masa kecil dan masa muda-Nya, jalan hidup-Nya sedemikian rupa sehingga ketika melakukan pekerjaan sebagai seorang guru, Ia dapat berkata kepada murid-murid-Nya, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."

Ketika Kristus bertumbuh dewasa, pekerjaan yang dimulai pada masa kanak-kanak-Nya terus berlanjut, dan Dia terus bertambah dalam hikmat, dan dalam perkenanan Allah dan manusia. Dia tidak mengambil bagian dari keluarga-Nya sendiri hanya karena mereka memiliki hubungan darah dengan-Nya; Dia tidak akan membenarkan kasus mereka dalam satu contoh pun di mana mereka bersalah karena ketidakadilan atau kesalahan; tetapi Dia selalu membenarkan apa yang Dia ketahui sebagai kebenaran.

Kristus menerapkan diri-Nya dengan tekun untuk mempelajari Kitab Suci, karena Ia tahu bahwa Kitab Suci penuh dengan ajaran yang berharga bagi semua orang yang mau menjadikannya sebagai pedoman hidup. Ia setia dalam melaksanakan tugas-tugas rumah tangga-Nya, dan pagi-pagi buta, bukannya terbuang sia-sia di tempat tidur, tetapi sering kali Ia berada di tempat yang sunyi, merenung dan menyelidiki Kitab Suci dan berdoa. Setiap nubuat mengenai pekerjaan dan pengantaraan-Nya sangat akrab bagi-Nya, terutama

---

yang berkaitan dengan perendahan diri, pendamaian, dan syafaat-Nya. Pada masa kanak-kanak dan masa muda, objek kehidupan-Nya selalu ada di hadapan-Nya, sebuah dorongan bagi-Nya untuk melakukan pekerjaan pengantaraan atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dia akan melihat benih yang akan memperpanjang umur mereka, dan tujuan Tuhan yang penuh kasih karunia akan berhasil di tangan-Nya.

"Karena itu, karena kita juga dikuatkan oleh awan kesaksian yang begitu besar, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang

[403] begitu mudah menimpa kita, karena itu marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita, yang telah memikul salib dengan mengabaikan kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." Hal-hal ini telah dipelajari oleh Kristus pada masa muda-Nya, dan alam semesta surga memandang dengan penuh ketertarikan kepada Dia yang telah memikul salib dan menghina kehinaan. Dengan mempersembahkan diri-Nya untuk menjadi pengantara bagi pelanggaran umat manusia, Kristus melaksanakan tugas sebagai imam. Sebagai upahnya, Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Keturunan-Nya akan memperpanjang umur mereka di bumi untuk selama-lamanya. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Dengan ketaatan-Nya kepada ayah dan ibu-Nya, Kristus menjadi teladan bagi semua anak dan pemuda; tetapi saat ini anak-anak tidak mengikuti teladan yang telah Dia berikan dan akibatnya pasti adalah memperpendek umur mereka.

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus, sesuai dengan maksud-Nya di dalam Dia, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih-Nya, karena Ia telah menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus sebagai anak-Nya, sesuai dengan kerelaan hati-Nya." Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah yang disediakan, menjadi kudus dalam karakter, dan tidak bercacat di hadapan Allah, dengan menerima kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah. Perjanjian ini, yang dibuat sejak kekekalan, diberikan kepada Abraham ratusan tahun sebelum Kristus datang. Dengan ketertarikan dan intensitas yang tinggi, Kristus mempelajari umat manusia untuk melihat apakah mereka akan mengambil manfaat dari anugerah yang ditawarkan.

"Inilah hidup yang kekal itu, supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya yang benar

[Allah, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Kata-kata ini adalah

---

pembuka mata bagi semua orang yang mau melihat. Pengenalan akan Allah adalah pengenalan yang tidak perlu ditinggalkan ketika masa percobaan kita berakhir, sebuah pengenalan yang paling bermanfaat bagi dunia dan bagi kita secara pribadi. Maka, mengapa kita harus menaruh firman Allah

di latar belakang ketika itu adalah hikmat untuk keselamatan. "Karena itu kita harus lebih sungguh-sungguh memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya pada suatu waktu kita tidak lalai melakukannya. Sebab jika firman yang disampaikan oleh malaikat-malaikat itu teguh, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar." Kita mengabaikan keselamatan kita jika kita memberikan kepada para penulis yang hanya memiliki gagasan yang membingungkan tentang apa arti agama, tempat yang paling mencolok dan penghormatan yang tinggi, dan menjadikan Alkitab sebagai yang kedua. Mereka yang telah diterangi dalam kaitannya dengan kebenaran pada hari-hari terakhir ini tidak akan menemukan pengajaran dalam buku-buku yang umumnya dipelajari pada masa kini, sehubungan dengan hal-hal yang akan terjadi pada dunia kita; tetapi Alkitab penuh dengan pengetahuan tentang Allah, dan berkompeten untuk mendidik murid-muridnya agar berguna bagi kehidupan ini dan kehidupan kekal.

Pelajari dengan saksama pasal pertama kitab Ibrani. Jadilah tertarik pada Kitab Suci. Bacalah dan pelajarilah dengan tekun. "Di dalam merekalah kamu mempunyai hidup yang kekal," kata Kristus, "dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." Sangatlah berarti bagi kita untuk memiliki pengetahuan yang eksperimental dan individual tentang Allah dan Yesus Kristus, "yang telah diutus-Nya." "Karena inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." - Kesaksian [Khusus Mengenai Pendidikan, 23 Maret 1896.](#)

[405]

## Bab 51-Pendidikan yang Benar

"Firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana," - kepada mereka yang tidak mandiri, tetapi yang mau belajar. Apakah pekerjaan utusan yang diberikan Allah kepada dunia ini? Anak Tunggal Allah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia kita sebagai guru, pengajar, untuk menyatakan kebenaran yang berlawanan dengan kesalahan. Kebenaran, kebenaran yang menyelamatkan, tidak pernah m e r a n a di lidah-Nya, tidak pernah menderita di tangan-Nya, tetapi dibuat menonjol dengan jelas dan gamblang di tengah kegelapan moral yang ada di dunia ini. Untuk pekerjaan ini Dia meninggalkan istana surgawi. Ia berkata tentang diri-Nya sendiri, "Untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran." Kebenaran itu keluar dari bibir-Nya dengan kesegaran dan kuasa, sebagai sebuah wahyu yang baru. Dialah jalan, kebenaran dan hidup. Hidup-Nya, yang diberikan bagi dunia yang berdosa ini, penuh dengan kesungguhan dan hasil yang penting; karena pekerjaan-Nya adalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Dia datang sebagai Terang Sejati, bersinar di tengah kegelapan moral takhayul dan kesesatan, dan diumumkan oleh suara dari surga, yang menyatakan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Dan pada saat transfigurasi-Nya, suara dari surga itu kembali terdengar, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah Dia." "Sesungguhnya Musa telah berfirman kepada nenek moyang kita: "Seorang nabi akan dibangkitkan TUHAN, Allahmu, bagimu dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku; dan kamu harus mendengarkan dia dalam segala sesuatu yang dikatakannya kepadamu. Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mau mendengarkan Nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa itu."

Kristus membawa kepada dunia ini suatu pengetahuan tentang Allah, dan kepada semua orang yang menerima dan menaati firman-Nya, Dia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Dia yang datang dari Allah ke dunia ini memberikan pengajaran tentang segala sesuatu yang perlu diketahui oleh manusia untuk menemukan

[jalan menuju surga. Bagi-Nya, kebenaran adalah realitas yang selalu ada dan terbukti dengan sendirinya; Dia tidak mengucapkan saran, tidak mengajukan sentimen, gagasan, atau pendapat, tetapi hanya menyajikan kebenaran yang solid dan menyelamatkan.



*Sejati*

Segala sesuatu yang tidak dipahami dalam kebenaran adalah dugaan manusia. Orang-orang yang mengaku tinggi dan terpelajar bisa jadi adalah orang-orang bodoh di mata Allah, dan jika demikian, pernyataan-pernyataan yang tinggi dan terpelajar dari doktrin-doktrin mereka, betapapun mereka menyenangkan dan menghibur indra, dan betapapun doktrin-doktrin itu telah diwariskan turun-temurun, dan diayunkan di dalam buaian iman yang populer, adalah khayalan dan kepalsuan jika tidak ditemukan di dalam ajaran-ajaran yang diinspirasikan oleh Kristus. Ia adalah sumber segala hikmat; karena Ia menempatkan diri-Nya sejajar dengan Allah yang kekal. Di dalam kemanusiaan-Nya, kemuliaan dari cahaya surgawi turun langsung ke atas-Nya, dan dari-Nya ke dunia, untuk dipantulkan kembali oleh semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya, berbaur dengan kesempurnaan karakter-Nya dan kemilau karakter-Nya sendiri. Sementara Kristus menonjol dengan jelas dalam kepribadian manusiawi-Nya, dan menghimbau dengan bahasa yang sederhana namun mencolok kepada umat manusia, Dia berada dalam kesatuan yang sempurna dengan Allah sehingga suara-Nya terdengar dengan penuh otoritas, sebagai suara Allah dari pusat kemuliaan.

Dalam catatan Yohanes ditugaskan oleh Roh Kudus untuk menyampaikan, ia berkata tentang Kristus, "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." Ini adalah pengungkapan yang paling berharga dari kebenaran yang pasti, yang memancarkan cahaya ilahi dan kemuliaan kepada semua orang yang akan menerimanya. Pengetahuan apa yang lebih penting yang dapat diterima daripada yang diberikan dalam Kitab yang mengajarkan tentang kejatuhan manusia dan konsekuensi dari dosa yang membuka pintu air malapetaka atas dunia kita; yang juga mengajarkan tentang kedatangan Kristus yang pertama, bayi yang tidak berdaya, yang dilahirkan di kandang dan dibaringkan di palungan. Sejarah Kristus harus diselidiki, dengan membandingkan satu ayat dengan ayat yang lain, agar kita dapat pelajari pelajaran yang sangat penting. Apakah syarat-syarat keselamatan itu? Sebagai agen-agen yang cerdas, yang diinvestasikan dengan atribut-atribut pribadi dan bertanggung jawab dengan demikian, kita dapat mengetahui masa depan kita, takdir

kekal kita; karena catatan Alkitab yang diberikan oleh Yohanes, atas petunjuk Roh Kudus, tidak mengandung istilah-istilah yang tidak dapat dengan mudah dipahami, dan yang tidak dapat bertahan dalam penyelidikan yang paling teliti dan kritis.

Kristus adalah seorang guru yang diutus oleh Allah, dan perkataan-Nya tidak mengandung sedikitpun sekam atau sesuatu yang tidak penting. Tetapi kekuatan dari banyak pengajaran manusia terdiri dari pernyataan, bukan kebenaran. Guru-guru pada masa kini hanya dapat menggunakan kemampuan yang telah dididik oleh guru-guru terdahulu; namun dengan semua bobot

Terlepas dari pentingnya arti yang mungkin dilekatkan pada kata-kata para guru besar, ada ketidakmampuan yang disadari untuk melacak mereka kembali ke prinsip besar yang pertama, Sumber kebijaksanaan yang tak tergoyahkan, yang darinya para guru memperoleh otoritas mereka. Ada ketidakpastian yang menyakitkan, pencarian yang terus menerus dan meraih jaminan yang hanya dapat ditemukan di dalam Tuhan. Sangkakala kebesaran manusia mungkin dibunyikan, tetapi dengan suara yang tidak pasti; itu tidak dapat diandalkan, dan keselamatan jiwa manusia tidak dapat diupayakan padanya.

Sekumpulan tradisi, yang hanya memiliki kemiripan dengan kebenaran, dibawa ke dalam pendidikan, yang tidak akan pernah sesuai dengan pelajar untuk hidup dalam kehidupan ini sehingga ia dapat memperoleh kehidupan abadi yang lebih tinggi. Literatur yang ditempatkan di sekolah-sekolah kita, yang ditulis oleh orang-orang kafir dan orang-orang yang disebut sebagai orang bijak, tidak mengandung pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh para siswa. Tidakkah penting bahwa mereka harus dididik dalam garis-garis ini agar dapat lulus dari sekolah-sekolah ini ke sekolah yang ada di surga. Banyaknya tradisi yang diajarkan tidak akan ada bandingannya dengan ajaran Dia yang datang untuk menunjukkan jalan ke surga. Kristus mengajar dengan penuh otoritas. Khotbah di bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa disesatkan. Bukit Ucapan Bahagia adalah lambang dari tempat yang tinggi di mana Kristus pernah berdiri. Ia berbicara dengan otoritas yang hanya dimiliki-Nya sendiri.

[Setiap kalimat yang diucapkan-Nya berasal dari Allah. Dia adalah Firman dan Hikmat Allah, dan Dia selalu menyampaikan kebenaran dengan otoritas Allah. "Perkataan yang Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "adalah roh dan hidup."

Apa yang di dalam konsili surgawi Bapa dan Anak dianggap penting untuk keselamatan manusia, telah ditetapkan sejak kekekalan dengan kebenaran yang tak terbatas yang tidak dapat gagal untuk dipahami oleh makhluk-makhluk yang terbatas. Wahyu-wahyu telah diberikan untuk mengajar mereka dalam kebenaran, agar hamba Allah dapat memuliakan hidupnya sendiri dan hidup sesamanya, tidak hanya dengan memiliki kebenaran, tetapi juga dengan menyampaikannya. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan,

untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, beritakanlah firman dan siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Untuk

Akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengangkat guru-guru menurut kehendak hawa nafsunya, karena mereka gatal telinganya."

Yesus tidak memasukkan ke dalam pengajaran-Nya ilmu pengetahuan manusia. Pengajaran-Nya penuh dengan kebenaran yang agung, memuliakan, dan menyelamatkan, yang tidak dapat dibandingkan dengan ambisi tertinggi dan penemuan-penemuan manusia yang paling sombong; namun hal-hal yang tidak terlalu penting justru menyibukkan pikiran manusia. Rencana besar penebusan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah diwujudkan dalam kehidupan Kristus sebagai manusia. Skema pemulihan gambar moral Allah dalam kemanusiaan yang telah direndahkan ini masuk ke dalam setiap tujuan kehidupan dan karakter Kristus. Keagungan-Nya tidak dapat berbaur dengan ilmu pengetahuan manusia, yang akan terputus dari sumber segala hikmat dalam satu hari. Topik ilmu pengetahuan manusia tidak pernah luput dari bibir-Nya yang suci. Dengan percaya dan melakukan firman Allah, Dia memisahkan keluarga manusia dari kereta-kereta Iblis. Dia masih hidup

kehancuran yang mengerikan yang membayangi umat manusia, dan Dia datang untuk [409]

menyelamatkan jiwa-jiwa dengan kebenaran-Nya sendiri, membawa kepada dunia jaminan pengharapan yang pasti dan kelegaan yang sempurna. Pengetahuan yang ada saat ini di

karena semua manusia adalah milik Allah, dan dikerjakan oleh Allah untuk menggenapi kehendak-Nya dalam bidang-bidang tertentu, bahkan ketika mereka menolak manusia Kristus Yesus sebagai Juruselamat mereka. Cara Allah memakai manusia tidak selalu dapat dilihat, tetapi Ia tetap memakai mereka. Allah mempercayakan manusia dengan talenta dan daya cipta yang jenius, agar pekerjaan-Nya yang besar di dunia ini dapat terlaksana. Penemuan-penemuan yang muncul dari pikiran manusia seharusnya berasal dari manusia, tetapi Allah ada di balik semua itu. Dia telah menyebabkan bahwa sarana perjalanan yang cepat telah ditemukan, untuk hari besar persiapan-Nya.

Penggunaan yang telah dilakukan manusia atas kemampuan mereka, dengan menyalahgunakan dan menyalahgunakan talenta yang diberikan Tuhan, telah membawa kebingungan ke dalam dunia. Mereka telah meninggalkan perwalian Kristus untuk perwalian pemberontak besar, pangeran kegelapan. Manusia

sendirilah yang bertanggung jawab atas api aneh yang telah bercampur dengan yang kudus. Akumulasi dari banyak hal yang melayani hawa nafsu dan ambisi telah membawa penghakiman Allah ke atas dunia. Ketika berada dalam kesulitan, para filsuf dan orang-orang besar di dunia ingin memuaskan pikiran mereka tanpa memohon kepada Tuhan. Mereka melampiaskan filosofi mereka sehubungan dengan langit dan bumi, memperhitungkan tulah, wabah penyakit, epidemi, gempa bumi, dan kelaparan, dengan ilmu pengetahuan yang mereka anggap benar.

Ratusan pertanyaan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan, akan mereka coba selesaikan dengan mengatakan. Ini adalah hukum alam.

Ada hukum alam, tetapi hukum-hukum itu harmonis, dan sesuai dengan semua pekerjaan Tuhan; tetapi ketika banyak tuhan dan banyak ilah mengatur diri mereka sendiri untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan pemeliharaan Tuhan sendiri, menghadirkan kepada dunia api yang aneh di tempat yang ilahi, maka terjadilah kebingungan. Mesin bumi dan surga membutuhkan banyak wajah untuk setiap roda agar dapat melihat Tangan di bawah roda, membawa keteraturan yang sempurna dari kebingungan. Tuhan yang hidup dan benar adalah suatu keharusan di mana-mana.

[410] Sebuah sejarah yang sangat menarik dan penting diberikan dalam [Daniel 2](#). Nebukadnezar, raja Babel, bermimpi sebuah mimpi yang tidak dapat ia ingat ketika ia terbangun. "Lalu raja memerintahkan untuk memanggil para ahli sihir, para ahli nجوم, para ahli tenung, dan para Kasdim," yaitu orang-orang yang ia muliakan dan yang ia andalkan, dan sambil menceritakan keadaannya, ia meminta agar mereka memberitahukan kepadanya tentang mimpi itu. Orang-orang majus berdiri di hadapan raja dengan ketakutan, karena mereka tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menjelaskan mimpinya. Mereka hanya dapat berkata, "Ya raja, hiduplah untuk selama-lamanya, ceritakanlah kepada hamba-hambamu ini mimpi itu, dan kami akan menunjukkan maknanya." Jawab raja kepada orang-orang Kasdim itu: "Hal itu telah lenyap dari padaku; jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu dengan maknanya, maka kamu akan dipenggal-penggal dan rumah-rumahmu akan menjadi timbunan tanah. Tetapi jika kamu memberitahukan mimpi itu dan maknanya, kamu akan menerima dari padaku hadiah-hadiah dan pahala serta kehormatan yang besar; karena itu beritahukanlah kepadaku mimpi itu dan maknanya." Orang-orang majus itu tetap memberikan jawaban yang sama, "Biarlah raja memberitahukan mimpinya kepada hamba-hambanya, dan kami akan memberitahukan maknanya."

Nebukadnezar mulai melihat bahwa orang-orang yang ia percayai untuk menyingkapkan rahasia-rahasia melalui hikmat mereka yang dibanggakan, telah mengecewakannya dalam kebingungannya yang besar, dan ia berkata, "Aku tahu dengan pasti bahwa kamu akan mendapatkan waktu, karena kamu melihat bahwa hal itu telah berlalu dariku. Tetapi jika kamu tidak mau

memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka hanya ada satu ketetapan bagimu, yaitu bahwa kamu telah menyiapkan perkataan dusta dan perkataan yang tidak baik untuk diucapkan di hadapanku, sebelum waktunya tiba. Jawab orang-orang Kasdim itu di hadapan raja: "Tidak ada seorangpun di bumi yang dapat memberitahukan hal itu kepada raja, sebab hal itu adalah sesuatu yang jarang terjadi, yang dikehendaki oleh raja.



dan tidak ada yang dapat memperlihatkannya kepada raja, kecuali para dewa, yang kediaman-Nya bukan dari daging." Kemudian raja menjadi "marah dan sangat marah, dan memerintahkan untuk membinasakan semua orang bijak di Babel." [411]

Mendengar keputusan itu, "masuklah Daniel dan memohon kepada raja, supaya raja memberi waktu kepadanya, dan supaya ia memberitahukan maknanya kepada raja. Lalu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael, dan Azarya, teman-temannya, supaya mereka memohon belas kasihan Elohim semesta langit mengenai rahasia itu." Roh Tuhan hinggap di atas Daniel dan teman-temannya, dan rahasia itu dinyatakan kepada Daniel dalam sebuah penglihatan di malam hari. Ketika ia menceritakan fakta-fakta yang ada, mimpi itu muncul di benak raja, dan penafsirannya pun diberikan, menunjukkan peristiwa-peristiwa luar biasa yang akan terjadi dalam sejarah kenabian.

Tuhan sedang bekerja di kerajaan Babel, mengkomunikasikan terang kepada keempat tawanan Ibrani, agar Dia dapat menyatakan pekerjaan-Nya di hadapan orang-orang. Dia akan menyatakan bahwa Dia memiliki kuasa atas kerajaan-kerajaan di dunia, untuk menegakkan raja-raja dan menjatuhkan raja-raja. Raja di atas segala raja sedang menyampaikan kebenaran yang agung kepada raja Babel, membangkitkan rasa tanggung jawabnya kepada Allah. Ia melihat kontras antara hikmat Allah dan hikmat orang-orang yang paling terpelajar di kerajaannya.

Tuhan memberikan pelajaran kepada wakil-wakil-Nya yang setia dari surga, dan Daniel menyatakan di hadapan para pembesar raja Babel, "Terpujilah nama Allah untuk selamanya, sebab hikmat dan keperkasaan adalah kepunyaan-Nya, dan Ia mengubah waktu dan musim: Ia melengserkan raja-raja dan mengangkat raja-raja: Ia memberikan hikmat kepada orang bijak dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian: Ia menyatakan hal-hal yang dalam dan rahasia: Ia mengetahui apa yang ada di dalam kegelapan, dan terang bersemayam pada-Nya." "Ada Allah di sorga yang menyingkapkan rahasia-rahasia dan memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari kemudian." Kemuliaan tidak diberikan

---

kepada orang-orang yang berdiri sebagai peramal di dalam kerajaan, tetapi kepada orang-orang yang menaruh kepercayaan penuh kepada Allah.

di dalam Allah, mencari kasih karunia dan kekuatan dan pencerahan ilahi, [412]

dipilih sebagai wakil-wakil kerajaan Allah di Babel yang jahat dan penyembah berhala.

Peristiwa-peristiwa bersejarah yang diceritakan dalam mimpi raja itu merupakan suatu pelajaran baginya, tetapi mimpi itu diambil darinya, bahwa orang-orang majus

dengan pemahaman mereka yang diklaim sebagai misteri, seharusnya tidak menempatkan interpretasi yang salah. Pelajaran yang diajarkan di dalamnya diberikan oleh Allah bagi mereka yang hidup di zaman kita. Ketidakmampuan orang-orang majus untuk menceritakan mimpi itu, adalah gambaran dari orang-orang majus di zaman sekarang, yang tidak memiliki ketajaman dan pembelajaran serta pengetahuan dari Yang Mahatinggi, dan oleh karena itu tidak dapat memahami nubuat-nubuat itu. Orang-orang yang paling terpelajar dalam pengetahuan dunia, yang tidak memperhatikan untuk mendengar apa yang Tuhan katakan dalam firman-Nya, dan membuka hati mereka untuk menerima firman itu dan memberikannya kepada orang lain, bukanlah perwakilan-Nya. Bukan orang-orang besar dan terpelajar di dunia, raja-raja dan bangsawan, yang akan menerima kebenaran untuk hidup yang kekal, meskipun kebenaran itu akan disampaikan kepada mereka. Penjelasan Daniel tentang mimpi yang diberikan oleh Tuhan kepada raja, kembali menunjukkan kehormatan dan martabat yang diterimanya. "Lalu sujudlah raja Nebukadnezar dengan mukanya dan menyembah Daniel serta memerintahkan supaya mereka mempersembahkan persembahan dan bau-bauan harum kepadanya. Lalu raja berseru kepada Daniel, katanya: "Sungguh benar, bahwa Allahmu adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala raja dan penyingkap rahasia, karena engkau dapat menyingkapkan rahasia itu. Lalu raja mengangkat Daniel menjadi orang besar dan memberikan kepadanya banyak hadiah yang besar, dan mengangkatnya menjadi penguasa atas seluruh daerah Babel dan menjadi kepala para pembesar di atas semua orang bijaksana di Babel. Lalu Daniel meminta kepada raja, dan raja mengangkat Sadrah, Mesakh dan Abednego, untuk mengurus urusan-urusan daerah Babel, dan Daniel duduk di pintu gerbang istana raja,"-tempat untuk menjatuhkan hukuman, dan ketiga temannya diangkat menjadi panitera, hakim, dan pembesar di tengah-tengah negeri itu. Orang-orang ini tidak menjadi sombong karena kesombongan, tetapi mereka melihat dan bersukacita bahwa Allah

[413] diakui di atas semua kerajaan duniawi, dan bahwa kerajaan-Nya ditinggikan di atas semua kerajaan duniawi.

Jadi kita melihat bahwa garis tertinggi pendidikan duniawi dapat diperoleh, namun orang-orang yang memilikinya mungkin tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama yang akan membuat

mereka menjadi subjek kerajaan Allah. Pembelajaran manusia tidak dapat memenuhi syarat untuk masuk ke dalam kerajaan itu. Subyek-subyek kerajaan Kristus tidak dibentuk oleh bentuk-bentuk dan upacara-upacara, oleh studi yang banyak dari buku-buku. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Anggota-anggota kerajaan Kristus adalah anggota-anggota tubuh-Nya, di mana Dia sendiri adalah kepalanya. Mereka adalah anak-anak Allah yang terpilih, "imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang mandiri," yang harus menunjukkan

memuji Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib.

"Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu, dan TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab kamulah yang paling sedikit dari pada segala bangsa, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan perantaraan tangan-Nya yang kuat, sehingga Ia menuntun kamu keluar dengan tangan yang kuat, dan menebus kamu dari tempat perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir. Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya kepada orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-Nya turun-temurun, tetapi Ia akan membalaskan kepada orang-orang yang membenci Dia, untuk membinasakan mereka: Ia tidak akan membiarkan orang yang membenci Dia, Ia akan membalaskan kepada orang yang membenci Dia, Ia akan membalaskan kepada mereka di depan mukanya. Oleh karena itu, haruslah engkau berpegang pada perintah, ketetapan, dan peraturan yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan lakukanlah semuanya itu dengan setia." Jika perintah-perintah Allah harus mengikat untuk seribu generasi, maka itu akan membawa mereka ke dalam kerajaan Allah,

ke dalam hadirat Allah dan para malaikat-Nya yang kudus. Ini adalah sebuah argumen

[414]

yang tidak dapat diperdebatkan. Perintah-perintah Allah akan bertahan selama-lamanya. Maka, apakah perintah-perintah itu diberikan kepada kita sebagai beban?

Tidak. "Dan TUHAN memerintahkan kita untuk melakukan segala ketetapan ini, supaya kita takut akan TUHAN, Allah kita, untuk kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita tetap hidup, seperti sekarang ini." Tuhan memberikan perintah-perintah kepada umat-Nya, agar dengan menaatinya, mereka dapat memelihara kesehatan fisik, mental, dan moral mereka. Mereka harus hidup dengan ketaatan; tetapi kematian adalah akibat yang pasti dari ketidaktaatan terhadap hukum Allah.

Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru perlu dipelajari setiap hari. Pengetahuan akan Allah dan hikmat Allah

datang kepada murid yang terus menerus mempelajari jalan dan karya-Nya. Alkitab harus menjadi terang dan pendidik kita. Ketika kita mau mengakui Allah dalam segala hal; ketika kaum muda dididik untuk percaya bahwa Allah menurunkan hujan dan sinar matahari dari surga, yang membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; ketika mereka diajar bahwa segala berkat datang dari-Nya, dan bahwa ucapan syukur serta pujian adalah milik-Nya; ketika dengan kesetiaan mereka mengakui Allah, dan melakukan kewajiban mereka hari demi hari, Allah akan ada dalam segala pikiran mereka; mereka dapat mempercayai Dia untuk hari esok, dan

bahwa kekhawatiran yang membawa ketidakbahagiaan pada begitu banyak orang, akan dihindari. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Pelajaran pertama yang paling penting dalam semua pendidikan adalah mengetahui dan memahami kehendak Allah. Bawalah pengetahuan tentang Allah dalam setiap hari dalam hidup Anda. Biarkan hal itu menyerap pikiran dan seluruh keberadaan Anda. Allah memberikan hikmat kepada Salomo, tetapi hikmat yang diberikan Allah ini diselewengkan ketika ia berpaling dari Allah untuk mendapatkan hikmat dari sumber-sumber lain. Kita membutuhkan hikmat Salomo setelah kita mempelajari hikmat dari Dia yang lebih besar dari Salomo. Kita tidak boleh mencari hikmat manusia, yang disebut sebagai kebodohan, untuk mencari hikmat yang sejati. Bagi manusia untuk mempelajari ilmu pengetahuan melalui penafsiran manusia, berarti memperoleh pendidikan yang salah,

[415] tetapi untuk belajar tentang Allah dan Yesus Kristus berarti mempelajari ilmu pengetahuan Alkitab. Kebingungan dalam pendidikan terjadi karena hikmat dan pengetahuan tentang Allah tidak dihormati dan ditinggikan oleh dunia agama. Orang-orang yang murni di dalam hati melihat Allah di dalam setiap pemeliharaan, di dalam setiap fase pendidikan yang benar. Mereka bergetar pada pendekatan pertama dari cahaya yang memancar dari takhta Allah. Komunikasi dari surga dilakukan kepada mereka yang akan menangkap pancaran pertama dari pengetahuan rohani.

Murid-murid di sekolah kami harus menganggap pengenalan akan Allah di atas segalanya. Penyelidikan Kitab Suci saja akan membawa pengetahuan tentang Allah yang benar dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. "Pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis: "Aku akan melenyapkan hikmat orang bijak dan tidak akan memberi pengertian kepada orang yang berpengertian." "Karena kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia." "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan, supaya seperti ada tertulis: Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." -Khotbah-Khotbah

Khusus Mengenai Pendidikan, 26 Maret 1896.

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Anak-anak Kita Menuntut Perhatian dan Kepedulian Kita, [The Review and Herald](#), 28 April 1896

Masa Kecil Yesus, Gema [Alkitab](#), 11 Mei 1896.



Hidup tidak diberikan kepada kita untuk dihabiskan dalam

kemalasan atau menyenangkan diri sendiri; tetapi kemungkinan besar telah ditempatkan di hadapan setiap orang yang akan mengembangkan kemampuannya yang diberikan Tuhan. Untuk alasan ini, pelatihan kaum muda adalah hal yang sangat penting. Setiap anak yang dilahirkan ke dalam rumah adalah sebuah kepercayaan yang suci. Tuhan berkata kepada orang tua, "Ambillah anak ini, dan besarkanlah dia bagi-Ku, supaya ia menjadi kemuliaan bagi nama-Ku, dan menjadi saluran yang melaluinya berkat-berkat-Ku mengalir ke seluruh dunia. Untuk mempersiapkan anak bagi kehidupan yang demikian, diperlukan sesuatu yang lebih dari sekedar pendidikan parsial dan berat sebelah, yang akan mengembangkan mental dengan mengorbankan kekuatan fisik. Semua kemampuan pikiran dan tubuh perlu dikembangkan; dan ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan orang tua, dibantu oleh guru, untuk anak-anak dan remaja yang berada di bawah asuhan mereka.

Pelajaran-pelajaran pertama sangat penting. Sudah menjadi kebiasaan untuk menyekolahkan anak-anak yang masih sangat muda. Mereka diharuskan belajar dari buku-buku yang membebani pikiran mereka yang masih muda, dan sering kali mereka diajari musik. Sering kali orang tua hanya memiliki sarana yang terbatas, dan biaya yang dikeluarkan tidak mampu mereka tanggung; tetapi semuanya harus tunduk pada jalur pendidikan buatan ini. Tentu saja hal ini tidak bijaksana. Seorang anak yang gugup tidak boleh dibebani ke arah mana pun, dan tidak boleh belajar musik sampai ia secara fisik berkembang dengan baik.

Ibu harus menjadi guru, dan rumah adalah sekolah di mana setiap anak menerima pelajaran pertamanya; dan pelajaran-pelajaran ini harus mencakup kebiasaan-kebiasaan industri. Ibu, biarkanlah anak-anak kecil bermain di alam terbuka; biarkanlah mereka mendengarkan nyanyian burung-burung, dan mempelajari kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karya-Nya yang

indah. Ajarkanlah kepada mereka pelajaran-pelajaran sederhana dari buku alam dan hal-hal yang ada di sekitarnya; dan ketika pikiran mereka berkembang, pelajaran dari buku-buku dapat ditambahkan, dan tertanam kuat di dalam ingatan mereka. Tetapi biarlah mereka juga belajar, bahkan di tahun-tahun awal mereka, untuk menjadi

berguna. Latihlah mereka untuk berpikir bahwa sebagai anggota rumah tangga, mereka harus berperan sebagai bagian yang tertarik dan membantu dalam berbagi beban rumah tangga,



dan untuk mengupayakan olahraga yang sehat dalam melaksanakan tugas-tugas rumah yang diperlukan.

Penting bagi orang tua untuk menemukan pekerjaan yang berguna bagi anak-anak mereka, yang akan melibatkan pemikulan tanggung jawab sesuai dengan usia dan kekuatan mereka. Anak-anak harus diberi sesuatu untuk dilakukan yang tidak hanya akan membuat mereka sibuk, tetapi juga menarik minat mereka. Tangan dan otak yang aktif harus dipekerjakan sejak dini. Jika orang tua lalai dalam menyalurkan energi anak-anak mereka ke dalam saluran-saluran yang berguna, mereka telah melukai diri mereka sendiri, karena Setan siap untuk mencarikan mereka sesuatu untuk dikerjakan. Bukankah seharusnya perbuatan itu dipikirkan untuk mereka, dan orang tua menjadi instrukturnya?

Ketika anak sudah cukup umur untuk dikirim ke sekolah, guru harus bekerja sama dengan orang tua, dan pelatihan manual harus dilanjutkan sebagai bagian dari tugas sekolah. Ada banyak siswa yang keberatan dengan jenis pekerjaan seperti ini di sekolah. Mereka menganggap pekerjaan yang berguna, seperti belajar perdagangan, merendahkan martabat; tetapi orang-orang seperti itu memiliki gagasan yang salah tentang apa yang dimaksud dengan martabat yang sejati. Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang satu dengan Bapa, Panglima di istana surgawi, adalah pengajar dan pembimbing pribadi bagi anak-anak Israel; dan di antara mereka, setiap orang muda dituntut untuk belajar bekerja. Semua harus dididik dalam suatu bidang usaha, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis, dan tidak hanya mandiri, tetapi juga berguna. Inilah perintah yang Allah berikan kepada umat-Nya.

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus menjadi teladan bagi semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Dia telah hidup di tengah-tengah kemuliaan surga; tetapi Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, sehingga Dia dapat bergaul dengan manusia, dan menjangkau hati mereka melalui jalan simpati yang sama. Ketika

[418] ditemukan sebagai manusia, Dia merendahkan diri-Nya, dan bekerja untuk pemulihan jiwa manusia dengan menyesuaikan diri-Nya dengan situasi di mana Dia menemukan manusia.

Alkitab mengatakan tentang Yesus, "Dan anak itu bertumbuh

---

Manual  
besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Ketika Dia bekerja di masa kanak-kanak dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya berkembang. Ia tidak menggunakan kekuatan fisiknya dengan sembrono, tetapi memberikannya latihan yang dapat menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan yang terbaik.

bekerja di setiap lini. Dia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menangani peralatan. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter. Melalui ajaran dan teladan, Kristus telah memuliakan pekerjaan yang bermanfaat.

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Siswa yang terus menerus menekuni buku-bukunya, sementara dia hanya berolahraga sedikit di udara terbuka, membuat dirinya sendiri cedera. Latihan yang proporsional untuk semua organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak terus-menerus dibebani sementara organ-organ lain dari mesin hidup tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan, baik secara fisik maupun mental. Sistem fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Manfaat terbesar tidak diperoleh dari olahraga yang dianggap sebagai permainan atau latihan semata. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari berada di udara segar, dan juga dari latihan otot-otot; tetapi biarlah jumlah energi yang sama diberikan untuk melakukan tugas-tugas yang bermanfaat, dan manfaatnya akan lebih besar, dan perasaan puas akan terwujud; karena latihan seperti itu membawa serta rasa membantu dan persetujuan hati nurani untuk tugas yang dilakukan dengan baik.

Dalam diri anak-anak dan remaja harus dibangkitkan ambisi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Latihan yang mengembangkan pikiran dan karakter, yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna, dan melatih muda untuk memikul beban hidup mereka, adalah apa yang memberikan kekuatan fisik, dan mempercepat setiap kemampuan. Dan ada pahala dalam industri yang saleh, dalam pengembangan kebiasaan hidup untuk berbuat baik.

Anak-anak orang kaya seharusnya tidak kehilangan berkah besar karena memiliki sesuatu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kekuatan otak dan otot. Pekerjaan bukanlah kutukan, tetapi berkat. Allah memberikan Adam dan Hawa yang tidak berdosa sebuah taman yang indah untuk dirawat. Ini adalah pekerjaan yang menyenangkan, dan tidak ada pekerjaan lain yang lebih menyenangkan yang akan masuk ke dalam dunia ini, seandainya pasangan pertama itu tidak melanggar perintah-perintah Allah.

---

*Manual*  
Kemalasan yang halus dan kepuasan yang mementingkan diri sendiri membuat hidup menjadi tidak sah; keduanya dapat membuat hidup menjadi kosong dan tandus dalam segala hal. Allah tidak memberikan manusia akal budi, dan memahkotai hidup mereka dengan kebaikan-Nya, agar mereka dapat dikutuk dengan akibat-akibat kemalasan yang pasti. Orang kaya tidak boleh kehilangan hak istimewa dan berkat tempat di antara para pekerja di dunia.

Mereka harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab atas penggunaan yang mereka lakukan terhadap harta benda yang dipercayakan kepada mereka; bahwa tenaga, waktu, dan uang mereka, harus digunakan dengan bijaksana, dan bukan untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri.

Agama Kristen adalah agama yang praktis. Agama ini tidak melumpuhkan seseorang untuk melakukan tugas-tugas penting dalam kehidupan dengan setia. Ketika seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus membalikkan pertanyaan itu kepada diri-Nya sendiri, dan berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya? Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan tepat; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." [Lukas 10:25-28](#). Ini bukanlah agama yang tidak aktif yang digambarkan di sini, tetapi agama yang membutuhkan penggunaan seluruh kekuatan mental dan fisik secara energik.

Merenung dan merenung tanpa tujuan, perenungan yang sia-sia, bukanlah agama. Tuhan menuntut kita untuk menghargai berbagai macam karunia yang kita miliki, dan melipatgandakannya dengan penggunaan yang konstan dan praktis. Umat-Nya harus menjadi teladan

[420] kebenaran dalam semua hubungan kehidupan. Kepada setiap orang dari kita, Dia telah memberikan pekerjaan yang harus dilakukan, sesuai dengan kemampuan kita; dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk menikmati berkat-Nya sambil mencurahkan kekuatan tubuh dan pikiran untuk melakukan pekerjaan itu dengan setia, dengan kemuliaan nama-Nya.

Persetujuan Allah terletak pada jaminan kasih sayang kepada anak-anak yang dengan riang mengambil bagian mereka dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, berbagi beban ayah dan ibu. Mereka akan dihargai dengan kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran; dan mereka akan menikmati kesenangan melihat orang tua mereka mengambil bagian mereka dalam kenikmatan sosial dan rekreasi yang menyehatkan, sehingga memperpanjang hidup mereka. Anak-anak yang terlatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan, akan keluar dari rumah untuk menjadi anggota



masyarakat yang berguna. Pendidikan mereka jauh lebih unggul daripada yang diperoleh dengan mengurung diri di ruang sekolah pada usia dini, ketika pikiran maupun tubuh tidak cukup kuat untuk menahan tekanan.

Anak-anak dan remaja harus terus menerus mendapatkan pelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, melalui pengajaran dan teladan, untuk menjadi orang yang jujur, tidak mementingkan diri sendiri, dan rajin. Mereka tidak boleh dibiarkan menghabiskan waktu mereka dalam kemalasan; tangan mereka tidak boleh dilipat dalam kelambanan. Orang tua dan guru harus bekerja untuk mencapai tujuan ini, yaitu pengembangan semua kekuatan, dan pembentukan karakter yang benar; tetapi ketika orang tua menyadari tanggung jawab mereka,

akan jauh lebih sedikit yang harus dilakukan guru dalam melatih anak-anak mereka.

Surga tertarik pada pekerjaan ini atas nama kaum muda. Orang tua dan guru yang dengan pengajaran yang bijaksana, dengan cara yang tenang dan tegas, membiasakan mereka untuk memikirkan dan memperhatikan orang lain, akan menolong mereka untuk mengatasi sikap mementingkan diri sendiri, dan akan menutup pintu dari berbagai godaan. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan para pengajar yang setia ini. Malaikat-malaikat tidak ditugaskan untuk melakukan pekerjaan ini sendiri, tetapi mereka akan memberikan kekuatan dan efisiensi kepada mereka yang, dalam takut akan Allah, berusaha melatih orang-orang muda untuk suatu kehidupan yang berguna.-Khotbah [Khusus Mengenai Pendidikan, 11 Mei 1896](#).

[421]

## **Bab 53-Pengaruh Pendidikan dari Lingkungan sekitar**

Dalam pemilihan rumah, orang tua tidak boleh diatur oleh pertimbangan-pertimbangan sementara semata. Ini bukanlah masalah di mana mereka dapat menghasilkan uang paling banyak, atau di mana mereka akan mendapatkan lingkungan yang paling menyenangkan, atau keuntungan sosial yang paling besar. Pengaruh yang akan mengelilingi anak-anak mereka, dan mempengaruhi mereka untuk kebaikan atau kejahatan, lebih penting daripada semua pertimbangan ini. Tanggung jawab yang paling besar ada pada orang tua dalam memilih tempat tinggal. Sedapat mungkin mereka harus menempatkan keluarga mereka dalam saluran cahaya, di mana kasih sayang mereka akan tetap murni, dan kasih mereka kepada Allah dan satu sama lain menjadi aktif. Prinsip yang sama berlaku untuk lokasi sekolah-sekolah kita, di mana para pemuda akan berkumpul, dan keluarga-keluarga akan tertarik demi keuntungan-keuntungan pendidikan.

Tidak ada salahnya untuk memilih tempat untuk sekolah-sekolah kita di mana suasana moral akan menjadi sesehat mungkin; karena pengaruh yang ada akan meninggalkan kesan yang dalam pada anak-anak muda dan membentuk karakter. Untuk alasan ini, daerah yang tenang adalah yang terbaik. Kota-kota besar, pusat-pusat bisnis dan pembelajaran, mungkin terlihat memberikan beberapa keuntungan; tetapi keuntungan-keuntungan ini lebih besar daripada pertimbangan-pertimbangan lain.

Masyarakat pada masa sekarang ini sudah rusak, sama seperti pada zaman Nuh. Kepada umat purba yang berumur panjang, yang hanya selangkah lagi menuju firdaus, Tuhan memberikan karunia yang melimpah, dan mereka memiliki kekuatan tubuh dan pikiran yang tidak dimiliki oleh manusia sekarang, tetapi mereka menggunakan karunia-Nya, dan kekuatan serta keterampilan yang Dia berikan kepada mereka, untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, untuk melayani selera yang melanggar hukum, dan untuk memuaskan

keangkuhan. Mereka mengusir Tuhan dari pikiran mereka; mereka menghina hukum-Nya; menginjak-injak standar karakter-Nya di dalam debu. Mereka bersuka ria dalam kenikmatan dosa, merusak jalan mereka di hadapan Allah, dan merusak satu sama lain.

[422] yang lain. Kekerasan dan kejahatan memenuhi bumi. Baik hubungan pernikahan maupun hak milik tidak dihormati; dan tangisan para

tertindas sampai ke telinga TUHAN, Allah Sabaot. Dengan melihat kejahatan, manusia berubah menjadi serupa dengan kejahatan itu, sampai Allah tidak tahan lagi dengan kejahatan mereka, dan mereka dihanyutkan oleh air bah. Kaum muda yang dididik di kota-kota besar dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang serupa dengan yang terjadi sebelum air bah. Prinsip-prinsip yang sama yaitu mengabaikan Allah dan hukum-Nya; cinta kesenangan, kepuasan diri sendiri, dan kesombongan serta kesia-siaan yang sama juga sedang bekerja pada saat ini. Dunia diserahkan kepada kesenangan; amoralitas merajalela; hak-hak orang yang lemah dan tak berdaya diabaikan; dan, di seluruh dunia, orang-orang kaya Kota-kota dengan cepat menjadi sarang kejahatan.

Kecintaan akan kesenangan adalah salah satu yang paling berbahaya, karena merupakan salah satu yang paling halus, dari sekian banyak godaan yang menyerang anak-anak dan remaja di kota-kota. Liburan sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang, dan pusran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya dapat ditabung untuk keperluan yang lebih baik - dalam banyak kasus, penghasilan orang miskin yang sangat sedikit - dihambur-hamburkan untuk hiburan.

Keinginan yang terus menerus akan hiburan yang menyenangkan mengungkapkan kerinduan jiwa yang mendalam. Tetapi mereka yang minum di mata air kesenangan duniawi ini, akan menemukan kehausan jiwa mereka masih belum terpuaskan. Mereka tertipu; mereka salah mengira kegembiraan sebagai kebahagiaan; dan ketika kegembiraan itu berhenti, banyak yang tenggelam dalam kesedihan dan keputusasaan. Oh, betapa gilanya, betapa bodohnya meninggalkan "mata air kehidupan" demi "kolam yang rusak" dari kesenangan duniawi! Kami merasakan sampai ke kedalaman jiwa bahaya yang mengelilingi kaum muda pada hari-hari terakhir ini; dan tidakkah mereka yang datang kepada kami untuk mendapatkan pendidikan, dan keluarga-keluarga yang tertarik kepada sekolah-sekolah kami, akan ditarik sejauh mungkin dari pengaruh-pengaruh yang menggoda dan yang melemahkan semangat ini?

Dalam memilih daerah pensiunan untuk sekolah kami, kami tidak pernah berpikir bahwa kami menempatkan kaum muda di luar jangkauan percobaan. Setan adalah pekerja yang sangat tekun, dan tidak

kenal lelah dalam merancang cara-cara untuk merusak setiap pikiran yang terbuka terhadap saran-sarannya. Dia bertemu dengan keluarga-keluarga dan individu-individu di tempat mereka masing-masing, menyesuaikan godaannya dengan kecenderungan dan kelemahan mereka. Tetapi di kota-kota besar, kekuasaannya atas pikiran lebih besar, dan jala-jala untuk menjerat kaki-kaki yang tidak waspada lebih banyak. Sehubungan dengan sekolah-sekolah kita, lahan yang luas harus disediakan. Ada beberapa siswa yang tidak pernah belajar berhemat, dan selalu

menghabiskan setiap shilling yang bisa mereka dapatkan. Hal ini tidak boleh terputus dari sarana untuk mendapatkan pendidikan. Pekerjaan harus diberikan kepada mereka, dan dengan mempelajari buku-buku mereka harus dibarengi dengan latihan dalam kebiasaan rajin dan hemat. Biarkan mereka belajar untuk menghargai pentingnya menolong diri mereka sendiri.

Harus ada pekerjaan untuk semua siswa, apakah mereka mampu membayar atau tidak; kekuatan fisik dan mental harus mendapat perhatian yang proporsional. Para siswa harus belajar mengolah tanah; karena hal ini akan membawa mereka ke dalam kontak yang dekat dengan alam.

Ada pengaruh yang memurnikan dan menundukkan di alam yang harus diperhitungkan dalam memilih lokasi untuk sebuah sekolah. Allah telah memperhatikan prinsip ini dalam melatih manusia untuk pekerjaan-Nya. Musa menghabiskan waktu empat puluh tahun di padang gurun Midian. Yohanes Pembaptis tidak cocok untuk panggilannya yang tinggi sebagai pendahulu Kristus dengan bergaul dengan tokoh-tokoh besar bangsa itu di sekolah-sekolah di Yerusalem. Ia pergi ke padang gurun, di mana adat istiadat dan doktrin manusia tidak dapat membentuk pikirannya, dan di mana ia dapat memiliki persekutuan yang tidak terhalang dengan Allah.

Ketika para penganiaya Yohanes, murid yang dikasihi, berusaha membungkam suaranya dan menghancurkan pengaruhnya di antara orang-orang, mereka mengasingkannya ke Pulau Patmos. Tetapi mereka tidak dapat memisahkannya dari Sang Guru Ilahi. Di Pulau Patmos yang sepi, Yohanes dapat mempelajari hal-hal yang

[424] yang telah diciptakan Allah. Di bebatuan terjal, di perairan yang mengelilingi pulau itu, ia dapat melihat kebesaran dan keagungan Allah. Dan ketika ia sedang bersekutu dengan Allah, dan mempelajari kitab alam, ia mendengar suara yang berbicara kepadanya, suara Anak Allah. Yesus adalah guru Yohanes di Pulau Patmos, dan di sana Ia membukakan kepada hamba-Nya hal-hal ajaib yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Tuhan ingin kita menghargai berkat-berkat-Nya dalam karya-karya ciptaan-Nya. Betapa banyak anak-anak di kota-kota besar yang tidak memiliki bahkan sebidang rumput hijau pun untuk menginjakkan kaki mereka. Jika mereka dapat dididik di pedesaan, di tengah-tengah keindahan, kedamaian, dan kemurnian alam, maka bagi mereka itu adalah tempat yang paling dekat dengan surga. Di

tempat-tempat yang terpencil, di mana kita berada paling jauh dari kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, dan kegembiraan dunia yang merusak, dan paling dekat dengan jantung alam, Kristus membuat kehadiran-Nya menjadi nyata bagi kita, dan berbicara kepada jiwa kita tentang damai sejahtera dan kasih-Nya." -Khotbah Khusus [Tentang Pendidikan, 11 Mei 1896.](#)



Budaya fisik adalah bagian penting dari semua metode pendidikan yang tepat.

kasi. Anak muda perlu diajari bagaimana mengembangkan kekuatan fisik mereka, bagaimana menjaga kekuatan ini dalam kondisi terbaik, dan bagaimana membuatnya berguna dalam tugas-tugas praktis kehidupan. Banyak orang berpikir bahwa hal-hal ini bukan bagian dari pekerjaan sekolah; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Pelajaran-pelajaran yang diperlukan agar sesuai dengan kegunaan praktisnya harus diajarkan kepada setiap anak di rumah dan kepada setiap murid di sekolah.

Tempat untuk memulai latihan fisik adalah di rumah, dengan anak kecil. Orang tua harus meletakkan dasar untuk kehidupan yang sehat dan bahagia. Salah satu pertanyaan pertama yang harus diputuskan adalah tentang makanan di atas meja mereka; karena ini adalah masalah di mana perkembangan anak-anak kecil dan kesehatan keluarga sangat bergantung. Keterampilan dalam menyiapkan makanan sangat penting, dan yang tidak kalah pentingnya adalah makanan tersebut harus dalam jumlah dan kualitas yang tepat.

Kita semua perlu menerapkan kebijaksanaan dalam makan. Jika lebih banyak makanan yang dimakan daripada yang dapat dicerna dan digunakan, maka akan terjadi penumpukan massa yang membusuk di dalam perut, yang menyebabkan nafas berbau busuk dan rasa yang tidak enak di dalam mulut. Kekuatan vital akan habis dalam upaya membuang kelebihan tersebut, dan otak akan kehilangan kekuatan saraf. Makanan yang lebih sedikit akan menyehatkan sistem, dan tidak menyia-nyiakannya karena terlalu banyak bekerja. Namun makanan yang sehat harus disediakan, cukup dalam jumlah dan kualitas untuk menyehatkan sistem. Jika kita mengikuti aturan Alkitab, "Karena itu, baik apa pun yang kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah," maka kita tidak boleh menuruti selera dengan mengorbankan kesehatan jasmani,

yang merupakan kewajiban kita untuk memeliharanya.

Setiap ibu harus memastikan bahwa anak-anaknya memahami tubuh mereka sendiri, dan bagaimana cara merawatnya. Dia harus menjelaskan konstruksi dan penggunaan otot-otot yang diberikan kepada kita oleh Bapa Surgawi yang baik hati.

Kita adalah hasil karya Allah, dan firman-Nya menyatakan bahwa kita adalah "

buatan tangan Allah yang sangat indah dan ajaib." Dia telah menyiapkan tempat tinggal yang hidup ini untuk pikiran; pikiran itu "ditempa dengan indah," sebuah bait suci yang Tuhan sendiri telah persiapkan untuk berdiamnya Roh Kudus-Nya. Pikiran



mengendalikan seluruh manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, bersumber dari pikiran. Pikiranlah yang menyembah Tuhan, dan menyatukan kita dengan makhluk surgawi. Namun banyak orang menghabiskan seluruh hidup mereka tanpa menjadi cerdas dalam hal peti mati yang berisi harta karun ini.

Semua organ fisik adalah pelayan pikiran, dan saraf adalah pembawa pesan yang mengirimkan perintah ke setiap bagian tubuh, memandu gerakan mesin yang hidup. Olahraga adalah bantuan penting untuk perkembangan fisik. Ini mempercepat sirkulasi darah, dan memberikan kekuatan pada sistem. Jika otot-otot dibiarkan tetap tidak digunakan, akan segera terlihat bahwa darah tidak cukup memberi nutrisi pada otot-otot tersebut. Alih-alih bertambah besar dan kuat, otot-otot tersebut akan kehilangan kekencangan dan elastisitasnya, serta menjadi lembek dan lemah. Ketidakaktifan bukanlah hukum yang Tuhan tetapkan dalam tubuh manusia. Kerja yang harmonis dari semua bagian, otak, tulang, dan otot, diperlukan untuk perkembangan yang penuh dan sehat dari seluruh organisme manusia.

Pekerjaan pelatihan fisik, yang dimulai di rumah, harus dilanjutkan di sekolah. Adalah rancangan Sang Pencipta bahwa manusia harus mengenal dirinya sendiri; tetapi terlalu sering dalam mengejar pengetahuan, rancangan ini terlupakan. Para siswa mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk jalur pendidikan yang berbeda; mereka menjadi asyik mempelajari ilmu pengetahuan dan hal-hal di dunia alam; mereka cerdas dalam sebagian besar mata pelajaran, tetapi mereka tidak mengenal diri mereka sendiri. Mereka memandang organisme manusia yang lembut sebagai sesuatu yang akan mengurus dirinya sendiri; dan apa yang paling penting - pengetahuan tentang tubuh mereka sendiri - terabaikan.

[427] Setiap siswa harus memahami bagaimana cara merawatnya-diri sendiri untuk menjaga kondisi kesehatan sebaik mungkin, melawan kelemahan dan penyakit; dan jika karena sebab apa pun penyakit datang, atau kecelakaan terjadi, ia harus tahu bagaimana menghadapi keadaan darurat biasa tanpa memanggil dokter, dan meminum obat beracunnya.

Tuhan sendiri telah berbicara tentang hal ini mengenai perawatan tubuh. Dia berkata dalam firman-Nya, "Barangsiapa merobohkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, karena bait Allah itu kudus, dan kamulah bait-Nya." [1 Korintus 3:17](#), AYT

Kitab Suci ini memerintahkan untuk merawat tubuh dengan teliti, dan mengutuk semua pengabaian yang tidak peduli atau ceroboh. Dan lagi: "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu adalah

bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." [1 Korintus 6:19, 20; 10:31](#).

Perawatan tubuh kita yang cerdas dan teliti adalah berkat Bapa Surgawi kita, yang "begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kita secara individu adalah milik Kristus, milik-Nya yang telah dibeli. Kita semua dituntut untuk menjaga kesehatan dan kekuatan kita dengan mempraktikkan pertarikan dalam segala hal. Selera dan nafsu harus dikendalikan, agar melalui mereka kita tidak melemahkan atau mencemari bait Allah.

Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran, dan membuatnya tidak dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara yang benar dan yang salah. Prinsip ini diilustrasikan dalam kasus Nadab dan Abihu. Tuhan memberi mereka pekerjaan yang paling sakral untuk dilakukan, mengizinkan mereka untuk mendekat kepada-Nya dalam pelayanan yang telah ditentukan; tetapi mereka memiliki kebiasaan minum anggur, dan mereka masuk ke dalam ibadah kudus di tempat kudus dengan pikiran yang kacau. Di sana ada api suci, yang dinyalakan oleh Allah sendiri; tetapi mereka menggunakan api biasa di atas pedupaan mereka, ketika mereka mempersembahkan dupa untuk naik sebagai wewangian yang harum dengan doa-doa umat Allah. Karena pikiran mereka mereka telah diselimuti oleh kesenangan yang tidak kudus, mereka mengabaikan tuntutan ilahi; "Maka keluarlah api dari Tuhan dan menhanguskan mereka, lalu mereka mati di hadapan Tuhan."

Tuhan melarang penggunaan anggur bagi para imam yang melayani di tempat kudus-Nya, dan perintah yang sama akan dibuat terhadap tembakau, seandainya penggunaannya diketahui; karena tembakau juga memiliki pengaruh yang melumpuhkan otak. Dan selain mengaburkan pikiran, tembakau juga najis dan menajiskan. Hendaklah setiap orang menolak godaan untuk menggunakan anggur, tembakau, daging-dagingan, teh, atau kopi. Pengalaman telah menunjukkan bahwa pekerjaan yang jauh lebih baik dapat

dicapai tanpa hal-hal yang berbahaya ini.

Biarlah hal ini sangat terkesan dalam benak kaum muda oleh para orang tua dan guru, bahwa Kristus telah membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita. Ia tidak meninggalkan satu pun yang tidak dibayarkan supaya Ia dapat memenangkan kita kembali kepada kesetiaan kepada Allah. Dia ingin kita mengingat kelahiran kita sebagai anak raja dan takdir kita yang mulia sebagai putra dan putri Allah, dan memiliki rasa hormat yang tulus terhadap diri kita sendiri. Ia ingin agar semua kekuatan kita dikembangkan, dan dipelihara dalam

kondisi yang terbaik, sehingga Ia dapat memenuhi kita dengan kasih karunia-Nya dan memakai kita dalam pelayanan-Nya, menjadikan kita rekan sekerja-Nya demi keselamatan jiwa-jiwa.

Adalah tugas setiap siswa, setiap individu, untuk melakukan segala daya upaya untuk mempersembahkan tubuhnya kepada Kristus, sebuah bait suci yang telah disucikan, yang secara fisik sempurna dan juga secara moral bebas dari kekotoran, sebuah tempat tinggal yang layak bagi kehadiran Allah yang berdiam di dalamnya -[Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan, 11 Mei 1896](#).



## Bab 55-Pendidikan Tinggi yang Sejati

[429]

Allah adalah kasih. Kejahatan yang ada di dunia ini tidak berasal dari tangan-Nya, tetapi dari musuh besar kita, yang selalu berusaha merusak manusia, dan melemahkan serta menyelewengkan kemampuannya. Tetapi Allah tidak meninggalkan kita dalam kehancuran yang ditimbulkan oleh kejatuhan. Setiap kemampuan telah ditempatkan dalam jangkauan Bapa Surgawi kita, sehingga manusia dapat, melalui usaha yang terarah, memperoleh kembali kesempurnaannya yang pertama, dan berdiri sempurna di dalam Kristus. Dalam pekerjaan ini, Allah mengharapkan kita untuk melakukan bagian kita. Kita adalah milik-Nya yang telah dibeli-Nya. Keluarga manusia berharga bagi Allah dan Putra-Nya Yesus Kristus dengan harga yang tak terhingga.

Penebus dunia, Anak Tunggal Allah, dengan ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Taurat, melalui kehidupan dan karakter-Nya, menebus apa yang telah hilang karena kejatuhan, dan memungkinkan manusia untuk menaati hukum kebenaran yang kudus, yang telah dilanggar oleh Adam. Kristus tidak menukar keilahian-Nya dengan kemanusiaan, tetapi menggabungkan kemanusiaan dengan keilahian; dan di dalam kemanusiaan Ia menghidupi hukum Taurat atas nama keluarga manusia. Dosa-dosa setiap orang yang akan menerima Kristus ditanggung oleh-Nya, dan Ia telah sepenuhnya memuaskan keadilan Allah.

Semua rencana penebusan dinyatakan dalam kata-kata yang sangat berharga ini: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus benar-benar menanggung hukuman atas dosa-dosa dunia, sehingga kebenaran-Nya dapat diperhitungkan kepada orang-orang berdosa, dan melalui pertobatan dan iman, mereka dapat menjadi serupa dengan Dia dalam kekudusan karakter. Dia berkata, "Aku menanggung kesalahan orang itu. Biarlah Aku yang menanggung hukumannya dan orang berdosa yang bertobat itu berdiri di hadapan-Mu dalam keadaan tidak bersalah." Pada saat orang berdosa percaya kepada

Kristus, ia berdiri di hadapan Allah tanpa hukuman; karena kebenaran Kristus adalah miliknya: Ketaatan Kristus yang sempurna diperhitungkan kepadanya. Tetapi ia harus bekerja sama dengan

kuasa ilahi, dan mengerahkan usaha manusianya untuk menundukkan dosa, dan berdiri [430] sempurna di dalam Kristus.

Tebusan yang dibayarkan oleh Kristus cukup untuk keselamatan semua orang; tetapi hanya akan berguna bagi mereka yang telah menjadi ciptaan baru



di dalam Kristus Yesus, sebagai orang-orang yang setia di dalam kerajaan Allah yang kekal. Penderitaan-Nya tidak akan melindungi dari hukuman bagi orang berdosa yang tidak mau bertobat dan tidak setia.

Pekerjaan Kristus adalah untuk mengembalikan manusia kepada keadaan semula, untuk menyembuhkannya, melalui kuasa ilahi, dari luka-luka dan memar-memar yang disebabkan oleh dosa. Bagian manusia adalah berpegang dengan iman pada jasa-jasa Kristus, dan bekerja sama dengan agen-agen ilahi dalam membentuk karakter yang benar; sehingga Allah dapat menyelamatkan orang berdosa, namun tetap adil dan hukum-Nya yang benar dibenarkan.

Harga yang dibayarkan untuk penebusan kita memberikan kewajiban yang besar bagi kita semua. Adalah tugas kita untuk memahami apa yang Tuhan tuntutan dari kita, dan seperti apa kita seharusnya. Para pendidik kaum muda harus menyadari kewajiban yang dibebankan kepada mereka, dan melakukan yang terbaik untuk melenyapkan cacat, baik fisik, mental, maupun moral. Mereka harus berusaha untuk mencapai kesempurnaan dalam diri mereka sendiri, sehingga para siswa dapat memiliki model yang benar.

Para guru harus bekerja dengan hati-hati. Mereka yang sering bersama Allah dalam doa, memiliki malaikat-malaikat kudus di sisi mereka. Suasana yang mengelilingi jiwa mereka murni dan kudus; karena seluruh jiwa mereka dijiwai dengan pengaruh pengudusan Roh Allah. Mereka harus menjadi pelajar setiap hari di sekolah Kristus, agar mereka dapat menjadi guru di bawah Guru yang agung. Mereka harus belajar tentang Kristus, dan menjadi satu dengan Dia dalam pekerjaan melatih pikiran, sebelum mereka dapat menjadi guru yang efisien dalam pendidikan yang lebih tinggi - pengenalan akan Allah.

Allah dinyatakan dalam firman-Nya. "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala, telah dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan." "Dan lagi: Pujilah TUHAN, hai kamu bangsa-bangsa lain, dan pujilah Dia, hai kamu sekalian! Dan lagi, demikianlah firman Yesaya: "Di sana akan tumbuh akar Isai, dan Dia yang akan bangkit memerintah bangsa-bangsa lain, dan kepada-Nyalah bangsa-bangsa lain akan berharap."

[431] Pendidikan tinggi yang sejati adalah apa yang membuat para

Sejati  
mahasiswa mengenal Allah dan firman-Nya, dan membuat mereka layak untuk hidup yang kekal. Untuk menempatkan kehidupan ini dalam jangkauan mereka, Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai persembahan bagi dosa. Tujuan kasih dan belas kasihannya dinyatakan dalam doa-Nya untuk murid-murid-Nya. "Kata-kata ini diucapkan Yesus sambil menengadah ke langit dan berkata: "Ya Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga mempermuliakan Engkau, sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala sesuatu, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua yang Engkau berikan." (Yohanes 10:28)

Dia. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Setiap pengajar kaum muda harus bekerja selaras dengan doa ini, membawa para siswa kepada Kristus.

Yesus melanjutkan, mengungkapkan kepedulian-Nya terhadap milik-Nya: "Dan sekarang Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka ada di dalam dunia dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang kudus, peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu sendiri, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kami. Selama Aku bersama mereka di dunia, Aku telah memelihara mereka dalam nama-Mu; semua yang Engkau berikan kepada-Ku telah Kupelihara dan tidak ada seorang pun yang hilang, kecuali anak kebinasaan, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Dan sekarang Aku datang kepada-Mu, dan hal-hal ini Kukatakan kepada dunia, supaya mereka mendapat sukacita-Ku digenapi di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, tetapi dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia."

Seandainya kita menangkap roh yang dihembuskan dalam doa yang naik ke surga ini. Kristus di sini menunjukkan metode dan kekuatan apa yang Dia gunakan untuk menjaga murid-murid-Nya dari praktik-praktik, maksim-maksim, dan watak-watak duniawi: "Aku telah memberikan kepada mereka firman-Mu, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia." Tindakan mereka, perkataan mereka, roh mereka, tidak selaras dengan dunia, "sama seperti Aku tidak berasal dari dunia." Dan Juruselamat menambahkan, "Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau menjaga mereka dari yang jahat." Anak-anak dan remaja harus menerima pendidikan dalam garis yang ditunjukkan Kristus di sini, sehingga mereka dapat terpisah dari dunia.

"Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." Firman Allah harus dijadikan sebagai kuasa pendidikan yang agung. Bagaimana para murid dapat mengetahui kebenaran, kecuali dengan mempelajari firman dengan tekun, sungguh-sungguh, dan tekun? Di sinilah rangsangan yang besar, kekuatan tersembunyi yang mempercepat kekuatan mental dan fisik, dan mengarahkan kehidupan ke dalam saluran yang benar. Di dalam firman terdapat hikmat, puisi, sejarah, biografi, dan

filosofi yang paling <sup>Sejahtera</sup> dalam. Berikut ini adalah studi yang mempercepat pikiran menjadi hidup yang kuat dan sehat, dan membangkitkannya untuk berolahraga. Tidaklah mungkin untuk mempelajari Alkitab dengan roh yang rendah hati dan mudah diajar, tanpa mengembangkan dan menguatkan akal budi. Mereka yang mengenal dengan baik hikmat dan tujuan Allah sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya, akan menjadi pria dan wanita

kekuatan mental; dan mereka dapat menjadi pekerja yang efisien dengan Sang Pendidik yang agung, Yesus Kristus.

"Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." Ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi dunia, dan Kristus mengutus para utusan-Nya, yang akan menjadi pekerja bersama dengan diri-Nya sendiri. Kristus telah memberikan kepada umat-Nya firman kebenaran, dan semua orang dipanggil untuk mengambil bagian dalam memberitakannya kepada dunia.

"Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran." Para guru mungkin berpikir bahwa mereka dapat mengajar dengan hikmat mereka sendiri, dengan mempertahankan ketidaksempurnaan mereka sebagai manusia; tetapi Kristus, sang Guru Ilahi, yang pekerjaannya adalah untuk memulihkan apa yang telah hilang karena kejatuhan, telah menguduskan diri-Nya sendiri untuk pekerjaannya. Ia mempersembahkan diri-Nya kepada Allah sebagai korban karena dosa, memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ia ingin agar mereka yang telah membayar tebusan seperti itu, dikuduskan "oleh kebenaran", dan Ia telah memberikan teladan bagi mereka. Sang Guru adalah seperti apa yang Dia inginkan bagi murid-murid-Nya. Tidak ada pengudusan selain dari kebenaran, yaitu firman. Maka betapa pentingnya hal ini dipahami oleh setiap orang!

[433] Doa Kristus mencakup lebih dari sekedar mereka yang pada saat itu menjadi murid-murid-Nya; doa ini mencakup semua orang yang harus menerima-Nya dengan iman. Ia berkata, "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku, dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

Kata-kata yang luar biasa, kata-kata yang luar biasa, hampir tidak bisa dipahami! Akankah para guru di sekolah-sekolah kita



memahami hal ini? <sup>Siapa</sup> Apakah mereka menjadikan firman Allah sebagai buku pelajaran yang dapat membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan? Buku ini adalah suara Allah yang berbicara kepada kita. Alkitab membukakan kepada kita firman kehidupan; karena Alkitab membuat kita mengenal Kristus yang adalah hidup kita. Untuk memiliki iman yang benar dan tinggal di dalam Kristus, kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia digambarkan dalam firman. Iman adalah kepercayaan. Iman bukanlah perkara yang cocok dan mulai, sesuai dengan dorongan dan emosi pada saat itu; tetapi iman adalah sebuah prinsip yang memiliki fondasi di dalam Yesus Kristus. Dan iman harus dijaga dalam latihan yang konstan melalui

mempelajari firman dengan tekun dan tekun. Dengan demikian, firman menjadi agen yang hidup; dan kita dikuduskan melalui kebenaran.

Roh Kudus telah diberikan kepada kita sebagai penolong dalam mempelajari firman. Yesus berjanji, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." Mereka yang berada di bawah pelatihan Roh Kudus akan dapat mengajarkan firman dengan cerdas. Dan ketika Alkitab dijadikan buku pelajaran, dengan permohonan yang sungguh-sungguh untuk tuntunan Roh Kudus, dan penyerahan hati yang penuh untuk dikuduskan melalui kebenaran, maka Alkitab akan menggenapi semua yang dijanjikan Kristus. Hasilnya dari pembelajaran Alkitab seperti itu akan menjadi pikiran yang seimbang; karena kekuatan fisik, [434] mental, dan moral akan dikembangkan secara harmonis. Di sana

Tidak akan ada kelumpuhan dalam pengetahuan spiritual. Pemahaman akan dipercepat; kepekaan akan dibangkitkan; hati nurani akan menjadi peka; simpati dan sentimen akan dimurnikan; suasana moral yang lebih baik akan tercipta; dan kekuatan baru untuk melawan godaan akan diberikan. Dan semua orang, baik guru maupun murid, akan menjadi aktif dan sungguh-sungguh dalam pekerjaan Tuhan.

Tetapi ada kecenderungan dari banyak guru untuk tidak menyeluruh dalam pendidikan agama. Mereka puas dengan pelayanan yang setengah hati, melayani Tuhan hanya untuk melepaskan diri dari hukuman dosa. Sikap setengah hati mereka mempengaruhi pengajaran mereka. Pengalaman yang tidak mereka inginkan untuk diri mereka sendiri, mereka tidak ingin melihat murid-murid mereka mendapatkannya. Apa yang telah diberikan kepada mereka sebagai berkat telah disisihkan sebagai unsur yang berbahaya. Kunjungan Roh Kudus yang ditawarkan disambut dengan kata-kata Feliks kepada Paulus, "Pergilah sekarang ini; jika tiba waktunya, aku akan memanggil engkau." Berkat-berkat lain yang mereka inginkan, tetapi apa yang Allah lebih rela berikan daripada seorang bapa yang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anaknya, yaitu Roh Kudus, yang ditawarkan dengan berlimpah sesuai dengan kepenuhan Allah yang tak terbatas, dan yang, jika diterima, akan membawa semua berkat lain dalam

perjalanannya, - kata-kata<sup>Sejati</sup> apakah yang akan saya gunakan yang cukup untuk mengungkapkan apa yang telah [dilakukan] sehubungan dengan hal itu? Utusan surgawi telah ditolak oleh kehendak yang telah ditentukan. "Sejauh ini Engkau akan pergi bersama murid-muridKu, tapi tidak lebih jauh lagi. Kami tidak membutuhkan antusiasme di sekolah kami, tidak ada kegembiraan. Kami jauh lebih puas bekerja dengan para siswa

diri kita sendiri." Demikianlah yang telah dilakukan terhadap utusan Allah yang penuh kasih karunia, Roh Kudus.

Bukankah guru-guru di sekolah-sekolah kita berada dalam bahaya penghujatan, menuduh Roh Kudus Allah sebagai kuasa yang menipu, dan membawa kepada fanatisme. Di manakah para pendidik yang memilih

[435] salju Lebanon yang keluar dari batu padang, atau air yang dingin dan mengalir yang datang dari tempat lain, sebagai ganti air yang keruh di lembah? Serangkaian pancuran air dari air hidup telah datang kepadamu di Battle Creek. Setiap pancuran air adalah aliran yang dikuduskan dari pengaruh ilahi; tetapi Anda tidak mengenalinya seperti itu. Alih-alih meminum dengan berlimpah dari aliran-aliran keselamatan, yang ditawarkan secara cuma-cuma melalui pengaruh Roh Kudus, Anda berpaling ke selokan-selokan biasa, dan mencoba memuaskan kehausan jiwa Anda dengan air yang tercemar dari ilmu pengetahuan manusia. Hasilnya adalah hati yang kering di sekolah dan di gereja. Mereka yang merasa puas dengan sedikit kerohanian telah melangkah jauh dalam ketidakmampuan mereka untuk menghargai gerakan-gerakan Roh Allah yang mendalam. Tetapi saya berharap para guru belum melewati batas di mana mereka diserahkan kepada kekerasan hati dan kebutaan pikiran. Jika mereka kembali dikunjungi oleh Roh Kudus, saya harap mereka tidak akan menyebut kebenaran sebagai dosa, dan dosa sebagai kebenaran.

Diperlukan pertobatan hati di antara para guru. Diperlukan perubahan pemikiran dan metode pengajaran yang baru untuk menempatkan mereka pada posisi di mana mereka memiliki hubungan pribadi dengan Juruselamat yang hidup. Mengakui pekerjaan Roh Kudus dalam pertobatan adalah satu hal, dan menerima peran Roh Kudus sebagai pengawas, yang memanggil untuk bertobat adalah hal yang berbeda. Penting bagi guru dan murid untuk tidak hanya menerima kebenaran, tetapi juga memiliki pengetahuan yang mendalam dan praktis tentang pekerjaan Roh Kudus. Peringatan-peringatannya diberikan karena ketidakpercayaan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Allah akan mendekat kepada murid-murid karena mereka disesatkan oleh para pengajar yang mereka percayai; tetapi baik guru maupun murid harus dapat mengenali suara Gembala.

Kamu yang telah lama kehilangan semangat doa, berdoalah, berdoalah, dengan sungguh-sungguh, "Kasihaniilah penderitaan-Mu, kasihaniilah gereja, kasihaniilah orang-orang yang percaya, ya Bapa

---

yang penuh belas kasihan. <sup>Sejati</sup> Ambillah dari kami segala sesuatu yang menajiskan, tolaklah apa yang Engkau kehendaki, tetapi janganlah ambil dari kami Roh Kudus-Mu."

[436] Ada dan akan selalu ada orang-orang yang tidak bergerak dengan bijaksana, yang jika kata-kata keraguan atau ketidakpercayaan diucapkan, mereka akan membuang keyakinan

dan memilih untuk mengikuti kehendak mereka sendiri; dan karena kekurangan mereka, Kristus telah dicela. Manusia yang miskin dan terbatas telah menghakimi pencurahan Roh yang kaya dan berharga, dan menjatuhkan hukuman atasnya, sebagaimana orang-orang Yahudi menjatuhkan hukuman atas pekerjaan Kristus. Biarlah hal ini tidak dipahami oleh setiap institusi di Amerika bahwa tidak ditugaskan kepada Anda untuk mengarahkan pekerjaan Roh Kudus, dan mengatakan bagaimana Roh Kudus akan menyatakan dirinya sendiri. Engkau telah bersalah karena melakukan hal ini. Semoga Tuhan mengampuni Anda, itulah doa saya. Alih-alih ditekan dan dihalau, seperti yang selama ini terjadi, Roh Kudus seharusnya disambut dan kehadirannya didorong. Ketika Anda menguduskan diri Anda melalui ketaatan pada firman, Roh Kudus akan memberi Anda sekilas tentang hal-hal surgawi. Ketika Anda mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kesungguhan, kata-kata yang telah Anda ucapkan dengan aksen yang membekukan akan menyala di dalam hati Anda; kebenaran tidak akan merana di lidah Anda.

Minat yang kekal harus menjadi tema besar para guru dan siswa. Penyesuaian diri dengan dunia harus dijaga dengan ketat. Para guru harus disucikan melalui kebenaran, dan hal yang paling penting adalah pertobatan murid-murid mereka, sehingga mereka dapat memiliki hati dan kehidupan yang baru. Tujuan dari Guru Agung adalah pemulihan gambar Allah di dalam jiwa, dan setiap guru di sekolah-sekolah kita harus bekerja selaras dengan tujuan ini.

Para guru, percayalah pada Tuhan, dan teruslah maju, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" adalah jaminan dari Guru Agung. Tangkaplah inspirasi dari kata-kata itu, dan jangan pernah, jangan pernah berbicara keraguan dan ketidakpercayaan. Jadilah energik. Tidak ada pelayanan yang setengah-setengah dalam agama yang murni dan tidak tercemar. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu." Ambisi yang paling tinggi yang disucikan dituntut dari mereka yang percaya kepada firman Allah.

Para guru, beritahukanlah kepada murid-murid Anda bahwa Tuhan Yesus Kristus telah membuat segala ketentuan bahwa mereka harus terus maju, menaklukkan dan menang. Pimpinlah mereka untuk percaya pada janji ilahi: "Jika ada di antara kamu

yang tidak mempunyai hikmah, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak membebani, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang (berkata-kata tentang iman pada suatu saat, tetapi pada saat berikutnya ia tidak percaya), ia sama dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Orang yang mendua hati tidak stabil dalam segala hal."

Dari Allah, sumber kebijaksanaan, keluarlah semua pengetahuan yang berharga bagi manusia, semua yang dapat ditangkap atau disimpan oleh akal budi. Buah dari pohon yang melambangkan kebaikan dan kejahatan tidak boleh dipetik dengan penuh semangat, karena buah itu dianjurkan oleh seorang yang dulunya adalah seorang malaikat yang cemerlang dalam kemuliaan. Dia telah mengatakan bahwa jika manusia memakannya, mereka akan mengetahui yang baik dan yang jahat. Tetapi biarkan saja. Pengetahuan yang benar tidak datang dari orang kafir atau orang jahat. Firman Allah adalah terang dan kebenaran. Terang yang sejati bersinar dari Yesus Kristus, yang "menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." Dari Roh Kudus keluarlah pengetahuan ilahi. Dia tahu apa yang dibutuhkan manusia untuk mendorong kedamaian, kebahagiaan, dan ketenangan di dunia ini, dan mendapatkan peristirahatan kekal di dalam kerajaan Allah.

"Aku Yesus telah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi tentang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Akulah akar dan keturunan Daud, dan bintang timur yang cemerlang. Dan Roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."- Kesaksian [Khusus Mengenai Pendidikan, 12 Juni 1896](#).



## **Bab 56-Teladan Kristus dalam Kontras dengan Formalisme**

[438]

Tentang Tuhan Yesus Kristus di masa muda-Nya, kesaksian ilahi diberikan, "Dan anak itu makin lama makin besar dan makin bertambah kuat dan penuh hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Setelah kunjungan ke Yerusalem pada masa kanak-kanak-Nya, Ia kembali bersama orang tua-Nya, "lalu tiba di Nazaret dan tunduk kepada mereka. Dan Yesus bertambah besar dalam hikmat dan tinggi hati, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia."

Pada zaman Kristus, para pendidik kaum muda adalah para formalis. Selama pelayanan-Nya, Yesus menyatakan kepada para rabi, "Kamu sesat karena kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mengerti kuasa Allah." Dan Dia menuduh mereka "mengajarkan perintah-perintah manusia." Tradisi dipikirkan, diperkuat, dan dihormati jauh di atas Kitab Suci. Perkataan manusia, dan upacara yang tak ada habisnya, memenuhi begitu banyak bagian dari kehidupan murid-murid, sehingga pendidikan yang menanamkan pengenalan akan Allah terabaikan. Para pengajar besar terus menerus memperbesar hal-hal yang kecil, merinci setiap detail yang harus dilakukan dalam upacara-upacara agama, dan menjadikan ketaatan pada upacara-upacara itu sebagai kewajiban yang paling utama. Mereka membayar "persepuluh dari daun mint, adas manis, dan kumis," sementara mereka "mengabaikan hal-hal yang lebih berat seperti hukum Taurat, penghakiman, belas kasihan, dan iman." Dengan demikian, ada banyak sampah yang dibawa masuk yang menyembunyikan hal-hal yang sangat penting dalam pelayanan kepada Allah dari pandangan kaum muda.

Dalam sistem pendidikan tidak ada tempat bagi pengalaman pribadi di mana jiwa belajar untuk dirinya sendiri tentang kuasa "Demikianlah firman Tuhan," dan mendapatkan ketergantungan pada firman ilahi yang hanya dapat membawa damai sejahtera, dan kuasa bersama Tuhan. Karena sibuk dengan berbagai macam formulir, para siswa di sekolah-sekolah ini tidak menemukan waktu

teduh untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan mendengar suaranya berbicara kepada hati mereka.

Apa yang dianggap oleh para rabi sebagai pendidikan yang unggul pada kenyataannya adalah

penghalang terbesar bagi pendidikan sejati. Hal itu bertentangan dengan semua [439]

perkembangan. Di bawah pelatihan mereka, kekuatan para pemuda ditekan, dan pikiran mereka menjadi sempit dan menyempit.



Saudara-saudara Yesus diajari berbagai macam tradisi dan upacara dari para rabi, tetapi Kristus sendiri tidak dapat dibujuk untuk melibatkan diri-Nya dalam hal-hal ini. Ketika mendengar di setiap tangan-Nya diulang-ulang kata "Engkau harus," dan "Jangan," Dia bergerak secara independen dari batasan-batasan ini. Tuntutan masyarakat dan tuntutan Allah selalu berbenturan; dan sementara di masa muda-Nya Ia tidak melakukan serangan langsung terhadap adat istiadat atau ajaran para guru yang terpelajar, Ia tidak menjadi murid di sekolah-sekolah mereka.

Yesus tidak akan mengikuti kebiasaan apa pun yang mengharuskan-Nya menyimpang dari kehendak Allah, dan Dia juga tidak akan menempatkan diri-Nya di bawah perintah orang-orang yang meninggikan perkataan manusia di atas firman Allah. Ia mengesampingkan semua sentimen dan formalitas yang tidak didasarkan pada Allah. Ia tidak memberikan tempat bagi hal-hal tersebut untuk mempengaruhi-Nya. Karena itu, Ia mengajarkan bahwa lebih baik mencegah kejahatan daripada berusaha memperbaikinya setelah kejahatan itu masuk ke dalam pikiran. Dan Yesus tidak akan dengan teladan-Nya menuntun orang lain untuk menempatkan diri mereka sendiri di tempat yang dapat merusak mereka. Dia juga tidak akan menempatkan diri-Nya pada posisi di mana Dia akan dibawa ke dalam konflik dengan para rabi, yang mungkin akan melemahkan pengaruh-Nya di antara orang-orang. Untuk alasan yang sama, Dia tidak dapat dibujuk untuk mengamati bentuk-bentuk yang tidak berarti atau melatih maksim-maksim yang kemudian dalam pelayanan-Nya, Dia dengan tegas mengutuknya.

Meskipun Yesus tunduk pada orang tua-Nya, Dia mulai sejak usia yang sangat dini untuk bertindak bagi diri-Nya sendiri dalam pembentukan karakter-Nya. Meskipun ibu-Nya adalah guru manusia pertama-Nya, Dia terus-menerus menerima pendidikan dari Bapa-Nya di surga. Alih-alih mempelajari dengan saksama

[440] pengetahuan yang diwariskan oleh para rabi dari abad ke abad, Yesus, di bawah bimbingan Guru Ilahi, mempelajari firman Tuhan, yang murni dan tidak bercacat, dan juga mempelajari buku pelajaran alam yang agung. Kata-kata, "Demikianlah firman Tuhan," selalu ada di bibir-Nya, dan "Ada tertulis," adalah alasan-Nya untuk setiap tindakan-Nya yang berbeda dengan adat istiadat keluarga. Ia membawa suasana yang lebih murni ke dalam kehidupan rumah tangga. Meskipun Ia tidak menempatkan diri-Nya di bawah pengajaran para rabi dengan

menjadi murid di sekolah-sekolah mereka, namun Ia sering berhubungan dengan mereka, dan pertanyaan-pertanyaan yang Ia ajukan, seolah-olah Ia adalah seorang pelajar, membingungkan orang-orang majus itu; karena praktik-praktik mereka tidak selaras dengan Kitab Suci, dan mereka tidak memiliki hikmat yang berasal dari

Tuhan. Bahkan bagi mereka yang tidak senang dengan ketidakpatuhan-Nya terhadap adat istiadat populer, pendidikan-Nya tampak lebih tinggi daripada pendidikan mereka.

Kehidupan Yesus memberikan bukti bahwa Dia mengharapkan banyak hal, dan oleh karena itu Dia berusaha keras. Sejak masa kanak-kanak-Nya, Dia adalah terang sejati yang bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Dia menyatakan diri-Nya sebagai kebenaran, dan penuntun manusia. Konsepsi-Nya tentang kebenaran dan kuasa-Nya untuk melawan pencobaan sebanding dengan kesesuaian-Nya dengan firman yang telah diilhami oleh orang-orang kudus untuk dituliskan. Persekutuan dengan Allah, penyerahan jiwa sepenuhnya kepada-Nya, dalam memenuhi firman-Nya terlepas dari pendidikan palsu atau adat istiadat atau tradisi pada zaman-Nya, menandai kehidupan Yesus.

Selalu berada dalam kesibukan aktivitas, berusaha dengan penampilan lahiriah untuk menunjukkan kesalehan mereka yang superior, menurut penilaian para rabi, merupakan inti dari agama; sementara pada saat yang sama, dengan ketidaktaatan mereka yang terus menerus pada firman Tuhan, mereka sedang menyelewengkan jalan Tuhan. Tetapi pendidikan yang mengutamakan Tuhan, akan menuntun manusia untuk mencari Tuhan, "jika mereka mau mencari Dia, dan menemukan-Nya." Yang tak terbatas tidak, dan tidak akan pernah, terikat oleh organisasi manusia atau rencana manusia. Setiap jiwa harus memiliki pengalaman pribadi dalam memperoleh pengetahuan tentang kehendak dan jalan-jalan Allah.

Dalam diri semua orang yang berada di bawah pelatihan Allah akan dinyatakan suatu kehidupan [441] yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadatnya, praktiknya, atau

pengalaman-pengalamannya. Melalui studi Alkitab, melalui doa yang sungguh-sungguh, mereka dapat mendengar pesan-Nya kepada mereka, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Ketika semua suara lain dibungkam, ketika semua kepentingan duniawi dikesampingkan, keheningan jiwa akan membuat suara Allah lebih jelas terdengar. Di sini ketenangan ditemukan di dalam Dia. Damai sejahtera, sukacita, kehidupan jiwa, adalah Allah.

Ketika seorang anak berusaha untuk menjadi yang terdekat dengan ayahnya, di atas semua orang lain, ia menunjukkan kasihnya, imannya, kepercayaannya yang sempurna. Dan di dalam hikmat dan kekuatan sang ayah, sang anak beristirahat

dengan aman. Begitu juga dengan anak-anak Allah. Tuhan berkata kepada kita, "Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan!" "Datanglah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan kelegaan kepadamu." "Jikalau ada di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak membebani orang lain, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

"Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN. Karena

Ia akan menjadi seperti padang belukar di padang gurun, dan tidak akan melihat kapan datangnya kebaikan, tetapi akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di tanah yang asin, yang tidak didiami orang. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang pengharapannya kepada TUHAN. Ia akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akarnya di tepi sungai; ia tidak melihat kapan datangnya panas, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak akan berhati-hati pada musim kemarau dan tidak akan berhenti menghasilkan buah." -Kesaksian-Kesaksian Khusus Mengenai [Pendidikan, 27 Agustus 1896](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Kehidupan Masa Kecil Yesus, [Pengajar Kaum Muda, 8 Oktober 1896](#).



Sejak awal, umat beriman di Israel telah memberikan perhatian yang besar terhadap masalah pendidikan. Tuhan telah memerintahkan agar anak-anak, bahkan sejak bayi, diajar tentang kebaikan dan kebesaran-Nya, terutama sebagaimana yang dinyatakan dalam Taurat-Nya, dan ditunjukkan dalam sejarah Israel. Melalui nyanyian dan doa, serta pelajaran dari Kitab Suci, yang disesuaikan dengan pikiran yang terbuka, para ayah dan ibu harus mengajar anak-anak mereka bahwa hukum Allah adalah ungkapan karakter-Nya, dan ketika mereka menerima prinsip-prinsip hukum itu ke dalam hati, gambar Allah akan tergambar di dalam pikiran dan jiwa mereka. Baik di sekolah maupun di rumah, sebagian besar pengajaran dilakukan secara lisan, tetapi kaum muda juga belajar membaca tulisan-tulisan Ibrani; dan gulungan-gulungan perkamen dari Kitab Suci Perjanjian Lama terbuka untuk mereka pelajari.

Pada zaman Kristus, pengajaran agama bagi kaum muda dianggap sangat penting sehingga kota yang tidak menyediakan sekolah untuk tujuan ini, dianggap berada di bawah kutukan Allah. Namun, baik di sekolah maupun di rumah, pengajaran telah menjadi mekanis dan formal. Karena "dalam segala hal Ia berkenan untuk menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya" ([Ibrani 2:17](#)), dan Yesus memperoleh pengetahuan seperti yang kita peroleh, pengenalan yang mendalam akan Kitab Suci, yang Ia tunjukkan di dalam pelayanan-Nya, menjadi bukti akan ketekunan-Nya, yang pada masa-masa awal, Ia memberikan diri-Nya untuk mempelajari firman yang suci.

Dan hari demi hari Dia memperoleh pengetahuan dari perpustakaan besar alam yang bernyawa dan tidak bernyawa. Dia yang telah menciptakan segala sesuatu, sekarang menjadi anak manusia, dan Dia mempelajari pelajaran yang telah dituliskan oleh tangan-Nya sendiri di bumi, di laut, dan di langit. Perumpamaan-perumpamaan yang digunakan-Nya selama pelayanan-Nya, untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran-Nya, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap

pengaruh-pengaruh alam, dan bagaimana, pada masa muda-Nya, Ia senang mengumpulkan pengajaran-pengajaran rohani dari lingkungan kehidupan sehari-hari-Nya. Bagi Yesus, signifikansi [443] dari firman dan karya-karya Allah terungkap secara bertahap, ketika Ia berusaha untuk memahami alasan dari segala sesuatu, seperti yang mungkin dicari oleh setiap orang muda



untuk memahami. Budaya pemikiran dan persekutuan yang kudus adalah milik-Nya. Semua jendela jiwa-Nya terbuka ke arah matahari; dan di dalam cahaya surga, sifat rohani-Nya semakin kuat, dan hidup-Nya menyatakan hikmat dan kasih karunia Allah.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan seperti yang Yesus lakukan, dari karya-karya alam dan lembaran-lembaran firman Allah yang kudus. Ketika kita mencoba untuk mengenal Bapa Surgawi kita melalui firman-Nya, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan disempurnakan, dan kita akan menjadi semakin serupa dengan Juruselamat kita. Dan ketika kita melihat yang indah dan agung di alam, kasih sayang kita akan keluar mencari Tuhan; sementara roh kita terpesona, jiwa kita disegarkan dengan bersentuhan dengan Yang Tak Terbatas melalui karya-karya-Nya. Persekutuan dengan Allah melalui doa mengembangkan kemampuan mental dan moral, dan kekuatan rohani menguat ketika kita mengembangkan pemikiran tentang hal-hal rohani.

Kehidupan Yesus adalah kehidupan yang selaras dengan Allah. Ketika Ia masih kecil, Ia berpikir dan berbicara sebagai seorang anak, tetapi tidak ada jejak dosa yang merusak gambar Allah di dalam diri-Nya. Sejak fajar pertama kecerdasan-Nya, Ia terus bertumbuh dalam kasih karunia sorgawi, dan pengetahuan akan kebenaran -[Kesaksian Khusus tentang Pendidikan, 159](#) 1896.

## **Bab 58-Alkitab adalah Kitab yang Paling Penting untuk Pendidikan di Sekolah Kami**

[444]

Alkitab adalah wahyu Allah kepada dunia kita, yang memberitahukan kepada kita tentang karakter yang harus kita miliki untuk mencapai firdaus Allah. Kita harus menghargainya sebagai penyingkapan Allah kepada kita tentang hal-hal yang kekal, - hal-hal yang paling penting untuk kita ketahui. Oleh dunia, hal ini dikesampingkan, seolah-olah penelitian terhadapnya telah selesai, tetapi penelitian selama seribu tahun tidak akan menghabiskan harta karun yang terkandung di dalamnya. Hanya keabadian yang akan menyingkapkan hikmah dari buku ini. Permata yang terkubur di dalamnya tidak akan pernah habis, karena ini adalah kebijaksanaan dari pikiran yang tak terbatas.

Tidak ada satu periode waktu pun manusia telah mempelajari semua yang dapat dipelajari dari firman Allah. Masih banyak pandangan baru tentang kebenaran yang harus dilihat, dan banyak hal yang harus dipahami tentang karakter dan sifat-sifat Allah, yaitu kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, kesabaran-Nya yang panjang, teladan ketaatan-Nya yang sempurna. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." Ini adalah pelajaran yang sangat berharga, menguji kecerdasan, dan memberi kekuatan pada kemampuan mental. Setelah dengan tekun menyelidiki firman, harta karun yang tersembunyi ditemukan, dan pencinta kebenaran bersorak-sorai dalam kemenangan, "Tanpa pertentangan besarlah rahasia kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, dipercayai di dalam dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan." "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan

menjadi sama dengan manusia."

Alkitab, yang sepenuhnya diterima dan dipelajari sebagai suara Tuhan, memberi tahu keluarga manusia bagaimana cara mencapai tempat tinggal kebahagiaan abadi, dan mengamankan harta di surga. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Lalu apakah kita begitu tumpul sehingga



kita tidak dapat memahaminya? Haruskah kita memupuk rasa lapar yang mendalam terhadap karya-karya para penulis yang terpelajar, dan mengabaikan firman Allah? Kerinduan yang besar akan sesuatu yang seharusnya tidak mereka dambakan inilah yang membuat manusia menggantikan pengetahuan, sesuatu yang tidak dapat membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan.

"Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya. Sebab Ia telah menerima dari Allah Bapa kehormatan dan kemuliaan, ketika terdengarlah kepada-Nya suara dari kemuliaan yang mulia: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dan suara yang datang dari sorga itu telah kami dengar, ketika kami bersama-sama dengan Dia di bukit yang kudus. Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yang harus kamu perhatikan dengan saksama, sama seperti terang yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu, tetapi ketahuilah ini terlebih dahulu: Tidak ada satu pun nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan menurut kehendak sendiri. Sebab nubuat itu tidak terjadi pada zaman dahulu atas kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus Allah yang berbicara dengan perantaraan Roh Kudus." "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala, ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci beroleh pengharapan." "Renungkanlah semuanya itu dan serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu nyata bagi semua orang." "Karena semua manusia sama seperti rumput, dan semua kemuliaan manusia sama seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunganya gugur, tetapi firman TUHAN tetap untuk selama-lamanya."

Dengan membaca Alkitab secara teliti, pikiran dikuatkan, dimurnikan, dan ditinggikan. Jika tidak ada buku lain di dunia yang luas ini, firman Allah, yang dihidupi oleh kasih karunia Kristus, akan

[446] menjadikan manusia sempurna di dunia ini, dengan karakter yang cocok untuk kehidupan yang akan datang, kehidupan yang kekal. Mereka yang mempelajari firman, menerimanya dengan iman sebagai kebenaran, dan menerimanya ke dalam karakter, akan



*Sekolah Kita*  
disempurnakan di dalam Dia yang adalah semua dan di dalam semua. Terima kasih Tuhan atas kemungkinan yang disediakan bagi umat manusia. Tetapi mempelajari banyak penulis yang berbeda akan membingungkan dan melelahkan pikiran, dan memiliki pengaruh yang merugikan bagi kehidupan beragama. Di dalam Alkitab dijelaskan dengan jelas kewajiban-kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesamanya; tetapi tanpa mempelajari firman, bagaimana mungkin tuntutan-tuntutan ini dapat dipenuhi? Kita harus memiliki pengenalan akan Allah, karena "inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Janganlah pernyataan manusia dianggap sebagai kebenaran jika bertentangan dengan firman Tuhan. Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, sumber segala hikmat, tidak ada duanya. Tetapi para penulis yang dianggap hebat itu, yang memberikan buku-buku pelajaran mereka kepada sekolah-sekolah kita untuk dipelajari, diterima dan diagungkan, meskipun mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah. Dengan studi semacam itu manusia telah dibawa menjauh dari Allah ke jalan yang terlarang; pikiran telah dilelahkan sampai mati melalui pekerjaan yang tidak perlu untuk mendapatkan apa yang bagi mereka adalah pengetahuan yang tidak ditaati oleh Adam dan Hawa dalam memperolehnya. Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon pengetahuan, mereka akan berada di tempat di mana Tuhan dapat memberikan pengetahuan dari firman-Nya kepada mereka, pengetahuan yang tidak perlu ditinggalkan dengan hal-hal duniawi, tetapi dapat mereka bawa ke firdaus Allah. Tetapi saat ini para pemuda dan pemudi menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan yang hanya berupa kayu dan tunggul, yang akan terbakar habis dalam kebakaran besar yang terakhir. Banyak yang menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari buku-buku, memperoleh pendidikan yang akan mati bersama mereka. Pada pendidikan seperti itu, Tuhan tidak memberikan nilai. Hikmat yang seharusnya diperoleh dari mempelajari berbagai penulis, telah mengesampingkan dan mengurangi kecerahan dan nilai firman Allah.

Banyak siswa yang meninggalkan sekolah karena tidak dapat menerima firman Tuhan [447] dengan rasa hormat dan penghargaan yang mereka berikan sebelum mereka masuk, iman mereka dikalahkan dalam upaya untuk unggul dalam berbagai studi. Alkitab tidak dijadikan materi standar dalam pendidikan mereka, tetapi buku-buku yang bercampur dengan ketidakpercayaan dan menyebarkan teori-teori yang tidak sehat telah ditempatkan di hadapan mereka.

Tidak ada yang lebih memuliakan dan menyegarkan daripada mempelajari tema-tema besar yang berkaitan dengan kehidupan kekal kita. Biarlah para siswa berusaha untuk memahami kebenaran-kebenaran yang diberikan Tuhan ini; biarlah mereka berusaha untuk mengukur hal-hal yang berharga ini, dan pikiran mereka akan berkembang dan bertumbuh kuat dalam usaha tersebut. Tetapi pikiran yang dipenuhi dengan banyak materi

*Sekolah Kita*  
yang tidak akan pernah dapat digunakannya, adalah pikiran yang dikerdilkan dan dilemahkan, karena hanya digunakan untuk berurusan dengan materi yang biasa-biasa saja. Pikiran itu tidak pernah dibebani tugas untuk mempertimbangkan pengungkapan-pengungkapan yang tinggi dan agung yang datang dari Tuhan.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Ketika pikiran dipanggil untuk mempertimbangkan

tema-tema besar ini, ia akan naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam memahami subjek-subjek yang sangat penting ini, meninggalkan hal-hal yang lebih murah dan tidak penting untuk dijatuhkan sebagai beban mati.

Semua hal yang tidak perlu harus disingkirkan dari program studi, dan hanya pelajaran-pelajaran yang akan memberikan nilai yang nyata baginya. Dengan hal-hal ini saja ia perlu dibiasakan, agar ia dapat memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Dan ketika ia mempelajari hal-hal ini, pikirannya akan menguat dan berkembang seperti pikiran Kristus dan Yohanes Pembaptis. Apakah yang membuat Yohanes menjadi besar? -Ia menutup pikirannya terhadap tradisi yang diajarkan oleh para pengajar bangsa Yahudi, dan membukanya terhadap hikmat yang "turun dari atas." Sebelum kelahirannya, Roh Kudus bersaksi tentang Yohanes: "Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan

[448] dipenuhi dengan Roh Kudus, bahkan sejak dari rahim ibunya. Dan banyak orang Israel akan berbalik kepada Tuhan, Allah mereka. Dan ia akan berjalan di hadapan-Nya dalam roh dan kuasa Elias, untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu umat yang dipersiapkan bagi Tuhan." Dan dalam nubuatnya, Zakharia berkata tentang Yohanes, "Dan engkau, hai anakku, engkau akan disebut nabi Yang Mahatinggi, karena engkau akan menghadap wajah Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya, untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan kepada umat-Nya oleh pengampunan dosa-dosa mereka, oleh belas kasihan Allah kita, yang oleh-Nya fajar menyingsing dari tempat yang tinggi, untuk memberikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan dan dalam kekelaman maut, untuk menuntun kaki kita ke jalan damai sejahtera. Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam rohnya, dan ia tinggal di padang gurun sampai pada hari ketika ia diperlihatkan kepada orang Israel."

Simeon berkata tentang Kristus: "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dengan damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan bagi semua bangsa, yaitu terang untuk menerangi bangsa-bangsa lain dan kemuliaan bagi umat-Mu, bangsa

Israel." ~~Seolah-olah~~ Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." Yesus dan Yohanes digambarkan oleh para pengajar pada waktu itu sebagai orang yang tidak tahu apa-apa, karena mereka tidak belajar di bawah bimbingan mereka. Tetapi Allah semesta alam adalah guru mereka, dan semua orang yang mendengarnya takjub akan pengetahuan mereka tentang Kitab Suci, karena mereka tidak pernah belajar. Dari mereka,

mereka tidak, sungguh; tetapi dari Allah mereka telah belajar hikmat yang tertinggi.

Penilaian manusia, bahkan para guru, mungkin sangat melenceng dari apa yang dimaksud dengan pendidikan yang benar. Guru-guru pada zaman Kristus tidak mendidik kaum muda dalam pengetahuan yang benar tentang Kitab Suci, yang merupakan dasar dari semua pendidikan yang layak disebut pendidikan. Kristus menyatakan kepada orang-orang Farisi, "Kamu sesat karena kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah, dan karena kamu mengajarkan perintah-perintah manusia." Dan Dia berdoa untuk murid-murid-Nya, "Kuduskanlah

mereka melalui kebenaran-Mu: Firman-Mu adalah kebenaran.

Sebagaimana Engkau telah mengutus Aku

[449]

ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan

oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan melalui kebenaran."

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang menguduskan kamu." "Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, hari perhentian, kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, pastilah ia dihukum mati." Apakah Setan telah berhasil menghilangkan kekudusan dari hari yang sangat istimewa itu? Dia telah berhasil menempatkan hari lain sebagai penggantinya, tetapi dia tidak akan pernah bisa mengambil berkat Tuhan darinya. "Sebab itu orang Israel harus memegang hari Sabat, untuk merayakannya turun-temurun, sebagai suatu *perjanjian yang kekal*." Apa yang bisa lebih positif dan jelas daripada kata-kata ini? Dan apakah Allah telah berubah? Dia akan tetap sama sampai selama-lamanya, tetapi manusia "telah mencari berbagai macam cara."

Alkitab penuh dengan pengetahuan, dan semua orang yang datang untuk mempelajarinya dengan hati yang ingin mengerti, akan mendapati pikiran mereka diperbesar dan kemampuan mereka dikuatkan untuk memahami kebenaran-kebenaran yang sangat berharga dan luas jangkauannya. Roh Kudus akan membekas di dalam pikiran dan jiwa. Tetapi mereka yang memberi pengajaran

kepada orang muda, harus terlebih dahulu menjadi orang bodoh supaya mereka dapat menjadi bijaksana. Jika mereka mengabaikan "Demikianlah Firman Tuhan" yang jelas, dan memetik dari pohon pengetahuan apa yang dilarang Allah untuk mereka miliki, yaitu pengetahuan tentang ketidaktaatan, maka pelanggaran mereka akan membawa mereka ke dalam penghukuman dan dosa. Haruskah kita memuji orang-orang seperti itu karena pengetahuan mereka yang luar biasa? Haruskah kita duduk di kaki orang-orang yang mengabaikan kebenaran yang menyucikan jiwa? "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH,

Sesungguhnya, dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dan dengan amarah yang tercurah, Aku akan memerintah kamu." Mengapa para pendidik masa kini tidak  
[450] mengindahkan peringatan-peringatan ini? Mengapa mereka tersandung, dan tidak tahu apa yang mereka tersandung? Itu karena Setan telah membutakan mata mereka, dan batu sandungan dari kejahatan mereka diperlihatkan kepada orang lain melalui ajaran dan teladan mereka. Demikianlah mata yang lain dibutakan, dan mereka yang seharusnya berjalan di dalam terang, berjalan di dalam kegelapan, karena mereka tidak dengan teguh melihat Yesus, Terang dunia.

Terang yang besar telah diberikan kepada para Reformator, tetapi banyak di antara mereka yang menerima kembali kesesatan melalui penafsiran yang keliru terhadap Kitab Suci. Kesalahan-kesalahan ini telah turun-temurun selama berabad-abad, tetapi meskipun kesalahan-kesalahan ini telah menjadi usang seiring dengan bertambahnya usia, tetapi tidak ada di belakangnya "Demikianlah firman Tuhan". Karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan "mengubah apa yang telah terucap dari bibir-Ku." Dalam belas kasihan-Nya yang besar, Tuhan telah mengizinkan terang yang lebih besar lagi untuk bersinar di hari-hari terakhir ini. Kepada kita, Dia telah mengirimkan pesan-Nya, mengungkapkan hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita apa itu kebenaran.

Di dalam Kristus adalah sumber segala pengetahuan. Di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dia adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan jika kita ingin memperbesar pikiran anak-anak dan remaja, dan memenangkan mereka, jika mungkin, untuk mencintai Alkitab, kita harus mengencangkan pikiran mereka pada kebenaran yang jelas dan sederhana, menggali apa yang telah terkubur di bawah sampah-sampah tradisi, dan membiarkan permata-permata itu bersinar. Doronglah mereka untuk menyelidiki hal-hal ini, dan usaha yang dilakukan akan menjadi disiplin yang tak ternilai harganya. Penyingkapan Allah, sebagaimana diwakili dalam Yesus Kristus, memberikan sebuah tema yang agung untuk direnungkan, dan jika dipelajari, akan mempertajam pikiran, serta meningkatkan dan memuliakan kemampuan. Ketika agen manusia mempelajari pelajaran-pelajaran ini di sekolah Kristus, berusaha untuk menjadi seperti Kristus, lemah lembut, dan rendah hati, ia



*Sekolah Kita*  
akan mempelajari pelajaran yang paling berguna dari semua pelajaran, -bahwa akal budi adalah yang paling tinggi hanya ketika ia dikuduskan oleh hubungan yang hidup dengan Allah.

Peringatan dan instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan berkenaan dengan

- [451] kepada gembala-gembala palsu, haruslah memiliki bobot bagi para guru dan murid di sekolah-sekolah kita. Nasihat harus diberikan kepada para siswa untuk tidak menjadikan para gembala tersebut sebagai otoritas tertinggi mereka. Apa perlunya bagi para siswa untuk mengakhiri pendidikan mereka dengan bersekolah di Ann Arbor untuk menerima sentuhan akhir? Hal ini telah terbukti menjadi sentuhan akhir bagi banyak orang dalam hal kerohanian dan keyakinan akan kebenaran

yang bersangkutan. Ini adalah disiplin yang tidak perlu, membuka pikiran terhadap penaburan lalang di antara gandum; dan tidak berkenan bagi Guru Agung kita untuk memuliakan guru yang tidak memiliki telinga untuk mendengar atau pikiran untuk memahami kalimat yang sederhana "Demikianlah firman Tuhan." Dengan demikian, dengan menghormati mereka yang mendidik secara langsung dari kebenaran, kita tidak memenuhi perkenanan Tuhan. Biarlah firman Tuhan yang diucapkan kepada dunia melalui nabi Yesaya, memiliki bobot dalam diri kita. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk hati." "Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." "Kepada orang inilah Aku akan memandang," demikianlah firman Tuhan, "kepada orang yang miskin dan remuk hati, yang gemetar karena firman-Ku." Orang yang rendah hati, yang mencari Tuhan, memiliki hikmat untuk hidup yang kekal.

Kebijaksanaan terbesar, dan yang paling penting, adalah pengenalan akan Tuhan. Diri sendiri akan tenggelam dalam ketidakberartian ketika merenungkan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Alkitab harus dijadikan dasar untuk semua pembelajaran. Secara pribadi kita harus belajar dari buku pelajaran yang telah Allah berikan kepada kita ini, tentang syarat-syarat keselamatan jiwa kita; karena Alkitab adalah satu-satunya buku yang memberitahukan kepada kita apa yang harus kita lakukan untuk dapat diselamatkan. Bukan hanya itu, tetapi dari kitab ini juga dapat diperoleh kekuatan bagi akal budi. Banyak buku yang dianggap sebagai buku pendidikan, ternyata menyesatkan, menipu dan khayalan. "Apakah arti sekam bagi gandum?" Setan sekarang sedang menghasut pikiran manusia untuk memberikan kepada dunia literatur

yang murahan dan dangkal, tetapi yang memikat pikiran, [452] dan mengikatnya dalam jaringan buatan Setan. Setelah membaca buku-buku ini, pikiran hidup di dunia yang tidak nyata, dan kehidupan, sejauh menyangkut kegunaannya, sama mandulnya dengan pohon yang tidak berbuah. Otak telah dimabukkan, sehingga mustahil bagi realitas abadi, yang penting untuk masa kini

*Sekolah Kita*  
dan masa depan, untuk ditekan ke rumah. Pikiran yang dididik untuk memakan sampah tidak dapat melihat keindahan yang ada di dalam firman Allah. Kasih kepada Yesus dan kecenderungan untuk melakukan kebenaran akan hilang; karena pikiran dibangun dari apa yang menjadi makanannya. Dengan memberi makan pikiran dengan cerita-cerita fiksi yang menarik, manusia membawa "kayu, jerami, tunggul" ke dalam fondasi. Dia kehilangan semua rasa untuk Buku Panduan ilahi, dan tidak peduli untuk mempelajari karakter yang harus dia bentuk

untuk tinggal bersama umat yang telah ditebus, dan mendiami rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Kristus.

Tuhan dengan penuh kasih karunia telah memberi kita masa percobaan untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian yang akan diberikan kepada kita. Setiap keuntungan diberikan kepada kita melalui perantaraan Kristus. Jika manusia mau mempelajari firman, ia akan melihat bahwa setiap fasilitas telah disediakan secara cuma-cuma bagi mereka yang ingin menjadi pemenang. Roh Kudus hadir untuk memberikan kekuatan untuk kemenangan, dan Kristus telah berjanji, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."-[Special Testimonies on Education](#), 157 (1896).

### Untuk Bacaan Tambahan

1896 Publikasi "Kesaksian Khusus tentang Pendidikan"

Pelajaran dari Salah Satu Nabi Allah, [Pengajar Kaum Muda](#), 7 Januari 1897

Hiburan Duniawi, [The Youth'Instructor](#), 4 Februari 1897 Kata-kata untuk Orang Tua, [The Review and Herald](#), 6 April 1897, [The Review and Herald](#), 13 April 1896

Manfaat Alam, [The Youth's Instructor](#), 6 Mei 1897

[453] Jangan Mengirim Anak Terlalu Dini ke Sekolah, [Gema Injil](#), 28 Juni 1897.

## Bab 59-Disiplin Sekolah yang Benar

-----[454]Kami memilikisiswasekolah di , yang

dibuang

mengabaikan petunjuk yang diberikan dari firman Tuhan, dan dengan tindakan mereka mengkhianati kepercayaan yang suci.

Tuhan memandang ke bawah dari surga kepada mereka, dan melihat praktik-praktik mereka yang penuh tipu daya, dan penyangkalan palsu atas tindakan mereka. Mereka telah bekerja keras untuk setia, tetapi mereka terlalu dekat dengan kota, dan godaan terus menerus muncul. Mereka lupa untuk menjadi benar dan setia kepada hukum Allah yang kudus. Mereka melanggar perintah-perintah-Nya. Mereka tergila-gila, dan mengungkapkan bahwa sebagai murid mereka tidak memiliki integritas moral yang benar. Tampaknya ada agen Iblis yang bekerja untuk mematahkan semangat para guru dan menurunkan moral sekolah. Beberapa orang yang bertindak sebagai guru tidak memberikan pengaruh yang benar. Ketika setiap titik pengaruh seharusnya ditempatkan pada sisi disiplin dan ketertiban, para guru ini, meskipun mengetahui semua percobaan yang ditimbulkan oleh murid-murid yang tidak tertib terhadap kepala sekolah dan rekan-rekan kerjanya, yang dibebani dan ditindas, dan yang mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, justru menunjukkan simpati kepada mereka yang melayani musuh dengan sangat serius. Para murid-para pelaku kejahatan-mengetahui hal ini. Beberapa orang berani mengungkapkan tindakan mereka yang salah, sampai akhirnya mereka menyadari bahwa mereka telah melanggar peraturan sekolah, dan kemudian mencoba bersembunyi di balik kepalsuan. Pihak sekolah mengadakan konsultasi pribadi untuk mempertimbangkan apa yang terbaik untuk dilakukan. Ada suara dalam konsultasi ini yang mencoba melawan rencana yang dibuat untuk menjaga kedisiplinan dan ketertiban. Oleh suara yang bersimpati ini, kata-kata yang tidak bijaksana dilontarkan kepada para siswa sehubungan dengan hal-hal yang sedang dipertimbangkan dalam dewan. Hal-hal ini ditangkap oleh para

siswa. Mereka berpikir bahwa guru seperti itu baik-baik saja; bahwa dia adalah seorang yang pandai guru. Ia akan bersimpati kepada orang yang bersalah. Dengan demikian [455] tangan-tangan yang memikul beban berat tidak diperkuat, tetapi dilemahkan. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menindas kejahatan dipandang sebagai keras dan tidak ramah. "Anak muda harus memiliki masa-masa yang menyenangkan," 379



diulang-ulang, dengan pidato-pidato hambar lainnya. Sebuah kata yang dijatuhkan di sini dan sebuah kata di sana meninggalkan kesan yang buruk; dan orang-orang yang melakukan kesalahan tahu bahwa ada orang-orang di sekolah yang tidak berpikir bahwa jalan penipuan dan kepalsuan mereka adalah dosa besar. Tetapi untuk terus-menerus membela orang yang salah, tanpa memperhitungkan penyimpangannya dari keadilan dan kebenaran serta integritas yang teguh, adalah dosa yang menyedihkan terhadap Allah.

Ada beberapa orang di sekolah yang terbebani dengan syarat-syarat belajar karena mereka sendiri tidak memiliki kemampuan. Mereka harus berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan semua keuntungan yang ada, dan dengan demikian menunjukkan rasa terima kasih mereka kepada Tuhan, dan atas kebaikan teman-teman yang telah membantu mereka.

Ketika para pemuda dan pemudi bertobat dalam perbuatan dan kebenaran, perubahan yang nyata akan terlihat oleh semua orang yang berhubungan dengan mereka. Kesembronoan mereka akan meninggalkan mereka; keinginan yang terus menerus untuk hiburan dan kesenangan yang mementingkan diri sendiri, kerinduan akan suatu perubahan, untuk berada dalam pesta dan tamasya, tidak akan terlihat lagi.

Dengarlah kata-kata Guru Agung: "Karena roti Allah adalah Dia yang turun dari surga dan memberikan hidup kepada dunia." Tidak perlu menjadi tumpul dan malas, hidup hanya untuk kesenangan duniawi. Kehidupan diberikan kepada setiap orang percaya, begitu juga dengan kenyamanan dan ketenangan. Semua orang dapat bersukacita, karena kepuasan memiliki Kristus sebagai tamu yang tinggal di dalam jiwa.

Ketika Yesus berkata kepada orang banyak, "Roti Allah adalah Dia yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia," beberapa orang di antara orang banyak itu berkata, "Tuhan, berikanlah kami roti ini untuk selama-lamanya." Roti dari surga ada di tengah-tengah mereka, tetapi mereka tidak mengenal-Nya sebagai roti hidup. Yesus kemudian menyatakan dengan jelas, "Akulah roti hidup, barangsiapa datang dari

[456] yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi."

Pasal keenam dari Yohanes ini berisi pelajaran yang paling berharga dan penting bagi semua orang yang sedang dididik di sekolah-sekolah kita. Jika mereka menginginkan pendidikan yang



akan bertahan sepanjang masa dan sampai kekekalan, hendaklah mereka membawa kebenaran-kebenaran yang luar biasa dari pasal ini ke dalam kehidupan praktis mereka. Keseluruhan bab ini sangat instruktif, tetapi hanya dipahami secara samar-samar. Kami mendorong para siswa untuk meresapi perkataan Kristus ini, agar mereka dapat memahami hak-hak istimewa mereka. Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita tentang siapa Dia bagi kita, dan apa keuntungannya bagi kita secara pribadi

untuk memakan firman-Nya, menyadari bahwa Dia sendiri adalah pusat utama dari kehidupan kita, "Firman yang Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "adalah roh dan hidup."

Dengan memiliki Kristus di dalam hati, kita memiliki pandangan yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah. Kita harus berusaha untuk memahami apa artinya berada dalam persatuan yang sempurna dengan Kristus, yang adalah pendamaian bagi dosa-dosa kita, dan dosa-dosa seluruh dunia, pengganti dan jaminan kita di hadapan Tuhan, Allah semesta alam. Hidup kita haruslah terikat dalam kehidupan Kristus, kita harus terus menerus mengambil dari-Nya, mengambil bagian dari-Nya, roti hidup yang turun dari surga, mengambil dari mata air yang selalu segar, yang terus menerus mengeluarkan harta yang berlimpah. Ketika hal ini menjadi pengalaman yang sesungguhnya bagi orang Kristen, maka akan terlihat dalam kehidupannya suatu kesegaran, kesederhanaan, kerendahan hati, kelemah-lembutan, dan kerendahan hati, yang menunjukkan kepada semua orang yang bergaul dengannya bahwa ia telah bersama dengan Yesus, dan telah belajar dari-Nya.

Pengalaman ini memberikan kepada setiap guru kualifikasi yang akan membuatnya menjadi wakil Kristus Yesus. Metode pengajaran Kristus, jika diikuti, akan memberikan kekuatan dan keterusterangan pada komunikasi dan doa-doanya. Kesaksiannya bagi Kristus tidak akan menjadi kesaksian yang sempit, jinak, dan tidak bernyawa, tetapi akan seperti membajak ladang, menyadarkan hati nurani, membuka hati, dan mempersiapkannya untuk benih-benih kebenaran.

Tidak seorang pun yang berurusan dengan para pemuda harus berhati-besi, tetapi harus penuh kasih sayang, lembut, iba, sopan, menang, dan bersahabat;

[457]

namun mereka harus tahu bahwa teguran harus diberikan, dan bahkan Teguran mungkin harus diucapkan untuk menghentikan beberapa kejahatan. Doronglah kaum muda untuk memuliakan Tuhan dengan mengungkapkan rasa syukur mereka kepada Tuhan atas segala kemurahan-Nya. Biarlah ucapan syukur mereka sering diucapkan di dalam hati dan dengan suara, dan biarlah penyangkalan diri dan pengorbanan diri diperlihatkan. Jika mereka yang mengaku sebagai murid-murid Kristus mau makan daging-Nya dan minum darah-Nya, yaitu firman-Nya, mereka akan memiliki hidup yang kekal. "Dan Aku akan membangkitkan dia

pada akhir zaman," ~~kata~~ <sup>Benar</sup> Kristus. "Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia."

"Sama seperti Bapa yang hidup telah mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa makan Aku, ia akan hidup oleh Aku." Berapa banyak yang telah mengalami hal ini? Berapa banyak yang menyadari arti sebenarnya dari kata-kata ini? Maukah kita secara pribadi berusaha untuk memahami firman Tuhan,

dan mempraktikkannya? Firman ini, diyakini, adalah untuk setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat, anugerah kasih karunia yang cuma-cuma. Itu tidak dapat dibeli dengan uang. Kita harus senantiasa menyadari bahwa kita tidak layak menerima kasih karunia karena jasa kita, karena semua yang kita miliki adalah karunia Allah. Dia berkata kepada kita, "Karena kamu telah menerima dengan cuma-cuma, maka berilah dengan cuma-cuma."

Suasana ketidakpercayaan itu berat dan menindas. Tawa yang tidak karuan, senda gurau, canda, memuakkan jiwa yang sedang makan Kristus. Perkataan yang murahan dan bodoh menyakitkan bagi-Nya. Dengan hati yang rendah hati, bacalah dengan saksama [1 Petrus 1:13-18](#). Mereka yang senang berbicara harus memastikan bahwa kata-kata mereka terpilih dan terseleksi dengan baik. Berhati-hatilah dalam berbicara. Berhati-hatilah dalam merepresentasikan agama yang telah Anda terima. Anda mungkin merasa tidak berdosa untuk bergosip dan berbicara yang tidak masuk akal, tetapi hal ini mendukakan Juruselamat Anda, dan membuat para malaikat di surga bersedih hati.

Kesaksian apakah yang diberikan Petrus? "Karena itu buanglah segala kedengkian, segala tipu muslihat, kemunafikan, iri hati, dan segala perkataan jahat

[458] seperti bayi yang baru lahir, rindukanlah air susu yang murni dari firman, supaya kamu bertumbuh di dalamnya, dan dengan demikian kamu telah merasakan, bahwa Tuhan itu murah hati." Di sini sekali lagi prinsip yang sama dinyatakan dengan jelas. Tidak ada yang perlu membuat kesalahan. Jika sebagai bayi yang baru lahir kamu menginginkan air susu yang tulus dari firman, supaya kamu dapat bertumbuh di dalamnya, kamu tidak akan berselera untuk mengambil bagian dalam hidangan perkataan yang jahat, tetapi semua makanan seperti itu akan langsung ditolak, karena mereka yang telah merasakan bahwa Tuhan itu murah hati, tidak akan mau mengambil bagian dalam hidangan yang tidak masuk akal, kebodohan dan fitnah. Mereka akan berkata dengan tegas, "Buanglah makanan ini. Saya tidak mau makan makanan seperti itu. Itu bukan roti dari surga. Itu adalah makanan dan minuman dari roh iblis, karena memang sudah menjadi tugasnya untuk menjadi pendakwa saudara-saudara."

Yang terbaik bagi setiap jiwa adalah untuk menyelidiki dengan cermat makanan mental apa yang disajikan untuk dimakannya.

Apabila datang kepadamu orang-orang yang hidup untuk berbicara, dan yang bersenjata dan diperlengkapi untuk berkata: "Laporkanlah, dan kami akan melaporkannya," berhentilah dan pikirkanlah apakah pembicaraan itu akan memberikan pertolongan rohani, efisiensi rohani, sehingga dalam komunikasi rohani kamu dapat makan daging dan minum darah Anak Allah. "Ia yang datang seperti batu yang hidup, dibuang oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan sangat mahal harganya." Kata-kata ini mengungkapkan banyak hal. Kita tidak boleh menjadi pengadu, atau penggunjing, atau pembawa berita bohong; kita tidak boleh menjadi saksi dusta. Kita dilarang oleh Allah untuk terlibat dalam percakapan yang remeh dan bodoh, dalam senda gurau, bercanda, atau mengucapkan kata-kata yang tidak berguna. Kita harus memberikan pertanggungjawaban

dari apa yang kita katakan kepada Allah. Kita akan dihakimi karena perkataan kita yang tergesa-gesa, yang tidak berguna bagi si pembicara maupun si pendengar. Maka marilah kita semua mengucapkan kata-kata yang cenderung membangun. Ingatlah bahwa Anda berharga di hadapan Allah. Jangan biarkan perkataan yang murahan, bodoh, atau prinsip-prinsip yang salah membentuk pengalaman kekristenan Anda.

"Dipilih oleh Allah dan sangat berharga." Pertimbangkanlah, setiap orang yang menyebut nama Kristus, sudahkah Anda merasakan bahwa Tuhan itu murah hati? Sudahkah hal ini menjadi bagian dari pengalaman Anda yang sesungguhnya, yang digambarkan dalam Yohanes 6 sebagai makan daging dan minum darah Anak Allah? Sebagai

bayi-bayi yang baru lahir, apakah kamu belajar untuk menginginkan air susu yang tulus dari firman, supaya kamu bertumbuh di dalamnya? Pernahkah Anda pada suatu waktu dalam hidup Anda telah benar-benar bertobat? Sudahkah Anda dilahirkan kembali? Jika belum, maka inilah saatnya bagi Anda untuk mendapatkan pengalaman yang Kristus katakan kepada salah satu pemimpin agama yang harus dimilikinya. "Kamu harus dilahirkan kembali," kata-Nya. "Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Artinya, ia tidak dapat melihat persyaratan-persyaratan yang penting untuk dapat mengambil bagian dalam kerajaan rohani itu. "Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali." Jika Anda membuka pikiran Anda terhadap pintu masuk firman Allah, dengan tekad untuk melakukan firman itu, terang akan datang; karena firman memberi pengertian kepada orang yang sederhana.

Ini adalah pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa. Ketika hal ini diperoleh, jika mereka bertobat, kehidupan sembrono yang mereka jalani sebelumnya akan berubah. Alam semesta surga akan melihat karakter yang telah diubah. Tingkat yang sembrono dan biasa akan ditinggalkan, dan kaki mereka akan ditempatkan pada putaran pertama tangga, yaitu Kristus Yesus. Mereka akan naik selangkah demi selangkah, satu putaran demi putaran, ke surga. Kristus akan dinyatakan dalam roh mereka, dalam kata-kata mereka, dalam tindakan mereka.

"Kamu juga, sebagai batu yang hidup, kamu adalah suatu bangunan rohani, suatu imamat yang kudus, untuk

mempersembahkan persembahan rohani yang berkenan kepada Allah, sebagai persembahan yang kudus dan yang berkenan kepada Allah." Maukah para guru dan murid mempelajari gambaran ini, dan melihat apakah mereka berada di kelas tersebut, yang melalui kasih karunia yang berlimpah, memperoleh pengalaman yang selaras dengan pengalaman yang nyata dan sejati yang harus dimiliki oleh setiap anak Tuhan ketika memasuki kelas yang lebih tinggi.

Ketika Nikodemus datang kepada Yesus, Kristus membentangkan di hadapannya konsep-konsep kehidupan ilahi, mengajarnya alfabet pertobatan. Nikodemus bertanya, "Bagaimana hal itu dapat terjadi?" "Apakah Engkau seorang guru

Israel," jawab Kristus, "dan tidakkah engkau mengetahui hal-hal ini?" Pertanyaan ini mungkin ditujukan kepada banyak orang yang memegang posisi tanggung jawab sebagai guru, tetapi telah mengabaikan pekerjaan yang sangat penting

[460] **y a n g** harus mereka lakukan sebelum mereka memenuhi syarat untuk menjadi guru. Jika firman Kristus diterima ke dalam jiwa, akan ada kecerdasan yang jauh lebih tinggi, dan pengetahuan rohani yang jauh lebih dalam tentang apa yang membuat seseorang menjadi murid dan pengikut Kristus yang tulus. Ketika ujian dan pencobaan datang kepada setiap jiwa, akan ada kemurtadan. Para pengkhianat, orang-orang yang sombong, berpikiran tinggi dan merasa diri cukup akan berpaling dari kebenaran, membuat iman mereka karam. Mengapa? Karena mereka tidak menggali lebih dalam, dan membuat fondasi mereka pasti. Mereka tidak terpaku pada Batu Karang yang kekal. Ketika firman Tuhan, melalui para utusan pilihan-Nya, disampaikan kepada mereka, mereka bersungut-sungut dan berpikir bahwa jalan itu terlalu sempit. Seperti orang-orang yang dianggap sebagai murid-murid Kristus, tetapi tidak senang dengan firman-Nya, dan tidak lagi berjalan bersama-Nya, mereka akan berpaling dari Kristus.

"Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku, jikalau tidak ditarik oleh Bapa yang mengutus Aku, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman." Apakah yang dimaksud dengan penarikan itu? "Ada tertulis dalam kitab para nabi: "Mereka semua akan diajar oleh Allah. Karena itu, setiap orang yang telah mendengar dan yang telah belajar dari Bapa, datanglah kepada-Ku." Ada orang yang mendengar, tetapi tidak belajar sebagai murid yang tekun. Mereka memiliki bentuk kesalehan, tetapi bukan orang percaya. Mereka tidak mengetahui kebenaran melalui praktik. Mereka tidak menerima firman yang diukir. "Karena itu buanglah segala kekotoran dan kesia-siaan dan terimalah dengan lemah lembut firman yang diilhamkan itu, yang dapat menyelamatkan jiwamu. Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan janganlah kamu hanya menjadi pendengar saja, sehingga kamu menipu dirimu sendiri. Sebab jikalau seorang hanya menjadi pendengar firman dan tidak menjadi pelaku, ia sama dengan seorang yang melihat mukanya sendiri di dalam kaca, lalu ia menipu dirinya sendiri dan segera ia lupa, bahwa ia manusia biasa." Ia tidak menerima kesan yang muncul dalam pikirannya ketika membandingkan tindakannya



dengan kaca yang <sup>Benar</sup>pecah moralitas. Ia tidak melihat cacat karakternya. Dia tidak melakukan reformasi, dan melupakan semua kesan yang dibuatnya, dia tidak menempuh jalan Tuhan, tetapi jalannya sendiri, terus tidak mengalami reformasi.

- [461] Dengarkanlah satu-satunya jalan yang benar yang harus dilakukan oleh setiap manusia jika ia ingin memiliki pengalaman yang aman dan menyeluruh. "Tetapi barangsiapa yang memperhatikan hukum kebebasan yang sempurna, dan terus menerus melakukannya, ia bukanlah orang yang pelupa

pendengar, tetapi seorang pelaku pekerjaan, [karena ada pekerjaan yang harus dilakukan, yang diabaikan dengan risiko jiwa], orang ini akan diberkati dalam perbuatannya. Jika seorang di antara kamu kelihatannya beragama, tetapi ia tidak memperistri lidahnya, melainkan menipu hatinya sendiri, maka sia-sialah agamanya. Agama yang murni dan yang tidak bercacat di hadapan Allah dan Bapa ialah: mengunjungi anak yatim piatu dan janda-janda dalam kesengsaraan mereka, dan yang menjauhkan diri dari pada dunia." Lakukanlah hal ini, sebagai ujian bagi agama yang murni dan tidak bercacat, dan berkat Allah pasti akan mengikuti.

"Sebab itu ada tertulis dalam Kitab Suci: "Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru yang utama, sebuah batu yang terpilih, sebuah batu yang mahal, dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya, ia tidak akan dibinasakan." Perhatikanlah gambaran yang disajikan dalam ayat lima: "Kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, telah dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah." Maka batu-batu yang hidup ini memberikan pengaruh yang nyata dan praktis di dalam rumah rohani Tuhan. Mereka adalah imamat yang kudus, yang melakukan pelayanan yang murni dan kudus. Mereka mempersembahkan korban-korban rohani yang berkenan kepada Allah.

Tuhan tidak akan menerima pelayanan yang tidak berperasaan, sebuah putaran uang yang benar-benar tidak berkarakter Kristus. Anak-anak-Nya harus menjadi batu-batu yang hidup di dalam bangunan Allah. Jika semua orang mau memberikan diri mereka tanpa pamrih kepada Allah, jika mereka mau berhenti belajar dan merencanakan hiburan mereka, tamasya, dan pergaulan yang penuh dengan kesenangan, dan mau mempelajari firman, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah," maka mereka tidak akan pernah merasa lapar dan haus akan kesenangan atau perubahan. Jika kepentingan kita yang sejati adalah menjadi rohani dan jika keselamatan umat kita bergantung pada ketaatan kita pada Batu Karang yang Kekal, bukankah lebih baik kita mencari apa yang akan menahan seluruh

bangunan kepada batu penjuru yang utama, supaya kita jangan bingung dan [462] goyah dalam iman kita.

"Karena itu, bagi kamu yang percaya, Ia sangat berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah dijadikan kepala batu penjuru, batu sandungan dan batu ujian, yaitu bagi mereka yang tersandung oleh firman dan yang tidak mau taat, dan untuk itulah mereka telah ditentukan." Semua orang, baik laki-laki, perempuan, maupun muda, telah ditentukan untuk melakukan suatu pekerjaan. Tetapi beberapa orang tersandung pada firman kebenaran. Firman itu tidak selaras dengan kecenderungan mereka, dan karena itu mereka menolak untuk menjadi pelaku firman. Mereka tidak mau

memikul kuk Kristus, yaitu ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah. Mereka memandang kuk ini sebagai beban, dan Iblis mengatakan kepada mereka bahwa jika mereka melepaskan diri dari kuk itu, mereka akan menjadi seperti ilah-ilah. Tidak ada seorang pun yang akan memerintah atau mendikte mereka; mereka akan dapat melakukan apa yang mereka inginkan, dan memiliki semua kebebasan yang mereka inginkan. Benar, mereka telah ditindas dan dikekang dalam segala hal dalam kehidupan keagamaan mereka, tetapi kehidupan keagamaan itu hanyalah sebuah lelucon. Mereka telah ditetapkan untuk menjadi rekan sekerja dengan Yesus Kristus, dan mengikatkan diri pada Kristus adalah satu-satunya kesempatan untuk mendapatkan istirahat dan kebebasan yang sempurna. Seandainya mereka melakukan hal ini, mereka tidak akan pernah menjadi bingung.

"Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memegahkan diri [dengan kemampuanmu sendiri, dan menarik perhatian kepada dirimu sendiri, dan mencari kemuliaan bagi dirimu sendiri? Tidak, tidak, tidak, melainkan supaya kamu memuliakan Dia, yang telah memanggil kamu [dari kehidupan perbudakan yang keras dan tidak menyenangkan] keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib."

Maukah Anda memikirkan kedudukan tinggi yang telah kita terima? Akankah mereka yang menyebut nama Kristus menjauhkan diri dari segala kejahatan? Maukah Anda atau saya bersusah hati di bawah kuk Kristus? Ketika Anda menghargai kegelisahan dan cinta akan hiburan, dan memiliki waktu yang menggetarkan untuk memamerkan diri, menikmati dan menyenangkan kehendak alamiah sebagai ganti melakukan kehendak Allah, apakah ada ketenangan? Apakah bait Allah dibangun di dalam hidup Anda oleh pandangan sembrono yang Anda ambil tentang Kekristenan? "Memiliki

[463] berbicara dengan jujur di antara bangsa-bangsa lain, supaya, sekalipun mereka memfitnah kamu sebagai orang-orang yang tidak mengenal Allah, tetapi oleh perbuatan-perbuatanmu yang baik, yang akan mereka lihat, mereka akan memuliakan Allah pada hari penghakiman." Bukankah firman Allah adalah penuntun dan pengarah kita? Akankah ada yang lamban dalam mempelajari firman itu? Akankah ada orang yang mengaku sebagai orang Kristen, tetapi dengan tindakan mereka menjadi cela bagi iman, hanya karena mereka ingin hidup untuk menyenangkan

kecenderungan alamiah<sup>Ba'ar</sup> mereka sendiri? Akankah mereka, meskipun mengaku beriman kepada kebenaran, menempuh jalan untuk menyalahgunakan iman itu dan mencemarkan kebenaran yang berasal dari surga? Siapakah yang menghargai kesempatan berharga yang diberikan kepada mereka dalam masa percobaan untuk membentuk karakter yang dapat disetujui Allah, karena mereka mengenakan kuk ketaatan yang Kristus kenakan? Apakah yang Dia katakan sehubungan dengan hal ini? "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak."

Banyak orang yang mengaku percaya kepada Kristus tidak memikul kuk-Nya. Mereka berpikir bahwa mereka memikul kuk-Nya, tetapi jika mereka tidak tertipu dan ditipu oleh Iblis, mereka akan memiliki pemikiran yang sesuai dengan iman mereka, dan dengan kebenaran-kebenaran agung yang mereka percayai. Mereka akan menyadari bahwa perkataan Kristus memiliki arti bagi mereka. "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." Jika Anda mengikut Yesus, Anda adalah murid-Nya; jika Anda mengikuti dorongan hati Anda sendiri, hati Anda yang tidak dikuduskan, Anda mengatakan dengan jelas, saya tidak menginginkan jalan-Mu, ya Tuhan, tetapi jalan saya.

Kita harus memahami situasi yang ada, dan memutuskan apa tujuan kita. Saya memiliki ketertarikan yang mendalam pada para pemuda dan pemudi yang telah mendaftar sebagai tentara Tuhan. Kasih saya kepada Yesus Kristus mengilhami saya untuk mengasahi jiwa-jiwa semua orang yang untuknya Kristus telah mati. Kata-kata, "Kamu adalah kawan sekerja Allah," sangat berarti. Tidak ada seorang pun yang dapat membuat syarat-syarat dengan Allah. Kita adalah hamba-hamba Allah yang hidup, dan semua orang yang akan dididik di sekolah kita, harus dilatih untuk

menjadi pekerja. Mereka bekerja keras untuk memperoleh prinsip-prinsip yang benar. Mereka harus [464] berhubungan dengan Kristus dengan iman. Dengan demikian mereka dapat memberikan kepuasan yang besar kepada alam semesta surgawi. Jika setiap sukarelawan dalam tentara Tuhan melakukan yang terbaik, Tuhan akan melakukan sisanya. Mereka tidak boleh menyebut apa pun sebagai milik mereka sendiri. Ketika berjuang untuk kemenangan, mereka harus berjuang secara sah. Firman harus menjadi guru mereka. Ambisi yang tidak kudus tidak akan memajukan mereka, karena hanya Allah yang dapat memberikan hikmat dan pengertian yang benar; tetapi Dia tidak akan bekerja sama dengan Setan. Jika iri hati dan ambisi yang tidak kudus dipelihara, jika mereka bergumul untuk meraih kemenangan demi kemuliaan manusia, maka pikiran mereka akan dipenuhi dengan kebingungan. Lakukan yang terbaik. Majulah secepat mungkin untuk mencapai standar yang tinggi dalam hal-hal rohani. Tenggelamkan diri Anda di dalam Yesus Kristus, dan teruslah bertujuan untuk memuliakan nama-Nya. Ingatlah bahwa bakat, pembelajaran, posisi, kekayaan, dan pengaruh adalah karunia dari

Tuhan; oleh karena *Benar* mereka harus dikuduskan bagi-Nya. Berusahalah untuk mendapatkan pendidikan yang akan membuat Anda memenuhi syarat untuk menjadi penatalayan yang bijaksana atas anugerah Kristus Yesus yang beraneka ragam, hamba-hamba di bawah Kristus, untuk melakukan perintah-Nya.

Biarlah semua siswa berusaha untuk mengambil pandangan seluas mungkin tentang kewajiban mereka kepada Allah. Mereka tidak boleh menantikan waktu setelah masa sekolah berakhir, ketika mereka akan melakukan beberapa pekerjaan besar dan penting. Tetapi mereka harus belajar dengan sungguh-sungguh bagaimana mereka dapat memulai pekerjaan praktis dalam kehidupan murid-murid mereka dengan mengikatkan diri dengan Kristus. Biarlah setiap dorongan berada di pihak Tuhan. Janganlah menjatuhkan dan mematahkan semangat mereka yang

guru-gurumu. Jangan membebani jiwa mereka dengan menunjukkan semangat kesembronoan dan pengabaian terhadap peraturan.

Murid-murid, kalian dapat membuat sekolah ini menjadi sekolah yang terbaik dengan menjadi pekerja bersama dengan guru-gurumu untuk menolong murid-murid lain, dan dengan bersemangat mengangkat dirimu dari standar yang rendah dan biasa. Biarlah setiap orang melihat kemajuan apa yang dapat dilakukannya dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan Alkitab. Mereka yang akan berusaha untuk mengangkat dan memuliakan diri mereka sendiri bekerja sama dengan Yesus Kristus dengan menjadi lebih baik dalam perkataan, dalam emosi, di bawah kendali Roh Kudus. Mereka

[465] *d i i k a t* dengan Yesus Kristus. Mereka tidak akan terombang-ambing, dan menjadi tidak terkendali dan mementingkan diri sendiri, mempelajari kesenangan dan kepuasan egois mereka sendiri. Mereka menyerahkan segala upaya mereka kepada Yesus Kristus sebagai *p e m b a w a* pesan belas kasihan dan kasih-Nya, melayani orang lain dengan kasih karunia-Nya. Hati mereka berdenyut serempak dengan hati Kristus. Mereka bersatu dengan Kristus dalam roh, bersatu dengan Kristus dalam tindakan. Mereka berusaha untuk menyimpan pikiran dengan harta yang berharga dari firman Allah, agar setiap orang dapat melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Allah, untuk berkumpul di bawah sinar terang Matahari Kebenaran, agar mereka dapat bersinar bagi orang lain.

Jika Anda mau berjaga-jaga dan berdoa, serta berusaha dengan sungguh-sungguh ke arah yang benar, Anda akan dijiwai sepenuhnya oleh roh Yesus Kristus. "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsumu." Bertekadlah untuk membuat sekolah ini sukses, dan jika engkau mau memperhatikan instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan, engkau akan maju dengan perkembangan kekuatan intelektual dan moral yang akan membuat para malaikat bersukacita, dan Tuhan akan bersukacita atasmu dengan nyanyian. Jika engkau berada di bawah disiplin Tuhan, engkau akan mendapatkan keselarasan dan kerja sama antara kekuatan fisik, mental, dan moral, dan perkembangan penuh dari kemampuanmu yang diberikan Tuhan. Janganlah membiarkan hawa nafsu dan nafsu masa muda melalui berbagai macam godaan membuat



kesempatan dan hak istimewa Anda gagal. Hari demi hari kenakanlah Kristus, dan dalam musim ujian dan pencobaan yang singkat di bawah ini, pertahankanlah martabat Anda dalam kekuatan Allah, sebagai rekan kerja dengan lembaga-lembaga tertinggi selama masa sekolah Anda.

Semua harus mengatakan, saya tidak akan gagal. Saya tidak akan melalui pengaruh saya mengkhianati diri saya sendiri atau rekan-rekan saya ke tangan musuh. Aku akan mendengarkan firman Tuhan. "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat berdamai dengan-Ku, dan ia akan berdamai dengan-Ku."

Ingatlah selalu bahwa Anda memiliki Dia di sisi Anda yang berkata kepada Anda, "Jangan takut." "Aku telah mengalahkan dunia." Ingatlah bahwa Kristus datang sebagai Penguasa surga, dan telah terlibat dalam peperangan yang kekal melawan prinsip-prinsip dosa. Semua orang yang akan bersatu dengan Kristus akan menjadi pekerja bersama Allah dalam peperangan ini.

"Oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku," kata Kristus, "supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran." Tuhan Yesus adalah jalan, kebenaran, dan hidup; dan mereka yang bersatu dengan-Nya, mengenakan-Nya, akan bekerja sebagai rekan sekerja-Nya, dengan menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip kebenaran. Dengan melihat, mereka dijiwai oleh kebenaran, dan bersatu dengan Kristus untuk mengubah bait yang hidup yang diberikan kepada berhala-berhala, sehingga manusia dapat dibersihkan, dimurnikan, dikuduskan, menjadi bait untuk berdiamnya Roh Kudus.

"Aku telah menyatakan nama-Mu kepada mereka," kata Kristus, "dan Aku akan menyatakannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka." Tuhan telah menyediakan penyediaan yang berlimpah sehingga kasih-Nya dapat diberikan kepada kita sebagai anugerah-Nya yang cuma-cuma dan berlimpah, sebagai warisan kita dalam kehidupan ini, untuk memungkinkan kita menyebarkan kasih yang sama dengan cara bersatu dengan Kristus. Yesus menyampaikan vitalitas yang beredar dari kasih yang murni dan dikuduskan seperti Kristus melalui setiap bagian dari sifat manusiawi kita. Ketika kasih ini diekspresikan dalam karakter, kasih ini menyatakan kepada semua orang yang bergaul dengan kita bahwa Allah dapat dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan. Hal ini menunjukkan bahwa Allah mengasihi orang-orang yang taat sebagaimana Ia mengasihi Yesus Kristus; dan tidak ada yang lebih baik daripada ini untuk memuaskan keinginan-Nya bagi kita. Segera setelah agen manusia dipersatukan dengan Kristus di dalam hati, jiwa, dan roh, Bapa mengasihi jiwa itu sebagai bagian dari Kristus, sebagai anggota dari tubuh Kristus, Dia sendiri menjadi kepala yang mulia.-MSS., 21 Juni 1897.

[467]

## **Bab 60-Alkitab di Sekolah-sekolah Kita**

Tidaklah bijaksana untuk mengirim para pemuda kita ke universitas-universitas di mana mereka mencurahkan waktu mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang bahasa Yunani dan Latin, sementara kepala dan hati mereka dipenuhi dengan sentimen para penulis kafir yang mereka pelajari untuk menguasai bahasa-bahasa ini. Mereka memperoleh pengetahuan yang sama sekali tidak diperlukan, atau selaras dengan pelajaran dari Guru yang agung. Umumnya mereka yang dididik dengan cara ini memiliki harga diri yang tinggi. Mereka berpikir bahwa mereka telah mencapai puncak pendidikan yang lebih tinggi, dan membawa diri mereka dengan bangga, seolah-olah mereka bukan lagi seorang pelajar. Mereka manja untuk melayani Tuhan. Waktu, sarana, dan pelajaran yang telah dihabiskan oleh banyak orang untuk mendapatkan pendidikan yang relatif tidak berguna seharusnya digunakan untuk mendapatkan pendidikan yang akan membuat mereka menjadi pria dan wanita yang serba bisa, yang cocok untuk kehidupan praktis. Pendidikan seperti itu akan menjadi nilai tertinggi bagi mereka.

Apa yang dibawa oleh para siswa ketika mereka meninggalkan sekolah? Kemana mereka akan pergi? Apa yang akan mereka lakukan? Apakah mereka memiliki pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk mengajar orang lain? Apakah mereka telah dididik untuk menjadi ayah dan ibu yang bijaksana? Dapatkah mereka berdiri sebagai kepala keluarga sebagai pengajar yang bijaksana? Dalam kehidupan rumah tangga, dapatkah mereka mengajar anak-anak mereka sehingga keluarga mereka akan menjadi keluarga yang dapat dilihat oleh Allah dengan senang hati, karena itu adalah simbol dari keluarga di surga? Sudahkah mereka menerima satu-satunya pendidikan yang benar-benar dapat disebut "pendidikan tinggi"?

Apakah pendidikan tinggi itu? Tidak ada pendidikan yang dapat disebut pendidikan tinggi kecuali jika pendidikan itu memiliki kemiripan dengan surga, kecuali jika pendidikan itu memimpin para pemuda dan pemudi untuk menjadi serupa dengan Kristus, dan

membuat mereka layak untuk menjadi kepala keluarga menggantikan Allah. Jika, selama masa sekolahnya, seorang pemuda telah gagal memperoleh pengetahuan tentang bahasa Yunani dan Latin serta sentimen-sentimen yang terkandung di dalam karya-karya para penulis kafir, ia telah

[468] tidak mengalami banyak kerugian. Jika Yesus Kristus menganggap pendidikan semacam ini penting, bukankah Dia akan memberikannya kepada murid-murid-Nya, yang Dia didik untuk melakukan pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan

*Kita*

kepada manusia, untuk mewakili Dia di dunia? Namun, sebaliknya, Dia menempatkan kebenaran suci di tangan mereka, untuk diberikan kepada dunia dalam kesederhanaannya. Ada kalanya

para sarjana Yunani dan Latin dibutuhkan.

Beberapa orang harus mempelajari bahasa-bahasa ini. Ini baik. Tetapi tidak semua, dan tidak banyak yang harus mempelajarinya. Mereka yang berpikir bahwa pengetahuan bahasa Yunani dan Latin adalah penting untuk pendidikan yang lebih tinggi, tidak dapat melihat jauh ke depan. Begitu juga pengetahuan tentang misteri yang disebut orang dunia sebagai ilmu pengetahuan tidak diperlukan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah. Setanlah yang memenuhi pikiran dengan ilmu pengetahuan dan tradisi, yang mengecualikan pendidikan tinggi yang sejati, dan yang akan binasa bersama pelajar.

Mereka yang telah menerima pendidikan yang salah tidak akan melihat ke atas. Mereka tidak dapat melihat Dia yang adalah Terang sejati, "yang menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." Mereka memandang realitas kekal sebagai hantu, menyebut atom sebagai dunia, dan dunia sebagai atom. Dari sekian banyak orang yang telah menerima apa yang disebut pendidikan tinggi, Tuhan menyatakan, "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata engkau kekurangan," - kekurangan dalam pengetahuan tentang bisnis praktis, kekurangan dalam pengetahuan tentang cara memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, kekurangan dalam pengetahuan tentang cara bekerja bagi Yesus.

Sifat praktis dari pengajaran Dia yang telah memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan manusia adalah bukti dari nilai yang Dia berikan kepada manusia. Ia memberikan pendidikan yang hanya dapat disebut sebagai pendidikan yang lebih tinggi. Ia tidak mengusir murid-murid-Nya karena mereka tidak menerima pengajaran dari guru-guru kafir dan penyembah berhala. Murid-murid-Nya harus memberitakan kebenaran yang akan mengguncang dunia, tetapi sebelum mereka dapat melakukan hal ini, sebelum mereka dapat menjadi garam dunia, mereka harus membentuk kebiasaan, mereka harus melepaskan banyak hal yang telah dipelajari dari para imam dan rabi. [469] Dan hari ini, mereka yang akan mewakili Kristus harus membentuk kebiasaan-kebiasaan baru.

Teori-teori yang berasal dari dunia harus ditinggalkan. Perkataan dan pekerjaan mereka harus mengikuti keserupaan ilahi. Mereka tidak boleh menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan

prinsip-prinsip dan sentimen-sentimen yang merendahkan yang termasuk dalam penyembahan ilah-ilah lain. Mereka tidak dapat dengan aman menerima pendidikan dari mereka yang tidak mengenal Allah, dan tidak mengakui Dia sebagai hidup dan terang manusia. Orang-orang ini berasal dari kerajaan lain. Mereka diperintah oleh seorang pangeran yang tidak setia, dan mereka salah mengira hantu sebagai realitas.

Sekolah-sekolah kita tidak seperti yang seharusnya. Waktu yang seharusnya digunakan untuk bekerja bagi Kristus, habis untuk tema-tema yang tidak layak dan menyenangkan diri sendiri. Kontroversi muncul dalam sekejap jika ada pendapat yang pernah dinyatakan berseberangan. Demikian juga dengan orang-orang Yahudi. Untuk membenarkan pendapat pribadi dan kepentingan pribadi, untuk memuaskan ambisi duniawi, mereka menolak Anak Allah. Waktu terus berlalu. Kita mendekati krisis besar dalam sejarah bumi ini. Jika para guru terus menutup mata mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan zaman di mana kita hidup, mereka harus diputuskan dari pekerjaan mereka.

Banyak pengajar di sekolah-sekolah pada masa kini mempraktikkan penipuan dengan mengarahkan murid-murid mereka pada bidang studi yang relatif tidak berguna, yang membutuhkan waktu, pembelajaran, dan sarana yang seharusnya digunakan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi yang diberikan oleh Kristus. Dia mengambil rupa manusia, supaya Dia dapat mengangkat pikiran dari pelajaran yang dianggap penting oleh manusia kepada pelajaran yang melibatkan hasil yang kekal. Ia melihat dunia yang dibungkus dengan tipu daya setan. Dia melihat manusia dengan sungguh-sungguh mengikuti imajinasi mereka sendiri, berpikir bahwa mereka telah mendapatkan segalanya jika mereka menemukan bagaimana mereka dapat disebut hebat di dunia. Tetapi mereka tidak mendapatkan apa pun kecuali kematian. Kristus berdiri di jalan raya dan jalan-jalan di dunia ini, dan melihat orang banyak yang dengan penuh semangat mencari kebahagiaan, berpikir bahwa dalam setiap rencana baru mereka telah menemukan bagaimana mereka dapat menjadi dewa di dunia ini.

[470] dunia. Kristus mengarahkan manusia ke atas, mengatakan kepada mereka bahwa satu-satunya pengetahuan yang benar adalah pengetahuan akan Allah dan Kristus. Pengetahuan ini akan membawa kedamaian dan kebahagiaan di dalam kehidupan sekarang ini, dan akan menjamin pemberian Allah yang cuma-cuma, yaitu hidup yang kekal. Ia mendesak para pendengar-Nya, sebagai orang-orang yang memiliki kekuatan akal budi, untuk tidak kehilangan kekekalan dari perhitungan mereka. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya," kata-Nya, "maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." Maka kamu adalah kawan sekerja Allah. Untuk itu Aku telah membeli kamu dengan

penderitaan, kehinaan, dan kematian-Ku.

Pelajaran besar yang harus diberikan kepada kaum muda adalah bahwa, sebagai penyembah Allah, mereka harus menghargai prinsip-prinsip Alkitab, dan menganggap dunia sebagai bawahan. Allah akan memberi petunjuk bagaimana mereka dapat melakukan pekerjaan Kristus, dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota surgawi. Kita tidak boleh membiarkan dunia mempertobatkan kita; kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mempertobatkan dunia. Kristus telah menjadikannya sebagai hak istimewa dan tugas kita untuk membela Dia dalam segala situasi. Saya memohon kepada para orang tua



untuk menempatkan anak-anak mereka di mana mereka tidak akan disihir oleh pendidikan yang salah. Satu-satunya keselamatan mereka adalah dengan mempelajari Kristus. Dia adalah Terang pusat dunia yang agung. Semua terang lain, semua hikmat lain, adalah kebodohan.

Pria dan wanita adalah pembelian dari darah Anak Tunggal Allah. Mereka adalah milik Kristus, dan pendidikan serta pelatihan mereka harus diberikan, bukan dengan mengacu pada kehidupan yang singkat dan tidak pasti ini, tetapi pada kehidupan yang kekal, yang diukur dengan kehidupan Allah. Bukanlah rancangan-Nya bahwa mereka yang pelayanannya telah Ia beli, akan dilatih untuk melayani mamon, dilatih untuk menerima pujian manusia, kemuliaan manusia, atau untuk tunduk kepada dunia.

"Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku, ia makan daging-Ku, dan minum darah-Ku, Ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam Dia." Inilah syarat-syarat kehidupan yang dibuat oleh Penebus dunia, sebelum dunia dijadikan.

dari bumi telah diletakkan. Apakah para guru di sekolah-sekolah kita memberi para murid makan dari roti kehidupan? Banyak dari mereka yang menuntun murid-muridnya ke jalan yang sama dengan yang telah mereka lalui. Mereka berpikir bahwa ini adalah satu-satunya cara yang benar. Mereka memberi murid-murid mereka makanan yang tidak akan menopang kehidupan rohani, tetapi akan menyebabkan mereka yang memakannya mati. Mereka terpesona oleh apa yang Tuhan tidak ingin mereka ketahui.

Para guru yang bertekad kuat seperti halnya para imam dan penguasa untuk membawa murid-murid mereka melalui jalan lama yang sama di mana dunia terus berjalan, akan masuk ke dalam kegelapan yang lebih besar. Mereka yang mungkin pernah menjadi rekan sekerja Kristus, tetapi telah menolak para utusan dan pesan mereka, akan kehilangan arah. Mereka akan berjalan dalam kegelapan, tanpa mengetahui apa yang mereka

tersandung. Mereka siap untuk ditipu oleh khayalan-khayalan di akhir zaman. Pikiran mereka disibukkan dengan kepentingan-kepentingan kecil, dan mereka kehilangan kesempatan yang diberkati untuk mengikatkan diri dengan Kristus, dan menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Pohon pengetahuan, yang disebut, telah menjadi alat kematian. Setan telah dengan cerdas menenun dirinya sendiri, dogma-dogmanya, teori-teori palsunya ke dalam instruksi yang diberikan. Dari pohon pengetahuan dia

mengucapkan sanjungan yang paling menyenangkan sehubungan dengan pendidikan tinggi. Ribuan orang mengambil bagian dari buah pohon ini, tetapi bagi mereka itu berarti kematian. Kristus berkata kepada mereka: "Kamu membelanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti. Kamu menggunakan talenta yang dipercayakan Tuhan untuk mendapatkan pendidikan yang oleh Tuhan dinyatakan sebagai kebodohan."

Setan berusaha keras untuk mendapatkan setiap keuntungan. Dia ingin mengamankan, tidak hanya siswa, tetapi juga guru. Dia telah menyusun rencananya. Dengan menyamar sebagai malaikat terang, dia akan berjalan di bumi sebagai pembuat keajaiban. Dengan bahasa yang indah dia akan menyampaikan sentimen yang luhur. Kata-kata yang baik akan diucapkannya, dan perbuatan-perbuatan yang baik akan dilakukannya. Kristus akan dipersonifikasikan, tetapi pada satu titik akan ada perbedaan yang mencolok.

[Setan akan memalingkan manusia dari hukum Allah. Meskipun demikian, ia akan memalsukan kebenaran dengan sangat baik, sehingga jika mungkin, ia akan menipu orang-orang pilihan. Para pemimpin yang dimahkotai, para presiden, para penguasa yang menduduki jabatan tinggi, akan tunduk pada teori-teori palsunya. Alih-alih memberikan tempat bagi kritik, perpecahan, kecemburuan, dan persaingan, mereka yang ada di sekolah-sekolah kita seharusnya bersatu di dalam Kristus. Hanya dengan demikian mereka dapat menahan godaan dari si pendusta agung.

Waktu terus berlalu, dan Allah memanggil setiap penjaga untuk berada di tempatnya. Dia telah berkenan membawa kita ke dalam krisis yang lebih besar daripada krisis apa pun sejak kedatangan Juruselamat kita yang pertama. Apa yang harus kita lakukan? Roh Kudus Allah telah memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan; tetapi, sebagaimana orang-orang Yahudi pada zaman Kristus menolak terang dan memilih kegelapan, demikian pula dunia agama akan menolak pesan untuk hari ini. Orang-orang yang mengaku saleh telah meremehkan Kristus di dalam pribadi para utusan-Nya. Seperti orang-orang Yahudi, mereka menolak pesan Allah. Orang-orang Yahudi bertanya tentang Kristus, "Siapakah Dia ini? Bukankah Ia anak Yusuf?" Dia bukanlah Mesias yang dicari oleh orang-orang Yahudi. Jadi hari ini, agen-agen yang Tuhan kirimkan bukanlah yang dicari manusia. Tetapi Tuhan tidak akan bertanya kepada siapa pun tentang siapa yang akan diutus. Ia akan mengutus

melalui siapa yang Ia kehendaki. Manusia mungkin tidak dapat memahami mengapa Tuhan mengutus yang ini atau yang itu. Pekerjaan-Nya mungkin merupakan sebuah keingintahuan. Allah tidak akan memuaskan rasa ingin tahu ini; dan firman-Nya tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia.

Biarlah pekerjaan mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari persiapan Tuhan dimasuki oleh semua orang yang percaya kepada firman. Selama beberapa tahun terakhir ini, pekerjaan yang serius telah dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan serius telah menggelisahkan pikiran orang-orang yang percaya akan kebenaran saat ini. Terang Anak Kebenaran telah bersinar di setiap tempat, dan oleh

beberapa telah diterima, dan dengan tekun dipegang. Pekerjaan itu telah diteruskan dalam garis Kristus.

Setiap jiwa yang menyebut nama Kristus harus dilayani. Semua harus berkata, "Ini aku, utuslah aku." Bibir yang mau berbicara, meskipun najis, akan disentuh dengan batu bara yang hidup, dan dimurnikan. Mereka akan dimampukan untuk mengucapkan kata-kata yang akan membakar jiwa mereka. Waktunya akan tiba ketika manusia akan dipanggil untuk memberikan

sebuah perhitungan bagi jiwa-jiwa yang seharusnya mereka sampaikan terang, tetapi yang tidak menerimanya. Mereka yang telah gagal dalam tugas mereka, yang telah diberi terang, tetapi tidak menghargainya, sehingga mereka tidak memiliki apa pun untuk dibagikan, digolongkan dalam kitab-kitab surga bersama mereka yang bermusuhan dengan Allah, tidak tunduk pada kehendak-Nya atau di bawah bimbingan-Nya.

Pengaruh Kristen harus merasuki sekolah-sekolah kita, sanatorium-sanatorium kita, rumah-rumah penerbitan kita. Di bawah arahan Setan, konfederasi-konfederasi sedang dibentuk, dan akan dibentuk untuk menutupi kebenaran oleh pengaruh manusia. Mereka yang bergabung dengan konfederasi-konfederasi ini tidak akan pernah mendengar sambutan, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu." Alat-alat yang telah ditetapkan oleh Allah adalah untuk terus maju, tidak berkompromi dengan kuasa kegelapan. Masih banyak yang harus dilakukan di dalam garis Kristus daripada yang telah dilakukan.

Integritas yang ketat harus dihargai oleh setiap siswa. Setiap pikiran harus berpaling dengan penuh hormat kepada firman Tuhan yang diwahyukan. Terang dan kasih karunia akan diberikan kepada mereka yang menaati Tuhan. Mereka akan melihat hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya. Kebenaran-kebenaran besar yang telah diabaikan dan tidak terlihat sejak hari Pentakosta, akan bersinar dari firman Allah dalam kemurnian aslinya. Bagi mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Allah, Roh Kudus akan mengungkapkan kebenaran yang telah memudar dari pikiran, dan juga akan mengungkapkan kebenaran yang sama sekali baru. Mereka yang makan daging dan minum darah Anak Allah akan membawa kebenaran yang diilhami oleh Roh Kudus dari kitab Daniel dan Wahyu. Mereka akan mulai bertindak dengan kekuatan yang tidak dapat diredam. Bibir anak-anak akan

dibuka untuk memberitakan misteri-misteri yang selama ini tersembunyi dari pikiran manusia. Tuhan telah memilih hal-hal yang bodoh di dunia ini untuk mengacaukan orang-orang berhikmat, dan hal-hal yang lemah di dunia ini untuk mengacaukan orang-orang kuat.

Alkitab tidak boleh dibawa ke sekolah-sekolah kita untuk menjadi pasir- [474]

yang terombang-ambing di antara ketidaksetiaan. Alkitab harus dijadikan sebagai dasar dan pokok bahasan pendidikan. Memang benar bahwa kita telah mengetahui lebih banyak tentang firman Allah yang hidup daripada yang kita ketahui di masa lalu, tetapi masih banyak yang harus dipelajari. Firman Tuhan harus digunakan sebagai firman Tuhan yang hidup, dan dihargai sebagai yang pertama, terakhir, dan terbaik dalam segala hal. Maka akan terlihat pertumbuhan rohani yang sejati. Murid-murid akan mengembangkan karakter religius yang sehat, karena mereka makan daging dan minum darah Anak Allah. Tetapi jika tidak diawasi dan dipelihara, kesehatan jiwa akan merosot. Tetaplah berada dalam saluran terang. Pelajari Alkitab. Mereka yang melayani Allah dengan setia akan diberkati. Dia yang tidak membiarkan pekerjaan yang setia tidak dihargai akan memahkotai setiap tindakan kesetiaan dan integritas dengan tanda khusus dari kasih dan perkenanan-Nya - [The Review and Herald, 17 Agustus 1897](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Pelajaran dari Tiga Anak Ibrani, [Tanda-Tanda Zaman, 2 September 1897](#)

Apa yang Kamu Pikirkan tentang Kristus? [Pengajar Kaum](#)

[Muda, 16 September 1897](#)

Objek Pendidikan yang Sebenarnya, [The Youth's Instructor, 31](#)

[Maret, 7 April 1898](#)

Timotius, [Pengajar Kaum Muda, 5 Mei 1898](#)

Tanggung Jawab Orang Tua, [The Review and Herald, 10 Mei, 17](#)

[Mei 1898](#) The Unseen Watcher, [The Youth's Instructor, 19 Mei, 26](#)

[Mei 1898](#) Firman Tuhan Buku Pelajaran Kita, [The Youth's](#)

[Instructor, 30 Juni, 7 Juli 1898](#)

Doa Benteng Pertahanan Kita, [Pengajar Kaum Muda, 18](#)

[Agustus 1898](#) Dan Kasih Karunia Allah Menyertai Dia, [Pengajar](#)

[Kaum Muda, 8 September 1898](#)

Pendidikan Tinggi, [Pengajar Pemuda, 8 Desember 1898](#) Sebagai

Seorang Anak, [Keinginan Zaman, 68-74 \(1898\)](#)

Kunjungan Paskah, [Keinginan Zaman, 75-83 \(1898\)](#).

## **Bab 61-Kesaksian Khusus yang Berhubungan dengan Politik [ 475]**

### **Kepada para Guru dan Manajer Sekolah kami:**

Mereka yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga dan sekolah-sekolah kita harus menjaga diri mereka sendiri dengan tekun, supaya dengan kata-kata dan sentimen mereka, mereka tidak membawa para siswa ke jalan yang salah. Mereka yang mengajarkan Alkitab di gereja-gereja dan sekolah-sekolah kita tidak boleh bersatu dalam menyatakan prasangka mereka untuk atau melawan orang-orang atau tindakan-tindakan politik, karena dengan melakukan hal itu mereka mengaduk-aduk pikiran orang lain, dan membuat setiap orang mendukung teori favoritnya. Di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini, ada beberapa orang yang dengan demikian akan digerakkan untuk mengungkapkan sentimen dan preferensi politik mereka, sehingga perpecahan akan dibawa ke dalam gereja.

Tuhan ingin umat-Nya mengubur pertanyaan-pertanyaan politik. Pada tema-tema ini, keheningan adalah kefasihan. Kristus memanggil para pengikut-Nya untuk bersatu dalam prinsip-prinsip Injil yang murni yang dengan jelas dinyatakan dalam firman Allah. Kita tidak dapat dengan aman memilih partai-partai politik; karena kita tidak tahu siapa yang kita pilih. Kita tidak dapat dengan aman mengambil bagian dalam skema politik apa pun. Kita tidak dapat bekerja keras untuk menyenangkan orang-orang yang akan menggunakan pengaruh mereka untuk menindas kebebasan beragama, dan menjalankan tindakan-tindakan yang menindas untuk memimpin atau memaksa sesama mereka untuk memelihara hari Minggu sebagai hari Sabat. Hari pertama dalam satu minggu bukanlah hari yang harus dihormati. Hari itu adalah sabat palsu, dan anggota keluarga Tuhan tidak boleh ikut serta dengan orang-orang yang meninggikan hari itu, dan melanggar hukum Allah dengan menginjak-injak hari Sabat-Nya. Umat Tuhan tidak boleh memilih untuk menempatkan orang-orang seperti itu dalam jabatan, karena ketika mereka melakukan hal ini, mereka mengambil bagian dengan mereka dalam dosa-dosa yang mereka lakukan ketika



mereka menjabat.

Kita tidak boleh mengorbankan prinsip dengan mengalah pada pendapat dan prasangka yang mungkin telah kita dorong sebelum kita bersatu

dengan orang-orang yang menaati perintah Tuhan. Kami telah terdaftar dalam [476]

tentara Tuhan, dan kami tidak akan berperang di pihak musuh, tetapi di sisi Kristus, di mana kita dapat menjadi satu kesatuan yang utuh, dalam perasaan, tindakan, semangat, dan persekutuan. Mereka yang adalah orang Kristen memang

akan menjadi ranting-ranting dari pokok anggur yang benar, dan akan menghasilkan buah yang sama dengan pokok anggur. Mereka akan bertindak secara harmonis, dalam persekutuan Kristen. Mereka tidak akan mengenakan lencana politik, tetapi lencana Kristus.

Lalu, apa yang harus kita lakukan? -Biarkanlah pertanyaan-pertanyaan politik itu sendiri. "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial, dan apakah persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya?" Apa yang bisa menjadi kesamaan di antara kedua belah pihak ini? Tidak mungkin ada persekutuan, tidak mungkin ada persekutuan. Kata persekutuan berarti partisipasi, kemitraan. Allah menggunakan gambaran yang paling kuat untuk menunjukkan bahwa tidak boleh ada persekutuan antara pihak-pihak duniawi dengan mereka yang mencari kebenaran Kristus. Persekutuan apakah yang dapat terjadi antara terang dan gelap, kebenaran dan ketidakbenaran - tidak ada sama sekali. Terang melambangkan kebenaran; gelap, kesalahan, dosa, ketidakbenaran. Orang-orang Kristen telah keluar dari kegelapan ke dalam terang. Mereka telah mengenakan Kristus, dan mereka mengenakan lencana kebenaran dan ketaatan. Mereka diatur oleh prinsip-prinsip yang mulia dan kudus yang Kristus nyatakan dalam hidup-Nya. Tetapi dunia diatur oleh prinsip-prinsip ketidakjujuran dan ketidakadilan.

"Karena itu, karena kami memiliki pelayanan ini, karena kami telah menerima kasih karunia, kami tidak menjadi lemah, tetapi kami telah meninggalkan hal-hal yang tersembunyi, yaitu ketidakjujuran, dan tidak hidup dalam kelicikan dan tidak memperlakukan firman Allah dengan curang, tetapi dengan menyatakan kebenaran, kami memuji diri kami sendiri di hadapan Allah. Tetapi jika Injil kita disembunyikan, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, yaitu mereka yang telah dibutakan oleh ilah dunia ini, yang telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat melihat cahaya Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambar Allah.

[477] bersinarlah atas mereka. Sebab yang kami beritakan bukanlah diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus, Tuhan, dan kami adalah hamba-hamba-Mu oleh karena Yesus. Karena Allah, yang telah

---

memerintah terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita, untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus." Di sini ada dua pihak yang dipertemukan, dan ditunjukkan bahwa tidak mungkin ada persatuan di antara mereka.

Guru-guru di gereja atau di sekolah yang membedakan diri mereka sendiri dengan semangat mereka dalam politik, harus dibebaskan dari pekerjaan dan tanggung jawab mereka tanpa penundaan, karena Tuhan tidak akan bekerja sama dengan mereka. Perpuluhan tidak boleh digunakan untuk membayar seseorang untuk berpidato.

bertengkar dalam masalah-masalah politik. Setiap guru, pendeta, atau pemimpin dalam barisan kita yang digerakkan oleh keinginan untuk melampiaskan pendapatnya tentang masalah-masalah politik, haruslah bertobat dengan suatu keyakinan akan kebenaran, atau meninggalkan pekerjaannya. Pengaruhnya harus menunjukkan sebagai seorang pekerja bersama dengan Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, atau kepercayaan yang diberikan kepadanya harus dicabut. Jika ia tidak berubah, ia akan membahayakan, dan hanya membahayakan.

Dalam nama Tuhan, saya akan berkata kepada para guru di sekolah-sekolah kita, Perhatikanlah pekerjaan yang telah ditetapkan untuk Anda. Anda tidak dipanggil oleh Allah untuk terlibat dalam politik. "Kamu semua adalah saudara," kata Kristus, "dan sebagai saudara kamu harus berdiri di bawah panji-panji Pangeran Imanuel." "Apakah yang dituntut dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari pada takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya dan mengasihi Dia, dan beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan berpegang pada perintah TUHAN dan segala ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini untuk kebaikanmu? Sebab TUHAN, Allahmu, Dialah Allah segala allah dan Tuhan di atas segala tuhan, Allah yang besar, yang dahsyat dan yang dahsyat, yang tidak memandang bulu dan yang tidak menerima upah, yang menegakkan keadilan terhadap anak yatim dan janda, dan yang mengasihi orang asing dengan memberikan kepadanya makanan dan pakaian. Karena itu kasihilah orang asing, sebab kamu dahulu adalah orang asing di tanah Mesir. Engkau harus takut akan TUHAN, Allahmu, engkau harus beribadah kepada-Nya dan kepada-Nya haruslah engkau berjanji dan bersumpah demi nama-Nya. Dialah puji-pujianmu dan Dialah Allahmu."

Tuhan telah memberikan terang dan hak istimewa kepada umat-Nya. "

Berp

eganglah pada ketetapan dan peraturan yang telah Kuajarkan kepadamu," firman-Nya, "peganglah dan lakukanlah itu, karena itulah hikmat dan pengertianmu.

yang mendengar segala ketetapan ini dan berkata: "Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan berpengertian. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang

begitu besar, yang <sup>dengan Polink</sup>memiliki ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya jangan engkau melupakan apa yang telah dilihat oleh matamu, dan supaya jangan engkau lalai mengingatnya seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah itu kepada anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan."

Sebagai sebuah umat, kita harus berdiri di bawah panji-panji Yesus Kristus. Kita harus menguduskan diri kita sendiri kepada Allah sebagai umat yang berbeda, terpisah, dan khas. Dia berbicara kepada kita, dengan berkata, "Condongkanlah telingamu, dan

datanglah kepada-Ku, dengarkanlah, maka jiwamu akan hidup, dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan engkau, yaitu kasih setia Daud." "Dalam kebenaran engkau akan ditegakkan, engkau akan jauh dari penindasan, sebab engkau tidak akan takut, dan dari kengerian, sebab ia tidak akan menghampiri engkau. Sesungguhnya, mereka pasti akan berkumpul, tetapi bukan oleh-Ku; siapa pun yang berkumpul untuk melawan engkau, akan jatuh oleh karena engkau. Tidak ada senjata yang dibentuk untuk melawan engkau akan berhasil, dan setiap lidah yang bangkit melawan engkau dalam penghakiman akan kauhukum. Itulah milik pusaka hamba-hamba TUHAN, dan kebenaran mereka berasal dari pada-Ku, demikianlah firman TUHAN."

Saya menyerukan kepada saudara-saudara saya yang ditunjuk untuk mendidik, untuk mengubah arah tindakan mereka. Adalah sebuah kesalahan bagi Anda untuk menghubungkan kepentingan Anda dengan partai politik mana pun, untuk memberikan suara Anda dengan mereka atau untuk mereka. Mereka yang berdiri sebagai pendidik, sebagai pendeta, sebagai pekerja bersama dengan Allah di garis mana pun, tidak memiliki pertempuran untuk diperjuangkan di dunia politik.

[479] Kewarganegaraan mereka adalah di surga. Tuhan memanggil mereka untuk berdiri sebagai umat yang terpisah dan khas. Ia tidak menghendaki adanya perpecahan di dalam tubuh orang percaya. Umat-Nya harus memiliki elemen-elemen rekonsiliasi. Apakah tugas mereka adalah untuk membuat musuh dalam dunia politik? Tidak, tidak. Mereka harus berdiri sebagai subjek kerajaan Kristus, membawa panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus." Mereka harus memikul beban dari sebuah pekerjaan yang istimewa, sebuah pesan yang istimewa. Kita memiliki sebuah tanggung jawab pribadi, dan ini harus dinyatakan di hadapan alam semesta surgawi, di hadapan para malaikat, dan di hadapan manusia. Allah tidak memanggil kita untuk memperbesar pengaruh kita dengan bergaul dengan masyarakat, dengan berhubungan dengan manusia dalam persoalan-persoalan politik, tetapi dengan berdiri sebagai bagian-bagian individu dari keseluruhan-Nya yang agung, dengan Kristus sebagai kepala kita. Kristus adalah Penguasa kita, dan sebagai hamba-hamba-Nya, kita harus melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kita.

---

Adalah sangat penting bagi kaum muda untuk memahami bahwa umat Kristus harus dipersatukan dalam satu kesatuan; karena kesatuan ini mengikat manusia kepada Allah dengan tali emas kasih, dan meletakkan setiap orang di bawah kewajiban untuk bekerja bagi sesamanya. Kapten keselamatan kita telah mati bagi umat manusia agar manusia dapat bersatu dengan Dia dan dengan satu sama lain. Sebagai anggota keluarga manusia, kita adalah bagian dari satu kesatuan yang besar. Tidak ada jiwa yang dapat dipisahkan dari yang lain. Tidak boleh ada perselisihan di dalam keluarga Allah; karena kesejahteraan setiap orang adalah kebahagiaan bagi seluruh keluarga. Tidak boleh ada tembok pemisah.

yang dibangun di antara manusia dan manusia. Kristus sebagai pusat yang agung harus menyatukan semuanya menjadi satu.

Kristus adalah guru kita, penguasa kita, kekuatan kita, kebenaran kita; dan di dalam Dia kita berjanji untuk menghindari segala tindakan yang akan menyebabkan perpecahan. Pertanyaan-pertanyaan yang diperdebatkan di dunia ini tidak seharusnya menjadi tema pembicaraan kita. Kita harus memanggil dunia untuk melihat Juruselamat yang terangkat, yang melalui-Nya kita menjadi penting bagi satu sama lain dan bagi Allah. Kristus melatih para pengikut-Nya untuk meniru kebajikan-kebajikan-Nya, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, kebaikan-Nya, kesabaran-Nya, dan kasih-Nya. Dengan demikian

Dia menguduskan hati dan tangan untuk pelayanan-Nya, menjadikan manusia sebagai saluran [480] yang melaluinya kasih Allah dapat mengalir dalam arus yang kaya untuk memberkati

orang lain. Maka janganlah ada perselisihan di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh. Juruselamat mengundang setiap jiwa, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Barangsiapa yang mendekati kesempurnaan kebajikan ilahi Kristus, akan menimbulkan sukacita di antara para malaikat di surga. Bapa bersukacita atas dia dengan sorak-sorai, karena bukankah ia bekerja di dalam Roh Sang Guru, bersatu dengan Kristus sebagaimana Ia bersatu dengan Bapa?

Dalam majalah kita, kita tidak boleh meninggikan pekerjaan dan karakter orang-orang yang memiliki pengaruh, dengan selalu menempatkan manusia di hadapan orang banyak. Tetapi, sebanyak yang Anda inginkan, Anda dapat meninggikan Kristus, Juruselamat kita. "Kita semua, yang dengan muka berseri-seri melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan ke kemuliaan [dari tabiat ke tabiat] oleh Roh Tuhan." Mereka yang mengasihi dan melayani Tuhan harus menjadi terang dunia, bersinar di tengah kegelapan moral. Tetapi di tempat-tempat yang telah diberi terang terbesar, di mana Injil paling banyak diberitakan, orang-orang - para ayah, ibu, dan anak-anak - telah digerakkan oleh suatu kuasa dari bawah untuk menyatukan kepentingan mereka dengan proyek-proyek dan



perusahaan-perusahaan diunlawi.

*dengan Politik*

Kebutaan yang besar menimpa jemaat-jemaat, dan Tuhan berfirman kepada umat-Nya: "Apakah persekutuan bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Tuhan: Aku akan diam di dalamnya dan berjalan di dalamnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis, maka Aku akan

menerima kamu, dan akan menjadi bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

- [481] Syarat untuk diterima ke dalam keluarga Tuhan adalah keluar dari dunia, memisahkan diri dari semua pengaruh yang mencemari. Umat Tuhan tidak boleh berhubungan dengan penyembahan berhala dalam bentuk apa pun. Mereka harus mencapai standar yang lebih tinggi. Kita harus dibedakan dari dunia, dan kemudian Tuhan berkata, "Aku akan menerima kamu sebagai anggota keluarga kerajaan-Ku, sebagai anak-anak Raja surgawi." Sebagai orang-orang yang percaya pada kebenaran, kita harus berbeda dalam praktiknya dari dosa dan orang-orang berdosa. Kewarganegaraan kita adalah di surga.

Kita harus menyadari dengan lebih jelas nilai dari janji-janji yang telah Allah berikan kepada kita, dan menghargai lebih dalam lagi kehormatan yang telah Dia berikan kepada kita. Tidak ada kehormatan yang lebih tinggi yang dapat diberikan Allah kepada manusia selain mengangkat mereka ke dalam keluarga-Nya, dan memberi mereka hak istimewa untuk memanggil-Nya sebagai Bapa. Tidak ada kemerosotan dalam menjadi anak-anak Allah. "Umat-Ku akan mengenal nama-Ku," demikianlah firman Tuhan, "dan pada waktu itu mereka akan mengetahui, bahwa Akulah Dia, yang berfirman; sesungguhnya, Akulah Dia." Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. "Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah! Penjaga-penjagamu akan mengangkat suara, dan dengan suara bersama-sama mereka akan bersorak-sorai, sebab mereka akan melihat dengan mata kepala sendiri, apabila TUHAN membawa kembali Sion."

Mengapa begitu banyak perhatian diberikan kepada lembaga-lembaga manusia, sementara hanya sedikit sekali yang menjangkau pikiran kepada Allah yang kekal? Mengapa mereka yang mengaku sebagai anak-anak Raja surgawi begitu asyik dengan hal-hal duniawi? Biarlah Tuhan ditinggikan. Biarlah firman Tuhan ditinggikan. Biarlah manusia direndahkan, dan biarlah Tuhan ditinggikan. Ingatlah bahwa kerajaan-kerajaan duniawi, bangsa-bangsa, raja-raja, para pembesar, para penasihat, bala tentara yang besar, dan semua kemegahan dan kemuliaan duniawi adalah seperti

debu di neraca. Allah memiliki perhitungan yang harus dilakukan dengan semua bangsa. Setiap kerajaan akan direndahkan. Manusia otoritas harus dibuat menjadi tidak berarti. Kristus adalah Raja dunia, dan Kerajaan-Nya harus ditinggikan.

Tuhan menghendaki agar semua orang yang membawa pesan untuk hari-hari terakhir ini memahami bahwa ada perbedaan besar antara para penganut agama yang bukan pelaku firman, dan anak-anak Allah, yang disucikan melalui kebenaran, yang memiliki iman yang bekerja dengan

mengasihi dan menyucikan jiwa. Tuhan berbicara tentang mereka yang mengaku percaya pada kebenaran pada masa ini, tetapi tidak melihat adanya ketidakkonsistenan dalam peran mereka dalam politik, berbaur dengan elemen-elemen yang saling bersaing di akhir zaman, seperti orang-orang bersunat yang berbaur dengan yang tidak bersunat, dan Dia menyatakan bahwa Dia akan membinasakan kedua golongan itu bersama-sama tanpa perbedaan. Mereka melakukan pekerjaan yang tidak diperuntukkan bagi mereka. Mereka mempermalukan Tuhan dengan semangat pesta dan pertengkaran mereka, dan Dia akan menghukum keduanya.

Mungkin timbul pertanyaan, apakah kita tidak boleh bersatu dengan dunia? Firman Tuhan harus menjadi pedoman kita. Hubungan apa pun dengan orang-orang kafir dan tidak percaya yang akan mengidentifikasi kita dengan mereka dilarang oleh firman. Kita harus keluar dari mereka dan terpisah. Dalam hal apa pun kita tidak boleh menghubungkan diri kita dengan mereka dalam rencana atau pekerjaan mereka. Tetapi kita tidak boleh hidup menyendiri. Kita harus melakukan segala kebaikan yang kita bisa. Kristus telah memberi kita sebuah contoh tentang hal ini. Ketika diundang untuk makan bersama pemungut cukai dan orang-orang berdosa, Ia tidak menolak; karena tidak ada cara lain selain bergaul dengan mereka yang dapat menjangkau golongan ini. Tetapi dalam setiap kesempatan Ia memberikan kepada mereka karunia-karunia perkataan dan pengaruh. Ia membuka tema-tema percakapan yang membawa hal-hal yang menarik bagi pikiran mereka. Dan Guru ini memerintahkan kita, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Pada pertanyaan tentang kesederhanaan, ambillah posisi Anda tanpa ragu-ragu. Teguhkanlah pendirianmu seperti batu karang. Janganlah kamu mengambil bagian dalam dosa-dosa orang lain. Tindakan ketidakjujuran dalam transaksi bisnis, baik dengan orang percaya maupun orang yang tidak percaya, harus

ditegur, dan jika mereka tidak mau memperbaiki diri, maka keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah diri kamu.

Ada kebun anggur yang luas yang harus diolah; tetapi meskipun orang-orang Kristen harus bekerja di antara orang-orang yang tidak percaya, mereka tidak boleh tampil seperti orang-orang

duniawi. Mereka <sup>dengan Politik</sup> tidak boleh menghabiskan waktu mereka untuk berbicara tentang politik atau bertindak sebagai politisi; karena dengan melakukan hal itu, mereka memberikan kesempatan kepada musuh untuk masuk dan menyebabkan perbedaan dan perselisihan. Mereka yang berada di dalam pelayanan yang ingin menjadi politisi harus dicabut dari jabatannya, karena pekerjaan ini tidak diberikan Allah kepada orang yang tinggi maupun yang rendah di antara umat-Nya. Allah memanggil semua orang yang melayani di dalam doktrin untuk meniupkan sangkakala dengan suara tertentu. Semua orang yang telah menerima Kristus, para pemangku jawatan dan anggota jemaat awam, harus bangkit dan bersinar; karena bahaya besar sedang menimpa kita. Iblis sedang menggerakkan kuasa-kuasa di bumi. Segala sesuatu di dunia ini

dalam kebingungan. Allah memanggil umat-Nya untuk mengangkat tinggi-tinggi panji-panji yang membawa pesan dari malaikat ketiga. Kita tidak boleh datang kepada Kristus melalui manusia mana pun, tetapi melalui Kristus, kita harus memahami pekerjaan yang telah Dia berikan kepada kita untuk dilakukan bagi orang lain.

Allah memanggil umat-Nya, dengan berkata, "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, dan jadilah kamu orang yang terpisah." Ia meminta agar kasih yang telah Ia tunjukkan kepada mereka dibalas dan dinyatakan dengan ketaatan yang rela kepada perintah-perintah-Nya. Anak-anak-Nya harus memisahkan diri mereka dari politik, dari persekutuan apa pun dengan orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak boleh menghubungkan kepentingan mereka dengan kepentingan dunia. "Berikanlah bukti kesetiaanmu kepada-Ku," kata-Nya, "dengan berdiri sebagai warisan pilihan-Ku, sebagai umat yang rajin melakukan perbuatan-perbuatan baik." Jangan ambil bagian dalam perselisihan politik. Pisahkan diri dari dunia, dan hindari membawa ke dalam gereja atau sekolah ide-ide yang akan menimbulkan pertikaian atau kekacauan. Perselisihan adalah racun moral yang dimasukkan ke dalam sistem oleh manusia yang mementingkan diri sendiri. Tuhan ingin hamba-hamba-Nya memiliki persepsi yang jernih, martabat yang benar dan mulia, sehingga pengaruh mereka dapat menunjukkan kuasa kebenaran. Kehidupan Kristen bukanlah kehidupan yang serampangan dan emosional.

[484] Pengaruh Kristen yang sejati, yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Allah tetapkan, adalah sebuah lembaga yang berharga, dan tidak boleh disatukan dengan politik, atau diikat dalam sebuah konfederasi dengan orang-orang yang tidak percaya. Tuhan harus menjadi pusat daya tarik. Setiap pikiran yang dikerjakan oleh Roh Kudus akan dipuaskan oleh-Nya.

Tuhan memanggil para guru di sekolah-sekolah kita untuk tidak terlibat dalam studi tentang pertanyaan-pertanyaan politik. Bawalah pengetahuan tentang Allah ke dalam sekolah-sekolah kita. Perhatian Anda mungkin akan tertuju kepada orang-orang berhikmat duniawi, yang tidak cukup berhikmat untuk memahami apa yang dikatakan Kitab Suci mengenai hukum-hukum kerajaan Allah; tetapi berpalinglah dari mereka kepada Dia yang adalah sumber segala hikmat. Carilah dahulu Kerajaan Allah dan

kebenarannya. Jadikanlah hal ini yang pertama dan terakhir. Carilah dengan sungguh-sungguh untuk mengenal Dia, karena mengenal Dia dengan benar adalah hidup yang kekal. Kristus dan kebenaran-Nya adalah keselamatan jiwa. Ajarkanlah kepada anak-anak kecil apa arti ketaatan dan ketundukan. Di sekolah-sekolah kita, ilmu pengetahuan, sastra, seni lukis, musik, dan semua yang dapat diajarkan oleh dunia ini bukanlah yang utama. Biarlah pengenalan akan Dia yang menjadi pusat kehidupan kekal kita menjadi yang utama. Tanamkanlah di dalam hati murid-murid kita apa yang akan menghiasi karakter dan sesuai dengan jiwa, melalui pengudusan Roh, untuk belajar dari Guru terbesar yang ada di dunia ini.

yang pernah dikenal. Dengan demikian, para siswa akan diperlengkapi untuk menjadi pewaris kerajaan Allah.-16 Juni 1899.

### Untuk Bacaan Tambahan

Tujuan Tuhan Mengenai Pemuda Kita Saat Ini, Pengajar Pemuda, 22 Juni 29, 1899

Perkawinan, Bijaksana dan Tidak Bijaksana, Pengajar Kaum Muda, 10 Agustus 1899

Budaya diri, Instruktur Pemuda, 17 Agustus 1899

Pendidikan Sejati, Instruktur Pemuda, 31 Agustus 1899

Perlunya Reformasi dalam Pekerjaan Pendidikan Kita, Konferensi Umum

[485]

Buletin Harian, 6 Maret 1899

Pohon Kehidupan dan Pohon Pengetahuan, Buletin Harian General Conference, 6 Maret 1899

Kebutuhan akan Sekolah-sekolah Gereja, Buletin Harian General Conference, 6 Maret 1899

Rasul Paulus dan Kerja Bakti, The Review and Herald, 6 Maret 13, 1900

Hak dan Tanggung Jawab Siswa, The Youth's Instructor, 3 Mei 10, 1900

Teladan Salomo, Gema Alkitab, Mei, 1900 Kata-kata Kita, Pengajar Kaum Muda, 26 Juli 1900

Pengaruh Kita, Instruktur Pemuda, 2 Agustus 1900

Sebuah Pelajaran dari Pengalaman Daniel, Pengajar Kaum Muda, 6 September 1900

Kata-kata untuk Kaum Muda, Pengajar Kaum Muda, 25 Oktober 1900 Semak yang Membara, Pengajar Kaum Muda, 13 Desember 1900 Dari Hal-hal yang Alamiah kepada Hal-hal yang Rohani, Pelajaran-pelajaran yang Menjadi Objek Kristus, 17-27 Talenta-talenta, Pelajaran-pelajaran yang Menjadi Objek Kristus, 325-369 Pertemuan Anak-anak dan Sekolah-sekolah Gereja, Kesaksian untuk Gereja, 6:105-109

Perlunya Reformasi Pendidikan, Testimonies for the Church, 6:126-140

Rintangan-Rintangan terhadap Reformasi Pendidikan, Testimonies for the Church, 6:141-151

Karakter dan Pekerjaan Guru, Kesaksian untuk Gereja, 6:152- 161



- Kata-kata dari seorang Pengajar Ilahi, [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja, 6:162-167](#)
- Rumah-rumah Sekolah, [Kesaksian untuk Gereja, 6:168-170](#)
- Reformasi Industri, [Kesaksian untuk Gereja, 6:176-180](#)
- Sekolah Pertanian Avondale, [Kesaksian untuk Gereja, 6:181-198](#)
- Sekolah-sekolah Gereja, [Kesaksian untuk Gereja, 6:193-205](#)
- [486] Manajemen dan Keuangan Sekolah, [Testimonies for the Church, 6:206-218](#)
- Pentingnya Pelatihan Suara, [Kesaksian untuk Gereja, 6:380-383](#)
- Pertolongan bagi Sekolah-sekolah Kita, [Testimonies for the Church, 6:468-478](#)
- Kemalasan adalah Dosa, [The Youth's Instructor, 31 Januari, 7 Februari 1901](#)
- Tugas Kita sebagai Orang Tua, [Tanda-tanda Zaman, 3 April 1901](#)
- Bagaimana Menghadapi Kritik, [The Youth's Instructor, 4 April 1901](#)
- No Other Gods Before Me, [The Review and Herald, 10 September 1901](#)
- Karya Ibu, [Tanda-Tanda Zaman, 1 Januari 1902](#)
- Tujuan Allah bagi Kaum Muda, [Pengajar Kaum Muda, 13 Februari 1902](#)
- Pelajaran untuk Para Ibu Tanda-tanda Zaman, [Tanda-tanda Zaman, 26 Februari 1902](#)
- Berkat Kerja, [Pengajar Kaum Muda, 27 Februari 1902](#)
- Apa yang Harus Dibaca Kaum Muda? [Pengajar Kaum Muda, 9 Oktober 1902](#)
- Pusat-pusat Pengaruh, [Kesaksian untuk Gereja, 7: 231-234](#)
- Kepada Para Guru di Sekolah-sekolah Kita, [Kesaksian untuk Gereja, 7: 267 - 276](#)
- Guru Ilahi, [Pengajar Kaum Muda, 19 Maret 1903](#)
- Menabur di Samping Semua Air, [The Review and Herald, 14 Juli 1903](#)
- Kata-kata untuk Orang Tua Tanda-tanda Zaman, [Tanda-tanda Zaman, 16 September 1903](#)
- Pelajaran dari Kehidupan Daniel, [Sang Pengajar Pemuda, 23 April - 2 Februari 1904](#)
- 1903 Penerbitan buku "Pendidikan" (Lihat daftar isi untuk topik-topik yang dibahas)
- Pelajaran dari Kehidupan Daniel, [Pengajar Kaum Muda, 8 Maret 1904](#)
- Kerjasama antara Rumah dan Sekolah, [The Review and Herald, 21 April 1904](#)

## Bab 62-Menabur di Tepi Segala Perairan

[487]

Atas undangan, saya menghadiri pertemuan yang diadakan di

Healdsburg pada ertepatan dengan penutupan tahun ajaran, 29 Mei 1903. Saya senang mengetahui bahwa para guru dan siswa telah bersatu untuk tidak lagi melakukan kegiatan yang melelahkan dan tidak bermanfaat yang biasanya dilakukan pada saat penutupan sekolah, dan bahwa energi mereka semua, sampai akhir, dicurahkan untuk belajar yang bermanfaat.

Pada hari Jumat pagi, sertifikat diserahkan secara diam-diam kepada mereka yang berhak menerimanya, dan kemudian para siswa dan guru berkumpul dalam sebuah pertemuan pengalaman, di mana banyak yang menceritakan berkat-berkat yang telah mereka terima dengan cuma-cuma dari Tuhan sepanjang tahun.

Pada hari Sabat pagi, saya berbicara kepada khalayak ramai di gedung pertemuan yang sederhana di gereja Healdsburg. Para murid dan guru duduk di depan, dan saya diberkati dalam menyampaikan kepada mereka tanggung jawab mereka sebagai pekerja bersama dengan Allah. Juruselamat memanggil para guru dan murid-murid kita untuk memberikan pelayanan yang efisien sebagai penjala manusia.

Pada malam harinya, sejumlah besar hadirin berkumpul di gereja untuk mendengarkan program musik yang dibawakan oleh Brother Beardslee dan murid-muridnya. Nyanyian yang baik adalah sebuah bagian penting dari penyembahan kepada Allah. Saya senang bahwa Brother Beardslee melatih para murid, sehingga mereka dapat menjadi penginjil yang bernyanyi.

Saya sangat senang dengan apa yang saya lihat dari sekolah ini. Selama setahun terakhir, sekolah ini telah membuat kemajuan yang nyata. Baik guru maupun murid-murid mencapai tingkat yang lebih tinggi dan bahkan lebih tinggi lagi dalam kehidupan rohani. Selama setahun terakhir telah terjadi pertobatan yang luar biasa. Domba-domba yang hilang telah ditemukan dan dibawa kembali ke kandang - [The Review and](#)

Herald, 14 Juli 1903.

407

## **Bab 63-Kerja Sekolah-sekolah Pelatihan Kami**

Pekerjaan perguruan tinggi dan sekolah pelatihan kami harus diperkuat dari tahun ke tahun.

### **Tidak Ada Waktu Untuk Penundaan**

Waktunya sangat singkat. Pekerja bagi Kristus dibutuhkan di mana-mana. Harus ada seratus pekerja yang sungguh-sungguh dan setia di ladang-ladang misi di dalam dan luar negeri di mana sekarang sudah ada. Jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil masih belum dikerjakan. Bujukan-bujukan yang mendesak harus diberikan kepada mereka yang sekarang harus terlibat dalam pekerjaan misionaris bagi Tuan.

Tanda-tanda yang menunjukkan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat semakin lama semakin cepat dipenuhi. Tuhan memanggil kaum muda kita untuk bekerja sebagai penginjil dan penginjil, untuk melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah di tempat-tempat yang belum mendengar kebenaran. Ia berkata kepada orang-orang muda kita, "Kamu bukanlah milikmu sendiri, karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." Mereka yang mau pergi bekerja di bawah pimpinan Tuhan akan diberkati secara luar biasa. Mereka yang dalam kehidupan ini melakukan yang terbaik akan mendapatkan kebugaran untuk kehidupan kekal di masa depan.

Tuhan memanggil para sukarelawan yang akan berdiri teguh di pihak-Nya, dan akan berjanji untuk bersatu dengan Yesus dari Nazaret dalam melakukan pekerjaan yang harus dilakukan sekarang, sekarang juga.

Di antara kita ada banyak pemuda dan pemudi yang, jika ada kesempatan, tentu saja akan tertarik untuk mengambil program studi selama beberapa tahun di Battle Creek. Tetapi apakah hal itu akan membuahkan hasil? Talenta-talenta umat Allah harus digunakan untuk menyampaikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia. Tuhan memanggil mereka yang berhubungan dengan sanatorium, penerbit, dan lembaga-lembaga lain untuk mengajar

kaum muda untuk

[489] melakukan pekerjaan penginjilan. Waktu dan uang kita tidak boleh terlalu banyak digunakan untuk mendirikan sanatorium, pabrik makanan, toko makanan, dan restoran, sehingga bidang-bidang pekerjaan lain terabaikan. Para pemuda dan pemudi yang harus terlibat dalam pelayanan, di

Pekerjaan Alkitab, dan dalam pekerjaan kanvas, tidak boleh terikat pada pekerjaan mekanis.

Kaum muda harus didorong untuk menghadiri sekolah-sekolah kita, yang harus menjadi semakin seperti sekolah-sekolah para nabi. Sekolah-sekolah kita telah didirikan oleh Tuhan; dan jika itu dilaksanakan selaras dengan tujuan-Nya, kaum muda yang diutus ke sekolah-sekolah itu akan segera dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai cabang pekerjaan misionaris. Beberapa akan dilatih untuk memasuki ladang sebagai perawat misionaris, beberapa sebagai pengumpul data, beberapa sebagai penginjil, beberapa sebagai guru, dan beberapa sebagai pelayan Injil.

Tuhan dengan jelas telah menginstruksikan kepada saya bahwa kaum muda kita tidak boleh didorong untuk mencurahkan begitu banyak waktu dan kekuatan mereka untuk pekerjaan misionaris medis seperti yang telah dilakukan akhir-akhir ini. Pengajaran yang mereka terima mengenai doktrin-doktrin Alkitab tidak sesuai dengan apa yang mereka perlukan untuk melaksanakan dengan baik pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada umat-Nya.

Setan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menjauhkan jiwa-jiwa dari prinsip-prinsip yang benar. Banyak orang yang mengaku sebagai anggota gereja Allah yang sejati jatuh ke dalam tipu daya musuh. Mereka sedang dituntun untuk berbelok dari kesetiaan mereka kepada Penguasa yang diberkati dan satu-satunya.

### **Tugas Saat Ini**

Semua perguruan tinggi denominasi dan sekolah-sekolah pelatihan kita harus menyediakan pendidikan yang penting bagi para penginjil dan pebisnis Kristen. Para pemuda dan mereka yang lebih tua yang merasa memiliki tugas untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang membutuhkan kelulusan tes-tes hukum tertentu harus dapat memperoleh semua yang diperlukan di sekolah-sekolah pelatihan Union Conference kita, tanpa harus pergi ke Battle Creek untuk mendapatkan pendidikan persiapan.

Doa akan menghasilkan keajaiban bagi mereka yang menyerahkan diri  
[490]  
untuk berdoa, sambil berjaga-jaga. Allah ingin kita semua berada dalam posisi menunggu dan penuh pengharapan. Apa yang telah Dia janjikan

akan Dia lakukan, dan jika ada  
adalah persyaratan hukum yang mengharuskan mahasiswa  
kedokteran untuk mengambil program studi persiapan tertentu,  
biarlah perguruan tinggi kita mengajarkan studi tambahan yang  
diperlukan dengan cara yang konsisten dengan pendidikan  
Kristen. Tuhan telah mengisyaratkan ketidaksenangan-Nya  
bahwa begitu banyak orang kita yang hanyut ke Battle Creek;  
dan karena Dia

tidak ingin banyak orang pergi ke sana, kita harus memahami bahwa Dia ingin sekolah-sekolah kita di tempat lain memiliki guru-guru yang efisien, dan melakukan dengan baik pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka harus mengatur untuk membawa murid-murid mereka ke titik pelatihan sastra dan ilmiah yang diperlukan. Banyak dari persyaratan ini telah dibuat karena begitu banyak pekerjaan persiapan yang dilakukan di sekolah-sekolah biasa bersifat dangkal. Biarlah semua pekerjaan kita menyeluruh, setia, dan benar.

Di sekolah-sekolah pelatihan kita, Alkitab harus dijadikan dasar dari semua pendidikan. Dan dalam pelajaran-pelajaran yang diperlukan, guru-guru kita tidak perlu membawa buku-buku yang tidak pantas yang telah diperintahkan oleh Tuhan untuk tidak digunakan di sekolah-sekolah kita. Dari terang yang Tuhan berikan kepada saya, saya tahu bahwa sekolah-sekolah pelatihan kita di berbagai tempat harus ditempatkan pada posisi yang paling baik untuk memenuhi syarat bagi kaum muda kita untuk memenuhi ujian yang ditentukan oleh undang-undang negara bagian mengenai mahasiswa kedokteran. Untuk itu, bakat-bakat pengajar yang terbaik harus diamankan, agar sekolah-sekolah kita dapat mencapai standar yang diperlukan.

Tetapi janganlah para pemuda dan pemudi di gereja-gereja kita dianjurkan untuk pergi ke Battle Creek untuk mendapatkan pendidikan persiapan. Ada keadaan yang padat di Battle Creek yang membuatnya menjadi tempat yang tidak baik untuk pendidikan yang tepat bagi para pekerja Kristen. Karena peringatan-peringatan mengenai pekerjaan di pusat yang padat itu tidak diindahkan, maka Tuhan mengizinkan dua lembaga kita untuk

[491] dimakan oleh api. Bahkan setelah pengungkapan sinyal ketidaksenangan-Nya ini, peringatan-Nya tidak diindahkan. Sanitarium masih ada di sana. Jika itu telah dibagi menjadi beberapa pabrik, dan pekerjaan serta pengaruhnya diberikan ke beberapa tempat yang berbeda, betapa Tuhan akan lebih dimuliakan! Tetapi sekarang Sanitarium telah dibangun kembali, kita harus melakukan yang terbaik untuk menolong mereka yang ada di sana yang sedang bergumul dengan banyak kesulitan.

Saya ulangi: Tidaklah perlu bagi banyak pemuda kita untuk belajar kedokteran. Tetapi bagi mereka yang harus belajar kedokteran, sekolah-sekolah pelatihan Union Conference kita harus menyediakan fasilitas yang cukup untuk pendidikan persiapan.



Dengan demikian para pemuda dari setiap Union Conference dapat dilatih lebih dekat dengan rumah, dan terhindar dari godaan-godaan khusus yang ada pada pekerjaan di Battle Creek." - [The Review and Herald, 15 Oktober 1903.](#)

## **Bab 64-Haruskah Kita Menjajah di Sekitar Kita [492] Institusi**

Saya mendapat petunjuk khusus untuk memindahkan rumah-rumah penerbitan, sanatorium dan sekolah-sekolah kita dari kota-kota ke tempat-tempat yang lebih baik untuk pekerjaan mereka, di mana orang-orang yang berhubungan dengan mereka tidak akan terpapar pada semua godaan kehidupan kota. Khususnya sekolah-sekolah kita harus jauh dari kota. Tidaklah baik bagi kebaikan rohani para pekerja di lembaga-lembaga kita jika mereka berada di kota-kota, di mana godaan musuh berlimpah di setiap sisi.

Instruksi yang diberikan mengenai pemindahan pekerjaan penerbitan dari Battle Creek ke suatu tempat di pedesaan dekat Washington, D.C., sangat jelas dan berbeda, dan saya sangat berharap bahwa pekerjaan ini dapat disegerakan.

Instruksi juga telah diberikan bahwa Pacific Press harus dipindahkan dari Oakland. Seiring berjalannya waktu, kota ini telah berkembang dan sekarang perlu untuk mendirikan percetakan di suatu tempat yang lebih terpencil, di mana tanah dapat diperoleh untuk tempat tinggal para karyawan. Mereka yang berhubungan dengan kantor-kantor penerbitan kami seharusnya tidak diwajibkan untuk tinggal di kota-kota yang padat. Mereka harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan rumah di mana mereka dapat hidup tanpa memerlukan upah yang tinggi.

Para pekerja magang di penerbit-penerbit kita harus menerima perhatian yang lebih besar dari pada yang selama ini mereka terima. Mereka harus diberi pelatihan yang menyeluruh dalam berbagai bidang bisnis percetakan; dan mereka juga harus diberi setiap kesempatan untuk memperoleh pengetahuan tentang Alkitab; karena waktunya sudah dekat ketika orang-orang percaya akan disebarakan ke banyak negeri. Para pekerja di rumah-rumah penerbitan kita harus diajar tentang apa artinya menjadi pengikut yang tulus dari Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Di masa lalu, banyak jiwa yang tidak dijaga. Mereka tidak telah diajarkan apa yang dipahami dalam ilmu kesalehan. Tidak

a orang yang telah memikul tanggung jawab telah hidup sebagai orang Kristen kehidupan.

### **Pekerja yang Dibaktikan Dibutuhkan**

Saya mendengarkan kata-kata yang diucapkan oleh Dia yang memahami masa lalu, masa kini, dan masa depan. Sebuah representasi yang sangat khidmat diberikan, menggambarkan karakter yang harus dimiliki oleh mereka yang diterima sebagai yokefellows di institusi kami. Lembaga-lembaga ini membutuhkan orang-orang yang memiliki temperamen dalam penerimaan penuh atas istilah tersebut. Tuhan melarang orang-orang yang belum belajar mengendalikan diri mereka sendiri, dan yang mengabaikan pembangunan karakter mereka sendiri demi membuat rencana untuk orang lain, untuk dibawa ke dalam lembaga-lembaga kita di Washington, D.C., dan Mountain View, California.

Para pekerja di lembaga-lembaga kita harus memperhatikan instruksi yang diberikan oleh Kristus. Ketika kebenaran tinggal di dalam hati mereka yang bertanggung jawab, ketika mereka berjalan di dalam terang yang bersinar dari firman Tuhan, para pekerja yang lebih muda akan ingin memahami dengan lebih baik firman yang mereka dengar di dalam perkumpulan umat Tuhan. Mereka akan meminta penjelasan yang lebih lengkap, dan akan ada waktu-waktu khusus untuk mencari Tuhan dan mempelajari firman-Nya. Di suatu tempat yang sunyi atau di tempat yang sepi di daerah itu, Kristus menjelaskan kepada murid-murid-Nya perumpamaan-perumpamaan yang telah diucapkan-Nya di hadapan orang banyak. Ini adalah pekerjaan yang perlu dilakukan bagi kaum muda di rumah-rumah penerbitan kita.

### **Kecenderungan Untuk Menjajah**

Mereka yang berada di sekitar institusi kami harus berhati-hati dalam memberikan laporan tentang tempat tersebut. Di mana-mana ada orang-orang yang gelisah dan tidak puas, dan yang rindu untuk pergi ke suatu tempat di mana mereka pikir mereka akan melakukan yang lebih baik daripada di lingkungan mereka saat ini. Mereka berpikir bahwa jika mereka dapat diberikan pekerjaan yang berhubungan dengan salah satu lembaga kita, mereka akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mencari nafkah.

[494] Mereka yang tergoda untuk berkumpul di lembaga-lembaga kita harus memahami bahwa yang dibutuhkan adalah para pekerja terampil, dan bahwa beban berat ada di pundak mereka yang berhubungan

---

dengan pekerjaan itu. Mereka yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kita haruslah menjadi produsen dan juga konsumen. Kepada mereka yang ingin mengubah lokasi mereka, dan menetap di dekat salah satu institusi kami, saya akan mengatakan: Apakah Anda berpikir bahwa dengan menetap di dekat sebuah lembaga Anda akan bisa mendapatkan penghasilan tanpa kebingungan

atau kerja keras? Sudahkah Anda berunding dengan Tuhan mengenai hal ini? Sudahkah Anda memiliki bukti bahwa keinginan Anda untuk pindah lokasi bebas dari motif yang mementingkan diri sendiri, dan demi kemuliaan Tuhan?

Dari surat-surat yang diterima oleh mereka yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kita, dan dari gerakan-gerakan yang telah dilakukan, kita melihat bahwa banyak yang ingin mendapatkan rumah di dekat lembaga-lembaga ini. Pikiran saya dibebani dengan keraguan mengenai hal ini, karena saya telah menerima petunjuk dari Tuhan sehubungan dengan pengaruh yang akan diberikan kepada individu-individu dan pada pekerjaan kita bagi orang-orang yang secara egois berkumpul di sekitar lembaga-lembaga kita.

Selama bertahun-tahun, dalam peringatan yang sering diulang-ulang, saya telah bersaksi kepada umat kita bahwa Allah tidak berkenan melihat keluarga-keluarga meninggalkan gereja-gereja yang lebih kecil, dan berkumpul di tempat-tempat di mana penerbit-penerbit, sanatorium-sanatorium, dan sekolah-sekolah kita didirikan, demi kenyamanan, kemudahan, dan keuntungan duniawi mereka.

Di Australia, kami pergi ke hutan dan mendapatkan sebidang tanah yang luas untuk sekolah kami. Rencana telah disusun untuk menjual kepada saudara-saudara kami tanah bangunan di dekat rumah-rumah sekolah dan di dekat gedung pertemuan. Tetapi saya diperintahkan untuk memprotes agar tidak mengizinkan keluarga-keluarga untuk menetap di dekat rumah-rumah sekolah kami. Nasihat yang diberikan adalah bahwa akan jauh lebih baik bagi keluarga-keluarga untuk tidak tinggal di dekat sekolah, dan tidak tinggal terlalu dekat satu sama lain.

Bagi mereka yang ingin tinggal dekat dengan penerbit kami atau sanatorium dan sekolah kami di Takoma Park, sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu sebelum pindah.

Kepada mereka yang memandang Mountain View sebagai tempat yang menguntungkan [495] untuk tinggal, karena Pacific Press akan didirikan di sana, menurut saya: Pandanglah bagian lain dari dunia ini, yang membutuhkan cahaya yang telah Anda terima dalam kepercayaan. Ingatlah bahwa Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Pilihlah suatu tempat di mana Anda akan memiliki kesempatan untuk membiarkan terang Anda bersinar di tengah kegelapan moral.

Selalu terjadi bahwa ketika sebuah institusi didirikan di suatu tempat, ada banyak keluarga yang ingin menetap di dekatnya.

---

Demikianlah yang terjadi di Battle Creek dan di Oakland, dan, sampai batas tertentu, hampir di setiap tempat di mana kami memiliki sekolah atau sanatorium.

Ada orang-orang yang gelisah yang, seandainya mereka pergi ke tempat tinggal yang baru, tetap tidak puas, karena semangat ketidakpuasan ada di dalam hati mereka, dan perubahan tempat tidak membawa perubahan hati.

Karakter mereka belum dimurnikan dan dimuliakan oleh Roh Kristus. Mereka perlu mempelajari pelajaran tentang kepuasan. Mereka tidak belajar dari sebab ke akibat. Mereka tidak berusaha untuk memahami ujian karakter dalam Alkitab, yang sangat penting untuk kesuksesan sejati.

Ada banyak orang yang ingin mengubah pekerjaan mereka. Mereka ingin mendapatkan keuntungan yang mereka kira ada di tempat lain. Biarlah mereka bertanya pada diri mereka sendiri, apa manfaatnya bagi mereka untuk pindah jika mereka tidak belajar untuk menjadi baik dan sabar dan membantu di tempat mereka berada. Biarlah mereka melihat diri mereka sendiri dalam terang firman Allah, dan kemudian bekerja sampai pada titik di mana perbaikan diperlukan.

Hendaknya mereka yang berpikir untuk menetap di Mountain View mengingat bahwa ini bukanlah kebijaksanaan kecuali jika mereka dipanggil ke sana untuk berhubungan dengan pekerjaan penerbitan. Dunia ini luas; kebutuhannya besar. Pergilah, buatlah pusat-pusat baru di tempat-tempat yang membutuhkan cahaya. Jangan berkerumun di satu tempat, membuat kesalahan yang sama seperti yang telah dilakukan di Battle Creek. Ada ratusan tempat yang membutuhkan terang yang telah Allah berikan kepada Anda.

Dan di mana pun Anda tinggal, apa pun keadaan Anda, jadilah [496] yakinlah untuk membawa ajaran-ajaran Firman Allah ke dalam rumah Anda, ke dalam kehidupan sehari-hari Anda. Carilah Tuhan sebagai terang, kekuatan, dan jalan menuju surga. Ingatlah bahwa kepada setiap orang, Allah telah mempercayakan talenta, untuk digunakan bagi-Nya. Belajarlah dari kaki Yesus tentang pelajaran kelemahan dan kerendahan hati, dan kemudian bekerjalah dalam roh Juruselamat bagi orang-orang di sekitar Anda. Dengan ketaatan yang rela pada perintah-perintah, jadikanlah rumah Anda sebagai tempat di mana kehormatan Allah akan senang tinggal. "Beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam."

Kita masing-masing memiliki tugas yang harus kita kerjakan. Kita harus menguduskan diri kita sendiri, tubuh dan jiwa dan roh, kepada Allah. Setiap anak-Nya memiliki sesuatu yang harus



---

dilakukan untuk <sup>*Institusi Kita*</sup>kehormatan dan kemuliaan nama-Nya. Di mana pun Anda berada, Anda dapat menjadi berkat.

Jika tampaknya hanya ada sedikit peluang untuk mendapatkan mata pencaharian di tempat Anda berada, manfaatkanlah setiap kesempatan yang ada. Susunlah rencana-rencana yang bijaksana. Gunakanlah setiap kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Lakukan tugas Anda untuk diri Anda sendiri, tingkatkan pemahaman dan kemampuan beradaptasi,

setiap hari menjadi lebih mampu memanfaatkan kekuatan mental dan fisik yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Dia ingin Anda menjadi sukses. Dia ingin Anda menjadi berkat di rumah Anda dan di lingkungan tempat Anda tinggal.

Para orang tua, bantulah anak-anak Anda untuk membantu Anda dan membantu satu sama lain. Bersikaplah baik dan sopan kepada tetangga Anda. Dengan perbuatan baik, biarlah terang Anda bersinar di tengah kegelapan moral. Jika Anda adalah orang Kristen sejati, Anda akan semakin mampu memahami apa kehendak Tuhan, dan Anda akan maju selangkah demi selangkah dalam terang firman-Nya.

Pelajarilah kehidupan Kristus, dan berusaha untuk mengikuti pola yang telah Dia berikan kepada Anda. Tanyakan pada diri Anda sendiri apakah Anda telah melakukan seluruh tugas Anda kepada gereja di rumah Anda sendiri, dan tugas Anda kepada tetangga Anda. Apakah Anda telah setia dalam mengajarkan anak-anak Anda pelajaran-pelajaran Kristen?

kesopanan? Apakah tidak ada banyak kesempatan untuk perbaikan dalam pemerintahan di rumah Anda? Jangan mengabaikan anak-anak Anda. Belajar

bagaimana mendisiplinkan dirimu sendiri, supaya kamu layak dihormati oleh anak-anakmu dan tetangga-tetanggamu. Jika Kristus tidak tinggal di dalam hati Anda, bagaimana Anda dapat mengajarkan kepada orang lain pelajaran tentang kesabaran dan kebaikan yang harus diwujudkan dalam kehidupan setiap orang Kristen? Yakinlah bahwa anda mengikuti jalan Tuhan, dan kemudian ajarkanlah kebenaran kepada orang-orang di sekitar anda - [The Review and Herald, 2 Juni 1904](#).

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Melatih Anak-anak untuk Tuhan, [The Review and Herald, 8 September, 15 September 1904](#)

Bagaimana Kaum Muda Kita Harus Dilatih, [Testimonies for the Church, 8:221-230](#)

Allah di dalam Alam, [Idem, 8:239-243](#) Allah yang Pribadi, [Idem, 8:263-278](#)

Pengetahuan yang Palsu dan Benar tentang Allah, [Idem, 8: 279-289](#) Bahaya dalam Pengetahuan

---

Spekulatif, *Idem*, 8: 290-308 Yang Palsu dan Benar  
dalam Pendidikan, *Idem*, 8: 305-311

Pentingnya Mencari Pengetahuan yang Benar, *Idem*, 8:312-318

Pengetahuan yang Diterima Melalui Firman Tuhan, *Idem*, 8:319-328 Pelajaran dari Kehidupan Daniel, *Instruktur Pemuda*, 4 April 1905

Instruksi untuk Pembantu Pelatih dan Murid di Tahoma, [The Review and Herald, 27 April 1905](#).

### **"Jadilah Kamu Terpisah"**

Ditempatkan sebagai kepala sebuah bangsa yang telah ditetapkan sebagai terang bagi bangsa-bangsa di sekitarnya, Salomo mungkin telah membawa kemuliaan besar bagi Tuhan semesta alam dengan kehidupan yang taat. Dia mungkin telah mendorong umat Allah untuk menjauhi kejahatan yang dilakukan oleh bangsa-bangsa di sekitarnya. Dia mungkin telah menggunakan hikmat dan kuasa pengaruh yang diberikan Tuhan dalam mengorganisir dan mengarahkan gerakan misionaris yang besar untuk pencerahan bagi mereka yang tidak mengenal Allah dan kebenaran-Nya. Dengan demikian, banyak orang mungkin telah dimenangkan untuk menjadi pengikut Raja di atas segala raja.

Setan mengetahui dengan baik hasil yang akan menyertai ketaatan, dan selama tahun-tahun awal pemerintahan Salomo, tahun-tahun yang mulia karena kebijaksanaan, kedermawanan, dan kejujuran raja, ia berusaha membawa pengaruh yang secara diam-diam akan merusak kesetiaan Salomo pada prinsip, dan menyebabkan dia terpisah dari Tuhan. Dan bahwa musuh berhasil dalam upaya ini, kita tahu dari catatan ini: "Salomo menjalin hubungan baik dengan Firaun, raja Mesir, dan mengambil anak perempuan Firaun, lalu membawanya ke kota Daud."

Dalam membentuk persekutuan dengan bangsa kafir, dan memeteraikan persekutuan itu dengan menikahi seorang putri penyembah berhala, Salomo dengan gegabah mengabaikan ketentuan-ketentuan bijak yang telah Allah buat untuk menjaga kemurnian umat-Nya. Harapan bahwa istri Mesir itu akan bertobat, hanyalah alasan yang lemah untuk melakukan dosa. Melanggar perintah langsung untuk tetap terpisah dari bangsa-bangsa lain, raja menyatukan kekuatannya dengan lengan daging.

Untuk sementara waktu, Allah dalam belas kasihan-Nya mengesampingkan kesalahan besar ini. Istri Salomo bertobat; dan raja, dengan cara yang bijaksana, mungkin telah melakukan banyak hal untuk memeriksa kekuatan jahat yang

ketidakhati-hatian telah mulai beroperasi. Tetapi Salomo mulai melupakan Sumber kekuatan dan kemuliaannya. Kecenderungan untuk naik tahta atas alasan. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dirinya, ia

berusaha untuk membawa 417



melaksanakan tujuan Tuhan dengan caranya sendiri. Dia beralasan bahwa aliansi politik dan komersial dengan bangsa-bangsa di sekitarnya akan membawa mereka kepada pengenalan akan Allah yang benar; dan karena itu dia masuk ke dalam persekutuan yang tidak kudus dengan bangsa demi bangsa. Sering kali persekutuan ini dimeteraikan dengan pernikahan dengan putri-putri kafir. Perintah-perintah Yehuwa dikesampingkan demi adat istiadat bangsa-bangsa di sekitarnya.

Selama tahun-tahun kemurtadan Salomo, kemerosotan rohani Israel berlangsung dengan cepat. Bagaimana mungkin hal itu bisa terjadi, ketika raja mereka bersatu dengan agen-agen setan? Melalui agen-agen ini, musuh bekerja untuk mengacaukan pikiran rakyat dalam hal ibadah yang benar dan yang salah. Mereka menjadi mangsa yang mudah. Perkawinan campur dengan orang-orang kafir menjadi hal yang biasa. Bangsa Israel dengan cepat kehilangan kebencian mereka terhadap penyembahan berhala. Kebiasaan-kebiasaan kafir diperkenalkan. Para ibu penyembah berhala membawa anak-anak mereka untuk melakukan ritual-ritual kafir. Iman Ibrani dengan cepat menjadi campuran dari ide-ide yang membingungkan. Perdagangan dengan bangsa-bangsa lain membawa bangsa Israel ke dalam hubungan yang intim dengan mereka yang tidak mengasihi Allah, dan kasih mereka sendiri kepada-Nya menjadi sangat berkurang. Rasa mereka yang tajam akan karakter Allah yang tinggi dan kudus menjadi mati. Menolak untuk mengikuti jalan ketaatan, mereka mengalihkan kesetiaan mereka kepada Iblis. Musuh bersukacita atas keberhasilannya menghilangkan gambaran ilahi dari pikiran orang-orang yang telah dipilih Allah sebagai wakil-wakil-Nya. Melalui perkawinan antar penyembah berhala dan pergaulan yang terus menerus dengan mereka, Setan mewujudkan apa yang telah lama ia kerjakan, yaitu kemurtadan nasional.

### **Aliansi yang tidak tertulis**

Tuhan menginginkan hamba-hamba-Nya untuk memelihara kekudusan dan kekhasan mereka.

[500] karakter. "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya," demikian perintah-Nya, "karena apakah persekutuan antara kebenaran dengan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dengan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dengan Belial? Atau apakah persekutuan



orang percaya dengan orang kafir? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di tengah-tengah mereka dan diam di dalam mereka, dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah yang najis itu;

Dan Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Tidak pernah ada waktu dalam sejarah dunia ketika peringatan ini lebih tepat daripada saat ini. Banyak orang yang mengaku Kristen berpikir, seperti Salomo, bahwa mereka dapat bersatu dengan orang-orang fasik, karena pengaruh mereka terhadap mereka yang salah akan bermanfaat; tetapi terlalu sering mereka sendiri, yang terperangkap dan dikalahkan, menyerahkan iman mereka yang suci, mengorbankan prinsip, dan memisahkan diri mereka sendiri dari Allah. Satu langkah yang salah mengarah ke langkah yang lain, sampai akhirnya mereka menempatkan diri mereka di mana mereka tidak dapat berharap untuk mematahkan rantai yang mengikat mereka.

Perhatian yang besar harus diberikan oleh kaum muda Kristen dalam membentuk persahabatan dan dalam memilih sahabat. Berhati-hatilah, jangan sampai apa yang anda pikirkan sebagai emas murni ternyata adalah logam dasar. Pergaulan duniawi cenderung menempatkan penghalang di jalan pelayanan anda kepada Allah, dan banyak jiwa yang dirusak oleh persekutuan yang tidak bahagia, baik dalam hal bisnis maupun perkawinan, dengan orang-orang yang tidak pernah dapat meninggikan atau memuliakan. Umat Allah tidak boleh menjelajah ke tempat yang terlarang. Pernikahan antara orang percaya dan orang yang tidak percaya dilarang oleh Allah. Tetapi terlalu sering hati yang belum bertobat mengikuti keinginannya sendiri, dan pernikahan yang tidak direstui oleh Allah terbentuk. Karena hal ini, banyak pria dan wanita yang tidak memiliki pengharapan dan tidak memiliki Tuhan di dunia. Cita-cita mulia mereka telah mati; oleh suatu rangkaian keadaan mereka terkungkung dalam

Jaring Setan. Mereka yang dikuasai oleh nafsu dan dorongan hati akan menuai hasil yang pahit dalam kehidupan ini, dan perjalanan mereka dapat mengakibatkan kehilangan jiwa mereka.

### **Kerja Kelembagaan**

Mereka yang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas lembaga-lembaga Tuhan sangat membutuhkan kekuatan dan anugerah serta kuasa pemeliharaan dari Tuhan, agar mereka tidak

berjalan bertentangan dengan prinsip-prinsip kebenaran yang suci. Banyak orang yang sangat tumpul pemahamannya sehubungan dengan kewajiban mereka untuk memelihara kebenaran dalam kemurniannya, tanpa terkontaminasi oleh satu pun sisa-sisa kekeliruan. Bahaya mereka adalah dalam memandang kebenaran dengan pandangan yang ringan, sehingga meninggalkan kesan dalam pikiran bahwa tidak ada artinya apa yang kita percayai, jika dengan melaksanakan rencana-rencana yang dibuat oleh manusia, kita dapat meninggikan diri kita sendiri di hadapan dunia, seolah-olah kita memiliki kedudukan yang lebih tinggi, seolah-olah kita menduduki tempat yang paling tinggi.

Tuhan memanggil orang-orang yang hatinya seteguh baja, dan yang akan berdiri teguh dalam integritas, tidak gentar oleh keadaan. Dia memanggil orang-orang yang akan tetap terpisah dari musuh-musuh kebenaran. Dia memanggil orang-orang yang tidak akan berani menggunakan lengan daging dengan menjalin kemitraan dengan orang-orang dunia untuk mendapatkan sarana demi memajukan pekerjaan-Nya-bahkan untuk membangun institusi. Salomo, melalui persekutuannya dengan orang-orang yang tidak percaya, mendapatkan kelimpahan emas dan perak, tetapi kemakmurannya membuktikan kehancurannya. Orang-orang saat ini tidak lebih bijaksana daripada dia, dan mereka sama rentannya untuk menyerah pada pengaruh yang menyebabkan keruntuhannya. Selama ribuan tahun Setan telah mendapatkan pengalaman dalam mempelajari bagaimana cara menipu; dan bagi mereka yang hidup di zaman ini, ia datang dengan kekuatan yang hampir luar biasa. Satu-satunya keselamatan kita ditemukan dalam ketaatan pada firman Tuhan, yang telah diberikan kepada kita sebagai penuntun dan penasihat yang pasti. Umat Allah saat ini harus menjaga diri mereka tetap berbeda dan terpisah dari dunia, roh, dan pengaruhnya.

"Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu." Akankah kita mendengar suara Tuhan dan taat, atau akankah kita melakukan setengah-setengah dari

[502] penting, dan mencoba melayani Allah dan Mamon? Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh di hadapan kita masing-masing. Pikiran yang benar, tujuan yang murni dan kudus, tidak datang kepada kita secara alami. Kita harus berjuang untuk mendapatkannya. Di dalam semua lembaga kita, penerbit, perguruan tinggi, dan sanatorium, prinsip-prinsip yang murni dan kudus harus berakar. Jika lembaga-lembaga kita sesuai dengan yang Allah rancang, mereka yang terhubung dengan lembaga-lembaga tersebut tidak akan mengikuti pola lembaga-lembaga duniawi. Mereka akan berdiri sebagai sesuatu yang khas, diatur dan dikendalikan oleh standar Alkitab. Mereka tidak akan menjadi selaras dengan prinsip-prinsip dunia untuk mendapatkan dukungan. Tidak ada motif yang akan memiliki kekuatan yang cukup untuk menggerakkan mereka dari garis tugas yang lurus. Mereka yang berada di bawah kendali Roh Allah tidak akan mencari kesenangan atau hiburan mereka sendiri. Jika Kristus memimpin di dalam hati anggota-anggota gereja-Nya, mereka akan menjawab panggilan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah

dirimu." "Janganlah <sup>Salomo</sup> kamu mengambil bagian dalam dosa-dosanya."

Tuhan ingin kita mempelajari pelajaran yang sungguh-sungguh bahwa kita sedang mengerjakan takdir kita sendiri. Karakter yang kita bentuk dalam kehidupan ini menentukan apakah kita layak atau tidak untuk hidup di zaman kekekalan. Tidak ada seorang pun yang dapat dengan aman berusaha melayani Allah dan Mamon. Allah sepenuhnya mampu memelihara kita di dalam dunia, tetapi bukan dari dunia. Kasih-Nya adalah

bukan tidak pasti dan berfluktuasi. Dia senantiasa menjaga anak-anak-Nya dengan perhatian yang tak terukur dan kekal. Tetapi Dia menuntut kita untuk memberikan kesetiaan yang tak terbagi kepada-Nya. "Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang pada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

Salomo dikaruniai hikmat yang luar biasa, tetapi dunia menjauhkannya dari Allah. Kita perlu menjaga jiwa kita dengan segala ketekunan, agar jangan sampai kekhawatiran dan daya tarik dunia menyerap waktu yang seharusnya diberikan untuk hal-hal yang kekal. Allah memperingatkan Salomo akan bahaya yang mengancamnya, dan hari ini Dia memperingatkan kita untuk tidak membahayakan jiwa kita dengan kedekatan dengan dunia. "Keluarlah dari tengah-tengah mereka," pinta-Nya, "Dan hendaklah kamu terpisah, ... dan janganlah kamu menjamah sesuatu yang najis  
maka Aku akan

rima kamu dan Aku akan

adi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku. dan anak perempuan, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."-The [Review and Herald](#), 1 Februari 1906.

### Untuk Bacaan Tambahan

Pelajaran Ekonomi dan Penyangkalan Diri, [The Youth's Instructor](#), 10 September 1907.

mene

menj

[504] **Bab 66-Guru-guru sebagai Teladan Orang Kristen**  
**Integritas**

Saya memiliki pesan untuk mereka yang berdiri di kepala lembaga-lembaga pendidikan kita. Saya diperintahkan untuk menarik perhatian setiap orang yang menduduki posisi tanggung jawab, pada hukum ilahi sebagai dasar dari semua perilaku yang benar. Saya harus mulai dengan menyerukan perhatian pada hukum yang diberikan di Eden, dan pada pahala ketaatan dan hukuman atas ketidaktaatan.

Sebagai akibat dari pelanggaran Adam, dosa masuk ke dalam dunia yang adil yang telah Allah ciptakan, dan manusia menjadi semakin berani melanggar hukum-Nya. Tuhan memandang rendah dunia yang tidak sabar ini, dan memutuskan bahwa Dia harus memberikan kepada para pelanggar sebuah pameran kuasa-Nya. Dia membuat Nuh mengetahui tujuan-Nya, dan memerintahkannya untuk memperingatkan orang-orang sambil membangun sebuah bahtera di mana orang-orang yang taat dapat menemukan tempat berlindung sampai murka Allah berlalu. Selama seratus dua puluh tahun Nuh memberitakan pesan peringatan kepada dunia kuno, tetapi hanya sedikit yang bertobat. Beberapa tukang kayu yang dipekerjakannya untuk membangun bahtera, percaya kepada pesan itu, tetapi meninggal sebelum air bah; beberapa orang yang bertobat dari Nuh murtad. Orang benar di bumi hanya sedikit, dan hanya delapan orang yang hidup untuk masuk ke dalam bahtera. Mereka adalah Nuh dan keluarganya.

Ras yang memberontak itu tersapu oleh air bah. Kematian adalah bagian mereka. Dengan digenapinya peringatan nubuat bahwa semua orang yang tidak menaati perintah-perintah surga akan meminum air bah, kebenaran firman Allah telah dicontohkan.

Setelah air bah, jumlah manusia bertambah banyak di bumi, dan kejahatan pun meningkat. Penyembahan berhala menjadi hampir universal, dan Tuhan akhirnya membiarkan para pendurhaka yang mengeraskan hati untuk mengikuti jalan mereka yang jahat, sementara Dia memilih Abraham, dari keturunan Sem, dan

menjadikannya

[505] pemelihara hukum-Nya untuk generasi-generasi yang akan datang. KepadaNya datanglah firman: "Pergilah dari negerimu, dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu, ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu." Dan karena iman, Abraham taat. "Lalu pergilah ia dengan tidak mengetahui ke mana ia akan pergi."



Keturunan Abraham bertambah banyak, dan akhirnya Yakub dan anak-anaknya serta keluarga mereka pergi ke Mesir. Di sana mereka dan keturunannya tinggal selama bertahun-tahun, sampai akhirnya Tuhan memanggil mereka untuk memimpin mereka memasuki tanah Kanaan. Tujuan-Nya adalah untuk membuat bangsa budak ini menjadi umat yang akan menyatakan karakter-Nya kepada bangsa-bangsa penyembah berhala di dunia. Seandainya mereka taat kepada firman-Nya, mereka akan segera memasuki tanah yang dijanjikan. Tetapi mereka tidak taat dan memberontak, dan selama empat puluh tahun mereka mengembara di padang gurun. Hanya dua orang dewasa yang meninggalkan Mesir yang masuk ke Kanaan. Selama pengembaraan di padang gurun itulah Tuhan memberikan hukum-Nya kepada bangsa Israel. Dia membawa mereka ke Sinai, dan di sana, di tengah-tengah pemandangan keagungan yang luar biasa, memproklamasikan sepuluh perintah.

Kita dapat mempelajari dengan baik catatan persiapan yang dilakukan oleh jemaat Israel untuk mendengarkan hukum Taurat. "Pada bulan ketiga, setelah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada hari itu juga sampailah mereka di padang gurun Sinai. Setelah mereka berangkat dari Refidim, maka sampailah mereka ke padang gurun Sinai, lalu berkemah di padang gurun, dan di sana berkemahlah orang Israel di depan gunung itu. Maka naiklah Musa menghadap Allah, lalu berfirmanlah TUHAN kepadanya dari atas gunung itu: "Beginilah harus kaukatakan kepada bani Yakub, dan katakanlah kepada orang Israel: Kamu telah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir, dan bagaimana Aku memikul kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Oleh karena itu, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku yang istimewa di antara segala bangsa, *sebab seluruh bumi ini adalah milik-Ku.*"

Lalu, siapakah yang dianggap sebagai Penguasa bangsa-bangsa? Tuhan Allah Yang Mahakuasa. Semua raja, semua penguasa, semua bangsa, berada di bawah kekuasaan dan pemerintahan-Nya.

"Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu, dan [506] membentangkan di hadapan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN ini dia."

Apa tanggapan jemaat yang berjumlah lebih dari satu juta orang?

"Dan seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama, katanya: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan. Lalu Musa mengembalikan perkataan bangsa itu kepada TUHAN."

Dengan demikian, bani Israel disebut sebagai umat yang istimewa. Dengan sebuah perjanjian yang sangat serius, mereka berjanji untuk setia kepada Allah.

Kemudian orang-orang diperintahkan untuk mempersiapkan diri mereka untuk mendengarkan hukum Taurat. Pada pagi hari ketiga, suara Tuhan terdengar. Berbicara dari kegelapan pekat yang menyelimuti-Nya, ketika Dia berdiri di atas gunung, dikelilingi oleh rombongan malaikat, Tuhan menyatakan hukum-Nya.

Allah menyertai pernyataan hukum-Nya dengan manifestasi kuasa dan kemuliaan-Nya, agar umat-Nya terkesan dengan penghormatan yang mendalam kepada Sang Pemberi hukum, Pencipta langit dan bumi. Ia juga akan menunjukkan kepada semua orang tentang kesucian, pentingnya, dan kekekalan hukum-Nya.

Orang-orang Israel diliputi oleh teror. Mereka menjauh dari gunung itu dengan rasa takut dan kagum. Orang banyak itu berseru kepada Musa, "Berbicaralah engkau kepada kami, tetapi janganlah Allah berbicara kepada kami, supaya kami jangan mati."

Pikiran orang-orang, yang dibutakan dan direndahkan oleh perbudakan, tidak siap untuk menghargai sepenuhnya prinsip-prinsip yang luas dari sepuluh perintah Allah. Agar kewajiban-kewajiban dalam dekalog dapat lebih dipahami dan ditegakkan, maka diberikanlah ajaran-ajaran tambahan yang mengiluskan dan menerapkan ajaran-ajaran dari sepuluh perintah Allah. Tidak seperti dekalog, ajaran-ajaran ini disampaikan secara pribadi kepada Musa, yang kemudian menyampaikannya kepada orang-orang.

[507] Setelah turun dari gunung, Musa "datang dan memberitahukan kepada bangsa itu segala firman TUHAN dan segala hukum-Nya, dan seluruh bangsa itu menjawab dengan satu suara, katanya: "Segala firman yang difirmankan TUHAN itu akan kami lakukan. Lalu Musa menuliskan segala firman TUHAN itu, bangunlah ia keesokan harinya pagi-pagi benar, lalu mendirikan mezbah di bawah bukit itu, dan dua belas tugu, sesuai dengan kedua belas suku Israel. Lalu disuruhnyalah beberapa orang muda dari antara orang Israel mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan dari pada lembu-lembu jantan kepada TUHAN. Lalu Musa mengambil separuh dari darah itu dan menaruhnya di dalam bokor-bokor, dan separuh lagi dipercikkannya ke atas mezbah. Lalu diambilnya kitab perjanjian itu dan dibacakannya di hadapan hadirin bangsa itu, maka kata mereka: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan dan kami akan taat. Lalu Musa mengambil darah itu dan memercikkannya ke atas bangsa itu, dan berkata: "Inilah darah perjanjian yang diadakan TUHAN dengan kamu mengenai segala

firman ini."

Dengan demikian, melalui upacara yang paling khidmat, bani Israel sekali lagi dikhususkan sebagai umat yang istimewa. Pemercikan darah

melambangkan penumpahan darah Yesus, yang dengannya manusia dibersihkan dari dosa.

Sekali lagi Tuhan memiliki kata-kata khusus untuk disampaikan kepada umat-Nya.

Dalam Keluaran pasal tiga puluh satu kita membaca:

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan kamu. Oleh karena itu orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal. Itulah suatu tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali. Dan Dia memberikan kepada Musa, setelah Ia mengakhiri pergaulannya dengan dia di gunung Sinai, dua loh kesaksian, loh batu, yang ditulis dengan jari Allah."

Banyak kitab suci lain tentang kesucian hukum Tuhan yang telah dipaparkan di hadapan saya. Adegan demi adegan, sampai ke masa kini waktu, berlalu di hadapan saya. Firman yang diucapkan oleh Tuhan kepada bangsa Israel terbukti. Bangsa itu tidak taat, dan hanya dua orang dewasa yang meninggalkan Mesir yang masuk ke Kanaan. Sisanya mati di padang gurun. Tidakkah Tuhan hari ini akan membuktikan firman-Nya jika para pemimpin umat-Nya menyimpang dari perintah-perintah-Nya?

Saya dirujuk ke pasal keempat dari kitab Ulangan. Seluruh pasal ini harus dipelajari. Khususnya perhatikan pernyataan ini: "Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah dalam hatimu, bahwa TUHAN, Dialah Allah yang di langit di atas dan yang di bumi di bawah, tidak ada yang lain. Oleh sebab itu haruslah engkau berpegang pada segala ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak cucumu kelak, dan supaya lanjut umurmu di atas bumi yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, untuk selama-lamanya."

Pasal kedelapan dan kesebelas dari kitab Ulangan juga sangat berarti bagi kita. Pelajaran-pelajaran yang terkandung di dalamnya merupakan pelajaran yang sangat penting, dan diberikan kepada kita sebagaimana halnya kepada bangsa Israel.

Dalam pasal kesebelas, Allah berfirman:

"Sesungguhnya, pada hari ini aku menghadapkan kepadamu berkat dan kutuk, berkat, jika kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, dan kutuk, jika kamu tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, tetapi menyimpang dari jalan

yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, untuk mengikuti ilah-ilah lain, yang tidak kamu kenal."

Saya telah diperintahkan, sebagai utusan Tuhan, untuk secara khusus memikirkan catatan dosa Musa dan akibatnya yang menyedihkan, sebagai pelajaran yang sungguh-sungguh bagi mereka yang memegang tanggung jawab di sekolah-sekolah kita, dan terutama bagi mereka yang bertindak sebagai presiden dari lembaga-lembaga ini.

Tentang Musa, firman Tuhan menyatakan, "Musa adalah seorang yang sangat lemah lembut, melebihi semua manusia yang ada di muka bumi."

[509] Sudah lama ia bersabar menghadapi pemberontakan dan sikap keras kepala bangsa Israel. Namun akhirnya kesabarannya pun *m e n g a l a h*. Mereka telah berada di perbatasan tanah perjanjian.

Tetapi sebelum mereka memasuki Kanaan, mereka harus menunjukkan bahwa mereka percaya akan janji Allah. Pasokan air berhenti. Inilah kesempatan bagi mereka untuk berjalan dengan iman dan bukan dengan penglihatan. Tetapi mereka melupakan tangan yang selama bertahun-tahun telah memenuhi kebutuhan mereka, dan bukannya berpaling kepada Allah untuk meminta pertolongan, mereka malah bersungut-sungut kepada-Nya.

Teriakan mereka ditujukan kepada Musa dan Harun: "Mengapa kamu membawa jemaat TUHAN ke padang gurun ini, supaya kami dan ternak kami mati di sana? Dan mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir untuk membawa kami ke tempat yang jahat ini? Di sana tidak ada benih, buah ara, tanaman merambat, atau buah delima, dan tidak ada air untuk diminum."

Kedua bersaudara itu pergi ke hadapan orang banyak. Tetapi alih-alih berbicara kepada batu itu, seperti yang diperintahkan Allah, Musa malah memukul batu itu dengan marah sambil berseru, "Dengarlah sekarang, hai para pemberontak, haruskah kami mengambilkan air untukmu dari batu ini?"

Penghakiman yang pahit dan sangat memalukan segera diucapkan. "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun: "Oleh karena kamu tidak percaya kepada-Ku untuk menguduskan Aku di hadapan orang Israel, maka janganlah kamu membawa jemaat ini masuk ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka." Bersama bangsa Israel yang pemberontak, mereka harus mati sebelum menyeberangi sungai Yordan.

Dari pengalaman Musa, Tuhan ingin umat-Nya belajar

---

bahwa ketika mereka melakukan apa yang menonjolkan diri sendiri, pekerjaan-Nya diabaikan, dan Dia dihina. Tuhan akan bekerja berlawanan dengan mereka yang bekerja berlawanan dengan-Nya. Nama-Nya, dan hanya nama-Nya saja, yang akan dimuliakan di bumi.

Selama lebih dari dua puluh tahun, hal-hal aneh telah terjadi di antara kita. Mereka yang telah menjadi tidak setia, yang



tidak menyinggikan prinsip-prinsip kebenaran, sekarang perlu mencari Tuhan dengan kerendahan hati yang dalam, dan bertobat, supaya Allah menyembuhkan pelanggaran mereka.

Orang yang berdiri sebagai kepala sekolah harus menaruh

perhatian penuh<sup>[510]</sup> pada pekerjaannya untuk membuat sekolah menjadi seperti yang Tuhan rancang. Jika ia berambisi untuk naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi,

jika ia melampaui keutamaan-keutamaan nyata dari pekerjaannya, dan melampaui kesederhanaannya, dan mengabaikan prinsip-prinsip kudus dari surga, biarlah ia belajar dari pengalaman Musa bahwa Tuhan pasti akan menunjukkan ketidaksenangan-Nya karena kegagalannya untuk mencapai standar yang ditetapkan di hadapannya.

Terutama, kepala sekolah harus memperhatikan keuangan lembaga dengan cermat. Dia harus memahami prinsip-prinsip dasar pembukuan. Dia harus dengan setia melaporkan penggunaan semua uang yang melewati tangannya untuk penggunaan sekolah. Dana sekolah tidak boleh diboroskan, tetapi setiap upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kegunaan sekolah. Mereka yang dipercayakan dengan manajemen keuangan lembaga pendidikan kita, tidak boleh membiarkan kecerobohan dalam pengeluaran dana. Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan sekolah-sekolah kita harus benar-benar lurus. Jalan Tuhan harus diikuti dengan ketat, meskipun hal ini mungkin tidak selaras dengan jalan manusia.

Kepada mereka yang bertanggung jawab atas sekolah-sekolah kita, saya akan berkata, Apakah Anda menjadikan Allah dan hukum-Nya sebagai kesenangan Anda? Apakah prinsip-prinsip yang Anda ikuti, sehat dan murni dan tidak tercemar? Apakah Anda menjaga diri Anda, dalam praktik kehidupan, di bawah kendali Allah? Apakah Anda melihat pentingnya menaati Dia dalam segala hal? Jika Anda tergoda untuk menggunakan uang yang masuk ke sekolah, dengan cara yang tidak memberikan manfaat khusus bagi sekolah, standar prinsip Anda perlu dikritik dengan cermat, sehingga tidak akan tiba saatnya Anda harus dikritik dan ditemukan kekurangannya. Siapa pemegang buku Anda? Siapa bendahara Anda? Siapa manajer bisnis Anda? Apakah mereka berhati-hati dan kompeten? Lihatlah ini. Mungkin saja uang disalahgunakan tanpa ada yang mengerti dengan jelas bagaimana uang tersebut diperoleh; dan

mungkin saja sekolah mengalami kerugian secara terus menerus karena pengeluaran yang tidak bijaksana. Mereka yang bertanggung jawab mungkin sangat merasakan kerugian ini, namun merasa bahwa mereka telah melakukan yang terbaik. Tetapi mengapa mereka

mengijinkan hutang menumpuk? Biarkan mereka yang bertanggung jawab atas sekolah mengetahui posisi keuangan sekolah yang sebenarnya setiap bulan.

Saudara-saudaraku yang bertanggung jawab, tinggikanlah hukum kerajaan Kristus dengan memberikan ketaatan yang rela. Jika Anda tidak berada di bawah kendali Penguasa alam semesta, bagaimana Anda dapat menaati hukum-Nya, seperti yang dituntut di dalam firman-Nya? Mereka yang ditempatkan pada posisi otoritas adalah orang-orang yang paling membutuhkan untuk menyadari sepenuhnya kesediaan mereka untuk tunduk pada hukum Tuhan dan pentingnya menaati semua persyaratan-Nya.

Dalam beberapa hal, banyak dari mereka yang terhubung dengan sekolah-sekolah kami seharusnya berdiri di atas platform yang lebih tinggi. Kita tahu bahwa adalah tujuan yang pasti dari beberapa orang untuk taat kepada setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Pria dan wanita seperti itu akan diberi kuasa intelek untuk membedakan antara kebenaran dan ketidakbenaran. Mereka memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, dan mereka menyatakan Allah kepada dunia.

Kita semua perlu mendapatkan pengalaman yang jauh lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan daripada yang telah kita dapatkan. Diri sendiri harus mati, dan Kristus harus menguasai bait suci jiwa. Para dokter, pendeta, guru, dan semua orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, harus mempelajari kerendahan hati Kristus sebelum Dia dapat dinyatakan di dalam diri mereka. Terlalu sering diri sendiri menjadi agen yang begitu penting dalam kehidupan manusia sehingga Tuhan tidak dapat membentuk dan membentuknya. Diri memerintah di sebelah kanan dan di sebelah kiri, dan manusia menekan jalan ke depan sesuka hatinya. Kristus berkata kepada diri sendiri, "Keluarlah dari jalan-Ku. Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Maka Aku akan menerima dia sebagai murid-Ku. Untuk melayani-Ku dengan layak, ia harus melakukan pekerjaan yang telah Kuberikan kepadanya selaras dengan perintah-perintah-Ku." - [The Review and Herald, 16, 23 Agustus 1906.](#)

## **Bab 67-Hal yang Penting dalam Pendidikan**

[512]

Pendidikan yang paling penting bagi kaum muda kita saat ini untuk diperoleh, dan yang akan membuat mereka cocok untuk kelas-kelas yang lebih tinggi di sekolah-sekolah di atas, adalah pendidikan yang akan mengajarkan mereka bagaimana mengungkapkan kehendak Allah kepada dunia. Mengabaikan fase pelatihan mereka ini, dan memasukkan metode duniawi ke dalam sekolah-sekolah kita, berarti membawa kerugian bagi para guru dan murid.

Tepat sebelum Elia diangkat ke surga, ia mengunjungi sekolah-sekolah para nabi, dan memberikan pelajaran kepada para murid tentang poin-poin terpenting dalam pendidikan mereka. Pelajaran-pelajaran yang telah diberikannya kepada mereka pada kunjungan sebelumnya, kini diulanginya lagi, untuk menanamkan dalam benak para pemuda itu pentingnya kesederhanaan dalam setiap aspek pendidikan mereka. Hanya dengan cara ini mereka dapat menerima cetakan surga, dan pergi bekerja di jalan Tuhan. Jika dilaksanakan sebagaimana yang Tuhan rencanakan, sekolah-sekolah kita pada hari-hari terakhir pekabaran ini akan melakukan pekerjaan yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh sekolah-sekolah para nabi.

Mereka yang keluar dari sekolah-sekolah kami untuk terlibat dalam pekerjaan misi akan membutuhkan pengalaman dalam pengolahan tanah dan dalam bidang pekerjaan kasar lainnya. Mereka harus menerima pelatihan yang akan membuat mereka siap untuk melakukan pekerjaan apa pun di ladang-ladang yang akan mereka masuki. Tidak ada pekerjaan yang akan lebih efektif daripada yang dilakukan oleh mereka yang, setelah memperoleh pendidikan dalam kehidupan praktis, pergi ke luar untuk mengajar seperti yang telah diperintahkan.

Dalam ajaran-Nya, Juruselamat menggambarkan dunia sebagai kebun anggur. Kita sebaiknya mempelajari perumpamaan-perumpamaan yang menggunakan gambaran ini. Jika di sekolah-sekolah kita tanahnya diolah dengan lebih setia, gedung-gedungnya dirawat dengan lebih baik oleh para murid, maka kecintaan akan olahraga dan hiburan, yang menyebabkan begitu banyak kekacauan

dalam pekerjaan sekolah, akan lenyap.

Ketika Tuhan menempatkan orang tua kita yang pertama di taman Eden, itu [513]  
dengan perintah agar mereka "mengusahakannya" dan "menjaganya".  
Allah telah menyelesaikan pekerjaan penciptaan-Nya, dan telah menyatakan segala sesuatu sangat  
bagus. Semuanya disesuaikan dengan tujuan pembuatannya.

Ketika Adam dan Hawa menaati Allah, kerja keras mereka di taman merupakan suatu kesenangan; bumi memberikan hasil yang melimpah untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tetapi ketika manusia meninggalkan ketaatannya kepada Allah, ia ditakdirkan untuk bergumul dengan benih yang ditabur Setan, dan mencari nafkah dengan keringat di dahinya. Untuk selanjutnya ia harus berjuang dengan susah payah melawan kuasa yang telah ia tundukkan.

Adalah tujuan Allah untuk melenyapkan kejahatan yang dibawa manusia ke dalam dunia melalui ketidaktaatan. Dengan kerja keras, godaan-godaan Iblis dapat dibuat tidak efektif, dan gelombang kejahatan dapat ditahan. Anak Allah diberikan kepada dunia, dengan kematian-Nya untuk menebus dosa-dosa dunia, dengan kehidupan-Nya untuk mengajar manusia bagaimana rencana-rencana musuh dapat digagalkan. Mengambil ke atas diri-Nya sifat manusia, Kristus masuk ke dalam simpati dan kepentingan saudara-saudara-Nya, dan melalui kehidupan kerja yang tak kenal lelah mengajarkan bagaimana manusia dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam membangun kerajaan-Nya di dunia.

Jika mereka yang telah menerima pengajaran tentang rencana Allah bagi pendidikan kaum muda di zaman akhir ini, mau menyerahkan kehendak mereka kepada Allah, Dia akan mengajarkan kehendak dan jalan-Nya kepada mereka. Kristus harus menjadi guru di semua sekolah kita. Jika para guru dan murid memberikan tempat yang layak bagi-Nya, Ia akan bekerja melalui mereka untuk melaksanakan rencana penebusan.

Para siswa harus diajar untuk mencari nasihat Tuhan dalam doa. Mereka harus diajar untuk memandang Pencipta mereka sebagai penuntun yang tak tergoyahkan. Mereka harus diajari pelajaran tentang kesabaran dan kepercayaan, tentang kebaikan dan kebaikan hati yang sejati. Mereka harus belajar pelajaran tentang ketekunan. Karakter mereka harus menjawab kata-kata Daud, "Supaya anak-anak kita menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, supaya

[514] putri-putri dapat menjadi seperti batu penjuru, yang dipoles seperti istana." Dalam semua ini, mereka memenuhi syarat untuk pelayanan di ladang misi.

Murid yang bertobat telah mematahkan rantai yang mengikatnya pada pelayanan dosa, dan telah menempatkan dirinya dalam hubungan yang benar dengan Allah. Namanya terdaftar di dalam

*Pendidikan*  
kitab kehidupan Anak Domba. Dia berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh untuk meninggalkan kejahatan, dan berada di bawah yurisdiksi Allah. Melalui doa yang sungguh-sungguh, ia harus bersatu dengan Kristus. Mengabaikan hal ini, menolak pelayanan-Nya, berarti kehilangan kemurahan hati Guru Agung, dan menjadi sasaran tipu muslihat Iblis. Itu adalah rancangan surga melalui pengorbanan Kristus yang tak terbatas, untuk membawa pria dan wanita ke dalam perkenanan

lagi dengan Tuhan. Pendidikan yang membawa siswa ke dalam hubungan yang dekat dengan Guru yang diutus dari Tuhan, adalah pendidikan yang sejati.

Umat Allah adalah alat yang dipilih-Nya untuk memperbesar gereja-Nya di bumi. Mereka harus mencari nasihat Allah. Hiburan dan kesenangan duniawi tidak memiliki tempat dalam kehidupan orang Kristen. Mengikuti jalan Tuhan harus menjadi kekuatan bagi umat-Nya. Iman mereka dalam karunia Anak Tunggal Allah harus dinyatakan. Hal ini akan memberikan kesan yang mendalam pada pikiran orang dunia. Barangsiapa yang mengambil posisinya terpisah dari dunia, dan berjuang untuk menjadi satu dengan Kristus, akan berhasil menarik jiwa-jiwa kepada Allah. Kasih karunia Kristus akan begitu nyata dalam hidupnya sehingga dunia akan mengetahui bahwa ia telah bersama dengan Yesus, dan telah belajar tentang Dia.

"Pergilah bekerja pada hari ini di kebun anggur-Ku," perintah Juruselamat. "Karena itu, baik apa yang kamu makan atau minum atau apa pun yang kamu perbuat, lakukanlah *semuanya* untuk kemuliaan Allah." Biarlah setiap orang yang mengaku sebagai anak Raja Surgawi senantiasa berusaha untuk mewakili prinsip-prinsip Kerajaan Allah. Hendaklah setiap orang mengingat bahwa di dalam roh, perkataan, dan perbuatan, ia harus setia dan benar kepada semua ajaran dan perintah Tuhan. Kita harus menjadi orang-orang yang setia dan dapat dipercaya dari

Kerajaan Kristus, supaya mereka yang berhikmat di dunia ini memiliki

aran

benar

tentang kekayaan, kebaikan, belas kasihan, kemurahan, kelembutan dan kesopanan dari warga kerajaan Allah - [The Review and Herald](#), 24 Oktober 1907.

gamb  
yang  
[515]



[516]

## **Bab 68-Sebuah Pesan untuk Para Guru**

Sebuah pesan telah diberikan kepada saya untuk para guru di semua sekolah kami. Mereka yang menerima tanggung jawab suci yang dibebankan kepada para guru harus terus maju dalam pengalaman mereka. Mereka tidak boleh puas untuk tetap berada di dataran rendah, tetapi harus selalu mendaki ke surga. Dengan firman Allah di tangan mereka, dan kasih jiwa-jiwa yang mengarahkan mereka kepada ketekunan, mereka harus maju selangkah demi selangkah dalam efisiensi.

Pengalaman Kristiani yang mendalam akan dipadukan dengan pekerjaan pendidikan yang benar. Sekolah-sekolah kita harus terus maju dalam perkembangan Kristen; dan untuk melakukan hal ini, perkataan dan teladan guru harus menjadi bantuan yang konstan. "Kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup," kata sang rasul, "dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat yang kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah." Akan sangat baik bagi setiap guru dan murid untuk mempelajari dengan saksama kata-kata ini, mengajukan pertanyaan kepada dirinya sendiri, Apakah saya, melalui kasih karunia yang berlimpah yang diberikan, memperoleh pengalaman yang sangat penting yang harus saya miliki sebagai seorang anak Allah untuk terus maju selangkah demi selangkah ke tingkat yang lebih tinggi?

Dalam setiap bidang pengajaran, para guru harus berusaha untuk memberikan terang dari firman Allah, dan menunjukkan pentingnya ketaatan kepada "Demikianlah firman Tuhan." Pendidikan harus sedemikian rupa sehingga para siswa akan menjadikan prinsip-prinsip yang benar sebagai panduan dalam setiap tindakan mereka: Inilah pendidikan yang akan bertahan sampai kekekalan.

Saya memberikan kata-kata peringatan kepada para guru di semua sekolah yang sudah ada. Pekerjaan sekolah-sekolah kita harus memiliki cap yang berbeda dari yang ditanggung oleh beberapa sekolah yang paling populer. Mempelajari buku teks biasa saja tidaklah cukup; dan banyak buku yang digunakan tidak

diperlukan bagi sekolah-sekolah yang didirikan untuk mempersiapkan

[517] siswa untuk sekolah di atas. Akibatnya, murid-murid di sekolah-sekolah ini tidak menerima pendidikan Kristen yang paling sempurna. Pokok-pokok pelajaran yang paling dibutuhkan untuk mempersiapkan para murid menghadapi ujian besar terakhir, dan untuk mempersiapkan mereka bagi

*guru*

pekerjaan misionaris di dalam dan luar negeri. Pendidikan yang dibutuhkan sekarang adalah pendidikan yang akan membuat para siswa memenuhi syarat untuk pekerjaan misionaris yang praktis, dengan mengajar mereka untuk membawa setiap kemampuan mereka di bawah kendali Roh Allah. Buku pelajaran yang paling tinggi nilainya adalah buku yang berisi pengajaran Kristus, Guru di atas segala guru.

Tuhan mengharapkan para guru kita untuk mengeluarkan dari sekolah-sekolah kita buku-buku yang mengajarkan sentimen yang tidak sesuai dengan firman-Nya, dan memberikan tempat bagi buku-buku yang memiliki nilai tertinggi. Tuhan menghendaki agar guru-guru di sekolah-sekolah kita memiliki hikmat yang melebihi hikmat dunia, karena mereka mempelajari hikmat-Nya. Tuhan akan dimuliakan ketika guru-guru di sekolah-sekolah kita, dari kelas yang paling tinggi sampai yang paling rendah, menunjukkan kepada dunia bahwa hikmat yang melebihi hikmat manusia adalah milik mereka, karena Guru Agung berdiri di atas kepala mereka.

Guru-guru kita perlu menjadi pembelajar yang terus-menerus. Semua pembaharu perlu menempatkan diri mereka di bawah disiplin Allah. Kehidupan mereka sendiri perlu direformasi, hati mereka sendiri ditaklukkan oleh kasih karunia Kristus. Setiap kebiasaan dan gagasan duniawi yang tidak selaras dengan pikiran Allah harus ditinggalkan.

Ketika Nikodemus, seorang guru yang terpelajar di Israel, datang kepada Yesus untuk bertanya kepada-Nya, Kristus meletakkan prinsip-prinsip yang pertama di hadapannya. Nikodemus, meskipun memiliki kedudukan terhormat di Israel, tidak memiliki konsepsi yang benar tentang bagaimana seharusnya seorang guru di Israel. Ia membutuhkan pengajaran tentang prinsip-prinsip pertama dari kehidupan ilahi, karena ia belum mempelajari abjad dari pengalaman Kristen yang sejati.

Menanggapi pengajaran Kristus, Nikodemus berkata, "Bagaimana hal itu dapat terjadi?" Kristus menjawab, "Engkau adalah pemimpin Israel, tetapi tidak mengetahui hal-hal ini?" Pertanyaan yang sama dapat ditanyakan kepada banyak orang yang memegang posisi yang bertanggung jawab sebagai guru, dokter, dan pelayan Injil, tetapi yang telah mengabaikan hal yang paling penting. bagian penting dari pendidikan mereka, yang akan membuat mereka

mampu berurusan dengan pikiran manusia dengan cara yang menyerupai Kristus.

Di dalam pengajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya, dan kepada orang-orang dari semua golongan yang datang untuk mendengarkan perkataan-Nya, terdapat pengajaran yang mengangkat mereka ke tingkat pemikiran dan tindakan yang lebih tinggi. Jika perkataan Kristus, dan bukan perkataan manusia, diberikan kepada para pelajar saat ini, kita akan melihat bukti-bukti kecerdasan yang lebih tinggi, yang lebih jelas.

*guru*

pemahaman akan hal-hal surgawi, pengetahuan yang lebih dalam akan Allah, kehidupan Kristen yang lebih murni dan lebih kuat. "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu," kata Kristus, "barangsiapa percaya kepada-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal. Akulah roti hidup itu. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun, tetapi mereka telah mati. Inilah roti yang turun dari sorga, supaya orang makan dari padanya dan tidak mati. Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya."

"Ketika Yesus mengetahui, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkatalah Ia kepada mereka: "Apakah hal itu menyinggung perasaanmu? Apakah kamu akan melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia berada sebelumnya? Rohlah yang menghidupkan, dan daging tidak berguna; perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Kita lambat untuk memahami betapa kita perlu mempelajari firman Kristus dan metode kerja-Nya. Jika ajaran-Nya dipahami dengan lebih baik, banyak pengajaran yang sekarang diberikan di sekolah-sekolah kita akan dihargai sesuai dengan nilainya yang sebenarnya. Akan terlihat bahwa banyak hal yang sekarang diajarkan tidak mengembangkan kesederhanaan kesalehan dalam kehidupan siswa. Kemudian hikmat yang terbatas akan kurang dihargai, dan firman Allah akan mendapat tempat yang lebih terhormat.

Ketika guru-guru kita benar-benar bertobat, mereka akan mengalami kelaparan jiwa akan pengetahuan akan Tuhan, dan sebagai pelajar yang rendah hati dalam

[519] sekolah Kristus, mereka akan belajar untuk mengenal kebenaran-Nya. Prinsip-prinsip yang benar akan menguasai kehidupan, dan akan diajarkan sebagai prinsip-prinsip yang memerintah dalam pendidikan surga. Ketika para guru berusaha dengan segenap hati untuk membawa prinsip-prinsip yang benar ke dalam pekerjaan pendidikan, para malaikat Allah akan hadir untuk memberikan kesan-kesan di dalam hati dan pikiran." - [The Review and Herald, 7 November 1907](#).

### Untuk Bacaan Tambahan

Dengan Sepenuh Hati, [Instruktur Pemuda, 12 November 1907](#)

Dari Sel Penjara ke Singgasana Mesir, [Instruktur Pemuda, 17 Maret](#)

1908

Mengenal Tuhan, [Pengajar Kaum Muda, 7 April 1908](#)

Nasihat Bijak untuk Kaum Muda, [Pengajar Kaum Muda, 28 April 1908](#).

## **Bab 69-Penyediaan yang Dibuat untuk Sekolah- sekolah Kita [ 520] Sebuah Himbauan kepada Para Menteri,**

Dokter, dan Guru di Selatan  
California

Orang-orang yang berdiri sebagai pemimpin dalam bagian mana pun dari pekerjaan khidmat pekabaran Injil terakhir harus memupuk dan menghargai pandangan-pandangan dan gagasan-gagasan yang luas. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memikul tanggung jawab dalam pekerjaan Injil untuk menjadi pembelajar yang tepat di sekolah Kristus. Orang yang mengaku pengikut Kristus tidak boleh dipimpin oleh kehendaknya sendiri; pikirannya harus dilatih untuk memikirkan pikiran Kristus, dan diterangi untuk memahami kehendak dan jalan Allah. Orang percaya yang demikian akan menjadi pengikut metode kerja Kristus.

Saudara-saudara kita tidak boleh lupa bahwa hikmat Allah telah menyediakan sarana bagi sekolah-sekolah kita dengan cara yang akan membawa berkat bagi semua orang yang ikut serta dalam usaha ini. Buku "Christ's Object Lessons" telah disumbangkan kepada pekerjaan pendidikan, supaya murid-murid dan teman-teman sekolah yang lain dapat menangani buku-buku itu, dan melalui penjualan buku-buku itu dapat mengumpulkan dana yang diperlukan untuk melunasi hutang sekolah. Tetapi rencana ini belum disampaikan kepada sekolah-sekolah kita sebagaimana mestinya; guru-guru dan murid-murid belum dididik untuk memegang buku ini dan dengan berani mendorong penjualannya untuk kepentingan pekerjaan pendidikan.

Sudah sejak lama para guru dan murid-murid di sekolah-sekolah kita harus belajar memanfaatkan kesempatan untuk mengumpulkan dana melalui penjualan buku-buku "Christ's Object Lessons." Dengan menjual buku-buku ini murid-murid akan melayani pekerjaan Allah, dan sementara melakukan hal ini, melalui penyebaran terang yang berharga, mereka akan memperoleh pelajaran-pelajaran yang tak ternilai dalam pengalaman Kristen.

Semua sekolah-sekolah kita sekarang haruslah bersatu, dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melaksanakan rencana yang telah disampaikan kepada kita untuk pendidikan para pekerja, untuk membantu sekolah-sekolah, dan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi perjuangan Kristus.

Di kota Riverside, Redlands, dan San Bernardino, sebuah kesalahan angan terbuka bagi kita yang hingga s a a t ini hanya dapat kita sentuh dengan ujung jari. Sebuah pekerjaan yang baik telah dilakukan di sana sejauh kami





Para pekerja telah mendapat dorongan untuk melakukannya; tetapi ada kebutuhan sarana untuk meneruskan pekerjaan itu dengan sukses. Adalah maksud Allah bahwa dengan penjualan "Ministry of Healing" dan "Christ's Object Lessons" akan dapat dikumpulkan banyak dana untuk pekerjaan sanatorium dan sekolah-sekolah kita, dan dengan demikian umat kita akan lebih leluasa untuk menggunakan dana itu bagi pembukaan pekerjaan di ladang-ladang misionaris yang baru. Jika umat kita sekarang mau terlibat dalam penjualan buku-buku ini sebagaimana mestinya, maka kita akan memiliki lebih banyak sarana untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai dengan rencana Tuhan.

Di mana pun pekerjaan menjual "Christ's Object Lessons" dilakukan dengan sungguh-sungguh, buku ini telah memberikan hasil yang baik. Dan pelajaran-pelajaran yang telah diperoleh oleh mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan ini, telah membayar dengan baik usaha-usaha mereka. Dan sekarang orang-orang kita semua harus didorong untuk mengambil bagian dalam upaya misionaris khusus ini. Terang telah diberikan kepada saya bahwa dengan segala cara yang mungkin, petunjuk harus diberikan kepada orang-orang kita mengenai metode terbaik untuk menyajikan buku-buku ini kepada orang-orang.

Saya telah diinstruksikan bahwa pada pertemuan-pertemuan besar kita, para pekerja harus hadir yang akan mengajar orang-orang kita bagaimana menabur benih-benih kebenaran. Ini berarti lebih dari sekedar mengajar mereka bagaimana menjual buku-buku *Tanda-Tanda Zaman* dan majalah-majalah lainnya. Ini mencakup pengajaran yang menyeluruh tentang bagaimana menangani buku-buku seperti "Pelajaran-pelajaran Objek Kristus" dan "Pelayanan Kesembuhan". Buku-buku itu adalah buku-buku yang berisi kebenaran-kebenaran yang berharga, dan dari mana pembaca dapat menarik pelajaran-pelajaran yang sangat berharga.

Mengapa tidak ada orang yang ditunjuk pada pertemuan perkemahan Anda [pada tahun 1907] untuk mempresentasikan kepentingan-kepentingan dari bidang pekerjaan ini kepada umat kita? Dalam kegagalanmu melakukan hal ini, kamu kehilangan kesempatan yang berharga untuk menempatkan berkat-berkat yang besar dalam jangkauan umat, dan kamu juga kehilangan kesempatan untuk mengumpulkan dana bagi bantuan lembaga-lembaga kita. Saudara-saudaraku, marilah kita mendorong orang-orang kita untuk melakukan pekerjaan ini tanpa

penundaan lagi. *Sekolah Kami*

Ada beberapa orang yang memiliki pengalaman dalam penjualan kesehatan

[522] makanan yang sekarang harus tertarik pada penjualan buku-buku kita yang berharga, karena di dalamnya terdapat makanan untuk hidup yang kekal. Los Angeles telah diperlihatkan kepada saya sebagai ladang yang sangat subur untuk penjualan "Christ's Object Lessons" dan "Ministry of Healing". Ribuan penghuni sementara dan pengunjung akan diuntungkan oleh pelajaran-pelajaran yang terkandung di dalamnya, dan mereka yang memikul tanggung jawab di sanatorium kami harus bertindak

dengan bijaksana dalam hal ini, mendorong semua orang, perawat, pembantu, dan siswa, untuk mengumpulkan sebanyak mungkin uang yang diperlukan untuk memenuhi biaya berbagai lembaga.

Mengapa umat kita begitu lambat memahami apa yang Tuhan kehendaki untuk mereka lakukan? Para pekerja kita yang terkemuka harus mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk menggunakan kesempatan-kesempatan mereka dalam pertemuan-pertemuan besar dan kecil untuk menyajikan buku-buku ini kepada umat kita, dan memanggil para sukarelawan yang akan terlibat dalam penjualannya. Apabila pekerjaan ini dilakukan dengan kesungguhan yang dituntut oleh zaman kita, maka hutang yang sekarang membebani sekolah-sekolah kita akan sangat berkurang. Dan kemudian orang-orang yang sekarang dipanggil untuk memberikan sebagian besar dari sarana mereka untuk mendukung lembaga-lembaga ini, akan bebas untuk mengalihkan sebagian besar persembahan mereka untuk pekerjaan misionaris di tempat-tempat lain yang membutuhkan, di mana usaha-usaha khusus belum dilakukan.

Kebaikan yang besar akan dihasilkan dengan membawa buku-buku ini kepada para pemimpin di Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Kita harus mengundang para pekerja ini ke dalam pertemuan-pertemuan kita, dan memberi mereka kesempatan untuk berkenalan dengan orang-orang kita. Berikanlah buku-buku yang berharga ini kepada mereka, dan ceritakanlah kepada mereka kisah tentang pemberian mereka untuk tujuan ini, dan hasil-hasilnya. Jelaskan bagaimana, dengan penjualan "Ministry of Healing," pasien-pasien dapat dibawa ke sanatorium untuk mendapatkan kesembuhan yang tidak akan pernah bisa sampai ke sana tanpa bantuan; dan bagaimana dengan cara ini bantuan dapat diberikan dalam pendirian sanatorium di tempat-tempat yang sangat membutuhkannya. Jika sanatorium kita dikelola dengan bijaksana oleh pria dan wanita yang memiliki rasa takut akan Tuhan di hadapan mereka, maka sanatorium tersebut akan menjadi sarana untuk menghubungkan kita dengan para pekerja di bagian Wanita [ 523].

Christian Temperance Union, dan para pekerja ini tidak akan lamban dalam melihat keuntungan dari cabang medis dari pekerjaan kita. Sebagai hasil dari kontak mereka dengan pekerjaan medis kami, beberapa dari mereka akan belajar kebenaran yang perlu mereka ketahui untuk kesempurnaan karakter Kristen.

---

Satu hal yang tidak boleh dilupakan oleh para pekerja kita adalah bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah direktur utama kita. Dia telah menggariskan sebuah rencana yang dengannya sekolah-sekolah dapat dibebaskan dari hutang mereka; dan Dia tidak akan membenarkan jalan mereka yang mengesampingkan rencana ini karena kurangnya keyakinan akan keberhasilannya. Ketika umat-Nya akan bersatu untuk menolong perjuangan-Nya di bumi, tidak ada hal baik yang telah dijanjikan Tuhan akan ditahan dari mereka.

Di tempat-tempat seperti Los Angeles, di mana populasinya terus berubah, ada peluang yang luar biasa untuk penjualan buku-buku kami. Kerugian besar telah terjadi karena masyarakat kita belum sepenuhnya memanfaatkan peluang ini. Mengapa para guru dan siswa dari Sekolah San Fernando tidak menjadikan Los Angeles sebagai ladang khusus untuk penjualan "Object Lessons"? Jika dengan kesungguhan dan iman mereka akan melaksanakan rencana yang telah diberikan kepada kita untuk menggunakan buku ini, malaikat Tuhan akan menyertai langkah mereka, dan berkat dari surga akan menyertai usaha mereka.

Akan menjadi hal yang sangat baik jika guru-guru di Sekolah San Fernando, selama liburan, memanfaatkan kesempatan ini untuk mendorong pekerjaan dengan "Pelajaran Objek Kristus." Mereka akan mendapatkan berkat dengan pergi bersama para murid dan mengajar mereka bagaimana cara bertemu dengan orang-orang, dan bagaimana cara memperkenalkan buku itu. Cerita tentang pemberian buku dan objeknya akan membuat beberapa orang memiliki ketertarikan khusus pada buku dan sekolah yang menjualnya.

Mengapa guru-guru di sekolah-sekolah kita tidak melakukan lebih banyak pekerjaan ini? Jika orang-orang kita mau menyadarinya, tidak ada pekerjaan yang lebih baik untuk dilakukan di bidang rumah tangga selain terlibat dalam penjualan "Objek [524] Pelajaran"; karena sementara mereka membantu melaksanakan rencana Tuhan untuk menolong sekolah-sekolah kita, mereka juga membawa kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga kepada perhatian orang-orang.

Ketidakpedulian yang ditunjukkan oleh beberapa orang terhadap usaha ini tidak berkenan di hadapan Tuhan. Ia menghendaki agar usaha ini diakui oleh semua umat-Nya sebagai metode-Nya untuk membebaskan sekolah-sekolah kita dari hutang. Karena rencana ini telah diabaikan, maka kita sekarang merasakan dengan sangat kekurangan sarana untuk memajukan pekerjaan ini. Seandainya sekolah-sekolah itu memanfaatkan penyediaan yang telah disediakan bagi mereka, maka akan ada lebih banyak uang di dalam perbendaharaan sekolah, dan lebih banyak uang di dalam tangan umat-Nya, untuk meringankan keperluan-keperluan departemen-departemen yang memerlukan dari pekerjaan ini, dan yang paling baik, guru-guru dan murid-murid akan memperoleh pelajaran-pelajaran yang perlu mereka pelajari di dalam pelayanan Guru.

---

Saya mengirimkan <sup>Sekolah Kami</sup>kalimat-kalimat ini kepada Anda karena saya melihat bahwa ada kebutuhan akan intuisi yang lebih dalam, persepsi yang lebih luas, di pihak para pekerja medis dan pendidikan kita, jika mereka ingin mendapatkan semua manfaat yang Tuhan kehendaki akan datang kepada mereka melalui penggunaan "Pelajaran Objek" dan "Pelayanan Penyembuhan". Saya meminta Anda, saudara-saudaraku, untuk membacakan kata-kata ini kepada orang-orang kita,

agar mereka dapat belajar untuk menunjukkan roh kebijaksanaan, kekuatan, dan pikiran yang sehat - The [Review and Herald](#), 3 September 1908.



[525]

## **Bab 70-Guru, Kenali Dirimu Sendiri**

Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Pengenalan diri yang benar akan menuntun pada kerendahan hati yang akan memungkinkan Tuhan untuk melatih pikiran, dan membentuk serta mendisiplinkan karakter. Anugerah kerendahan hati sangat dibutuhkan oleh para pekerja bagi Kristus dalam periode sejarah dunia ini. Tidak ada guru yang dapat melakukan pekerjaan yang dapat diterima yang tidak mengingat kekurangannya sendiri dan yang tidak membatalkan semua rencana yang akan melemahkan kehidupan rohaninya. Ketika para guru bersedia untuk membuang dari pekerjaan mereka segala sesuatu yang tidak penting untuk kehidupan kekal, maka mereka dapat dikatakan mengerjakan keselamatan mereka dengan takut dan gentar, dan membangun dengan bijaksana untuk kekekalan.

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa beberapa guru kita jauh tertinggal dalam pemahaman tentang jenis pendidikan yang dibutuhkan untuk periode sejarah bumi ini. Ini bukan saatnya bagi para siswa untuk mengumpulkan banyak pengetahuan yang tidak dapat mereka bawa ke sekolah di atas. Marilah kita dengan hati-hati menyisihkan dari pelajaran kita semua yang dapat disisihkan, sehingga kita dapat memiliki ruang dalam pikiran para siswa untuk menanam benih-benih kebenaran. Pengajaran ini akan menghasilkan buah sampai kepada kehidupan kekal.

Setiap guru harus menjadi pembelajar setiap hari di sekolah Kristus, agar ia tidak kehilangan pengertian tentang apa yang dimaksud dengan kesempurnaan fisik, mental, dan moral yang sejati. Tidak seorang pun boleh menempatkan dirinya sebagai guru bagi orang lain yang tidak secara terus-menerus mengusahakan keselamatannya sendiri dengan menerima dan memberikan pendidikan yang menyeluruh. Guru sejati akan mendidik dirinya sendiri dalam kesempurnaan moral, sehingga dengan ajaran dan teladannya ia dapat menuntun jiwa-jiwa untuk memahami pelajaran-pelajaran dari Guru Agung. Tidak seorang pun boleh didorong untuk melakukan pekerjaan mengajar yang akan puas dengan

standar yang rendah. Tidak seorang pun layak untuk mengajarkan rahasia-rahasia agung dari kesalehan sampai Kristus terbentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan.

[526] Setiap guru perlu menerima kebenaran di dalam kasih akan prinsip-prinsipnya yang kudus; maka ia tidak dapat gagal dalam memberikan pengaruh yang memurnikan dan mengangkat. Guru yang jiwanya tinggal di dalam Kristus akan berbicara dan bertindak seperti seorang Kristen. Guru yang demikian tidak akan pernah merasa puas

sampai kebenaran membersihkan hidupnya dari setiap hal yang tidak penting. Ia tidak akan puas kecuali pikirannya dibentuk dari hari ke hari oleh pengaruh-pengaruh kudus Roh Allah. Kemudian Kristus dapat berbicara kepada hati, dan suara-Nya yang mengatakan, "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya," akan didengar dan ditaati.

Guru yang memiliki pemahaman yang benar tentang pekerjaan pendidikan yang benar, tidak akan berpikir bahwa cukup hanya dengan sesekali merujuk kepada Kristus. Dengan hatinya yang hangat oleh kasih Allah, ia akan terus menerus mengangkat Manusia Kalvari itu. Dengan jiwanya sendiri yang dijiwai oleh Roh Allah, ia akan berusaha untuk memusatkan perhatian para muridnya kepada teladan, Kristus Yesus, yang satu di antara sepuluh ribu, yang sama sekali indah.

Roh Kudus sangat dibutuhkan di sekolah-sekolah kita. Agen ilahi ini datang ke dunia sebagai wakil Kristus. Roh Kudus bukan hanya saksi yang setia dan benar dari Firman Allah, tetapi juga merupakan pencari pikiran dan tujuan hati. Roh Kudus adalah sumber yang harus kita cari untuk mendapatkan efisiensi dalam pemulihan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Roh Kudus sangat dicari di sekolah-sekolah para nabi; pengaruhnya yang mengubah adalah untuk membawa pemikiran-pemikiran ke dalam keselarasan dengan kehendak Allah, dan membangun hubungan yang hidup antara bumi dan surga.

Guru-guru, jika Anda mau membuka hati Anda untuk berdiamnya Roh Allah, jika Anda mau menyambut Tamu surgawi itu, Allah akan menjadikan Anda pekerja-pekerja bersama-Nya. Dalam kerja sama dengan Guru Mas, roh keegoisan akan diusir, dan transformasi yang luar biasa akan terjadi.

Pada suatu malam, kata-kata ini diucapkan kepada saya: "Perintahkanlah para guru di sekolah-sekolah kita untuk mempersiapkan murid-muridnya untuk menghadapi apa yang akan terjadi pada dunia ini." Tuhan telah lama menunggu guru-guru kita untuk berjalan di dalam terang yang telah Ia berikan kepada mereka. Ada kebutuhan untuk merendahkan diri, agar Kristus dapat memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia. Karakter pendidikan yang diberikan harus diubah secara besar-besaran sebelum dapat memberikan cetakan yang tepat bagi institusi kita. Hanya ketika kekuatan intelektual dan moral digabungkan untuk mencapai pendidikan, maka standar firman Allah akan tercapai. [527]

Kata-kata ini diucapkan dengan jelas dan tegas: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Bertekunlah bersama-sama, berdoalah bersama-sama, dan kasihilah sebagai saudara. Berdoalah bersama-sama."

Tuhan telah membayar harga darah-Nya sendiri untuk keselamatan dunia. Dia telah menderita segala penghinaan yang dapat dirancang oleh manusia dan Iblis, untuk melaksanakan rencana keselamatan. Janganlah seorang guru berusaha untuk meninggikan diri sendiri, tetapi hendaklah ia melihat perlunya belajar tentang Kristus setiap hari, dan menjadikan Dia sebagai teladan. Bagi para guru dan murid, Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, haruslah menjadi satu-satunya teladan.

Ingatlah bahwa Tuhan hanya akan menerima sebagai guru mereka yang mau menjadi pengajar Injil. Tanggung jawab yang besar ada di pundak mereka yang berusaha mengajarkan pesan Injil yang terakhir. Mereka harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan dalam melatih pikiran manusia. Guru yang gagal menjaga standar Alkitab selalu di hadapannya, kehilangan kesempatan untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam memberikan kepada pikiran cetakan yang penting untuk mendapatkan tempat di pengadilan surgawi - [The Review and Herald, 3 September 1908](#).

### Untuk Bacaan Tambahan

Prinsip-prinsip Bisnis Orang Kristen, [Signs of the Times, 24 Februari 1909](#)

The Aim of Our Schools, [The Review and Herald, 4 Maret 1909](#)

Pendidikan Tinggi sebagai Persiapan untuk Pelayanan, [The Review and Herald, 25 Maret 1909](#)

[528] Allah di Alam, [Tanda-Tanda Zaman, 5, 12, 19 Mei 1909](#)

Home Schools, [The Review and Herald, 6 Mei 1909](#).

Kristus Teladan bagi Anak-anak dan Kaum Muda, [The Youth's Instructor, 25 Mei 1909](#).

## **Bab 71-Pekerjaan di Depan Kita**

[529]

Ada sebuah pekerjaan yang sangat besar dan penting bagi konferensi

kita di

Amerika yang harus dilakukan. Kita harus melakukan pekerjaan di Amerika sedemikian rupa sehingga kita akan menjadi kekuatan dan pertolongan bagi mereka yang memberitakan pekabaran di negeri-negeri yang jauh. Setiap bangsa, bahasa, dan umat harus dibangkitkan dan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran. Sesuatu telah dilakukan, tetapi masih banyak yang harus dilakukan, banyak yang harus dipelajari di sini, di dalam Konferensi ini, agar pekerjaan itu dapat terus berjalan dengan cara yang akan menghormati dan memuliakan Allah.

Jiwa saya begitu terbebani sehingga saya tidak dapat beristirahat. Baris apa yang dapat kita renungkan yang akan memberikan kesan terdalam pada pikiran manusia? Ada sekolah-sekolah kita. Sekolah-sekolah itu harus dijalankan sedemikian rupa sehingga mereka akan mengembangkan para misionaris yang akan pergi ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar untuk menabur benih-benih kebenaran. Ini adalah amanat Kristus kepada para pengikut-Nya. Mereka harus pergi ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil membawa pesan kebenaran kepada jiwa-jiwa yang akan dibawa kepada iman Injil. Saya merasa sangat bersungguh-sungguh ketika saya melihat betapa banyak hal yang perlu dilakukan di tempat-tempat yang baru saja saya kunjungi. Kita harus berdiri di dalam kekuatan Allah jika kita ingin menyelesaikan pekerjaan ini.

Dalam pekerjaannya, setiap pekerja harus memandang kepada Allah. Kita harus bekerja sebagai pria dan wanita yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Kita harus belajar bagaimana menemui orang-orang di mana mereka berada. Janganlah ada kondisi seperti yang kami temukan di beberapa tempat ketika kami kembali ke Amerika, di mana anggota-anggota gereja secara perorangan, alih-alih menyadari tanggung jawab mereka, malah mencari bimbingan dari orang lain, dan orang-

orang yang telah memberikan kepercayaan yang kudus dan suci dalam melaksanakan pekerjaan itu, gagal dalam memahami nilai tanggung jawab pribadi, dan mengambil alih tugas memerintah dan mendiktekan apa yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan oleh saudara-saudara mereka. Ini adalah hal-hal yang Tuhan tidak akan membiarkan dalam pekerjaan-Nya. Dia akan menaruh beban-Nya **p a d a** para pemikul beban-Nya. Setiap jiwa individu memiliki tanggung jawab di hadapan Allah, dan tidak boleh secara sewenang-wenang diperintahkan

oleh manusia mengenai apa yang

Dia 443

yang akan dilakukannya, apa yang akan dikatakannya, dan ke mana ia akan pergi. Kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada nasihat manusia dan menyetujui semua yang mereka katakan kecuali kita memiliki bukti bahwa mereka berada di bawah pengaruh Roh Allah.

Pelajarilah Kisah Para Rasul pasal pertama dan kedua. Terang telah diberikan kepada saya bahwa pekerjaan kita harus diteruskan dengan cara yang lebih tinggi dan lebih luas daripada yang pernah dilakukan sebelumnya. Terang dari surga harus dihargai dan disyukuri. Terang ini adalah untuk para pekerja. Ini adalah untuk mereka yang merasa bahwa Allah telah memberi mereka sebuah pesan, dan bahwa mereka memiliki sebuah tanggung jawab sakral untuk dipikul dalam pemberitaannya.

Pesan kebenaran masa kini adalah untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan. Marilah kita memahami hal ini, dan biarlah mereka yang ditempatkan pada posisi yang bertanggung jawab bersatu sedemikian rupa sehingga pekerjaan itu dapat berjalan dengan kokoh. Jangan biarkan siapa pun masuk sebagai penguasa yang sewenang-wenang, dan berkata, Engkau harus pergi ke sini, dan engkau tidak boleh pergi ke sana; dan engkau harus melakukan ini, dan engkau tidak boleh melakukan itu. Kita memiliki pekerjaan yang besar dan penting untuk dilakukan, dan Tuhan ingin kita melakukan pekerjaan itu dengan cerdas. Penempatan manusia pada posisi-posisi tanggung jawab dalam berbagai konferensi, tidak membuat mereka menjadi ilah-ilah. Tidak seorang pun memiliki hikmat yang cukup untuk bertindak tanpa nasihat. Orang-orang perlu berkonsultasi dengan saudara-saudara mereka, menasihati bersama, berdoa bersama, dan merencanakan bersama untuk kemajuan pekerjaan. Biarlah para pekerja berlutut bersama dan berdoa kepada Allah, memohon kepada-Nya untuk mengarahkan jalan mereka. Telah terjadi kekurangan yang besar pada kita dalam hal ini. Kita telah terlalu percaya pada rancangan manusia. Kita tidak mampu melakukan hal ini. Masa-masa sulit sedang menimpa kita, dan kita harus datang ke tempat di mana kita tahu bahwa Tuhan hidup dan memerintah, dan bahwa Dia tinggal di dalam hati anak-anak manusia. Kita harus memiliki keyakinan di dalam Tuhan.

[531] *K e m a n a p u n* kamu diutus, peliharalah di dalam hati dan pikiranmu rasa takut dan kasih akan Allah. Datanglah setiap hari kepada Tuhan untuk mendapatkan petunjuk dan bimbingan; bergantunglah pada Tuhan untuk mendapatkan terang dan



pengetahuan. Berdoalah untuk petunjuk dan terang ini, sampai Anda mendapatkannya. Tidak ada gunanya bagimu untuk meminta, dan kemudian melupakan hal yang kamu doakan. Jagalah agar pikiran Anda tetap tertuju pada doa Anda. Anda dapat melakukan hal ini sambil bekerja dengan tangan Anda. Anda dapat mengatakan, Tuhan, saya percaya; dengan segenap hati saya percaya. Biarlah kuasa Roh Kudus turun ke atas saya.

Jika ada lebih banyak doa di antara kita, lebih banyak latihan iman yang hidup, dan lebih sedikit ketergantungan pada orang lain untuk mendapatkan pengalaman

bagi kita, kita akan berada jauh di depan dari posisi kita saat ini dalam hal kecerdasan spiritual. Yang kita butuhkan adalah pengalaman hati dan jiwa yang mendalam dan individual. Maka kita akan dapat mengetahui apa yang Tuhan lakukan dan bagaimana Dia bekerja. Kita perlu memiliki pengalaman yang hidup dalam perkara-perkara Allah; dan kita tidak akan aman kecuali kita memiliki hal ini. Ada beberapa orang yang memiliki pengalaman yang baik dan menceritakannya kepadamu, tetapi ketika kamu menimbanginya, kamu melihat bahwa itu bukanlah pengalaman yang benar, karena itu tidak sesuai dengan kenyataan, demikianlah firman Tuhan. Jika pernah ada waktu dalam sejarah kita ketika kita perlu merendahkan hati di hadapan Tuhan, itu adalah hari ini. Kita harus datang kepada Tuhan dengan iman dalam semua yang dijanjikan dalam firman, dan kemudian berjalan dalam terang dan kuasa yang Tuhan berikan.

Saya merasa sangat dalam ketika saudara-saudara kita yang datang dari ladang-ladang asing menceritakan sedikit pengalaman mereka dan apa yang Tuhan lakukan dalam membawa jiwa-jiwa kepada kebenaran. Inilah yang kita inginkan saat ini. Tuhan tidak ingin kita terus berada dalam ketidaktahuan. Dia ingin kita memahami tanggung jawab pribadi kita kepada-Nya. Dia akan menyatakan diri-Nya kepada setiap jiwa yang datang kepada-Nya dengan segala kerendahan hati dan mencari Dia dengan segenap hati.

Ada sekolah-sekolah yang akan didirikan di negara-negara asing dan di negara kita sendiri. Kita harus belajar dari Tuhan bagaimana mengelola sekolah-sekolah ini. Sekolah-sekolah ini tidak boleh dilakukan seperti yang telah dilakukan oleh banyak orang.

Lembaga-lembaga kita harus dianggap sebagai alat Allah untuk [532] untuk memajukan pekerjaan-Nya di bumi. Kita harus memandang kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan dan hikmat; kita harus memohon kepada-Nya untuk mengajar kita bagaimana melakukan pekerjaan dengan kokoh. Marilah kita mengenali Tuhan sebagai guru dan pembimbing kita, dan kemudian kita akan melakukan pekerjaan di jalur yang benar. Kita harus berdiri sebagai satu kesatuan yang bersatu dan saling memandang. Kemudian kita akan melihat keselamatan dari Tuhan dinyatakan di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Jika kita bekerja dalam keselarasan, kita memberikan kesempatan kepada Allah untuk bekerja bagi kita.

Dalam semua pekerjaan sekolah, kita perlu memiliki pemahaman yang benar tentang apa itu pendidikan yang hakiki.

Banyak orang berbicara tentang pendidikan tinggi, tetapi siapakah yang dapat mendefinisikan pendidikan tinggi itu? Pendidikan tertinggi ditemukan di dalam firman Allah yang hidup. Pendidikan yang mengajarkan kita untuk menundukkan jiwa kita kepada Allah dengan segala kerendahan hati, dan yang memampukan kita untuk menerima firman Allah dan mempercayai apa yang dikatakannya, adalah pendidikan yang paling dibutuhkan. Dengan pendidikan ini kita akan melihat keselamatan dari Allah. Dengan Roh Allah ada di dalam diri kita,

kita harus membawa terang kebenaran ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil, sehingga keselamatan Allah dapat dinyatakan dengan cara yang luar biasa. Maukah kita meneruskan pekerjaan di jalan Tuhan? Apakah kita bersedia diajar oleh Tuhan? Maukah kita bergumul dengan Tuhan dalam doa? Maukah kita menerima baptisan Roh Kudus? Inilah yang kita butuhkan dan mungkin kita miliki saat ini. Kemudian kita akan pergi dengan membawa pesan dari Tuhan, dan terang kebenaran akan bersinar bagaikan pelita yang menyala-nyala, menjangkau seluruh penjuru dunia. Jika kita mau berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, Tuhan akan berjalan bersama kita. Marilah kita merendahkan jiwa kita di hadapan-Nya, dan kita akan melihat keselamatan dari-Nya -

[The Review and Herald,](#)

[21 Oktober 1909.](#)

[Njonja E.G. White dan rombongannya dalam perjalanan ke General Conference, menghabiskan lima hari di College View. Jumat pagi ia berbicara di hadapan lima ratus mahasiswa di kapel kampus, dan pada hari Sabtu dan Minggu ia berbicara di hadapan jemaat-jemaat besar di gereja. Senin pagi, atas permintaan, ia bertemu dengan para pengajar di kampus. Berikut ini adalah sebagian dari pidatonya di hadapan tiga puluh orang pengajar yang berkumpul.-W. C. White].

Saya akan membacakan 2 Korintus, pasal keenam:

"Karena itu, sebagai kawan sekerja dari pada Allah, kami menasihatkan kamu juga, supaya kamu jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. (Sebab Ia berfirman: "Pada waktu yang telah Kuterima, Aku telah mendengar kamu, dan pada hari penyelamatan, Aku telah menolong kamu; lihatlah, sekaranglah waktu yang telah Kuterima itu, lihatlah, sekaranglah hari penyelamatan itu.") Janganlah kamu menyalahgunakan kesempatan, supaya pelayananmu jangan dicela, tetapi hendaklah kamu menaruh perhatian kepada pelayananmu sebagai pelayan-pelayan Allah dalam segala hal, baik dalam kesengsaraan, kesukaran, kesesakan, kesesakan, kesesakan dalam penjara, dalam kesesakan, dalam pekerjaan-pekerjaan yang berat, dalam berjaga-jaga dan dalam berpuasa; oleh kemurnian, oleh pengetahuan, oleh kesabaran, oleh kemurahan, oleh Roh Kudus, oleh kasih yang tidak bercabang, oleh firman kebenaran, oleh kuasa Allah, oleh perlengkapan senjata kebenaran di sebelah kanan dan di sebelah kiri, oleh kehormatan dan kehinaan, oleh pemberitaan yang jahat dan pemberitaan yang baik: sebagai pendusta, namun benar; sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; sebagai orang yang mati, namun lihatlah, kita hidup; sebagai orang yang dihajar, namun tidak dibunuh; sebagai orang yang berdukacita, namun selalu bersukacita; sebagai orang yang miskin, namun membuat banyak orang kaya; sebagai orang yang tidak mempunyai apa-apa, namun memiliki segalanya....

"Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan,

dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial, dan apakah persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya, dan apakah persekutuan antara bait Allah dan berhala-berhala, karena kamu adalah

Bait Allah yang hidup, seperti yang telah difirmankan Allah, Aku akan diam di dalamnya, dan [534] berjalan di dalamnya, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka dan pisahkanlah

dirimu, demikianlah firman Tuhan.



Tuhan, dan janganlah menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."

Anda juga harus mempelajari bab ketujuh, tetapi saya tidak akan meluangkan waktu untuk membacanya sekarang.

Ada bahaya yang terus menerus di antara orang-orang kita bahwa mereka yang mengikuti pendidikan di sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita akan mendapatkan ide bahwa mereka harus sejalan dengan dunia, mempelajari hal-hal yang dipelajari oleh dunia, dan menjadi terbiasa dengan hal-hal yang dikenal oleh dunia. Ini adalah salah satu kesalahan terbesar yang bisa dilakukan. Kita akan membuat kesalahan besar kecuali kita memberikan perhatian khusus pada pencarian firman.

Pertanyaannya adalah, apakah pendidikan yang lebih tinggi itu? Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi daripada yang terkandung dalam prinsip-prinsip yang telah saya bacakan kepada Anda dari pasal keenam surat Korintus. Biarlah murid-murid kita belajar dengan tekun untuk memahami hal ini. Tidak ada pendidikan yang lebih tinggi yang dapat diperoleh selain dari apa yang telah diberikan kepada murid-murid mula-mula, dan yang diberikan kepada kita melalui firman. Kiranya Roh Kudus Allah menanamkan keyakinan dalam pikiranmu bahwa tidak ada sesuatu pun di dunia ini dalam bidang pendidikan yang begitu agung seperti yang terdapat dalam pasal 6 dan 7 dari surat 2 Korintus. Marilah kita maju dalam pekerjaan kita sejauh firman Allah akan menuntun kita. Marilah kita bekerja dengan cerdas untuk pendidikan yang lebih tinggi ini. Biarlah kebenaran kita menjadi tanda pemahaman kita akan kehendak Allah yang disampaikan kepada kita melalui para utusan-Nya.

Merupakan hak istimewa bagi setiap orang percaya untuk menjadikan kehidupan Kristus dan ajaran-ajaran Kristus sebagai pelajaran sehari-hari. Pendidikan Kristen berarti penerimaan, dalam perasaan dan prinsip, ajaran-ajaran

[535] Juruselamat. Hal ini mencakup berjalan dengan sungguh-sungguh setiap hari mengikuti jejak Kristus, yang rela menanggalkan jubah dan mahkota kerajaan-Nya dan datang ke dunia ini dalam rupa manusia, agar Dia dapat memberikan kepada umat manusia kuasa yang tidak dapat mereka peroleh dengan cara lain. Apakah kuasa itu? Itu adalah kuasa yang dihasilkan dari sifat manusiawi



---

yang bersatu dengan yang ilahi, kuasa untuk menerima ajaran-ajaran Kristus dan mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Dalam perlawanan-Nya terhadap kejahatan dan pekerjaan-Nya bagi orang lain, Kristus memberikan kepada manusia sebuah teladan tentang pendidikan tertinggi yang dapat dicapai oleh siapa pun.

Anak Allah ditolak oleh mereka yang Ia datang untuk memberkati. Ia ditangkap oleh tangan-tangan jahat dan disalibkan. Tetapi setelah Ia bangkit dari kematian, Ia bersama murid-murid-Nya selama empat puluh hari, dan selama itu Ia memberikan banyak pengajaran yang sangat berharga kepada mereka. Ia meletakkan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan yang lebih tinggi kepada para pengikut-Nya. Dan ketika Ia hendak meninggalkan mereka dan pergi kepada Bapa-Nya, kata-kata terakhir-Nya kepada mereka adalah, "Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Bagi banyak orang yang menempatkan anak-anak mereka di sekolah-sekolah kami, godaan yang kuat akan datang, karena mereka ingin agar anak-anak mereka mendapatkan apa yang dunia anggap sebagai pendidikan yang paling penting. Siapakah yang tahu apa yang merupakan pendidikan yang paling penting, kecuali pendidikan yang diperoleh dari Kitab yang merupakan fondasi dari semua pengetahuan yang benar? Mereka yang menganggap penting pengetahuan yang harus diperoleh melalui pendidikan duniawi membuat kesalahan besar, yang akan menyebabkan mereka terpengaruh oleh pendapat-pendapat individu yang bersifat manusiawi dan keliru. Kepada mereka yang merasa bahwa anak-anak mereka harus memiliki apa yang dunia sebut sebagai pendidikan yang penting, saya akan berkata, Bawalah anak-anak Anda kepada kesederhanaan firman Allah, dan mereka akan selamat. Kita akan sangat tercerai-berai tidak lama lagi, dan apa yang kita lakukan haruslah dilakukan dengan cepat.

Terang telah diberikan kepada saya bahwa tekanan-tekanan yang luar biasa akan menimpa setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang bisa masuk ke dalam hubungan yang dekat. Mereka yang mencari pendidikan yang sangat dihargai oleh dunia, secara bertahap dituntun semakin jauh dari prinsip-prinsip kebenaran sampai mereka menjadi warga dunia yang berpendidikan. Betapa mahal harga yang telah mereka bayar untuk mendapatkan pendidikan mereka! Mereka telah berpisah dengan Roh Kudus Allah. Mereka telah memilih untuk menerima apa yang dunia sebut sebagai pengetahuan sebagai pengganti kebenaran yang telah Allah serahkan kepada manusia melalui para hamba Tuhan, para nabi dan rasul. Dan ada beberapa orang yang, setelah

mendapatkan pendidikan duniawi ini, berpikir bahwa mereka dapat memperkenalkannya ke dalam sekolah-sekolah kita. Tetapi izinkan saya memberi tahu Anda bahwa Anda tidak boleh mengambil apa yang disebut dunia sebagai pendidikan tinggi dan membawanya ke sekolah-sekolah, sanatorium-sanatorium, dan gereja-gereja kita. Kita perlu memahami hal-hal ini. Saya berbicara kepada Anda dengan pasti. Ini tidak boleh dilakukan.

Di dalam pikiran setiap siswa haruslah tertanam pemikiran bahwa pendidikan adalah sebuah kegagalan kecuali jika akal budi telah belajar untuk memahami kebenaran-kebenaran wahyu ilahi, dan kecuali jika hati menerima ajaran-ajaran Injil Kristus. Murid yang, sebagai ganti dari

prinsip-prinsip luas dari firman Tuhan, akan menerima ide-ide umum, dan akan membiarkan waktu dan perhatiannya terserap dalam hal-hal yang biasa dan remeh, akan mendapati pikirannya menjadi kerdil dan lemah. Dia telah kehilangan kekuatan untuk bertumbuh. Pikiran harus dilatih untuk memahami kebenaran-kebenaran penting yang berkaitan dengan kehidupan kekal.

Saya diinstruksikan bahwa kita harus membawa pikiran para siswa kita lebih tinggi daripada yang diperkirakan sekarang. Hati dan pikiran harus dilatih untuk menjaga kemurniannya dengan menerima pasokan setiap hari dari mata air kebenaran abadi. Pikiran dan Tangan Ilahi telah memelihara selama berabad-abad catatan penciptaan dalam kemurniannya. Firman Allah sajalah yang memberikan kepada kita catatan otentik tentang penciptaan dunia kita. Firman ini harus menjadi pelajaran utama di sekolah-sekolah kita. Di dalamnya kita dapat bercakap-cakap dengan para bapa leluhur dan para nabi. Di dalamnya kita dapat belajar apa harga penebusan kita, yaitu Dia yang setara dengan Bapa sejak semula, dan yang telah mengorbankan nyawa-Nya agar suatu umat dapat berdiri

[537] di hadapan-Nya ditebus dari segala sesuatu yang duniawi dan biasa, diperbaharui menurut gambar Allah.

Jika kita ingin belajar tentang Kristus, kita harus berdoa seperti yang didoakan oleh para rasul ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka. Kita membutuhkan baptisan Roh Allah. Kita tidak akan selamat selama satu jam saja ketika kita gagal untuk taat kepada firman Allah.

Saya tidak mengatakan bahwa tidak boleh ada studi tentang bahasa. Bahasa-bahasa itu harus dipelajari. Tidak lama lagi akan ada kebutuhan positif bagi banyak orang untuk meninggalkan rumah mereka dan pergi bekerja di antara orang-orang yang menggunakan bahasa-bahasa lain; dan mereka yang memiliki pengetahuan tentang bahasa-bahasa asing dengan demikian akan dapat berkomunikasi dengan mereka yang tidak mengetahui kebenaran. Beberapa orang kita akan belajar bahasa-bahasa di negara-negara yang mereka diutus. Ini adalah cara yang lebih baik. Dan ada Dia yang akan berdiri di sisi pekerja yang setia untuk membuka pemahaman dan memberikan hikmat. Tuhan dapat membuat pekerjaan mereka berbuah di tempat yang tidak mengenal bahasa asing. Ketika mereka pergi ke tengah-tengah masyarakat, dan menyampaikan publikasi, Tuhan akan bekerja di dalam pikiran

mereka, menanamkan pemahaman akan kebenaran. Beberapa orang yang melakukan pekerjaan di bidang-bidang asing dapat mengajarkan firman melalui penerjemah. Sebagai hasil dari usaha yang setia akan ada penuaian yang dikumpulkan, yang nilainya tidak kita pahami sekarang.

Ada bidang pekerjaan lain yang harus dilakukan, yaitu pekerjaan di kota-kota besar. Harus ada perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan buruh yang sungguh-sungguh

bekerja di kota-kota. Orang-orang harus mempelajari apa yang perlu dilakukan di tempat-tempat yang telah diabaikan. Tuhan telah memanggil perhatian kita kepada orang banyak yang terabaikan di kota-kota besar, tetapi hanya sedikit perhatian yang diberikan kepada masalah ini.

Kita tidak cukup rela untuk menyusahkan Tuhan dengan permohonan kita, dan meminta karunia Roh Kudus kepada-Nya. Tuhan ingin kita menyusahkan Dia dalam hal ini. Dia ingin kita mengajukan permohonan kita kepada takhta. Kuasa Tuhan yang mengubah perlu dirasakan di seluruh jajaran kita. Pendidikan yang paling berharga yang dapat diperoleh adalah ditemukan dalam pergi membawa pesan kebenaran ke tempat-tempat yang sekarang berada dalam kegelapan. Kita harus pergi keluar sama seperti para murid yang pertama pergi dalam ketaatan kepada tugas Kristus. Juruselamat memberikan arahan kepada para murid. Dalam beberapa kata, Ia memberi tahu mereka apa yang akan mereka temui. "Aku mengutus kamu," kata-Nya, "ke tengah-tengah serigala, karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti burung merpati." Para pekerja ini harus pergi sebagai wakil-wakil dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi kehidupan dunia.

Tuhan ingin kita hidup selaras dengan-Nya. Jika kita mau melakukan hal ini, Roh-Nya dapat menguasai pikiran kita. Jika kita memiliki pemahaman yang benar tentang apa yang merupakan pendidikan yang esensial, dan berusaha untuk mengajarkan prinsip-prinsipnya, Kristus akan menolong kita. Ia berjanji kepada para pengikut-Nya bahwa ketika mereka harus berdiri di hadapan mahkamah agama dan hakim-hakim, mereka tidak perlu memikirkan apa yang harus mereka katakan. Aku akan mengajar kamu, kata-Nya. Aku akan menuntunmu. Mengetahui apa yang harus diajarkan oleh Allah, ketika kata-kata hikmat surgawi dibawa ke dalam pikiran kita, kita akan membedakannya dari pikiran kita sendiri. Kita akan memahaminya sebagai firman Allah, dan kita akan melihat di dalam firman Allah ada hikmat, hidup dan kuasa ....

Kita harus mendidik para pemuda untuk melatih kekuatan mental dan fisik secara seimbang. Latihan yang menyehatkan bagi seluruh tubuh akan memberikan pendidikan yang luas dan menyeluruh. Kami memiliki pekerjaan yang berat di Australia dalam mendidik orang tua dan kaum muda di sepanjang garis-garis ini; tetapi kami bertekun dalam usaha kami sampai kami

---

belajar bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang lengkap, waktu belajar harus dibagi antara mendapatkan pengetahuan buku dan mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan praktis. Sebagian dari setiap hari dihabiskan untuk pekerjaan yang berguna, para siswa belajar bagaimana membuka lahan, bagaimana mengolah tanah, dan bagaimana membangun rumah, dengan menggunakan waktu

[539] yang seharusnya dihabiskan untuk bermain game dan mencari hiburan. Dan Tuhan memberkati para siswa yang dengan demikian mengabdikan waktu mereka untuk memperoleh kebiasaan yang bermanfaat.

Instruksikan kepada siswa untuk tidak menganggap bagian teoritis dari pendidikan mereka sebagai yang paling penting. Biarlah hal itu semakin terkesan mendalam pada setiap siswa bahwa kita harus memiliki pemahaman yang cerdas tentang bagaimana memperlakukan sistem fisik. Dan ada banyak orang yang akan memiliki kecerdasan yang lebih besar dalam hal ini jika mereka tidak membatasi diri mereka pada tahun-tahun belajar tanpa pengalaman praktis. Semakin kita menempatkan diri kita sepenuhnya di bawah arahan Allah, semakin besar pengetahuan yang akan kita terima dari Allah. Marilah kita katakan kepada para siswa kita: Jagalah dirimu dalam hubungan dengan Sumber segala kuasa. Kalian adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Dia harus menjadi instruktur utama kita - [The Review and Herald, 11 November 1909](#).

### Untuk Bacaan Tambahan

[Sekolah Tinggi Penginjil Loma Linda, Kesaksian untuk Gereja, 9:173-178 \(1909\)](#)

Dokter Seorang Pendidik, [Pelayanan Penyembuhan, 125-136](#)

(1909) Kebersihan Umum, [Pelayanan Penyembuhan, 171-176](#)

(1909) Kebersihan di antara orang Israel, [Pelayanan Penyembuhan, 276-186 \(1909\)](#)

Pakaian, [Kementerian Penyembuhan, 287-294 \(1909\)](#)

Diet dan Kesehatan, [Kementerian Penyembuhan, 295-310 \(1909\)](#)

Pendidikan Sejati dan Pelatihan Misionaris, [Kementerian Penyembuhan, 395-406 \(1909\)](#)

Pengetahuan yang Benar tentang Allah, [Pelayanan Penyembuhan, 409-426 \(1909\)](#)

Bahaya dalam Spekulatif, [Pelayanan Penyembuhan, 427-438 \(1909\)](#)

Pengetahuan yang Salah dan Benar dalam Pendidikan, [Pelayanan Penyembuhan, 439-450 \(1909\)](#)

Pentingnya Mencari Pengetahuan Sejati, [Kementerian Penyembuhan, 451-458 \(1909\)](#)

[540] Pengetahuan yang Diterima melalui Firman Tuhan, [Pelayanan Penyembuhan, 458-466 \(1909\)](#)

Keputusan Karakter [The Youth's Instructor, 25 Januari 1910](#)



---

Karunia Berpidato, [The Review and Herald](#), 12 Mei 1910

Pengetahuan yang Tidak Suci, [The Review and Herald](#), 4 Agustus 1910

Pertarikan dalam Keluarga, *Tanda-tanda Zaman*, 13 September 1910  
Ibu Seorang Misionaris, *Tanda-tanda Zaman*, 20 September 1910  
Tugas Bapa, *Tanda-tanda Zaman*, 18 Oktober 1910  
Christian Homes, *The Review and Herald*, 22 November 1910  
The Home School, *Signs of the Times*, 12 Januari 1911  
Berjalan dalam Terang, *The Youth's Instructor*, 17 Januari 1911  
Wanita di Rumah, *Tanda-Tanda Zaman*, 4 April 1911  
Wanita di Rumah, *Tanda-Tanda Zaman*, 30 Juni 1911  
Orang Tua sebagai Pembangun Karakter, *Tanda-tanda Zaman*, 5 Oktober 1911  
Teladan yang Saleh di Rumah, *Tanda-tanda Zaman*, 12 Oktober 1911  
Sebuah Pesan untuk Orang Tua, *The Review and Herald*, 1 Februari, 8 Februari 1912  
Kata-kata untuk Kaum Muda, *The Youth's Instructor*, 23 April 1912  
Melatih Kaum Muda Menjadi Pekerja, *The Review and Herald*, 16 Mei 1912  
Pemuda sebagai Misionaris, *The Review and Herald*, 23 Mei 1912

[541]

## **Bab 73-Cita-cita Sejati bagi Kaum Muda Kita**

Dengan kesalahpahaman tentang sifat dan tujuan pendidikan yang sebenarnya, banyak orang telah terjerumus ke dalam kesalahan yang serius dan bahkan fatal. Kesalahan seperti itu terjadi ketika pengaturan hati atau penetapan prinsip-prinsip yang benar diabaikan dalam upaya untuk mengamankan budaya intelektual, atau ketika kepentingan abadi diabaikan dalam keinginan yang kuat untuk mendapatkan keuntungan sementara.

Adalah benar bagi kaum muda untuk merasa bahwa mereka harus mencapai perkembangan tertinggi dari kekuatan alami mereka. Kita tidak akan membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Allah. Tetapi pencapaian kita tidak akan ada gunanya jika tidak digunakan untuk memuliakan Allah dan kebaikan umat manusia. Kecuali jika pengetahuan kita merupakan batu loncatan untuk mencapai tujuan tertinggi, maka pengetahuan itu tidak ada gunanya.

Kebutuhan untuk mendirikan sekolah-sekolah Kristen sangat mendesak saya. Di sekolah-sekolah saat ini, banyak hal yang diajarkan lebih banyak menjadi penghalang daripada berkat. Sekolah-sekolah dibutuhkan di mana firman Allah dijadikan dasar pendidikan. Setan adalah musuh besar Allah, dan itu adalah tujuan utamanya untuk membawa jiwa-jiwa menjauh dari kesetiaan mereka kepada Raja surga. Ia ingin agar pikiran manusia dilatih sedemikian rupa sehingga pria dan wanita akan mengerahkan pengaruhnya pada sisi kesalahan dan kerusakan moral, alih-alih menggunakan talenta mereka dalam pelayanan kepada Allah. Tujuannya akan tercapai secara efektif, ketika, dengan memutarbalikkan ide-ide pendidikan mereka, ia berhasil menarik para orang tua dan guru ke pihaknya; karena pendidikan yang salah sering kali memulai pikiran di jalan menuju ketidaksetiaan.

Di banyak sekolah dan perguruan tinggi saat ini, kesimpulan yang telah dicapai oleh orang-orang terpelajar sebagai hasil dari penyelidikan ilmiah mereka diajarkan dengan hati-hati dan dijelaskan dengan lengkap; sementara kesan yang jelas dibuat bahwa jika orang-orang terpelajar ini benar, maka Alkitab tidak

mungkin benar. Duri-duri skeptisisme disamarkan; mereka  
 [542] tersembunyi oleh mekar dan hijaunya ilmu pengetahuan dan filsafat.  
 Skeptisisme menarik bagi pikiran manusia. Kaum muda melihat di  
 dalamnya sebuah kemandirian yang memikat imajinasi, dan mereka  
 tertipu.

Setan menang; itu adalah sebagaimana yang dia maksudkan. Dia memelihara setiap benih keraguan yang ditaburkan dalam hati yang masih muda, dan segera panen perselingkuhan yang berlimpah akan dituai.

Kita tidak bisa membiarkan pikiran kaum muda kita diragi sedemikian rupa; karena pada kaum muda inilah kita harus bergantung untuk meneruskan pekerjaan di masa depan. Kita menginginkan sesuatu yang lebih dari sekedar kesempatan untuk mendapatkan pendidikan dalam ilmu pengetahuan. Ilmu pendidikan yang benar adalah kebenaran, yang harus begitu dalam membekas dalam jiwa sehingga tidak dapat dilenyapkan oleh kesalahan yang ada di mana-mana.

Firman Tuhan harus mendapat tempat - tempat pertama - dalam setiap sistem pendidikan. Sebagai sebuah kekuatan yang mendidik, Firman Allah memiliki nilai yang lebih tinggi daripada tulisan-tulisan para filsuf dari segala zaman. Dalam berbagai macam gaya dan pokok bahasanya, ada sesuatu yang menarik dan mendidik setiap pikiran, untuk memuliakan setiap minat. Cahaya wahyu bersinar tanpa redup ke masa lalu yang jauh di mana sejarah manusia tidak memancarkan secercah cahaya pun. Ada puisi yang telah memunculkan keajaiban dan kekaguman dunia. Dalam keindahan yang bercahaya, keagungan yang agung dan khidmat, dalam kesedihan yang menyentuh, tidak ada bandingannya dengan hasil karya jenius manusia yang paling cemerlang. Ada logika yang kuat dan kefasihan yang berapi-api. Di sana digambarkan perbuatan mulia dari orang-orang yang mulia, contoh-contoh kebajikan pribadi dan kehormatan publik, pelajaran tentang kesalehan dan kemurnian.

Tidak ada posisi dalam kehidupan, tidak ada fase dalam pengalaman manusia yang tidak mengandung pengajaran yang berharga di dalamnya. Penguasa dan yang dikuasai, tuan dan hamba, pembeli dan penjual, peminjam dan pemberi pinjaman, orang tua dan anak, guru dan murid, semuanya dapat menemukan pelajaran yang tak ternilai harganya di sini.

Tetapi di atas segalanya, firman Allah menetapkan rencana keselamatan: menunjukkan bagaimana manusia yang berdosa dapat diperdamaikan dengan Allah, menetapkan prinsip-prinsip besar kebenaran dan kewajiban yang seharusnya mengatur kehidupan kita, [543] dan menjanjikan kita pertolongan ilahi dalam ketaatannya. Hal ini menjangkau melampaui kehidupan yang fana ini, di luar sejarah singkat dan penuh masalah

dari umat manusia. Hal ini membuka pandangan kita pada pemandangan panjang dari zaman kekal, zaman yang tidak digelapkan oleh dosa, yang tidak diredupkan oleh dukacita. Hal ini mengajarkan kita bagaimana kita dapat berbagi tempat tinggal dengan orang-orang yang diberkati, dan mengajak kita untuk menambatkan harapan kita dan memperbaiki kasih sayang kita di sana.

Motif pelayanan yang sejati harus dijaga sampai tua dan muda. Para siswa harus diajar sedemikian rupa sehingga mereka akan berkembang menjadi pria dan wanita yang berguna. Segala cara yang akan meningkatkan dan

memuliakan mereka adalah dengan mempekerjakan mereka. Mereka harus diajari untuk menggunakan kekuatan mereka sebaik mungkin. Kekuatan fisik dan mental harus dibebani dengan pajak yang sama. Kebiasaan tertib dan disiplin harus dikembangkan. Kekuatan yang diberikan oleh kehidupan yang murni dan benar harus disimpan di hadapan para siswa. Ini akan membantu mereka dalam persiapan untuk pelayanan yang berguna. Setiap hari mereka akan bertumbuh semakin murni dan kuat, semakin siap melalui kasih karunia-Nya dan pembelajaran firman-Nya, untuk melakukan upaya-upaya yang agresif melawan kejahatan.

Pendidikan sejati adalah penanaman ide-ide yang akan mengesankan pikiran dan hati dengan pengetahuan akan Allah Sang Pencipta dan Yesus Kristus Sang Penebus. Pendidikan seperti itu akan memperbaharui pikiran dan mengubah karakter. Pendidikan ini akan menguatkan dan membentengi pikiran dari bisikan-bisikan yang menipu dari musuh-musuh jiwa, dan memampukan kita untuk memahami suara Allah. Pendidikan ini akan membuat orang yang terpelajar menjadi rekan sekerja Kristus.

Jika kaum muda kita mendapatkan pengetahuan ini, mereka akan dapat memperoleh semua pengetahuan lain yang penting; tetapi jika tidak, semua pengetahuan yang mereka peroleh dari dunia tidak akan menempatkan mereka di dalam barisan Tuhan. Mereka mungkin mengumpulkan semua pengetahuan yang dapat diberikan oleh buku-buku, tetapi tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama dari kebenaran yang dapat memberikan mereka karakter yang berkenan kepada Allah.

[544] Mereka yang ingin memperoleh pengetahuan di sekolah-sekolah bumi harus ingat bahwa ada sekolah lain yang juga mengklaim mereka sebagai murid, yaitu sekolah Kristus. Dari sekolah ini murid-muridnya tidak pernah diluluskan. Di antara para muridnya ada yang tua dan muda. Mereka yang mengindahkan petunjuk-petunjuk Guru Ilahi secara terus-menerus memperoleh lebih banyak kebijaksanaan dan kemuliaan jiwa, dan dengan demikian mereka dipersiapkan untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi, di mana kemajuan akan terus berlanjut sepanjang masa.

Kebijaksanaan Tak Terbatas menetapkan di hadapan kita pelajaran-pelajaran besar dalam kehidupan, - pelajaran tentang tugas dan kebahagiaan. Hal ini sering kali sulit untuk dipelajari, tetapi tanpa mereka kita tidak dapat membuat kemajuan yang nyata.

Pelajaran-pelajaran ini mungkin menguras tenaga, air mata, dan bahkan penderitaan; tetapi kita tidak boleh goyah atau menjadi lelah. Di dunia inilah, di tengah ujian dan godaannya, kita harus mendapatkan kesesuaian dengan masyarakat para malaikat yang murni dan kudus. Mereka yang menjadi begitu asyik dengan pelajaran-pelajaran yang kurang penting sehingga berhenti belajar di sekolah Kristus, akan mengalami kerugian yang tak terhingga.

Setiap kemampuan, setiap atribut, yang telah diberikan Sang Pencipta kepada anak-anak manusia, harus digunakan untuk kemuliaan-Nya; dan



Dalam pekerjaan ini ditemukan latihan yang paling murni, paling mulia, dan paling membahagiakan. Prinsip-prinsip surga harus dijadikan yang terpenting dalam kehidupan, dan setiap langkah maju yang diambil dalam memperoleh pengetahuan atau dalam budaya intelek harus menjadi langkah menuju asimilasi manusia dengan yang ilahi.

Bagi banyak orang yang memasukkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah kami, godaan yang kuat akan datang karena mereka ingin agar anak-anak mereka mendapatkan apa yang dianggap oleh dunia sebagai pendidikan yang paling penting. Tetapi apakah pendidikan yang paling penting itu, kecuali pendidikan yang diperoleh dari Kitab yang merupakan fondasi dari semua pengetahuan yang benar? Mereka yang menganggap penting pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan duniawi membuat kesalahan besar, yang akan menyebabkan mereka terpengaruh oleh pendapat-pendapat yang bersifat manusiawi dan keliru.

Mereka yang mencari pendidikan yang sangat dihargai oleh dunia secara bertahap dituntun semakin jauh dari prinsip-prinsip kebenaran sampai mereka menjadi orang duniawi yang terpelajar. Betapa mahal harga yang telah mereka dapatkan dari pendidikan mereka! Mereka telah berpisah dengan Roh Kudus Allah. Mereka telah memilih untuk menerima apa yang dunia sebut sebagai pengetahuan sebagai pengganti kebenaran yang telah Allah serahkan kepada manusia melalui para pendeta, nabi, dan rasul-Nya.

Kepada para ayah dan ibu dibebankan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan Kristen kepada anak-anak yang dipercayakan kepada mereka. Dalam hal apa pun mereka tidak boleh membiarkan bidang usaha apa pun menyita pikiran, waktu, dan talenta sehingga anak-anak mereka dibiarkan hanyut hingga terpisah jauh dari Allah. Mereka tidak boleh membiarkan anak-anak mereka terlepas dari genggamannya ke dalam tangan orang-orang yang tidak percaya. Mereka harus melakukan segala upaya untuk mencegah anak-anak mereka menyerap roh dunia. Mereka harus melatih mereka untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Mereka harus menjadi tangan manusia Allah, mempersiapkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka untuk kehidupan yang tidak berkesudahan. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan untuk anak-anak. Sebelum malapetaka yang melimpah menimpa semua penghuni bumi, Tuhan memanggil mereka yang

benar-benar orang Israel untuk melayani Dia. Kumpulkanlah anak-anakmu ke dalam rumahmu sendiri; kumpulkanlah mereka dari kelas-kelas yang menyuarakan perkataan Iblis, yang tidak menaati perintah-perintah Allah. Marilah kita dalam pekerjaan pendidikan kita merangkul lebih banyak lagi anak-anak dan remaja, dan akan ada banyak sekali pasukan misionaris yang dibangkitkan untuk bekerja bagi Tuhan.

Institusi pendidikan kami harus melakukan banyak hal untuk memenuhi permintaan akan pekerja terlatih untuk ladang misi. Pekerja-pekerja dibutuhkan di seluruh dunia. Kebenaran Allah harus dibawa ke negeri-negeri asing, agar mereka yang berada dalam kegelapan dapat diterangi. Talenta-talenta yang dikembangkan dibutuhkan dalam setiap bagian pekerjaan Tuhan. Allah telah merancang agar sekolah-sekolah kita menjadi alat untuk mengembangkan pekerja-pekerja bagi-Nya, pekerja-pekerja yang tidak akan dipermalukan-Nya. Ia memanggil orang-orang muda kita untuk masuk ke dalam sekolah-sekolah kita, dan dengan cepat mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan." - [The Review and Herald, 22 Agustus 1912](#).

[546]

### **Untuk Bacaan Tambahan**

Hiburan Berbahaya bagi Kaum Muda, [The Review and Herald, 29 Agustus 1912](#)

Martabat Buruh, [The Review and Herald, 3 Oktober 1912](#)

Apa yang Harus Dibaca Anak-anak Kita? [The Review and Herald, 23 Januari](#), [The Review and Herald, 30 Januari 1913](#)

1913 Penerbitan buku "Nasihat untuk Guru" (untuk topik lihat daftar isi)

Mencari Yesus, [The Review and Herald, 16 Juli 1914](#)

Kesederhanaan dan Ekonomi, [The Review and Herald, 30 Juli 1914](#)

Pengaruh Pikiran terhadap Kesehatan, [Tanda-tanda Zaman, 6](#)

[Oktober 1914](#) Wanita sebagai Misionaris, [The Review and Herald, 10 Desember 1914](#)

## **Bab 74-Sebuah Pesan untuk Kaum Muda Kita**

[547]

Ada buku-buku yang sangat penting yang tidak dilirik oleh kaum muda kita. Buku-buku tersebut diabaikan karena tidak begitu menarik bagi mereka sebagai bacaan ringan.

Kita harus menasihati kaum muda untuk memegang bahan bacaan seperti yang direkomendasikan untuk membangun karakter Kristen. Poin-poin yang paling penting dari iman kita harus dicap dalam ingatan kaum muda. Mereka telah melihat sekilas kebenaran-kebenaran ini, tetapi bukan pengenalan yang akan membuat mereka memandang studi mereka dengan senang hati. Kaum muda kita harus membaca apa yang akan memberikan dampak yang menyehatkan dan menyucikan pikiran. Hal ini mereka perlukan agar dapat membedakan apa itu agama yang benar. Ada banyak bacaan yang baik yang tidak menyucikan.

Sekarang adalah waktu dan kesempatan kita untuk bekerja bagi kaum muda. Katakan kepada mereka bahwa kita sekarang berada dalam krisis yang berbahaya, dan kita ingin tahu bagaimana membedakan kesalehan yang sejati. Kaum muda kita perlu ditolong, diangkat, dan didorong, tetapi dengan cara yang benar; mungkin tidak seperti yang mereka inginkan, tetapi dengan cara yang akan menolong mereka untuk memiliki pikiran yang dikuduskan. Mereka membutuhkan agama yang baik dan menguduskan lebih dari apa pun.

Saya tidak berharap untuk hidup lama. Pekerjaan saya hampir selesai. Beritahukanlah kepada kaum muda kita bahwa saya ingin kata-kata saya mendorong mereka dalam cara hidup yang paling menarik bagi kecerdasan surgawi, dan agar pengaruh mereka terhadap orang lain dapat menjadi yang paling memuliakan.

Pada malam hari saya memilih dan menyisihkan buku-buku yang tidak bermanfaat bagi kaum muda. Kita harus memilihkan bagi mereka buku-buku yang akan mendorong mereka kepada ketulusan hidup, dan menuntun mereka kepada pembukaan firman. Hal ini telah disampaikan kepada saya di masa lalu, dan saya pikir saya akan mendapatkannya di hadapan Anda dan membuatnya aman. Kita tidak bisa memberikan kepada kaum

muda bacaan yang tidak berharga. Buku-buku yang merupakan Berkat bagi pikiran dan jiwa sangat dibutuhkan. Hal-hal ini terlalu dianggap enteng; oleh karena itu orang-orang kita harus mengenal apa yang Saya katakan.

Saya rasa saya tidak akan memiliki lebih banyak Kesaksian untuk umat kita. Orang-orang kita yang memiliki pikiran yang kuat tahu apa yang baik untuk mengangkat dan membangun pekerjaan. Tetapi dengan kasih Allah di dalam hati mereka, mereka perlu masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam pelajaran tentang perkara-perkara Allah. Saya sangat ingin agar kaum muda kita memiliki kelas membaca yang tepat; kemudian orang-orang tua juga akan mendapatkannya. Kita harus menjaga mata kita tetap tertuju pada daya tarik agama dari kebenaran. Kita harus menjaga agar pikiran dan otak kita tetap terbuka pada kebenaran firman Tuhan. Setan datang ketika manusia tidak sadar. Kita tidak boleh merasa puas karena pesan peringatan telah disampaikan satu kali. Kita harus menyampaikannya lagi dan lagi.

Kita dapat memulai sebuah program membaca yang sangat menarik sehingga akan menarik dan mempengaruhi banyak pikiran. Jika saya masih memiliki waktu untuk bekerja, saya akan dengan senang hati membantu menyiapkan buku-buku untuk kaum muda.

Ada sebuah pekerjaan yang harus dilakukan bagi kaum muda yang dengannya pikiran mereka akan terkesan dan dibentuk oleh kebenaran Allah yang menguduskan. Adalah harapan saya yang tulus bagi kaum muda kita agar mereka menemukan arti sebenarnya dari pembenaran oleh iman, dan kesempurnaan karakter yang akan mempersiapkan mereka untuk hidup yang kekal. Saya tidak berharap untuk hidup lama, dan saya meninggalkan pesan ini untuk kaum muda, agar tujuan yang mereka buat tidak gagal.

Saya menasihati saudara-saudara saya untuk mendorong kaum muda agar selalu meninggalkan nilai dan kasih karunia Allah. Bekerjalah dan berdoalah dengan tekun untuk merasakan betapa berharganya agama yang benar. Bawalah berkat dan daya tarik kekudusan dan kasih karunia Allah. Saya telah merasakan beban mengenai hal ini karena saya tahu hal ini diabaikan.

Saya tidak memiliki jaminan bahwa hidup saya akan bertahan lama, tetapi saya merasa bahwa saya diterima oleh Tuhan. Dia tahu betapa saya telah menderita sebagai

[549] Saya telah menyaksikan standar hidup yang rendah yang dianut oleh orang-orang yang disebut Kristen. Saya telah merasa bahwa sangat penting bahwa kebenaran harus terlihat dalam hidup saya, dan kesaksian saya harus disampaikan kepada orang-orang. Saya ingin agar Anda melakukan semua yang Anda bisa agar tulisan-tulisan saya dapat sampai ke tangan orang-orang di negeri-negeri

asing.

Beritahukanlah kepada kaum muda bahwa mereka memiliki banyak keuntungan rohani. Tuhan ingin mereka melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menyampaikan kebenaran kepada orang-orang. Saya terkesan bahwa adalah tugas khusus saya untuk mengatakan hal-hal ini - [The Review and Herald, 15 April 1915](#).